Jauhari ibnu Muna'im bin Isma'il.

أَلْمُحِيْطُ اللُّؤْلُؤَةِ فِى جَمْعِ الصَّلَاةِ عَلَى النَّبِى صلى الله عليه وسلم

SAMUDRA MUTIARA SHOLAWAT DAN FADLILAHNYA

BAGI PARA PENCARI KERIDLOAN DAN PERTOLONGAN ALLAH, BAGI PARA PECINTA DAN PENGHARAP SYAFA'AT BAGINDA ROSULULLAH SAW. BAGI PARA PECINTA PARA NABI DAN PARA WALIYULLAH JUGA PARA 'ULAMA'. BAGI PARA PECINTA ILMU HIKMAH DAN PENCARI KESAKTIAN, MILIKI DAN PELAJARILAH ISI BUKU INI. KARENA DI DALAMNYA TERMUAT BERBAGAI MANFA'AT YANG DI CARI OLEH SELURUH MANUSIA, AGAR BISA MENJADI MANUSIA LINUAWIH, KASYAF (TERBUKA INDERA KE 6...), DI SAYANGI SELURUH MAKHLUQ, DI TAKUTI MAKHLUK HALUS YANG JAHAT, MURAH RIZQI, KAYA RAYA, MUDAH SEGALA URUSAN, SUKSES, PENGOBATAN, PENOLAK/PENANGKAL SIHIR, KECERDASAN, KETENANGAN, KEWIBAWAAN, DLL.

TRANSLIT HURUF ARAB-LATIN

ء/أ = a, i, u, a ر = ro, ri, ru, ar
غ = gho, ghi, ghu, agh
ب = ba, bi, bu, ab ز = za, zi, zu, az
ف= fa, fi, fu, af
ت = ta, ti, tu, at س = sa, si, su, as
ق= qo, qi, qu, aq
ث = tsa, tsi, tsu, ats ش = sya, syi, syu, asy
ك= ka, ki, ku, ak
ج = ja, ji, ju, aj ص = sho, shi, shu, ash
ل= la, li, lu, al
ح = ha, hi, hu, ah ض = dlo, dli, dlu, adl
م= ma, mi, mu, am
خ = kho, khi, khu, akh ط = tho, thi, thu, ath
ن= na, ni, nu, an
د = da, di, du, ad ظ = dho, dhi, dhu, adh و
= wa, wi, wu, aw
ذ = dza, dzi, dzu, adz ع = ‘a, ’i, ’u, a’
ه= ha, hi, hu, ah
ي = ya, yi, yu, ay

DAFTAR ISI

MUQODDIMAH

ألسلام عليكم ورحمة الله وبركاته .

بسم الله الرحمن الرحيم . ألحمد لله رب العالمين ◉ وبه نستعين على اموالدنيا والدين ◉ فقد قال الله تعالى فى كتابه الكريم القرآن العظيم : إن الله وملائكته يصلون على النبى يأيها الذين آمنوا صلوا عليه وسلموا تسليما (الأية). أللهم صل وسلم وارحم وبارك على سيدنا ونبينا وحبيبنا وشفيعنا وقرة أعيننا ومولانا محمد وآله أجمعين وجميع الأنبياء والمرسلين والملائكة المقربين إلى يوم الدين ◉ آمين. أما بعد .

Kitab ini berisi kumpulan sholawat dan fadlilahnya yang saya ambil dari berbagai kitab dan catatan khusus sholawat, yang sebagian besar saya terima ijazahnya dari berbagai pengasuh pondok pesantren di jawa timur, namun sebagian penjelasannya saya ambil dari berbagai versi yang saya temukan. Saya berharap dengan syafa'at baginda kita yang mulia nabi Muhammad saw dan berkahnya sholawat kepada beliau akan menjadi penyebab mudahnya segala urusan dan tercapainya segala keinginan yang baik dari dunia hingga akhirat kelak. Semoga kiranya catatan ini menjadi amal baik

tanpa henti selama-lamanya yang di terima oleh Allah swt, sehingga menjadi syafa'at di akhirat kelak untuk saya pribadi, untuk kedua orang tua saya hingga ke atas, untuk guru guru saya, untuk anak anak dan istri saya, untuk saudara saudara saya, untuk teman teman saya (terutama yang telah membantu pendanaan hingga terbitnya buku ini), untuk para pemilik dan para pengamal isi buku ini, untuk para penulis yang saya ambil tulisannya walaupun hanya sekedar keterangan dan kisah ataupun yang saya ambil sebagai pelengkap saja. Aamiin yaa Allah yaa mujiibas saa-iliin.

Semua sholawat yang ada di dalam buku ini saya ijazahkan bagi siapa saja yang mau mengamalkannya, sebagaimana beberapa ulama' dan guru telah memberi ijazah kepada saya dan kepada orang lain, baik secara umum maupun khusus, dan tidak ada yang saya sembunyikan sedikitpun. Dalam buku ini saya tulis lengkap dengan sebagian fadlilahnya, namun tidak semua saya tulis cara pengamalannya, yang berarti pengamalannya bebas sesuai keinginan dan kemampuan kita masing-masing, sedangkan manfa'at utama semua sholawat secara khusus adalah untuk mencapai ridlo Allah dan syafa'at Baginda nabi Muhammad saw. Semoga rahmat dan pertolongan Allah selalu menyertai saya dan para pengamal isi buku ini dengan keridloan yang sempurna, sehingga tercapailah segala cita-citanya dan terbukalah seluruh jalan kebaikan dan kemudahan dari dunia hingga akhirat kelak. Aamiin yaa Allah.

Akhirnya saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua saudara-saudaraku yang telah membantu baik secara moril ataupun riil, terutama kepada bapak ustadz Sakarani dan 'Abddul Baari Pontianak yang selalu siap membantu dalam setiap ada kekurangan dan kebutuhan. Juga kepada semua yang membantu dan mendo'akan untuk lancarnya penyusunan buku ini hingga sampai pada tangan saudara/i semuanya, dan kepada semua keluargaku yang selalu

sabar membantuku, kepada adikku tercinta (ustadz Yusuf dan istrinya, Roihana dan suaminya) yang selalu bersabar dalam membantuku. Dan kepada ibuku tersayang yang selalu berharap kebaikan untukku dan keluargaku, karena beliaulah hati ini sering bersedih dan air mata sering menetes karena perasaan rindu yang tak terhingga. Semoga kita semua di ampuni oleh Allah dan mendapatkan ridlo-Nya, aamiin.

Kepada semua yang suka menuduh orang lain sesat, kufur, bid'ah, pendusta, dll. karena macam-macam sholawat yang katanya tidak pernah di ajarkan oleh Rosulullah, belajarlah dan renungilah dengan baik dalil-dalil agama yang ada, baik yang di tunjukkan secara fi'liyah, qouliyah dan taqririyah, karena salah satu kebenaran itu ada pada lembutnya hati dan sering merenungkan diri, maka perhatikanlah hati dan kebiasaan kita tsb. Jika hati bertambah keras dan suka menyalahkan orang lain tanpa kefahaman ilmu yang pasti, maka segeralah kembali kejalan Allah, karena kita telah jauh dari kebenaran sejati. Wallaahu a'lam.

Pemberi Ijazah

Jauhari

DALIL-DALIL TENTANG KEUTAMAAN MEMBACA SHOLAWAT NABI SAW.

Allah berfirman di dalam Al-Quran:

إِنَّ ٱللَّهَ وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ يُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّۚ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ صَلُّواْ عَلَيۡهِ وَسَلِّمُواْ تَسۡلِيمًا ﴿٥٦﴾

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi[1229]. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya[1230]. (QS. Al-Ahzab: 56)

Keterangan:

[1229] Bershalawat artinya: kalau dari Allah berarti memberi rahmat: dari Malaikat berarti memintakan ampunan dan kalau dari orang-orang mukmin berarti berdoa supaya diberi rahmat seperti dengan perkataan: Allahuma shalli ala Muhammad.

[1230] Dengan mengucapkan Perkataan seperti: Assalaamu'alaika ayyuhan Nabi artinya: semoga keselamatan tercurah kepadamu Hai Nabi.

Ayat di atas menunjukkan betapa pentingnya membaca sholawat kepada nabi Muhammad saw. Sehingga Allah swt dan para Malaikatnya membaca sholawat kepada beliau, dan memerintahkan kepada kita agar membacanya. Wallaahu a’lam.

Kemudian Allah berfirman:

وَإِذَا حُيِّيتُم بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّواْ بِأَحۡسَنَ مِنۡهَآ أَوۡ رُدُّوهَآۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٍ حَسِيبًا ﴿٨٦﴾

Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungankan segala sesuatu. (QS. An-Nisa’: 86)

Rosulullah saw bersabda:

1- Mendapat balasan 10 sholawat dari Allah untuk 1x bacaan sholawat

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضى الله عنه قَالَ, أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ: مَنْ صَلَى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَشْرًا .

Abu Huroyroh ra mengatakan bahwa Rosulullah saw bersabda: “Barangsiapa yang bersholawat kepadaku satu kali, maka Allah akan bersholawat kepadanya sepuluh kali”. (HR. Muslim, Ahmad, Abu Daud, Tirmidzi, An-Nasa-i, Ad-Darimi)

2- Di angkat 10 derajat dan di hapus 10 keburukan dengan 1x bacaan sholawat

قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ رضى الله عنه, قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم: مَنْ صَلَى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ عَشْرَ صَلَوَاتٍ وَحُطَّتْ عَنْهُ عَشْرَ خَطِيْئَاتٍ وَرُفِعَتْ لَهُ عَشْرَ دَرَجَاتٍ .

Anas bin Malik ra berkata, Rosulullah saw telah bersabda: “Barangsiapa yang bersholawat kepadaku satu kali, maka Allah akan bersholawat kepadanya sepuluh kali dan di hapus darinya sepuluh kesalahan serta di angkat baginya sepuluh derajat”. (HR. An-Nasa-i)

Dalam hadits yang lain berbunyi:

قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم آتَانِيْ آتٍ مِنْ رَبِّيْ عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَ: مَنْ صَلَى عَلَيْكَ مِنْ أُمَّتِكَ صَلَاةً كَتَبَ اللّٰهُ بِهَا عَشْرَ حَسَنَاتٍ وَمَحَا عَنْهُ عَشْرَ سَيِّئَاتٍ وَرَفَعَ لَهُ عَشْرَ دَرَجَاتٍ وَرَدَّ عَلَيْهَا مِثْلَهَا

Rosulullah saw bersabda: “Telah datang kepadaku utusan Tuhanku dan dia memberitahu kepadaku: Siapa dari ummatmu yang bersholawat kepadamu satu kali, maka Allah menulis baginya sepuluh kebaikan dan menghapus darinya sepuluh kejelekan serta dinaikkan baginya sepuluh derajat, di balas atasnya menurut berapa sholawat yang dia baca”. (HR. Ahmad)

3- Di tulis baginya sepuluh kebaikan

عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ رضى الله عنه قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم مَنْ صَلَّى عَلَيَّ مَرَّةً وَاحِدَةً كَتَبَ اللّٰهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ بِهَا عَشْرَ حَسَنَاتٍ .

Abu Huroyroh ra mengatakan bahwa Rosulullah saw telah bersabda: “Barangsiapa yang bersholawat kepadaku satu kali, maka Allah menulis baginya sepuluh kebaikan”. (HR. Ahmad)

4- Sholawat sebagai penyebab syafa’at Rosulullah saw

عَنْ رُوَيْفِعِ بْنِ ثَابِتِ الْأَنْصَارِيِّ رضى الله عنه قَالَ أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَقَالَ: اَللّٰهُمَّ أَنْزِلْهُ الْمَقْعَدَ الْمُقَرَّبَ عِنْدَكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَجَبَتْ لَهُ شَفَاعَتِيْ .

Ruwaifi’ bin Tsabit Al-Anshori ra mengatakan bahwa Rosulullah saw telah bersabda: “Barangsiapa yang bersholawat kepada Muhammad saw dan berkata: ALLOOHUMMA ANZILHUL MAQ’ADA ‘INDAKA YAWMAL QIYAAMAH (Ya Allah, berilah dia kedudukan yang dekat denganmu di hari kiamat), maka wajib baginya mendapatkan syafa’atku”.

Dalam hadits yang lain berbunyi:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رضى الله عنه قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم مَنْ صَلَى عَلَيَّ حِيْنَ يُصْبِحُ عَشْرًا وَ حِيْنَ يَمْشِ عَشْرًا أَدْرَكَتْهُ شَفَاعَتِيْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

Abu Darda’ mengatakan bahwa Rosulullah saw bersabda: “Barangsiapa yang bersholawat kepadaku pada waktu pagi sepuluh kali dan pada waktu sore sepuluh kali, maka dia akan mendapatkan syafa’atku di hari kiamat”. (HR. Thobroni)

Dalam hadits yang lain berbunyi:

عَنْ جَابِرٍ رضى الله عنه قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم: مَنْ قَالَ حِيْنَ يَسْمَعُ النِّدَاءَ: اَللّٰهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ مُحَمَّدَنِ الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدًا الَّذِىْ وَعَدْتَهُ حَلَّتْ لَهُ شَفَاعَتِىْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

Jabir ra mengatakan bahwa Rosulullah telah saw bersabda: “Barangsiapa yang mendengar panggilan adzan, kemudian memaca: ALLOOHUMMA ROBBA HAADZIHID DA’WATIT TAAMMAH, WASH-SHOLAATIL QOO-IMAH, AATI MUHAMMADANIL WASIILATA WAL-FADLIILAH, WAB’ATSHU MAQOOMAM MAHUMUUDAL LADZII WA ‘ADTAH (Ya Allah yang mempunyai panggilan yang sempurna ini, dan sholat yang di dirikan, berilah nabi Muhammad saw wasilah dan keutamaan, dan angkatlah dia ke tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan padanya”. (HR. Ahmad, Bukhori, Abu Daud, Tirmidzi, Nasa-i dan ibnu Majah).

5- Menjadi penyebab dekat dengan Rosulullah saw

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ رضى الله عنهما قَالَ أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ: إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِىْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً .

‘Abdullah bin Mas’ud ra mengatakan bahwa Rosulullah saw telah bersabda: “Sesungguhnya manusia yang paling utama denganku pada hari kiamat adalah yang paling banyak bersholawat kepadaku” (HR. An-Nasa-i dan ibnu Hibban)

Dalam hadits yang lain berbunyi:

أَكْثِرُوا مِنَ الصَّلَاةِ عَلَيَّ فِي كُلِّ يَوْمِ جُمْعَةٍ فَإِنَّ صَلَاةَ أُمَّتِيْ تُعْرَضُ عَلَيَّ فِي كُلِّ يَوْمِ جُمْعَةٍ فَمَنْ كَانَ أَكْثَرَهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً كَانَ أَقْرَبَهُمْ مِنِّيْ مَنْزِلَةً .

"Perbanyaklah membaca sholawat untukku pada tiap hari Jum'at, sebab sholawat ummatku di sampaikan kepadaku setiap hari Jum'at. Maka barangsiapa yang paling banyak sholawatnya untukku, mereka adalah yang paling dekat kedudukannya denganku". (HR. Al-Baihaqi)

6- Menjadi penyebab mendapat sholawat dari Allah dan para Malaikat-Nya

عَبْدُ اللهِ بْنِ عَمْرٍو يَقُوْلُ: مَنْ صَلَى عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صلى الله عليه وسلم صَلَاةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَمَلَائِكَتُهُ سَبْعِيْنَ صَلَاةً فَلْيُقِلَّ عَبْدٌ مِنْ ذَالِكَ أَوْ لِيُكْثِرْ .

'Abdullah bin 'Amr berkata: "Barangsiapa yang bersholawat kepada Rosulullah saw. maka Allah dan para Malaikat-Nya akan bersholawat kepadanya tujuh puluh kali".

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً لَمْ تَزَلْ الْمَلَائِكَةُ تُصَلِّ عَلَيْهِ مَا صَلَّى عَلَيَّ فَلْيُقِلَّ عَبْدٌ مِنْ ذَالِكَ أَوْ لِيُكْثِرْ .

"Barangsiapa yang bersholawat kepadaku satu kali, maka para Malaikat akan bersholawat kepadanya selama dia bersholawat kepadaku, maka seorang hamba berbuat sedikit ataupun banyak tentang itu". (HR. Ahmad dan di shohihkan oleh At-Tirmidzi)

7- Sebagai penghapus dosa

قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم أَكْثِرُوا الصَّلَاةَ عَلَيَّ فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ عَلَيَّ مَغْفِرَةٌ لِذُنُوْبِكُمْ وَاطْلُوْالِيْ الدَّرَجَةَ وَالْوَسِيْلَةَ فَإِنَّ وَسِيْلَتِيْ عِنْدَ رَبِّكُمْ شَفَاعَةٌ لَكُمْ .

Rosulullah saw bersabda: "Perbanyaklah membaca sholawat kepadaku, karena sesungguhnya sholawatmu kepadaku menjadi penyebab pengampunan dosa-dosamu, dan mohonlah kepada Allah derajat dan wasilah (perantara) untukku, karena sesungguhnya wasilahku di sisi Tuhanmu akan berupa syafa'at bagimu". (HR. Ibnu 'Asaakir)
Dalam hadits yang lain berbunyi:

قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِي كُلِّ يَوْمِ جُمْعَةٍ غَفَرَ اللّٰهُ لَهُ وَلَوْ كَانَ ذُنُوْبُهُ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ .

Rosulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang bersholawat kepadaku tiap hari Jum'at, maka Allah mengampuni dosa-dosanya meskipun sebanyak buih di lautan".

8- Menjadi penyebab suksesnya di dunia dan akhirat

عَنْ جَابِرٍ رضى الله عنه قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ قَضَى اللّٰهُ مِائَةَ حَاجَةٍ سَبْعِيْنَ مِنْهَا لِآخِرَتِهِ وَثَلَاثِيْنَ مِنْهَا لِدُنْيَاهُ .

Jabir ra mengatakan bahwa Rosulullah telah saw bersabda: "Barangsiapa yang bersholawat kepadaku dalam sehari seratus kali, maka Allah memenuhi hajatnya seratus hajat, yang tujuh

puluh untuk akhiratnya dan yang tiga puluh untuk dunianya". (HR. Ibnu Najjar)

9- Sebagai penyebab sampai (terkabul)nya do'a

قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم: إِنَّ الدُّعَاءَ مَوْقُوْفٌ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَايَصْعَدُ مِنْهُ شَيْئٌ حَتَّى تُصَلِّيَ عَلَى نَبِيِّكَ .

Rosulullah saw bersabda: "Sesungguhnya do'a itu berhenti antara langit dan bumi, tidak akan naik sedikitpun hingga engkau bersholawat untuk nabimu". (HR. At-Tirmidzi)

10- Sebagai cahaya di hari qiyamat

عَنْ عَلِيِّ ابْنِ الْحُسَيْنِ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ جَدِّهِ رضى الله عنهم قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ يَوْمَ الْجُمْعَةِ مِائَةَ مَرَّةٍ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَعَهُ نُوْرٌ لَوْ قُسِمَ بَيْنَ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ لَوَسِعَهُمْ .

Dari 'Ali bin Husain dari bapaknya, dari kakeknya r.hum berkata: "Rosulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang bersholawat kepadaku di hari Jum'at seratus kali, maka ia datang di hari qiyamat dengan cahaya, andaikan dibagi keseluruh makhluq, maka akan cukup". (HR. Abu Na'im)

11 - Menjadi penyebab kaya

قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم: مَنْ أَكْثَرَ الصَّلَاةَ عَلَيَّ أَغْنَاهُ اللّٰهُ تَعَالَى غِنًى لَافَقْرَ بَعْدَهُ .

“Rosulullah saw bersabda: “Barangsiapa yang memperbanyak sholawat kepadaku, maka Allah akan memberikan kekayaan kepadanya yang tidak akan faqir setelah itu”. (Khozinatul Asror)

12- Sebagai pengganti sedekah

عَنْ أَبِى سَعِيْدٍ رضى الله عنه قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: أَيُّمَا رَجُلٍ مُسْلِمٍ لَمْ تَكُنْ عِنْدَهُ صَدَقَةٌ فَلْيَقُلْ فِى دُعَائِهِ: اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ وَصَلِّ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَإِنَّهَا لَهُ زَكَاةٌ .

Abu Sa’id ra mengatakan bahwa Rosulullah pernah saw bersabda: “Seorang Muslim yang tidak mempunyai sesuatu untuk sedekah, maka ucapkanlah dalam do’anya: ALLOOHUMMMA SHOLLI ‘ALAA MUHAMMADIN ‘ABDIKA WA ROSUULIKA, WA SHOLLI ‘ALAL MU’MINIINA WAL MU’MINAAT, WAL MUSLIMIINA WAL MUSLIMAAT (Ya Allah, limpahkan rahmat kepada nabi Muhammad seorang hamba dan utusanMu, dan limpahkan pula rahmat kepada mu’min laki-laki dan perempuan, juga kepada Muslim laki-laki dan perempuan. (HR. Abu Daud, Tirmidzi, ibnu Majah, ibnu Hibban dan Hakim)

13- Sebagai tanda kesempurnaan iman dan mencintai Rosulullah

عَنْ أَنَسٍ رضى الله عنه, قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: لَايُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُوْنَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَلَدِهِ وَوَالِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِيْنَ .

Anas ra mengatakan bahwa Rosulullah pernah saw bersabda: “Tidak sempuna iman salah seorang kalian, hingga aku lebih di cintai olehnya daripada anak dan orang tuanya serta seluruh manusia”. (HR. Ahmad, Bukhori, Muslim, Tirmidzi, Nasa-i dan ibnu Majah).

Dalam riwayat lain berbunyi:

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: لَايُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُوْنَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ نَفْسِهِ وَأَهْلِيْ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَهْلِهِ وَعِتْرَتِيْ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ عِتْرَتِهِ وَذُرِّيَتِيْ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ ذُرِّيَتِهِ .

Rosulullah saw bersabda: “Tidak sempuna iman salah seorang kalian, hingga aku lebih di cintai olehnya daripada dirinya sendiri, dan ahliku lebih di cintai olehnya daripada ahlinya sendiri, dan anak cucuku lebih di cintai olehnya daripada anak cucunya sendiri, dan keturunanku lebih di cintai olehnya daripada keturunannya sendiri”. (HR. Ath-Thobroni dan Bayhaqi).

Dan masih sangat banyak lagi hadits-hadits nabi yang menceritakan tentang keutamaan bersholawat kepada Nabi saw, yang intinya sholawat bisa untuk segala macam kebutuhan dunia dan akhirat. Saya hanya menuliskan sedikit saja hanya untuk menjadi rujukan dan bahan renungan bahwa bersholawat itu memang di anjurkan dalam syari’at, apapun itu nama sholawatnya, karena jika saya tuliskan semua akan menghabiskan banyak halaman dan menambah tebalnya buku ini. Wallaahu a’lam.

Al-‘Allamah syekh Ahmad Al-Mihi menjelaskan di dalam kitab Sittiina Mas-alah hl 68:

ويسن الاكثار عند أكله من الصلاة على النى صلى الله عليه وسلم لأنه كان جوهرا فى الجنة أودع الله فيه نور محمد صلى الله عليه وسلم فلما خرج منه النور المحمدى تفتت فخلق منه الأرز (ستين مسئلة . ص 68) .

Di sunnahkan memperbanyak membaca sholawat kepada Nabi Muhammad saw ketika makan nasi, karena nasi itu adalah mutiara surga yang Allah titipkan/lettakkan di dalamnya nur Nabi Muhammad saw. Maka ketika nur Nabi Muhammad saw itu keluar, maka mutiara itu pecah berkeping-keping, kemudian Allah ciptakan nasi dari mutiara surga.

Sayyidina ‘Ali bin Abi Tholib kw berkata:

عن على ابن أبى طالب كرم الله وجهه إن كل ما انبته الأرض فيه دواء وداء إلا الأرز فإنه شفاء لاداء فيه .

Sesungguhnya setiap sesuatu yang tumbuh di bumi mengandung obat dan penyakit, kecuali nasi. Karena sesungguhnya nasi mengandung obat dan tidak ada penyakit di dalamnya.

Hal senada juga di sebutkan oleh Al-‘Allamah Al-Fadlil Asy-syekh ‘Ali bin Qosim Al-Bajuuri di dalam kitabnya:

وتسن الصلاة على النبى صلى الله عليه وسلم عند أكله لأنه خلق من نوره (حاشيه البجورى على ابن قاسم الغزى . الجزء الأول ص 264)

Dan di sunnahkan membaca sholawat kepada Nabi Muhammad saw ketika memakan nasi, karena nasi di ciptakan dari nur Nabi Muhammad saw. (Al-Bajuuri juz 1, hal: 264).

Wallaahu a’lam bish-showab.

1- SHOLAWAT MUNJIYAT

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ◉ صَلاَةً تُنْجِيْنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ ◉ وَتَقْضِى لَنَا بِهَا جَمِيْعَ الْحَاجَاتِ ◉ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ ◉ وَتَرْفعُنَا بِهَا عِنْدَكَ اَعْلَى الدَّرَجَاتِ ◉ وَتُبَلِّغنَا بِهَا اَقْصَ الْغَايَاتِ◉ مِنْ جَمِيْعِ الْخَيْرَاتِ فِى الْحَيَاتِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ.

"ALLOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TUNJIINAA BIHAA MIN JAMII'IL AHWAALI WAL AAFAAT, WA TAQDLI LANAA BIHAA JAMII'AL HAAJAAT, WA TUTHOHHIRUNAA BIHAA MIN JAMII'IS SAYYI-AAT, WA TARFA'UNAA BIHAA 'INDAKA A'LAD - DAROJAAT, WA TUBALLIGHUNAA BIHAA AQSHOL GHOOYAAT, MIN JAMII'IL KHOIROOTI FIL HAYAATI WA BA'DAL MAMAAT"

Artinya: "Ya Allah, limpahkilnlah sholawat atas junjungan kami, Muhammad, dengan sholawat yang menyebabkan kami selamat dari semua ketakutan dan malapetaka, yang menyebabkan Engkau memenuhi semua hajat kami, yang menyebabkan Engkau membersihkan kami dari semua

kejahatan, yang menyebabkan Engkau mengangkat kami ke derajat yang tinggi di sisi-Mu, dan yang menyebabkan Engkau menyampaian semua cita-cita kami berupa kebaikan-kebakan dunia dan akhirat."

KEUTAMAANNYA:

Sholawat di atas disebutkan di dalam kitab Dalâ'il. Dalam syarah kitab tersebut disebutkan riwayat dari Hasan bin 'Ali Al-Aswânî. Ia berkata:

"Barangsiapa yang membaca sholawat ini dalam setiap perkara penting atau bencana sebanyak 1000 kali, niscaya Allah akan melepaskan bencana itu darinya, dan menyampaikan apa yang diinginkannya."

Komentar Asy-Syeikh Yusuf Isma'il An-Nabhani. Telah dikutip daripada Al-Hasan bin 'Ali Al-Aswani di dalam komentar Ad-Dalail (penjelasan atau komentar dalam kandungan kitab kumpulan sholawat yang berjudul Dalaa-ilul Khoirot), bahwa beliau telah berkata:

"Siapa yang membaca sholawat ini sebanyak 1000 kali ketika tertimpa kesulitan dan musibah, Allah akan melapangkan [perkara itu] daripadanya dan akan menyampaikan hajadnya."

Dan telah diriwayatkan dari Ibn Al-Fakihani , dari Asy-Syaikh As-Sholih Musa Ad-Darir, [dan] beliau telah berkata:

Aku pernah berlayar di sebuah laut, tiba-tiba angin taufan melanda ke atas kami. Sangat sedikit manusia yang akan dapat selamat daripada tenggelam, dan telah banyak orang menjerit-jerit karena ketakutan. Tiba-tiba aku merasa mengantuk dan aku tertidur, aku bermimpi melihat Nabi saw dan beliau bersabda, "Katakanlah kepada para penumpang [kapal ini] agar mereka mengucapkan sholawat ini sebanyak seribu kali,

"Wahai Allah, limpahkanlah sholawat ke atas penghulu kami Muhammad, sholawat yang dengannya kami diselamatkan . . . sehingga . . . setelah [kami] mati." Kemudian aku terjaga [dari tidur] dan aku langsung memberitahu para penumpang tentang mimpiku itu, dan kami pun bersholawat dengannya (dengan ungkapan sholawat yang telah diterima di dalam mimpi itu) lebih kurang tiga ratus kali. Allah telah melapangkan kami [daripada keadaan yang mencemaskan itu].

Dan telah berkata As-Syiyid Muhammad Afandi Abidin di dalam catatan beliau, bahwa Al-`Allamah Al-Musnid Ahmad Al-‘Aththor telah menyebutnya sebagai Sholawat Al-Munjiyyah, dan beliau telah berkata pada [bahagian] akhirnya: Telah menambah Al-`Arif Al-Akbar [dengan kata-kata]: Wahai Yang Paling Penyayang daripada segala yang bersifat penyayang, wahai Allah (يَا أَللهُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ) .

Beliau telah berkata: Telah berkata sebagian masyayikh: Siapa yang mengucapkannya sebanyak seribu kali ketika ada kesulitan atau ketika turunnya musibah, Allah akan melapangkan [perkara itu] daripadanya dan akan menyampaikan hajadnya. Dan siapa yang membanyakkannya pada waktu datang penyakit tho'un [penyakit menular], ia akan diamankan daripadanya. Dan siapa yang membanyakkannya ketika belayar dilaut, akan diamankan daripada tenggelam. Dan siapa yang membacanya sebanyak lima ratus kali, akan disampaikan apa yang dia inginkan di dalam hal menarik rizqi dan kekayaan, insya - Allah Ta’ala, dan ia adalah sesuatu yang benar-benar mujarrab pada semua perkara itu. Dan Allah Ta’ala jua yang lebih mengetahui.

Asy-Syaikh Ash-Showi telah menyebut perkara yang kurang lebih sama di dalam komentar mengenai Wird Ad-Dardir (wirid-wirid yang telah digubah oleh Asy-syaikh Ahmad, seorang guru At-Toriqah Al-Kholwatiyyah, yang amat

terkenal di negara Mesir pada zamannya) yang telah mengutip daripada As-Samhudi dan Al-Malawi .

Asy-Syaikh Al-‘Arif Muhammad Haqqi Afandi An-Nazili telah berkata di dalam kitabnya Khozinah Al-Asror: Ketahuilah bahwa sholawat-sholawat itu dibagikan kepada empat ribu jenis, dan pada satu riwayat yang lain, dua belas ribu.

Setiap sesuatu darinya telah dipilih oleh satu jama'ah dari ahli Timur dan Barat, bersesuaian dengan apa yang telah mereka temui di dalam menjalin ikatan rohani di antara mereka dengan Baginda dan dari apa yang mereka fahami padanya dari berbagai keistimewaan-keistimewaan dan manfa'at-manfa'at, dan apa yang telah mereka temui padanya [dari hal] rahasia-rahasia, yang setengahnya telah menjadi masyhur melalui uji kaji dan melalui penyaksian di dalam mendapatkan lepasnya segala kesempitan dan pencapaian hasrat, seperti Sholawat Al-Munjiyyah, dan beliau telah menyebut bentuk ungkapan itu.

Kemudian beliau berkata: Dan yang lebih utama ialah dia mengucapkan, "Wahai Allah, limpahkanlah sholawat ke atas penghulu kami Muhammad dan ke atas keluarga penghulu kami Muhammad. Sholawat yang dengannya kami diselamatkan . . ." sehingga ke akhirnya, karena apa yang telah dikatakan oleh Baginda, "Apabila engkau sekalian bersholawat ke atasku, jadikanlah ia umum (tidak dikhoskan untuk diri Baginda seorang, tetapi juga mencakupi ahli keluarga Baginda). Dan kesannya, dengan diikut sertakan keluarga Baginda itu, adalah lebih lengkap, dan lebih umum, dan lebih banyak [pahala dan manfa'atnya] dan lebih cepat [untuk di qobulkan].

Begitulah yang telah diwasiatkan kepadaku dan yang telah diijazahkan kepadaku oleh sebagian masyayikh.

Asy-Syaikh al-Akhbar juga telah menyebutnya dengan disertakan sebutan ahli keluarga Baginda itu, dan beliau telah berkata bahwa ia adalah satu perbendaharaan daripada segala

perbendaharaan 'Arsy (singgasana Allah). Sesungguhnya, siapapun yang berdo'a dengannya sebanyak seribu kali pada tengah malam untuk hajat apapun, sama saja hajat dunia atau hajat akhirat, Allah Ta`ala akan menunaikan hajatnya. Sesungguhnya ia (pengabulan bagi sholawat ini) lebih cepat daripada kilauan kilat, dan ia adalah eliksir yang agung dan penawar yang besar (sangat mujarrab), dan hendaklah ia disembunyikan dan ditutupkan daripada yang bukan ahlinya. Demikianlah sebagaimana [ia telah sebutkan] didalam Sirr Al-Asror.

Demikianlah juga telah disebutkan oleh Syaikh Imam ‘Ali Al-Buuni dan Imam Al-Jazuli mengenai berbagai keistimewaannya dan juga rahasia-rahasianya. “Dan hendaklah engkau tidak menceritakan keistimewaan keistimewaan dan rahasia-rahasia ini kepada orang-orang yang fasiq agar ia tidak terjatuh ke tangan orang-orang yang jahil. Dan semoga isyarat ini sudah mencukupi untukmu”.

Menurut Syekh Imam ‘Ali Al-Buuni dan Imam Al-Jazuli r,ma. "Barangsiapa yang membaca sholawat ini 1000 kali pada tengah malam, maka Allah akan menunaikan hajatnya, baik hajat dunia maupun hajat akhirat.”

(Sumber kitab Afdholus Sholawatu 'ala sayyida saddah karangan Asy-Syeikh Yusuf ibn Isma’il An-Nabhani).

1. Jika dibaca 11× tiap lepas sholat fardlu, kemudian berdo'a meminta apa hajatnya, insya-Allah berhasil.
2. Jika sholawat ini dibaca 41× ketika kelahiran anaknya, insya-Allah anak tersebut akan menjadi anak yang Sholeh, ‘alim dan manfa'at.
3. Jika dalam sehari semalam membaca sholawat ini 1000×, insya-Allah segala kesulitannya akan hilang dan hatinya menjadi terang dan tentram.

Alhamdulillah saya pernah menyelesaikan Riyadloh sholawat ini selama 40 hari, di baca 1000× tiap lepas sholat

fardlu. Semoga yang mengamalkan sholawat ini akan di mudahkan Allah segala urusannya dan di tunaikan seluruh hajatnya dari dunia hingga akhirat, aamiin. Wallaahu-a'lam.

Bacaan secara lengkap dari perkataan di atas adalah:

“ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TUNJIINAA BIHAA MIN JAMII’IL AHWAALI WAL AAFAAT, WA TAQDLI LANAA BIHAA JAMII’AL HAAJAAT, WA TUTHOHHIRUNAA BIHAA MIN JAMII’IS SAYYI-AAT, WA TARFA’UNAA BIHAA 'INDAKA A’LAD-DAROJAAT, WA TUBALLIGHUNAA BIHAA AQSHOL GHOOYAAT, MIN JAMII’IL KHOIROOTI FIL HAYAATI WA BA’DAL MAMAAT, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHI WA BAARIK WA SALLIM, YAA ALLAH, YAA ARHAMAR-ROOHIMIIN”.

2- SHOLAWAT NARIYAH

بسم الله الرحمن الرحيم .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًّا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ الّذِى تَنْحَلُّ بِهِ الْعُقَدُ وَتَنْفَرِجُ بِهِ الْكُرَبُ وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِىْ كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلُوْمٍ لَكَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI SHOLAATAN KAAMILATAN WASALLIM SALAAMAN TAAMMAN ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN AL-LADZII TANHALLU BIHIL ‘UQODU WA TANFARIJU BIHIL KUROBU WA TUQDLOO BIHIL HAWAA-IJU WA TUNAALU BIHIRROGHOO-IBU WA HUSNUL KHOWAATIMI WA YUSTASQOL GHOMAAMU BI WAJHIHIL KARIIMI WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII FII KULLI LAMHATIN WA NAFASIN BI ‘ADADI KULLI MA’LUUMIN LAKA.

Artinya: “Wahai Allah, limpahkanlah rahmat dan salam yang sempurna kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan berkahnya terurai segala macam buhulan, di lepaskan dari segala kesusahan, ditunaikan segala

hajat, dan tercapai segala keinginan dan husnul khotimah, di curahkan air hujan (rahmat) dengan berkah pribadinya yang mulia. Semoga rahmat dan salam yang sempurna itu juga tetap tercurah kepada para keluarga dan sahabat beliau, setiap kedipan mata dan hembusan nafas, sebanyak pengetahuan-Mu (yang tanpa batas).

MANFA'AT / KHASIAT SHOLAWAT NARIYAH

Di ceritakan oleh Syaikh Muhammad At-Tunisii, bahwa sholawat ini memiliki khasiat yang banyak sekali, lagi sangat mena’jubkan.

1. Apabila sholawat tersebut dibaca 11 kali pada setiap hari, maka Allah akan memudahkan rizqinya dan diangkat derajatnya di mata masyarakat serta di selamatkan dari semua bala’ (musibah/bencana) dhohir dan bathin.
2. Apabila dibaca 31 kali pada setiap selesai sholat shubuh, maka Allah akan memudahkan segala macam urusannya dalam setiap usahanya.
3. Apabila dibaca 90 kali pada setiap harinya maka Allah akan menghilangkan kedukaannya, di mudahkan rizqinya, di jauhkan dari segala penyakit, di bukakan pintu kebajikan, sehingga semua orang akan menaruh rasa senang kepadanya.
4. Apabila di baca 300 kali di dalam suatu majelis (secara bersama-sama), maka Allah akan mengabulkan hajatnya yang besar di samping itu akan di jauhkan dari marabahaya yang besar.
5. Apabila punya hajat yang ingin tercapai maka bacalah 100 kali setiap hari.

6. Apabila seseorang punya hajat yang besar agar benar-benar sukses dan tercapai secara gemilang, maka bacalah sholawat nariyah sebanyak 4444 kali (empat ribu empat ratus empat puluh empat kali) lalu mohon dikabulkan hajatnya, maka insya Allah dapat berhasil.
7. Jika kehilangan barang, maka bacalah sholawat nariyah 4444 kali, kemudian berdo'a: "yaa Allah, dengan berkahnya sholawat nariyah ini, barang saya mohon di kembalikan". Do'a di ulang 11 kali, insya Allah barangnya segera kembali atau di kembalikan.
8. Barangsiapa yang membaca sholawat nariyah 21 kali tiap lepas sholat Maghrib dan Shubuh, orang tsb akan terjaga dari segala musibah.

Dalam kitab Khozinatul Asror dijelaskan, "Salah satu sholawat yang mustajab ialah Sholawat Tafrijiyah Qurthubiyah, yang disebut orang Maroko dengan Sholawat Nariyah, karena jika mereka (umat Islam) mengharapkan apa yang di cita-citakan, atau ingin menolak yang tidak disukai, mereka berkumpul dalam satu majelis untuk membaca sholawat nariyah ini sebanyak 4444 kali, maka tercapailah apa yang dikehendaki dengan cepat (bi idznillah)."

Sholawat ini oleh para ahli yang tahu rahasia alam juga di yakini sebagai kunci gudang yang mumpuni.

Imam Dainuri memberikan komentarnya: Siapa yang membaca sholawat ini sehabis sholat (Fardlu) 11 kali digunakan sebagai wiridan, maka rizqinya tidak akan putus seperti turunnya hujan, di samping mendapatkan pangkat kedudukan dan tingkatan orang kaya."

Koreksi Fadlilah Sholawat Nariyah

Kali ini saya ingin berbagi tentang sebuah do'a yang sangat terkenal di kalangan kaum nahdliyin (NU). Namun begitu, tidak ada salahnya bagi anda yang mempunyai faham lain untuk mengamalkannya. Saya yakin anda akan mendapatkan sesuatu yang luar biasa dalam hidup anda karena ridlo Allah swt… Aamiin.

Beberapa manfa'at sholawat nariyah antara lain adalah:

1. Jika mendapat kesusahan karena kehilangan barang, hendaknya membaca sholawat ini sebanyak 4444 kali. Insya Allah barang yang hilang akan cepat kembali. Jika barang tersebut dicuri orang dan tidak dikembalikan, maka pencuri terseblt akan mengalami musibah dengan kehendak Allah swt.

   Setelah membaca Sholawat ini hendaknya membaca do’a sebagai berikut (boleh dibaca dengan bahasa Indonesia): “Ya Allah, dengan berkah Sholawat Nariyah ini, saya mohon Engkau kembalikan barang saya”. Doa ini dibaca 11 kali dengan hati yang penuh harap dan sungguh-sungguh.

   Koreksi……..

   Rosulullah Mengajarkan Do’a Ini Ketika Dilanda Kesusahan.

   يَاحَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ

   Yaa Hayyu Yaa Qoyyuum, Birohmatika Astaghiitsu

Artinya:
Wahai Dzat yang Maha Kekal dan selalu mengurus makhluqNya dengan rohmatMu kami mohon pertolongan. (HR At Tirmidzy no. 3446)

2. Untuk melancarkan rezeki, memudahkan tercapainya hajat yang besar, menjauhkan dari gangguan jahat, bacalah sholawat ini sebanyak 444 kali, boleh dibaca sendiri atau berjama'ah.

Koreksi…..

Rosulullah Saw memberikan Do'a / Amalan seperti ini:

(1) Memperbanyak Membaca, "LAA HAWLA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAH".

Barangsiapa yang lambat datang rezekinya hendaklah banyak mengucapkan "LA HAWLA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAH". (HR. At Thobroni).

(2) Membaca, "Laa Ilaaha Illallooh Al Malikul Haqqul Mubiin".

Barangsiapa setiap hari membaca "LAA ILAAHA ILLALLAH AL MALIKUL HAQQUL MUBIIN", maka bacaan itu akan menjadi keamanan dari kefakiran dan menjadi penentram dari rasa takut dalam kubur (HR. Abu Nu'aim dan Ad Dailami).
(3) Melanggengkan beristighfar,

“Barangsiapa melanggengkan beristighfar niscaya Allah SWT akan mengeluarkan dia dari segala kesusahan, dan memberikan rezeki dari arah yang tidak diduga-duga.” (HR. Ahmad, Abu Dawud dan Ibnu Majah).

(4) Membaca Surat Al-Ikhlas,

“Barangsiapa membaca Surat Al Ikhlas ketika masuk rumah, maka berkah bacaan tersebut Allah menghilangkan kefakiran dari penghuni rumah dan tetangganya.” (HR. At-Thobroni).

(5) Membaca Surat Al-Waqi'ah

“Barangsiapa membaca surat Al-Waqi’ah setiap malam, maka tidak akan ditimpa kesempitan hidup.” (HR. Al-Baihaqi dalam Syu’ab Al-Iman)

(6) Memperbanyak membaca Sholawat atas Nabi saw

“ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMAD WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMAD”

“Ubay Bin Ka’ab meriwayatkan, bila telah berlalu sepertiga malam, Rosulullah SAW, berdiri seraya bersabda: “Wahai Manusia Berdzikirlah Mengingat Allah SWT, berdzikirlah mengingat Allah SWT. Akan datang tiupan (sangkakala Kiamat) pertama, kemudian di iringi tiupan kedua. Akan datang kematian dan segala kesulitan didalamnya.”

(7) Membaca SUB-HAANALLAH WA BI-HAMDIH, SUB-HANALLAAHIL ‘ADHIIM, dari setiap kalimat itu seorang Malaikat yang bertasbih kepada Allah SWT sampai hari Kiamat yang pahala tasbihnya itu diberikan untukmu” (HR. Al-Mustaghfiri dalam Ad-Da’awat)

3. Untuk menghilangkan segala macam kesusahan, memudahkan pekerjaan, menerangkan hati, meluhurkan pangkat, memperbaiki budi pekerti, menghindarkan malapetaka dan perbuatan buruk, baca sholawat ini sebanyak 40× setiap hari.

Koreksi…………….

Kisah dan dialog antara Nabi saw dan Abu Umamah:

دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم ذَاتَ يَوْمٍ الْمَسْجِدَ فَإِذَا هُوَ بِرَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ أَبُو أُمَامَةَ۞ فَقَالَ :يَا أَبَا أُمَامَةَ مَا لِي أَرَاكَ جَالِسًا فِي الْمَسْجِدِ فِي غَيْرِ وَقْتِ الصَّلاَةِ۞ قَالَ هُمُومٌ لَزِمَتْنِي وَدُيُونٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ۞ قَالَ : أَفَلاَ أُعَلِّمُكَ كَلاَمًا إِذَا أَنْتَ قُلْتَهُ أَذْهَبَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هَمَّكَ وَقَضَى عَنْكَ دَيْنَكَ۞ قَالَ قُلْتُ بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ۞ قَالَ :قُلْ إِذَا أَصْبَحْتَ وَإِذَا أَمْسَيْتَ :اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ۞ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ۞ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ۞ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ

وَقَهْرِ الرِّجَالِ۞ قَالَ فَفَعَلْتُ ذَلِكَ فَأَذْهَبَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ
هَمِّي وَقَضَى عَنِّي دَيْنِي

Artinya: Suatu hari Rosulullah saw masuk masjid dan ketemu dengan seorang laki-laki yang bernama Abu Umamah. Lantas beliau bertanya: “Wahai Abu Umamah, mengapa kamu di masjid di luar waktu sholat?” Abu Umamah menjawab: “Sedih, wahai Rosul. Saya punya banyak hutang.” Rasulullah berkata lagi: “Maukah kau kuberitahu do’a yang jika kamu panjatkan maka Allah akan menghilangkan kesedihan dan melunaskan hutangmu?” Jawab Abu Umamah: “Ya, mau, wahai Rasul?” Jawab Rosul: “Berdo’alah tiap pagi dan sore: Ya Allah, sungguh aku berlindung padamu dari susah dan sedih, aku berlindung padamu dari sifat lemah dan malas, aku berlindung padamu dari sifat takut dan pelit, dan aku berlindung padamu dari terlilit hutang dan dikuasai oleh orang-orang yang semena-mena.” Maka aku mengamalkan do’a itu, maka lantas Allah menghilangkan kesedihanku dan melunaskan hutangku.

4. Jika dibaca 21 kali setelah sholat maghrib dan shubuh akan terjaga dari musibah dan malapetaka apapun.

Koreksi…………..

Rosulullah saw biasanya berdo'a setelah sholat:

Diantara dzikir-dzikir setelah salam dari sholat wajib adalah.

Ibnu 'Umar berkata:

"Sungguh aku telah melihat Rosulullah menekuk tangan (yaitu jarinya) ketika mengucapkan dzikir-dzikir tersebut."

Setelah selesai mengucapkan salam ke kanan dan ke kiri, kita di sunnahkan berdzikir, yaitu sebagai berikut:

a. Membaca:

أَسْتَغْفِرُ اللهَ أَسْتَغْفِرُ اللهَ أَسْتَغْفِرُ اللهَ اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلاَمُ وَمِنْكَ السَّلاَمُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ

"ASTAGHFIRULLAH 3X"
"ALLAHUMMA ANTAS SALAAM WA MINKAS-SALAAM TABAAROKTA YAA DZAL-JALAALI WAL IKROOM"

"Aku meminta ampunan kepada Allah (tiga kali). Ya Allah, Engkaulah As-Salaam (Yang selamat dari kejelekan-kejelekan, kekurangan-kekurangan dan kerusakan-kerusakan) dan dari-Mu as-salaam (keselamatan), Maha Berkah

Engkau Wahai Dzat Yang Maha Agung dan Maha Baik.” (HR. Muslim 1/414)

b. Membaca:

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ , لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ , اللَّهُمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

“LAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHU LAA SYARIIKALAH, LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU WAHUWA ‘ALAA KULLI SYAIINQ QODIIR, ALLAAHUMMA LAA MAANI‘A LIMAA A’THOITA WALAA MU'THIYA LIMAA MANA'TA WALAA YANFA’U DZAL JADDI MINKAL JADDU”

“Tiada tuhan yang berhak di ibadahi selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya segala kerajaan, dan pujian, dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang dapat menolak terhadap apa yang Engkau beri dan tidak ada yang dapat memberi terhadap apa yang Engkau tolak dan orang yang memiliki kekayaan tidak dapat

menghalangi dari siksa-Mu.” (HR. Al-Bukhori 1/255 dan Muslim 414)

c. Membaca:

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ۞ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ۞ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ۞ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَلاَ نَعْبُدُ إِلاَّ إِيَّاهُ۞ لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ۞ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُوْنَ

“LAA ILAAHA ILLALLAHU WAHDAHU LAA SYARIKALAH, LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA ‘ALAA KULLI SYAIINQ QODIR, LAA HAULA WALAA QUWWATA ILLA BILLAH, LAA ILAAHA ILLALLAHU WALAA NA’BUDU ILLAA IYYAAHU, LAHUN NI’MATU WALAHUL FADHLU WALAHUTS TSANAA-UL HASAN, LAA ILAAHA ILLALLAAHU MUKHLISHIINA LAHUDDIIN WALAW KARIHAL KAAFIRUN”

“Tiada tuhan yang berhak di ibadahi selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya segala kerajaan, dan pujian, dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu. Tiada

daya dan upaya serta kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah, dan kami tidak beribadah kecuali kepada Allah, milik-Nya-lah segala kenikmatan, karunia, dan sanjungan yang baik, tiada Tuhan yang berhak diibadahi selain Allah, kami mengikhlashkan agama untuk-Nya walaupun orang-orang kafir benci.” (HR. Muslim 1/415)

d. Membaca:

سُبْحَانَ اللهِ

“SUBHAANALLAAHI 33X” (Maha Suci Allah), tiga puluh tiga kali>

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

“ALHAMDU LILLAAH 33X” (Segala puji bagi Allah), tiga puluh tiga kali.

اَللهُ أَكْبَرُ

“ALLAAHU AKBAR 33″ (Allah Maha Besar), tiga puluh tiga kali.

Kemudian dilengkapi menjadi seratus dengan membaca:

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ ۝ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

"LAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHU LAA SYARIKALAH, LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI-INQ QODIIR"

"Tiada tuhan yang berhak di ibadahi selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya segala kerajaan, dan pujian, dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu."

"Barangsiapa mengucapkan dzikir ini setiap selesai sholat wajib, maka diampuni dosa-dosanya walaupun sebanyak buih di lautan. (HR. Muslim 1/418 dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu)

e. Jika dibaca 11 kali setiap selesai sholat lima waktu (Sholat Wajib) akan terjaga dari bala' (kerusakan) lahir dan batin.

Koreksi ………..Seperti No 4

Syeikh Sanusi berkata: "Barangsiapa secara rutin membaca sholawat ini setiap hari sebanyak 11 kali, maka Allah swt akan menurunkan rezekinya dari langit dan mengeluarkannya dari bumi serta

mengikutinya dari belakang meski tidak dikehendakinya”

APLIKASI SHOLAWAT NARIYAH UNTUK KELANCARAN RIZQI DAN KESELAMATAN LAHIR BATHIN

Lakukan sesudah sholat Shubuh dan Maghrib Membaca:

"BISMILLAAHIR-ROHMAANIR-ROHIIM" – Istighfar 100x

Tawassul kepada:

1. Nabi Muhammad, 3x
2. Syeikh Nariyah, 3x
3. ilaa hadlroti man ajazanii ilal muntahaa, 1x

Inna Fatahnaa Laka Fatham Mubiina,7x
Sholawat Nariyah 11x / 41x atau 100x
Baca do’a kunci sholawat Nariyah ;
"Bismillaahil a'dhomi, Ajib Yaa Syamyaalin bi haqqi Yaa Sarii' 70x"

بِسْمِ اللهِ الْاَعْظَمِ ◉ اَجِبْ يَاشَمْيَالٍ بِحَقِّ يَاسَرِيْعُ

Lalu Berdoa ;

"Yaa Allah, Yaa Rosulallaah, berilah kami kelancaran rizqi hingga kami menjadi hamba yang Engkau anugerahi kekayaan yang halal dan penuh berkah serta keselamatan lahir dan

bathin" Kemudian tiup ke arah kiblat 3x ke arah kanan 3x ke belakang 3x ke kiri 3x ke atas 3x dan ke bawah 3x.

SYARAH SHOLAWAT NARIYAH BERDASARKAN HADITS-HADITS NABI shollallahu ‘alaihi wa sallam

Jawaban Terhadap Wahabi Takfiri

Tulisan ini akan mengupas makna enam kalimat yang tidak dipahami oleh kaum Wahabi. Kupasan ini sebagai syarah terhadap enam kalimat tersebut, berdasarkan hadits-hadits Rosulullah shollallaahu ‘alaihi wa sallam.

Redaksi shalawat tersebut secara lengkap sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ صَلاَةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلاَمًا تَامًّا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِىْ تَنْحَلُّ بِهِ الْعُقَدُ وَتَنْفَرِجُ بِهِ الْكُرَبُ وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِى كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلُوْمٍ لَكَ

Perhatian kaum Wahabi yang menuduh sholawat di atas mengandung kesyirikan umumnya tertuju pada enam kalimat berurutan di bawah ini:

تنحَلُّ بِهِ الْعُقَدُ وتنفرِجُ بِهِ الْكُرَبُ وَتقضَى بِهِ الْحَوَائجُ وتنالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وحسن الخواتم ويستسقى الغمام بوجهه الكريم

Berikut ini keterangan keenam kalimat tersebut beserta dalil-dalilnya.

تَنْحَلُّ بِهِ الْعُقَدُ

Artinya: "Segala ikatan bisa lepas sebab Nabi shollallaahu ‘alaihi wa sallam."

Yang dimaksud dengan ikatan dalam redaksi tersebut, adalah kekakuan lidah yang menyebabkan pembicaraan seseorang sulit dimengerti. Hal ini seperti dalam do’a Nabi Musa ‘alaihis salam:

وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

“Dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku”. (QS Thaha: 27-28).

Dalam ayat di atas, Nabi Musa ‘alaihis salam berdo’a kepada Allah agar melepaskan ikatan atau kekakuan dari lidah beliau, agar perkataannya dapat dimengerti oleh lawan bicaranya.

Pertanyaannya adalah, apakah Rosulullah shollallaahu ‘alaihi wa sallam dapat melepaskan kekakuan lidah seseorang sehingga menjadi bagian dari redaksi sholawat di atas?

Ada beberapa riwayat hadits yang dapat dijadikan pijakan dari redaksi tersebut.

Riwayat pertama:

عَنْ بَشِيْرِ بْنِ عَقْرَبَةَ الْجُهَنِيّ يَقُوْلُ : أَتَى أَبِيْ عَقْرَبَةُ الْجُهَنِيُّ إِلَى النَّبِيِّ صلّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : «مَنْ هَذَا مَعَكَ يَا عَقْرَبَةُ» ◉ قَالَ : اِبْنِيْ بَحِيْرٌ◉ قَالَ : «أُدْنُ» ◉ فَدَنَوْتُ حَتَّى قَعَدْتُ عَلَى يَمِيْنِهِ◉ فَمَسَحَ عَلَى رَأْسِيْ بِيَدِهِ◉ وَقَالَ : «مَا اسْمُكَ» ◉ قُلْتُ: بَحِيْرٌ يَا رَسُوْلَ اللهِ◉ قَالَ : «لَا ◉ وَلَكِنْ اِسْمُكَ بَشِيْرٌ» ◉ وَكَانَتْ فِيْ لِسَانِيْ عُقْدَةٌ فَنَفَثَ النَّبِيُّ صلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْ فِيَّ◉ فَانْحَلَّتْ الْعُقْدَةُ مِنْ لِسَانِيْ◉ وَابْيَضَّ كُلُّ شَيْءٍ مِنْ رَأْسِيْ مَا خَلاَ مَا وَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهِ فَكَانَ أَسْوَدَ.

"Sahabat Basyir bin Aqrobah al-Juhani berkata: "Ayahku Aqrabah mendatangi Rosulullah shollallaahu 'alaihi wa sallam. Lalu beliau bertanya: "Siapa anak ini yang bersamamu wahai Aqrobah?" Ayahku menjawab: "Anakku, Bahir." Lalu beliau bersabda: "Mendekatlah!" Akupun mendekat, sehingga aku duduk di sebelah kanan beliau. Lalu beliau mengusap kepalaku dengan tangannya dan bertanya: "Siapa namamu?" Aku menjawab: "Bahir, wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Tidak. Tapi namamu Basyir." Pada waktu itu, di lidahku ada kekakuan. Lalu Nabi shollallaahu 'alaihi wa sallam meludahi mulutku. Maka kekakuan itu lepas dari lidahku. Kemudian dalam perjalanan waktu, semua rambut kepalaku memutih, kecuali tempat rambut yang Nabi pernah meletakkan tangannya di situ, masih berwarna hitam." (Al-Hafizh Ibnu Hajar, al-Ishabah fi Tamyiz al-Shahabah, juz 1 hlm 434, dan al-Hafizh al-Shalihi al-Syami, Subul al-Huda wa al-Rasyad juz 10 hlm 19).

Dalam hadits di atas, kekakuan pada lidah sahabat Basyir terlepas sebab ludah Rosulullah shollallaahu ‘alaihi wa sallam.

Berarti redaksi sholawat di atas sesuai dengan hadits tersebut.

Riwayat Kedua:

عن مُعْرِضِ بْنِ مُعَيْقِيبٍ الْيَمَانِيِّ۞ قَالَ : « حَجَجْتُ حَجَّةَ الْوَدَاعِ۞ فَدَخَلْتُ دَارًا بِمَكَّةَ۞ فَرَأَيْتُ فِيهَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ۞ وَوَجْهُهُ مِثْلُ دَارَةِ الْقَمَرِ۞ وَسَمِعْتُ مِنْهُ عَجَبًا۞ جَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَامَةِ بِغُلامٍ يَوْمَ وُلِدَ۞ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " :مَنْ أَنَا۞ " قَالَ :أَنْتَ رَسُولُ اللهِ. قَالَ : صَدَقْتَ ۞ بَارَكَ اللهُ فِيكَ » قَالَ :ثُمَّ إِنَّ الْغُلامَ لَمْ يَتَكَلَّمْ بَعْدَ ذَلِكَ حَتَّى شَبَّ .قَالَ أَبِي :فَكُنَّا نُسَمِّيهُ مُبَارَكُ الْيَمَامَةِ

“Sahabat Mu’ridh bin Mu’aiqib al-Yamani berkata: “Aku menunaikan haji wada’, lalu aku memasuki rumah di Makkah. Aku melihat Rosulullah shollallaahu ‘alaihi wa sallam di situ, wajahnya seperti bulatannya rembulan. Aku mendengar sesuatu yang aneh. Seorang laki-laki dari penduduk Yamamah datang kepada beliau membawa seorang bayi laki-laki yang lahir pada hari itu. Lalu Rosulullah shollallaahu ‘alaihi wa sallam bertanya kepada bayi itu: “Siapa aku?” Bayi itu menjawab: “Engkau Rosulullah.” Beliau bersabda: “Kamu benar, semoga Allah memberkatimu.” Mu’ridh berkata: “Kemudian bayi itu tidak berbicara lagi setelah kejadian itu sampai menginjak remaja. Kami menyebut anak itu dengan Mubarak al-Yamamah (orang yang diberkati dari Yamamah).”

(Hadits riwayat al-Baihaqi dalam Dalail al-Nubuwwah, juz 6 hlm 59).

Dalam hadits di atas ada keterangan bahwa seorang bayi yang baru lahir dapat berbicara dan menjawab pertanyaan baginda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam. Tentu saja kasus dalam hadits ini lebih besar daripada kasus dalam hadits sebelumnya. Hadits tersebut sanadnya dha’if, tetapi al-Hafizh Ibnu Katsir menyampaikan pembelaan sebagai berikut:

قُلْتُ :هَذَا الْحَدِيثُ مِمَّا تَكَلَّمَ النَّاسُ فِي مُحَمَّدِ بْنِ يُونُسَ الْكُدَيْمِيِّ بِسَبَبِهِ◉ وَأَنْكَرُوهُ عَلَيْهِ وَاسْتَغْرَبُوا شَيْخَهُ هَذَا◉ وَلَيْسَ هَذَا مِمَّا يُنْكَرُ عَقْلًا بَلْ وَلَا شَرْعًا◉ فَقَدْ ثَبَتَ فِي " الصَّحِيحِ " فِي قِصَّةِ جُرَيْجٍ الْعَابِدِ◉ أَنَّهُ اسْتَنْطَقَ ابْنَ تِلْكَ الْبَغِيِّ فَقَالَ لَهُ : يَا بَابُوسُ ابْنُ مَنْ أَنْتَ◉ قَالَ : ابْنُ الرَّاعِى .فَعَلِمَ بَنُو إِسْرَائِيلَ بَرَاءَةَ عِرْضِ جُرَيْجٍ مِمَّا كَانَ نُسِبَ إِلَيْهِ.

“Aku berkata (Ibnu Katsir): “Hadits ini termasuk hadits yang menjadi perbincangan para ulama’ sebab perawi Muhammad bin Yunus al-Kudaimi. Mereka menolak hadits ini kepadanya dan menganggap aneh gurunya dalam sanad ini. Tetapi substansi hadits ini bukanlah sesuatu yang dianggap tertolak dalam tinjauan akal, bahkan tidak pula dalam tinjauan syara’. Telah diriwayatkan dalam Shohih al-Bukhori dalam kisah Juraij al-‘Abid, yang mengajak bicara anak bayi dari wanita pelacur itu. Beliau berkata kepada bayi itu: “Hai Babus, kamu anak siapa?” Bayi itu menjawab: “Aku anak seorang penggembala.” Akhirnya Bani Israil tahu terbebasnya Juraij dari apa yang dituduhkan kepada beliau.” (Al-Hafizh Ibnu Katsir, al-Bidayah wa al-Nihayah juz 9 hlm 60).

Riwayat ketiga:

عَنْ شَمِرِ بْنِ عَطِيَّةَ◉ عَنْ بَعْضِ أَشْيَاخِهِ :أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عليه وسلم أُتِيَ بِصَبِيٍّ قَدْ شَبَّ لَمْ يَتَكَلَّمْ قَطُّ◉ قَالَ :مَنْ أَنَا◉ قَالَ :أَنْتَ رَسُولُ الله

"Dari Syamir bin 'Athiyah, dari sebagian gurunya, bahwa Nabi shollallaahu 'alaihi wa sallam didatangkan seorang anak yang telah menginjak remaja tetapi tidak bisa berbicara sama sekali. Beliau bertanya kepada anak itu: "Siapa aku?" Ia menjawab: "Engkau Rosulullah." (Hadits riwayat al-Baihaqi dalam Dalail al-Nubuwwah, juz 6 hl 61. Riwayat ini dha'if karena mursal).

Dalam riwayat lain disebutkan:

عَنْ شَمِرِ بْنِ عَطِيَّةَ◉ عَنْ بَعْضِ أَشْيَاخِهِ قَالَ : جَاءَتِ امْرَأَةٌ بِابْنٍ لَهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى الله عليه وسلم قَدْ تَحَرَّكَ◉ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ ابْنِي هَذَا لَمْ يَتَكَلَّمْ مُنْذُ وُلِدَ◉ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَ لَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَدْنِيهِ »◉ فَأَدْنَتْهُ مِنْهُ◉ فَقَالَ : « مَنْ أَنَا » فَقَالَ : أَنْتَ رَسُولُ اللهِ .

"Dari Syamir bin 'Athiyyah, dari sebagian gurunya yang berkata: "Seorang wanita datang membawa anaknya kepada Rosulullah shollallaahu 'alaihi wa sallam yang telah mampu bergerak-gerak. Lalu ia berkata: "Wahai Rosulullah, anakku ini tidak bisa berbicara sejak lahir." Lalu Rosulullah shollallaahu 'alaihi wa sallam menjawab: "Dekatkan anakmu kepadaku." Lalu wanita itu mendekatkan anak itu kepada beliau. Lalu

beliau bertanya kepada anak itu: “Siapa aku?” Anak itu menjawab: “Engkau Rosulullah.” (Hadits riwayat al-Baihaqi, Dalail al-Nubuwwah juz 6 hlm 61).

Al-Hafidh Ibnu Katsir mengomentari hadits di atas, bahwa sanadnya mursal. Sedangkan Syamir bin ‘Athiyah adalah perawi yang dapat dipercaya.
Riwayat keempat:

رَوَى ابْنُ سَعْدٍ عَنْ عِكْرِمَةَ وَالزُّهْرِيِّ وَعَاصِمِ بْنِ عَمْرِو بْنِ قَتَادَةَ مُرْسَلاً أَنَّ مِخْوَسَ بْن مَعْدِىْ كَرِبَ قَالَ : يَا رَسُوْلَ اللهِ أُدْعُ اللهَ أَنْ يُذْهِبَ عَنِّي الرِتَةَ فَدَعَا لَهُ فَذَهَبَتْ.

“Ibnu Sa’ad meriwayatkan dari Ikrimah, al-Zuhri dan ‘Ashim bin Amr bin Qotadah secara mursal, bahwa Mikhwas bin Ma’dikarib berkata: “Hai Rosulullah, do’akan kepada Allah agar menghilangkan kegagapanku dalam berbicara.” Lalu beliau mendo’akannya, maka kegagapan itupun hilang.” (Al-Sholihi, Subul al-Huda wa al-Rosyad fi Siroh Khoir al-‘Ibad juz 10 hlm 20).

Beberapa riwayat di atas mengantarkan kita pada kesimpulan bahwa Rosulullah shollallaahu ‘alaihi wa sallam menjadi sebab atau perantara hilangnya kekakuan dan kegagapan seseorang dalam perkataan, sehingga beliau berhak untuk dipuji dengan mu’jizat yang agung tersebut. SEMOGA BERMANFA'AT.

DO’A SETELAH MENGKHOTAMKAN SHOLAWAT NARIYAH 4444 KALI

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ . اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْئَلُكَ وَنَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ وَنَتَشَفَّعُ عِنْدَكَ بِالصَّلَاةِ عَلَى نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَقْضِىَ حَاجَاتِنَا فَإِنَّهُ لَايَقْضِى حَاجَةَ أَحَدٍ إِلَّا أَنْتَ يَاحَيُّ يَاقَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ نَسْتَغِيْثُ ۞ يَامُغِيْثُ أَغِثْنَا ۞ يَامُغِيْثُ أَغِثْنَا ۞ يَامُغِيْثُ أَغِثْنَا . وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ . وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

AL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL ‘AALAMIIN, ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHI WA SHOHBIHII AJMA’IIN. ALLOOHUMMA INNAA NAS-ALUKA, WA NATAWASSALU ILAIKA, WA NATASYAFFA’U ‘INDAKA BISH-SHOLAATI ‘ALAA NABIYYIKA MUHAMMADIN SHOLLALLOOHU ‘ALAHI

WA SALLAM, AN TAQDLIYA HAAJAATINAA, FAINNAHU LAA YAQDLII HAAJATA AHADIN ILLAA ANTA, YAA HAYYU YAA QOYYUUM, BI-ROHMATIKA NASTAGHITSU, (YAA MUGHIITSU AGHITSNAA 3x). WA SHOLLALLOOHU ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLAM, WAL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL ‘AALAMIIN.

Ini adalah sholawat tawassul yang sangat mustajab untuk berbagai hajat/keperluan, terutama di baca setelah khotam membaca sholawat Nariyah sebanyak 4444 kali, maka amalkanlah untuk mencapai derajat yang luhur di sisi Allah swt dan terkabulnya do’a-do’a. Wallaahu a’lam. Semoga bermanfa’at, aamiiin.

3- SHOLAWAT BAHRIYAH AL-KAAMILATID DAA-IMAH

(صلواة ألبحرية الكاملة الدائمة) .

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً دَاىِٕمَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًّا وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نُوْرِ الْأَجْوَدِ ۞ وَبَحْرِ أَنْوَارِكَ ۞ وَمَعْدَنِ أَسْرَارِكَ ۞ وَلِسَانِ حُجَّتِكَ ۞ وَعَرُوْسِ مَمْلَكَتِكَ ۞ وَإِمَامِ حَضْرَتِكَ ۞ وَطِرَازِ مُلْكِكَ ۞ وَخَزَاىِٕنِ رَحْمَتِكَ ۞ وَطَرِيْقِ شَرِيْعَتِكَ ۞ الْمُتَلَذِّذِ بِمُشَاهَدَتِكَ ۞ إِنْسَانِ عَيْنِ الْوُجُوْدِ ۞ وَسَبَابِ كُلِّ مَوْجُوْدٍ ۞ عَيْنِ أَعْيَانِ خَلْقِكَ ۞ الْمُتَقَدِّمِ مِنْ نُوْرِ ضِيَاىِٕكَ ۞ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ • فِى كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ وَسَاعَةٍ ۞ فِى لَيْلٍ وَنَهَارٍ ۞ وَقِيَامٍ وَقُعُوْدٍ ۞ وَنَوْمٍ وَيَقْظَةٍ ۞ تَدُوْمُ بِدَوَامِ مُلْكِكَ يَاأَللّٰهُ ۞ عَدَدَ مَا وَسِعَهُ عِلْمُكَ ۞ وَعَدَدَ خَلْقِكَ ۞ وَرِضٰى نَفْسِكَ ۞ وَزِنَةَ

عَرْشِكَ ۞ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ ۞ وَعَدَدَ مَا أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ ۞ وَأَحْصَاهُ كِتَابُكَ ۞ وَجَرٰى بِهِ قَلَمُكَ . وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا ۚ لاَ مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ ۚ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ •

1 صَلَاةً تُرْضِيْكَ وَتُرْضِيْهِ وَتَرْضَ بِهَا عَنِّيْ • رَبِّ أَوْزِعْنِيَ أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلٰى وَالِدَىَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِى عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ • رَضِىَ اللّٰهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ أُولٰٓئِكَ حِزْبُ اللّٰهِ ۚ أَلاَ إِنَّ حِزْبَ اللّٰهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ • رَضِىَ اللّٰهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذٰلِكَ لِمَنْ خَشِىَ رَبَّهُ • رَضِىَ اللّٰهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ • اَلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا • يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ • ارْجِعِى إِلَى رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً • فَادْخُلِي فِى عِبَادِى • وَادْخُلِي جَنَّتِيْ •

2 صَلَاةً تُطْمَئِنُّ وَتُخَلِّصُ وَتُنَوِّرُ بِهَا قَلْبِيْ وَعَقْلِيْ وَفِكْرِيْ

•بَلٰى إِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا وَيَأْتُوكُمْ مِنْ فَوْرِهِمْ هٰذَا يُمْدِدْكُمْ رَبُّكُمْ بِخَمْسَةِ آلاَفٍ مِنَ الْمَلآَئِكَةِ مُسَوِّمِيْنَ • وَمَا جَعَلَهُ اللّٰهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَّ قُلُوبُكُمْ بِهِ ۗ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيْمِ • وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوْا لَهُ وَأَنصِتُوْا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ • وَاذْكُرْ رَّبَّكَ فِيْ نَفسِكَ تَضَرُّعاً وَخِيْفَةً وَدُوْنَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالآصَالِ وَلاَ تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ • اَللّٰهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيْثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانِيَ تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِيْنَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِيْنُ جُلُوْدُهُمْ وَقُلُوْبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللّٰهِ ۚ ذٰلِكَ هُدَى اللّٰهِ يَهْدِى بِهِ مَنْ يَشَاءُ •

3 صَلَاةً تُشْرِحُ بِهَا صَدْرِيْ ◉ وَتَكْشِفُ بِهَا فُؤَادِيْ وَبَصَرِيْ وَنَظَرِيْ ◉ وَتُنْجِى بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ •رَبِّ اشْرَحْ لِيْ صَدْرِيْ • وَيَسِّرْ لِيْ أَمْرِيْ • وَاحْلُلْ عُقْدَةً

مِنْ لِسَانِىْ • يَفْقَهُوْا قَوْلِىْ • أَفَمَنْ شَرَحَ اللّٰهُ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ فَهُوَ عَلَىٰ نُورٍ مِّنْ رَّبِّهِۦ • وَاللّٰهُ أَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُوْنِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ •

4 صَلَاةً تَفْتَحُ لِىْ بِهَا جَمِيْعَ الْعَالَمِ وَالْحِجَابِ وَالسِّتْرِ ۞ وَتَنْزِعُ الْحِجَابَ وَالسِّتْرَ مِنِّىْ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا ۞ بَيْنِىْ وَبَيْنَكَ ۞ وَبَيْنِىْ وَبَيْنَ خَلْقِكَ أَجْمَعِيْنَ ۞ حَتَّى أُشَاهِدَ بِهَا عَجَائِبَ الْمَلَكُوْتِ ۞ وَأَسْتَجْلِىَ بِهَا عَرَائِسَ الْجَبَرُوْتِ ۞ وَأَسْتَمْطِرَ بِهَا غُيُوْثَ الرَّحَمُوْتِ ۞ وَأَرْتَضِ بِهَا عَنْ عِلَاقَةِ نَاسُوْتِ الْبَهَمُوْتِ ۞ يَالَهُوْتَ كُلِّ نَاسُوْتِ يَاأَللّٰهُ • أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ • وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ • الَّذِى أَنْقَضَ ظَهْرَكَ •وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ • فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا • إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا • وَمَا جَعَلَهُ اللّٰهُ إِلَّا بُشْرٰى وَ لِتَطْمَئِنَّ بِهِ قُلُوْبُكُمْ ۚ وَ مَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ ۚ إِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ • إِذْ

يُغَشِّيْكُمُ النُّعَاسَ أَمَنَةً مِنْهُ وَيُنَزِّلُ عَلَيْكُمْ مِنَ السَّمَآءِ مَآءً لِيُطَهِّرَكُمْ بِهِۦ وَيُذْهِبَ عَنْكُمْ رِجْزَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلٰى قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الأَقْدَامَ • إِذْ يُوْحِىْ رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ أَنِّىْ مَعَكُمْ فَثَبِّتُوْا الَّذِيْنَ آمَنُوْاۚ •

5 صَلَاةً تَجْتَمِعُ لِىْ وَتُعْطِى بِهَا جَمِيْعَ الْخَيْرِ وَ الْفَضَائِلِ وَالْكَمَالِ ◉ وَتَرْزُقَنِىْ مِنْ حَيْثُ لاَ أَحْتَسِبُ ◉ وَأَنْ تَجْعَلَنِىْ بِهَا كَبِيْرًا بِالْعِلْمِ وَالْعِرْفَانِ ◉ بِأَسْرَارِ وَحْدَتِكَ فِى جَمِيْعِ الْأَزْمَانِ ◉ وَارْزُقْنِىْ فَتْحًا جَامِعًا وَنُوْرًا لَامِعًا وَسَمْعًا سَامِعًا ◉ حَتَّى لَا أَسْمَعَ إِلَّا مِنْكَ ◉ وَلَا أَقُوْلُ إِلَّا عَنْكَ ◉ وَلَا أَسْكُنُ إِلَّا إِلَيْكَ ◉ فَأَنْتَ الْمَوْجُوْدُ بِكُلِّ مَكَانٍ ◉ وَالْمَعْبُوْدُ بِكُلِّ لِسَانٍ فِى كُلِّ مَكَانٍ وَزَمَانٍ • وَيُرِيْدُ اللّٰهُ أَنْ يُحِقَّ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَيَقْطَعَ دَابِرَ الْكَافِرِيْنَ • لِيُحِقَّ الْحَقَّ وَيُبْطِلَ الْبَاطِلَ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ • إِذْ تَسْتَغِيْثُوْنَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّىْ مُمِدُّكُمْ بِأَلْفٍ مِنَ الْمَلآ ئِكَةِ

مُرْدِفِيْنَ • وَمَنْ يَتَّقِ اللهَ يَجْعَلْ لَّهُ مَخْرَجًا • وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا • وَمَنْ يَتَّقِ اللهَ يَجْعَلْ لَّهُ مِنْ أَمْرِهِۦ يُسْرًا •

6 صَلَاةً تَغْفِرُ بِهَا خَطِيْأَتِ وَذُنُوْبِيْ ◉ وَتَدْفَعُ لِيْ بِهَا السِّحْرَ وَالْأَعْدَاءَ ◉ وَتُسَلِّمُنِيْ بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْأَمْرَاضِ وَالْغَلَاءِ وَالْبَلَاءِ • رَبَّنَا اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ يَوْمَ يَقُوْمُ الْحِسَابُ • رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِنْ نَّسِيْنَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِيْنَ • رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِيْٓ أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ • رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْإِيْمَانِ وَلاَ تَجْعَلْ فِيْ قُلُوْبِنَا

غِلاًّ لِلَّذِيْنَ آمَنُوْا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوْفٌ رَحِيْمٌ • رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِيْنَ • ذٰلِكَ أَمْرُ اللهِ أَنْزَلَهُ إِلَيكُمْۚ وَمَنْ يَتَّقِ اللّٰهَ يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِۦ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا • رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَ هَبْ لِيْ مُلْكًا لَا يَنْبَغِيْ لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِيْۖ إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ • سَلٰمٌ قَوْلًا مِّنْ رَّبٍّ رَّحِيْمٍ •

7 صَلَاةً تَحُلُّ بِهَا عُقْدَتِيْ ◉ وَتُفَرِّجُ بِهَا كُرْبَتِيْ ◉ وَتُنَالُ بِهَا رَغَائِبِيْ ◉ وَحُسْنُ خَوَاتِمِيْ ◉ وَتَنْفَعُ بِهَا عُلُوْمِيْ ◉ وَتَقْضِ بِهَا حَوَائِجِيْ ◉ وَتَرْفَعُ بِهَا دَرَجَتِيْ ◉ وَتَهْدِيْ بِهَا قَوْمِيْ ◉ وَتُلْهِمُنِيْ بِهَا عُلُوْمًا لَدُنِّيًا ◉ وَتُقَوِّ بِهَا جَنَانِيْ وَعَزْمِيْ ◉ وَتُسْرِعُ بِهَا فَهْمِيْ • أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالأَمْرُۗ تَبَارَكَ اللّٰهُ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ • ادْعُواْ رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةًۚ إِنَّهُ لاَ يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ • وَاتَّقُوا اللّٰهَۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللّٰهُۗ وَاللّٰهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ •

8 صَلَاةً تَجْعَلُنِىْ بِهَا الْإِسْتِقَامَةَ ◉ وَتُكْرِمُنِىْ بِهَا بِالسَّعَادَةِ وَالْكَرَامَةِ مَعَ ذُرِّيَتِىْ ◉ وَتُكْثِرُ بِهَا أَمْوَالِىْ وَأَصْحَابِىْ وَتَلَامِذِىْ وَأَتْبَاعِىْ وَأَضْيَافِىْ ◉ وَتَسْتَقِيْمُ بِهَا حَالِىْ ◉ وَتَرْزُقُنِىْ يَاأَللّٰهُ بِهَا تَمَامَ رِضْوَنِكَ وَرَحْمَتِكَ وَنِعْمَتِكَ وَعِنَايَتِكَ فِى الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْأٰخِرَةِ • إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ • اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ • صِرَاطَ الَّذِيْنَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَآ الضَّآلِّيْنَ • وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا ۖ لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا ۖ نَّحْنُ نَرْزُقُكَ ۗ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَىٰ•

9 صَلَاةً تَجُرُّلِىْ بِهَا الْأَمْوَالَ وَالْفُلُوْسَ وَالْمَطْعُوْمَةَ وَالْمَلْبُوْسَ وَالْمَرْكُوْبَ ◉ مِنْ كُلِّ جِهَّةٍ فِى أَيِّ وَقْتٍ وَسَاعَةٍ بِعَدَادِ النَّفَسِ وَالنُّفُوْسِ ◉ وَبَارِكْ لِىْ فِى رِزْقِىْ وَعُمْرِىْ وَحَيَاتِىْ • وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَرَكَاتٍ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ • لِيُنْفِقْ ذُوْ سَعَةٍ مِّنْ سَعَتِهِ ۖ

وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللّٰهُ ۚ لَا يُكَلِّفُ
اللّٰهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا ۚ سَيَجْعَلُ اللّٰهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا • رَبَّنَا
أَتْمِمْ لَنَا نُوْرَنَا وَاغْفِرْ لَنَا ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ • رَبَّنَا
تَقَبَّلْ مِنَّآ ۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ • رَبَّنَا وَٱجْعَلْنَا
مُسْلِمَيْنِ لَكَ وَمِن ذُرِّيَّتِنَآ أُمَّةً مُّسلِمَةً لَّكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا
وَتُبْ عَلَيْنَآ ۖ إِنَّكَ أَنْتَ ٱلتَّوَّابُ ٱلرَّحِيْمُ • بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ
الرَّاحِمِيْنَ • آمِيْن يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ • إِنَّمَآ أَمْرُهُۥٓ إِذَآ أَرَادَ
شَيْـًٔاأَنْ يَقُوْلَ لَهُۥ كُنْ فَيَكُوْنُ • فَسُبْحَانَ الَّذِىْ بِيَدِهِ
مَلَكُوْتُ كُلِّ شَىْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ •

BISMILLAAHIR-ROHMAANIR-ROHIIM.

ALLOHUMMA SHOLLI SHOLAATAN KAAMILATAN DA-IMATAN, WA SALLIM SALAAMAN TAAMMAN, WA BAARIK 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, NUURIL-AJWADI, WA BAHRI ANWAARIKA, WA MA'DANI ASROORIKA, WA LISAANI HUJJATIKA, WA 'ARUUSI MAMLAKATIKA, WA IMAAMI HADROTIKA, WA THIROOZI MULKIKA, WA KHOZAA-INI ROHMATIKA,

WA THORIIQI SYARII'ATIKA, AL-MUTALADZ-DZIDZI BI MUSYAAHADATIKA, INSAANI 'AINIL-WUJUUDI, WA SABAABI KULLI MAUJUUDIN, 'AINI A'YANI KHOLQIKA, AL-MUTAQODDIMI MIN NUURI DLIYAA-IKA (DIBACA: DIYAA-IKA), WA 'ALAA AALIHI WA SHOHBIHII AJMA'IIN. FII KULLI LAMHATIN WA NAFASIN WA SAA'ATIN, FII LAILIN WA NAHAARIN, WA QIYAAMIN WA QU'UUDIN, WA NAUMIN WA YAQDHOTIN, TADUUMU BI DAWAAMI MULKIKA YAA ALLAH, 'ADADA MAA WASI'AHU 'ILMUKA, WA 'ADADA KHOLQIKA, WA RIDLOO NAFSIKA, WA ZINATA 'ARSYIKA, WA MIDAADA KALIMAATIKA, WA 'ADADA MAA AHAATHO BIHII 'ILMUKA, WA AHSHOOHU KITAABUKA, WA JAROO BIHII QOLAMUKA. WATAMMAT KALIMATU ROBBIKA SHIDQOW WA 'AD-LAA, LAA MUBADDILA LIKALIMAATIHI, WAHUWAS-SAMII'UL-'ALIIM.

1- SHOLAATAN TURDLIIKA (DIBACA: TURDIKA) WA TURDLIIHI (DIBACA: WA TURDIIHI) WA TARDLO BIHAA 'ANNII. ROBBI AUZI'NII AN ASYKURO NI'MATAKAL-LATII AN'AMTA 'ALAYYA WA'ALAA WAALIDAYYA WA AN A'MALA SHOOLIHAN TARDLOOHU WA ADKHILNII BIROHMATIKA FII 'IBAADIKAS-SHOOLIHIIN. RODLIYALLAAHU 'ANHUM WA RODLU 'ANHU, ULAA-IKA HIZBULLOOH, ALAA INNA HIZBALLOOHI HUMUL - MUFLIHUUN. RODLIYALLAAHU 'ANHUM WA RODLU 'ANHU, DZALIKA LIMAN KHOSYIYA ROBBAH. RODLIYALLAAHU 'ANHUM WA RODLU 'ANHU, DZAALIKAL-FAUZUL 'ADHIIM. AL-YAUMA AKMALTU LAKUM DIINAKUM WA ATMAMTU 'ALAIKUM NI'MATII

WA RODLIITU LAKUMUL-ISLAAMA DIINA. YAA AYYATUHAN-NAFSUL-MUTHMAINNAH, IRJI'II ILAA ROBBIKI RODLIYATAM-MARDLIYYAH. FADKHULII FII 'IBAADII, WADKHULII JANNATII.

2- SHOLAATAN TUTHMAINNU WA-TUKHOLLISHU WA-TUNAWWIRU BIHAA QOLBII, WA-'AQLII, WA-FIKRII. BALAA INTASHBIRUU WA-TATTAQUU WA-YA'TUUKUM MIM-FAURIHIM HAADZAA YUMDIDKUM ROBBUKUM BI-KHOMSATI AALAAFIM-MINAL-MALAAIKATI MUSAWWIMIIN. WAMAA JA'ALAHUL-LOOHU ILLAA BUSYROO LAKUM WA LITATHMAINNA QULUUBUKUM BIH,WA MAN NASHRU ILLAA MIN 'INDILLAAHIL-'AZIIZIL-HAKIIM. WA IDZAA QURI-AL-QUR,AANU FASTAMI'UU LAHUU WA ANSHITUU LA'ALLAKUM TURHAMUUN. WADZKUR-ROBBAKA FII NAFSIKA TADLORRU'AW - WAKHIIFATAW - WADUUNAL-JAHRI MINAL-QOULI BIL-GHUDUWWI WAL-AASHOOLI WALAA TAKUM - MINAL - GHOOFILIIN. ALLOOHU NAZZALA AHSANAL-HADIITSI KITAABAM - MUTASYAABIHAM MATSAANIYA TAQSYA'IRRU MINHU JULUUDUL-LADZIINA YAKHSYAUNA ROBBAHUM TSUMMA TALIINU JULUUDUHUM WA QULUUBUHUM ILAA DZIKRILLAAH, DZAALIKA HUDALLOOHI YAHDII BIHII MAY-YASYAA-U.

3- SHOLAATAN TUSYRIHU BIHAA SHODRII, WA TAKSYIFU BIHAA FU-AADII WA BASHORII WA NADZORII, WA TUNJI BIHAA MIN JAMII'IL-AHWAALI WAL-AAFAATI. ROBBISY-ROHLII SHODRII. WA YASSIRLII AMRII. WAHLUL - 'UQDATAM - MIN LASAANII. YAFQOHUU QOULII. AFAMAN SYAROHAL-

LOOHU SHODROHUU LIL-ISLAAMI FAHUWA 'ALAA NUURIM - MIR-ROBBIHI. WALLOOHU AKHROJAKUM MIM-BUTHUUNI UMMAHAATIKUM LAA TA'LAMUUNA SYAI-AW - WA JA'ALA LAKUMUS-SAM'A WAL-ABSHOORO WAL-AF-IDATA LA'ALLAKUM TASYKURUUN.

4- SHOLAATAN TAFTAHULII BIHAA JAMII'AL-'AALAMI WAL-HIJAABI WAS-SITRI, WA TANZI'UL-HIJAABA WAS-SITRO MINNII DHOOHIRON WA BAATHINA, BAINII WA BAINAKA, WA BAINII WA BAINA KHOLQIKA AJMA'IIN, HATTA USYAAHIDA BIHAA 'AJAA-IBAL - MALAKUUT, WA ASTAJLIYA BIHAA 'AROO-ISAL - JABARUUT, WA ASTAMTHIRO BIHAA GHUYUUTSAR-ROHAMUUT, WA ARTADLI BIHAA 'AN 'ILAAQOTI NAASUUTIL BAHAMUUT, YAA LAHUUTA KULLI NAASUUTI YAA ALLAH. ALAM NASYROH LAKA SHODROK. WA WADLO'NAA 'ANGKA WIZROK. ALLADZII ANGQODLO DZOHROK. WA ROFA'NAA LAKA DZIKROK. FA-INNA MA'AL-'USRI YUSROO. INNA MA'AL-'USRI YUSROO. WAMAA JA'ALAHUL-LOOHU ILLAA BUSYROO WA LITATHMA-INNA BIHII QULUUBUKUM, WA MAN NASHRU ILLAA MIN 'INDILLAAH, INNAL-LOOHA 'AZIIZUN HAKIIM. IDZ YUGHOSYSYIIKUMUN - NU'AASA AMANATAM-MINHU WA YUNAZZILU 'ALAIKUM MINAS-SAMAA-I MAA-AL – LIYUTHOH-HIROKUM BIHII WA YUDZ-HIBA 'ANGKUM RIJZASY-SYAITHOONI WA LIYARBITHO 'ALAA QULUUBIKUM WA YUTSABBITA BIHIL-AQDAAM. IDZ YUUHII ROBBUKA ILAL-MALAA-IKATI ANNII MA'AKUM FATSABBITUL - LADZIINA AAMANUU.

5- SHOLAATAN TAJTAMI'U LII WA TU'THII BIHAA JAMII'AL-KHOIRI WAL-FADLLO-ILI WAL-KAMAAL, WA TARZUQONII MIN HAITSU LAA AHTASIB, WA ANTAJ'ALANII BIHAA KABIIROM BIL'ILMI WAL-'IRFAAN, BI-ASROORI WAHDATIKA FII JAMII'IL-AZMAAN, WARZUQNII FAT-HAN JAAMI'AW - WA NUUROL -LAAMI'AW - WA SAM'AN SAAMI'A. HATTAA LAA ASMA'A ILLAA MINGKA, WALAA AQUULU ILLAA 'ANGKA, WALAA ASKUUNU ILLAA ILAIKA, FA-ANTAL - MAUJUUDU BIKULLI MAKAAN, WAL-MA'BUUDU BIKULLI LISAANIN FII KULLI MAKAANIW - WAZAMAAN. WA YURIIDUL-LOOHU AY-YUHIQQOL-HAQQO BIKALIMAATIHI WA YAQTHO'A DAABIROL-KAAFIRIIN. LIYUHIQQOL - HAQQO WA YUBTHILAL - BAATHILA WALAU KARIHAL-MUJRIMUUN. IDZ TASTAGHIITSUUNA ROBBAKUM FAS-TAJAABA LAKUM ANNII MUMIDDUKUM BI ALFIM MINAL-MALAA-IKATI MURDIFIIN. WA MAY-YATTAQIL-LAAHA YAJ'AL-LAHUU MAKHROJAA. WA YARZUQ-HU MIN HAITSU LAA YAHTASIB, WA MAY-YATAWAKKAL 'ALALLOOHI FAHUWA HASBUHU, INNAL-LOOHA BAALIGHU AMRIH, QOD JA'ALAL-LOOHU LIKULLI SYAY-ING QODROO. WA MAY-YATTAQILLAAHA YAJ'AL-LAHUU MIN AMRIHII YUSROO.

6- SHOLAATAN TAGHFIRU BIHAA KHOTHII-ATI WA DZUNUUBI, WA TADFA'ULII BIHAS-SIHRO WAL-A'DAA-A, WA TUSALLIMUNII BIHAA MIN JAMII'IL-AMROODLI WAL-GHOLAA-I WAL-BALAA-I.

ROBBANAGH-FIRLII WA LIWAALIDAYYA WA LILMU'MINIINA YAUMA YAQUUMUL-HISAAB. ROBBANAA LAA TU-AAKHIDZNAA IN-NASIINAA AU

AKHTHO'NAA, ROBBANAA WALAA TAHMIL 'ALAINAA ISHRONG KAMAA HAMALTAHUU 'ALAL-LADZIINA MING QOBLINAA, ROBBANAA WALAA TUHAMMILNAA MAA-LAA THOOQOTA LANAA BIH, WA'FU 'ANNAA WAGHFIR-LANAA WAR-HAMNAA, ANTA MAULAANAA FANSHURNAA 'ALAL-QOUMIL-KAAFIRIIN.

ROBBANAGH-FIR LANAA DZUNUUBANAA WA ISROOFANAA FII AMRINAA WA TSABBIT AQDAAMANAA WANSHURNAA 'ALAL-QOUMIL - KAAFIRIIN. ROBBANAGH-FIR LANAA WA LI-IKHWAANINAAL-LADZIINA SABAQUUNA BIL-IIMAANI WALAA TAJ'AL FII QULUUBINAA GHILLAL-LILLADZIINA AAMANUU ROBBANAA INNAKA ROUUFUR-ROHIIM. ROBBIGH-FIR WARHAM WA ANTA KHOIRUR-ROOHIMIIN. DZAALIKA AMRUL-LOOHI ANZALAHUU ILAIKUM, WA MAY-YATTAQIL-LAAHA YUKAFFIR 'ANHU SAYYI-AATIHII WA YU'DZIM LAHUU AJROO. ROBBIGHFIRLII WA HABLII MULKAL - LAA YAMBAGHII LI-AHADIN MIM-BA'DII INNAKA ANTAL-WAHHAAB. SALAAMUNG QOULAM MIR-ROBBIR-ROHIIM.

7- SHOLAATAN TAHULLU BIHAA 'UQDATII, WA TUFARRIJU BIHAA KURBATII, WA TUNAALU BIHAA ROGHOO-IBII, WA HUSNU KHOWAATIMII, WA TAMFA'U BIHAA 'ULUUMII, WA TAQDLI BIHAA HAWAA-IJII, WA TARFA'U BIHAA DAROJATII, WA TAHDII BIHAA QOUMII, WA TUL-HIMUNII BIHAA 'ULUUMAL-LADUNNIYAA, WA TUQOWWI BIHAA JANAANII WA 'AZMII, WA TUSRI'U BIHAA FAHMII. ALAA LAHUL-KHOLQU WAL-AMRU, TABAAROKAL-LOOHU ROBBUL 'AALAMIIN. UD-'UU ROBBAKUM

TADLORRU'AW WA-KHUFYATAN INNAHUU LAA YUHIBBUL-MU'TADIIN. WATTAQUL-LOOHA WA YU'ALLIMUKUMUL-LOOH, WAL-LOOHU BIKULLI SYAY-IN 'ALIIM.

8- SHOLAATAN TAJ'ALUNII BIHAL-ISTIQOOMAH, WA TUKRIMUNII BIHAA BIS-SA'AADATI WAL-KAROOMATI MA'A DZURRIYATII, WA TUKTSIRU BIHAA AMWAALII WA ASH-HAABII WA TALAAMIDZII WA ATBAA'II WA ADL-YAAFII, WA TASTAQIIMU BIHAA HAALII, WA TARZUQUNII YAA ALLAH BIHAA TAMAAMA RIDL-WAANIKA WA ROHMATIKA WA NI'MATIKA WA 'INAAYATIKA FID-DIINI WAD-DUN-YAA WAL-AAKHIROH. IYYAAKA NA'BUDU WA IYYAAKA NASTA'IIN. IHDINASH SHIROOTHOL MUSTAQIIM. SHIROOTHOL LADZIINA AN-'AMTA 'ALAIHIM GHOIRIL-MAGHDLUUBI 'ALAIHIM WALADL-DLOOLLIIN. WA'MUR AHLAKA BISH-SHOLAATI WASH-THOBIR 'ALAIHAA, LAA NAS-ALUKA RIZQOO, NAHNU NARZUQUK, WAL-'AAQIBATU LIT-TAQWAA.

9- SHOLAATAN TAJURRULII BIHAL-AMWAALA WAL-FULUUSA WAL-MATH-'UUMAT WAL-MALBUUSA WAL-MARKUUBA, MING-KULLI JIHHATIN FII AYYI WAQTIN WA SAA'ATIN BI-'ADAADIN-NAFASI WAN-NUFUUSI, WA BAARIK-LII FII RIZQII WA 'UMRII WA HAYAATII. WALAU ANNA AHLAL-QOROO AAMANUU WAT-TAQOU LAFATAHNAA 'ALAIHIM BAROKAATIM MINAS-SAMAA-I WAL-ARDLI. LIYUMFIQ DZUU SA'ATIM MIN SA-'ATIH, WA MANG-QUDIRO 'ALAIHI RIZQUHUU FAL-YUMFIQ MIMMAA AATAAHUL-LOOH, LAA YAKALLIFUL-LOOHU NAFSAN ILLAA MAA AATAAHAA, SAYAJ'ALUL-LOOHU BA'DA 'USRIY - YUSROO.

ROBBANAA ATMIM LANAA NUURONAA WAGHFIR LANAA, INNAKA 'ALAA KULLI SYAY-ING QODIIR. ROBBANAA TAQOBBAL-MINNAA, INNAKA ANTAS-SAMII'UL-'ALIIM. ROBBANAA WAJ'ALNAA MUSLIMAINI LAKA WA MIN DZURRIYYATINAA UMMATAM MUSLIMATAL-LAKA WA ARINAA MANAASIKANAA WATUB 'ALAINAA, INNAKA ANTAT-TAWWAABUR-ROHIIM. BIROHMATIKA YAA AR-HAMAR-ROOHIMIIN. AAMIIN YAA ROBBAL 'AALAMIIN. INNAMAA AMRUHUU IDZAA AROODA SYAIAN AY-YAQUULA LAHUU KUMFAYAKUUN. FASUB-HAANAL-LADZII BIYADIHII MALAKUUTU KULLI SYAY-IW WA ILAIHI TURJA'UUN.

Artinya: Ya Allah, semoga sholawat dan salam yang sempurna serta keberkahan yang abadi selalu dilimpahkan kepada MUHAMMAD junjungan kami, yang menjadi cahaya terbaik, samudera cahaya-Mu, tambang rahasia-Mu, penyampai hujjah-Mu, singgasana kerajaan-Mu, imam hadrat-Mu, bingkai kerajaan-Mu, perbendaharaan rahmat-Mu, dan jalan syariat-Mu, yang diberi kelezatan menyaksikan-Mu, manusia yang dituankan, penyebab segala yang ada, penghulu para makhluk-Mu, yang memperoleh pancaran sinar cahaya-Mu. Semoga (Sholawat, salam dan keberkahan) juga tercurah kepada seluruh keluarga dan sahabat nya, dalam setiap kedipan mata, nafas dan waktu, pada waktu malam dan siang, ketika berdiri dan duduk, ketika tidur dan jaga, yang kekal seperti kekalnya Kerajaan-Mu yaa Allah, seperti jumlah luasnya ilmu-Mu, dan jumlah makhluk-Mu, dan keridloan-Mu, dan perhiasan 'Arasy-Mu, dan jumlah kalimat-Mu, dan segala sesuatu yang meliputi ilmu-Mu, dan hitungan kitab-Mu, dan mengalirnya tinta-Mu.

Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-Quran) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merubah rubah kalimat-kalimat-Nya dan Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Qs. Al-An'am: 115)

1- Sholawat yang Engkau ridloi dan di ridloi nabi Muhammad serta menjadikan Engkau meridloiku. "Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal sholeh yang Engkau ridloi; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang sholeh". (Qs. An-Naml:19) Allah ridlo terhadap mereka, dan merekapun merasa puas terhadap (limpahan rahmat)-Nya. Mereka itulah golongan Allah. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya hizbullah itu adalah golongan yang beruntung. (Qs. Al-Mujaadilah: 22)

Allah ridlo terhadap mereka dan merekapun ridha kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya. (Qs. Al-Bayyinah: 8)

Allah ridlo terhadap-Nya. Itulah keberuntungan yang paling besar". (Qs. Al-Maaidah: 119)

Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridloi Islam itu jadi agama bagimu. (Qs. al-maaidah: 3)

Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku, masuklah ke dalam surga-Ku. (Qs. Al-Fajr: 27-30)

2- Sholawat yang menjadi penyebab tenang dan bersih serta bercahaya nya hati, akal dan fikiran. Ya (cukup), jika kamu bersabar dan bersiap-siaga, dan mereka datang menyerang

kamu dengan seketika itu juga, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu Malaikat yang memakai tanda. Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai khabar gembira bagi (kemenangan)mu, dan agar tenteram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Qs. Aali-Imron:125-126).

Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai. (Qs. Al-A'roof: 204-205)

Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al Quran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. (Qs. Az-Zumar: 23)

3- Sholawat yang menjadi penyebab lapangnya dadaku, tersingkap hatiku, mata bathinku dan penglihatanku, dan menjadi penyebab selamat dari segala kengerian dan penyakit.

"Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku, (Qs. Thoha: 25-28)

Maka apakah orang-orang yang dibukakan Allah hatinya untuk (menerima) agama Islam lalu ia mendapat cahaya dari

Tuhannya (sama dengan orang yang membatu hatinya)? (Qs. Az-Zumar: 22)

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Qs. An-Nahl:78)

4- Sholawat yang menjadi penyebab terbuka untukku seluruh Alam, penutup dan penghalang, dan Engkau (Allah) cabut/lepas penutup dan penghalang dari dhohir dan bathinku, yang jadi penghalang antara diriku dan diri-Mu, antara diriku dan semua Makhluk-Mu, hingga aku (bisa) menyaksikan keajaiban kerajaan-(Mu), menyaksikan singgasana keagungan-(Mu), dan Engkau hujani aku dengan rahmat, serta Engkau meridloi nafsu kebinatanganku, wahai Allah Tuhan seluruh manusia.
Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?, dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu? Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama) mu, Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Qs. Al-Insyiroh: 1-6)

Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai khabar gembira bagi (kemenangan) mu, dan agar tenteram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Qs. Ali-Imroon: 126)

(Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penenteraman daripada-Nya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk mensucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan syaitan dan untuk menguatkan hatimu dan mesmperteguh

dengannya telapak kaki (mu). (Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan (pendirian) orang-orang yang telah beriman". (Qs. Al-Anfaal: 11-12)

5- Sholawat yang menjadi penyebab di kumpulkan dan diberikan kepadaku seluruh kebaikan, keutamaan dan kesempurnaan, memberiku rezeki dari arah yang tidak di sangka-sangka, menjadikan aku besar dengan ilmu dan pengetahuan dengan rahasia-rahasia ke Esa-an-Mu di setiap zaman. Berilah aku rezeki terbukanya semua (rahasia), cahaya yang berkilau, dan pendengaran yang mendengar, sehingga aku tidak mendengar kecuali dari-Mu, tidak berbicara kecuali dari-Mu, dan tidak berdiam kecuali kepada-Mu. Sungguh Engkau ada di setiap tempat, dan di sembah oleh setiap lisan di setiap tempat dan zaman.

Agar Allah menetapkan yang hak (Islam) dan membatalkan yang batil (syirik) walaupun orang-orang yang berdosa (musyrik) itu tidak menyukainya. (Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut". (Qs. Al-Anfaal: 8-9)

Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. Dan barang -

siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya. (Qs. Ath-Tholaaq: 2-4)

6- Sholawat yang menjadi penyebab Engkau ampuni kesalahan dan dosaku, Engkau tolak sihir dan musuhku, dan Engkau selamatkan aku dari setiap penyakit, perampok dan bencana.

"Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)". (Qs. Ibrahim: 41)

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Qs. Al-Baqoroh: 286)

"Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Qs. Ali-Imroon: 147)

"Ya Robb kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang". (Qs. Al-Hasyr: 10)

"Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik". (Qs. Al-Mu'minuun: 118)

Itulah perintah Allah yang diturunkan-Nya kepada kamu, dan barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan

menghapus kesalahan-kesalahannya dan akan melipat gandakan pahala baginya. (Qs. Ath-Tholaaq: 5)

"Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi". (Qs. Shod: 35)

(Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang. (Qs. Yaasiin: 58)

7- Sholawat yang menjadi penyebab Engkau lepaskan ikatanku, di hilangkan kesusahanku, sukses cita-citaku, baik kesudahanku, manfa'at ilmuku, terpenuhi hajatku, Engkau angkat derajatku, Engkau tunjukkan kaumku, Engkau mengilhamiku ilmu Ladunni, Engkau kuatkan hati dan cita-citaku, di luaskan pemahamanku.

Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (Qs. Al-A'roof: 54-55)

Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Qs. Al-Baqoroh: 282)

8- Sholawat yang menjadi penyebab Engkau jadikan aku istiqomah, Engkau muliyakan aku dengan kesenangan dan martabat bersama keluargaku, banyak harta, teman, murid, pengikut, tetangga, xan Engkau luruskan hal ihwalku. Ya Allah berilah aku rezeki keridloan-Mu, rahmat-Mu, nikmat dan pertolongan-Mu yang sempurna, di dalam agama, dunia dan akhirat.

Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan

yang lurus, (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. (Qs. Al-Faatihah: 5-7)

Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa. (Qs. Thoha: 132)

9- Sholawat yang menjadi penyebab mengalirnya harta-benda, uang, makanan, pakaian dan kendaraan untukku dari segala arah, di setiap waktu dan masa, sejumlah hitungan nafas dan nyawa. (Ya Allah) berkahilah rezekiku, umur dan hidupku.

Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, (Qs. Al-A'roof: 96)

Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan. (Qs. Ath-Tholaaq: 7).

"Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu". (Qs. At-Tahriim: 8)

"Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) diantara

anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadat haji kami, dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang. (Qs. Al-Baqoroh: 127-128)

Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia. Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan. (Qs. Yaasin: 82-83)

****

Yang ingin membaca banyak boleh membaca inti sholawat nya saja, yaitu:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً دَائِمَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًّا وَبَارِكْ عَلٰى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نُوْرِ الْأَجْوَدِ ۞ وَبَحْرِ أَنْوَارِكَ ۞ وَمَعْدَنِ
أَسْرَارِكَ ۞ وَلِسَانِ حُجَّتِكَ ۞ وَعَرُوْسِ مَمْلَكَتِكَ ۞ وَإِمَامِ
حَضْرَتِكَ ۞ وَطِرَازِ مُلْكِكَ ۞ وَخَزَائِنِ رَحْمَتِكَ ۞ وَطَرِيْقِ
شَرِيْعَتِكَ ۞ الْمُتَلَذِّذِ بِمُشَاهَدَتِكَ ۞ إِنْسَانِ عَيْنِ الْوُجُوْدِ ۞
وَسَبَابِ كُلِّ مَوْجُوْدٍ ۞ عَيْنِ أَعْيَانِ خَلْقِكَ ۞ الْمُتَقَدِّمِ مِنْ

نُوْرِ ضِيَائِكَ ◉ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ• فِى كُلِّ لَمْحَةٍ
وَنَفَسٍ وَسَاعَةٍ ◉ فِى لَيْلٍ وَنَهَارٍ ◉ وَقِيَامٍ وَقُعُوْدٍ ◉ وَنَوْمٍ
وَيَقْظَةٍ ◉ تَدُوْمُ بِدَوَامِ مُلْكِكَ يَاأَللّٰهُ ◉ عَدَدَ مَا وَسِعَهُ
عِلْمُكَ ◉ وَعَدَدَ خَلْقِكَ ◉ وَرِضٰى نَفْسِكَ ◉ وَزِنَةَ
عَرْشِكَ ◉ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ ◉ وَعَدَدَ مَا أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ
◉ وَأَحْصَاهُ كِتَابُكَ ◉ وَجَرٰى بِهِ قَلَمُكَ . صَلَاةً تُرْضِيْكَ
وَتُرْضِيْهِ وَتَرْضَ بِهَا عَنِّىْ صَلَاةً تُطْمَئِنُّ وَتُخَلِّصُ وَتُنَوِّرُ بِهَا
قَلْبِىْ وَعَقْلِىْ وَفِكْرِىْ•

ALLOHUMMA SHOLLI SHOLAATAN KAAMILATAN DA-IMATAN, WA SALLIM SALAAMAN TAAMMAN, WA BAARIK 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, NUURIL-AJWADI, WA BAHRI ANWAARIKA, WA MA'DANI ASROORIKA, WA LISAANI HUJJATIKA, WA 'ARUUSI MAMLAKATIKA, WA IMAAMI HADROTIKA, WA THIROOZI MULKIKA, WA KHOZAA-INI ROHMATIKA, WA THORIIQI SYARII'ATIKA, AL-MUTALADZ-DZIDZI BI MUSYAAHADATIKA, INSAANI 'AINIL-WUJUUDI, WA SABAABI KULLI MAUJUUDIN, 'AINI A'YANI KHOLQIKA, AL-MUTAQODDIMI MIN NUURI DLIYAA-IKA (DIBACA: DIYAA-IKA), WA 'ALAA AALIHI WA SHOHBIHII

AJMA'IIN. FII KULLI LAMHATIN WA NAFASIN WA SAA'ATIN, FII LAILIN WA NAHAARIN, WA QIYAAMIN WA QU'UUDIN, WA NAUMIN WA YAQDZOTIN, TADUUMU BI DAWAAMI MULKIKA YAA ALLAH, 'ADADA MAA WASI'AHU 'ILMUKA, WA 'ADADA KHOLQIKA, WA RIDLOO NAFSIKA, WA ZINATA 'ARSYIKA, WA MIDAADA KALIMAATIKA, WA 'ADADA MAA AHAATHO BIHII 'ILMUKA, WA AHSHOOHU KITAABUKA, WA JAROO BIHII QOLAMUKA, SHOLAATAN TURDLIIKA (DIBACA: TURDIKA) WA TURDLIIHI (DIBACA: WA TURDIIHI) WA TARDLO BIHAA 'ANNII, SHOLAATAN TUTHMA-INNU WA TUKHOLLISHU WA TUNAWWIRU BIHAA QOLBII WA 'AQLII WA FIKRII.

Artinya: Ya Allah, semoga sholawat dan salam yang sempurna serta keberkahan yang abadi selalu dilimpahkan kepada MUHAMMAD junjungan kami, yang menjadi cahaya terbaik dan lautan cahaya-Mu (ya Allah), dan tempat rahasia-Mu, dan penyampai hujjah-Mu, dan pengantin milik-Mu, dan imam hadirat-Mu, dan penyulam kekuasaan-Mu, dan perbendaharaan rahmat-Mu, dan jalan syari'at-Mu, yang diberi kelezatan menyaksikan-Mu, manusia yang dituankan, dan penyebab segala yang ada, pemimpin yang memimpin makhluk-Mu, yang (diciptakan) terdahulu dari cahaya-Mu. Semoga (Sholawat, salam dan keberkahan) juga tercurah kepada seluruh keluarga dan sahabat nya, dalam setiap kedipan mata, nafas dan waktu, pada waktu malam dan siang, ketika berdiri dan duduk, ketika tidur dan jaga, yang abadi seperti langgengnya Kerajaan-Mu yaa Allah, seperti jumlah luasnya ilmu-Mu, dan jumlah makhluk-Mu, dan keridloan-Mu, dan

perhiasan 'Arasy-Mu, dan jumlah kalimat-Mu, dan segala sesuatu yang meliputi ilmu-Mu, dan hitungan kitab-Mu, dan mengalirnya tinta-Mu. Sholawat ridlo dan di ridloi-Mu serta Sholawat yang menjadi penyebab ridlo-Mu kepada saya. Sholawat yang menjadi penyebab tenang dan bersih serta bercahaya nya hati, akal dan fikiran.

SEBAGIAN FADLILAH SHOLAWAT INI ADALAH:

1- Mengharap (agar mendapat) Ridlo Allah swt dunia akhirat,
2- Agar mendapat Syafa'at Rosulullah saw dunia dan akhirat,
3- Agar mendapat Ketenangan dhohir dan bathin,
4- Agar mendapat Kecerdasan,
5- Agar mendapatkan ilmu Ladunni,
6- Agar mudah Mendapatkan Rizqi,
7- Agar mendapat Keberkahan dhohir dan bathin,
8- Agar menjadi Kaya Raya dhohir dan bathin,
9- Agar terkabul (tercapai) semua Cita-Citanya,
10- Agar mendapat Keselamatan dhohir bathin, dunia dan akhirat,
11- Agar menjadi orang yang Sukses,
12- Agar menjadi Kasyaf dengan izin Allah,
13- Agar di Ampuni segala dosa dan kesalahan diri sendiri juga orang lain,
14- Agar mendapat Rohmat Allah,
15- Agar mendapat Bantuan dan Pertolongan Allah,

16- Agar menjadi orang yang Sholih
17- Agar mendapat Kesenangan dunia akhirat,
18- Agar Kuat Ingatan,
19- Agar Di Mudah Kan segala urusan,
20- Agar Di Perlihatkan Keajaiban-Keajaiban,
21- Agar di beri Iman yang kuat,
22- Agar mendapatkan Kebaikan dan Keutamaan yang banyak,
23- Agar menjadi orang yang Bertaqwa,
24- Agar do'anya Istijabah (mustajab),
25- Agar Terhindar dari Sihir, Bencana dan Musuh,
26- Agar terhindar dari Penyakit (parah) dan Perampok (penodong),
27- Agar Di Ampuni dosa-dosa Kedua Orang Tua dan seluruh Mu'minin,
28- Agar Didampingi para Malaikat,
29- Agar menjadi orang yang Istiqomah,
30- Agar Husnul-Khotimah (mati dalam keadaan baik),
31- Agar mendapatkan Derajat yang tinggi,
32- Agar di beri Ilmu Yang Bermanfa'at,
33- Agar masyarakat (rakyat) nya Mendapat Hidayah (petunjuk dari Allah),
34- Agar Di Hilangkan kesusahannya,
35- Agar Di Senangi semua orang,
36- Agar banyak Santri dan Pengikut (bagi para guru dan pemimpin),
37- Agar banyak Teman, dan Tetangga,
38- Agar Fashih (lancar) dalam membaca dan bicara,
39- Agar Ma'rifat kepada Allah,
40- Agar di beri Kemulyaan hingga anak cucunya,

41- Satu kali bacaan Sholawat ini, Insya Allah melebihi berbagai macam Sholawat, baik dalam Fadlilah nya, jumlah bacaan nya maupun keagungannya, dan bisa di gunakan untuk segala keperluan {hajat} yang besar, dll.

Keterangan:

Sholawat ini adalah PONDASI dan PEMBUKA berbagai PINTU KEBAIKAN, maka amalkan secara rutin walaupun hanya satu kali setiap hari, waktunya bebas, bisa di sesuaikan dengan keadaan, makin banyak makin bagus sesuai kemampuan masing-masing, silahkan rasakan perbedaannya.

Sholawat tsb sangat berfungsi untuk menyatukan segala ilmu dan membuka PINTU segala kebaikan.

Orang yang mengamalkannya dengan tenang dan khusyu', insya-Allah tidak perlu lagi mengamalkan berbagai macam amalan (bacaan), kecuali untuk menambah keutamaan. Jadi yang mengamalkan sholawat tsb insya-Allah akan Allah berikan kelebihan dhohir dan bathin (bukan sekedar kesaktian), sudah sangat banyak yang membuktikan dan tajrib dengan izin dan bantuan Allah.

Wallaahu a'lam.

4- SHOLAWAT KUBRO

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسَيِّدَ
اْلمُرْسَلِيْنَ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ
يَاسَيِّدَ النَّبِيِّنَ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ
عَلَيْكَ يَاسَيِّدَ الصِّدِّيْقِيْنَ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ
سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسَيِّدَ الرَّاكِعِيْنَ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ
اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسَيِّدَ الْقَاعِدِيْنَ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ
وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسَيِّد السَّاجِدِيْنَ . اَلْفُ اَلْفِ
صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسَيِّدَ الذَّاكِرِيْنَ . اَلْفُ
اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسَيِّد الْمُكَبِّرِيْنَ .
اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسَيِّدَ
الظَّاهِرِيْنَ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ

يَاسَيِّدَ الشَّاهِدِيْنَ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسَيِّدَ الاْوَّلِيْنَ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسَيِّدَ الأخِرِيْنَ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسَيِّدِى يَارَسُولَ اللهِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَانَبِيَ اللهِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسَيِّدِىْ يَاحَبِبَ اللهِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَامَنْ اَكْرَمَهُ اللهِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَامَنْ عَظَّمَهُ اللهِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَامَنْ شَرَّفَهُ اللهِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَامَنْ اَظْهَرَهُ اللهِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَامَنِ اخْتَارَهُ اللهِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَامَنْ صَوَّرَهُ اللهِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَامَنْ عَبَدَ اللهِ . اَلْفُ اَلْفِ

صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاخَيْرَ خَلْقِ اللّٰهِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاخَاتِمَ رَسُلِ اللّٰهِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسُلْطَانَ اْلاَنْبِيَاءِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَابُرْهَانَ الاَصْفِيَاءِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَامُصْطَفَى . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَامُعْلَى . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَامُجْتَبَى . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَامُزَكَّى . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَامَكِّيُّ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَامَدَنِيُّ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاعَرَبِيُّ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاقُرَشِيُّ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاهَاشِمِيُّ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ

عَلَيْكَ يَااَبْطَحِيُّ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ
عَلَيْكَ يَازَمْزَمِيُّ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ
عَلَيْكَ يَاتِهَامِيُّ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْف اَلْفِ سَلاَمٍ
عَلَيْكَ يَااُمِّيُّ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ
يَاسَيِّدِ وَلَدِ اَدَمَ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ
عَلَيْكَ يَااَحْمَدَ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ
عَلَيْكَ يَامُحَمَّدُ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ
عَلَيْكَ يَاطَهَ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ
يَايَس . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ
يَامُدَثِّرُ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ
يَاصاَحِب الكَوْثَرِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ
عَلَيْكَ يَاشَفِيْعُ يَوْمَ المَحْشَرِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ
اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاصاَحِبَ التاَّجِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ
وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاصاَحِبَ المِعْرَاجِ . اَلْفُ اَلْفِ

صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسَيِّدَ الاَوَّلِيْنَ وَالاَخِرِيْنَ

.اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسَيِّدَ

المُحْسِنِيْنَ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ

يَاسَيِّدَ الكَوْنَيْنِ وَالثَّقَلَيْنِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ

سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاصاَحِبَ النَّعْلَيْنِ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ

اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ يَاسَيِّدِىْ يَارَسُوْلَ اللّٰهِ يَاخَاتَمِ الاَنْبِيَاءِ

وَالمُرْسَلِيْنَ . اَلْفُ اَلْفِ صَلاَةٍ وَاَلْفُ اَلْفِ سَلاَمٍ عَلَيْكَ

يَاسَيِّدِىْ يَانَبِيَ اللّٰهِ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالمِيْنَ

ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDAL MURSALIIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDAN NABIYYIIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDAS SHIDDIQIIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDAR ROOKI-'IIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDAL QOO'IDIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDAS SAAJIDIIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDADZ DZAAKIRIIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI

SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDAL MUKABBIRIIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDADH DHOOHIRIIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDASY SYAAHIDIIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDAL AWWALIIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDAL AAKHIRIIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDII YAA ROSULALLAH. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA NABIYYALLAAH. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDII YAA HABIIBALLAAH. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA MAN AKROMAHULLOOH. ALFU ALFI SHALAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA MAN 'ADH-DHOMAHULLOOH. ALFU ALFI SHALAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA MAN SYARAFAHULLOOH. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA MAN ADH-HAROHULLOOH. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA MAN IKHTAAROHULLOOH. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA MAN SHOWWAROHULLOOH. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA MAN ‘ABADALLOOH. ALFU ALFI SHALAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA KHOIRO KHOLQILLAAH. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA KHOOTIMA ROSUULILLAAH. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SULTHOONAL

ANBIYAA'. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA BURHAANAL ASHFIYAA'. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA MUSTHOFAA. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA MA'LAA. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA MUJTABAA. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA MUZAKKAA MAKKIYYU. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA MADANIYYU. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA ‘AROBIYYU. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA QUROSYIYYU. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA HAASYIMIYYU. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA ABTHOHIYYU. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA ZAMZAMIYYU. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA TIHAAMIYYU. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA UMMIYYU. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDA WALADI AADAM. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA AHMADU. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA MUHAMMAD. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA THOOHAA. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA YAASIIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA MUDDATSTSIRU. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SHOOHIBAL KAUTSARI. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SYAAFII'U

YAUMAL MAHSYARI. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SHOOHIBAT TAAJI. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SHOOHIBAL MI'ROOJI. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDAL AWWALIINA WAL AAKHIRIIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDAL MUHSINIIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDAL KAUNAINI WATSTSAQOLAINI. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SHOOHIBAN NA'LAIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLAAH YAA KHOOTIMAL ANBIYAA'I WAL MURSALIIN. ALFU ALFI SHOLAATIN WA ALFU ALFI SALAAMIN 'ALAIKA YAA SAYYIDII YAA NABIYYALLAAHI ILAA YAUMIDDIIN WAL HAMDU LILLAAHI ROBBIL 'AALAMIIN.

Artinya: Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghulu para utusan. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghulu para nabi. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghulu para shiddiqin. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghulu orang-orang yang ruku'. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghulu orang-orang yang duduk. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghulu orang-orang yang sujud. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghulu orang-orang yang dzikir. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghulu orang-orang yang mengagungkan. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghulu orang-orang yang nampak. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai

penghulu orang-orang yang bersaksi. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghulu orang-orang yang terdahulu. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghulu orang-orang yang kemudian. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghuluku ya Rasulallah. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai Nabi Allah. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai junjunganku wahai kekasih Allah. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang yang dihormati Allah. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang yang diagungkan Allah. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang yang dimuliakan Allah. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang yang didhahirkan Allah. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang yang dipilih Allah. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang yang dilukiskan Allah. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang yang berbakti kepada Allah. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai sebaik-baik makhluk. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penutup para utusan Allah. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai Raja para Nabi. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai Hujjah para Sufi. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai manusia pilihan. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai manusia yang ditinggikan. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai manusia yang dipilih. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang yang disucikan. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang Makkah. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang Madinah. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang Arab. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai bangsa Qurays. Sejuta

rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai keturunan Hasyim. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai bangsa Abthoh. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai bangsa Zamzam. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai bangsa Tihammah. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai nabi yang Ummi Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghulu anak Adam (manusia). Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai Nabi Ahmad. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai Nabi Muhammad. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai Nabi Thaha. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai Nabi Yasin. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang yang berselimut. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang yang memiliki telaga Kautsar. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang yang memiliki mahkota. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai orang yang bermi'raj. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghulu orang-orang yang terdahulu dan kemudian. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai penghulu orang yang baik-baik. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai pemimpin dunia dan akhirat, pemimpin jin dan manusia. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai yang memiliki dua sandal. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai junjunganku wahai utusan Allah, wahai penutup para Nabi dan para Rasul. Sejuta rahmat dan sejuta keselamatan untukmu wahai junjunganku wahai nabi Allah hingga hari pembalasan dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.

Penjelasan:

Sholawat Kubro adalah Sholawat hadiah dari Allah SWT yang diberikan melalui Malaikat Jibril kepada Rosullullah Muhammad SAW. Disebut juga dengan sholawat langit karena satu-satunya bacaan sholawat yang bukan buatan manusia (selain sholawat jibril).

Diberi nama Sholawat Kubro karena jika di lihat dari bacaannya Sholawat ini cukup panjang, dan mempunyai hikmah serta manfa'at yang sangat banyak bagi si pembaca.

Fadhilah Sholawat Kubro:

Adapun fadlilah dan khasiyat sholawat Kubro itu besar dan banyak sekali, yang diantaranya barang siapa yang membaca secara istiqomah sehari satu kali , insya Allah orang tersebut akan diberi pahala dan kenikmatan yang besar sekali dari Allah, yang belum pernah terlihat oleh mata, belum pernah terdengar oleh telinga dan belum pernah terlintas di benak seseorang. Dan juga akan mendapat ketentraman hati, cukup sandang pangan serta dikabulkan hajatnya.

Sholawat Kubro dinukil dari Alfiyatus sholawat yang dihimpun oleh Syaich Mushlih bin 'Abdurrohman Al-Muroqy, dan sholawat itu dinamakan Sholawat Kubro. Menurut beliau fadlilah sholawat ini baik sekali bagi orang yang sedang menunaikan Ibadah Haji ke Mekkah dan Madinah untuk memperbanyak membaca sholawat Kubro itu di mana saja yang pantas. Lebih-lebih di waktu ziarah ke makam Rosulullah saw, maka sangat di anjurkan sekali agar segala maksud dan tujuannya yang baik dapat dikabulkan, do'anya menjadi maqbul, hajinya menjadi haji yang mabrur, umrohnya menjadi umroh yang diterima oleh Allah SWT, dengan sebab berkah sholawat dan dengan sebab syafa'at Nabi Muhammad saw.

Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat di atas, maka akan mendatangkan kelapangan rizqi, di jauhkan dari gangguan jin, syetan dan orang-orang jahat serta dholim. Itulah sholawat yang dinisbatkan pada waliyullah Imam Junaid Al-Bagdadi.

5- SHOLAWAT BASYAIRUL-KHOIROT

بسم الله الرحمن الرحيم

١ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُؤْمِنِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ وَهُوَ أَصْدَقُ الْقَايِلِيْنَ : وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِيْنَ . وَأَنَّ اللهَ لَا يُضِيْعُ أَجْرَ الْمُؤْمِنِيْنَ.

٢ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلذَّاكِرِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : فَاذْكُرُوْنِى أَذْكُرْكُمْ . اُذْكُرُوا اللهَ ذِكْرًا كَثِيرًا وَسَبِّحُوْهُ بُكْرَةً وَأَصِيْلاً . هُوَ الَّذِى يُصَلِّ عَلَيْكُمْ وَمَلَايِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُمْ مِنْ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّوْرِ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِيْنَ رَحِيْمًا تَحِيَّتُهُمْ يَوْمَ يَلْقَوْنَهُ سَلامٌ وَأَعَدَّ لَهُمْ أَجْرًا كَرِيْمًا.

٣ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْعَامِلِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : أَنِّي لَا أُضِيْعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِنْكُمْ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثٰى ◉ بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ . وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُوْلَئِكَ يَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ يُرْزَقُوْنَ فِيْهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ.

٤ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْأَوَّابِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : فَإِنَّهُ كَانَ لِلْأَوَّابِيْنَ غَفُوْرًا *لَهُمْ مَا يَشَاءُوْنَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِيْنَ.

٥ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلتَّوَّابِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : إِنَّ اللهَ يُحِبُّ التَّوَّابِيْنَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِيْنَ * وَهُوَ الَّذِى يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَعْفُوا عَنِ السَّيِّئَاتِ.

٦ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُخْلِصِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ

رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا * وَقَالَ تَعَالَى : مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ.

٧ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُصَلِيْنَ بِمَا قَالَ اللّٰهُ الْعَظِيْمُ : فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا . وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ . أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَانْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُوْرِ.

٨ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْخَاشِعِيْنَ بِمَا قَالَ اللّٰهُ الْعَظِيْمُ : وَاسْتَعِيْنُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيْرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِيْن . الَّذِيْنَ يَظُنُّوْنَ أَنَّهُمْ مُلَاقُوا رَبِّهِمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ ◉ الَّذِيْنَ يَذْكُرُوْنَ اللّٰهَ قِيَامًا وَقُعُوْدًا وَعَلٰى جُنُوْبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُوْنَ فِي خَلْقِ

السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

٩ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلصَّابِرِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُوْنَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ◉ أُولٰئِكَ الَّذِيْنَ هَدَاهُمُ اللهُ وَأُوْلَئِكَ هُمْ أُوْلُوا الْأَلْبَابِ.

١٠ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْخَائِفِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّتَانِ ◉ وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَى فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوٰى.

١١ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُتَّقِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُوْنَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكَاةَ وَالَّذِيْنَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُوْنَ * الَّذِيْنَ يَتَّبِعُوْنَ الرَّسُوْلَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِى

يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ . فَأُولَئِكَ لَهُمْ جَزَاءُ الضِّعْفِ بِمَا عَمِلُوا وَهُمْ فِي الْغُرُفَاتِ آمِنُوْنَ.

﴿١٢﴾ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُخْبِتِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِيْنَ الَّذِيْنَ إِذَا ذُكِرَ اللّٰهُ وَجِلَتْ قُلُوْبُهُمْ ۞ وَالَّذِيْنَ يُؤْتُوْنَ مَا آتَوْا وَقُلُوْبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَى رَبِّهِمْ رَاجِعُوْنَ أُوْلَئِكَ يُسَارِعُوْنَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَابِقُوْنَ

﴿١٣﴾ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلصَّابِرِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : وَبَشِّرِ الصَّابِرِيْنَ الَّذِيْنَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيْبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُوْنَ ۞ إِنِّي جَزَيْتُهُمُ الْيَوْمَ بِمَا صَبَرُوْا أَنَّهُمْ هُمُ الْفَائِزُوْنَ.

﴿١٤﴾ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْكَاظِمِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : وَالْكَاظِمِيْنَ الْغَيْظَ

وَالْعَافِيْنَ عَنِ النَّاسِ وَ اللهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ ۞ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِيْنَ.

١٥ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُحْسِنِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ ۞ مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزٰى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ

١٦ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُتَصَدِّقِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۞ إِنَّ اللهَ يَجْزِى الْمُتَصَدِّقِيْنَ.

١٧ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُنْفِقِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُوْنَ ۞ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ.

﴿١٨﴾ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلشَّاكِرِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : وَاشْكُرُوا نِعْمَةَ اللهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُوْنَ ۞ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ.

﴿١٩﴾ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلسَّائِلِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِى عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيْبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۞ وَقَالَ رَبُّكُمْ اُدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ.

﴿٢١﴾ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلصَّالِحِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : أَنَّ الْأَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِىَ الصَّالِحُوْنَ ۞ أُولَئِكَ هُمُ الْوَارِثُوْنَ ۞ الَّذِيْنَ يَرِثُوْنَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيْهَا خَالِدُوْنَ.

﴿٢١﴾ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُصَلِّيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا

تَسْلِيْمًا ۞ يُؤْتِكُمْ كِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيَجْعَلْ لَكُمْ نُورًا
تَمْشُوْنَ بِهِ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَ اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ.

(٢٢) * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُبَشِّرِيْنَ بِمَا قَالَ اللّٰهُ الْعَظِيْمُ : وَبَشِّرِ الَّذِيْنَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ۞ لَهُمُ الْبُشْرَى فِى الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِى الْآخِرَةِ لَا تَبْدِيْلَ لِكَلِمَاتِ اللّٰهِ ذٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيْمُ.

(٢٣) * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْفَائِزِيْنَ بِمَا قَالَ اللّٰهُ الْعَظِيْمُ : وَمَنْ يُطِعِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا.

(٢٤) * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلزَّاهِدِيْنَ بِمَا قَالَ اللّٰهُ الْعَظِيْمُ : اَلْمَالُ وَالْبَنُوْنَ زِيْنَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا.

٢٥ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْأُمِّيِّيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ.

٢٦ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُصْطَفَيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِيْنَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بِإِذْنِ اللهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيْرُ.

٢٧ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُذْنِبِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : قُلْ يَاعِبَادِىَ الَّذِيْنَ أَسْرَفُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللهِ إِنَّ اللهَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ جَمِيْعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

﴿٢٨﴾ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُسْتَغْفِرِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللّٰهَ يَجِدِ اللّٰهَ غَفُوْرًا رَحِيْمًا.

﴿٢٩﴾ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُقَرَّبِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : إِنَّ الَّذِيْنَ سَبَقَتْ لَهُمْ مِنَّا الْحُسْنَى أُوْلَئِكَ عَنْهَا مُبْعَدُوْنَ ۝ لَا يَسْمَعُوْنَ حَسِيْسَهَا وَهُمْ فِي مَا اشْتَهَتْ أَنفُسُهُمْ خَالِدُوْنَ ۝ لَا يَحْزُنُهُمُ الْفَزَعُ الْأَكْبَرُ وَتَتَلَقَّاهُمُ الْمَلَائِكَةُ هَذَا يَوْمُكُمُ الَّذِى كُنتُمْ تُوْعَدُوْنَ.

﴿٣١﴾ * أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيْرِ الْمُبَشِّرِ لِلْمُسْلِمِيْنَ بِمَا قَالَ اللهُ الْعَظِيْمُ : إِنَّ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِيْنَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِيْنَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِيْنَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَاشِعِيْنَ وَالْخَاشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِيْنَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّائِمِيْنَ

وَالصَّابِمَاتِ وَالْحَافِظِيْنَ فُرُوْجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِيْنَ
اللّٰهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللّٰهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيْمًا
◉ وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ◉ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ
يُرَى ◉ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفٰى ◉ وَأَنَّ إِلَى رَبِّكَ الْمُنْتَهَى
.

(٣١) * أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ صَلاَةً تُشْرَحُ بِهَا الصُّدُوْرُ وَتَهُوْنُ
بِهَا الْأُمُوْرُ وَتَنْكَشِفُ بِهَا السُّتُوْرُ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا
دَايِمًا إِلٰى يَوْمِ الدِّيْنَ .دَعْوٰهُمْ فِيْهَا سُبْحٰنَكَ اللّٰهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ
فِيْهَا سَلٰمٌ وَآخِرُ دَعْوٰهُمْ أَنِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ .
وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ
اَجْمَعِيْنَ .سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ◉ وَسَلاَمٌ
عَلَى الْمُرْسَلِينَ ◉ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Keterangan:

صلاة بشائر الخيرات◉ تأليف إمام الأَئمة الشيخ عبد القادرالجيلانى.

بسم الله الرحمن الرحيم (إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا) الحَمْدُ لله الَّذِى مَنَّ عَلَيْنَا بِالإِيمَانِ وَالصَّلاةُ وَ السَّلاَمُ عَلَى سَيِّدِ الأَكْوانِ وعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فى كُلِّ وَقتٍ وَأَوَانٍ . وبَعْدَ فَقَدْ رُوِىَ عَنْ شَيخِ الأُمَّةِ وَإِمامِ الأَئِمَةِ سَيِّدِ الأَنْجابِ وَقُطْبِ الأَقْطابِ الغَوْثِ الأَعْظَمِ وَالْمَلاَذِ الأَكْرَمِ سَيِّدى عَبْدِ القَادِرِ الجيلاَنِى أَنَّهُ قَالَ لِبَعضِ إِخْوَانِهِ فى اللهِ تَعَالَى خُذُوا هَذِهِ الصَّلَوَاتِ عَنِّى فَإِنِّى أَخَذْتُهَا بِإِلْهَامِ مِنَ اللهِ تَعَالَى ثُمَّ عَرَضْتُهَا عَلَى النَّبِيِّ (صلى الله عليه وعلى آله وصحبه وسلم) وَأَرَدتُ أَنْ أَسْأَلَهُ عَنْ فَضْلِهَا

فَأَخْبَرَنى قَبْلَ أَنْ أَسْأَلَهُ وَقَالَ لى إِنَّ لَهَا مِنَ الفَضْلِ شَيْئًا عَظِيماً لاَ تُحْصى وإِنَّها تَرْفَعُ أَصْحَابَهَا إِلى أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتَبْلُغُ بِهِمْ أَقْصَى الغَايَاتِ وَمَنْ قَصَدَ بِهَا اَمْراً لاَ يُرَدُّ خَابِاً وَلاَ يَخِيبُ ظَنُّهُ وَلاتُرَدُّ دَعْوَتُهُ وَمَنْ قَرَأَهَا وَلَوْ مَرَّةٌ وَاحِدَةٌ أَوْ حَمَلَهَا غَفَرَ اَللهُ لَهُ وَلِمَنْ مَعَهُ فى مَجْلِسِهِ وَإِذَا حَضَرَ أَجْلَهُ حَضَرَ عِنْدَهُ اَرْبَعَةٌ مِنْ مَلاَئِكَةِ الرَّحْمَةِ الأَوَّلُ يَمْنَعُ عَنْهُ الشَّيْطَانَ وَالثَّانى يُلْهِمُهُ كَلِمَةَ الشَّهادَةِ وَالثَّالِثُ يَسْقِيهِ كَأْساً مِنَ اَلْكوْثَرِ وَالرَّابِعُ بِيَدِهِ إِنَاءٌ مِنْ ذَهَبٍ مَمْلُوؤٌ مِنْ ثِمَارِ الجَنَّةِ يُبَشِّرُهُ بِمَنْزِلِهِ فى الْجَنَّةِ وَيَقُولُ لَهُ اَبْشِرْ يا عَبْدَ اللهِ فَيَنْظُرُ فَيَرَاهُ بِعَيْنِهِ قَبْلَ أَنْ تَخْرُجَ رُوحُهُ وَيَدْخُلَ فى قَبْرِهِ مَأْمُوناً فَرِحاً مَسْرُوراً وَلاَ يَرَى فِيهِ وَحْشَةً وَلاَ ضِيقاً وَيُفْتَحُ لَهُ أَرْبَعُونَ بَاباً مِنَ الرَّحْمَةِ وَمِثْلَهُمْ مِنَ النُّورِ ويُبْعَثُ يَومَ القِيَامَةِ وَعَنْ يَمِينِهِ مَلَكٌ يُبَشِّرُهُ وَعَنْ شِمَالِهِ مَلَكٌ يُؤْمِنُهُ وَعَلَيْهِ حُلَّتَانِ وَيُهْدَى لَهُ

نَجِيبُ يَرْكَبُ عَلَيْهِ ولاَ حَسْرَةَ وَلاَ نَدَامَةَ وَيُحَاسَبُ حِسَاباً يَسِيراً وَ حِينَ يَمُرُّ عَلَى الصِّرَاطِ تَقُولُ لَهُ النَّارُ فِرَّ سَرِيعاً يَا عَتِيقَ اللهِ إِنِّى مُحَرَّمَةٌ عَلَيك ويَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَعَ السَّابِقِينَ ويُعْطَىٰ فى الجَنَّةِ اَرْبَعُونَ قُبَّةٍ مِنَ الفِضَّةِ الْبَيضَاءِ فى كُلِّ قُبَةٍ قَصرٌ مِنَ الذَّهَبِ فِى كُلِّ قَصْرٍ مِائَةُ خَيْمَةٍ مِنَ النُّورِ فى كُلِّ خَيْمَةٍ سَرِيرٌ مِنَ السُّنْدُسِ عَلَى كُلِّ سَرِيرٍ جَارِيَةٌ مِنَ الْحُورِ الْعَينِ خَلْقُهَا مِنَ الطِّيبِ الأَذْفَرِ كَأَنَّهُ الْبَدْرُ لَيْلَةَ تَمَامِهِ ثُمَ يُعْطَى مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ وَفى الْخَبَرِ عَنْهُ (صلى الله عليه وعلى آله وصحبه وسلم) لَيْلَةَ أُسْرَى بِهِ إِلَى رَبِّهِ عَزّ وَجَلَّ قَالَ الجَلِيلُ جلاًّ وَعَلا الأَرْضُ لِمَنْ يَا مُحَمَّدُ فَقَالَ لَهُ لَكَ يَا رَبِّ فَقَالَ لَهُ السَّمٰواتُ لِمَنْ يا مُحَمَّدُ فَقَالَ لَهُ لَكَ يا رَبِّ فَقَالَ لَهُ الْحُجُبُ لِمَنْ يَا مُحَمَّدُ فَقَالَ لَهُ لَكَ يَا رَبِّ فَقَالَ لَهُ الْكُرسِىُّ لِمَنْ يَا مُحَمَّدُ فَقَالَ لَهُ لَكَ يَا

رَبِّ فقَالَ لَهُ أَنْتَ لِمَنْ يَا مُحَمَّدُ فَعِنْدَ ذَلِكَ سَجَدَ النَّبِيُّ (صلى الله عليه وعلى آله وصحبه وسلم) وَمَنَعَهُ الْحَيَاءُ عَنْ أَنْ يَقُولَ شَيْئاً فَقَالَ لَهُ الجَلِيلُ جَلَّ وَعَلاَ أَنْتَ لِمَنْ يُصَلِّي عَلَيْكَ فَزَادَ تَشْرِيفاً وتَعْظِيماً فَقَالَ سَيِّدِى عَبْدُ الْقَادِرِ الْجَيْلاَنِى إِنَّ هَذِهِ الصَّلاةَ هِىَ الَّتِى تَليقُ بِهَذَا الْحَدِيثِ وإِنَّها لَتَفْتَحُ سَبْعِينَ بَاباً مِنَ الرَّحْمَةِ وَتُظْهِرُ عَجَائِباً مِنْ طَرِيقِ الْجَنَّةَ وخَيْرُ مِمَنْ أَعْتَقَ اَلْفَ نَسَمَةٍ ونَحَرَ اَلْفَ بَدَنَةٍ وَتَصَدَّقَ بِأَلْفِ دِينَارٍ وصَامَ اَلْفَ شَهْرٍ وفِيهَا سِرٌّ مَكْنُونٌ وبِهَا تَتَيَسَّرُ الأَرْزَاقُ وتَطِيبُ الأَخْلاَقُ وتُقْضَى الْحَوَائِجُ وتُرْفَعُ الدَّرَجَاتُ وتُمْحَى الذنُوبُ وتُسْتَرُ الْعُيُوبُ وتَعِزُّ الذَّلِيلُ وقَاَلَ سَيِّدِى مَكِينُ الدِّينِ كَانَتْ هَذِهِ الصَّلاةُ لاَ تُعْطَى إِلاَّ لِرَجُلٍ صَالِحٍ كَامِلٍ وهِىَ كَامِلَةُ الْخِصَالِ حَائِزَةُ النَّوَالِ إِذَا أَهَمَّ صَحِبُهَا أَمْرٌ مِنَ الأُمُورِ كَانَتْ كُلُّ صَلاَةٍ مِنْهَا وَسِيلَةً لَهُ عِنْدَ النَّبِيِّ الْكَرِيمِ وكُلُّ

ءَايَةٍ مِنْهَا كَانَتْ لَهُ شَفِيعَةٌ عِنْدَ الْمَولى الْعَظِيمِ وَهِىَ صَلاةُ الْمُصَلِّينَ وقُرْأَنُ الذَّاكِرِينَ وَمَوْعِظَةُ الْمُتَّعِظِينَ وَوَسِيلَةُ الْمُتَوَسِّلِينَ وَهِىَ صَلاَةُ الْقرْآنِ الْعَظِيمِ وسَمَيْتُهَا بَشَايِرَ الْخَيْرَاتِ.

BASYAAIRUL KHOIROOT
(Kabar Gembira tentang Berbagai Kebaikan)

Diriwayatkan dari Syaikhul Ummah, Imamul Aimmah, pemimpin para wali, Quthub dari semua Quthub, Sayyid ‘Abdul Qodir al-Jaelani, bahwa beliau berkata kepada salah seorang sahabatnya:

“Terimalah sholawat ini dariku, karena aku menerimanya melalui ilham dari Allah Sub-hanahu Wa Ta’ala, lalu aku menunjukkannya kepada Rosulullah Shollallaahu 'Alaihi Wassalam. Aku hendak menanyakan kepada beliau mengenai manfa'at khusus sholawat tersebut, namun beliau menjawab sebelum aku menanyakannya.

Beliau berkata kepadaku: “Sholawat ini mempunyai manfa'at khusus yang begitu besar tanpa batas. Ia mengangkat orang yang mengamalkannya ke derajat yang amat tinggi, dan menjadikan mereka mencapai tujuan yang paling jauh.

Bila seseorang menggunakan sholawat ini untuk mencapai maksud tertentu, maka dia tidak akan kecewa, cita-citanya akan tercapai dan do’anya akan di ijabah.

Bila seseorang membacanya, meski hanya sekali atau membawanya, Allah akan menganugerahkan ampunan-Nya kepada orang itu dan kepada orang yang pergi bersamanya.

Bila ajalnya tiba, empat orang malaikat rahmat akan hadir disampingnya.

-Malaikat pertama akan menjaganya dari setan.

-Malaikat kedua akan membimbingnya mengucapkan kalimat syahadat.

-Malaikat ketiga menghilangkan dahaganya (memberi minum) dengan air dari telaga Al-Kautsar.

-Malaikat keempat akan membawa bejana emas yang penuh dengan buah-buahan surga, memberinya kabar gembira tentang tempatnya di surga, dan berkata kepadanya: ”Berbahagialah wahai hamba Allah!” lalu ia akan melihat-Nya dan memandang-Nya dengan matanya, sebelum ruhnya terpisah.

”Ia akan memasuki kuburnya dengan rasa aman, senang, dan bahagia, dan ia tidak akan merasa kesepian dan kesempitan di dalamnya.

Empat puluh pintu rahmat akan terbuka baginya dan darinya terpancar cahaya.

Saat ia bangkit pada hari kebangkitan kelak, malaikat akan memberinya berita gembira dari sebelah kanannya, dan malaikat lainnya akan menenteramkan hatinya dari sebelah kirinya.

Ia akan diberi dua pakaian yang indah, dan seekor kuda jinak akan dibawakan untuknya sebagai tunggangan.

Tak ada kesedihan dan penyesalan baginya, dan ia akan menjalani perhitungan yang mudah.

Saat ia melewati jembatan neraka, apinya akan berkata kepadanya: ”Cepatlah berlalu, wahai hamba Allah yang bebas! Aku dilarang untuk menyentuhmu.”,

”Ia akan memasuki surga Firdaus bersama nenek moyang mereka yang saleh, dan di dalam surga ia akan diberi empat puluh kubah dari perak.

Setiap kubah akan berisi sebuah istana dari emas, dan di setiap istana ada seratus ruangan dari cahaya. Di setiap ruangan terdapat dipan tinggi yang terbuat dari kain sutera, dan di atas dipan sutera itu ada bidadari dengan mata yang indah.

Tubuhnya terbuat dari wewangian yang amat harum, seolah ia bulan di saat malam purnamanya. Lalu ia akan diberi sesuatu yang tidak pernah dilihat oleh mata, belum pernah didengar telinga, dan tidak pernah terbersit dalam hati manusia.”

Menurut khobar, di malam saat Nabi Sholallahu ‘Alaihi Wassalam di mi’rajkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta’ala, Allah Subhanahu Wa Ta’ala berfirman: ”Milik siapakah bumi itu, wahai Muhammad?” Beliau menjawab: Milik-Mu, wahai Tuhanku.” Lalu Dia Subhanahu Wa Ta’ala bertanya lagi: ”Milik siapakah langit itu, wahai Muhammad?” Beliau menjawab lagi: Milik-Mu, wahai Tuhanku.” Lalu Dia Subhanahu Wa Ta’ala bertanya lagi: ”Milik siapakah hijab ini, wahai Muhammad?” Beliau menjawab lagi: Milik-Mu, wahai Tuhanku.” Lalu Dia Subhanahu Wa Ta’ala bertanya lagi: ”Milik siapakah tahta (Kursi) itu, wahai Muhammad?” Beliau menjawab lagi: Milik-Mu, wahai Tuhanku.” Lalu Dia Subhanahu Wa Ta’ala bertanya lagi: ”Milik siapakah dirimu, wahai Muhammad?” Sampai disini, Nabi Shollallahu ‘Alaihi Wassalam jatuh tersungkur dalam sujud, dan rasa malu menghalanginya untuk mengucapkan sesuatu. Allah Subhanahu Wa Ta’ala lalu berfirman:”Engkau adalah milik orang yang bersholawat kepadamu, dan yang melakukannya dengan penuh penghormatan dan pengagungan.”

Syaikh Abdul Qodir Al-Jaelani lalu berkata: ”Sholawat ini adalah sholawat yang sesuai dengan hadits Nabi tadi. Ia adalah pembuka tujuh puluh pintu rahmat, dan ia mewujudkan keajaiban jalan menuju ke surga Firdaus. Ia lebih utama daripada seseorang membebaskan 1000 jiwa, dan menyembelih 1000 hewan kurban, dan bersedekah sebanyak 1000 dinar, dan berpuasa selama 1000 bulan. Ia mengandung rahasia tersembunyi, dan jalan untuk mempermudah datangnya rizqi, memperbaiki akhlak, memenuhi kebutuhan, menaikkan derajat, menghapuskan dosa, di tutupi cacat (aib) nya, dan kerendahan diubah menjadi kehormatan.”

Sayyid Makiinuddin berkata: ”Sholawat ini tidak diberikan kecuali kepada orang yang sholih, karena sholawat ini memiliki sifat yang sempurna, didukung dengan keutamaan yang banyak. Bila persoalan tertentu menimpa seseorang, setiap sholawat darinya akan menjadi jalan atau wasilah baginya kepada Rosulullah Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, dan setiap ayat Al-Qur’an yang terkandung padanya akan menjadi syafa’at baginya di hadirat Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Ini adalah sholawat orang-orang yang menegakkan sholat lima waktu, bacaan Qur’an bagi mereka yang melakukan dzikir, peringatan bagi mereka yang mau mendengarkan nasihat, dan sebagai jalan bagi mereka yang mencari jalan. Ia adalah sholawat dari Al-Quran Suci, dan aku menamainya ”Basyaairul Khoirot”.

Alfaqir (Habib Muhammad Shulfi bin Abunawar bin Ahmad Al ‘Aydrus) ijazahkan Sholawat Basyairul Khoirot karangan Asy Syeikh Abdul Qodir Al Jailani Al Baghdadiy ini bagi siapa saja yang mau mengamalkannya. Saya menerima ijazah sholawat ini hanya dari beberapa guru saja.

6- SHOLAWAT SULTHON

بسم الله الرحمن الرحيم. أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ رَحْمَةِ اللّٰهِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ فَضْلِ اللّٰهِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّد بِعَدَدِ خَلْقِ اللّٰهِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَا فِى عِلْمِ اللّٰهِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ كَرَمِ اللّٰهِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ حُرُوْفِ كَلاَمِ اللّٰهِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ كَلِمَاتِ اللّٰهِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ قَطْرِ الْاَمْطَارِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ وَرَقِ الْاَشْجَارِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ

وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ رَمْلِ اْلقِفَارِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ اْلحُبُوبِ وَاْلثِمَارِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَا اَظْلَمَ عَلَيْهِ اللَّيْلُ وَاَشْرَقَ عَلَيْهِ النَّهَارُ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَنْ صَلَّ عَلَيْهِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَنْ لَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ اَنْفَاسِ اْلخَلْقِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ النُّجُوْمِ السَمَوَاتِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّد بِعَدَدِ كُلِّ شَىْءٍ فِى الدُّنْيَا وَاْلآخِرَةِ وَصَلَوَاتُ اللّٰهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَاَنْبِيَاءِهِ وَرُسُلِهِ وَجَمِيْعِ خَلْقِهِ عَلٰى سَيِّدِ اْلمُرْسَلِيْنَ وَاِمَامِ اْلمُتَّقِيْنَ وَقَاءِدِ اْلغُرِّ اْلمُحَجَّلِيْنَ

وَشَفِيْعِ ٱلْمُذْنِبِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَاَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَتِهِ وَاَهْلِ بَيْتِهِ وَٱلْأَئِمَّةِ ٱلْمَضِيِّيْنَ وَٱلْمَشَايِخِ ٱلْمُتَقَدِّمِيْنَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَاَهْلِ طَاعَتِكَ اَجْمَعِيْنَ مِنْ اَهْلِ السَّمَوَاتِ وَٱلْاَرَضِيْنَ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ وَيَا اَكْرَمَ ٱلْاَكْرَمِيْنَ وَٱلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِيْنَ وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI ROHMATILLAH. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI FADLLILLAH. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI KHOLQILLAAH. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI MAA FII ‘ILMILLAAH. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI KAROMILLAH. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI HURUUFI

KALAAMILLAH. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI KALIMAATILLAH. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI QOTHRIL AMTHOOR. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI WAROQIL ASYJAAR. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI ROMLIL QIFAAR. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADIL HUBUUBI WATS TSIMAAR. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI MAA ADHLAMA ‘ALAIHIL LAILI WA ASYROQO ‘ALAIHIN NAHAAR. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI MAN SHOLLA ‘ALAIH. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI MAN LAM YUSHOLLI ‘ALAIH. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI ANFAASIL KHOLQI. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADIN NUJUUMIS SAMAWAAT.

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI KULLI SYAY-IN FID-DUN-YAA WAL AAKHIROH, WA SHOLAWAATULLOOHI, WA MALAA-IKATAHU, WA ANBIYAA-IHII, WA RUSULIHII, WA JAMII’I KHOLQIHII, ‘ALAA SAYYIDIL MURSALIIN, WA IMAAMIL MUTTAQIIN, WA QOO-IDI GHURRIL MUHAJJALIIN, WA SYAFII’IL MUDZNIBIIN, SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALIHII, WA ASH-HAABIHII, WA AZWAAJIHII, WA DZURRIYATIHII, WA AHLI BAYTIHII, WAL-AIMMATIL MADLIYYIN, WAL-MASYAAYIKHIL MUTAQODDIMIIN, WASY-SYUHADAA-I, WASHSHOOLIHIIN, WA AHLI THOO’ATIKA AJMA’IIN, MIN AHLIS SAMAWAATI WAL-ARODLIIN, BI-ROHMATIKA YAA AR-HAMAR ROOHIMIIN, WA YAA AKROMAL AKROMIIN, WAL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL ‘AALAMIIN, WA SHOLLALLOOHU ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Artinya: “Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah rahmatnya Allah. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah keutamaan dari Allah. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah ciptaan Allah. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah apa-apa yang ada dalam pengetahuan Allah. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan

kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah kemuliaan dari Allah. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah huruf Kalamullah (Kitab-Kitab Allah). Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah kalimat Allah. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak tetesan air hujan. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah daun-daun pepohonan. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah butir pasir di gurun. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah biji-bijian dan buah-buahan. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah yang dinaungi kegelapan malam dan diterangi oleh benderang siang. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah orang yang telah bershalawat kepadanya. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah orang yang belum bershalawat kepadanya. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah napas-napas makhluk ciptaan. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah apa yang ada di seluruh langit. Ya Allah limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya sebanyak jumlah tiap-tiap sesuatu yang ada di dalam dunia dan akhirat. Dan

segenap sholawat dari Allah beserta para malaikat-Nya, dan para Nabi-Nya, dan para Rosul-Nya, dan seluruh ciptaan-Nya, semoga tercurah atas junjungan para Rosul, pemimpin orang-orang yang bertaqwa, pemuka para ahli surga, pemberi syafa'at orang-orang yang berdosa, Nabi Muhammad dan juga atas keluarganya, para sahabatnya, istriistrinya, keturunannya, ahli baitnya, para pemimpin yang telah lampau, para guru yang terdahulu, para syuhada' dan orangorang sholeh, dan yang senantiasa ta'at kepada Allah seluruhnya, dari penghuni bumi dan langit, dengan rahmat-Mu, wahai yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan Engkau Yang Maha Mulia dari semua yang mulia, segala pujian bagi Allah Tuhan alam semesta. Dan sholawat serta salam atas Nabi Muhammad beserta keluarga dan sahabatnya."

Fadlilah Sholawat Sulthon:

Ada seorang Sulthon (Raja) yang bernama Sulthon Mahmud Al Ghoznawi. Sepanjang hidupnya Raja ini selalu menyibukkan dirinya dengan membaca sholawat kepada nabi Muhammad SAW. Setiap selesai sholat Shubuh, sang raja membaca sholawat sebanyak 300.000 kali.

Begitu asyiknya raja membaca sholawat sebanyak itu, seolah-olah beliau lupa akan tugasnya sebagai seorang raja, yang di pundaknya tertumpu berbagai tugas negara dan berbagai macam harapan rakyatnya yang bergantung padanya. Sehingga kalau pagi tiba, sudah banyak rakyatnya yang berkumpul di istana menunggu sang raja, untuk mengadukan persoalannya. Namun sang raja yang ditunggu-tunggu tidak kunjung hadir, sebab sang raja tidak akan keluar dari

kamarnya, walau hari telah siang, jika belum menyelesaikan wirid sholawatnya.

Setelah kejadian ini berlangsung agak lama, pada suatu malam beliau bermimpi bertemu dengan Rosulullah SAW. Di dalam mimpinya, Rosulullah SAW bertanya, “Mengapa kamu berlama-lama di dalam kamar.? Sedangkan rakyatmu selalu menunggu kehadiranmu untuk mengadukan berbagai persoalan mereka.” Raja menjawab, “Saya duduk berlama-lama begitu, tak lain karena saya membaca sholawat kepadamu sebanyak 300.000 kali, dan saya berjanji tidak akan keluar kamar sebelum bacaan sholawat saya selesai.” Rosulullah SAW lalu berkata, “Kalau begitu kasihan orang-orang yang punya keperluan dan orang-orang lemah yang memerlukan perhatianmu. Sekarang aku akan ajarkan kepadamu sholawat yang apabila kamu baca sekali saja, maka nilai pahalanya sama dengan bacaan 100.000 kali sholawat. Jadi kalau kamu baca tiga kali, pahalanya sama dengan 300.000 kali sholawat yang kamu baca.” Rosulullah SAW lalu membacakan lafadz sholawat yang kemudian dikenal dengan nama sholawat sulthon.

Akhirnya raja Mahmud lalu mengikuti anjuran Rosulullah SAW tersebut, yaitu membaca sholawat tadi sebanyak tiga kali.

Dengan cara demikian, sholawat dapat beliau baca dan urusan negara dapat dijalankan dengan sempurna.

Setelah beberapa waktu mengamalkan sholawat itu, raja kembali bermimpi bertemu Rosulullah SAW. Kemudian Rosulullah SAW bertanya kepadanya, “Apa yang kamu lakukan, sehingga malaikat kewalahan menuliskan pahala

amalmu?” Raja menjawab, “Saya tidak mengamalkan sesuatu, kecuali mengamalkan sholawat yang anda ajarkan kepada saya itu.”

Sumber: Kitab Al-Qirthos fi Manaqib Al-‘Aththos.

7- SHOLAWAT AL FATIH

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ ◉ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ ◉ وَالنَّاصِرِ الْحَقَّ بِالْحَقِّ ◉ وَالْهَادِ إِلٰى صِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيْمِ ◉ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمِقْدَارِهِ الْعَظِيْمِ.

"ALLAAHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ’ALAA SYAYIDINAA MUHAMMADIN AL-FAATIHI LIMAA UGHLIQO, WAL KHOOTIMI LIMAA SABAQO, WAN NAASHIRIL HAQAA BIL-HAQQI, WAL HAADII ILAA SHIROOTHIKAL MUSTAQIIM. SHOLLALLAAHU ’ALAIHI WA ’ALAA AALIHI WA ASH-HAABIHI HAQQO QODRIHI WA MIQDAARIHIL ’ADHIIMI.”

Artinya: “Ya Allah limpahkanlah rahmat dan keselamatan serta berkah kepada junjungan kami nabi Muhammad saw. pembuka hal-hal yang terkunci, penutup perkara yang terdahulu, penolong kebenaran dengan kebenaran, dan petunjuk kepada jalan-Mu yang lurus. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat kepadanya, juga kepada keluarganya dan

para shahabatnya, sesuai dengan derajat dan kedudukannya yang Agung".

Penjelasan:

Sholawat di atas berasal dari Sayyid Abu Al-Mukarim Syaikh Muhammad Syamsuddin bin Abi Al-Hasan Al-Bakri r.a.

Sebagian 'ulama' Maroko mengatakan, bahwa sholawat ini turun ke atasnya dalam satu shohifah (lembaran) dari Allah. Ada pula yang mengatakan bahwa, satu kali sholawat ini menyamai 10.000, bahkan ada yang mengatakan menyamai 600.000 sholawat lainnya.

Fadlilah:

1. Untuk menghilangkan pikiran yang resah atau susah;
2. Barang siapa membaca sholawat al Fatih tersebut, seumur hidup sekali saja Insya Allah diselamatkan dari api neraka.
3. Membaca Sholawat Al Fatih satu kali seperti membaca sholawat 10.000 bahkan 600.000 x
4. Untuk melepaskan semua kesulitan misalnya agar dapat segera membayar hutang, suami atau istri yang rewel tidak mau di nasehati, punya anak perempuan dewasa yang tidak kunjung laku, urusan yang sukar segera dapat solusinya, agar rizqinya lancar dll. Untuk memperoleh sesuatu yang dimaksud, sebaiknya sholawat fatih tsb dibaca secara istiqomah (langgeng), terutama dibaca tengah malam 100 x selama 40 hari,

insya Allah semua kesulitan tsb akan sukses. Atau lebih ampuh lagi dibaca setiap hari tiap malam dengan cara sholat hajat dua roka'at, setelah salam hadiah fatihah kepada para Nabi, auliya', syuhada' 'ulama', ahli qubur yang mu'min, kemudian membaca sholawat Fatih.

5. Apabila sholawat fatih dibaca setelah sholat shubuh 21 x Allah akan meluaskan rizqinya, sabar hatinya, selamat diri dan keluarganya, terhindar dari semua bala' dan bencana atau malapetaka.
6. Siapa yang membaca sholawat Fatih 1000 x pada malam Jum'at atau malam Kamis atau malam Senin, maka orang tsb besok dapat berkumpul dengan Nabi Muhammad SAW. adapun caranya sebelum membaca Sholawat Sholat sunnah 4 roka'at: roka'at pertama ba'da Fatihah membaca Surat Al Qodar, roka'at kedua membaca Surat Al Kafirun atau surat Az-Zilzal, roka'at ketiga membaca Surat Al-Falaq atau surat Al-Kaafiruun, dan roka'at ke empat membaca Surat An Nas atau surat Mu'awwidzaatain. (Afdholus Sholawat:142)
7. Dan siapa yang ingin dosanya di ampuni oleh Allah, maka istiqomahkan membaca sholawat fatih ini 11 kali tiap lepas sholat fardlu, minimal selama 40 hari.
8. Agar bisa bermimpi Rosulullah saw, maka bacalah sholawat fatih 1000 kali di hari Kamis atau malam Jum'at atau malam Senin, insya Allah bermimpi ketemu beliau. Sebelum membaca sholawat lakukat sholat hajat seperti pada nomer 6.

BERMIMPI MELIHAT ROSULULLAH ADALAH HAQ, DIDALAM HADITS DIJELASKAN:

من رآنى فى المنام فقد رآنى فإن الشيطان لا يتخيل بى

“Siapa yang melihatku dalam mimpi, dia benar-benar melihatku, karena setan tidak mampu meniru rupa diriku.” (HR. Bukahri dan Muslim)

Dalam satu riwayat tercantum dengan lafadz:

مَنْ رَآنِى فَقَدْ رَآى الحَقَّ

"Barangsiapa melihatku dalam mimpi maka dia benar benar telah melihatku."

Menurut Imam Nawawi berkata: "Melihat Rosulullah adalah salah satu kegembiraan yang luhur dan berita gembira yang agung. Allah mengkhususkan hal itu bagi orang-orang yang dicintaiNya. Melihat Rosulullah adalah hak yang umum bagi setiap orang mukmin dan muslim, baik yang sholeh ataupun tidak, namun bentuknya berbeda-beda sesuai dengan perbedaan sumber yang keluar dari hati mereka, kebersihan, dan kesiapan mental mereka."

Salah satu cara agar berjumpa Rosulullah didalam mimpi yaitu dengan membaca sholawat Fatih yang terdapat didalam kitab Maghnatisul Qobuul Fil Wushuuli Ilaa Ru'yati Sayyidinaa Rosul, karya Syaikh Hasan Muhammad Syadad Ba 'Umar.

Sholawat al-Fatih memiliki 8 martabat keutamaan, dibawah ini hanya keutamaan pada martabat yang pertama saja, sedangkan yang lainnya dirahasiakan oleh Allah SWT. Di antaranya adalah:

1. Membaca sholawat al-Fatih 1x setiap hari di jamin hidup bahagia dunia dan akhirat
2. Membaca sholawat al-Fatih 1x menghapus semua dosa (kecil)

3. Membaca sholawat al-Fatih 1x menyamai pahala ibadah semua mahluk di alam semesta ini 6000x lipat
4. Membaca sholawat al-Fatih 1x menyamai pahala sholawat yang dibaca oleh seluruh mahluk dari awal di ciptakan sampai sekarang 600x lipat
5. Membaca sholawat al-Fatih 1x setiap hari, di jamin mati membawa iman (husnul khotimah).
6. Membaca sholawat al-Fatih 10x di malam jum’at lebih besar pahalanya dari pada ibadah seorang wali yang tidak membaca sholawat al-Fatih selama 1 juta tahun.
7. Pahala sholawat al-Fatih dapat menutupi dan mengganti kesalahan yang pernah ia lakukan terhadap orang lain, sehingga ia dapat mengganti tuntutannya di hari kiamat.
8. Membaca sholawat al-Fatih 100x di malam jum’at menghapus dosa 400 tahun.
9. Syekh Ahmad at-Tijany r.a berkata: ”Keistimewaan sholawat al-Fatih sangat sulit di terima oleh akal, karena ia merupakan rahasia Allah SWT yang tersembunyi. Seandainya ada 100,000 bangsa, yang setiap bangsa itu terdiri dari 100,000 kaum, dan setiap kaum terdiri dari 100,000 orang, dan setiap orang diberi umur panjang oleh Allah SWT sampai 100,000 tahun, dan setiap orang bersholawat kepada nabi setiap hari 100,000 x, semua pahala itu belum dapat menandingi pahala membaca sholawat al-Fatih 1x. (al-Fathur Robbani karya Sayyid Muhammad bin ‘Abdillah as-Syafi`ie at-Thoshfaawy at-Tijany hal 99-100)

Keutamaan Sholawat Fatih dan al-Qur'an.

Kepercayaan bahwa Sholawat Fatih lebih utama dari al-Qur'an adalah kepercayaan yang salah dan bathil, karena

sebaik-baik kalam adalah kalamulloh (al-Quran) dan sebaik-baik ucapan makhluk adalah Sabda Rosulullah SAW (sunnah).

Jama'ah Thoriqot Tijaniyah sangat memahami persoalan ini. seorang ‘ulama’ Thoriqot Tijaniyah, Muhammad bin ‘Abdullah bin Husnaen dalam kitabnya, Al - Fathu ar – Robbani Fiimaa Yahtaju...... menjelaskan kedudukan sebenarnya persoalan ini. Beliau berkata:

ومن المقالة الثالثا ان صلاة الفاتح افضل من القران وهذه تؤهمات فاسدة ويرد انه ليس الغرض من كون هذه الصلاة تعدل ستة الاف ختمة من القران انها افضل من القران

"Sebagian pembahasan ketiga adalah sholawat Fatih lebih utama dari al-Qur'an. Ini adalah pemahaman yang salah. Anggapan ini dapat ditolak, bahwa yang dimaksud Sholawat Fatih sebanding 6.000 khotam al-Qur'an bukan berarti Sholawat Fatih lebih utama dari Al-Qur'an."

Syeikh Ahmad bin Muhammad at-Tijani sendiri tidak pernah menyatakan bahwa Sholawat Fatih lebih utama dari al-Qur'an. Beliau hanya menyampaikan bahwa pahala Sholawat Fatih sekali sebanding dengan 6.000 khotaman al-Qur'an.

Perkataan sebanding tidak berarti melebihi atau lebih utama, karena Beliau menggunakan kata (تعدل), bukan kata (افضل)

Maksud sebenarnya adalah satu bacaan sholawat bagi salik yang menghadirkan maknanya secara benar. Meneladani pribadi Nabi SAW dalam dirinya dan pikirannya tidak bercabang, maka akan diberikan dampak atau atsar yang besar dalam perilakunya. Jadi bukan berarti menunjuk bahwa Sholawat lebih utama dari Al-Qur'an secara pokok.

8- DO'A SHOLAWAT AL-FATIH

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِجَمِيْعِ الْمَخْلُوقَاتِ وَالْمَكْسُورَاتِ ۞ وَلِمَا أُغْلِقَ مِنَ الْمُشْكِلَاتِ وَالْمُبْهَمَاتِ وَالْمَكْتُومَاتِ وَالْمَعْلُومَاتِ وَالْمَفْهُومَاتِ ۞ وَالْخَاتِمِ لِلْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مِنَ الْمَلَاكُوتِ ذِى الْعِزَّةِ وَالْجَبَرُوتِ ۞ وَلِمَا سَبَقَ مِنْ عَلَمِ رَبِّ الْأَرَاضِيْنَ وَالسَّمَوَاتِ مُخْرِجِ الْحَبُّوبِ وَالنَّبَاتَاتِ ۞ نَاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ بِإِذْنِ اللهِ الْحَيِّ رَافِعِ الْمَرْفُوعَاتِ وَوَاضِعِ الْمَوْضُوعَاتِ وَصَانِعِ الْمَصْنُوعَاتِ وَمَانِعِ الْمَمْنُوعَاتِ ۞ الْهَادِ ىْ لِجَمِيْعِ الْمَوْضُوعَاتِ مِنَ الْعُجْمَاوَاتِ وَالْجُمَادَاتِ ۞ إِلَى صِرَاطِ الْمُسْتَقِيْمِ عَلَى مَمَرِّ الدُّهُورِ وَالسَّاعَاتِ ۞ وَعَلَى آلِهِ أَهْلِ الْعِزَّةِ وَالْكَرَامَاتِ ۞ حَقَّ قَدْرِهِ وَمِقْدَارِهِ الْعَظِيْمِ الَّذِى لَا يَعْرِفُهُ إِلَّا أَنْتَ يَامَالِكُ الْأَرَضِيْنَ

وَالسَّمَوَاتِ . أَللّٰهُمَّ بِجَاهِهِ وَبِحُرْمَتِهِ وَبِقَدْرِهِ لَدَيْكَ ۞ اغْفِرْ ذَنْبِىْ وَاسْتُرْ عَيْبِىْ وَفَرِّجْ كَرْبِىْ وَهَمِّىْ وَغَمِّىْ وَاكْشِفْ الْكَرَبَاتِىْ.

BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM. ALLOOHUMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, ALFAATIHI LIJAMII’I MAKHLUUQOOTI WAL MAKSUUROOTI, WALIMAA UGHLIQO MINAL MUSYKILAATI WAL MUB-HAAMAATI WAL MAKTUUMAATI WAL MA’LUUMAATI WAL MAFHUUMAATI, WAL KHOOTIMI LIL ANBIYAA-I WAL MURSALIINA MINAL MALAAKUUTI DZIL ‘IZZATI WAL JABARUUTI, WALIMAA SABAQO MIN ‘ALAMI ROBBIL AROODLIINA WAS-SAMAWAATI MUKHRIJIL HABBUUBI WAN NABAATAATI, NAASHIRIL HAQQO BIL-HAQQI BI-IDZNILLAAHIL HAYYI, ROOFI’IL MARFUU’AATI, WA WAADLII’IL MAUDLUU’AATI, WA SHOONI’IL MASHNUU’AATI, WA MAANI’IL MAMNUU’ATI, AL-HAADI LIJAMII’IL MAUDLUU’AATI MINAL ‘UJMAAWAATI WAL JUMAADAATI, ILAA SHIROOTHIL MUSTAQIIMI, ‘ALAA MAMARRID DUHUURI WAS SAA-’AATI, WA ‘ALAA AALIHI AHLIL ‘IZZATI WAL KAROOMAATI, HAQQO QODRIHI WA MIQDAARIL ‘ADHIIMI ALLADZII LAA YA’RIFUHU ILLAA ANTA, YAA MALIKUL ARODLIINA WAS SAMAWAAT. ALLOOHUMMA BIJAAHIHI WA BIHURMATIHI WA BIQODRIHI LADAIKA, IGHFIR

DZANBII, WAS TUR ‘AIBII, WA FARRIJ KARBII, WA HAMMII, WA GHOMMII, WAKSYIFIL KAROBAATI.

Sholawat ini sangat baik di amalkan dan di baca setelah membaca sholawat al-fatih, di antara manfa’atnya adalah: Menghilangkan segala kesempitan dan kesusahan, membuka seluruh jalan kemudahan dan kesuksesan, di ampuni dosanya, di qobulkan seluruh do’anya, di beri keselamatan dhohir dan bathin, dll. Wallaahu a’lam.

9- SHOLAWAT ISMUL A’DHOM (QUL-HU GHOIB)

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ إِنِّىْ أَسْئَلُكَ بِاسْمِكَ
اْلأَعْظَمِ الْمَكْتُوْبِ مِنْ نُوْرِ وَجْهِكَ الْأَعْلَى الْمُؤَبَّدِ ۞ الدَّائِمِ
الْبَاقِى الْمُخَلَّدِ ۞ فِىْ قَلْبِ نَبِيِّكَ وَرَسُوْلِكَ مُحَمَّدٍ ۞
وَأَسْئَلُكَ بِاسْمِكَ اْلأَعْظَمِ الْوَاحِدِ بِوَحْدَةِ الْأَحَدِ ۞ الْمَعَالِىْ
عَنْ وَحْدَةِ الْكَمِّ وَالْعَدَدِ ۞ الْمُقَدَّسِ عَنْ كُلِّ أَحَدٍ ۞
وَبِحَقِّ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۞ قُلْ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ ۞
أَللّٰهُ الصَّمَدُ ۞ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۞ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا
أَحَدٌ . أَنْ تُصَلِّيَ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سِرِّ حَيَاةِ الْوُجُوْدِ
وَالسَّبَبِ اْلأَعْظَمِ لِكُلِّ مَوْجُوْدٍ ۞ صَلَاةً تُثَبِّتُ فِىْ قَلْبِى
الْإِيْمَانَ ۞ وَتُحَفِّظُنِى الْقُرْاٰنَ ۞ وَتُفَهِّمُنِىْ مِنْهُ الْاٰيَاتِ ۞

وَتَفْتَحُ لِيْ بِهَا نُوْرَ الْجَنَّاتِ ◉ وَنُوْرَ النَّعِيْمِ ◉ وَنُوْرَ النَّظَرِ إِلٰى وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ ◉ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA BISMIKAL A'DHOMIL MAKTUUBI MIN NUURI WAJ-HIKAL A'LAL MU-ABBADI, ADDAA-IMIL BAAQIL MUKHOLLADI, FII QOLBI NABIYYIKA WA ROSUULIKA MUHAMMADIN, WA AS-ALUKA BISMIKAL A'DHOMIL WAAHIDI BI WAHDATIL AHADI, ALMA'AALII 'AN WAHDATIL KAMMI WAL 'ADADI, AL-MUQODDASI 'AN KULLI AHAD. WA BIHAQQI BISMILLAAHIR-ROHMAANIRROHIIM. QUL HUWAL-LOOHU AHAD, ALLOOHUSH SHOMAD, LAM YALID WA LAM YUULAD, WA LAM YAKUL-LAHUU KUFUWAN AHAD. AN TUSHOLLIYA 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SIRRI HAYAATIL WUJUUDI, WAS-SABABIL A'DHOMI LIKULLI MAUJUUDIN. SHOLAATAN TU-TSABBITU FII QOLBIL IIMAANA, WA TUHAFFIDHUNIL QUR-AANA, WA TUFAHHIMUNII MIN-HUL AAYAATI, WA TAFTAHU-LII BIHAA NUUROL JANNAATI, WA NUURON NA'IIM, WA NUURON NADHORI ILAA WAJ-HIKAL KARIIMI, WA 'ALAA AALIIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Artinya: “Ya Allah, aku memohon dengan nama-Mu yang Agung, yang tertulis dari cahaya wajah-Mu yang Maha Tinggi dan Maha Besar, yang kekal dan abadi di dalam hati nabi dan rosul-Mu MUHAMMAD. Aku memohon dengan nama-Mu yang Agung dan Tunggal dengan kesatuan yang manunggal, yang Maha Agung dari kesatuan jumlah, dan yang Maha Suci

dari setiap sesuatu dan dengan HAQ BISMILLAAHIRROHMAANIR-ROHIIM. QUL HUWAL-LOOHU AHAD, ALLOOHUSH-SHOMAD, LAM YALID WA LAM YUULAD, WA LAM YAKUL-LAHUU KUFUWAN AHAD. Semoga Engkau melimpahkan sholawat kepada junjungan kami, MUHAMMAD, rahasia KEHIDUPAN yang ada, penyebab terbesar bagi setiap yang ada, dengan sholawat yang menetapkan IMAN dalam hatiku, dan mendorongku agar menghafalkan AL-QURAN, yang dengannya terbukalah bagiku cahaya surga dan cahaya nikmat, serta cahaya pandangan kepada wajah-Mu yang mulia, juga kepada KELUARGA dan para SAHABAT nya. Limpahkan pula salam sejahtera kepadanya".

MENGUPAS AMALAN SHOLAWAT ISMUL A'DHOM

Sholawat ini disusun oleh Al-Imam As-Sayyid Syekh Taqiyuddin Ad-Damsiq Al Hanbaly rhm (shohib kitab 'AQIIDATUL GHOIB WA THORIIQ RIJAALUL GHOIB Qoddasallaahu Sirrohu wa Nafa'anaa bi-'ulumihii. Aamiin), sholawat ini di sebut juga dengan nama sholawat QULHU GHOIB. Inilah diantara sholawat yang mempunyai banyak fadlilah, kebesaran dan keagungan, sholawat ini telah banyak dibuktikan oleh para 'Alim 'Ulama' Salaf.

Syekh Yusuf bin Isma'il An-Nabhani sendiri telah mencantumkan Sholawat ini di dalam kitab beliau Sa'adatud daroin, sholawat inilah yang sering digunakan sebagai wasilah untuk bertemu dengan Nabiyullah Khidir AS.

Sholawat ini adalah untaian kalimat suci yang terdiri dari empat komponen, yaitu: Yang pertama, tiga ayat surat qul-hu (Al-Ikhlash). Yang kedua, dua ayat kalimat ma'rifat Nur

Muhammad. Yang ketiga, tiga ayat rangkaian kalimat khusus untuk keberkahan hidup. Dan yang ke empat, tiga kalimat pembuka TIGA ENERGI NUR ILAHIYAH, yang berarti rangkaian ayat ayat sholawat qul-hu ghoib ini ada 11 ayat pokok sumber energi ilahiyah. Bila anda melihat yang tidak seperti itu maka anda patut mencurigai keilmuannya karena seorang penerima ijazah sholawat qul-hu ghoib tidak akan mungkin berani memutuskan rantai sanad yang bisa membuat semua ilmunya menjadi luntur karomahnya.

Hikayat:

Bermula Ilmu Sholawat Qul-hu Ghoib hanya diajarkan dikalangan ahli Tashowwuf bagi kaum sufi, dan merupakan suatu amalan yang dirahasiakan, Ilmu Sholawat Qul-hu Ghoib memang ada berbagai versi baik dari segi bacaan maupun tata caranya, itu tergantung Thoriqot yang dianutnya.

Menurut riwayat dikatakan bahwa asal mula Sholawat Qul-hu Ghoib bermula Nur Muhammad adalah sosok yang pertama-tama diciptakan oleh Allah Swt dari Nur Jamalnya Allah, untuk memperkenalkan dirinya dengan Dzat lain, dahulu di alam ketuhanan hanyalah Allah saja yang maujud, tidak ada yang lain. Agar dirinya bisa dikenal, maka harus ada dzat lain untuk mengenalnya.

Sholawat Qul-hu Ghoib adalah salah satu pegangan para rijalul ghoib dan golongan para waliyullah, yang memiliki sangat banyak manfa'at.

Tawassul:

1- ILAA HADLROTIN NABIYYIL MUSHTHOFA SAYYIIDINAA MUHAMMADIN SHOLLALLOOHU 'ALAIHI WA SALLAM, WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA AHLI BAYTIHII AJMA'IIN. SYAI-UN LILLAAHI LAHUMUL-FAATIHAH. Al fatehah…..1x
2- ILAA HADLROTI ABII WA UMMII (sebut nama bapak dan ibu). Al fatehah….1x
3- ILAA HADLROTIS SYEKH MUHAMMAD TAQIYUDDIN AD-DAMSYIIQI, WA JAMII'I RIJAALUL GHOIB, WA ARWAAHIL MUQODDAS, WA ASH-HAABIN NAUBAH, WA RU-UUSIHIM. SYAI-UN LILLAAHI LAHUMUL-FAATIHAH. Al fatihah.... 1×.
4- WA ILAA HADLROTI NABIYYILLAAHIL-KHIDLRI. Al-Faatihah.... 1×
5- WA ILAA HADLROTI KHUSHUUSHON MAN AJAAZANII WA AJAZAHUM ILAL MUNTAHAA. Al fatehah……1x

Tata caranya:

- Puasa 3/7 hari, mulai puasa hari Rabu.
- Diwirid seikhlasnya dengan hitungan ganjil, hanya untuk mencari ridlo Allah.
- Selama puasa, di wirid setelah sholat hajat malam.

Sholawat ini termasuk salah satu sholawat yang mempunyai asror yang luar biasa dan Multifungsi, yaitu dapat digunakan untuk niat apa saja. Silahkan dibaca 1 kali setiap ba`da sholat

fardlu atau 3 kali setiap shubuh dan maghrib. Jika mempunyai hajat dibaca 100 kali, sebaiknya malam jum`at.

Cara penggunaannya adalah: Setelah membaca fatihah tawassul, baca lagi surat al-fatihah, baru kemudian membaca sholawat 7 kali. Cara yang ini diajarkan oleh Habib Muhammad bin ‘Ali Syihab, dan ini sangat mujarab.

Keterangan:

Sholawat ismul A’dhom, memiliki maqom sebuah do’a / harapan kepada Allah untuk meminta kepada-Nya kasih sayang Allah جل جلاله tercurahkan kepada kanjeng Rosul Muhammad صلى الله عليه وسلم beserta keluarga dan para sahabatnya. Dengan harapan, melalui bacaan sholawat ini kita akan mendapatkan manfa’at bahkan syafa’at dari beliau صلى الله عليه وسلم kelak di hari kiamat. Dan semoga kita di akui oleh beliau صلى الله عليه وسلم sebagai umatnya. Aamiin yaa Robbal ’aalamiin.

Sholawat ini dibaca sebanyak 7 (tujuh) kali setiap selesai sholat fardlu. Insya Allah dengan melalui bacaan sholawat ini kita akan dikaruniai beberapa kebaikan dan keberkahan dalam mengamalkan kalimat-kalimat thoyyibah.

Di antara manfa’at mengamalkan sholawat ini adalah:

1. Akan dikuatkan keimanan kita
2. Akan dihindarkan dari godaan dan gangguan syetan yang selalu membisikkan kejahatan

1. di hati kita

2. Akan menemukan kedamaian hidup dan ketenteraman dimanapun kita berada.
3. Akan dikaruniai kemudahan dalam menghafalkan Al-quran serta kemudahan dalam
4. memahami makna yang terkandung didalamnya.
5. Akan diberi keselamatan mutlak,
6. Akan dicintai oleh kanjeng Rosul Muhammad صلى الله عليه وسلم
7. Akan sering menerima kabar ghoib (dari golongan malaikat, jin, manusia, auliya' dan
8. lain sebagainya)
9. Akan selalu mendapatkan berita baik tentang kebaikan yang akan kita terima.
10. Membuka semua ilmu apa saja agar cepat terkuasai
11. Sebagai magnetnya ilmu
12. Membangkitkan inti cell, cupu, dan cakra
13. Peka terhadap hal yang ghoib
14. Pembuka hijab ghoib
15. Pengobatan medis dan non medis
16. Tarik dana ghoib
17. Untuk pelarisan
18. Untuk pengasihan
19. Untuk membersihkan diri secara spiritualitas
20. Untuk ketenangan bathin dan ketentraman rumah tangga
21. Untuk membangkitkan tuah
22. Untuk menyembuhkan diri sendiri dan orang lain
23. Untuk membangkitkan / menguatkan tuah pusaka
24. Memudahkan rizqi
25. Mengalahkan/menaklukkan musuh
26. Memudahkan membayar hutang
27. Mengusir jin atau setan dan penyakit dari badan dengan cara dibacakan pada air dan

28. diminumkan pada orang yang kerasukan
29. Menghilangkan rasa susah, cemas dan sedih
30. Melepaskan atau menghilangkan sihir
31. Membebaskan dari penjara
32. Menghasilkan segala hajat
33. Mengembalikan barang yang hilang atau orang minggat
34. Untuk menemui nabi Khidir
35. Agar mimpi bertemu nabi Muhammad
36. Untuk membuat uang asma'
37. Untuk transfer energi penyembuhan
38. Untuk membuat air hikmah
39. Untuk membuat minyak (benda) pengobatan,
40. Untuk memudahkan kelahiran, dll.

Menurut Al-Maghfurlah KH. Kholil Bisri Rembang, bagi siapa yang mempunyai hajat, misalnya berniat akan pergi Haji, sholawat tersebut dibaca 100 x.

Sholawat ini memiliki banyak sekali faedah seperti yang diriwayatkan oleh Syech Taqiyuddin Ad-Dimsyiiqi, tertulis dalam kitab Sa'adatud Daroin karya Syekh Yusuf bin Isma'il An-Nabhani. Dalam satu risalahnya tentang Ismul A`dhom disebutkan faedah tashorruf dengan sholawat ini mengandung rahasia luar biasa, antara lain:

1. Jika dibaca 100x tiap hari akan mendapatkan kedudukan wali dari Auliya Allah.
2. Apabila dibaca 1000x tiap hari, akan mendapat nafkah secara ghoib. Dengan kata lain bila ada keperluan masukkanlah tanganmu kedalam saku, maka akan engkau dapatkan yang engkau perlukan.
3. Untuk membinasakan orang dholim, dibaca pada malam sabtu 1000x maka engkau akan melihat

keajaibannya, kebinasaannya. (hati-hati jangan sembarangan, bisa mengenai diri sendiri)

4. Untuk mencegah perampok dan musuh yang banyak, ambillah segenggam tanah dari bawah telapak kaki sebelah kiri, bacakan sholawat ini 7x, tiupkan pada tanah tersebut (dijampikan) dan lemparkan ke arah dimana musuh/perampok berada, maka akan terjadi kebinasaan pada mereka seketika.
5. Untuk mengembalikan barang hilang dan melunasi hutang, bacalah tiap hari 7x. Tiap mulai satu kali diniatkan pahala bacaannya dihadiahkan ke Hadirat Rosulullah, keluarganya, sahabatnya, serta pada Rijalul Ghoib dan Ashaabun Naubah dan kepada pemimpin mereka. Dan berniat bila hajatmu tercapai akan bersedekah dengan makanan dan pahalanya untuk mereka, atau memberi makan orang miskin sebagai terima kasih kepada Allah karena barokah merekalah dan sholawat ini sehingga hajatmu tercapai. Insya Allah.
6. Untuk sakit kepala, demam, sakit mata, migraen (sakit kepala sebelah) dibacakan pada air mawar 7x dan diminumkan pada sisakit. Insya Allah sembuh!
7. Untuk melancarkan air susu bagi manusia atau hewan ternak, ambil air dari mata air (sumur) baca shalawat ini 7x diusapkan pada teteknya dan diminum, maka Insya Allah air susunya akan banyak.
8. Untuk kencing tersumbat (kencing batu) dan wanita yang susah melahirkan dibacakan seperti diatas.
9. Untuk sesak nafas, medu, rasa takut, sering mimpi yang tidak enak/menakutkan, masuk angin, sakit dada, TBC, sulit tidur, bikinlah air jampian seperti tadi dan diminum MALAM HARI.

10. Dibaca untuk perempuan/laki-laki agar cepat menemukan jodohnya, di baca 7 kali pada air, kemudian di minum pasti banyak yang menyukainya dan cepat menemukan jodohnya. Sudah di buktikan!!
11. Bila didawamkan/rutin dibaca 100x setiap hari selama 40 hari, maka akan menjadi seorang ‘Arif mungkin Kasyaf.
12. Untuk wanita yang menginginkan anak/mandul, pada MALAM JUM`AT di bacakan ke air seperti diatas dan di minumkan, kemudian dicampuri oleh suaminya pada malam itu juga, insya-Allah dia akan hamil, silahkan bacakan pada air untuk di minumkan dan di mandikan.

Catatan:

Energi sholawat ini sejuk, seperti ada angin bersemilir dipunggung ketika melakukan wirid, jika dalam wirid anda di datangi sosok berpakai jubah putih, ucapkanlah salam, beliau adalah bangsa rijalul ghoib bernama Syekh Al-‘Arif Al-Imam As-Sayyid Muhammad Taqiyuddin Ad-Damsyiq.

10- SHOLAWAT KUN FAYAKUN

بسم الله الرحمن الرحيم. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ مَعَ السُّلْطَةِ عُقَدُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ أَدْعُو ا اللّٰهَ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ بَارِكْ صَلَاتِىْ مَعَ قُوَّةِ وَ إِرَادَةِ اللّٰهِ ◉ كُنْ فَيَكُوْنُ

....

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN MA'AS SULTHOTI 'UQODU MIN ALFI SHOLAATIN AD'ULLOOHA SHOLLI 'ALAA MUHAMMADIN WA BAARIK SHOLAATII MA'A QUWWATI WA IROODATILLAAH, KUN FAYAKUUN ....(Sebut hajatnya)

Artinya: "Ya Allah, berkatilah Nabi Muhammad, dengan kekuatan seribu do'a, saya berdo'a kepada Allah, Berkatilah Nabi Muhammad dan berkatilah do'a saya, dengan kekuatan dan kehendak Allah, Jadilah, maka terjadilah....."

Sholawat Kun Fayakun merupakan inti karomah tingkat tinggi. Sholawat ini ibarat suatu induk do'a untuk mewujudkan apapun permintaan atau permohonan do'a kita, dalam suatu keilmuan disebut puncak ilmu cipta atau daya Ladunni.

Sholawat kun fayakun adalah kunci do'a yang hanya bersandar memohon pada Allah dengan menjunjung tinggi nabiyullah Muhammad. Sholawat kun fayakun dalam ilmu

hikmah banyak diburu karena beranggapan ini adalah puncak kekuatan do'a sholawat yang merupakan induk energi ilmu Ladunni. Namun apapun do'anya hanya atas kehendak Allahlah akan memiliki suatu khasiat yang luar biasa.

Sholawat kun fayakun akan sangat bermanfa'at buat anda yang sudah memiliki kemampuan ilmu ghoib dan di anjurkan bukan untuk para pemula, karena pengamal haruslah punya dasar (pondasi keilmuan ghoib) yang kuat dalam menguasainya. Sholawat kun fayakun dikenal sholawat dari nabi KHIDLIR atau sholawat ma'rifat, bahkan dikalangan ahli ilmu hikmah ada yang menyebutnya kunci pamungkas ilmu raja diraja, bahkan ada yang menyebutnya puncak ilmu daya Ladunni, ada yang menyebutnya aji sekti poro wali (istilah jawa: sekti tanpo aji, kuwoso tanpo topo, sugih tanpo bondho, ngluruk tanpa bolo, menang tanpo ngasorake).

Jika membahas khasiat dan kharomahnya tidak ada habisnya, seribu satu khasiat untuk segala keperluan tentunya. Banyak orang yang memburu untuk belajar kesana kemari, bahkan bergabung disuatu komunitas paranormal atau perguruan yang mengajarkan ilmu hikmah dsb untuk memburu sholawat kun fayakun ini. Bahkan ada yang rela dengan membayar mahar yang fantatis untuk keilmuan tingkat tinggi. Di sini saya menguak dan mengijazahkan ilmu langka yang diburu oleh para ahli ilmu hikmah dan paranormal islami dan penggemar ilmu ghoib di seantreo nusantara yang ingin memiliki Sholawat Kun Fayakun ini. Ingat keilmuan sejati hanya milik Allah yang punya kehendak dan mengabulkanNya. Tidak ada do'a ampuh, amalan ampuh apapun jika tanpa seijinNya, semua kita kembalikan pada keimanan kita pada Allah dan bermunajat hanya memohon padaNya. Sholawat Kun Fayakun ini saya ijazahkan buat anda sekalian yang ingin mengamlkannya, semoga mendapat manfa’at dan berkah yang banyak. Aamiin.

Sholawat kun fayakun bisa dipadukan dengan keilmuan apapun tentunya jenis ilmu hikmah, dan setelah mengucapkan kun fayakun maka dalam hati anda menyatukan cipta rasa anda untuk memohon pada Allah apa yang anda harapkan.

Catatan:

Titik-titik .... di isi permohonan/do'a/keinginan anda, permohonan bisa berupa keilmuan ghoib apapun, kebutuhan duniawi, (seperti) cinta asmara, kerejekian, kelancaran usaha, dsb, seribu permohonan sesuai dengan kehendak bathin anda.

Dengan energi Sholawat kun fayakun mampu menghadirkan raja khodam dan memerintahkannya untuk suatu keperluan. Bahkan dengan kekuatan energinya sanggup menghadirkan khodam langka yang berwujud raksasa yang memiliki kekuatan maha dahsyat. Hal ini perlu dengan suatu kebijaksanaan dalam menyingkapi suatu amalan keilmuan dan perlu adanya guru pembimbing yang sudah paripurna, karena jika hal ini disalah gunakan maka akan berakibat fatal buat diri sendiri dan merugikan orang lain. Inti ilmu ghoib ada pada pengendalian, jika anda yang dikendalikan, ini berarti anda tidak menguasai keilmuan, namun anda yang dikuasai suatu unsur khodam keilmuan anda. Banyak orang yang tersesat karena tidak bisa menguasai keilmuan. Ilmu akan bermanfa'at jika anda bijak dalam mengamalkan dan mampu menguasainya secara baik dan benar dijalan Allah. Semoga bermanfa'at dunia akhirat, aamiin.

11- SHOLAWAT NUR MUHAMMAD WAN NAFS

بسم الله الرحمن الرحيم . اَلصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ ۞ اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ .

ASH - SHOLAATU WAS - SALAAMU 'ALAIKA AYYUHAN NABIYYU WA ROHMATUL-LOOHI WA BAROKAATUH, ASSALAMU 'ALAINAA WA 'ALA 'IBAADILLAAHISH - SHOOLIHIIN.

Didalam sholat itu ada sholawat NUR Muhammad dan sholawat DIRI KITA, juga syahadat dan sholawat UTAMA. Sholawat utama adalah sholawat Ibrohim, Allahumma sholli 'alaa sayyidinaa Muhammad - innaka hamidun majiid.

Faedah:

Kalau mau sakarotil maut tidak susah, mudah pulang ke rohmatullooh, segala pekerjaan menjadi mudah, maka bacalah sholawat Nur Muhammad dan sholawat diri 100 kali dalam sehari semalam.

Kalau kita sudah membaca itu 100x, sama saja kita sudah salam pada saudara kita semua, kalau istilah jawanya sedulur papat kalima pancer, suatu saat itu akan menemui kita. Cukup 100x saja yang penting rutin, waktu membacanya bebas, yang penting sehari semalam mengisi.
****

Ijazah sholawat ini pertama kali saya dapatkan dari paman saya (ust. M. Romli) denan isyaroh, kemudian saya dapatkan ijazah kedua dari Abah Raffi Cirebon tanpa tambahan اَلصَّلَاة di depannya.

Keterangan ijazah yang saya pakai di atas adalah dari Abah Raffi agar lebih mudah di fahami. Kemudian juga saya dapatkan penjelasan dan SANAD yang lain, dengan kisah di bawah ini:

MIMPI BERTEMU ROSULULLAH SAW

Guru kita Al-Habib Quraisy Baharun, Sudah di Ijazahi Sholawat dari beliau, Untuk siapa pun yang ingin.. Silahkan dibaca dan Amalkan. (Untuk memudahkan rezeki dan menyampaikan Hajat) Saya mendengar langsung cerita ini dari salah seorang santri senior Habib Quraisy, yangbersyukur telah menjadi santrinya, dia berkata: Tidak seperti biasanya disaat sholat Shubuh wajah habib begitu berseri bahagia, pagi itu saat saya menjadi orang pertama yang bersalaman dgn nya beliau pun langsung memberi hadiah uang Rp 500.000 kepada saya, agak bingung saya menerimanya, beliau berkata: Hadiah buat kamu karna saya hari ini dapat rizqi, sambil tersenyum.

Saya pun penasaran dan dihari yang sama saya beranikan diri untuk bertanya mengapa hari itu beliau begitu lembut dan

bahagia, beliau terlihat agak ragu untu berkata namun dengan mata berkaca kaca sekali terlihat wajahnya terharu yang pada akhirnya Beliau bercerita: Di hari minggu itu tgl 13 Desember 2014 saya keluar dari rumah jam 07 pagi seperti biasa melaksanakan kewajiban sebagai pengasuh Pesantren lalu berangkat untuk berdakwah dibeberapa tempat dipelosok dan pegunungan Kabupaten Kuningan Jawa Barat dimana di daerah itulah saya ditunjuk Guru mulia Alhabib Umar bin Hafidz untuk menetap dua tahun terakhir ini, Sepanjang pagi siang dan malam saya berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya dan tanpa terasa saat kembali masuk rumah saya melihat jam sdh menunjukkan hampir 02.00 dini hari, ada rasa malu untuk untuk mengeluh lelah saat teringat bagaimana junjunganku Muhammad saw sangat prihatin penuh derita dalam berdakwah, maka saat itu saya hanyabisa berdoa: Ya Allah limpahkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad dan balaslah kebaikan beliau kepada kami dengan sebaik-baik balasan yang pernah Engkau berikan kepada hambaMu. Lalu sayapun bersiap untuk istirahat dan tidur mumpung masih ada sedikit waktu menjelang adzan subuh. Namun Subhanallah...

Senin dini hari 14 Desember 2014 sekitar jam 03.00 saat tidur itulah saya bermimpi: Seakan saya sangat lelah karena sedang menanggung beban dan berbagai permasalahan berat yang nyaris saya tidak sanggup lagi memikulnya, saya coba mencari Habib Gasim Baharun (almarhum ayah saya) untuk curhat sekaligus minta do’a pada beliau, saya pun bergegas mencarinya dan ternyata beliau sedang menghadir majlis yang dipimpin oleh Rasulullah saw. tampak wajah Nabi Muhammad Sangat indah rupawan bersinar bagaikan bulan purnama di malam yang amat cerah, dimajelis itupun juga hadir Guru Mulia alhabib Umar bin Hafidz, saya mendekati alm. Ayah saya sambil menunggu kesempatan yang tepat untuk membicarakan masalah saya, saat majelis selesai dan jamaah

mulai lengang saya coba beranikan diri sambil berbisik menceritakan beban yang sedang saya alami selama ini, lalu beliau berkata dengan suara yang jelas hingga di dengar oleh Rasulullah saw juga oleh habib Umar:" ceritakan pada gurumu mumpung dia sekarang sedang di hadapanmu..., terkejut saya dengan suara alm. ayah dan dengan sebab suara itu pula Rosulullah beserta hb Umar menoleh ke arah saya, Subhanallah.. walhamdulillah, wajah lembut dan teduh Nabi saw ibarat lautan biru seorang pelindung hakiki, dan senyumannya yang tulusnya itu...ya Allah....ingin rasanya memeluknya dan menangis dipangkuan mulianya sambil menumpahkan Segala apa yang selama ini saya rasakan sangat menghimpit dada. Tiba-tiba beliau berkata: "katakanlah hai Quraisy, aku adalah Nabimu dan kakekmu....." tak kuasa air mata ini mengalir deras dihadapannya tanpa saya mampuberkata. masih tetap dengan pandangan dan senyuman yang terlihat teduh dari bibir dan wajah sucinya beliau berkata: hai quraisy, ucapkanlah "ASHSHOLAATU WASSALAAMU 'ALAYKA AYYUHAN NABIYYU WA ROHMATULLAAHI WA BARAKAATUH" Saya pun dengan terbata-bata dan di iringi derasnya cucuran air mata mengucapkan:. Ash-sholaatu was salaamu 'alaika ayyuhan nabiyyu warohmatullaahi wabarakaatuh. Tiba-tiba guru mulia al-habib Umar meminta izin kepada nabi untuk berbicara kepada saya dan nabipun mengangguk meng-iakan, kata habib umar,: Quraisy..., Jika kamu atau Teman temanmu atau siapapun dari umat ini membaca "Assholaatu was salaamu ‘alaika ayyuhan nabiyyu warohmatullaahi wabarokaatuh" hingga 100 kali dalam sehari Maka mustahil Nabimu tidak memperhatikanmu, kata guru mulia dibarengi dengan anggukan kepala Nabi yang bersorban putih bersih berkali2 tanda setuju. Ya Allaaah....... Saya kaget dan terbangun dari tidur dgn perasaan bahagia dan gembira, walaupun masih jelas terdengar isak tangis dengan deras

linangan air mata yang terbawa dari mimpi. Alhamdulillah Ya Allah... Maha Agung Engkau dengan sifat Rohman dan RohimMu.... manusia sekotor saya Ternyata masih diperhatikan dan didatangi juga oleh Rasulullah Sang Nabi pembawa Rahmat walau hanya dalam mimpi...lanjutnya sambil terus menyeka air matanya.

Tanpa terasa saya pun menangis, air mata deras mengalir dipipi saat saya dengan seksama mendengarkan tutur mimpi beliau al-habib Quraisy, guru yang sangat saya cintai. Dalam hati ini saya menjerit, ya Robb...kapan saya bisa bermimpi Rosulullah saw seperti guru saya. Salam kepadamu Ya Rosulallah.. Salam kepadamu Ya Nabiyallah… Salam kepadamu Duhai kekasih Allah.

Cerita Ini disampaikan oleh Ustadz Muhammad Pontianak, Wallahu a'lam. Allahumma sholli 'ala Sayyidina Muhammad wa 'ala aalihi washobihi wasallim.

12- SHOLAWAT JIBRIL AS.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ ◉ وَصَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ الْخَلْقِ أَجْمَعِيْنَ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى جِبْرِيْلَ سَيِّدِ أَهْلِ السَّمَاءِ ◉ وَصَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا جِبْرِيْلَ عَدَدَ التُّرَابِ وَ الْمَاءِ.

BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM. ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL ANBIYAA-I WAL-MURSALIIN, WA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ADADAL KHOLQI AJMA’IIN. ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA JIBRIILA SAYYIDI AHLIS SAMAA’, WA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA JIBRIILA ‘ADADAT TUROOBI WAL MAA’.

Artinya: Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Ya Allah, semoga sholawat selalu tercurah kepada sayyidinaa MUHAMMAD pemimpin para nabi dan rosul, dan semoga sholawat selalu tercurah kepada sayyidinaa MUHAMMAD sebanyak jumlah semua makhluq. Ya Allah semoga sholawat juga tercurah kepada sayyidinaa JIBRIL as yang menjadi tuan ahli langit. dan semoga sholawat

selalu tercurah kepada sayyidinaa JIBRIL sebanyak jumlah debu dan air.

Fadlilah:

Dalam sebuah atsar di sebutkan, bahwa Rosulullah pernah bersabda: "APABILA HAMBA MEMBACA SHOLAWAT KEPADA MALAIKAT JIBRIL As, MAKA APABILA MENINGGAL DUNIA MALAIKAT JIBRIL TIAP HARI BERZIARAH KE KUBURNYA BESERTA 70 MALAIKAT SEBAGAI HADIAH, DAN DI HARI KIAMAT AKAN MENUNGGANGI SAYAP MALAIKAT JIBRIL".

Di antara khasiatnya adalah:

Kalau di baca dengan istiqomah akan di hadiri Malaikat JIBRIL baik melalui mimpi ataupun dalam keadaan terjaga (tidak mimpi), tergantung MUJAHADAH dan kebersihan hatinya. Malaikat JIBRIL akan memberitahukan ilmu-ilmu Asror, dan masalah-masalah yang tidak terpecahkan.

13- SHOLAWAT NUURIL ANWAAR (BADAWIYAH SHUGHRO)

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى نُوْرِ الْأَنْوَارِ ۞ وَسِرِّ الْأَسْرَارِ ۞ وَتِرْيَاقِ الْأَغْيَارِ ۞ وَمِفْتَاحِ بَابِ الْيَسَارِ ۞ سَيِّدِنَا وَمَوْلاَنَا مُحَمَّدٍ الْمُخْتَارِ ۞ وَآلِهِ الْأَطْهَارِ ۞ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ ۞ عَدَدَ نِعَمِ اللهِ وَإِفْضَالِهِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA NUURIL ANWAARI WA SIRRIL ASROORI, WA TIRYAAQIL AGHYAARI WA MIFTAAHI BAABIL YASAARI, SAYYIDINAA WA MAULAANA MUHAMMADINIL MUKHTAARI WA AALIHIL ATH HAARI WA ASH HAABIHIL AKHYAARI 'ADADA NI-'AMILLAAHI WA IFDLOOLIH.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat atas cahaya di antara segala cahaya, rahasia di antara segala rahasia, penawar duka, dan pembuka pintu kemudahan, yakni Sayyidina Muhammad, manusia pilihan, juga kepada keluarganya yang suci dan sahabatnya yang baik, sebanyak jumlah kenikmatan Allah dan karunia-Nya."

Penjelasan:

Sholawat Nuril Anwar atau kadang disebut Sholawat Badawi Sughro adalah salah satu bacaan sholawat yang sangat populer di kalangan masyarakat.

Menurut keterangan dari berbagai sumber, Sholawat Nuril Anwar ini adalah Sholawat yang disusun oleh Wali Qutub Al-Imam Ahmad Al-Badawi ra. Beliau memiliki nasab atau silsilah sampai kepada Rosulullah SAW. Karena kecintaanya terhadap Rasulullah SAW, maka di susunlah Sholawat Nuril Anwar ini.

Ada banyak syair yang beliau gubah untuk menyatakan cintanya kepada Rasulullah yang begitu besar.

Seorang penulis terkenal Muslim al-Sayyid Muhammad al Murtadlo - Zabīdī (w. 1205 H.) menuliskan silsilah Al-Badawi (penyusun Sholawat Nuril Anwar) sebagai berikut: Ahmad bin 'Alī bin Ibrohiim bin Muhammad bin Abu Bakar bin Isma’il bin ‘Umar bin 'Alī ibn Utsman ibn al-Husain bin Muhammad ibn Muusa al-Ash-hab bin Yahya bin 'Isa bin' ‘Alī bin Muhammad bin Hasan bin Ja'far bin 'Alī al-Haadi bin Muhammad al-Jawwad ibn ‘Alī ar-Ridlo bin Muusa al-Kadhiim bin Ja'far al-Shoodiq bin Muhammad al-Baaqir bin [Zain al-'Abidin] ‘Alī ibn al-Husain bin Fathimah, putri Nabi Muhammad SAW.

Sayyid Ahmad Ruslan mengomentari sholawat ini, "Sholawat ini sangat mujarrab untuk menunaikan hajat, mengusir kesusahan, menolak bencana, dan memperoleh cahaya; bahkan sangat manjur untuk segala keperluan."

Syaikh Yusuf bin Isma’il an-Nabhani rhm. Dalam "Afdlolush Sholawat" menukil sebagaimana di atas daripada Sidi Ahmad Zaini Dahlan rhm. dengan sedikit tambahan, yaitu:

"....bahkan sholawat ini mujarrab untuk segala sesuatu dan bilangan wiridannya adalah 100 kali setiap hari.

Hikmah dari membaca sholawat ini ialah menerangkan hati, dapat menyingkap rahasia-rahasia ilmu dan mengobati bisa-bisa dan pembuka rezeqi, sholawat ini hendaklah dibaca setiap hari 100 kali atau 92 kali.

- Jika dibaca setiap selesai sholat fardlu, maka akan terhindar dari segala mara bahaya dan memperoleh rizqi dengan mudah.
- Jika dibaca 7 kali sebelum tidur, insya Allah akan terhindar dari sihir yang dilakukan orang jahat.
- Jika dibaca 100 kali sehari semalam, akan memperoleh cahaya Ilaahi, menolak bencana, mendapat rizqi lahir batin.

Beberapa 'ulama' menyampaikan beberapa khasiat sebagai berikut:

- Jika seseorang membaca sholawat ini setiap selesai sholat fardlu, maka ia akan terhindar dari segala marabahaya dan memperoleh rezeqi dengan mudah.
- Jika seseorang membaca sholawat ini sehari dan malamnya 100 kali, maka ia akan memperoleh rezeqi lahir-batin, manjur untuk mendatangkan segala hajat, menolak bencana, dan memperoleh cahaya Ilahi.
- Jika seseorang menginginkan jabatan atau kedudukan tinggi, maka hendaklah ia membaca sholawat ini sebanyak 21 X setiap akan berangkat kerja
- Bila seseorang membaca sholawat ini 7 kali setiap akan tidur, insya Allah ia terhindar dari sihir yang dilakukan orang yang jahat.

- Jika dibaca ketika hati sedang gandrung atau hati sedang ruwet, maka Allah akan memberikan kelapangan hati dan kegembiraan
- Jika sedang mengalami amarah yang memuncak kemudian membaca sholawat nuril anwar, insya Allah kemarahan akan reda seketika, begitu juga apabila menghadapi orang yang sedang marah atau menghadapi orang yang sangat ditakuti kemarahannya maka bacalah sholawat Nuuril anwar.
- Untuk menjernihkan pikiran, khususnya bagi para penuntut imu, memudahkan menerima pelajaran dari pengajar.
- Untuk mengalami kesempitan rezeki agar luas rezeki wiridkan sholawat Nuril Anwar
- Usaha, dagang / bisnis bangkrut atau yang hidup segan mati tak mau, maka baik sekali mewiridkan sholawat nuuril anwar setiap selesai sholat 5 waktu.
- Jika sholawat Nuuril Anwar selalu di amalkan, maka dapat memberi efek bagi orang yang pemarah jadi lembut hati, yang pendendam jadi penyayang.
- Jika sholawat ini di baca 100× tiap lepas sholat Shubuh, insya-Allah tidak akan mempunyai hati sumpek dan sempit dalam hari itu
- Jika mempunyai kebutuhan yang mendadak, maka bacalah sholawat ini 12000× dalam satu majlis, insya-Allah akan kontan berhasil dengan izin Allah
- Sholawat ini sangat baik di baca orang awam secara berjama’ah di Musholla atau Masjid setiap hari, karena faidahnya yang sangat banyak, di antaranya: untuk TOLAK-BALAK, di murahkan RIZQI nya, di mudahkan usahanya, masyarakatnya menjadi rukun, dll.
- untuk para pelajar dibaca 200× tiap malam

- untuk penerang hati, puasa sunnah biasa selama 7 hari, selama puasa sholawat ini dibaca 200× tiap lepas sholat fardlu atau tiap lepas sholat malam. Setelah selesai membaca 200×, maka bacalah do'a di bawah ini:

أَللّٰهُمَّ يَا مُنَوِّرَ الْقُلُوْبِ نَوِّرْ قَلْبِىْ بِنُوْرِ هِدَايَتِكَ وَمَعْرِفَتِكَ كَمَا نَوَّرْتَ الْأَرْضَ بِنُوْرِ شَمْسِكَ يَا فَتَّاحُ يَا عَلِيْمُ 3 إِفْتَحْ لَنَا فُتُوْحَ الْعَارِفِيْنَ بِجَاهِ نَبِيِّكَ الْمُصْطَفٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِهِ وَ أَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ 7

Tentunya masih ada banyak khasiat dan manfa’at dari sholawat Nuril Anwar ini bagi orang yang mau menjadikannya sebagai wirid. Karena Sholawat Nabi, apapun namanya adalah merupakan bentuk ungkapan cinta kepada Rosulullah SAW. Dan Rosulullah adalah kekasih Allah. Jika kita mencintainya, tentunya Allah juga akan memuliakan orang yang mencintai kekasihNya. Semoga sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Aamiin.

14- SHOLAWAT AN-NUROONIYYAH (BADAWIYAH KUBRO)

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى
سَيِّدِنَا وَمَوْلاَنَا مُحَمَّدٍ شَجَرَةِ الْأَصْلِ النُّوْرَانِيَّةِ ◉ وَلَمْعَةِ
الْقَبْضَةِ الرَّحْمَانِيَّةِ ◉ وَأَفْضَلِ الْخَلِيْقَةِ الْإِنْسَانِيَّةِ ◉
وَأَشْرَفِ الصُّوْرَةِ الْجِسْمَانِيَّةِ ◉ وَمَعْدَنِ الْأَسْرَارِ الرَّبَّانِيَّةِ
◉ وَخَزَائِنِ الْعُلُوْمِ الْإِصْطِفَائِيَّةِ ◉ صَاحِبِ الْقَبْضَةِ
الْأَصْلِيَّةِ ◉ وَالْبَهْجَةِ السَّنِيَّةِ ◉ وَالرَّتْبَةِ الْعَلِيَّةِ ◉ مَنِ
انْدَرَجَةِ النَّبِيُّوْنَ تَحْتَ لِوَائِهِ ◉ فَهُمْ مِنْهُ وَإِلَيْهِ ◉ وَصَلِّ
وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ عَدَدَ مَا خَلَقْتَ
وَرَزَقْتَ وَأَمَتَّ وَأَحْيَيْتَ إِلٰى يَوْمِ تَبْعَثُ مَنْ أَفْنَيْتَ ◉

وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا إِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ ◉ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA WA MAWLAANAA MUHAMMADIN SYAJAROTIL ASHLIN NUUROONIYYATI, WA LAM‘ATIL QOBDLOTIR ROHMAANIYYATI, WA AFDLOLIL KHOLIIQOTIL INSAANIYYATI, WA ASYROFISH-SHUUROTIL JASMAANIYYATI, WA MA’DANIL ASROORIR ROBBAANIYYATI, WA KHOZAA-INIL ‘ULUUMIL ISHTHIFAAIYYATI, SHOOHIBIL QOBDLOTIL ASHLIYYATI, WAL BAHJATIS SANIYYATI, WAR ROTBATIL ‘ALIYYATI, MANIN DAROJATIN NABIYYUUNA TAHTA LIWAA-IHI, FAHUM MINHU WA ILAIHI. WA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAIHI WA ‘ALAA AALIHI WA SHOHBIHI ‘ADADA MA KHOLAQTA WA ROZAQTA WA AMATTA WA AHYAITA ILAA YAUMIN TAB-’ATSU MAN AFNAITA, WA SALLIM TASLIIMAN KATSIIRON ILAA YAUMIDDIIN, WAL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL ‘AALAMIIN.

Artinya: Ya Allah limpahkanlah sholawat dan salam dan keberkahan pada junjungan dan pemimpin kami Nabi Muhammad SAW, pohon asal nuroniyah, cahaya genggaman sang Rohman, insan paling utama, gambaran jasmani termulia, sumber rahasia Robbani, khazanah ilmu pilihan, keelokan yang luhur, derajat yang tinggi, insan yang para nabi lain tergabung dibawah panjinya. Mereka darinya dan akan menuju padanya.

Limpahkan sholawat dan salam dan keberkahan padanya serta kepada keluarga dan para sahabatnya, sebanyak jumlah makhluk yang Engkau ciptakan, Engkau berikan rezeqi, Engkau matikan dan Engkau hidupkan, sampai hari ketika Engkau bangkitkan mereka yang Engkau matikan sebelumnya. Limpahkanlah salam kesejahteraan kepadanya sebanyakbanyaknya. Dan segala puji hanya milik Allah, Tuhan sekalian Alam.`

KHASIAT DAN CARA MENGAMALKANNYA:

1. Untuk mendapatkan apa yang dicita-citakan:
   Puasa sunah 3 hari, dimulai hari selasa, rabu dan kamis. Selama puasa sholawat dibaca 21 kali setiap ba`da sholat. Ba`da puasa bacalah secara istiqomah 7 kali setiap ba`da sholat. Insya Allah apa yang dicita-citakan akan dapat diraih. (Riwayat Salafush Sholih)
2. Untuk bertemu dengan Nabi Muhammad SAW.
   Sebagian ulama’ mengatakan: barang siapa setiap hari membaca sholawat ini secara istiqomah selama 40 hari, maka akan datang padanya keajaiban Nur Allah SWT, dan kebaikan yang tak ada yang tahu ukurannya kecuali Allah SWT. Setelah itu dibaca terus setiap hari 3 kali ba`da shubuh dan maghrib. (Riwayat Salafush Sholih)
3. Untuk mendapatkan Hajat.
   Al-Mukarrom KH. Hanifun Nusuk (Gus Nif) Pekalongan mengatakan bahwa sholawat ini mempunyai asror yang luar biasa dan keras: Untuk semua hajat, sebagai senjata pamungkas dari serangan dhohir dan bathin. Jika untuk mendapatkan hajat maka bacalah selama 3 hari ba`da shubuh setelah salam sebelum berkata-kata sebanyak 100 kali. Tidak

diragukan lagi hajat itu akan terkabul bi idznillah Insya Allah. (Ijazah: KH. Hanifun Nusuk, Pekalongan)

4. Didawamkan rutin setiap ba'da maghrib 3x, Insya Allah tidak akan menghadapi cobaan yang menghinakan, seperti turun karier, jabatan dan derajatnya. (Ijazah: Al-Maghfurlah KH. Kholil Bisri, Rembang)
5. Untuk terkabul do'a dan tercapai cita-citanya.
   Jika dibaca setiap mengakhiri bilangan seratus dari bacaan sholawat sebelumnya (Sholawat Nurul Anwar), dalam jangka waktu 41 hari, apa yang dihajatkan misalnya kenaikan pangkat dan lain-lain akan terkabulkan dengan izin Allah. (Ijazah: Al-Maghfurlah KH. Kholil Bisri, Rembang)
6. Untuk memperoleh berkah dalam hidup, sebaiknya dibaca sekali setiap selesai sholat maghrib dan shubuh secara rutin. (Ijazah: Al-Maghfurlah KH. Kholil Bisri, Rembang)
7. Untuk menghadapi masalah yang rumit.
   Bagi pembaca yang mengalami persoalan persoalan yang rumit/hajat besar seperti ingin menikah tapi belum ada biaya, pengen punya rumah atau apapun itu yang menurut pembaca sulit sekali untuk diraih, dicoba saja untuk membaca sholawat ini 500 kali dalam satu majlis dan dalam keadaan suci dari hadast.Niscaya hajatnya itu akan kesampaian!. (Ijazah: Al-Maghfurlah KH. Kholil Bisri, Rembang)
8. Jika anda dirampok/kemalingan. Maka bacakan sholawat ini 1111 kali, Insya Allah jika tidak dikembalikan maka perampok/maling itu akan mendapat malapetaka. (Ijazah: KH. Ahmad Zainuri Rosyid, Kendal)
9. Bagi anda yang ingin membeli sesuatu. Misalnya: sawah, tanah atau rumah orang lain, supaya dikasih

harga murah, maka wiridkan sholawat ini 11 kali tiap ba’da sholat fardlu. Insya Allah, anda akan diberi harga murah meriah. (Ijazah: KH. Ahmad Zainuri Rosyid, Kendal)

10. Untuk mengusir perkumpulan maksiat. Di desa atau kampung yang sering dipakai untuk minuman keras, judi atau apa saja yang haram, coba bacakan di air sebanyak 1000 kali, setelah rampung air itu disiramkan ketempat biasa yang sering dipakai untuk berkumpul mereka yang maksiat. Insya Allah bubar. (Ijazah: KH. Ahmad Zainuri Rosyid, Kendal)
11. Agar mendapat pahala yang besar.
    Menurut hadlroh al 'arif billah Al Habib Sayyid ‘Ali bin ‘Abdurrohman Al Habsyi dalam kitab Fadlilatus Sholawat. (Siapa yang membaca Sholawat Badawiyyah 3 x (Shubuh & Maghrib), maka akan mendapatkan pahala seperti pahalanya membaca "Dalaailul Khoirot" sampai khotam). (Ijazah Abah Mawlana al-Habib Luthfi bin Ali bin Yahya)
12. Agar di senangi banyak orang dan mendapat ketenangan, maka bacalah sholawat ini 1/3x tiap usai sholat fardu dan dibaca 7x tiap mau tidur.
13. Para 'Arif billah menganjurkan, membaca Sholawat ini 3 kali tiap selesai sholat Shubuh dan sholat Maghrib. Terutama para tokoh thoriqoh Syadziliyah dan 'Alawiyah
14. Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 7 kali tiap lepas sholat fardlu, maka akan terjaga dari berbagai bahaya/bala’ yang yang datang tanpa terduga.

FADHILAH:

- Terhindar dari sihir dan dari segala kejahatan lahir dan batin.
- Kerezeqian
- Mendapat cahaya batin dan terbuka beberapa rahasia yang ghoib.

Perhatian!

Sholawat ini besar sekali pengaruhnya, bukan sekedar biasa. Sebaiknya dijadikan wiridan rutin. Sholawat ini juga dapat untuk melunturkan sihir/guna-guna dengan cara dibaca di air 41×, kemudian di minumkan dan di mandikan kepada yang terkena sihir/guna-guna itu.

SEKILAS TENTANG AS-SAYYID AHMAD AL-BADAWI AL-HUSEINI R.A.

Sholawat ini diciptakan oleh seorang Wali Agung bernama As-Sayyid Al-Quthb Al-Kamil As-Syaikh Ahmad Al-Badawi Al-Huseini R.a, seorang dari keturunan Rosulullah SAW. Oleh para sufi beliau dijuluki Permata Cemerlang dari Perbendaharaan Ahlul Bayt. Ia bertugas sebagai guru dan pendakwah dikalangan petani didaerah pedalaman.

Syaikh Ahmad Badawi keturunan Rosulullah SAW melalui sayyidina Husein RA. Pihak ibunya juga keturunan Rasulullah SAW. Nenek dari pihak ibunya adalah keturunan raja yang pernah memerintah maroko. Waliyullah yang dilahirkan pada 596 H di Fez Maroko ini meninggal dunia pada selasa 12 Rabi’ul Awal 675 H dalam usia 79 tahun di kota Tantha atau Tanandhita. Dia Wali Allah yang sangat terkenal, setiap hari makamnya senantiasa dikunjungi ribuan peziarah yang datang

dari perbagai penjuru kota dan desa dengan berbagai niat dan hajat.

Berwasilah dengan beliau, Insya Allah dikabulkan karena Allah sangat memuliakan walinya ini. Popularitasnya sangat tinggi di mata para sufi, beliau pendiri thoriqot Al-Ahmadiyah atau yang dikenal juga sebagai thoriqot Al Badawiyah.

Syekh Ahmad Badawi menerima ijazah thoriqot dari Syaikh Al-Birri. Beliau tak pernah mengarang sembarang kitab. Kitabnya Cuma ada satu, itupun tulisan salah satu muridnya dari diktean syekh Ahmad Badawi. Kitab ini sampai sekarang masih tersimpan di Masjid nya di Tantho. Sepanjang hidupnya beliau terkenal memiliki banyak karomah. Diantara amalan syaikh Ahmad Badawi yang masih populer dan diamalkan umat islam diseluruh dunia adalah Sholawat An-Nuur dan sholawat Al-Qobdloh yang dikenal juga sebagai sholawat Ar-Ro`isiyyah. Beliau juga meninggalkan beberapa hizib atau rangkaian do’a ringkas yang diamalkan oleh pengikut thoriqot Al-Ahmadiyyah Badawiyyah pada waktu shubuh dan pada waktu ‘Isya`. Sholawat badawi ini memiliki khasiat dan manfa’at yang besar bagi sang pembacanya dan telah diamalkan oleh berbagai ‘ulama’ sejak zaman dahulu. Para ‘ulama’ sepakat mengakui akan ketinggian ilmu dan derajat Syeikh Ahmad Al-Badawi dan akan fadlilah sholawat badawi kubro karyanya.

Sayyidi Syaikh Ahmad Al-Badawi sendiri adalah seorang imam sufi, wali kutub dan pendiri thoriqot Al-Badawiyah. Beliau wafat di Tantho pada hari selasa 12 Rabiul Awal 675 H / 24 Agustus 1276 M, saat berusia 79 tahun.

Nasab beliau sungguh mulia, beliau adalah Ahmad bin ‘Ali bin Yahya bin ‘Isa bin Abu Bakar bin Isma’il bin ‘Umar bin ‘Ali bin ‘Utsman bin Husein bin Muhammad bin Musa bin Yahya bin ‘Isa bin ‘Ali bin Muhammad bin Hasan bin Ja'far Az-Zaky bin ‘Ali Al-Hadi bin Muhammad al-Jawwad bin ‘Ali

Ridlo bin Musa al-Kadhim bin Ja'far As-Shodiq bin Muhammad al-baqir bin ‘Ali Zainal ‘Abidin bin Al-Hasan bin ‘Ali bin Abi Tholib dan Fathimah binti Rosulullah SAW.

Beberapa ‘ulama’ mengatakan akan Fadlilah dan keutamaan sholawat badawiyah ini "Barang siapa membaca Sholawat Badawi Kubro ini sebanyak 100x disertai suci dari hadats, ia akan diberi rizqi yang mudah oleh Allah dalam segala urusan perkaranya".

Menurut Al ‘Arif Billah Habib ‘Ali bin ‘Abdurrohman Al Habsy dalam kitabnya "Keutamaan Sholawat": Berkata sebagian ‘ulama’: Siapa yang membaca Sholawat Badawy Kubro sebanyak 3x, maka pahalanya seperti orang yang membaca "dalaailul Khoirot" hingga khotam. Sungguh luar biasa bukan khasiat dan fadlilahnya, inilah rahasia keutamaan dalam membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. tidak ada kerugian yang kita dapat, melainkan hanya keuntungan yang tiada bandingannya.

IJAZAH SHOLAWAT ANNUROONIYYAH / BADAWY KUBRO dari Seikh ABUYA MUHTADI BIN ABUYA DIMYATHI BANTEN

هذه الصلاة تسمى بالنورانية للشريف احمد البدوى

Sholawat ini dinamakan sholawat an-nurooniyyah – SYEKH AHMAD ALBADAWY.

ومن خواصها تنوير القلوب

Diantara khasiatnya adalah sebagai *PENERANG QOLBU (HATI)*

من واظب عليها بعد كل مكتوبة سبعا او بعد الصبح والمغرب ثلاثا وهو الاقل كان له ذلك.

Barang siapa yang membiasakan membaca sholawat di atas sebanyak 7 kali tiap ba’da sholat 5 waktu atau setelah maghrib dan shubuh masing-masing 3 kali, maka bermanfa’at sebagai Tanwirul Qulub (PENERANG HATI). Jumlah di atas adalah jumlah bacaan minimal, (Lebih) banyak Lebih Bagus.

ومن صام اربعين يوما متوالية و قراها فى كل يوم مائة مرة كان له باب من الحكم و الاسرار و الانوار والعلم اللدنى.

Barang siapa yang berpuasa 40 hari berturut turut dan membaca SHOLAWAT ANNURONIYAH setiap hari sebanyak 100 kali maka akan terbuka baginya: HIKMAH-HIKMAH, RAHASIA-RAHASIA, CAHAYA-CAHAYA DAN ILMU LADUNNI.

ومن اراد ارسال معلم الحكمة فى نومه و يقظته فليقرأ سورة الضحى فى وقت الضحى اربعين مرة فى كل يوم مدة اربعين يوما ثم يقول:

Barang siapa yang ingin mendapatkan pembimbing ilmu hikmah di saat tidur dan sadarnya, maka bacalah surat Adldluha di waktu Dluha 40 kali selama 40 hari kemudian baca do'a:

اللهم يا غنى يا مغنى اغننى بحلالك عن حرامك غنى لا اخاف منه فقرا واهدنى فانى ضال و علمنى فانى جاهل.

ALLOOHUMMA YAA GHONIYYU YAA MUGHNIYYU, AGHNINII BI HALAALIKA ‘AN HAROOMIKA, GHONIYYUN LAA AKHOOFU MIN-HU FAQRON. WAHDINII, FA INNII DLOOLLUN. WA ‘ALLIMNII, FA INNII JAAHILUN.

ومن اراد قضاء الحوائج فليقرأ حسبنا الله و نعم الوكيل سبعة ايام فى كل يوم الفين و مائتى مرة وهذه الصلاة بما امكن فاجعل ذلك وردا كما بدا.

Barang siapa yg ingin terpenuhi segala hajatnya maka bacalah *HASBUNALLOOHU WA NI'MAL WAKIIL* selama 7 hari setiap harinya membaca 2200 kali lalu baca sholawat Annuroniyah semampunya. Jadilan amalan ini sebagai Wirid sebagaimana biasa.

من قرأ البسملة اربعين صباحا بعد الصبح الفين و خمس مائة ثم هذه الصلاة ثلاثا فاكثر فتح له العلوم او العلوم اللدنية و الاسرار

Barang siapa membaca BASMALAH sebanyak 2500 kali selama 40 pagi (setelah shubuh) kemudian membaca sholawat annuroniyyah 3 kali atau lebih maka Allah akan membukakan baginya pintu-pintu ilmu atau ilmu ladunni serta rahasia-rahasia tersembunyi.

(Catatan: Teks di atas saya terjemahkan dari kitab Abuya Dimyathi "ATTUHFATUL BURHANIYYAH FIS SHOLAATIN NUROONIYYAH")

TAWASSUL SHOLAWAT:

بسم الله الرحمن الرحيم .

- طلبا لرضاء الله تعالى – الفاتحة
- الى حضرة النبى المصطفى محمد صلى الله عليه وسلم وعلى آله وازواجه وذرياته واهل بيته اجمعين - الفاتحة
- ثم الى حضرة سلطان الاولياء القطب الربانى والعارف الصمدانى سيدى الشيخ عبد القادر الجيلانى البغدادى قدس الله سره العزيز– الفاتحة
- ثم الى حضرة السيد القطب الكامل الشيخ احمد البدوى الحسينى رضى الله عنه – الفاتحة
- ثم الى حضرة جميع من اجازنى إلى المنتهى رضى الله عنهم – الفاتحة
- ثم الى حضرة من اجازنى الفقير الى الله تعالى*جَوْهَرِىْ بِنْ مُنَعِّيْم *غفر الله له ولابويه – الفاتحة

❖ ثم الى حضرة ابى وامى واجدادى وجداتى واهل بيتى ومشايخى وجميع المسلمين والمسلمات الاحياء منهم والاموات – الفاتحة

❖ ولقضاء حجاتنا.................الفاتحة

Pada titik-titik terakhir ini sebut hajatnya di dalam hati.

DO'A SETELAH MEMBACA SHOLAWAT

الحمد لله رب العالمين حمدا يوافى نعمه ويكافئ مزيده ياربنا لك الحمد كما ينبغى لجلال وجهك الكريم ولعظيم سلطانك اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد . اللهم اجعل صلواتك وبركاتك على سيد المرسلين وامام المتقين وخاتم النبيين سيدنا محمد عبدك ورسولك امام الخير وقائد الخير ورسول الرحمة اللهم ابعثه المقام المحمود الذى يغبطه فيه الاولون والآخرون.

AL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL ‘AALAMIIN. HAMDAN YUWAAFII NI-’AMAHU WA YUKAAFI-U MAZIIDAHU, YAA ROBBANAA LAKAL HAMDU KAMAA YANBAGHII LIJALAALI WAJ-HIKAL KARIIMI, WA LI-‘ADHIIMI SULTHOONIKA. ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMAD. ALLOOHUMMAJ’AL SHOLAWAATUKA WA BAROKAATUKA ‘ALAA SAYYIDIL MURSALIINA, WA IMAAMIL MUTTAQIINA, WA KHOOTAMIN NABIYYIINA, SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ABDIKA WA ROSUULIKA IMAAMIL KHOIRI, WA QOO-IDIL

KHOIRI, WA ROSUULIR ROHMAH. ALLOOHUMMAB ‘ATSHUL MAQOOMAL MAHMUDAL LADZII YAGHBITUHU FIIHIL AWWALUUNA WAL AAKHIRIIN.

DO’A UNTUK ANAK KETURUNAN

اللهم ببركة الصلاة النورانية وما فيها من الاسرار ارزق اولادنا فهم النبيين وحفظ المرسلين والهام الملائكة المقربين وعلمهم من لدنك علما وحكمة والهمهم العلم اللدنى والكشف السبحانى والالهام الربانى برحمتك يا ارحم الراحمين والحمد لله رب العالمين.

ALLOOHUMMA BI-BAROKATISH SHOLAATIN NUUROONIYYATI WAMAA FIIHAA MINAL ASROORI, URZUQ AWLAADANAA FAHMAN NABIYYIINA WA HIFDHOL MURSALIINA WA ILHAAMAL MALAAIKATIL MUQORROBIIN, WA ‘ALLIMHUM MIN LADUNKA ‘ILMAN WA HIKMATAN, WA ALHIMHUMUL ‘ILMAL LADUNNII, WAL KASYFAS SUB-HAANII,, WA ILHAAMAR ROBBAANII, BI-ROHMATIKA YAA ARHAMAR-ROOHIMIIN, WAL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL ‘AALAMIIN.

اجزتكم هذه الصلاة النورانية مخلصا لاجل ابتغاء مرضات الله و نيل شفاعة رسول الله, فمن اراد العمل بها فيكفيه ان يقول: قبلت -------- تبركا لمن اجازنى ومن اعلا من بعض المشائخ .

اللهم اجعل هذه الصلاة موروودة لاهل الارض وان تميت من عمل بها على دين الاسلام والايمان بشفاعة خير الانام . امين

15- SHOLAWAT MALAIKAT MUQORROBIIN 1

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ ◉ وَعَلٰى جَمِيْعِ الأَنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ ◉ وَعَلٰى جِبْرِيْلَ وَمِيْكَائِيْلَ وَإِسْرَافِيْلَ وَمَلَكِ الْمَوْتِ وَحَمَلَةِ العَرْشِ ◉ وَعَلٰى الْمَلآئِكَةِ أَجْمَعِيْنَ ◉ وَعَلٰى الْأَوْلِيَآءِ وَالصَّالِحِيْنَ ◉ وَعَلٰى جَمِيْعِ عِبَادِكَ الْمُؤْمِنِيْنَ ◉ فِى كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ عَدَدَ مَا وَسِعَهُ عِلْمُكَ ◉ آمِيْنَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA MAWLAANAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIH, WA ‘ALAA JAMII’IL ANBIYAA-I WAL MURSALIIN, WA ‘ALAA JIBRIILA, WA MIIKAA-IILA, WA ISROOFIILA, WA MALAKIL MAWTI, WA HAMALATIL ‘ARSY, WA ‘ALAL MALAA-IKATI AJMA’IIN, WA ‘ALAL AWLIYAA-I WASH-SHOOLIIHN, WA ‘ALAA JAMII’I ‘IBAADIKAL MU’MINIIN, FII KULLI LAM-HATIN WA NAFASIN ‘ADADA MAA WASI’AHU ‘ILMUKA. AAMIIN.

Artinya: "Ya Allah! Limpahkanlah rahmat, kesejahteraan dan keberkatan ke atas penghulu kami Muhammad dan ke atas keluarganya, sekalian Nabi, Rasul, Jibril, Mikail, Malaikat Maut dan Pemikul-Pemikul Arasy, serta ke atas sekalian Malaikat , wali-wali dan orang-orang yang soleh, pada setiap kelipan mata dan hembusan nafas sebanyak mana luasnya ilmuMu. Perkenankanlah, ya Allah!"

16- SHOLAWAT MALAIKAT MUQORROBIIN 2

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ . يَا مَلَائِكَةُ اللّٰهِ ◉ جِبْرِيْل وَمِيْكَاإِيْل وَإِسْرَافِيْل وَعِزْرَاإِيْل ◉ وَلِجَمِيْعِ أَوْلِيَاءِاللّٰهِ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا ◉ بِوَصِيْلَةِ قَلَمِ اللّٰهِ. مَوْسُلْ حَجَاتُنَا كَمِثْلِهِ مَرْكَبَةُ الْمَسَارِ السَّرِيْعِ . تَكُوْنُ مَفْتُوْحَةٌ سِرُّ سَمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ . أُبْسُطْ عَلَيْنَا رِزْقًا وَاسِعًا مِنْ أَقْطَرِ الْعَظِيْمِ ◉ بِفَضْلِكَ وَكَرَمِكَ يَا رَحْمٰنُ .

ALLOOHUMMA SHOLLII 'ALAA SYAIDINAA MUHAMMAD WA 'ALAA AALI SYAIDIINAA MUHAMMAD. YAA MALAAIKATULLOOH JIBRIL, WA MIKA-IL, WA ISROFIL, WA IZRO-IL, WA LI-JAMII'I AULIYAA-ILLAAH DHOOHIRON WA BAATHINAN. BI WASHIILATI QOLAMILLAAH, MAUSUL HAJAATUNAA KAMITSLIHI MARKABATUL MASAARIS SARII'I,

TAKUUNU MAFTUHATUN SIRRU SAMAAWATI WAL ARDLI. UBSUTH 'ALAINAA RIZQON WAASI'AN MIN AQTHORIL 'ADHIM BI-FADLLIKA WAKAROMIKA YAA ROHMAN.

Dibaca 41x / 101x / 111x tiap ba'da sholat hajat.

Khasiatnya:

➢

- Untuk mempercepat hajat dunia akhirat.
- Membuka mata batin (kalo gak siap jangan dibaca)
- Pengasihan umum
- Menarik mustika alam (tanpa di tarik)
- Menyatu dengan alam (dasendria)
- Mendatangkan rejeki dari segala penjuru
- Pemagaran badan juga keluarga
- Dll...

17- SHOLAWAT MALAIKAT MUQORROBIIN 3

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِيْنَ وَعَلٰى رَسُوْلِكَ الْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى أَنْبِيَائِكَ الْمُطَهِّرِيْنَ وَعَلٰى عَرْشِكَ وَعَلٰى جِبْرِيْلَ وَمِيْكَائِيْلَ وَإِسْرَافِيْلَ وَمَلَكَ الْمَوْتِ وَرِضْوَانَ خَازِنَ بِجَنَّتِكَ وَصَلِّ عَلَى الْكِرَامِ الْكَاتِبِيْنَ وَصَلِّ عَلٰى أَهْلِ طَاعَتِكَ اَجْمَعِيْنَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MALAA-IKATIKAL MUQORROBIIN, WA ‘ALAA ROSUULIKAL MURSALIIN, WA ‘ALAA ANBIYAA-IKAL MUTHOHHIRIIN, WA ‘ALAA ‘ARSYIKA, WA ‘ALAA JIBRIILA, WA MIIKAA-IILA, WA ISROOFIILA, WA MALAKAL MAUT, WA RIDLWAANA KHOOZINA BI-JANNATIKA, WA SHOLLI ‘ALAL KIROOMIL KAATIBIIN, WA SHOLLI ‘ALAA AHLI THOO’ATIKA AJMA’IIN.

Sholawat ini saya dapatkan dari mimpi di suruh baca 49×, kemudian saya minta Ijazah khusus kepada abah Raffi Cirebon

untuk saya, beliau mendapat dari gurunya, yakni: Kyai Muhammad Sadiri Cirebon (mursyid thoriqot Qodiriyah-Naqsyabandiyah). Selasa pon, 23-05-2017 M / 26-08-1438 H.

Penjelasan dari Abah Raffi kepada saya:

Saya diberikan guru thoriqoh qodiriyyah wanaqsyabandiyyah. Saya tidak tahu beliau dapat darimana, tapi Saya yakin saja karena beliau punya silsilah sampai ke Rosulullooh saw

Alhamdulillah semoga berkah manfa'at dunia dan akhirat. saya ijazahkan ikhlas ridho karena Allah. Hikmah sholawat itu akan dirasakan sendiri. Intinya mendekatkan diri kepada Allah, serta bersholawat kepada kanjeng ROSUL, beserta keluarga beliau, sahabat beliau, para Ambiya para Malaikat yang dekat dengan Allah, dan kepada hamba Allah yang ta’at pada perintah Allah. Hal malaikat izroil tidak diberikan namanya disitu saya hanya diberikan MALIKAL MAUT saja. mungkin sesuai dalam Al quran

Pesan saya kalau sudah memakai sholawat itu insya Allah tubuh kita lahir dan batin kuat selamat dari segala bentuk kejahatan semua makhluk, kalau bisa kita memberikan bentuk ikhtiar ke orang baik buat penyembuhan atau kekuatan keselamatan selipkan sholawat itu dibaca cukup 3X saja, agar terbangun nur Muhammad dalam Batang tubuh yang dimaksud.

18- SHOLAWAT MIFTAHUR–RIZQI 1

بسم الله الرحمن الرحيم ` .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ مِفْتَاحِ بَابِ رَحْمَةِ اللّٰهِ ◉ عَدَدَ مَا فِي عِلْمِ اللّٰهِ ◉ صَلاَةً وَسَلاَماً دَائِمَيْنِ بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ ◉ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهْ.

ALLOHUMMA SHOLLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN MIFTAAHI BAABI ROHMATILAAH, 'ADADA MAA FII 'ILMILLAAH, SHOLAATAN WA SALAAMAN DAA-IMAINI BIDAWAAMI MULKILLAAH, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA MAN WAALAH.

Artinya: "Ya Allah, berikanlah sholawat dan salam kepada pemimpin kami Nabi Muhammad yang merupakan kunci rahmat Allah. Sebanyak sesuatu yang berada dalam pengetahuan Allah, sholawat dan salam yang selamanya tercurah dengan kesenantiasaan kerajaan Allah, juga kepada keluarga dan orang-orang yang bersamanya."

Penjelasan:

Sholawat ini dinisbahkan kepada seorang wali besar al-Habib ‘Ali Bin Muhammad al-Habsyi Rodliyallaahu ‘Anhu.

Tentang keutamaannya beliau berkata:

"Sholawat ini memiliki keutamaan yang sudah tereksperimen sebagai wasilah untuk bertemu dengan Rosulullah Shollallaahu ‘alaihi Wa sallam dalam mimpi. Beberapa murid kami telah menguji coba memperbanyak membaca sholawat ini hingga mereka berjumpa kepada Rosululallah dalam mimpi. Maka bagi siapa saja yang ingin bertemu Rosulullah Shollallahu 'alaihi wa sallam dalam mimpi saat tidurnya, maka hendaklah ia membaca sholawat ini dalam bilangan yang tak terbatas."

Sayyid Hasan Muhammad syiddad ba ‘Umar mengatakan telah memperoleh ijazah dari Guru beliau Al-Habib Zein bin Ibrohim bin Smith dan beliau berkata: “Sesungguhnya Al-Habib ‘Ali bin Muhammad Al-Habsy Ra berkata: “Barang siapa banyak membaca sighot sholawat yang berkah ini maka dia akan melihat Nabi Muhammad saw.

Dan beliau (Sayyid Hasan Muhammad syiddad ba ‘Umar) mengatakan telah memperoleh sighot sholawat yang sama dari Al-Habib Hasan bin ‘Abdullah Asy-Syathiri diawal perjumpaan beliau di Raudloh yang mulia di Masjid Madinah Al-Munawarrah.

1. Barangsiapa yang membaca sholawat ini 1000 kali di malam Jum’at, maka Allah akan memberi permintaannya dan para Malaikat yang ada di bawah langit akan memberi rizqi pada orang tersebut.
2. Jika sholawat ini di baca 11 kali tiap pagi, insya Allah semua hajatnya akan terpenuhi.

3. Jika sholawat ini di baca 21 kali tiap lepas sholat fardlu, maka akan terjaga dari sifat hasud dan kibir.
4. Jika punya hajat besar, baik karena banyak hutang, banyak masalah, banyak cita-cita dan ingin tenang, maka bacalah sholawat ini sebanyak-banyaknya tanpa hitungan, insya Allah tercapai segala hanjatnya.

Daftar Pustaka:

- An-Nujumuz Zahiroh
- Dzakiratul Muhtaj

19- SHOLAWAT MIFTAHUR–RIZQI 2

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ يَاكَرِيْمُ يَاوَهَّابُ يَاذَالطَّوْلِ يَا أَللّٰهُ ◉ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ خَلْقِكَ وَرِضٰى نَفْسِكَ وَزِنَةَ عَرْشِكَ وَمِدَادَ كلِمَاتِكَ . اَللّٰهُمَّ يَاغَنِيُّ يَاحَمِيْدُ يَامُبْدِئُ يَامُعِيْدُ يَارَحِيْمُ يَاوَدُوْدُ يَافَعَّالٌ لِمَايُرِيْدُ ◉ اَغْنِنِىْ بِحَلاَلِكَ عَنْ حَرَامِكَ ◉ وَبِفضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ . وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمْ ◉ عَدَدَ مَا فِى عِلْمِ اللّٰهِ صَلاَةً دَايِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ ◉ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

ALLOOHUMMA YAA KARIIMU YAA WAHHAAB, YAA DZAT-THOWLI YAA ALLOOH, SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ADADA KHOLQIKA, WA RIDLOO

NAFSIKA, WA ZINATA ‘ARSYIKA, WA MIDADA KALIMAATIKA, ALLOOHUMMA YAA GHONIYYU YAA HAMIIDU YAA MUBDI-U YAA MU’IIDU YAA ROHIIMU YAA WADUUDU YAA FA’’AALU LIMAA YURIID, AGHNINII BI-HALAALIKA ‘AN HAROOMIKA, WA BI-FADLLIKA ‘AMMAN SIWAAK. WA SHOLLALLOOHU 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHI WA SHOHBIHII WA SALLIM ‘ADADA MAA FII ‘ILMILLAAHI, SHOLAATAN DAA-IMATAN BI-DAWAAMI MULKILLAAHI, WAL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL 'AALAMIIN.

Artinya: Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Ya Allah, yang maha mulia, yang maha pemberi dan yang maha berkuasa, ya Allah, limpahkanlah (berikan) rahmat ta’dhim, salam sejahtera (sholawat dan salam) serta keberkahan kepada junjungan kami Nabi Muhammad saw sebanyak hitungan hambaMu, dan sebanyak keridloanMu, dan se-indah 'ArasyMu serta sejumlah kalimat-kalimat Mu, Ya Allah, yang maha kaya dan maha terpuji, yang maha menentukan dan yang maha mengembalikan, yang maha kasihan dan maha kasih sayang, berilah aku kekayaan harta yang Engkau halalkan bukan yang engkau haramkan, berilah aku kelebihan dari yang lain dengan berkah kurniaMu, Dan Semoga Allah melimpahkan rahmat dan kesejahteraan kapada junjungan kami Nabi Muhammad saw, keluarga dan sahabatnya, menurut hitungan apa-apa yang ada dalam pengetahuan Allah swt. Sholawat (rohmat) yang berkesinambungan dengan kerajaan Allah swt. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Tawasul:

- ILAAHII ANTA MAQSHUDI WA RIDLOOKA MATHLUUBII A'THINII MAHABBATAKA WA MA'RIFATAKA, LAA HAULA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'ADHIIM... Al-Faatihah.
- BINIYATII LIRIDLOOILLAAHI TA'AALA WA ROHMATIHII, WA TAUFIQIHI, WA HIDAAYATIHI, WA NUURI SUBHAANAHU WA TA'AALAA WA BI-SYAFAA'ATI NABIYYI MUHAMMADIN SAW... Al-Faatihah
- AL-FAATIHATU ILAA HADLROTI NABIYYIL MUSTHOFAA MUHAMMADIN SHOLLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAM... Al-Faatihah.
- AL-FAATIHATU ILAA HADLROTI NABIYILLAAHI KHIDIR 'ALAYHIS SALAAM... Al-Faatihah.

MANFA'AT DAN FAEDAH SHOLAWAT MIFTAHUR RIZQI:

1. Memperoleh rizqi, keberkahan dan keberuntungan yang luar biasa.
2. Menghilangkan segala macam kesulitan hidup dan kefakiran.
3. Mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera dan bahagia di dunia dan akhirat.
4. Mendatangkan rezeki yang begitu luasnya dari segala penjuru dengan kemurahan Allah swt.

Silahkan dibaca setiap selesai sholat 11 kali atau 41 kali, dan pada malam jumat 100 kali, Insya Allah berkat syafa'at Rosulullah saw hidup akan lebih sejahtera dan selalu tercukupi.

20- SHOLAWAT HIJAB

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ۞ صَلاَةً تَكُوْنُ لَنَا عَلٰى اللّٰهِ بَابًا مَشْهُوْدًا وَعَنْ اَعْدَائِهِ حِجَابًا مَسْدُوْدًا وَ عَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَ سَلِّمْ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, SHOLAATAN TAKUUNU LANAA 'ALALLOOHI BAABAN MASY-HUUDAN WA 'AN A'DAA-IHII HIJAABAN MASDUUDAN WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Artinya: “Ya Allah, limpahkanlah sholawat dan salam kepada sayyidinaa Muhammad, keluarga dan para sahabat nya dengan sholawat yang menjadi pintu yang di saksikan bagi kami di sisi Allah, dan yang menjadi tirai yang tertutup dari musuh-musuhnya”.

Sholawat ini di nisbatkan kepada syekh Muhammad Taqiyuddin al-Hanbali ad-Damsyiqi, di wirid 11x setelah sholat Shubuh dan Maghrib selama 41 hari

Cara menggunakan, baca:

- al - fatihah 1 ×
- istighfar 1 ×
- sholawatnya 3 ×
- al ikhlas 3 ×
- apa tujuan kita, minta kepada Allah SWT.

Fadhilah :

- membuka hijab ghoib atas izin Allah
- pembuka pintu rezeki
- terkabul segala hajat
- benteng dari kejahatan musuh

1- Barangsiapa yang ingin mudah membayar hutang, bacalah dengan istiqomah sholawat tsb 100× di tengah malam selama 100 hari, insya-Allah akan cepat mampu membayar hutang.

2- Jika kalian di jauhi masyarakat, maka perbanyaklah membaca sholawat ini di waktu malam. Insya-Allah masyarakat tsb akan mengasihimu.

3- Jika kalian punya urusan kepada seseorang, maka bacalah sholawat tsb 21× tiap lepas sholat fardlu. Insya-Allah kalian di selamatkan dari urusan tsb.

SHOLAWAT SEBAGAI PEMBUKA HIJAB.

Sholawat Nabi, menjadi salah satu tawassul bagi perjalanan ruhani. Getaran bibir dan detak jantung akan senantiasa membumbung ke alam Samawat (alam ruhani), ketika nama Muhammad SAW disebutnya. Karena itu, mereka yang hendak menuju kepada Allah (wushul) peran Sholawat menjadi

penting sebagai pendampingnya, karena keparipurnaan Nabi itu menjadi jaminan bagi siapa pun yang hendak bertemu dengan Yang Maha Paripurna (Sesungguhnya pada diri Rosul itu terdapat Suri Tauladan yang baik).

Tentu, tidak sederhana, menyelami keagungan Sholawat Nabi. Karena setiap kata dan huruf dalam sholawat yang kita ucapkan mengandung atmosfir ruhani yang sangat dahsyat. Kedahsyatan itu, tentu karena posisi Nabi Muhammad SAW, sebagai hamba Allah, Nabiyullah, Rosulullah, Kekasih Allah dan Cahaya Allah. Dan semesta raya ini diciptakan dari Nur Muhammad, sehingga setiap 'detak huruf' dalam Sholawat pasti mengandung elemen metafisik yang luar biasa. Untuk menuai mutiara dan kedalaman rahasia sholawat silahkan dengan bacaan sholawat yang dikuasai. Yang lebih utama ialalah hadirnya hati dan tafakkur qolbi menshifati keagungan Allah SWT dan Kebesaran Nabi Muhammad SAW. Mentartilkan bacaannya dan tidak tergesa-gesa. Beliau adalah al-Musthofa sebagai "Orang yang terpilih" diantara semua makhluk, sehingga ke-utamaan Nabi Muhammad SAW melebihi malaikat dan alam semesta di sisi Allah. Raihlah ridlo-Nya dengan keutamaan Sholawat, jika tirai hijab dan kasyaf telah sedikit tersingkap maka percikan ilmu Allah yang akan mencarimu, menetesi ruang ruang di qolbumu sampai yang terdalam, disana akan tersingkap semua rahasia ilmu yang kau cari.

Syeikh 'Abdul Qodir al-Jailani ra berkata:

"Cermin hatimu itu telah ditakdirkan untuk memancarkan cahaya rahasia-rahasia Ilahi" Ketika hijab kegelapan telah tersingkap, maka cahaya ketuhanan (anwarul Ilahiyah) akan menerobos serta menerangi hati. Dan nyatalah rahasia-rahasia ketuhanan melalui penglihatan mata hati (bashirotul qolb).

Caranya dengan menyingkirkan segala prasangka dari dalam hati dan pikiran, dengan cara syuhud. Yakni memandang ke-esa-an wujud Allah melalui bashirotul qolbi (mata hati).

Pengertian syuhud sebagai bashirotul qolbi (pandangan mata hati) seperti kaidah yang tertera dalam kitab Addurrun Nafis: 'SYUHUUDUL KATSIIROH FIL-WAHDAH, SYUHUUDUL WAHDAH FIL-KATSIIROH' "Pandang yang banyak pada yang satu dan pandang yang satu pada yang banyak". Sampai menemukan keyakinan dan pandangan yang benar, andai diungkapkan dalam bentuk kata-kata, maka lahirlah: Aku tidak melihat sesuatu, melainkan aku melihat Allah padanya, tidak aku melihat sesuatu melainkan aku melihat Allah sertanya, tidak aku melihat sesuatu melainkan aku melihat Allah sebelumnya, tidak aku melihat sesuatu melainkan aku melihat Allah Sesudahnya. Itulah kunci-kunci penyibak hijab.

Kunci-kunci tersebut harus dipraktekkan dengan landasan pemahaman tentang tauhidul af'al, tauhidul asma, tauhidus shifat dan tauhidu dzat (esa perbuatan, nama, shifat dan dzat Allah). Inilah yang menjadi tonggak keyakinan, untuk memandang setiap kejadian di alam semesta pada hakikatnya perbuatan Allah, setiap nama hakikatnya nama Allah, setiap sifat hakikatnya sifat Allah dan setiap dzat hakikatnya adalah dzat Allah.

Al-Junayd r.a. berkata, "Seseorang tidak akan sampai kepada Allah kecuali melalui Allah. Jalan untuk sampai kepada Allah adalah mengikuti al-Mushthofa SAW". Dalam Al-Qur'an sendiri terdapat ayat yang berbunyi "..Sesungguhnya pada diri Rosulullah terdapat Uswatun Hasanah atau Contoh yang baik.." Akhirnya Semoga Allah memudahkan kita semua

dalam meneladani Rosulullah SAW dalam kehidupan kita ini… Aamiin.

SHOLAWAT adalah bentuk jamak dari kata sholla atau sholat yang berarti: do'a, keberkahan, kemuliaan, kesejahteraan, dan ibadah.

Arti bersholawat dapat dilihat dari pelakunya, jika sholawat itu datangnya dari Allah Swt. berarti memberi rohmat kepada makhluk. Sholawat dari Malaikat berarti memberikan ampunan, sedangkan sholawat dari orang-orang mukmin berarti suatu do'a agar Allah Swt. memberi rohmat dan kesejahteraan kepada Nabi Muhammad Saw. dan keluarganya.

Sholawat Nabi merupakan syari'at sekaligus mengandung hakikat, disebut syari'at karena Allah SWT memerintahkan kepada para hamba-Nya yang beriman, agar memohonkan Sholawat dan Salam kepada Nabi. Dalam Firman-Nya: "Sesungguhnya Allah dan para MalaikatNya senantiasa bersholawat kepada Nabi. Wahai orang-orang beriman bersholawatlah kepada Nabi dan mohonkan salam baginya." (QS. 33: 56)

Suatu hari Rosulullah SAW, datang dengan wajah tampak berseri-seri, dan bersabda: "Malaikat Jibril datang kepadaku sambil berkata, "Sangat menyenangkan untuk engkau, ketahui wahai Muhammad, bahwa untuk satu sholawat dari seorang umatmu akan kuimbangi dengan sepuluh do'a baginya." Dan sepuluh salam bagiku akan kubalas dengan sepuluh salam baginya." (HR.an-Nasa'i)

Sabda Rosulullah SAW: "Kalau orang bersholawat kepadaku, maka Malaikat juga akan mendo'akan keselamatan yang sama baginya, untuk itu hendaknya dilakukan, meski sedikit atau banyak." (HR. Ibnu Majah dan Thabrani). Juga

sabdanya: “Manusia yang paling utama bagiku adalah yang paling banyak sholawatnya.” (HR. at-Tirmidzi)

Pada hadits yang lain yang diriwayatkan oleh Ahmad, Nasai dan Hakim, Rosulullah SAW bersabda, Barang siapa membaca sholawat untukku sekali, maka Allah membalas sholawat untuknya sepuluh kali dan menanggalkan sepuluh kesalahan darinya dan meninggikannya sepuluh derajat.

Yang berkaitan dengan urusan kekuatan batin, terdapat dalam hadits yang diriwayatkan Ibnu Najjar dan Jabir, Barangsiapa bersholawat kepadaku dalam satu hari seratus kali, maka Allah SWT memenuhi seratus hajatnya, tujuh puluh daripadanya untuk kepentingan akhiratnya dan tiga puluh lagi untuk kepentingan dunianya .

Bersholawat dan bersalam yang berarti mendo'akan beliau, adalah bentuk lain dari proses kita menuju jati diri kehambaan yang hakiki di hadapan Allah, melalui “titik pusat gravitasi” ruhani, yaitu Muhammad Rosulullah SAW. Nabi Muhammad SAW, adalah manusia paripurna. Segala do’a dan upaya untuk mencintainya, berarti kembali kepada orang yang mendo’akan, tanpa reserve.

Ibarat gelas yang sudah penuh air, jika kita tuangkan air pada gelas tersebut, pasti tumpah. Tumpahan itulah kembali pada diri kita, tumpahan Rohmat dan Anugerah-Nya melalui gelas piala Kekasih-Nya, Muhammad SAW. Sholawat Nabi mengandung syafa’at dunia dan akhirat. Semata karena filosofi Kecintaan Ilahi kepada Kekasih-Nya itu, meruntuhkan Amarah-Nya. Sebagaimana dalam hadits Qudsi, “Sesungguhnya Rohmat-Ku, mengalahkan Amarah-Ku.” Siksaan Allah tidak akan turun pada ahli Sholawat Nabi, karena kandungan kebajikannya yang begitu par-exellent.

Muhammad, sebagai nama dan predikat, bukan sekadar lambang dari sifat-sifat terpuji, tetapi mengandung fakta tersembunyi yang universal, yang ada dalam Jiwa Muhammad SAW. Dan dialah sentral satelit ruhani yang menghubungkan hamba-hamba Allah dengan Allah. Karena sebuah penghargaan Cinta yang agung, tidak akan memiliki nilai Cinta yang hakiki manakala, estetika di balik Cinta itu, hilang begitu saja. Estetika Cinta Ilahi, justru tercermin dalam Keagungan-Nya, dan Keagungan itu ada di balik desah doa yang disampaikan hamba-hamba-Nya buat Kekasih-Nya. Wallahu A'lam.

Saya mendapat ijazah sholawat ini pertama kali ketika saya masih kelas 2-3 Ibtidaiyah (SD) dari salah satu guru saya untuk berbagai keperluan, bagi yang ingin mengamalkan untuk kebaikan silahkan di istiqomahkan, semoga ALLAH meridloi dan mengabulkan segala permohonan kita semua, aamiin.

21- SHOLAWAT MUGHNIA
(Kekayaan)

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةً تَفْتَحُ لِيْ بِهَا بَابَ الرِّضَا
وَالتَّيْسِيْرِ ◉ وَتَغْلُقُ بِهَا عَنِّيْ بَابَ الشَّرِّ وَالتَّعْسِيْرِ ◉
وَتَكُوْنُ لِيْ بِهَا وَلِيًّا وَنَصِيْرًا ◉ يَانِعْمَ الْمَوْلٰى وَيَانِعْمَ
النَّصِيْرِ . وَعَطِّفْ قُلُوْبَ الْعَالَمِيْنَ بِأَسْرِهِمْ عَلَيَّ ◉ وَأَلْبِسْ
نِيْ قَبُوْلًا بِشَلْمَهَاتٍ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TAFTAHULII BIHAA BAABAR RIDLOO WAT TAYSIIR, WA TAGHLUQU BIHAA ‘ANNII BAABASY SYARRI WAT-TA'SIIR, WA TAKUUNU LII BIHAA WALIYYAW WANASHIIROO, YAA NI'MAL MAULAA WA YAA NI'MAN NASHIIR, WA 'ATH-THIF QULUUBAL 'AALAMIINA BI ASRIHIM 'ALAYYA, WA ALBIS NII QOBUULAN BISYALMAHAT.

Silahkan amalkan sholawat ini dengan istiqomah, insya Allah masalah keuangan di lancarkan oleh Allah dan akan menjadi kaya, karena sholawat ini mampu menarik ruh rizqi untuk para pengamalnya. Silahkan di buktikan dengan penghayatan minimal selama satu tahun, insya Allah sukses.

Caranya;

1. Bacalah sholawat di atas 7 x tiap ba'da sholat fardlu, dan setiap malamnya harus di baca sebanyak 111 x dengan kontinyu tanpa pernah ketinggalan sekalipun.

22- SHOLAWAT RIDLOIYAH

بسم الله الرحمن الرحيم .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةَ الرِّضَا وَارْضَ عَنْ أَصْحَابِهِ رِضَاءَ الرِّضَا

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAR RIDLOO WARDLO 'AN ASH HAABIHII RIDLOO AR-RIDLOO.

Artinya: “Ya Allah, berikan rohmat ta’dhim kepada Nabi Muhammad, dengan sholawat yang Engkau ridloi dan Engkau berikan keridloan kepadanya, dan berikan juga keridloan kepada para sahabatnya.”

Fadlilahnya:

Para ‘ulama’ mengatakan; “Keutamaan sholawat al-Ridloiyyah, apabila dibaca 70 kali, akan mengabulkan segala do’a kebaikan.”

Ada 7 tingkatan dalam fadlilahnya

1. Untuk menarik ruh uang
2. untuk melariskan dagangan

3. untuk mengurangi hutang/melunasinya
4. untuk kewibawaan
5. untuk simah bumi/pelaris bumi
6. untuk pengobatan
7. untuk kebathinan/ilmu ilmu selamat

Sholawat di atas juga di sebut SHOLAWAT SULTHON BOLQIAH (sultan nahkoda ragam Brunei Darussalam), berikut ceritanya.

Pada tahun 1980 pulau Batam sangatlah sepi dan masih termasuk dalam gugusan pulau pulau tengah laut yang terpencil, hanya ada beberapa keluarga suku asli kepulauan yang bermukim di tepian laut yang kini bernama Batu Ampar, termasuk kami sekeluarga yang lahir dan besar di sana, semasa itu jika tak silap umur kami masih muda sekitar 37 tahun.

Kami telah terbiasa bersama pakcik kami dan orang orang dari kepulauan tanjung pinang berdagang dengan menggunakan kapal kayu ke Singapore, Malaysia dan Brunei Darussalam dan yang paling selalu kami singgahi untuk berdagang ini ialah negara Brunei Darussalam, karena negara inilah yang paling kaya berlimpah harta benda serta keramahan, semasa itu kami ke sana tak memerlukan pasport, cukup dengan bahasa melayu yang sangat kental maka kami di terima dengan luas masuk dan berdagang di negara Brunei Darussalam ini, hal ini mungkin di musababkan karena pada masa itu teritorial suku melayu sangatlah luas sehingga dimana pun negara yang bersandikan bahasa melayu maka suku melayu di manapun dapat masuk dan di terima sebagai warga adat atau pewaris adat melayu, berbeda dengan saat ini yang mana bangsa melayu walaupun satu priok nasi namun sudah di sekat sekat dan di batas batasi oleh kaum penjajah. Insya Allah jika tak silap hari itu ialah hari Khomis sekitar bulan Maret, seperti biasa kami berdagang di pasar negara Brunei

Darussalam, kami berdagang pecah belah seperti pinggan/piring dan juga gelas gelas kaca, saat sehabis sholat Dhuhur di sebuah masjid lama yang sudah terlihat sepi karena ‘udzur dan lapuk, kami di datangi seorang tuan guru berjubah batik melayu, setelah berbincang bincang sekedar berbasa basi tuan guru ini mengatakan kepada kami tentang sejarah negara Brunei Darussalam ini, tuan ini bernama wali cik Mat Kilau bin haji Bolqiah, menurut tuan ini negara Brunei ini sewaktu awal di bangun buminya beserta sulthon sulthonnya telah di sumpah untuk menjadi kaya raya, pada awal berdiri nya negara Brunei maka 27 para waliyullah berkumpul dalam suatu tempat dengan maksud hendak membuat sumpah bumi bagi kemakmuran dan kekayaan negara Brunei ini kelaknya, 27 para waliyullah itu berpencar pada 27 daerah dalam negara/kerajaan Brunei Darussalam yang mana setiap waliyullah ini membaca KALIMAT SHOLAWAT yang sangat tua yang mereka sebut dengan SHOLAWAT SULTHON BOLQIAH, kalimat sholawat yang sangat tua ini kalimatnya belum pernah di ketahui oleh siapapun saat itu selain hanya Allah dan Malaikat maut saja beserta 27 wali tersebut, sholawat ini menurut tuan di masjid itu ialah bertujuan untuk menghidupkan semangat kekayaan dan kewibawaan sebuah negara atau kerajaan, atau seorang pemimpin dari bumi yang dia pijak, semacam kalimat kalimat rayuan kasih sayang kepada bumi agar bersedia selalu memancarkan dan memberkati kekayaan kepada si pembaca sholawat, manusia asal muasalnya dari tanah yang di ambil oleh malaikat maut, oleh sebab itu jua Malaikat mautlah yang di tugaskan menjemput kembali atau mencabut kembali hidup/nyawa dari manusia itu, bumi atau tanah adalah ibu bagi manusia sebab kekayaan harta benda dan kekuasaan manusia itu Allah serahkan pada bumi, musabab inilah manusia sangat perlu menghidupkan semangat bumi dan berbaik baik serta bersayang sayangan dengan bumi yang mereka pijak, hal ini

mereka lakukan selama 2 tahun 7 bulan lamanya dan setelah selesai maka sholawat sulthon Bolqiah ini mereka perturunkan kepada SULTHON PERTAMA YANG MEMIMPIN NEGARA BRUNEI DARUSSALAM yang mana sultan ini ialah nenek moyang dari sulthon Balqiah saat ini, insya Allah.

Menurut yang di sampaikan oleh tuan ini, sholawat tua ini wajib di amalkan oleh semua sultan sultan yang memimpin kelak dan saat mereka telah menikah maka sholawat ini wajib di baca saat mereka berhubungan badan suami istri yang syah dengan maksud agar sipat kaya dan berkah kemakmuran itu nantinya turun dan melekat kepada bayi yang di kandung dan yang terpenting sulthon sulthon yang di angkat itu wajib setiap hari mengamalkan sholawat Bolqiah ini.

Si tuan yang ‘arif dan budiman ini pun mengatakan kepada kami, apakah siap jika dia turunkan sholawat sulthon Bolqiah tua ini kepada kami, awalnya melihat para pemangku dan pengamal sholawat ini ialah orang orang yang ibadah nya sudah sangat tinggi dan kaya raya membuat kami sebagai hamba sahaya dan orang biasa saja tentu takut menerima nya dan kami langsung menolak, sungguh terbayang begitu besarnya godaan bagi orang yang berlimpah harta benda dan kekayaan namun iman dan ibadahnya kepada Allah masih sangat kurang dan tipis, Al-hamdulillah si tuan yang budiman ini tidak marah dan menerima jawaban kami dengan senyum yang sangat menyejuk kan hati.

Setelah pertemuan itu maka selang beberapa bulan kami selalu bertemu tuan ini di masjid yang sama saat kami sholat Dhuhur atau ‘Ashor jika kami tengah berdagang di negara Brunei Darussalam, kadang tuan ini datang bersama sulthon Balqiah saat itu dalam sholat berjamaah di masjid dan terkadang dia datang bersama anak anak yatim lebih dari 100 orang di sana, kami pun sempat berpikir siapakah sesungguhnya tuan yang sangat ‘arif dan mudah senyum ini,

setiap bertemu pun kami selalu berbicara santai dan tak jarang tuan ini selalu bertanyakan keadaan saudara sesuku melayu di daerah kepulauan kami bahkan bertanya tentang kabar negara kami yaitu indonesia, tak lupa menjelaskan hal ihwal mengenai agama, ibadah dan keimanan.

Suatu hari dalam perbincangan santai tuan ini mengajak kami untuk bertemu seseorang yang pertama sekali di perturunkan dari para waliyullah Brunei sholawat tua ini, orang ini bernama NAKHODA RAGAM, karena ajakan beliau sangatlah baik maka kami pun mengikuti, subhanallah kami sangat terpukau saat tiba di tempat tujuan sebab tuan ini membawa kami masuk ke istana negara Brunei Darussalam, pastilah tuan ini bukan orang sembarangan sebab semua penjaga istana mengangguk kan kepala dan mempersilahkan beliau dan kami masuk ke dalam istana dengan leluasa, lalu tuan ini membawa kami ke sebuah makam yang berada dalam lokasi istana negara Brunei Darussalam, pada makam itu tertulis dalam tulisan Arab Melayu "yang di pertuan agung datuk Sri Sulthon NAKHODA RAGAM" di lanjutkan nama asli dari almarhum.

Si tuan menyuruh kami untuk berwudluk dan sholat sunah 4 roka'at lalu menyuruh kami untuk mengikuti bacaan yang beliau lantunkan, kami insya Allah dengan senang hati mengikuti semua arahan tuan ini sebab menurut hati kami saat itu semua yang beliau anjurkan ada di sunnah kan dalam islam, sekitar 2 jam kami mengikuti apa yang beliau baca dan setelah itu kami terjaga karena ada satu orang yang menepuk pundak kami dan membawa kami untuk duduk di sebuah tempat santai yang masih berada dalam lingkungan istana negara Brunei Darussalam, saat itu kami sudah bertiga dan orang yang menepuk pundak kami tadi menyebut namanya sulthon nakhoda ragam dan tuan di sebelah kami itu ialah cucu dari wali Brunei Darussalam,maka jelaslah oleh kami bahwa tuan

‘arif dan bijaksana ini ialah seorang yang sholeh cucu dari wali yang mengislamkan dan turut mendirikan negara Brunei Darussalam atau cucu dari guru sultan nakhoda ragam ini, rasa takut saat itu menyeruak dalam jiwa kami namun karena kami memperbincangkan ibadah, iman dan agama islam maka rasa takut itu musnah berganti dengan rasa ibadah dan keramahan saudara seiman dan seagama.

Sulthon nakhoda ragam ini menjelaskan kepada kami apa yang wajib dan apa yang sunnah, bahwa sunnah itu tak akan menjadi sempurna tanpa menggerak kan yang wajib beliau juga mengatakan bahwa sholawat yang tadi kami baca adalah amalan penting bagi sulthon sulthon Brunei Allah dan pembuka berkah harta kekayaan bumi, insya sebab Allah lillahi ta'ala saja selama sholawat itu masih di ketahui dan tetap di amalkan oleh sultan sultan berikutnya maka negara Brunei Darussallam beserta sultan dan rakyatnya selalu Allah gelimangkan kekayaan yang barokah dan bumi nya tak kan pernah terjajah oleh mahkluk manusia manapun jua, dan menurut yang beliau sampaikan di dalam sholawat ini tersebut nama asli dari malaikat maut yang mana sangat ber fadillah untuk kewibawaan pengamalnya agar setelah dia di anugerahkan Allah kekayaan maka dia insya Allah tidak mudah di dholimi atau di jajah dan berfadilah jua nama asli Malaikat maut dalam sholawat tua ini untuk mencabut berbagai penyakit bathin dan penyakit dhohir.

Sholawat Bolqiah ini kalimatnya sangat pendek sekali namun sangat langka dan tidak di temukan kalimatnya dalam ribuan sholawat manapun, sholawat ini di ma’rifatkan oleh seorang sufi sekitar 300 tahun sebelum baginda nabi Muhammad lahir, sholawat ini sangat sudah tua terpancar dari jiwa dan kekaguman seorang sufi pada diri sebenar diri nabi kita Muhammad jauh sebelum nabi kita itu lahir, sang sufi suluk pada masa itu mendapatkan gambaran mu’jizat dan

keberkahan pada tubuh nabi Muhammad dari kitab agama nya saat itu, bersama Malaikat maut sang sufi merangkai sholawat ini maka amalkan lah dalam hidup kamu, suatu saat kamu akan tau fadilah dan janji Allah yang maha pasti dalam sholawat ini terbuktikan pada negara dan anak keturunan kami/sultan sultan berikutnya.

Setelah pertemuan saat itu kami sudah sangat jarang berdagang di negara Brunei Darussalam, sebabnya ialah kami sudah mulai membuka kedai yang cukup besar di pelantaran pelabuhan kota tanjung pinang kepulauan Riau di tambah saat itu negara indonesia sudah mulai membuat sistem baru bagi pedagang antar negara sehingga mempersulit kami untuk dapat masuk seperti biasanya ke negara brunei darussallam, sejak setahun setelah pertemuan itu sholawat ini baru kami amalkan sepanjang hidup kami dan ALLAAHU AKBAR, sungguh ALLAH itu benar benar maha besar.

Catatan lainnya:

Sholawat ini kami dapatkan dari seorang guru dagang sekaligus guru bathin kami, beliau insya ALLAH salah satu orang terkaya di pulau batam dan tanjung pinang, berdasarkan survei sebuah bank swasta di sumatra, dan yang terpenting beliau adalah seorang yang sholeh dan suluk tauhid keislamannya, kini keluarga beliau menetap di Brunei Darussalam dengan kerajaan bisnis yang masih aktif dan terus menghasilkan di beberapa kota kota besar di sumatra.

Kami mendapatkan sholawat ini dari beliau baru 3 tahun belakangan ini dalam suatu perjalanan umroh ke tanah suci yang tampa di duga duga dan al-hamdulillah sejak benar benar mengamalkan sholawat ini beserta selalu bersodaqoh dan berzakat kami sudah mulai membangun kerajaan bisnis yang

al-hamdulillah sudah mampu memperkerjakan karyawan lebih dari 2000 orang di batam tampa memiliki hutang sepeser pun.

Artikel di atas adalah saduran asli dari tulisan tangan guru dagang kami tadi yang mencatat dan menulis pengalaman beliau mendapatkan sholawat tua itu ke dalam sebuah buku dan kami di wariskan kertasnya saat sholawat itu kami terima, tulisan pengalaman guru bathin kami itu dalam tulisan arab melayu/arab gundul dan kami ubah ke dalam bahasa indonesia.

PESAN BELIAU SHOLAWAT TUA INI BOLEH DI BUKAKAN KEPADA UMUM. SETELAH 101 HARI BELIAU WAFAT DAN SEBAGAI AMAL JARIYAH BAGI GURU BATHIN KAMI ITU DAN MENEPATI AMANAH BELIAU MAKA BERTEPATAN DENGAN 101 HARI BELIAU WAFAT MAKA SHOLAWAT INI KAMI EMAILKAN KEPADA BLOG PAK BRIPTU LINTANG INI. Sholawat dari moyang sulthon Bolqiah tsb seperti di atas.

Ijazah sholawat ini saya dapatkan dari berbagai guru yang saya temui, namun cerita di atas saya ambil dari Blok di atas dengan sedikit perubahan agar lebih mudah di fahami oleh semua penduduk Indonesia secara khusus dan negara lain secara umum.

23- *SHOLAWAT HURUF HIJAIYAH*

بسم الله الرحمن الرحيم .

إِلٰهِيْ بِحُرْمَةِ أَلِفِ أَوَّلِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِيْ بِحُرْمَةِ بَاءِ بَرَكَةِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِيْ بِحُرْمَةِ تَاءِ تَوَكُّلِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِيْ بِحُرْمَةِ ثَاءِ ثَوَابِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِيْ بِحُرْمَةِ جِيْمِ جَمْعَةِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِيْ بِحُرْمَةِ حَاءِ حَبِيْبِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِيْ بِحُرْمَةِ خَاءِ خَلْقِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِيْ بِحُرْمَةِ دَالِ دَلِيْلِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِيْ بِحُرْمَةِ ذَالِ ذِكْرِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِيْ بِحُرْمَةِ رَاءِ رَحْمَةِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِيْ بِحُرْمَةِ زَاءِ زَمْزَمِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم .

إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ سِيْنِ سَلَامَةِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ شِيْنِ شُكْرِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ صَادِ صِدْقِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ ضَاضِ ضِيَاءِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ طَاءِ طَاعَةِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ ظَاءِ ظَهِيْرِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ عَيْنِ عَلِيْمِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ غَيْنِ غِنَاءِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ فَاءِ فَقِيْرِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ قَافِ قَدِيْرِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ كَافِ كَرَمَةِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ لَامِ لِلّٰهِ مُحَمَّدٍ صل الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ مِيْمِ مُلِيْمِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ نُوْنِ نُوْرِ مُحَمَّدٍ صل الله عليه وسلم. إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ وَاوِ وَحِدِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ هَاءِ

هِدَيَةِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ لَامِ لِقَاءِ مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم . إِلٰهِىْ بِحُرْمَةِ يَاءِ يَسِيْرِ مُحَمَّدٍ صل الله عليه وسلم . وَ صَلَّى اللّٰهُ عَلٰى خَيْرِ خَلْقِهِ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلَّمْ عَلٰى ذَالِكَ آمِيْن .

BISMILLAAHIR-ROHMAANIR-ROHIIM.
ILAAHII BIHURMATI ALIFI AWWALI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf ALIF menjadi awal bagi diri Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI BAA-I BARKATI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf BA’ menjadi berkat bagi diri Muhammad saw)
ILAAHII BIHORMATI TAA-I TAWAKKULI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf TA’ menjadi berserah diri bagi Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI TSAA-I TSAWABI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf TSA' menjadi kebaikan bagi diri Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI JIIMI JAM'ATI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf JIM menjadi perhimpunan bagi Muhammad saw).

ILAAHI BIHURMATI HAA-I HABIIBI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf HA’ menjadi kekasih bagi diri Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI KHOO-I KHALLAQI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf KHO' menjadi Kesempurnaan bagi Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI DAALI, DALILI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf DAL menjadi tanda bagi diri Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI DZAALI DZIKRI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf DZAL menjadi ingatan bagi diri Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI ROO-I RAHMATI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf RA menjadi rahmat bagi diri Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI ZAA-I ZAMZAMI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf ZA’ menjadi kesucian bagi diri Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI SIINI SALAMATI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf SIN menjadi keselamatan bagi Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI SYIINI SYUKRI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf SYIN menjadi syukur bagi diri Muhammad saw)

ILAAHII BIHURMATI SHOODI SHIDQI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf SHOD menjadi kebenaran bagi Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI DLOODLI DLIYAA-I MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf DLOD menjadi terang bagi diri Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI THO-I THA'ATI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf THO’ menjadi kepatuhan bagi Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI DHOO-I DHOHIIRI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf DHO’ menjadi nyata bagi diri Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI 'AINI 'ALIIMI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf 'AIN menjadi pengetahuan bagi Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI GHOINI GHINAA-I MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf GHOIN menjadi kekayaan bagi Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI FAA-I FAQIRI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf FA’ menjadi kerendahan bagi Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI QOOFI QADIIRI MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf QOF menjadi ketentuan bagi diri Muhammad saw)

ILAAHII BIHORMATI KAAFI KAROMATI
MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf KAF menjadi
kemuliaan bagi Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI LAAMI LILLAAHI
MUHAMMADIN SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf LAM menjadi kerna
allah bagi Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI MIIMI MULIMI MUHAMMADIN
SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf MIM menjadi
kelembutan bagi Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI NUUNI NUURI MUHAMMADIN
SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf NUN menjadi cahaya
bagi diri Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI WAAWI WAHIDI MUHAMMADIN
SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf WAW menjadi
kesatuan bagi diri Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI HAA-I HIDAYATI MUHAMMADIN
SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf HA’ menjadi petunjuk
bagi diri Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI LAAMI LIQOO-I MUHAMMADIN
SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf LAM menjadi
pertemuan bagi Muhammad saw)
ILAAHII BIHURMATI YAA-I YASIIRI MUHAMMADIN
SAW
(Ya tuhan ku, dengan kehormatan huruf YA’ menjadi
kemudahan bagi Muhammad saw)

WASHOLLALLAAHU 'ALAA KHOIRI KHOLQIHI MUHAMMADIN WA AALIHI WASHOHBIHI WASALLAM 'ALAA DZAALIKA AAMIIN... (dan Allah telah bersholawat (memuji) atas sebaik-baik Makhluk-Nya yaitu sayyidinaa Muhammad dan juga seluruh keluarga dan sahabatnya dan juga salam atas yang demikian itu Aamiin....)

Ada juga sebagian guru hakikat mengajarkan pengresapan khodam huruf hijaiyah, biar lebih cepat hendaklah membayangkan huruf tersebut di tubuh, misal huruf Alif maka saat membaca Ilaahii bihurmati alifi (sambil membayangkan letak huruf tersebut di tempatnya) awwali MUHAMMADIN SAW .

Adapun tempat-tempatnya di tubuh, adalah:

1. alif ا = hidung
2. ba’ ب = mata
3. ta’ ت = tempat mata (lubang tempat mata)
4. tsa’ ث = bahu kanan
5. jim ج = bahu kiri
6. ha’ ح = tangan kanan
7. kho’ خ = tangan kiri
8. dal د = telapak tangan kanan dan kiri
9. dzal ذ = kepala dan rambut
10. ro’ ر = rusuk kanan
11. zai ز = rusuk kiri
12. sin س = dada kanan
13. syin ش = dada kiri
14. shod ص = pantat kanan
15. dlod ض = pantat kiri
16. tho’ ط = hati
17. dho’ ظ = gigi
18. ‘ain ع = paha kanan

19. Ghoin غ = paha kiri
20. fa’ ف = betis kanan
21. qof ق = betis kiri
22. kaf ك = kulit
23. lam ل = daging
24. mim م = otak
25. nun ن = nur/cahaya
26. wau و = telapak kaki kanan dan kiri
27. ha’ ه = sumsum tulang belakang/jalur utama naiknya kundalini
28. lam alif لا = manusia utuh
29. hamzah ء = memenuhi segala
30. ya’ ي = mulut.

Faedah:

Apabila kita mengamalkan sesudah sholat fardlu 1x, maka akan menyatu huruf tersebut di tubuh kita. Yang pasti membaca sholawat sangat di anjurkan oleh Allah dan Rosul-Nya dan juga menjadi mahabbah kepada Rosulullah. Di samping itu, jika khodam huruf hijaiyah tsb sudah menyatu dengan kita, maka akan berfungsi untuk segala hajat dan keselamatan mutlak.

Semoga bermanfa'at.

24- SHOLAWAT HUSNUL KHOTIMAH

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ عَدَدَ كُلِّ حَرْفٍ جَرَى بِهِ الْقَلَمُ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM 'ADADA KULLI HARFIN JAROO BIHIL-QOLAM.

Artinya: Yaa Allah, sampaikanlah sholawat dan salam kepada junjungan kami (nabi) MUHAMMAD, keluarga dan para sahabat nya, sejumlah hitungan haruf yang tertulis.

Sholawat ini termaktub dalam kitab Bughyatul Mustarsyidin Fi talkhish Fatawa Ba'dhil Aimmati minal ‘Ulama' Al-Muta-akhkhirin, karya As-Sayyid Al-‘Alim Al-Faqih ‘Abdurrohman bin Muhammad bin Husain bin ‘Umar Al-Masyhur Ba'lawi.

Sholawat ini di sebut juga dengan SHOLAWAT RAJAH ALAM. Apakah sholawat Rajah alam itu.?. SRA adalah salah satu amalan sholawat yang berfungsi untuk merajah alam atau untuk menjaga kelestarian alam semesta, yang mana ketika ada seseorang sedang membacanya maka hakikatnya ia sedang menebar energi keselamatan untuk semesta. SRA ini energinya berbentuk lingkaran yang menyelimuti bumi, posisinya di atas atmosfer bumi.

Khasiatnya :

1- Al-Imam Al-Quthb Sayyid Abdullah Bin ‘Alwi Al-Haddad berkata: "Diantara yang menjadikan seseorang meninggal dunia dalam keadaan husnul khotimah adalah, setelah selesai mengerjakan sholat maghrib ia mengucapkan: “ASTAGHFIRULLOH ALLADZII LAA ILAAHA ILLAA HUWAL-HAYYUL QOYYUUM, ALLADZII LAA YAMUUTU WA ATUUBU ILAIH, ROBBIGHFIRLII,” kemudian dilanjutkan dengan membaca sholawat diatas 10×. Barang siapa membaca semua itu sebelum ia mengucapkan yang lain (sebelum berbicara dengan manusia), niscaya ia akan meninggal dalam keadaan beriman.

2- Orang yg memiliki ilmu SRA ini maka dirinya akan senatiasa- mendapat perlindungan dari alam' atas idzin Allah swt' sebab alam telah di rajah dengan sholawatnya, apabila ada yang hendak membunuh dari belakang atau depan, bisa saja bumi menjebloskan musuhnya,

4- Mendapat kekuatan dari 4 unsur alam yaitu; kekuatan air, angin, bumi dan api, sebab 4 usur tersebut adalah isi alam,

3- Akan menjadi orang yang ahli dalam bidang pengobatan, sebab semua jenis obat yang ada di alam telah di rajahnya, (di taklukannya) dimana saja ia berada, ia akan menjadi panutan masyarakat, sebab masarakat adalah bagian dari alam yang telah dirajahnya, (di taklukkan) semua jenis mahluk yang

tinggal di bumi baik itu manusia, binatang, jin, siluman dll, akan tunduk padanya, sebab semua mahluk tersebut, ada di dalam alam yang telah dirajahnya,

4- Rezeki akan mendatanginya sebab rejeki adalah bagian dari alam yang telah dirajah oleh sholawat ini, (intinya semua yang ada di dalam lingkaran rajah sholawat nya makan akan membantu kita)

5- Agar do'anya MUSTAJAB, maka perbanyaklah membaca sholawat di atas

6- Agar dagangannyan laris dan banyak untung, maka bacalah sholawat di atas 1× sebelum membuka toko (jualan) nya.

7- Barangsiapa ingin aman dari gangguan orang lain, maka hendaklah ia membaca sholawat ini 11 kali tiap hendak keluar rumah, insya-Allah ia di lindungi Allah hingga sampai ke rumah lagi dengan selamat.

8- Bacalah sholawat tsb 313 x, insya-Allah berkah dunia akhirat, aamiin yaa Robbal 'aalamiin.

25- SHOLAWAT MAAL (harta)

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةً يُكَثِّرُ بِهَا مَالِيْ وَيَسْتَقِيْمُ بِهَا حَالِيْ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN YUKATS-TSIRU BIHAA MAALII WA YASTAQIMU BIHAA HAALII WA 'ALA AALIHII WASHOHBIHII WASALLIM.

Artinya: Ya Allah limpahkan sholawat kepada junjungan kita Nabi Muhammad juga untuk keluarga dan para sahabat beliau, dengan barokah sholawat ini mohon dibanyakkan hartaku dan diistiqomahkan ibadahku.

Keterangan:

Sholawat ini didapat lewat ilham atau sasmita langsung diajarkan oleh Allah kepada KH. Achmad Qusyairi Shiddiq waliyullah, diteruskan oleh waliyullah KH Abd. Hamid bin ‘Abdillah Pasuruan Jatim. Dan tertulis dalam kitab kumpulan sholawat pilihan WASILATUL HARRIYAH yang ditulis oleh Al-Mukarrom KH Achmad Qusyairi Shiddiq.

Sholawat ini khusus atasi masalah kemiskinan, hutang dan ingin banyak harta dan bagus ibadah serta ahlaqnya. Banyak orang ingin kaya tapi setelah kaya harta ibadahnya malas dan kikir. Juga tidak sedikit yang mengejar kekayaan dengan cara tidak halal dan dholim, kekayaan yang diperoleh justru menjerumuskan ke sengsaraan didunia dan akhirat.

Sholawat ini akan membawa pembacanya: Senang baca sholawat dan dapat semua fadlilah sholawat, antara lain hatinya tenang, diampuni segala dosanya, diberi banyak pahala, Allah dan para malaikat cinta dan bersholawat kepadanya, serta dijauhkan dari su-ul khotimah, selamat dari siksa kubur dan neraka, yakin segala hajat dunia akan dikabulkan, segera terhindar dari masalah kemiskinan, tekanan hutang diganti dengan kecukupan, kekayaan, dan senang bersholawat, ibadah dan shodaqoh/infaq/zakat, tidak tertarik lagi dengan mengejar kecukupan dan kekayaan dengan cara tidak halal: pesugihan, togel, menipu, mencuri, korupsi, dll.

1- BAGI YANG KEPEPET KEUANGAN ATAU TERTEKAN HUTANG, ASALKAN BERSUNGGUH-SUNGGUH DI JAMIN DALAM DUA MALAM AKAN TERATASI. RIZQI YANG DI USAHAKAN ATAU YANG TAK TERDUGA AKAN MUDAH DATANG.
2- DAN JIKA DIBACA RUTIN TIAP MALAM MINIMAL 100 KALI, MAKA AKAN SEGERA BERKECUKUPAN SERTA KAYA HARTA DAN RAJIN IBADAH.
3- JIKA INGIN MELAMAR PEKERJAAN ATAU INGIN MELAMAR WANITA DAN AGAR LAMARANNYA DI TERIMA, MAKA SHOLAT HAJATLAH 2 ROKA’AT, SETELAH SALAM MEMBACA SHOLAWAT INI 12.000 KALI DALAM

SATU DUDUK. SETELAH SELESAI MEMBACA SHOLAWAT DI ATAS, MAKA HADIAH FAATIHAH KEPADA NABI MUHAMMAD SAW 21 KALI, KEMUDIAN KEPADA SYEKH ‘ABDUL QODIR JAILANI 11 KALI, DAN KEPADA ORANG YANG DI TUJU 7 KALI. INSYA ALLAH BERHASIL.

Cara dan syarat mengamalkan, bertawassul kepada:

1- Nabi Muhammad SAW,
2- Syekh ‘Abd. Qodir Jaelani,
3- KH Achmad Qusyairi,
4- dan KH ‘Abd. Hamid bin ‘Abdullah waliyullah.

Ijazah dari KH. Sahal Sulaiman dengan baca fatehah masing masing 1 kali.

Sholawat dibaca di malam hari setelah sholat hajat 100 kali, jika mampu dan ingin segera terkabul hajatnya baca 1.000 kali.

Di anjurkan baca sambil aktivitas, di semua waktu dan boleh tidak wudlu’. Semakin banyak baca semakin baik dan segera terkabul.

JANGAN TUNDA-TUNDA, LANGSUNG DIAMALKAN AGAR BERKECUKUPAN SELAMA-LAMANYA, TERHINDAR DARI KEMISKINAN DAN HUTANG, DAN SELALU TENTRAM BAHAGIA DI DUNIA DAN AKHIRAT.

26- SHOLAWAT ANWAA'IR RIZQI 1

بسم الله الرحمن الرحيم .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ بِعَدَدِ أَنْوَاعِ الرِّزْقِ وَالْفُتُوْحَاتِ ◉ يَابَاسِطَ الَّذِىْ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ◉ أُبْسُطْ عَلَيْنَا رِزْقًا وَاسِعًا مِنْ كُلِّ جِهَّةٍ مِنْ جَمِيْعِ غَيْبِكَ بِغَيْرِ مِنَّةِ مَخْلُوقٍ بِمَخْضِ فَضْلِكَ وَكَرَمِكَ يَارَحْمٰنُ .

"ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA 'AALIHII BI 'ADADI ANWAA'IR RIZQI WAL-FUTUUHAAT, YAA BAASITHOL LADZII YABSUTHUR RIZQO LIMAN YASYAA-U BIGHOIRI HISAAB, UBSUTH 'ALAINAA RIZQON WAASI'AN, MIN KULLI JIHHATIN MIN JAMII'I GHOIBIKA BI-GHOIRI MINNATI MAKHLUUQIN BI-MAKHDLI FADLLIKA WA KAROMIKA YAA ROHMAAN".

Artinya: Ya Allah anugerahkanlah rahmat serta keselamatan dan berkah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. dan juga atas keluarganya sebanyak bilangan rizqi dan pintu rizqi. Wahai Dzat yang menganugerahkan rizqi kepada siapa siapa

yang Dia kehendaki tanpa hitungan. Anugerahkanlah rizqi yang luas bagi kami dari setiap arah perbendaharaanMu yang ghaib dengan tiada makhluk lain yang mengundat-undat (karena iri hati) hanya karena anugerah dan kedermawananMu dan kemulyaanMu, wahai Dzat Yang Pemurah.

Fadhilah dan Khasiatnya:

Bagi ikhwan yang kehidupan ekonominya paspasan/ sempit, dapat mengamalkan sholawat ini secara istiqomah, istiqomah ini penting karena untuk mengukur sampai di mana tingkat kesungguhan kita dalam berdo'a. Tentu saja harus disertai keyakinan yang mantap Insya Allah akan diberikan kelapangan rizqi oleh Allah SWT dari arah yang tidak terduga, sebab Allah SWT Maha Pemberi Rizqi lagi maha Pemurah.

Sholawat ini sangat baik dibaca 1000 kali di waktu tengah malam setelah sholat hajat, Semoga berhasil. Aamiin.

27- SHOLAWAT ANWAA'IR RIZQI 2

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
عَدَدَ مَافِى عِلْمِ اللّٰهِ صَلاَةً دَائِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ ◉ عَدَدَ
أَنْوَاعِ الرِّزْقِ وَالْفُتُوْحَاتِ ◉ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضٰى نَفْسِهِ
وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَدَ كَلِمَتِهِ ◉ وَعَدَدَ نِعَمِ اللّٰهِ وَإِفْضَالِهِ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, ‘ADADA MAA FII ’ILMILLAAHI, SHOLATAN DAA-IMATAN BI-DAWAAMI MULKILLAAHI, ‘ADADA ANWAA’IR RIZQI WAL-FUTUUHAATI, ‘ADADA KHOLQIHII WA RIDLOO NAFSIHII WA ZINATA ‘ARSYHI WA MIDADA KALIMATIHII, WA ‘ADADA NI’AMILLAAHI WA IFDLOOLIH.

Artinya: Ya Allah, limpahkan sholawat atas junjungan kami Muhammad, sebanyak hitungan apa yang terdapat dalam ilmu Allah, sholawat yang kekal sebagaimana kerajaan Allah, sebanyak rupa-rupa rezeqi, sebanyak bilangan makhluk ciptaan Nya, sebanyak bilangan keridloan dzatNya, sebanyak bilangan hiasan arsy Nya, serta sebanyak bilangan kalimat-kalimatNya, dan sebanyak bilangan ni’mat dan anugrah-Nya.

Fadlilah:

Sholawat ini Kalau di dawamkan sehabis sholat fardlu sebanyak 7 kali, insya Allah akan di selamatkan dari berbagai macam bala’ / musibah, dan di mudahkan rizqinya. Dan apabila memiliki hajat besar, bacalah sebanyak 1000 kali setiap malam sehabis sholat hajat maupun tahajjud, Insya Allah tercapai apa yang di hajatkan.

28- SHOLAWAT AL-JAILAANI

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ السَّابِقِ لِلْخَلْقِ نُورُهُ ◉ وَرَحْمَةٌ لِلْعَالَمِيْنَ ظُهُوْرُهُ ◉ عَدَدَ مَنْ مَضَى مِنْ خَلْقِكَ وَمَنْ بَقِيَ وَمَنْ سَعِدَ مِنْهُمْ وَمَنْ شَقِيَ ◉ صَلَاةً تَسْتَغْرِقُ الْعَدَّ وَتُحِيْطُ بِالْحَدِّ ◉ صَلَاةً لَاغَايَةَ لَهَا وَلَا انْقِضَآءَ وَلَا مُنْتَهَى ◉ صَلَاةً دَائِمَةً بِدَوَامِكَ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا مِثْلَ ذَالِكَ.

BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM. ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAABIQI LILKHOLQI NUURUHU. WA ROHMATUL LIL 'AALAMIINA DHUHUURUHU. 'ADADA MAN MADLOO MIN KHOLQIKA WA MAN BAQIYA WA MAN SA'IDA MIN-HUM WA MAN SYAQIYA. SHOLAATAN TASTAGHRIQUL 'ADDA WA TUHIITHU BIL HADDI, SHOLAATAN LAA GHOOYATA LAHAA WALAN QIDLOO-A WALAA MUNTAHAA, SHOLAATAN DAAIMATAN BIDAWAAMIKA WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHI WA SALLIM TASLIIMAN MITSLA DZAALIKA.

Artinya: “Ya Allah, limpahkanlah sholawat kepada Sayyidina Muhammad, yang cahayanya telah mendahului penciptaan makhluk, dan kemunculannya merupakan rahmat bagi semesta alam, sebanyak jumlah makhluk-MU yang lalu maupun yang akan datang, serta yang berbahagia di antara mereka maupun yang celaka, dengan sholawat yang menghabiskan segala hitungan dan meliputi segala batasan, dengan sholawat yang tidak akan habis, serta sholawat yang langgeng bersama ke abadianMu, juga kepada keluarganya, limpahkan pula kesejahteraan yang banyak seperti itu.”

Keterangan:

Pensyarah kitab Dalâ'il mengatakan bahwa, Sayyid 'Abdul Qodir Al-Jaylânî menutup hizb -nya dengan sholawat ini.

Sholawat ini untuk 1001 macam hajat keperluan (keamanan/ keselamatan, ketaqwaan / keimanan, karomah / kesaktian dll) dengan cara baca 3 x dan tiupkan ke telapak tangan lalu usapkan ke seluruh tubuh kita. Saat darurat, genting dan berbahaya dibaca sebanyak banyaknya dengan niat memohon pertolongan Allah SWT. Hafalkan dan baca setelah selesai sholat fardlu dengan jumlah yang ganjil, misalnya 3 x, 7 x, dst.

Faedah:

Sholawat ini bersumber dari kitab Khoshoishul Kafiyat, dan telah di Ijazahkan kepada kaum Muslimin wal muslimat, bagi siapa saja yang membutuhkanya dan mengamalkanya.

Inilah cara mengamalkanya:

Sebelum membaca dan mengamalkan Sholawat ini, perlu di ketahui dulu, bahwa nanti ketika menemukan kalimat "Aghitsnii" supaya di krentegkan dalam hati apa hajat yang di inginkanya tersebut.

Sebelum membaca Sholawat Syekh ‘Abdul Qodir Jailani, harus Tawassul dulu seperti ini:

1. إلى حضرةالنبي المصطفى سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم .الفاتحة...
2. وإلى حضرة سلطان الاولياء شيخ عبد القادرالجيلانى رضى الله عنه . الفاتحة...
3. وإلى حضرة ولى الله شيخ عبد الرحيم رضى الله عنه . الفا تحة ...

   menghadap ke barat.
4. وإلى حضرة ولى الله شيخ عبد الجليل رضي الله عنه . الفاتحة ...

   menghadap ke utara.
5. وإلى حضرة ولى الله شيخ عبد الكريم رضى الله عنه . الفاتحة ...

   menghadap ke timur.
6. وإلى حضرة ولى الله عبد الرشيد رضى الله عنه . الفاتحة...

   menghadap ke selatan.
7. وإلى حضرة ارواح جميع الانبياء والاولياء والعلماء والشهداء والصالحين والمؤمنين والمؤمنات والمسلمين والمسمات الاحياء منهم والاموات خصوصا ... لهم الفاتحة...

Setelah selesai membaca tawassul, dilanjutkan denga membaca: ayat kursi 7 kali, alam nasyroh 7 kali. Kemudian berdo’a:

أَللَّهُمَّ أَوْصِلْ ثَوَابَ قِرَاءَ ةِ الْفَاتِحَةِ وَآيَةِ الْكُرْسِيِّ وَأَلَمْ نَشْرَحْ إِلَى رُوحِ شَيخْ مُحْيِ الدِّيْنِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجَيْلاَنِى

Lalu melangkah ke arah barat 11 kali dan kemudian membaca sholawat Syekh ‘Abdul Qodir Jaelani ini.

اَلصلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاشيخُ عَبْدُ الْقَادِرِالْجَيْلاَنِى مَحْبُوْبُ اللهِ , اَنْتَ صَاحِبُ الاِجَازَةِ ~ اِجَازَةِ مُحَمَّدٍ ~ مُحَمَّدٌ اِجَازَةُ الله ~ اَنْتَ صَاحِبُ الْكَرَامَةِ ~ كَرَامَةِ مُحَمَّدٍ ~ مُحَمَّدٌ كَرَمَةُ الله ~ اَنْتَ صَاحِبُ الشَفَاعَةُ ~ شَفَاعَةَ مُحَمَّدٍ ~ مُحّمَّدٌ شَفَاعَةُ اللهِ ~ (يَاشيْخ عَبْدِالْقَادِرِالْجَيْلاَنِى. أَغِثْنِىْ (7.....

Setelah mengucapkan Aghitsnii (أَغِثْنِيْ), maka utarakan hajatnya.

Di baca 3× setiap tengah malam, Insya Allah dengan izin Allah apa yang menjadi hajat dan keinginan nya semuanya bisa terkabulkan oleh Allah SWT. dengan cepat.

FADLILAH:

1. menurut imam Sakhowi: jika dalam sehari semalam membaca sholawat ini satu kali, maka sama dengan membaca sholawat pendek 10000 kali.
2. Imâm Muhyiddîn Al-Yamani, yang bergelar "Junayd dari negeri Yaman, mengatakan; "Barangsiapa yang mengucapkan sholawat ini 10 kali, pagi dan sore, ia berhak mendapat keridloan Allah Yang Maha Besar;

aman dari kemurkaan-Nya; mendapat curahan rohmat yang berlimpah; terpelihara dengan pemeliharaan nabi dari segala marabahaya, dan mendapatkan kemudahan dalam segala urusan."

3. siapa yang dalam sehari semalam membaca 100 kali dengan istiqomah, maka Allah akan membuka 70 pintu rohmat dan akan mendapatkan jalan sorga yang ajib (indah) Semoga bermanfa’at, aamiin.

29- SHOLAWAT NUURIL AJWAAD

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نُوْرِ الْأَجْوَادِ وَ سَبَبِ كُلِّ مَوْجُوْدٍ وَ عَلٰى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ بَارِكْ وَ سَلِّمْ.

“ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN NUURIL AJWAADI WA SABABI KULLI MAUJUUDIN, WA 'ALAA AALIIHII WA SHOHBIHII WA BAARIK WA SALLIM”.

Artinya: "Ya Allah, semoga sholawat dan keberkahan serta keselamatan selalu (tercurah) kepada Baginda MUHAMMAD cahaya terbaik (bagi seluruh makhluk) dan menjadi penyebab adanya seluruh Makhluk, dan juga kepada semua keluarga dan sahabat nya".

Fadlilah:

Sholawat dari Syekh 'Abdul Qodir Al-Jailaani ini multifungsi (untuk segala hajat), di antaranya:

1- untuk mendapat ridlo Allah
2- untuk mendapat syafa'at Rosulullah saw
3- untuk mencapai hajat (tujuan) dunia akhirat
4- untuk mendapatkan keselamatan

5- untuk mendapat ketenangan
6- untuk mendapat kesuksesan, dll.

Jika untuk keperluan besar, maka lakukan sholat hajat 8 roka’at atau minimal 4 roka'at. Setelah salam, hadiah fatihah kepada Rosulullah dan Syekh Abdul Qodir Jailani ra, kemudian bacalah sholawat ini sebanyak-banyaknya sesuai kebutuhan, untuk amalan biasa cukup di baca: 3, 7, 9. Untuk hajat, di baca: 100, 1000 dst (tergantung keperluannya).

Sholawat ini sudah TAJRIB untuk berbagai hal, dan biasa saya baca 100, 313-1000× tatkala ada hajat. Silahkan di amalkan dengan sungguh-sungguh, semoga berkah dan manfa'at. Aamiin.

30- SHOLAWAT QOMARUL WUJUD

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ قَمَرِ الْوُجُوْدِ فِى هٰذَا الْيَوْمِ وَفِى كُلِّ يَوْمٍ وَفِى يَوْمِ الْمَوْعُوْدِ سِرًّا وَجَهْرًا فِى الدُّنْيَا وَالْأَخِرَةِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN QOMARIL WUJUUDI FII HADZAAL YAWMI WA FII KULLI YAWMIN WA FII YAWMIL MAW’UUDI SIRRON WA JAHRON FID-DUN-YAA WAL AAKHIROH, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Keterangan:

Sholawat Al-Quthbul Ghouts Al-Habib Abu Bakar bin Muhammad As-Saqqof Gresik ini, dibaca sehabis sholat Shubuh setiap hari sebanyak 10 kali.

Sekilas manaqib-nya (biografi):

Al-Habib Al-Quthb Abu Bakar bin Muhammad Assegaf (As-Saqqof) lahir di kota Besuki, Jawa Timur, pada tahun 1285 H. Semenjak kecil beliau sudah ditinggal oleh ayahnya yang wafat di kota Gresik Pada tahun 1293 H, Habib Abu Bakar kemudian berangkat ke Hadromaut karena memenuhi permintaan nenek beliau, Syaikhoh Fathimah binti ‘Abdullah 'Allan.

Beliau berangkat kesana ditemani oleh Al-Mukarrom Muhammad Bazmul. Sesampainya disana, beliau disambut oleh paman, sekaligus juga gurunya, yaitu ‘Abdullah bin ‘Umar Assegaf, beserta keluarganya. Kemudian beliau tinggal di kediaman Al-‘Arif Billah Al-Habib Syeikh bin ‘Umar bin Saqqof Assegaf. Di kota Seiwun beliau belajar ilmu figih dan tashowwuf kepada pamannya Al-Habib ‘Abdullah bin ‘Umar Assegaf. Hiduplah beliau dibawah bimbingan gurunya itu. Bahkan beliau dibiasakan oleh gurunya untuk bangun malam dan sholat tahajjud meskipun usia beliau masih kecil. Selain berguru kepada pamannya, beliau juga mengambil ilmu dari para ‘ulama’ besar yang ada disana.

Diantara guru-guru beliau disana antara lain:

1- Al-Habib Al-Quthb Sulthonul Awliya ‘Ali bin Muhammad Al-habsyi, penyusun kitab maulid “Simthud Duror”.
2- Al-Habib Muhammad bin ‘Ali Assegaf
3- Al-Habib Idrus bin ‘Umar Al-habsyi
4- Al-Habib Ahmad bin Hasan Alatas (Al-‘Aththosh)
5- Al-Habib Al-Imam ‘Abdurrohman bin Muhammad Almasyhur (Mufti Hadromaut saat itu).

6- Al-Habib Syeikh bin Idrus ‘Alaydrus Al-Habib Al-Quthb
7- ‘Ali bin Muhamad Al Habsyi muallif Simthud Duror,

Sungguh telah melihat tanda-tanda kebesaran dalam diri Habib Abu Bakar dan akan menjadi seorang yang mempunyai kedudukan yang tinggi. Al-Habib ‘Ali Al-habsyi berkata kepada seorang muridnya, "Lihatlah mereka itu, 3 wali min auliyaillah, nama mereka sama, keadaan mereka sama, dan kedudukan mereka sama. Yang pertama, sudah berada di alam barzakh, yaitu Al-Habib Al-Quthb Abu Bakar bin ‘Abdullah Alaydrus. Yang kedua, engkau sudah pernah melihatnya pada saat engkau masih kecil, yaitu Al-Habib Al-Quthb Abu Bakar bin ‘Abdullah Alatas. Dan yang ketiga, engkau akan melihatnya di akhir umurmu". Mereka mencapai tingkatan maqom Sayidina Abu Bakar ash-shidiq. ra.

Ketika usia murid tersebut sudah menginjak usia senja, ia bermimpi melihat Nabi SAW 5 kali dalam waktu 5 malam berturut-turut. Dalam mimpinya itu, Nabi SAW berkata kepadanya, "(terdapat kebenaran) bagi yang melihatku di setiap kali melihatnya. Kami telah hadapkan kepadamu cucu yang sholeh, yaitu Abu Bakar bin Muhammad Assegaf. Perhatikanlah ia".

Murid tersebut sebelumnya belum pernah melihat Habib Abu Bakar, kecuali di dalam mimpinya itu. Setelah itu ingatlah ia dengan perkataan gurunya, Al-Habib ‘Ali Al-habsyi, "Lihatlah mereka itu, 3 wali min auliyaillah...". Tidak lama setelah kejadian mimpinya itu, ia pun meninggal dunia, persis sebagaimana yang di isyaratkan oleh Al-Habib ‘Ali bahwa ia akan melihat Habib Abu Bakar di akhir umurnya.

Setelah menuntut ilmu disana, pada tahun 1302 H beliau pun akhirnya kembali ke pulau Jawa bersama Habib ‘Alwi bin Saqqof Assegaf, dan menuju kota Besuki. Disinilah beliau

mulai mensyi’arkan dakwah Islamiyyah di kalangan masyarakat. Kemudian pada tahun 1305 H, disaat usia beliau masih 20 tahun, beliau pindah menuju kota Gresik.

Di pulau Jawa beliaupun masih aktif mengambil ilmu dan manfa’at dari ‘ulama’-‘ulama’ yang ada disana saat itu, diantaranya yaitu:

· Al-Habib Quthb Aqthob ‘Abdullah bin Muhsin Alatas (Bogor)

· Al-Habib Quthb ‘Abdullah bin ‘Ali Al-haddad (wafat di Jombang)

· Al-Habib Sulthonul Awliya Ahmad bin ‘Abdullah bin Tholib Alatas (Pekalongan)

· Al-Habib Al-Quthb Ghouts Abu Bakar bin ‘Umar Bin Yahya (Surabaya)

· Al-Habib Muhammad bin Idrus Al-habsyi (Surabaya)

· Al-Habib Muhammad bin Ahmad Al-Muhdlor (wafat di Surabaya)

Pada suatu hari di saat menunaikan sholat Jum'at, datanglah il-haamat Robbaniyyah kepada diri beliau untuk ber-'uzlah dan mengasingkan diri dari keramaian duniawi dan godaannya, menghadap kebesaran Ilahiah, ber-tawajjuh kepada Sang Pencipta Alam, dan menyebut keagungan nama-Nya di dalam keheningan. Hal tersebut beliau lakukan dengan penuh kesabaran dan ketabahan.

Waktu demi waktu pun berjalan, sehingga tak terasa sudah sampai 15 tahun lamanya. Beliau pun akhirnya mendapatkan izin untuk keluar dari 'uzlahnya, melalui isyarat dari guru beliau, yaitu Al-Habib Muhammad bin Idrus Al-Habsyi.

Berkata Al-Habib Muhammad bin Idrus Al-habsyi, "Kami memohon dan ber-tawajjuh kepada Allah selama 3 malam berturut-turut untuk mengeluarkan Abu Bakar bin Muhammad Assegaf dari 'uzlahnya".

Setelah keluar dari 'uzlahnya, beliau ditemani oleh Al-Habib Muhammad bin Idrus Al-habsyi berziarah kepada Al-Imam Al-Habib ‘Alwi bin Muhammad Hasyim Assegaf. Sehabis ziarah, beliau dengan gurunya itu langsung menuju ke kota Surabaya dan singgah di kediaman Al-Habib ‘Abdullah bin ‘Umar Assegaf. Masyarakat Surabaya pun berbondong-bondong menyambut kedatangan beliau di rumah tersebut. Tak lama kemudian, Al-Habib Muhammad bin Idrus Alhabsyi berkata kepada khalayak yang ada disana seraya menunjuk kepada Habib Abu Bakar, "Beliau adalah suatu khazanah daripada khazanah keluarga Ba'alawi. Kami membukakannya untuk kemanfa’atan manusia, baik yang khusus maupun yang umum".

Semenjak itu Habib Abu Bakar mulai membuka majlis ta’lim dan dzikir di kediamannya di kota Gresik. Masyarakat pun menyambut dakwah beliau dengan begitu antusias. Dakwah beliau tersebar luas...dakwah yang penuh ilmu dan ikhlas, semata-mata mencari ridlo Allah. Dalam majlisnya, beliau setidaknya telah mengkhotamkan kitab Ihya’ ‘Ulumiddin sebanyak 40 kali. Dan merupakan kebiasaan beliau, setiap kali dikhotamkannya pembacaan kitab tersebut, beliau mengundang jamuan kepada masyarakat luas.

Suatu kisah ketika Al-Habib ‘Alwy bin ‘Ali bin Muhammad Al-Habsyi (Solo), putera Al-Habib ‘Ali bin Muhammad al-Habsyi (Seiwun), penyusun kitab Maulid Simthud Dluror, dan ayah dari Al-Habib Anis bin ‘Alwy bin ‘Ali bin Muhammad Al-Habsyi (Solo) datang ke Gresik ke kediaman Al-Habib Abu Bakar, Dalam majelis itu lalu dibacakan kumpulan mimpi Habib ‘Alwi bin ‘Abdullah Alaydrus yang tinggal di Pekalongan. Beliau pernah mimpi bertemu Rasulullah SAW. Dalam mimpinya beliau SAW berkata kepadanya, “Jika rindu kepadaku, pandanglah wajah Abu Bakar bin Muhammad Assegaf sampai ke dagunya.” Kebetulan saat itu Sayyidiy

‘Alwi duduk berhadapan dengan Habib Abu Bakar. Al-‘Am 'Abdul Qodir bin Hadi meminta agar Sayyidiy ‘Alwi duduk di samping Habib Abu Bakar. “Biarkan aku duduk di hadapan Habib Abu Bakar demi melaksanakan perintah Al-Musthofâ (Rosulullah) saw dalam mimpi tadi,” kata Sayyidiy ‘Alwi.

Habib Abu Bakar berkata, “Seseorang bertanya kepadaku tentang hâl Habib ‘Ali bin Muhammad Al-Habsyi, gurunya. Aku jawab, Habib ‘Ali bagaikan matahari. Yakni, nur, manfa'at dan sikap shidq beliau seperti matahari. Habib ‘Ali telah memberikan manfa’at kepada banyak hamba Allah. Setiap hamba memperoleh manfa’at dan cahaya beliau ra.

Semoga Allah meridloi mereka semua, memberi kita manfa’at berkat mereka dan memberi kita karunia mereka, meskipun niat dan amal kita jauh dari niat dan ‘amal mereka. Semoga Allah tidak mengharamkan kita dari kebaikan yang ada di sisi-Nya karena keburukan ‘amal kita.”

‘Abdul Qodir bin ‘Umar Maulakhela kemudian melantunkan syair habib ‘Ali: Suara nyanyian, menghibur hati dengannya, hilang segala duka.

Setelah qoshidah selesai dibawakan, Habib Abu Bakar bertanya, “Qoshidah siapa itu?” “Qoshidah Habib ‘Ali,” jawab seseorang. Beliau lalu bercerita, “Ketika aku di Hadromaut, Habib ‘Ali memiliki hubungan yang sangat erat denganku. Pernikahanku yang pertama, beliaulah yang menikahkan dan membiayainya. Ketika aku hendak pergi ke Jawa, beliau berkata kepadaku, ‘Jika kau ingin menikah lagi, aku akan menikahkanmu.’ Namun aku tidak mau, beliau lalu mengizinkan aku pergi ke Jawa.” (Setelah diam sesaat) Habib Abu Bakar melanjutkan, “Aku tidak berdiri, duduk, atau mengerjakan sesuatu, kecuali atas petunjuk beliau. Dan beliau selalu ada di dekatku.”

Habib Abu Bakar berkata kepada Sayyidiy ‘Alwi, “Kita semua berada dalam keberkahan ayahmu. Saat ini Habib ‘Ali

Al-Habsyi bersama kita di tempat ini. Dan setiap hari ia bersamaku di sini.”

Di antara ucapan Habib Abu Bakar, semoga Allah memanjangkan umur beliau, karena ingin menyebut-nyebut nikmat Allah adalah sebagai berikut, “Saat aku sakit, Al-Musthofâ saw datang menjengukku dan aku dalam keadaan sadar (yaqdhoh). Aku berpelukan dengan beliau di tempat ini (sambil menunjuk tempat yang biasa beliau duduki). Sayidina Al-Faqîh Al-Muqoddam juga pernah datang ke tempat ini setelah sholat 'Ashar dan aku dalam keadaan jaga. Aku sedang duduk di atas sajadah, tiba-tiba Sayidina Al-Faqîh Al-Muqoddam datang diapit dua orang lain. Salah seorang di antara mereka berkata, “Kenalkah kau orang ini?” katanya seraya menunjuk orang yang di tengah. “Tidak,” jawabku. “Beliau adalah kakekmu, Sayidina Al-Faqîh Al-Muqoddam,” kata orang itu. Semoga Allah meridloi mereka semua dan memberi kita manfa’at di dunia dan akhirat berkat mereka.

Sayidina Al-Ârif billâh, Nûruddîn, Imâmul Muttaqîn, ‘Ali bin Muhammad Al-Habsyi dalam kalam beliau berkata, “Ahwâl kaum ‘arifin tidak bisa dijangkau akal manusia. Diperlukan iman dan kepasrahan (taslîm) untuk mempercayainya. Dan kami mempercayai dan membenarkannya.

Imam Abu Qosim Al-Junaid. ra berkata: ‘Membenarkan pengetahuan kami merupakan kewalian yang kecil. Kami beriman kepada Allah dan segala sesuatu yang datang dari-Nya, dan dari Rosul-Nya saw serta keistimewaan keistimewaan yang diberikan Allah kepada para wali Nya. Semoga Allah tidak mengharamkan segala kebaikan yang ada di sisi-Nya karena keburukan kami. Kami hanya dapat berkata, “Ya Allah, tunjukilah kami jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukannya jalan orang-orang yang di murkai dan bukan pula jalannya orang-orang yang sesat.”

Beliau adalah seorang yang ghirohnya begitu tinggi dalam mengikuti jalan, atribut dan akhlak keluarga dan Salafnya Saadah Bani ‘Alawi. Majlis beliau senantiasa penuh dengan mudzakaroh dan irsyad menuju jalan para pendahulunya. Majlis beliau tak pernah kosong dari pembacaan kitab-kitab mereka. Inilah perhatian beliau untuk tetap menjaga thoriqoh salafnya dan berusaha berjalan diatas... qodaman ‘alaa qodamin bi jiddin auza'i. Itulah yang beliau lakukan semasa hayatnya, mengajak manusia kepada kebesaran Ilahi. Waktu demi waktu berganti, sampai kepada suatu waktu dimana Allah memanggilnya.

Disaat terakhir dari akhir hayatnya, beliau melakukan puasa selama 15 hari, dan setelah itu beliau pun menghadap ke haribaan Ilahi. Beliau wafat pada tahun 1376 H pada usia 91 tahun. Jasad beliau disemayamkan di sebelah masjid Jami’ Gresik.

Walaupun beliau sudah berpulang ke rohmatillah, kalamkalam beliau masih terdengar dan membekas di hati para pendengarnya. Akhlak-akhlak beliau masih menggoreskan kesan mendalam di mata orang-orang yang melihatnya. Hal-ihwal beliau masih mengukir keindahan iman di kehidupan para pecintanya. Semoga sholawatnya merupakan wasilah kita kepada beliau ra. untuk wushul, sampai kehadirat Robbul ’izzati Allah ‘Azza Wa Jalla. Rodliyallaahu ‘anhu wa ardloh... Alloohumma Aamiin.

REFERENSI:

1. Manaqib Al-Habib Al-Quthub Abu Bakar bin Muhammad Assegaf.
2. ‘Ulama’ Pembawa Islam di Indonesia dan Sekitarnya, Muhammad Syamsu Assegaf.

31- SHOLAWAT MA’RIFAT

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهْ ۞ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلانَا وَشَفِيْعِنَا وَحَبِيْبِنَا وَقُرَّةِ أَعْيُنِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كمَا هُوَ أَهْلُهْ ۞ نَسْأَلُكَ اللّٰهُمَّ بِحَقِّهِ أَنْ تُغْرِقَنَا فِى لُجَّةِ بَحْرِ الْوَحْدَةِ ۞ حَتَّى لَا نَرَى وَلَانَسْمَعَ وَلَا نَجِدَ وَلاَ نُحِسَّ وَلَا نَتَحَرَّكَ وَلَا نَسْكُنَ إِلَّا بِهَا ۞ وَتَرْزُقَنَا تَمَامَ مَغْفِرَتِكَ يَا أَللّٰهُ ۞ وَتَمَامَ نِعْمَتِكَ يَا أَللّٰهُ ۞ وَتَمَامَ مَعْرِفَتِكَ يَا أَللّٰهُ ۞ وَتَمَامَ مَحَبَّتِكَ يَا أَللّٰهُ ۞ وَتَمَامَ رِضْوَانِكَ يَا أَللّٰهُ ۞ وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ ۞ عَدَدَ مَآ أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ وَأَحْصَاهُ كِتَابُكَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ۞ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

ALLOOHUMMA KAMAA ANTA AHLUH; SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA WA MAWLAANAA, WA SYAFII’INAA, WA HABIIBINAA, WA QURROTI A’YUNINAA MUHAMMADIN SHOLLALLOOHU ’ALAIHI WA SALLAM KAMAA HUWA AHLUH; NAS-ALUKAL-LOOHUMMA BI-HAQQIHII AN TUGHRIQONAA FII LUJJATI BAHRIL WAHDAH; HATTAA LAA NAROO WALAA NASMA-’A, WALAA NAJIDA WALAA NUHISSA, WALAA NATAHARROKA WALAA NASKUNA ILLAA BIHAA; WA TARZUQONAA TAMAAMA MAGHFIROTIKA YAA ALLOH, WA TAMAAMA NI’MATIKA YAA ALLOH, WA TAMAAMA MA’RIFATIKA YAA ALLOH, WA TAMAAMA MAHABBATIKA YAA ALLOH, WA TAMAAMA RIDLWANIKA YAA ALLOH; WA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAIHI WA ’ALAA AALIIHII WA SHOHBIH. ‘ADADA MAA AHAATHO BIHII ‘ILMUKA WA AHSHOOHU KITAABUKA BIROHMATIKA YAA ARHAMAR-ROOHIMIIN, WAL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL ’AALAMIIN………(7X)

Artinya: Yaa Alloh, sebagaimana keahlian ada pada-MU, limpahkanlah sholawat salam barokah atas Junjungan kami, Pemimpin kami, Pemberi Syafa’at kami, Kecintaan kami, dan Buah jantung hati kami Kanjeng Nabi Muhammad Shollallohu ‘Alaihi WaSallam yang sepadan dengan keahlian Beliau, kami bermohon kepada-MU Yaa Alloh, dengan hak kemuliaan Beliau, tenggelamkanlah kami didalam pusat dasar samudra ke-Esaan-MU sedemikian rupa sehingga tiada kami melihat dan mendengar, tiada kami menemukan dan merasa, dan tiada kami bergerak maupun berdiam, melainkan senantiasa merasa di dalam samudra Tauhid-MU dan kami bermohon kepada-MU Yaa Alloh, limpahilah kami ampunan-MU yang sempurna Yaa

Alloh, ni'mat karunia-MU yang sempurna Yaa Alloh, sadar ma'rifat kepada-MU yang sempurna Yaa Alloh, cinta kepad-MU dan menjadi kecintaan-MU yang sempurna Yaa Alloh, ridho kepada-MU dan memperoleh ridho-MU pula yang sempurna Yaa Alloh. Dan sekali lagi Yaa Alloh, limpahkanlah sholawat salam dan barokah atas Beliau Kanjeng Nabi dan atas keluarga dan sahabat Beliau sebanyak bilangan segala yang diliputi oleh Ilmu-MU dan termuat di dalam Kitab-MU, dengan Rahmat-MU Yaa Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan segala puji bagi Alloh Tuhan seru sekalian alam.

Penjelasan:

Pada awal bulan Juli 1959. Hadlrotus Syekh Al-Mukarrom Romo KH 'Abdul Majid Ma'ruf, Pengasuh Pesantren Kedunglo, Desa Bandar Lor, Kota Kediri, menerima "alamat ghoib"- istilah Beliau - dalam keadaan terjaga dan sadar, bukan dalam mimpi. Maksud dan isi alamat ghoib tersebut kurang lebih: "supaya ikut berjuang memperbaiki mental masyarakat lewat jalan bathiniyah".

Sesudah menerima alamat ghoib tersebut Beliau sangat prihatin. Kemudian mencurahkan / memusatkan kekuatan bathiniyah, bermujahadah (istilah Wahidiyah), bermunajat / mendekatkan diri kepada Alloh memohon bagi kesejahteraan ummat masyarakat, terutama perbai-kan mental / akhlaq dan kesadaran kepada Alloh wa Rosuulihi. Do'a-do'a / amalan yang Beliau perbanyak adalah do'a sholawat, seperti Sholawat Badawiyah, Sholawat Nariyah, Sholawat Munjiyat, Sholawat Masisiyah dan masih banyak lagi. Boleh dikatakan bahwa hampir seluruh doa yang beliau amalkan untuk memenuhi maksud alamat ghoib tersebut adalah do'a Sholawat. Seakanakan boleh dikatakan bahwa seluruh waktu beliau tidak

ada yang tidak dipergunakan untuk membaca sholawat. Suatu contoh ketika bepergian dengan naik sepeda, beliau memegang stir sepeda dengan tangan kiri, sedang tangan kanan Beliau dimasukkan ke dalam saku baju untuk memutar tasbih. Untuk amalan Sholawat Nariyah misalnya Beliau sudah terbiasa mengkhatamkannya dengan bilangan 4444 kali dalam tempo kurang lebih 1 (satu) jam.

Banyaknya bilangan bacaan yang ditempuh dalam waktu sesing-kat itu bagi Beliau tidaklah mustahil. Itulah yang dinamakan "KAROMAH" yang diberikan oleh Alloh kepada sebagian Waliyulloh. Karomah tersebut lazimnya disebut "THOYYUL-WAQTI" (melipat/menyingkat waktu) sebagaimana karomah yang serupa yang disebut "thoyyul-ardli" (melipat / memperpendek jarak bumi). Yakni suatu jarak / jangka waktu yang umumnya harus ditempuh dalam waktu yang lama (beberapa jam / hari / minggu), bagi sebagian waliyulloh yang diberi karomah di bidang itu bisa ditempuh hanya beberapa saat saja. Bahkan ada yang hanya dalam waktu sekejap mata.

Dalam Al Qur an, Alloh menghikayahkan seorang pengikut Nabi Sulaiman yang diberi kemampuan mendatangkan singgasana Ratu Bilqis di hadapan Nabi Sulaiman dalam waktu sekejap mata:

قَالَ الَّذِى عِنْدَهُ عِلْمٌ مِنَ الكِتَابِ أَنَا آتِيْكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَّرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ

(النمل : 40)

Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari kitab "aku akan mendatangkan singgasana itu kepadamu sebelum kamu berkedip" (Q.S. An Namli 40).

Pada awal Tahun 1963 Beliau menerima alamat ghoib lagi, yang Beliau terima pada tahun 1959. Alamat yang kedua ini bersifat peringatan terhadap alamat ghoib yang pertama. Maka Beliaupun meningkatkan mujahadah / berdhepe-dhepe-nya kepada Alloh, sehingga kondisi fisik / jasmani Beliau sering terganggu, namun tidak mempengaruhi kondisi bathiniyah Beliau.

Tidak lama dari alamat ghoib yang ke dua itu, masih dalam tahun 1963, beliau menerima lagi alamat ghoib dari Alloh, untuk yang ke tiga kalinya. Alamat yang ke tiga ini lebih keras lagi dari pada yang kedua "Malah kulo dipun ancam menawi mboten enggal-enggal ngelaksanaaken" (malah saya diancam kalau tidak cepat-cepat melaksanakan).

Demikian kurang lebih penjelasan beliau "Saking kerasipun peringatan lan ancaman, kulo ngantos gemeter sak bakdanipun meniko" (karena kerasnya peri-ngatan dan ancaman, saya sampai gemetar sesudah itu), tambah Beliau. Sesudah itu semakin bertambahlah prihatin, mujahadah, taqorrub dan permohonan Beliau ke Hadlirot Alloh.

Dalam situasi bathiniyah yang senantiasa ber-tawajjuh ke Hadlirat Alloh dan Rosul-Nya itu (masih dalam tahun 1963), beliau menyusun suatu do'a sholawat. "Kulo lajeng ndamel oret-oretan" (saya lalu membuat coretan), istilah Beliau. "Sak derenge kulo inggih mboten angen-angen badhe nyusun sholawat" (sebelumnya saya tidak berangan-angan menyusun Sholawat). Beliau menjelaskan: "Malah anggen kulo ndamel namung kalian nggloso" (bahkan dalam menyusun saya hanya dengan tiduran).

Yang dimaksud do'a sholawat yang baru lahir dari kandungan bathiniyah yang bergetar dalam frekuensi tinggi kepada Alloh wa Rosuulihi, bathiniyah yang diliputi rasa tanggung jawab dan prihatin terhadap ummat masyarakat.

“Niki kulo namekaken Sholawat Ma’rifat” (Ini saya namakan Sholawat Ma’rifat), begitu penjelasan Beliau.

32- SHOLAWAT IN'AM (Anugrah)

بسم الله الرحمن الرحيم .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ عَدَدَ إِنْعَامِ اللّٰهِ وَإِفْضَالِهِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIIHII 'ADADA IN'AAMILLAAHI WA IFDLOOLIH.

Artinya: “Ya Allah berikanlah sholawat, salam dan berkah kepada pemimpin kami Nabi Muhammad dan kepada keluarganya, sejumlah kenikmatan Allah dan karunia-Nya.”

Keterangan:

Syekh al-Quthb Ahmad Dardir al-Kholwatiy Rodliyallahu ‘Anh menyebutkan redaksi sholawat al-In'am dalam kitab kumpulan sholawat beliau, As-Sholawat ad-Dardiriyyah.
Syekh Ahmad Bin Muhammad as-Showiy al-Malikiy al-Kholwatiy Rodliyallahu 'Anhu menyebutkan: "Sholawat al-In'am merupakan bagian dari penyebab terbukanya pintu-pintu keni'matan dunia dan akhirat bagi orang yang mendapatkannya. Pahala membacanya sangat besar tak terhigga. Dapat kamu ketahui bahwa pahala itu ditentukan sesuai dengan besarnya tuntutan dari sholawat tersebut.

Pernyataan Kalimat "SEJUMLAH KENIKMATAN ALLAH" artinya: kekuasaan Allah itu memiliki ta'alluq (hubungan) dengan segala ni'mat dunia maupun akhirat. Sedangkan kalimat "SEJUMLAH KARUNIA-NYA" artinya: kekuasaan Allah berta'alluq (hubungan) dengan seluruh anugrah dunia dan akhirat.

Kesimpulan makna kedua kalimat tersebut adalah permohonan Sholawat kepada Allah untuk dilimpahkan kepada Nabi Muhammad dengan jumlah sholawat yang tak terhingga. Tidak ada satu ni'mat maupun anugrah yang ada di alam ini melainkan terjadi dengan kehendak Allah. Ni'mat serta anugrah Allah tidak terhingga jumlahnya. Jangankan menghitung, mensyukurinya pun manusia sulit. Kalkulator, computer serta alat canggih mana yang bisa dijadikan alat untuk menghitung ni'mat Allah. WALLAAHU A’LAM.

33- SHOLAWAT 'ADHIMAH

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ إِنِّى أَسْأَلُكَ بِنُورِ وَجْهِ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ ◉ الَّذِى مَلَأَ أَرْكَانَ عَرْشِ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ ◉ وَقَامَتْ بِهِ عَوَالِمُ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ ◉ أَنْ تُصَلِّيَ عَلٰى مَوْلاَنَا مُحَمَّدٍ ذِى الْقَدْرِ الْعَظِيْمِ ◉ وَعَلٰى آلِ نَبِيِّ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ ◉ بِقَدْرِ عَظَمَةِ ذَاتِ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ ◉ فِى كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ عَدَدَ مَا فِى عِلْمِ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ ◉ صَلاَةً دَائِمَةً بِدَوَامِ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ ◉ تَعْظِيْمًا لِحَقِّكَ يَا مَوْلاَنَا يَا مُحَمَّدُ يَاذَا الْخُلُقِ الْعَظِيْمِ ◉ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ مِثْلَ ذَلِكَ وَاجْمَعْ بَيْنِىْ وَبَيْنَهُ كَمَا جَمَعْتَ بَيْنَ الرُّوْحِ وَالنَّفْسِ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا يَقْظَةً وَمَنَامًا وَاجْعَلْهُ يَا رَبِّ رُوْحًا لِذَاتِى مِنْ جَمِيْعِ الْوُجُوْهِ فِى الدُّنْيَا قَبْلَ الْآخِرَةِ يَا عَظِيْمُ.

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA BI NUURI WAJHILLAAHIL ‘ADHIIM, ALLADZII MALA-A ARKAANA ‘ARSYILLAAHIL ‘ADHIIM, WA QOOMAT BIHII ‘AWAALIMULLAAHIL ‘ADHIIM. AN TUSHOLLIYA ‘ALAA MAWLAANAA MUHAMMADIN DZIL QODRIL ‘ADHIIM. WA ‘ALAA AALI NABIYYILLAAHIL ‘ADHIIM, BI-QODRI ‘ADHOMATI DZAATILLAAHIL ‘ADHIIM, FII KULLI LAMHATIN WA NAFASIN ‘ADADA MAA FII ‘ILMILLAAHIL ‘ADHIIM. SHOLAATAN DAA-IMATAN BI-DAWAAMILLAAHIL ‘ADHIIM, TA’DHIIMAN LIHAQQIKA YAA MAWLAANAA YAA MUHAMMAD, YAA DZAL KHULUQIL ‘ADHIIM. WA SALLIM ‘ALAYHI WA ‘ALAA AALIHII MITSLA DZAALIK. WAJMA’ BAYNII WA BAYNAHU KAMAA JAMA’TA BAYNAR RUUHI WAN NAFSI, DZOOHIRON WA BAATHINAN, YAQDZOTAN WA MANAAMAN. WAJ’ALHU YAA ROBBI RUUHAN LIDZAATII MIN JAMII’IL WUJUUHI FID DUN-YAA QOBLAL AAKHIROTI YAA ‘ADHIIM.

Artinya: Yaa Allah sesungguhnya aku memohon kepadaMu dengan cahaya Wajah Allah Yang Agung. Yang memenuhi tiang-tiang ‘Arasy Allah Yang Agung. Dan dengannya berdirilah alam-alam (ciptaan) Allah Yang Agung. Agar sholawat tersampaikan atas pelindung kami, Muhammad SAW, yang memiliki derajat yang Agung. Dan atas keluarga nabi Allah Yang Agung. Dengan ukuran Keagungan Dzat Allah yang Agung. Disetiap kedipan dan nafas, sebanyak apa yang termaktub dalam Ilmu Allah Yang Agung. Sholawat yang sentosa dengan Kekekalan Allah Yang Agung. (sebagai) pengagungan terhadap Haq (kebenaran) engkau wahai Muhammad, yang memiliki akhlak (perangai) yang Agung. Dan salam atas beliau SAW serta keluarganya, semisal yang

demikian itu . dan satukanlah aku dengan Beliau sebagaimana engkau satukan ruh dengan nafas, secara dhohir dan bathin, dalam keadaan terjaga (sadar) atau tidur (mimpi). Dan jadikanlah beliau yaa Tuhanku, sebagai ruhani jiwaku, di setiap arah, didunia ini sebelum (datangnya) hari akhir, wahai Dzat yang memiliki Keagungan.

Catatan dan fadlilah:

Syekh Yusuf Bin Isma’il an-Nabhaniy berkata; Imam Ahmad bin Idris rodliyallahu ‘anhu telah menerima sholawat ini dari Rosulullah Shollallahu ‘Alaihi wa Sallam dengan talqin secara langsung tanpa perantara sebanyak satu kali dan beliau juga ditalqin secara langsung oleh Sayyidina Khidlir ‘Alaihis Salaam satu kali.

Ahli hadits dua kota suci Makkah dan Madinah, Allah Yarhamuh as-Sayyid Muhammad Bin ‘Alawiy Bin ‘Abbas al-Malikiy menyebutkan; Siapa yang membaca Sholawat ‘Adhimah 70 kali sebelum terbit fajar, maka ia akan melihat Rosulullah shollallahu ‘alaihi wa sallam.

Para ‘ulama’ ahli asrrr menyatakan: Siapa saja yang membaca Sholawat ‘Adhimah 92 kali, maka sholawat itu tak ubahnya bagaikan pedang yang tajam sehingga dengan cepat mengabulkan segala hajatnya secepat pedang tajam memutuskan leher binatang sembelihan.

Dalam Kitab Jami'ul Karomatil Auliya' Juz 1. Halaman 349. Diceritakan bahwa ada salah seorang (Laki-laki) dari penduduk Kasyf hendak berta’ziyah (melayat) memberikan penghormatan terakhir kepada salah satu murid Syaikh Ahmad bin Idris, (Pendiri Thoriqoh Idrisiyyah dan juga pengarang Sholawat 'Adhimah ini). Murid tersebut meninggal di tanah Makkah Al-Mukarromah dan akan di makamkan di

pemakaman Ma’la (komplek pemakaman Mekkah 700 kilo meter dari Masjidil Harom).

Lelaki (pelayat) penduduk Kasyf tersebut (dengan kekuasaan Allah) melihat Malaikat ‘Izro'il AS, datang dengan membawa permadani (ranjang) dan lentera dari surga lantas masuk kedalam liang lahat murid tersebut.

Terlihat jelas dimatanya, kuburan yang asalnya sempit tiba-tiba menjadi sangat luas, seluas mata memandang, dan cahaya terlihat terang benderang. Kemudian malaikat (Izroil) mengangkat mayat murid tersebut dan meletakkannya diatas permadani yang dibawanya dari surga itu. Seketika pemuda pelayat yang Kasyf tsb merasa heran dan bertanya-tanya dalam hatinya terhadap kejadian yang mengherankan itu. Dalam batin, ia sangat mendamba saat kematainya dapat mengalami hal serupa seperti murid Saikh Ahmad bin Idris yang baru saja dilihatnya. Tidak lama setelah itu, sambil bergumam sendiri, Malaikat Izroil, menoleh kearahnya dan berkata: "Hai Ibnu Adam! Barang siapa yang mau membaca Sholawat Adhimah ini, maka Allah Subhanahu Wa ta’ala pasti akan memberikan kemuliaan (keramat) seperti mayat ini karena Keagungan dan kekeramtan Sholawat 'Adhimah".

1. Sayyid Habib Al-Haddar Muhammad Al-Haddar mengatakan:
   "Barang siapa membaca sholawat 'Adhimah 3 kali, maka dia akan mimpi bertemu nabi SAW."
2. Sayyid Muhammad ‘Alwi al-Maliki berkata:
   "Barang siapa membacanya sebanyak 7 kali sebelum waktu shubuh, maka ia dapat berguna untuk mimpi bertemu Nabi SAW." (habib Husin Muhammad Syadad bin Umar, Do'a-do'a bertemu Nabi SAW, hal. 146, Pustaka Hidayah)
3. Habib Ahmad bin Hasan Ra. berkata:

"Aku memberi salah seorang sadah (keturunan ahlul bait) ijazah untuk membaca sholawat ini, setelah ia meninggal dunia, aku mimpi bertemu dengannya, ia berkata kepadaku: 'ketika jasadku diletakkan di kubur, datang makhluk yang menakutkan dari alam barzakh. Sholawat Agung ('Adhimah) ini melindungiku hingga lenyaplah rasa takut dari hatiku".

4. Ada sebuah peristiwa menakjubkan sehubungan dengan sholawat ini. Al-'Arif billah Habib Abu Bakar bin ‘Abdullah 'Aththos memperoleh sholawat ini dari sayyid Ahmad bin Idris secara langsung. Beliau lalu menulis sholawat ini dan menyimpannya dalam tas pakaian. sewaktu berlayar dilaut, seorang darwis ahli sir bathin dan kasyaf melihat cahaya keluar dari tas Habib Abu Bakar hingga ke langit. Ia lalu memberitahukan apa yang dilihatnya kepada Habib Abu Bakar. Habib Abu Bakar berkata kepadanya, "Tas ku ini hanya berisi pakaian dan sholawat". Habib Abu Bakar lalu menunjukan sholawat itu kepada si Darwisy.
5. Sayid Ahmad Syarif as-Sanusi Ra. meriwayatkan bahwa Sayyid Muhammad bin 'Ali as-Sanusi Ra. suatu ketika menerangkan keutamaan membaca Sholawat ‘Adhimiyyah, bahwa sesungguhnya membaca Sholawat ‘Adhimah sekali menandingi bacaan Kitab Sholawat Dalaailul Khoirot sebanyak 33.333 kali. Ditanyakan mengapa demikian? Karena keutamaan Sholawat ‘Adhimah itu disebabkan keutamaan para Guru-guru Ra. (yang meriwayatkannya).

Kisah Pengarang kitab Dalaailul Khoirot: Al Imam Abu ‘Abdillah Muhammad bin ‘Abdur Rohman bin Abu Bakar bin Sulaiman Al Jazuli Rohimahullah, nasabnya Jazulah, sebuah qobilah dari daerah Barbar di Susil Aqsho. Belajar ilmu di Fez

(Maroko), dan di sanalah beliau mengarang Dalaail. Barangsiapa yang membacanya 3 kali tiap lepas sholat ‘Ashar dan Shubuh, maka akan mendapat kemulyaan di dunia dan akhirat, serta di mudahkan segala urusannya.

Adapun asal mulanya beliau menyusun kitab Dalaail, suatu hari beliau sedang di perjalanan dan akan mengambil air wudlu’ untuk sholat, tetapi beliau tidak mendapatkan alat untuk mengambi air dalam sumur. Keadaan itu terus berlangsung hingga ia bertemu dengan seorang perempuan tua, lalu perempuan itu bertanya kepada beliau: “Siapakah Anda?” Beliau kemudian menjelaskan hal ihwal beliau. Maka perempuan itu berkata: “Tuan ini ahli membaca sholawat kepada Rosulullah SAW, dan Tuan ini termasuk orang yang dihormati, mengapa Tuan bingung tidak mendapatkan air?” Kemudian ia pun meludah ke dalam air sumur itu, seketika itu pula airnya naik dan akhirnya memudahkan untuk berwudlu’.

Setelah merampungkan wudlu’nya Syaikh al Jazuli bertanya: “Dengan apa engkau memperoleh karomah (kemuliaan) ini?” Jawabnya: “Karena saya memperbanyak membaca sholawat kepada Nabi SAW, yang mana jika seseorang berjalan di daratan yang tiada makanan & air, bergantunglah binatang-binatang buas kepadanya”. Lalu beliau bersumpah untuk mengarang sebuah kitab sholawat Nabi SAW, pelindung yang melebihi ilmu ‘Aqliyah dan Naqliyah.

Sebelum beliau mengajarkan ilmunya dan tarbiyah kepada muridnya beliau melakukan riyadloh / kholwat / ‘uzlah selama 14 tahun setelah mendapat talqin (ijazah) Thoriqot Syadziliyah. Setelah beliau keluar ke masyarakat, beliau menjadi masyhur di berbagai tempat dan negeri, murid beliau mencapai 12.000 orang lebih.

Beliau berkata: “Allah telah berfirman kepadaku: “Wahai hambaKu, sesungguhnya Aku menganugerahkan karomah dan

derajat luhur kepadamu ini, karena kamu senang memperbanyak Sholawat kepada NabiKu”.

Pada tanggal 16 Robi’ul Awal 870 H beliau wafat, disemayamkan di desa Sus al Aqsho. Setelah 77 tahun dari wafatnya, jenazahnya dipindahkan ke Marakesy, maka didapati jenazahnya itu utuh sebagaimana waktu dipendam pertama kali. Makamnya banyak diziarahi orang, dikarenakan baunya yang semerbak. Hal ini dikarenakan beliau menyukai membanyakkan sholawat kepada Nabi SAW selama hidupnya. (Asroorur Robbaniyyah wal Fuyuudlotir Rohmaniyyah ‘alas Sholawatid Dardiriyyah, Sy. Ahmad as Showi).

Thoriqot Al-Idrisiyyah dinisbahkan kepada nama Syekh Ahmad bin Idris al-Fasi al-Hasani (1173 – 1253 H / 1760 – 1837 M).

Sebenarnya Thoriqot ini berasal dari Thoriqot Khidliriyyah yang berasal dari Nabi Khidlir As yang diberikan kepada Syekh ‘Abdul 'Aziz bin Mas’ud ad-Dabbagh Ra. Setelah Syekh Ahmad bin Idris Ra. Thoriqot ini mengalami perkembangan lebih jauh yang melahirkan berbagai jenis thoriqot lainnya, hal ini disebabkan karena beberapa murid Syekh Ahmad bin Idris membuat komunitas Thoriqot yang dinisbahkan kepadanya dan mengembangkan ajarannya menjadi suatu sistem ajaran yang lebih spesifik.

Oleh karenanya tidaklah heran jika Thoriqot Idrisiyyah ini memiliki hubungan yang erat dengan nama-nama Thoriqot lainnya, seperti Sanusiyyah, Mirghoniyyah, Rosyidiyyah, Khidliriyyah, Syadziliyyah, Dan Darowiyyah, Qodiriyyah.

Bahkan Syekh Muhammad bin 'Ali Sanusi sebagai murid Syekh Ahmad bin Idris menguasai 40 Thoriqot yang dikumpulkan dalam sebuah masterpiece-nya ‘Salsabil Mu’in fi Thoroo-iqul Arba’iin. Istilah 40 Thoriqot dari kitab ini mengilhami istilah Thoriqoh Mu’tabarah (diakui) di Indonesia (yang berjumlah 40). Syekh Ahmad bin Idris berguru kepada

Syekh 'Abdul Wahhab at-Taazi, yang merupakan murid Syekh 'Abdul 'Aziz Ad-Dabbagh, pengarang kitab Al-Ibriz.

Awrod terkenal yang diajarkan oleh Syekh Ahmad bin Idris kepada murid-muridnya adalah berupa hizib-hizib, di antaranya adalah Hizib Sayfi yang diperolehnya dari Syekh al- Mujaidiri, yang didapatnya dari seorang Raja Jin, dari Sayyidinaa 'Ali Karromallahu Wajhah. Selain itu Beliau diajarkan seluruh awrod Syadziliyyah dari Rosulullah Saw melalui perantara Nabi Khidlir As. Namun yang masih eksis diamalkan oleh penganut thoriqot Idrisiyyah adalah Sholawat ‘Adhimiyyah, Istighfar Kabir dan Dzikir Makhshus.

Sanad Thoriqot Al-Idrisiyyah terkenal sangat ringkas, karena menggunakan jalur Nabi Khidlir As hingga Nabi Muhammad Saw. Sedangkan jalur pengajaran syari’at Thoriqot ini menggunakan jalur Syekh ‘Abdul Qodir al-Jailani Qs. hingga kepada Sayidina Hasan Ra. Thoriqot Al-Idrisiyyah yang dikenal di Indonesia adalah Thoriqot yang dibawa oleh Syekh al-Akbar ‘Abdul Fattah pada tahun 1930, yang sebelumnya bernama Thoriqot Sanusiyyah.

Syekh al-Akbar ‘Abdul Fattah menerimanya dari Syekh Ahmad Syarif as-Sanusi al-Khoththoobi al-Hasani di Jabal Abu Qubais Mekkah. Saat ini kepemimpinan Thoriqot Al-Idrisiyyah diteruskan oleh Syekh Muhammad Fathurrohman, MAg. Thoreqot ini menekankan aspek lahir dan batin dalam ajarannya. Penampilan lahiriyyah ditunjukkan oleh penggunaan atribut dalam berpakaian. Kaum laki-laki berjenggot, berghamis putih, bersurban, dan berselendang hijau. Sedangkan kaum wanitanya mengenakan cadar hitam. Jama’ahnya menjauhi perkara haram dan makruh seperti merokok. Adapun dalam aspek peribadatannya senantiasa mendawamkan sholat berjama’ah termasuk sholat sunnahnya. Sujud syukur setelah sholat fardlu dikerjakan secara istiqomah.

Thoriqat Al-Idrisiyyah lebih dikenal di Malaysia daripada di Indonesia, karena banyak berafiliasi dengan Thoriqat lain (seperti TQN). Ada Thoriqat Qadiriyyah Idrisiyyah atau Ahmadiyyah al-Idrisiyyah. Nama Ahmadiyyah diambil dari nama depan Syekh Ahmad bin Idris. Ketika masuk ke Indonesia, karena alasan politis nama Thoriqat Sanusiyyah berganti dengan nama Idrisiyyah. Mengingat pergerakan Sanusiyyah saat itu telah dikenal oleh para penjajah Barat.

AWROD DAN DZIKIR

Kebiasaan dzikir yang biasa dilakukan oleh jama'ah Al-Idrisiyyah adalah di setiap waktu ba'da Maghrib hingga 'Isya' dan ba'da Shubuh hingga Isyroq. Pelaksanaan dzikir di Thoriqat ini dilakukan dengan jahar (suara nyaring), di iringi lantunan sholawat (kadang-kadang dalam moment tertentu dengan musik). Kitab panduan Awrod dzikirnya bernama 'Hadiqotur Riyahin' yang merupakan khulashoh (ringkasan) awrod pilihan (utama) dari berbagai amalan (awrod) Syekh Ahmad bin Idris dan Sadatut Thoriqot lainnya.

Awrod wajib harian seorang murid Idrisiyyah adalah:

Membaca Al-Quran satu Juz, Membaca Itighfar Shoghir 100 kali, Membaca Dzikir Makhshush 300 kali: LAA ILAAHA ILLALLAAH MUHAMMADUR ROSULULLAH FII KULLI LAMHATIN WANAFASIN 'ADADA MAA WASI'AHUU 'ILMULLAAH. Membaca Sholawat Ummiyyah 100 kali, Membaca YAA HAYYU YAA QOYYUUM 1000 kali, Membaca Dzikir Mulkiyyah 100 kali: LAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHUU LAA SYARIIKALAH, LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU

YUHYII WA YUMIITU WAHUWA ‘ALAA KULLI SYAY-ING QODIIR. Memelihara Ketaqwaan. Awrod tambahan untuk bertaqorrub kepada Allah adalah menunaikan sholat tahajjud dan membaca Sholawat Adhimiiyyah sebanyak 70 kali sesudah ba’da Shubuh hingga terbit Fajar.

Imam as-Sayyid Ahmad bin Idris al-Hasaniy rodliyallahu ‘anhu dilahirkan di Maisur yaitu sebuah perkampungan di dalam daerah ‘Arayish, terletak di kota Fez (Morocco) pada bulan Rojab tahun 1163 H bertepatan tahun 1749 M. Namun ada riwayat pula yang menyebut bahawa beliau dilahirkan pada tahun 1172H/ 1757 M).

Nama lengkap beliau adalah al-Imam al-‘Arif Billah as-Sayyid Ahmad ibn Idris ibn Muhammad ibn ‘Ali ibn Ahmad ibn Muhammad ibn ‘Abdillah ibn Ibrohim ibn ‘Umar ibn Ahmad ibn ‘Abdul Jabbar ibn Muhammad ibn Yamluh ibn Masyish ibn Abu Bakar ibn ‘Ali ibn Hurmah ibn ‘Isa ibn Salam ibn Marwan ibn Haidarah ibn Muhammad ibn Idris al-Asghor ibn Idris al-Akbar ibn ‘Abdullah al-Kamil ibn al-Hassan al-Mutsanna ibn Sayyidina Hassan al-Sibt ibn Saiyyidina ‘Ali dan Saiyyidatina Fatimah al-Zahro’ binti Rosulillah Sayyidina Muhammad shollallahu ‘alaihi wa sallam.

Imam Ahmad Bin Idris merupakan seorang wali yang telah mencapai maqom Quthub yaitu martabat yang tinggi dalam maqom wilayah (kewalian) dan juga dikatakan meraih maqom Sulthon Salathin al-Awliyaa’ (raja para wali). Selain itu beliau juga terkenal sebagai seorang ‘ulama’ pembaharu (mujaddid).

Beliau telah banyak mengembara dan berda’wah di jalan Allah serta menyebarkan ajaran Thoriqohnya ke berbagai tempat hingga ke Mekkah, Madinah, Mesir, Sudan, Yaman dan lain-lain.

Beliau wafat pada malam Sabtu di antara waktu Maghrib dan ‘Isya’ pada tanggal 21 Rojab. Murid beliau Sayyid as-Sholih Ahmad ‘Utsman al-‘Uqoiliy ditunjuk untuk

memandikan, dan jenazah beliau telah disholatkan oleh al-‘Allamah al-Wali Sayyid Yahya bin Muhsin al-Ni’ami al-Hasaniy. Beliau dikebumikan pada tanggal 21 Rojab 1837 M / 1253 H) di Sabya. Kota Sabya yang pada masa itu menjadi bagian negri Yaman, namun sekarang sudah masuk dalam wilayah Saudi Arabia.

34- SHOLAWAT ADDAAR (PENGHUNI RUMAH)

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ .أَللّٰهُمَّ بِجَاهِ سَيِّدِنَا وَحَبِيْبِنَا مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَاحْفِظْ هٰذِهِ الدَّارِ وَمَنْ سَكَنَ هٰذِهِ الدَّارِ فِى هٰذِهِ الدَّارِ وَفِى تِلْكَ الدَّارِ . رَبِّ اغْفِرْلِىْ وَلِوَالِدَىَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِى وَلِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM, ALLOOHUMMA BIJAAHI SAYYIDINAA WA HABIIBINAA MUHAMMADIN WA BAARIK WAHFIDH HAADZIHID DAAR, WA MAN SAKANA HAADZIHID DAAR, FII HAADZIHID DAAR, WA FII TILKAD DAAR. ROBBIGHFIRLII WA LIWAALIDAYYA WA LIMAN DAKHOLA BAYTII, WA LIL-MUSLIMIINA WAL-MUSLIMAAT.

”Ya Allah semoga sholawat dan keselamatan selalu tercurahkan atas pemimpin kami Muhammad SAW dan semoga keselamatan selalu tercurahkan atas keluarga dan para sahabatnya. Ya Allah berkat kedudukan pemimpin dan kekasih kami Muhammad SAW maka berkahi dan jagalah rumah ini beserta penghuninya di dunia maupun di akhirat. Ya Tuhan kami ampunilah kami dan orang tua kami beserta orang-orang yang masuk kedalam rumah kami dan juga kaum muslimin seluruhnya”

Habib Taufiq bin Abdulqodir Assegaf berkisah: ”Ketika berada di Jeddah saya pernah berkunjung ke rumah seorang habaib. Saat melangkahkan kaki masuk ke rumahnya, pandangan saya tertuju kepada teks sholawat yang belum pernah saya tahu sebelumnya terpampang di dinding rumah tersebut.

Fadlilah:

1. Agar mendapat ridlo dan pertolongan Allah
2. Agar mendapat syafa’at Rosulullah saw
3. Agar rumah dan se-isi rumahnya di berkahi dan di beri keselamatan oleh Allah
4. Agar seluruh keluarga, para tamu dan kaum Muslimin Muslimat di ampuni Allah
5. Agar di beri ketenangan bathin, dll.

35- SHOLAWAT KHIDLIR 1

بسم الله الرحمن الرحيم . أَلصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ يَاخَادِمُ بَلْيَا ابْنُ مَلْكًا أَبُوالْعَبَّاسِ خِضِرْ عَلَيْهِ السّلَامُ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى خِضِرْ يَا وَلِيَّ اللّٰهِ .

ASH-SHOLAATU WASSALAAMU YAA KHOODIMU BALYAA IBNU MULKAN ABUL 'ABBAS KHIDLIR 'ALAIHIS SALAAM, ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA KHIDLIR YAA WALIYULLOH.

Fadlilah:

1. peka terhadap hal hal yang ghoib
2. bertemu dengan nabi Khidlir
3. dll.

36- SHOLAWAT KHIDLIR 2

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارْحَمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا وَحَبِيْبِنَا وَشَفِيْعِنَا وَقُرَّةِ أَعْيُنِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ ۞ وَعَلٰى نَبِيِّ اللهِ الْخِضْرِ بَلْيَا ابْنِ مُلْكَانْ عَدَدَ كُلِّ حَرْفٍ كُتِبَ وَيُكْتَبُ إِلٰى أَبَدِ الْأَبَدِيْنَ وَدَهْرِ دَاهِرِيْنَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ ۞ حَتّٰى لَا يَبْقٰى شَيْءٌ مِنَ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ وَالرَّحْمَةِ وَالْبَرْكَةِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ ۞ فِيْ كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلُوْمٍ لَكَ ۞ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM. ALLOOHUMMA SHOLLI, WA SALLIM, WAR-HAM, WA BAARIK 'ALAA SAYYIDINAA, WA NABIYYINAA, WA-HABIIBINAA, WA SYAFII'INAA, WA QURROTI A'YUNINAA, WA MAULAANAA MUHAMMAD, WA 'ALAA NABIYYILLAAHIL KHIDLRI BALYA IBNI MULKAN. 'ADADA KULLI HARFIN KUTIBA WA-YUKTABU ILAA ABADIL ABADIINA WA DAHRI DAAHIRINA YAA ROBBAL 'AALAMIIN. HATTAA LAA YABQOO SYAI-UN MINASH SHOLAATI, WAS SALAAMI, WAR ROHMATI, WAL BARKATI. WA 'ALAA AALIIHII, WA SHOHBIHII

AJMA'IIN, FII KULLI LAMHATIN WA NAFASIN, BI 'ADADI KULLI MA'LUUMINLAK. BIROHMATIKA YAA ARHAMAR ROHIMIIN.

Fadlilah:

1- agar mendapat ridlo Allah
2- agar mendapat syafa'at Rosulullah
3- agar mendapat ilmu LADUNNI
4- agar mendapat rohmat Allah
5- agar mendapat keselamatan
6- agar mendapat kebahagiaan
7- agar mendapat ketenangan
8- agar mendapat kecerdasan
9- agar mendapat keberkahan
10- agar kuat ingatan
11- agar mendapat pertolongan Allah
12- agar di sayangi banyak Makhluk
13- agar berwibawa dan di hormati banyak orang
14- agar bisa bertemu dengan NABIYULLOH KHIDLIR
15- agar bisa mimpi Rosulullah saw, dll.

Untuk lebih efektifnya pengamalan sholawat ini harus di mulai pada malam/hari Senin atau bisa juga di mulai dari malam/hari kelahiran sendiri, karena ketika saya mendapat petunjuk dan perintah membaca sholawat ini bertepatan pada malam Senin (malam kelahiran Baginda Nabi saw), namun sholawatnya baru datang setelah belasan tahun kemudian pada tanggal dan bulan yang sama, tapi bertepatan dengan malam kelahiran saya.

Jumlah hitungan sesuai dengan firasat hati (yang datang ke pikiran/perasaan) masing-masing pertama kali, itulah jumlah

hitungan seterusnya jangan di ganti-ganti untuk pengamalan istiqomah nya. Tapi untuk keperluan tertentu bisa di tambah tanpa batas, insya-Allah cepat berhasil. Sholawat ini multifungsi, namun secara keseluruhan (umum) masih di bawah sholawat AL-BAHRIYATUL KAAMILAH DAAIMAH, kecuali untuk keperluan secara khusus seperti sebagian fadlilah di atas.

Sholawat ini baru saya ijazahkan kepada masyarakat umum, sedangkan sebelumnya hanya saya ijazahkan kepada tiga orang teman karib saya, kemudian ketiganya mengamalkan. Yang dua orang hanya mengamalkan seadanya (3-7x) tiap lepas sholat fardlu, namun yang satunya mengamalkan dengan jumlah 3000 - 4000× walaupun sambil berjalan, dan Al-hamdulillah yang ini selalu di temui oleh NABIYULLOH KHIDLIR ketika terjaga, lebih-lebih ketika dia ada keperluan.

Ini adalah sholawat yang saya anggap paling unik dan aneh, karena jarak yang sangat jauh antara perintah dan kedatangan sholawatnya. Sehingga waktu awal awal dapat perintah saya bingung mau baca sholawatnya bagaimana, sedangkan saya bukanlah Muallif (penyusun/pengarang). Ternyata setelah saya melupakan sama sekali dan sudah belasan tahun, barulah sholawat tsb datang pas ketika saya terjaga sekitar jam 23.30 WIB, dan untungnya kejadian pertama kali masih saya catat dalam sebuah Kitab ketika saya masih mondok di pesantren RUBATH AN-NAQSYABANDIYAH (Jl. Raya Sukosari, Gondanglegi, Malang, Jawa Timur), sehingga setelah sholawat tsb datang langsung saja saya teringat catatan tsb dan langsung saya cocokkan dua kejadian tsb. Alhamdulillah memang anugerah Allah itu luar biasa (perintah datang di malam Senin – legi - kelahiran Rosulullah dan sholawatnya baru datang malam Kamis – Pon - persis kelahiran saya), sehingga terkadang memang tidak di mengerti ada rahasia apa didalam nya selain praduga belaka.

Namun untuk agar bisa mimpi bertemu Rosulullah saw cukup di istiqomahkan saja 7 atau 9 kali tiap mau tidur, dan usahakan setelah membaca sholawat ini langsung tidur, tidak boleh bicara lagi atau bermain dan sebagainya, insya Allah akan segera tercapai. Sedangkan untuk lebih cepatnya dan juga untuk keperluan yang lain, bisa di baca 1000 kali dalam satu majlis. Wallaahu-a'lam, semoga berkah dan bermanfa'at dengan sempurna. Aamiin.

37- SHOLAWAT KHIDLIR 3

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةً تَكُوْنُ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءً ۞ وَلِكُلِّ عِلَّةٍ شِفَاءً ۞ وَلِكُلِّ حَاجَةٍ قَضَاءً وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ . (7)

"ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLATAN TAKUUNU LIKULLI DAAIN DAWAA-AN, WA LIKULLI 'ILLATIN SYIFAA-AN, WA LIKULLI HAAJATIN QODOO-AN, WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA BAARIK WA SALLIM" 7 kali

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةً تَدْفَعُ بِهَا عَنَّا الطَّعْنَ وَالطَّاعُوْنَ يَامَنْ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُوْلَ لَهُ كُنْ فَيَكُوْنُ

(11) .

“ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TAD-PA'U BIHAA 'ANNAT THO'NA WAT-TOO'UUNA YAA MAN IDZAA AROODA SYAI-AN AY-YAQUULA LAHUU KUN FAYAKUUN" 11 kali

Cara mengamalkan dan fadlilahnya:

Puasa 3 hari, selama puasa dibaca tiap habis sholat sebanyak-banyaknya, jika sudah selesai puasa dibaca 7 dan 11 kali tiap habis sholat, jika menghadapi bahaya di baca ketika keluar rumah 1 kali atau ketika menghadapi musuh.

Faidahnya:

1- untuk keselamatan/TOLAK-BALA'
2- untuk pengobatan
3- untuk tercapainya hajat
4- agar terhindar dari penyakit berbahaya
5- jika beruntung akan bertemu langsung dengan NABIYULLOH KHIDLIR. Dll.

38- SHOLAWAT NUR MUHAMMAD (NUR ALAFA)

كُنْ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ.

"KUN SHOLLI 'ALAA MUHAMMAD".

Sholawat ini adalah sholawat zaman ‘azali yang berasal dari makhluk ciptaan Allah yang pertama kali diciptakan di alam semesta, jauh sebelum Nabi Muhammad. Bagi yang belum mengetahuinya pastilah menganggap bahwa makhluk penghuni alam semesta ini adalah Nabi Adam, padahal makhluk pertama penghuni alam semesta adalah Nur Muhammad. Begitu besar kasih sayang Allah tuhan semesta alam kepada makhluk yang pertama kali Ia ciptakan dari belahan Nur-Nya itu, maka Allah memberi seluruh kemulyaan kepada Nur Muhammad ini. Allah menciptakan alam raya ini dari nuktah Nur Muhammad dan setelah terjadi alam raya yang utuh, maka Allah berfirman “LAULAKA LAULAKA LAMAA KHOLAQTUL AFLAKA (Artinya: bila bukan karena engkau maka tidak ku ciptakan alam raya)” dari kalimat ini muncul apa yang disebut kalimat ma'rifat Nur Muhammad dengan energi Nur Muhammad yang hebat, kalimat ma'rifat ini berada didalam untaian SHOLAWAT QULHU GHOIB.

Alam raya diciptakan khusus diperuntukkan untuk Nur Muhammad, makhluk pertama kali tercipta dan pertama kali disayangi dan dikasihi Allah, kasih sayang yang teramat besar

antara Allah dan Nur semula jadi alam raya ini tertuang dalam URAT SHOLAWAT NUR ALAFA. Setelah Nur Muhammad mengucapkan syahadatnya, maka Nur Muhammad mengucapkan empat kalimat tauhid yang menguatkan pernyataan sebelumnya. Setelah Nur Muhammad mengucapkan empat kalimat tauhid, maka Nur Muhammad mengucapkan “KUN SHOLLI 'ALAA MUHAMMAD”. Inilah dekrit pertama kerosulan Nur Muhammad, Nur Muhammad mengucapkan KUN SHOLLI 'ALAA MUHAMMAD (jadilah engkau wahai .... bersolawat kepada Muhammad). Kepada setiap ciptaan Allah di alam raya, Nur Muhammad mengucapkannya satu per satu kepada tiap tiap mahluk ketika itu.

Semua makhluk mulai pohon, hewan, planet, bintang, air, dll, di sabda dengan kalimat KUN SHOLLI 'ALAA MUHAMMAD, dan para makhluk menuruti perintah Nur Muhammad dengan sholawat juga, maka dari itu kalau ada nama nabi Muhammad anda wajib bersholawat .

Bunyi Sholawat Alafa adalah terdiri dari empat kata yaitu KUN SHOLLI 'ALAA MUHAMMAD. Siapakah yang di maksud Muhammad dalam kalimat KUN SHOLLI 'ALAA MUHAMMAD? Muhammad disitu adalah Nur tersebut, ketika syahadat Nur Muhammad terucap, saat itulah Nur semula jadi alam raya tersebut bernama Nur Muhammad, maka syahadatnya disebut syahadat Nur yang bernama Muhammad, dari sini pun kita tau makhluk yang pertama kali berkata-kata adalah Nur yang bernama Muhammad, dan kalimat yang pertama kali diucapkan para makhluk ketika itu adalah jawaban dari KUN SHOLLI 'ALAA MUHAMMAD yaitu ucapan sholawat “SHOLLALLOOHU 'ALAA MUHAMMAD”. Oleh karena itu kalimat shollalloohu 'alaa Muhammad disebut sholawat pembuka pintu rohmat, karena sebab kalimat tersebut maka para makhluk yang mengucapkannya bisa mendapat

rohmat dari Allah, dan kalimat KUN SHOLLI 'ALAA MUHAMMAD itulah sholawat yang pertama kali berkumandang di alam raya ini. Allah memberi kuasa kepada tiap tiap makhluk di alam raya ketika itu untuk mengucapkan kalimat mulia “KUN SHOLLI 'ALAA MUHAMMAD”, itulah yang disebut sholawat semula jadi atau sholawat alafa.

Setelah anda tahu apa arti dari KUN SHOLLI 'ALAA MUHAMMAD, maka pasti anda ingin tau juga energi apa yang ada didalamnya dan bagaimana cara meng akses energi tersebut. Sholawat alafa mempunyai arti “yang pertama” karena Nur Muhammad adalah makhluk yang pertama di alam raya, alafa juga berarti “kasih sayang”, karena Nur Muhammad adalah kasih sayang Allah yang pertama dan karenanya seorang hamba mendapatkan kasih-Nya.

Sholawat alafa yang berbunyi KUN SHOLLI 'ALAA MUHAMMAD ini mempunyai satu kunci yang disebut URAT ALAFA, tanpa URAT ALAFA ini anda tidak bisa meng - akses energi besar yang berada di dalam sholawat alafa, ibaratnya anda tidak bisa menyalakan hp tanpa bateray berenergi dan untuk memberi energi pada bateray maka diperlukan carger, sholawat alafa bagaikan bateray dan urat alafa bagaikan carger yang akan menyuplai energi sholawat alafa kepada tubuh anda, tanpa URAT ALAFA anda tidak bisa mengakses energi sholawat nur alafa walaupun anda baca ribuan kali, bila anda membaca ribuan kali maka yang anda dapat hanyalah pahala saja. Sholawat alafa dan urat alafa ini energi ilahiyahnya sangat besar untuk kehidupan anda, untuk membuka jalan kesuksesan anda, mengubah jalan hidup yang suram menjadi cerah berenergi ILAHIYAH, membuang sengkala hidup, membuka aura tubuh anda secara penuh dan permanen, dengan menyuplai energi ilahiyah yang terdapat pada sholawat alafa melalui urat alafa ini maka aura kerezekian ditubuh anda bisa terbuka dan rezeki juga kekayaan mudah

menghampiri, juga untuk membuka aura kasih sayang pada tubuh anda agar anda disayangi semua mahluk, tidak terbatas pada itu, anda bisa memfungsikan energi Nur semula jadi ini untuk tujuan hidup anda agar lebih baik dan lebih cerah.

Hidup anda suram? kurang semangat? selalu sial dan merasa kehidupan tak pernah berpihak? susah jodoh? susah rezeki? karir meredup? Dan persoalan persolan lain dimuka bumi ini bisa di atasi dengan energi Nur semula jadi

39- SHOLAWAT ROHMAT

صَلَّى اللّٰهُ عَلٰى مُحَمَّدٍ

SHOLLALLOOHU 'ALAA MUHAMMAD

Artinya: Semoga Allah selalu melimpahkan sholawat keharibaan Nabi Muhammad saw.

Fadlilahnya:

قال الامام الشعرانى كان صلى الله عليه وسلم يقول من قال هذه الصلاة فقد فتح على نفسه سبعين بابا من الرحمة وألقى الله محبته فى قلوب الناس فلا يبغضه الا من فى قلبه نفاق

Dijelaskan oleh Al Imam Assya'rany, Nabi Muhammad saw. bersabda: “Barang siapa membaca sholawat ini maka sungguh terbuka baginya 70 (tujuh puluh) pintu rahmat, dan Allah swt tanamkan cinta kasih (mahabbah) pada hati setiap orang untuknya, dan tidak ada orang yang benci kepadanya kecuali orang-orang yang dihatinya terdapat kemunafikan

قال شيخنا يعنى عليا الخواص رضى الله عنهما هذا الحديث و الذى قبله وهو قوله صلى الله عليه وسلم اقرب ما يكون احدكم منى اذا ذكرنى وصلى على رويناهما عن بعض العارفين عن الخضر عليه السلام عن رسول الله صلى الله عليه وسلم وهما صحيحان فى اعلى درجات الصحة و ان لم يثبتهما المحدثون على مقتضى اصطلاحهم و الله اعلم . اه

Syekh ‘Ali al-Khowwash Rodliyallahu 'Anhu berkata: "Hadits tersebut diriwayatkan para ahli ma'rifah melalui Khidlir dari Rosulullah Shollallaahu 'alaihi wa sallam. Menurut kami jalur sanadnya sampai pada martabat shohih sekalipun para ahli hadits menolak jalur periwayatannya lantaran mereka mempertahankan basic dasar keilmuan riwayat mereka.

ويؤيد ذلك مانقله الحافظ السخاوى عن مجد الدين الفيروزبادى صاحب القاموس بسنده الى الامام السمرقندى قال سمعت الخضر والياس على نبينا وعليهما السلام يقولان سمعنا رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول مامن مؤمن يقول صلى الله على محمد الا احبه الناس وان كانوا ابغضوه والله لا يحبونه حتى يحبه الله عزوجل وسمعناه صلى الله عليه وسلم يقول على المنبر من قال صلى الله على محمد فقد فتح على نفسه سبعين باب من الرحمة.

Imam Syamsuddin Muhammad Bin ‘Abdurrohman as-Sakhowiy mengutip dari imam Majduddin Fairuz Zabadi dari Imam 'Ali Bin Ishaq as-Samarqandiy berkata: "Aku mendengar al-Khidlir dan Ilyas keduanya berkata: Kami mendengar dari Rosulullah shollallaahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidaklah seorang mu'min membaca:
صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدْ (SHOLLALLOOHU 'ALAA MUHAMMAD)

Melainkan ia akan dicintai manusia, sekalipun banyak manusia membencinya di satu saat mereka akan Allah kehendaki untuk mencintainya. Dan kami mendengar Rosulullah Shollallaahu 'alaihi wa sallam di atas mimbar bersabda: " Siapa yang membaca Shollallaahu 'Alaa Muhammad" akan Allah bukakan baginya 70 pintu rahmat."

ونقل الحافظ المذكور بالسند المتقدم ان الامام السمرقندى سمع الخضر والياس ايضاً يقولان كان فى بنى اسرائيل نبى يقال له اسمويل قد رزقه الله النصر على الأعداء و انه خرج فى طلب عدو فقالوا هذا ساحرا جاء ليسحر اعيننا و يفسد عساكرنا فنجعله فى ناحية البحر فقال اصحابه كيف نفعل فقال احملوا و قولوا صلى الله على محمد فحملوا وقالوا فصار اعداؤهم فى ناحية البحر فغرقوا اجمعهم.

Imam Syamsuddin as-Sakhowiy juga menyebutkan bahwa imam as-Samarqandiy mendengar al-Khidir dan Ilyas berkata: Dahulu pada zaman bani Israil ada seorang Nabi bernama Samuel yang selalu diberikan kemenangan oleh Allah Taala ketika menghadapi musuh.

Pada suatu hari musuh ingin menyerang perkampungan beliau. Musuh meyakini bahwa Nabi Samuel orang yang memiliki magic (sihir) sehingga musuh meyerang dari arah laut dengan membawa banyak pasukan. Ketika serangan musuh terdengar oleh penduduk kampung di mana Nabi Samuel berada, mereka bertanya kepada beliau apa yang harus mereka lakukan untuk menghadang musuh. Nabi Samuel 'alaihis salam menyerukan penduduk setempat untuk membaca: "Shollallaahu 'Alaa Muhammad". Akhirnya para penduduk mengamalkan bacaan tersebut, dan tidak lama terdengar kabar bahwa tentara musuh yang ingin menyerang mengalami mushibah kapal mereka tenggelam.

وروى الحافظ ايضاً انه جاء رجل من الشام الى النبى صلى الله عليه وسلم فقال يا رسول الله ابى شيخ كبير و هو يحب ان يراك فقال ائتنى به فقال انه ضرير البصر فقال قل له ليقل فى سبع اسبوع يعنى فى سبع ليال صلى الله على محمد فانه يرانى فى المنام حتى يروى الحديث ففعل فرآه فى المنام فكان يروى عنه

Pada suatu hari seorang lelaki dari Syam mendatangi Rosulullah shollallaahu 'alaihi wa sallam bertanya kepada beliau: Ya Rosulallah, aku punya ayah yang sudah lanjut usia dan ia ingin sekali berjumpa denganmu. Beliau berkata; "Datangkan dia ke sini! Lelaki itu menjawab: "apalah daya fisiknya tidak memungkinkan itu. Beliau berkata; Kalau begitu, suruh dia untuk memperbanyak membaca "Shollallaahu 'Alaa Muhammad" selama 7 hari 7 malam, maka dia akan bertemu aku dalam mimpi." Lelaki itupun bergegas pulang dan menyampaikan pesan Rosululllah kepada ayahnya lalu ayahnya

mengamalkan pesan tersebut hingga beliau bertemu Rosulullah lewat mimpinya.

AFDLOLUSH SHOLAWAT ‘ALA SAYYIDIS SAADAAT 63-64 (syaikh yusuf bin isma’il an nabhani ra)

Kalau buat biar punya rumah dan usaha sehari semalam harus ngisi sholawatnya 5000x, kalau buat dagang saja habis sholat Shubuh dan Maghrib 313x, kalau buat biar tidak kekosongan uang dilalanya ada saja, baca habis Shubuh 313x habis Maghrib 1071x. Kalau buat dagang biar berkah dan laris, bacalah tiap habis sholat fardlu Shubuh dan Maghrib 313x. Asal rutin lihat perkembangan nya, yakin dan mohon ridlo Allah. Dawuh Syaikh Mahrus Ali Lirboyo Kediri. Yang ada hitungannya itu pakai sistem kunci, jadi harus pas kalau bisa. Ibaratnya kita pegang kunci motor coba ditambahin atau dikurangi kuncinya di las istilahnya, maka tidak bisa masuk, kalau bisa masuk juga rusak lubang kuncinya. Kalau nomor telpon saja lebih satu atau salah nomor satu saja maka nyasar kemana mana, kalau lagi naik angkot turunnya dikurangi atau dilebihkan kira kira gimana?? Kan bisa jalan kaki to...

Sholawat itu sanad ijazah dari KH. Hannan Ma'shum Kwagean Kencong Kediri, juga dari Abah Raffi Cirebon dari Syaikh kyai haji Mahrus ‘Ali Lirboyo Kediri. Abah Raffi Cirebon juga dapat dari kyai haji Hasan sanudin dan dapat juga dari kyai Tahmid Dukuh Cirebon, beliau dapat dari Syaikh Mas'ud bin Thoha Bojonegoro, dan dari guru-guru lainnya.

Jadi silsilah sanad sholawat itu saya lumayan banyak dari berbagai guru, makanya saya punya cara versinya banyak sekitar 100 lebih versi dan caranya. Insya Allah kalau untuk jabatan boleh pakai sholawat tersebut boleh dibaca 12000x selama 41 hari, jangan sampai terlewat setiap malam. Kalau itu

versi yang super kalau bahasa mudahnya, kalau pakai 5000x juga boleh, yang mana kiranya mampu diamalkan.

Saya ijazahkan sholawat Rohmat, atau sholawat KHOS, atau sholawat Khidlir, atau sholawat Jibril, atau sholawat pembuka Rohmat, kepada saudaraku pembaca disini semoga manfa'at dunia wal akhiroh. Aamiin.

Sholawat, adalah STEMPEL DO'A, PENDORONG DO'A, KUNCI MUSTAJAB DO'A, PENYARING DAN PENDINDING AURA NEGATIF. DAN SYAFA'AT YANG HAQQ DUNIA AKHIRAT.

Bacaan sholawat selesai sholat dluha, 313x saja. Kalau lebih jos gandos... Dibacanya 5000x habis sholat Dluha.. Baca 5000x sholawat Jibril selama 7 hari, rasakan apa yang terjadi......!!!

Fadhilahnya buat kehidupan

1. 313x habis sholat Shubuh dan Maghrib buat usaha dagang penglaris mau usaha online atau offline
2. 1071x khusus stelah sholat Maghrib biar Ndak kekosongan uang
3. 5000x tiap malam buat mendirikan bangunan rumah dll.
4. Buat pembuka rezeqi magnet rezeqi 5000x setelah sholat Dluha
5. Hajat keperluan penting dibaca dalam 1 masjlis 12.000x selama 40 malam berturut-turut .
6. Untuk kepentingan butuh uang mendesak dibaca 24 jam harus selesai 124.000x, tidak boleh makan dan minum dan tidur.
7. Agar mendapat modal/dana. Apabila ada keinginan punya hajat besar membutuhkan dana yang besar ingin naik haji, buat hajatan anak, mau sekolahkan anak belum ada persiapan biayanya. Misal mau ada acara

besar butuh biaya 1 atau 2 bulan lagi, bacalah sholawat "SHOLLALLAAHU 'ALAA MUHAMMAD” sebanyak yang dimampu tutup dengan membaca surat Al fath ayat 29, atau ayat terakhir dari surah Al fath jangan lebih jangan kurang 41x, boleh dilakukan setelah sholat fardlu, boleh sehari semalam. Insya Allah itu TAJRIB. Niatkan Saja buat acara apa agar bisa terpenuhi.

8. Buat keselamatan lahir dan batin dibaca 300.000x dalam satu Minggu harus selesai, mulai baca Sabtu 'Ashar hitungannya.
9. Agar mudah mustajab do'a dibaca dalam hati terus menerus tanpa hitungan, jalan, baring, duduk. Minimal satu tahun Istiqomah.
10. Amalkan dengan baik memohon ridlo Allah, niat ibadah, serahkan semua urusan pada Allah.
11. Agar di senangi oleh manusia, maka bacalah secara rutin100 kali tiap hari.

SILAHKAN DI AMALKAN DENGAN ISTIQOMAH, SAYA IKHLAS KARENA ALLAH MENGIJAZAHKANNYA DISINI. SEMOGA BERMANFA'AT BERKAH SELAMAT DUNIA DAN AKHIRAT BI IDZNILLAAH, KUN FAYAKUUN. AAMIIN YAA ROBBAL 'AALAMIIN ISYFA' LANAA YAA SAYYIDINAA YAA ROSULULLOOH...

40- SHOLAWAT MANSUB

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَغْفِرُ بِهَا الذُّنُوْبَ ۞ وَتُصْلِحُ بِهَا الْقُلُوْبَ ۞ وَتَنْطَلِقُ بِهَا الْعُصُوْبَ ۞ وَتَلِيْنُ بِهَا الصُّعُوْبَ ۞ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اِلَيْهِ مَنْسُوْبٌ.

"ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TAGHFIRU BIHADZ DZUNUUB, WA TUSHLIHU BIHAAL QULUUB, WA TANTHOLIQU BIHAAL 'USHUUB, WA TALIINU BIHASH SHU'UUB' WA 'ALAA AALIHI WA SHOHBIHII WA MAN ILAIHI MANSUUB."

Artinya: Ya Allah, limpahkanlah rohmat kepada junjungan kami Nabi Muhammad, yang dengannya Engkau ampuni kami, Engkau perbaiki hati kami, menjadi lancar urat-urat kami, menjadi mudah segala kesulitan, juga kepada keluarganya dan para sahabatnya.

Sholawat ini dari al-Habib Sholeh bin Muhsin al-Hamid (Habib Sholeh Tanggul). "Beliau berkata ; sholawat ini dibaca 11 atau 41 kali dengan niat untuk memperoleh kemudahan dan terkabulnya semua hajat, insya Alloh akan mendapatkannya".

Kebanyakan orang yang meminta do’a kepada beliau, beliau memberikan sholawat ini. WALLAAHU A’LAM.

41- SHOLAWAT MUAYYAD

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِىْ مَلَأْتَ قَلْبَهُ مِنْ جَلَالِكَ ◉ وَعَيْنَهُ مِنْ جَمَالِكَ ◉ فَأَصْبَحَ فَرِحًا مَسْرُوْرًا ◉ مُؤَيَّدًا مَنْصُوْرًا ◉ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا ◉ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلٰى ذٰلِكَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ALLADZII MALA’TA QOLBAHU MIN JALAALIKA, WA ‘AINAHU MIN JAMAALIKA, FA ASHBAHA FARIHAN MASRUURON MUAYYADAN MANSHUURON, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM TASLIIMAA, WAL-HAMDU LILLAAHI ‘ALAA DZAALIK.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat kepada Sayyidinaa Muhammad yang telah Engkau penuhi hatinya dengan keagungan-Mu, dan telah Engkau penuhi matanya dengan sifat keindahan-Mu, sehingga ia menjadi riang gembira, kuat dan tertolong; juga limpahkanlah kesejahteraan yang banyak kepada keluarganya dan para sahabatnya. Segala puji bagi Allah atas semua itu."

Penjelasan:

Abû 'Abdullah Nu'mân pernah bermimpi melihat Nabi Saw, lalu ia bertanya, "Ya Rosulullah, sholawat manakah yang paling utama? Beliau menjawab, "Katakanlah... (lalu Baginda Nabi menyebutkan sholawat ini)."

Ada lagi cerita lainnya tentang sholawat ini, seperti yang disebutkan di dalam kitab Dalâil al-Khoirot.

Faedah:

1. Untuk kebahagiaan dan kesuksesan dzohir-bathin.
2. Agar mimpi bertemu Rosulullah صلى الله عليه وسلم bangunlah di tengah malam, kemudian sholat Tahajjud 2 roka’at, setelah salam membaca sholawat di atas 1000 kali dan perbanyaklah membaca sayyidul istighfar.

42- SHOLAWAT AHLUL BAIT

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَهْلِ بَيْتِهِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI MUHAMMADIN WA 'ALAA AHLI BAITIHII.

Artinya: “Ya Allah semoga sholawat selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan para keluarga serta ahli baitnya.

Ahmad Bin Musa berkata: Barang siapa membaca Sholawat ini 100 x Setiap hari, maka Allah akan mengabulkan 100 macam kebutuhan. WALLAAHU A’LAM.

43- SHOLAWAT HAMDI

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ بِعَدَدِ حَمْدِكَ ◉ وَلَكَ الْحَمْدُ بِعَدَدِ مَنْ لَمْ يَحْمَدُكَ ◉ وَلَكَ الْحَمْدُ كَمَا تُحِبُّ أَنْ تُحْمَدَ ◉ أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَنْ صَلّٰى عَلَيْهِ ◉ وَصَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَنْ لَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ ◉ وَصَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ كَمَا تُحِبُّ أَنْ يُصَلّٰى عَلَيْهِ.

ALLOOHUMMA LAKAL HAMDU BI-‘ADADI HAMDIKA, WA LAKAL HAMDU BI-‘ADADI MAN LAM YAHMADUKA, WA LAKAL HAMDU KAMAA TUHIBBU AN-TUHMADA. ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI MAN SHOLLA ‘ALAIH, WA SHOLLI ‘ALAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI MAN LAM YUSHOLLI ‘ALAIH, WA SHOLLI ‘ALAA MUHAMMADIN KAMAA TUHIBBU AN YUSHOLLIYA ‘ALAIH.

Artinya: "Ya Allah, bagi-Mu-lah segala pujian sebanyak jumlah orang yang memuji-Mu; bagi-Mu-lah pujian sebanyak

orang yang tidak memuji-Mu; dan bagi-Mu-lah pujian sebagaimana Engkau suka untuk di puji. Ya Allah, limpahkanlah sholawat kepada Muhammad sebanyak jumlah orang yang bersholawat kepadanya, limpahkanlah sholawat kepada Muhammad sebanyak jumlah orang yang tidak bersholawat kepadanya, dan limpahkanlah sholawat kepadanya sebagaimana angkau suka supaya diucapkan shalawat atasnya."

Penjelasan:

As-Sakhowî bertutur sebagai berikut: Kami menuturkan riwayat dari Al-Thobroonî di dalam kitab Al-Du'â', bahwa beliau bermimpi melihat Nabi Saw. dalam sifatnya yang telah sampai beritanya kepada kita. Lalu beliau berkata, Assalâmu 'alayka Ayyuhan Nabiyyu Wa rohamatullâhi wa Barokâtuh. Ya Rosulullah, Allah telah mengilhami aku beberapa kalimat!" Rosulullah bertanya, "Apakah itu?" Allâhumma lakal Hamdu ...(hingga akhir sholawat tersebut di atas)." Lalu Rosulullah Saw. Tersenyum hingga tampak gigi serinya memancarkan cahaya yang cemerlang. WALLAAHU A'LAM.

44- SHOLAWAT AHLUL MAHABBAH

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةً تَعْدِلُ جَمِيْعَ صَلَوَاتِ أَهْلِ مَحَبَّتِكَ ◉ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَلاَمًا يَعْدِلُ سَلاَمَهُمْ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TA'DILU JAMII'A SHOLAWAATI AHLI MAHABBATIKA, WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN SALAAMAN YA'DILU SALAAMAHUM.

Artinya: ”Ya Allah berikanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya sebenar-benar shalawat yang menyamai seluruh shalawat ahli mahabbah kepada-Mu. Dan berikanlah salam kepada Nabi Muhammad serta keluarganya sebenar-benar salam yang menyamai seluruh salam ahli mahabbah kepada-Mu.”

Penjelasan:

Sholawat ini disebut oleh sebagian ‘ulama’ dengan nama sholawat Ahlul Mahabbah. Sholawat ini adalah salah satu sholawat yang ditalqinkan oleh Rosulullah shollallaahu ‘alaihi Wa sallam dalam pertemuan Ruhani Yaqdhotan (sadar) kepada seorang wali besar al-Imam Sayyidi Syaikh Ahmad Bin Muhammad Attijaniy (1150-1230 H).

Sayyidi Syaikh Ahmad Tijaniy berkata: “Ketika aku pergi dari kota Tilimsan ke kota Abi Samaghun, aku diberikan oleh Rosulullah redaksi sholawat ini, bila membacanya satu kali sama dengan membaca kitab Dalaailul Khoirot 1000 kali. Dalam riwayat lain, Qodli al-Imam Ahmad al-Sukairij mengatakan: Siapa yang membacanya membandingi pahala mengkhotamkan 70.000 kali Dalaailul khoirot.

Sholawat Ahlul mahabbah ini memiliki keutamaan yang sangat besar lantaran di dalamnya terdapat rahasia-rahasia yang tersimpan yang tidak dapat diketahui kecuali oleh orang-orang yang telah mendapat khushusiyat dari Allah Taala untuk mengetahuinya.

Hendaknya seseorang mengamalkan sholawat ini dengan niat yang baik dan benar tanpa disertai keraguan dan buruk sangka. Karena siapa saja yang memiliki niat dan persangka yang baik, maka ia akan mendapatkan keistimewaan tersebut.

(lihat kitab : كشف الحجاب عمن تلاقى مع الشيخ التجاني من الأصحاب halaman 440)

45- SHOLAWAT 'ALAL BARIYYAH (LI IBNI 'ABBAS)

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ يَادَائِمَ الْفَضْلِ عَلَى الْبَرِ يَّةِ
◉ يَابَاسِطَ الْيَدَيْنِ بِالْعَطِيَّةِ ◉ يَاصَاحِبَ الْمَوَاهِبِ السَّنِيَّةِ
◉ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَيْرِالوَرَى سَجِيَّةِ ◉ وَاْغفِرْ لَنَا
يَاذَ العُلٰى فِى هٰذِهِ الْعَشِيَّةِ ◉ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

ALLOOHUMMA YAA DAA-IMAL FADLLI ‘ALAL BARIYYAH, YAA BAASITHOL YADAINI BIL-’ATHIYYAH, YAA SHOOHIBAL MAWAAHIBIS SANIYYAH, SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN KHOIRIL WAROO SAJIYYAH, WAGHFIR LANAA YAA DZAL ‘ULAA FII HAADZIHIL 'ASYIYYAH, BIRAHMATIKA YAA ARHAMAR ROOHIMIIN.

Artinya: Ya Allah, wahai Tuhan Yang Melanggengkan anugrah kepada manusia, wahai Tuhan Yang Membentangkan tangan-Nya dengan pemberian, wahai Tuhan Yang Memiliki pemberian pemberian yang tinggi, limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami, Nabi Muhammad saw, sebaik baik manusia budi pekertinya, dan ampunilah (dosa dosa) kami wahai Tuhan Yang Memiliki keluhuran derajat denan rahmat-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang mengasihi.

Keutamaan dan Khasiatnya:

Sholawat ini penting sekali bagi mereka yang sedang menuntut ilmu baik pendidikan formal maupun pendidikan lain, hendak memperbanyak bacaan sholawat ini insya Allah mereka akan cepat memperoleh ilmu yang bermanfaat untuk penerang hati agar mudah menangkap pelajaran dalam menuntut ilmu agar selamat dari gangguan sihir, bacalah sholawat ini 11 kali secara istiqamah orang yang membaca sholawat ini sebagai wirid akan mendapat pahala yang banyak, sebagaimana dikatakan oleh ibnu Abbas ra .

مَن قَالَهَا لَيلَةَ الجُمُعَةِ اَو يَومَ الجُمُعَةِ عَشرَ مَرَّاتٍ كَتَبَ اللهُ لَهُ مِا ئَةَ اَلفِ
الفِ حَسَنَةٍ وَمَحَا عَنهُ الفَ الفِ سَيِّئَةٍ وَرَفَعَ لَهُ مِائَةَ الفِ الفِ دَرَجَةٍ
وَاِذَا كَانَ يَومَ القِيَامَةِ يُرَا حِمُ اِبرَاهِيمُ الخَلِيلُ عَلَيهِ السَّلاَمُ فِى قُبَّتِهِ.

Barang siapa membaca sholawat ini diatas pada malam Jum’at atau siangnya sebanyak 10 kali, maka Allah mencatat baginya 100.000.000 kebaikan, menghapus 1.000.000 keburukan, dan mengangkatnya 100.000.000 derajat, dan kelak pada hari kiamat Nabi Ibrahim kekasih Allah memintakan rahmat di kubahnya.

Sumber: KH Habib Syarief Muhammad Alaydarus, 135 sholawat Nabi. hal137 dan Jam’us sholawat hal 30.

Terakhir kali saya menerima ijazah sholawat ini pada malam Jum’at ba’da ‘Isya’ di bulan Dzulqo’dah atau 4-11-2010, saya menerima ijazah dari habib ‘Alwi Al-Haddad di maqom (Maqbaroh) habib Sholeh bin ‘Alwi Al-Haddad di kampung Dalam Pontianak, ketika saya menziarahinya dengan

redaksi LAYLAH sebagai ganti 'ASYIYYAH. Beliau sebagai cucu kesayangan Al-Marhum ketika hidupnya mendapatkan ijazah langsung dari Al-Marhum sang kakek tsb, dan Al-Marhum juga yang memberi nama beliau ketika masih kecil dengan nama ‘Alwi yang di ambilkan dari nama buyutnya. Sholawat tsb di baca ba’da Maghrib atau ba’da ‘Isya’ setiap malam, terutama pada malam Jum’at. Insya Allah semuanya menjadi berkah.

46- SHOLAWAT RUUH

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى رُوْحِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِى الْأَرْوَاحِ ۞ وَصَلِّ عَلٰى جَسَدِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِى الْأَجْسَادِ ۞ وَصَلِّ عَلٰى قَبْرِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِى ٱلْقُبُورِ ۞ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ . أَللّٰهُمَّ بَلِّغْ رُوْحَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ مِنِّيْ تَحِيَّةً وَسَلَامًا.

ALLOOHUMMA SHOLLI ’ALAA RUUHI SAYYIDINAA MUHAMMADIN FIL ARWAAH. WA SHOLLI ’ALAA JASADI SAYYIDINAA MUHAMMADIN FIL-AJSAAD. WA SHOLLI ’ALAA QOBRI SAYYIDINAA MUHAMMADIN FIL QUBUUR. WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM. ALLOOHUMMA BALLIGH RUUHA SAYYIDINAA MUHAMMADIN MINNII TAHIYYATAN WA SALAAMAA.

Artinya: “Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada ruhnya junjungan kami nabi Muhammad saw. di dalam semua arwah. Limpahkanlah rahmat kepada jasadnya junjungan kami nabi Muhammad saw. di dalam semua jasad. Dan limpahkanlah rahmat kepada makamnya junjungan kami nabi Muhammad saw. di dalam semua makam, dan limpahkanlah pula rahmat

dan keselamatan kepada keluarga dan sahabatnya. Ya Allah, sampaikanlah kepada ruhnya junjungan kami nabi Muhammad saw. dari saya, sebagai penghormatan dan keselamatan”.

Faedah:

Imam Sya’aroni meriwayatkan bahwa Rosullullah bersabda: “Barang siapa yang bersholawat dengan cara seperti ini akan bertemu denganku di dalam mimpi, dan barang siapa yang bertemu denganku di dalam mimpi, ia akan bertemu denganku di Yawmil Hisab, dan barang siapa yang bertemu denganku di Yawmil Hisab, aku akan memberi syafa’at padanya, dan barang siapa yang mendapatkan syafa’atku, ia akan minum dari telagaku (al-Kawtsar) di Surga, dan barang siapa yang meminum dari al-Kawtsar ia akan terlindung dari api neraka.

Imam Sya’aroni berkata: “Aku harus membacanya,” dan aku membacanya sebelum tidur dan terus membacanya sampai aku tertidur. Aku melihat bulan dan melihat wajah Rosullullah yang mulia, dan aku berbicara dengan beliau. Kemudian ghoba fi’l-qomar, aku merasa beliau berada di bulan hingga beliau menghilang. Aku berdoa kepada Allah (swt) demi sholawat ini, agar Dia memberikan seluruh nikmat yang Ia berikan, bukannya nikmat yang biasa, tetapi nikmat yang Ia berikan kepada Sang Kekasih-Nya, Sayyidina Muhammad saw, yang Ia janjikan kepada setiap mu’min, dan aku merasa bahwa aku telah mendapatkannya. (Afdlol ash Sholawat, halaman 58).

Diceritakan dari Al Imam al Fakhihany, beliau berkata: “Telah aku coba membacanya sebelum tidur sehingga aku tertidur, lantas dalam mimpiku aku melihat wajah Rosulallah SAW. Di dalam mimpiku aku melihat wajah beliau di dalam keindahan rembulan dan aku sempat berbicara dengan beliau, kemudian beliau sirna dalam keindahan rembulan.

Bagi siapa saja yang ingin mimpi Bertemu dengan Rosullullah di dalam Mimpi, sebelum tidur sholat hajat dua roka'at, setelah salam membaca ASTAGHFIRULLOOHAL 'ADHIIM 33 kali, kemudian membaca sholawat di atas terus menerus hingga Anda Tertidur.

Menurut Al-Hafidh Dimyati sholawat ini hendaknya dibaca tujuh puluh kali sebagai amalan setiap hari dan malam.

Barangsiapa membaca sholawat ruh ini minimal 100x setiap harinya dan pada malam jum'at 1000x maka ia akan bermimpi ketemu Nabi Muhammad. Semoga bermanfa'at, Aamiin.

47- SHOLAWAT NUURIL FAHMI

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةً تُخْرِجُنِى مِنْ ظُلُمَاتِ اْلوَهْمِ ◉ وَتُكْرِمُنِى بِنُوْرِ الفَهْمِ ◉ وَتُوَضِّحُ لِىْ مَا اَشْكَالَ حَتَّى يُفْهَمَ ◉ اِنَّكَ اَنْتَ تَعْلَمُ وَلاَ اَعْلَمُ ◉ اِنَّكَ اَنْتَ عَلاَّمُ اْلغُيُوْبِ.

"ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TUKHRIJUNII BIHAA MIN DHULUMAATIL WAHMI, WA TUKRIMUNII BINUURIL FAHMI, WA TUWADLDLIHULII MAA ASYKALA HATTAA YUFHAMA, INNAKA ANTA TA'LAMU WALAA A’LAMU INNAKA ANTA 'ALLAAMUL GHUYUUB".

Artinya: “Ya Allah! Berikanlah rahmat dan keselamatan kepada junjungan kami Nabi Muhammad Saw. Rahmat yang dapat mengeluarkan kami dari kegelapan rasa sumpek dan gelisah, muliakanlah hambamu ini Ya Allah! Dengan cahaya kepahaman, dan perjelasalah kepadaku sesuatu yang sulit aku pahami (musykil) sehingga dapat dipahami, wahai! Dzat yang mengetahui sesuatu apa yang tidak saya aku ketahui, sesungguhnya Engkau maha mengetahui sesuatu yang gaib.

Fadlilah dan manfaatnya:

Barang siapa yang mengamalkan sholawat ini setiap hari, menurut kadar kemampuannya, maka insya Allah akan di bukakan oleh Allah pintu kecerdasan, kefahaman dan fikirannya menjadi terang dalam memahami segala macam pelajaran dan ilmunya Allah AWT.

48- SHOLAWAT KAMALIYAH 1

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ كَمَا لاَنِهَايَةَ لِكَمَالِكَ عَدَدَ كَمَالِهِ

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIH, KAMAA LAA NIHAAYATA LIKAMAALIKA 'ADADA KAMAALIH.

Artinya: Ya Allah limpahkanlah rohmat keselamatan dan berkah kepada junjungan kami Nabi Muhammad dan kepada keluarganya sebagaimana tiada batas akhir bagi kesempurnaanMu, sebanyak hitungan kesempurnaanNya.

Manfa'at dan fadlilahnya adalah:

1- Apabila dibaca satu kali pahalanya sama dengan membaca sholawat 10.000 (sepuluh ribu) kali, begitu seterusnya.
2- Apabila dibaca 700 kali dapat menjadi tebusan bebas dari api neraka, sedangkan dalam riwayat lain, harus di baca 100.000 kali.
3- Barang siapa yang selalu rutin membaca sholawat kamaliyah 70 kali di waktu antara sholat magrib dan

isya', Allah SWT akan memberikan kekuatan dalam hafalan / hafalannya kuat, tidak mudah lupa.

Amalkanlah dengan ikhlas dan yakin insya allah keajaiban-keajaiban dari amalan ini akan di rasakan.

49- SHOLAWAT KAMALIYAH 2

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ عَدَدَ كَمَالِ اللّٰهِ كَمَا يَلِيْقُ بِكَمَالِهِ

ALLOOHUMMA SHOLLI WASALLIM WABAARIK 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHII ‘ADADA KAMAALILLAAHI KAMAA YALIIQU BIKAMAALIH.

Faedah:

Sholawat ini berfungsi seperti di atas (Kamaliyah 1) dan juga dua sholawat ini berfungsi untuk segala macam keperluan, insya Allah sukses dan terqobul hajatnya.

Sholawat ini juga menyamai 14000 sholawat lainnya dan sangat besar pahala membacanya.

50- SHOLAWAT 'ADADIYAH

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَنْ صَلَّى عَلَيْهِ ◉ وَصَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَنْ لَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ ◉ وَصَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا تُحِبُّ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَيْهِ ◉ وَصَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا أَمَرْتَنَا بِالصَّلَاةِ عَلَيْهِ ◉ وَصَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا يَنْبَغِ الصَّلَاةُ عَلَيْهِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, BI 'ADADI MAN SHOLLA 'ALAIH. WA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, BI 'ADADI MAN LAM YUSHOLLI 'ALAIH. WA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, KAMAA TUHIBBU AN YUSHOLLIYA 'ALAIH. WA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN KAMAA AMARTANAA BIS-SHOLAATI 'ALAIH. WA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN KAMAA YAN BAGHIS SHOLAATU 'ALAIH.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat kepada Muhammad sebanyak jumlah orang yang bersholawat

kepadanya, limpahkanlah sholawat kepada Muhammad sebanyak jumlah orang yang tidak bersholawat kepadanya, limpahkanah sholawat kepada Muhammad sebagaimana Engkau senang bersholawat kepadanya, limpahkanlah sholawat kepada Muhammad sebagaimana sholawat yang Engkau perintahkan kepadanya, dan limpahkanlah pula sholawat kepada Muahammd sebagaimana seharusnya sholawat atasnya."

Penjelasan:

Sholawat ini berasal dari Imam Asy-Syâfi'i ra. dan telah di ceritakan di dalam syarah kitab Dalâ'il, bahwa Imam Al-Syâfi'i pernah bermimpi bertemu seseorang, lalu dikatakan kepadanya, "Apa yang telah diperbuat Allah atas diri Anda?"

Imam Al-Syâfi'i menjawab, Allah telah mengampuni diriku." "Dengan amal apa?" orang itu bertanya lagi. "Dengan lima kalimat yang aku pergunakan untuk memberi sholawat kepada Nabi Saw.," Jawab Imam Al-Syafi'i. "Bagaimana bunyinya?" Lantas beliau mengucapkan sholawat tersebut di atas.

Pertama kali saya mendapat ijazah sholawat ini dari salah satu guru saya KH. Hanafi Kholil (pengasuh Pon-Pes Roudlotul ‘ulum Al-Kholiliyah) parit Surabaya Kalimantan Barat pada sekitar tahun 1994 – 1996, Al-Hamdulillah sejak saya menerimanya tidak pernah saya tinggalkan membacanya, sholawat di atas saya baca tiap pagi dan sore sesuai penjelasan beliau pada saat itu. Manfa’atnya sangat banyak sesuai kandungannya.

51- SHOLAWAT SA’ADAH

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَمَا فِى عِلْمِ اللّٰهِ ۞ صَلاَةً دَائِمَةً بِدَوَام مُلْكِ اللّٰهِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN 'ADADA MAA FII 'ILMILLAAHI, SHOLAATAN DAA-IMATAN BIDAWAAMI MULKILLAAHI.

Artinya: Ya Allah semoga Engkau memberikan Rahmat dan keselamatan atas Junjungan kami Nabi Muhammad SAW, sesuai jumlah bilangan ilmu Allah SWT, Rahmat dan kesejahteraan yang kekal, sekekal kekuasaan Allah SWT.

Keutamaan Sholawat ini:

1- Biasakanlah membaca sholawat ini meskipun seminggu sekali, sebab sholawat ini nilainya sama dengan 600.000 kali membaca sholawat lainnya.
2- Barangsiapa yang membiasakan membaca tiap jum’at 1000 kali, di jamin keselamatan di dunia dan Akherat.

3- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 99 kali ba'da sholat hajat selama 40 hari, insya Allah tidak akan pelupa.
4- Barangsiapa yang membaca 11 kali tiap ba'da sholat fardlu dengan istiqomah, insya Allah hatinya menjadi terang dan cerdas serta mudah ingat untuk menghafal dengan izin Allah.

52- SHOLAWAT 'ADHOMAH (Agung)

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُوْلِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَالرَّسُوْلِ الْهَاشِمِيِّ ۞ صَلَاةً تَهَبُ لَنَا بِهَا أَجْرًا عَظِيْمًا ۞ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا بِقَدْرِ عَظَمَةِ ذَاتِكَ فِيْ كُلِّ وَقْتٍ وَحِيْنٍ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ABDIKA WA NABIYYIKA WA ROSUULIKAN NABIYYIL UMMIYYI WAR-ROSUULIL HAASYIMIYYI SHOLAATAN TAHABU LANAA BIHAA AJRON ‘ADHIIMAA, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA BAARIK WA SALLIM TASLIIMAA, BIQODRI ‘ADHOMATI DZAATIKA FII KULLI WAKTIN WA HIININ, WAL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL ‘AALAMIIN.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat, keberkahan dan salam kepada Sayyidina Muhammad, Hamba, Nabi, dan Rosul-Mu, Nabi yang ummi dan Rosul dari bangsa Hasyim; sholawat

yang mendatangkan pahala besar untukku, juga kepada keluarga dan para sahabatnya, sesuai dengan kadar kebesaran Dzat-Mu, dalam setiap waktu dan saat, dan segala puji hanya bagi Allah Tuhan semesta ‘alam."

Faedah:

1- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 100.000 kali (harus selesai dalam seminggu), maka di hari qiamat anggota badannya akan bercahaya dan berbau misik
2- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 100 kali di istiqomahkan selama setahun, maka apa yang di hajatkan akan tercapai dengan izin Allah
3- Barangsiapa yang mempunyai keperluan apa saja kepada Allah, bacalah terlebih dahulu sholawat di atas 3 kali, maka insya Allah cepat berhasil
4- Barangsiapa yang tidak ingin turun derajatnya, maka istiqohkan tiap ba’da sholat Shubuh membaca ayat kursi 11 kali, sholawat nariyah 3 kali dan sholawat ini 7 kali, insya Allah derajatnya akan langgeng
5- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 77 kali tiap lepas sholat ‘Ashar, maka insya Allah hajatnya banyak yang sukses.

53- SHOLAWAT NUURIDZ-DZAATI

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النُّوْرِ الذَّاتِ وَالسِّرِّ السَّارِى فِى سَائِرِ اْلاَسْمَاءِ وَالصِّفَاتِ ◉ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WASALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN NUURIDZ DZAATI WAS SIRRIS SAARII FII SAA-IRIL ASMAA-I WASH SHIFAAT, WA 'ALAA AALIIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Artinya: Ya Allah berikanlah rahmat keselamatan dan berkah kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW yang merupakan cahaya Dzat (Allah) dan merupakan rahasia yang mengalir pada seluruh nama dan shifat dan berikanlah pula salam sejahtera, barokah atas keluarganya dan para sahabatnya.

Sholawat Nuuridz dzaati ini disusun oleh Imam Asy-Syadzili, kata beliau, satu sholawat nilainya sama dengan 100.000 sholawat. Manfa’atnya adalah untuk menghilangkan segala macam kesusahan, untuk membuka pintu rizqi dan memudahkannya. Dibaca paling sedikit 3 x setelah sholat fardlu.

Selain khasiat dan fadlilah diatas, sholawat Nuuridz dzaati juga bermanfa’at untuk menentramkan jiwa yang sedang

gelisah dan hati yang sedang gundah gulana, dan sangat berpahala di sisi Allah swt.

Sholawat adalah permohonan kepada Allah SWT agar memberikan keberkahan dan kemuliaan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya. Apabila Sholawat dijadikan do`a, maka menjadikan do`a tersebut segera naik ke langit.

Menurut Al Hafidh As Syarji di dalam kitab Irsyadul ‘Ibad, bahwa membaca sholawat adalah ‘amaliyah dzikir yang paling mudah namun besar pahalanya. ia tidak mengenal penyakit hati dan tidak pula diharuskan “KHUDLUURUL QOLBI” yaitu meresapkan bacaan sholawat itu di dalam hati.

Seseorang yang membaca sholawat disertai dengan rasa angkuh, pamer, ‘ujub, ataupun riya’ tetap ia mendapatkan pahala. Demikian pula membaca sholawat tanpa menghadirkan maknanya dalam hati, ia barengi dengan tertawa atau apa saja tetap Allah memberikan ampun kepadanya. Sedangkan bagi orang yang membaca sholawat dengan meresapkan maknanya dalam hati, maka tidak bisa dibayangkan betapa besar pahalanya kecuali Allah sendiri mengetahuinya.

Sholawat Nuuridz dzaati ini juga sering disebut sebagai sholawat perisai atau benteng diri dari marabahaya, perisai dari segala macam penyakit, perisai dari segala sengkala jodoh, dari kesempitan rizqi, dari segala kesempitan hidup dan membuka pintu kesuksesan dan keberuntungan bagi pengamalnya, serta memperkuat keimanan dan ketaqwaan.

Tidak diragukan lagi bahwasanya sholawat kepada Nabi saw memiliki keutamaan dan fadlilah yang luar biasa bagi orang yang mengamalkannya. Kesimpulan ini didukung oleh dalil-dalil dari al-Qur-an dan as-Sunnah yang shohih. Untuk mendapatkan fadlilah tersebut, maka orang berlomba-lomba memperbanyak sholawat.

Manfa’at yang lain dari sholawat Nuuridz dzaati ini adalah untuk pagar atau membentengi badan, caranya dengan puasa tiga hari, mulai hari Selasa, Rabu dan Kamis, sholawat Nuuridz dzaati dibaca sebanyak-banyaknya selama puasa. Setelah selesai puasa sholawat dibaca 41 x sehari semalam secara istiqomah. Dapat pula untuk menangkal gangguan anak kecil terhadap jin/syetan agar tidak rewel, selamat dari penyakit yang membahayakan.

Cara membuatnya, sebelum menulis Sholawat Nuuridz dzaati sholat hajat 2 raka’at, waktu menulis dalam keadaan suci dan menghadap kiblat, usahakan menulisnya pakai kertas putih dengan tinta minyak misik za'faron/ minyak mawar. Setelah ditulis kertas di lipat berbentuk segi empat, dibungkus kain putih lalu dikalungkan pada anak yang dimaksud, Insya Allah selamat.

Cara menulisnya:

Pada lafadz Muhammad mim yang kedua dibesarkan hingga cukup di isi dengan nama anak yang ditangkal, kemudian tulislah nama anak yang di maksud di dalam mim yang kedua dalam lafadz Muhammad.

UNTUK MEMBUKA HIJAB:

1- Puasalah 7 hari (tidak boleh makan makanan yang berasal dari yang bernyawa)
2- Lakukan sholat malam minimal 2 roka’at, selanjutmya bacalah Sholawat tsb.
3- Namun hendaknya sebelumnya tawwasul terlebih dahulu:

a. Ilaa hadlrotin Nabiyyil Musthofa Muhammadin SAW. Wa ’alaa aalihii wa ash-haabihil kiroomi, lahumul Faatihah.
b. Wa ilaa hadlroti jamii’il anbiyaa-i wal mursaliin wal malaaikatil muqorrobiin, wa ilaa jamii’il auliyaa-i wasy-Syuhadaa-i wal fuqohaa-i wash shoolihiin wal-‘ulamaail ’aamiliin, wa aali kullin, wa atba’i kullin, wa ilaa arwaahi Abiinaa Sayyidinaa Aadam wa umminaa Hawwaa’, wa maa tanaasalu baynahumaa ilaa Yaumiddiin. Lahumul Faatihah.
c. Wa khushuushon ilaa ruuhi Sulthonil auliyaa’ Syech ‘Abdul Qodir al Jaelani ra. Wa ushulihi wa furu’ihi wa masyaayikhihi wa Ahli baitihi, lahumul Faatihah.
d. Khusuushon Syech Abal Hasan Asy-Syadzili, lahumul Faatihah 27x...
e. Khushuushon ilaa masyaayikhinaa shohibi haadzihil ijaazah wa nasyirihi, lahumul Faatihah.
f. Khushuushon Man ajaazanii ………., lahumul Faatihah.
g. Wau ilaa ruhi abiinaa wa ummiinaa wa ajdaadinaa wa masyaayikhinaa wa jamii’il muslimiin wal muslimaat wal mu’miniin wal mu’minaat al ahyaa-i minhum wal amwaat, khushuushon jamii’i haajatii …………… aw shoohibil haajati, lahumul Faatihah.

4- “Allaahumma sholli wa sallim wa baarik ‘alaa Sayyidinaa Muhammadin nuuridz-dzaatii was-sirris saarii fi saa-iril ‘asmaa-i wash-shifaat.” 1001x ….
5- Selama puasa Sholawat dibaca habis sholat fardlu minimal 200x …..

6- Setelah selesai puasa Sholawat tsb di amalkan istiqomah setiap hari minimal 100 – 300x

Faedahnya Insya Allah:

- Dibukakan oleh Allah pintu Ma’rifat.
- Di bukakan rahasia langit dan bumi.
- Mengetahui kejadian masa lampau dan yang akan datang.
- Mampu Bertemu dan berdialog dengan bangsa khodam, ruh, jin dan semua makhluk ghoib.
- Dan masih banyak lagi manfaa’at yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
- Apabila ingin menggunakannya sholawat cukup di baca 3x tanpa nafas.

Demikian manfa'at dan khasiat yang luar biasa dari sholawat Nuuridz dzaati yang biasa saya amalkan sehari-sehari. Mari banyak membaca sholawat agar kita mendapatkan syafa'at dari nabi dan mendapatkan manfa'at lain dari bacaan sholawat tersebut. Aamiin

54- SHOLAWAT BADAR

بسم الله الرحمن الرحيم

صَـلَاةُ اللّٰهِ سَــلَامُ اللّٰهِ *** عَـلَى طَـهَ رَسُــوْلِ اللّٰهِ

صَـلَاةُ اللّٰهِ سَـلَامُ اللّٰهِ *** عَـلَى يَـس حَبِيْــبِ اللّٰهِ

تَوَسَّلْنَا بِـبِـسْـمِ اللّٰهِ *** وَبِالْـهَادِى رَسُـوْلِ اللّٰهِ

وَ كُــلِّ مُجَـاهِـدٍ لِلّٰهِ *** بِاَهْـلِ الْبَـدْرِ يـَا أَللّٰهُ

اِلَهِـى سَـلِّـمِ الْأُمَّةِ *** مِـنَ اْلآفَـاتِ وَالنِّـقْـمَـةِ

وَمِنْ هَـمٍّ وَمِنْ غُـمَّـةٍ *** بِاَ هْـلِ الْبَـدْرِ يـَا أَللّٰهُ

اِلَهِى نَجِّـنَا وَاكْـشِـفْ *** جَـمِيْعَ اَذِيـَّةٍ وَاصْرِفْ

مَـكَايِـدَ الْعِـدَا وَالْطُـفْ *** بِاَهْـلِ الْبَـدْرِ يـَا أَللّٰهُ

اِلَهِـى نَـفِّـسِ الْـكُـرَبَا *** مِنَ الْعَـاصِيْـنَ وَالْعَطْـبَا

وَ كُـلِّ بَـلِـيَّةٍ وَوَبَـا *** بِاَهْـلِ الْبَـدْرِ يـَا أَللّٰهُ

فَكَــمْ مِنْ رَحْمَةٍ حَصَلَتْ *** وَكَــمْ مِنْ ذِلَّــةٍ فَصَلَتْ

وَكَـمْ مِنْ نِعْمـَةٍ وَصَلَـتْ *** بِاَهْـلِ الْبَـدْرِ يـَا أَللّٰهُ

وَ كَـمْ اَغْـنَيْتَ ذَالْعُـمْرِ *** وَكَـمْ اَوْلَيْـتَ ذَا الْفَـقْـرِ

وَكَـمْ عَافَـيْـتَ ذَا الْـوِزْرِ *** بِاَهْـلِ الْبَـدْرِ يـَا أَللّٰهُ

لَـقَدْ ضَاقَتْ عَلَى الْقَـلْـبِ *** جَمِـيْعَ اْلاَرْضِ مَعْ رَحْبِ

فَانْـجُ مِنَ الْبَلاَ الصَّعْـبِ *** بِاَهْـلِ الْبَـدْرِ يـَا أَللّٰهُ

أَتَيـْنَا طَـالِـبِى الرِّفْـقِ *** وَجُـلِّ الْخَـيْرِ وَالسَّـعْدِ

فَوَسِّـعْ مِنْحَـةَ اْلاَيـْدِىْ *** بِاَهْـلِ الْبَـدْرِ يـَا أَللّٰهُ

فَـلاَ تَرْدُدْ مَـعَ الْخَـيـْبَةْ *** بَلِ اجْعَلْـنَا عَلَى الطَّيْبـَةْ

اَيـَا ذَاالْعِـزِّ وَالْهَـيـْبَةْ *** بِاَهْـلِ الْبَـدْرِ يـَا أَللّٰهُ

وَ اِنْ تَرْدُدْ فَـمَنْ نَأْتِـىْ *** بِـنَيـْلِ جَمِيـْعَ حَاجَا تِى

اَيـَا جَـالِى الْمُـلِـمـَّاتِ *** بِاَهْـلِ الْبَـدْرِ يـَا أَللّٰهُ

اِلَهِـى اغْفِـرْ وَاَ كْرِمْنَـا *** بِـنَيـْلِ مـَطَا لِبِ مِنَّا

وَ دَفْـعِ مَسَـاءَةٍ عَـنَّا *** بِاَهْـلِ الْبَـدْرِ يـَا أَللّٰهُ

اِلَهِـى اَنـْتَ ذُوْ لُطْـفٍ *** وَذُوْ فَـضْلٍ وَذُوْ عَطْـفٍ

وَكَـمْ مِنْ كُـرْبَـةٍ تَنْـفِيْ *** بِأَهْـلِ الْبَـدْرِ يَـا أَللّٰهُ

وَصَلِّ عَـلَى النَّـبِيِّ الْبَـرِّ *** بِـلاَ عَـدٍّ وَلاَ حَـصْـرِ

وَآلِ سَـادَةٍ غُـــــرِّ *** بِأَهْـلِ الْبَـدْرِ يَـا أَللّٰهُ

SHOLAATULLOOH SALAAMULLOOH - ‘ALAA THOOHA ROSUULILLAAH
SHOLAATULLOOH SALAAMULLOOH - ‘ALAA YAA SIIN HABIIBILLAAH
TAWASSALNAA BI-BISMILLAAH – WA BIL-HAADI ROSUULILLAAH
WA KULLI MUJAAHIDIN LILLAAH - BI AHLIL BADRI YAA ALLAAH
LLAAHI SALLIMIL UMMAH - MINAL AAFAATI WAN-NIQMAH
WA MIN HAMMIN WA MIN GHUMMAH - BI AHLIL BADRI YAA ALLAAH
ILAAHI NAJJINAA WAKSYIF - JAMII’A ADZIYYATIN WASHRIF
MAKAA-IDAL ‘IDAA WAL THUF - BI AHLIL BADRI YAA ALLAAH
LLAAHI NAFFISIL KUROBAA - MINAL ‘AASHIINA WAL ‘ATHBAA
WA KULLI BALIYYATIN WA WABAA - BI AHLIL BADRI YAA ALLAAH
WA KAM MIN ROHMATIN WASHOLAT – WA KAM MIN DZILLATIN FASHOLAT
WA KAM MIN NI’MATIN WASHOLAT - BI AHLIL BADRI YAA ALLAAH
WA KAM AGHNAYTA DZAL ‘UMRI – WA KAM AWLAITA DZAL FAQRI

WA KAM ‘AAFAYTA DZAL WIZRI - BI AHLIL BADRI YAA ALLAAH
LAQOD DLOOQOT ’ALAL OOLBI - JAMII’UL ARDLI MA’ ROHBI
FA ANJU MINAL BALAAS SHO’BI - BI AHLIL BADRI YAA ALLAAH
ATAYNAA THOOLIBIR RIFDI – WA JULLIL KHOIRI WAS SA’DI
FAWASSI’ MIN-HATAL AIDII - BI AHLIL BADRI YAA ALLAAH
FALAA TARDUD MA’AL KHOYBAH - BALIJ’ALNAA ’ALATH THOYBAH
AYAA DZAL ‘IZZI WAL HAYBAH - BI AHLIL BADRI YAA ALLAAH
WA-IN TARDUD FAMAN NA’TII - BINAYLI JAMII’I HAAJAATI
AYAA JAALIL MULIMMAATI - BI AHLIL BADRI YAA ALLAAH
ILAAHIGHFIR WA AKRIMNAA - BINAYLI MATHOOLIBIN MINNAA
WA DAF’I MASAA-ATIN ‘ANNAA - BI AHLIL BADRI YAA ALLAAH
ILAAHII ANTA DZUU LUTHFIN – WA DZUU FADL-LIN WADZUU ‘ATHFIN
WA KAM MIN KURBATIN TANFII - BI AHLIL BADRI YAA ALLAAH
WA SHOLLI ‘ALAN NABIYYIL BARRI - BILAA ‘ADDIN WA LAA HASHRI
WA AALI SAADATIN GHURRI - BI AHLIL BADRI YAA ALLAAH

Artinya:

1. *Rahmat dan keselamatan Allah, Semoga tetap untuk Nabi Thooha utusan Allah, Rahmat dan keselamatan Allah, Semoga tetap untuk Nabi Yasin kekasih Allah'*
2. *Kami berwasilah dengan berkah "Basmalah", Dan dengan Nabi yang menunjukkan lagi utusan Allah, Dan seluruh.orang yang beriuang .karena Allah, Sebab berkahnya sahabat ahli badar ya Allah.*
3. *Ya Allah, semoga Engkau menyelamatkan ummat, Dari bencana dan siksa, Dan dari susah dan kesempitan, Sebab berkahnya sahabat ahli badar ya Allah'*
4. *Ya AIlah semoga Engkau selamatkan kami dari semua yang menyakitkan, Dan semoga Engkau meniauhkan tipu dan daya musuh-musuh, Dan semoga Engkau mengasihi kami, Sebab berkahnya sahabat Ahli Badar Ya Allah.*
5. *Ya Allah, semoga Engkau menghilangkan beberapa kesusahan Dari orang-orang yang berma'siat dan semua kerusakan, Dan semoga Engkau hitangkan semua bencana dan wabah penyakit' Sebab berkahnya sahabat ahli Badar ya Allah*
6. *Maka sudah beberapa rahmat yang telah berhasil, Dan sudah beberapa dari kehinaan yang dihilangkan, Dan sudah banyak dari ni'mat yang telah sampai, Sebab berkahnya sahabal ahli Badar ya Allah'*
7. *Sudah berapa kali Engkau (Allah) memberi kekayaan orang yang makmur, Dan berapa kali Engkau (Allah) memberi nikmat kepada orang yang fakir, Dan berapa kali Engkau (Allah) mengampuni orang yang berdosa, Sebab berkahnya sahabat ahli Badar ya Allah.*
8. *Sungguh hati manusia merasa sempit di atas tanah yang luas ini; Karena banyakhya marabahaya yang mengerikan, dan malapetaka yang menghancurkan, Semoga Allah menyelamatkan kami dari bencana yang*

mengerikan, Sebab berkahnya sahabat ahli Badar ya Allah.'

9. *Kami datang dengan memohon pemberian / pertolongan Dan memohon agungnya kebaikan dan keuntungan Semoga Allah meluaskan anugerah (keni'matan) yang melimpah-limpah. Dari sebab berkahnya ahli Badar ya Allah.*
10. *Maka ianganlah Engkau (Allah) menolak kami menjadi rugi besar, Bahkan jadikanlah diri kami dapat beramal baik, dan selalu bersuka ria. Wahai Dzat yang punya keagungan (kemenangan) dan Prabawa, Dengan sebab berkahnya sahabat ahli Badar ya Allah.*
11. *Jika Engkau (Allah) menolak hamba, Maka kepada siapakah kami akan datang memohon untuk mendapat semua hajat kami; Wahai Dzat yang menghilangkan beberapa bencana dunia dan akhirat, hilangkan bencana-bencana hamba Dengan sebab berkahnya sahabat ahli Badar ya Allah.*
12. *Ya Allah, semoga Engkau rnengampuni kami dan memuliakan diri kami, dengan mendapat hasil beberapa permahonan kami, dan menolak keburukan-keburukan dari kami, Dengan mendapat berkahnya sahabat ahli Badar ya Allah.*
13. *Ya Allah, Engkaulah yang punya belas kasihan, dan punya keutamaan (anugerah) lagi kasih sayang, Sudah banyaklah kesusahan yang hilang, Dari sebab berkahnya sahabat ahli Badar ya Allah.*
14. *Dan semoga Engkau (Allah) melimpahkan rahmat kepada Nabi yang senantiasa berbakti kepada-Nya, dengan limpahan rahmat dan keselamatan yang tak terbilang dan tak terhitung, Dan semoga tetap atas para keluarga Nabi dan para Sayyid yang bersinar nur*

cahayanya, sebab berkahnya sahabat ahli Badar ya Allah. ***

Sholawat badar merupakan salah satu sholawat yang didalamnya tersusun dari untaian kata-kata indah yang membawa kita untuk senantiasa bermahabbah mencintai Rosulullah.

Di dalamnya, selain berisi ungkapan sholawat ke atas Nabi, juga terdapat do’a-do’a yang dimohonkan kepada Allah Yang Maha Menjawab. Beberapa do’a di dalamnya menggunakan redaksi tawassul sebagaimana dibolehkannya berdo’a dengan tawassul (bertawassul). Sehingga lengkaplah, melalui sholawat ini kita bertaqorrub (mendekatkan diri) kepada Allah, mencintai Rosulullah, dan mengagungkan syi’ar-syi’ar keislaman. Meskipun beberapa waktu ini juga, kita sering dikagetkan dengan kemunculan orang-orang yang suka melarang berholawat, orang-orang yang hatinya belum diberikan hidayah untuk menapaki jalan cinta kepada Rosul yang dicintai oleh Sang Maha Pencipta. Namun demikian ungkapan sholawat tak pernah tergerus, mencintai Nabi adalah sebuah kemestian, dan bersholawat adalah sebuah keharusan.

Allah SWT Berfirman:

إِنَّ ٱللَّهَ وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ يُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّۚ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ صَلُّواْ عَلَيۡهِ وَسَلِّمُواْ تَسۡلِيمًا ٥٦

Artinya: *"Sesungguhnya Allah dan Malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.*" (Q.S. Al-Ahzab ayat 56)

Faedah:

Untuk segala hajat dan ketentraman lahir batin dari dunia hingga akhirat, silahkan diamalkan dengan istiqomah. Semoga bermanfa'at.

55- SHOLAWAT THORIQOH

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اهْدِنَا طَرِيْقَ الْمُسْتَقِيْمَ ۞ طَرِيْقًا مِنَ اللّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اهْدِنَا طَرِيْقَ الْمُسْتَقِيْمَ ۞ طَرِيْقًا مِنْ رُوْحِ جِبْرِيْلَ الْمَتِيْنِ.

اَللّٰهُمَّ اهْدِنَا طَرِيْقَ الْمُسْتَقِيْمَ ۞ طَرِيْق الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ.

اللّٰهُمَّ اهْدِنَا طَـرِيْقَ الْمُسْتَقِيْمَ ۞ طَرِيْقَ الشُّهَدَاءِ وَالْمُجَاهِدِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اهْدِنَا طَرِيْقَ الْمُسْتَقِيْمَ ۞ طَرِيْقَ الْخُلَفَـاءِ وَالرَّشِدِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اهْدِنَا طَرِيْقَ الْمُسْتَقِيْمَ ۞ طَرِيْقَ الْعُلَمَاءِ وَالْعَامِلِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اهْدِنَا طَرِيْقَ الْمُسْتَقِيْمَ ۞ طـرِيْقَ الْأَوْلِيَـاءِوَالْمُخْلِصِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اهْدِنَا طَرِيْقَ الْمُسْتَقِيْمَ ۞ طَرِيْقَ السُّعَدَاءِ وَالْفَائِزِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اهْدِنَا طـرِيْقَ الْمُسْتَقِيْمَ ۞ طَرِيْقَ الْأَتْقِيَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اهْدِنَا طرِيْقَ الْمُسْتَقِيْمَ ۞ طَرِيْقَ الْبُدَلآءِ وَالْقَانِتِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اهْدِنَا طَرِيْقَ الْمُسْتَقِيْمَ ۞ طَرِيْقَ الْأَصْفِيَاءِ وَالذَّاكِرِيْنَ.

ALLAHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA MUHAMMADIN WA ’ALAA AALIHI WA SHOHBIHI ’AJMA’IIN. (dibaca diulang-ulang diantara bait-bait berikut ini)

ALLAAHUMMAHDINAA THORIIQOL MUSTAQIIM, THORIIQON MINALLAAHI ROBBIL ’ALAMIIN.
ALLAAHUMMAHDINAA THORIIQOL MUSTAQIIM, THORIIQON MIN RUUHI JIBRIILAL MATIIN.
ALLAAHUMMAHDINAA THORIIQOL MUSTAQIIM, THORIIQOL ANBIYA’I WAL MURSALIIN.
ALLAAHUMMAHDINAA THORIIQOL MUSTAQIIM, THORIIQOS SYUHADAA-I WA MUJAAHIDIIN.

ALLAAHUMMAHDINAA THORIIQOL MUSTAQIIM, THORIIQOL KHULAFAA-I WAR ROSYIDIIN.
ALLAAHUMMAHDINAA THORIIQOL MUSTAQIIM, THORIIQOL 'ULAMAA-I WAL 'AAMILIIN.
ALLAAHUMMAHDINAA THORIIQOL MUSTAQIIM, THORIIQOL AWLIYAA-I WAL MUKHLISHIIN.
ALLAAHUMMAHDINAA THORIIQOL MUSTAQIIM, THORIIQOS SU'ADAA-I WAL FAA-IZIIN.
ALLAAHUMMAHDINAA THORIIQOL MUSTAQIIM, THORIIQOL ATQIYAA-I WASH-SHOOLIHIIN.
ALLAAHUMMAHDINAA THORIIQOL MUSTAQIIM, THORIIQOL BUDALAA-I WAL QOONITIIN.
ALLAAHUMMAHDINAA THORIIQOL MUSTAQIIM, THORIIQOL ASHFIYAA-I WADZ-DZAAKIRIIN.

Artinya:

1. Yaa Allah limpahkanlah sholawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad dan para keluarga serta para sahabatnya.
2. Yaa Allah berilah kami hidayah petunjuk jalan yang lurus, jalannya (thoriqohnya) dari Allah Tuhan Alam Semesta.
3. Yaa Allah berilah kami hidayah petunjuk jalan yang lurus, jalannya (thoriqohnya) dari ar-Ruh Jibril yang di amanati.
4. Yaa Allah berilah kami hidayah petunjuk jalan yang lurus, jalannya (thoriqohnya) para Nabi dan para Rosul.
5. Yaa Allah berilah kami hidayah petunjuk jalan yang lurus, jalannya (thoriqohnya) para Syuhada' dan Orang-orang yang berjuang di jalan-Nya.
6. Yaa Allah berilah kami hidayah petunjuk jalan yang lurus, jalannya (thoriqohnya) para pemimpin pilihan terpilih dan mendapat petunjuk bimbingan.

7. Yaa Allah berilah kami hidayah petunjuk jalan yang lurus, jalannya (thoriqohnya) para ‘ulama’ dan orang-orang yang beramal atas ilmunya.
8. Yaa Allah berilah kami hidayah petunjuk jalan yang lurus, jalannya (thoriqohnya) para Awliya’ Kekasih Allah dan orangorang yang ikhlas.
9. Yaa Allah berilah kami hidayah petunjuk jalan yang lurus, jalannya (thoriqohnya) para pejuang dan orang-orang yang mendapat kemenangan-Nya.
10. Yaa Allah berilah kami hidayah petunjuk jalan yang lurus, jalannya (thoriqohnya) para orang yang selalu mensucikan hatinya dan orang-orang yang sholeh.
11. Yaa Allah berilah kami hidayah petunjuk jalan yang lurus, jalannya (thoriqohnya) para Wali terpercaya dan orang-orang yang beramal dengan istiqomah.
12. Yaa Allah berilah kami hidayah petunjuk jalan yang lurus, jalannya (thoriqohnya) orang-orang pilihan dan orang-orang yang berdzikir.

Faedah:

Agar menjadi orang yang ta’at lahir dan batin kepada Allah swt. Untuk lebih jelasnya silahkan resapi makna yang terkandung di dalamnya, dan bacalah sesuai keampuan.

56- SHOLAWAT THIBBIL QULUUB

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ طِبِّ الْقُلُوْبِ وَدَوَائِهَا وَعَافِيَةِ الْأَبْدَانِ وَشِفَائِهَا وَنُوْرِ الْأَبْصَارِ وَضِيَائِهَا وَصِحَّةِ الْأَجْسَادِ وَعَفِيَاتِهَا وَقُوَّةِ الْأَرْوَاحِ وَغَدَائِهَا وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN THIBBlL QULUUBI WA DAWAA-IHAA WA 'AAFIYATIL ABDAANI WA SYIFAA-IHAA WA NUURIL ABSHOORI WA DLIYAA-IHAA WA SHIHHATIL AJSAADI WA 'AFIYAATIHAA WA QUWWATIL ARWAAHI WA GHODAA-IHA WA 'ALAA AALIIHII WA SHOHBIHII WA BAARIK WASALLIM.

Artinya: "Ya Allah, berilah rahmat ke atas penghulu kami, nabi Muhammad saw, yang dengan berkat baginda, engkau menyembuhkan hati, menjadi penawar dan menyehatkan tubuh juga memberi kesembuhan penyakit, serta mengurniakan cahaya penglihatan, dan menyehatkan jasad serta menyembuhkannya, menguatkan roh di waktu paginya. Dan karuniakanlah rahmat keberkatan dan kesejahteraan keatas keluarga dan sahabat baginda Nabi saw."

Sholawat ini dinamakan sholawat nuuril abshoor, juga terkenal dengan sebutan sholawat thibbil quluub dan sholawat syifa’.

Di tuturkan dalam kumpulan kalam Habib Ahmad bin Hasan Al-‘Aththos tentang sholawat ini, “Seseorang yang lemah penglihatannya datang kepada al-Habib dengan mengeluh, kemudian beliau mengusap kedua mata lelaki itu dan memerintahkannya untuk memperbanyak membaca sholawat nuuril abshoor.”

Beliau juga berkata: Telah bercerita kepadaku al-Habib Muhammad bin Zein Baa ‘Abud, beliau berkata:

“Penglihatanku diambil, dan aku mengeluh atas keadaan itu kepada al-Habib sholeh bin ‘Abdillah al-‘Aththos. Kemudian beliau mengusap kedua mataku dan berkata: bacalah sholawat kepada nabi shollalloohu ‘alaihi wa aalihii wa ssalam sebanyak 300× dengan sighot di atas. (Setelah aku lakukan itu), kemudian penglihatanku kembali seperti semula.

Kemudian Habib Ahmad berkata: Habib Abu bakar bin ‘Abdulloh (Guru Habib ‘Ali al-Habsy / shohibul maulid habsyi) telah memberikan ijasah kepadaku dengan sholawat itu. Beliau memerintahkan kepadaku untuk membacanya setiap selesai sholat maktubah sebanyak 3 kali.

Banyak Fadlilah yang kita dapatkan dengan membaca sholawat Syifa’ di atas, diantaranya:

1. Agar hatinya menjadi lapang dan terhindar dari penyakit-penyakit hati (sering sumpek, bingung, dll), karena jika hati sakit maka sakit pula seluruh tubuh kita, sebaliknya jika hati lapang maka kebahagian meliputi kita, maka perbanyaklah membaca sholawat ini
2. Agar badan menjadi sehat terhindar dari penyakit, baik jika ada yang sakit diantara kita membaca sholawat ini.
3. Jika sakit perut, maka ambillah air satu gelas, kemudian bacakan sholawat ini 7 kali, setiap mendapat satu kali tiupkan pada air tersebut, lalu minumkan. Atau setelah membaca satu kali di tiupkan pada telapak tangan,

hingga selesai 7 kali, kemudian tapak tangan tersebut di usapkan pada yang sakit.

4. Untuk menenangkan hati, bacalah sholawat ini 3 kali tiap lepas sholat maghrib.
5. Jika sholawat tersebut di baca 15 kali tiap lepas sholat fardlu, maka akan terhindar dari segala macam penyakit dhohir dan bathin.
6. Sholawat ini sangat cocok bagi para olahragawan, bacalah sholawat ini sambil berolahraga agar sehat jiwa dan raga.
7. Jika sholawat ini di baca dengan istiqomah, maka insya Allah akalnya menjadi kuat dan tidak mudah lupa.

57- SHOLAWAT ASH-SHIDDIQIYAH

بسم الله الرحمن الرحيم .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَالُ بِهَا حُسْنَ الرَّفِيْقِ ۞ وَاَمَانَ الطَّرِيْقِ ۞ وَالْفَرْجَ مِنْ كُلِّ شِدَّةٍ وَضِيْقٍ ۞ بِحُرْمَةِ النَّبِيِّ وَالصِّدِّيْقِ ۞ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TUNAALU BIHAA HUSNAR ROFIIQI, WA AMAANAT THORIIQI, WAL FARJA MIN KULLI SYIDDATIN WADLIIQIN, BIHURMATIN NABIYYI WAS SHIDDIIQI, WA "ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Faedah:

1- Untuk mencapai kebaikan
2- Untuk keselamatan
3- Untuk keluasan rizqi dan kesuksesan, dll.

58- SHOLAWAT IBROHIM 1 (Libni 'Abbas ra)

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَللّٰهُمَّ اجْعَلْ صَلَاتَكَ وَرَحْمَتَكَ وَبَرَكَاتِكَ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَإِمَامِ الْمُتَّقِينَ وَخَاتَمِ النَّبِيِّينَ مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ إِمَامِ الْخَيْرِ وَقَائِدِ الْخَيْرِ وَرَسُولِ الرَّحْمَةِ . أَللّٰهُمَّ ابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا يَغْبِطُهُ بِهِ الْأَوَّلُونَ وَالْآخِرُونَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى إِبْرَاهِيمَ وَعَلٰى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ . أَللّٰهُمَّ بَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى إِبْرَاهِيمَ وَعَلٰى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ .

ALLAHUMMAJ’AL SHOLAATAKA WA ROHMATAKA WA BAROKAATIKA ‘ALAA SAYYIDIL MURSALIIN WA IMAAMIL MUTTAQIIN WA KHOOTAMIN NABIYYIINA MUHAMMADIN ‘ABDIKA

WA ROSUULIKA IMAAMIL KHOIRI WA QOO-IDIL KHOIRI WA RASUULIR ROHMAH. ALLAHUMMAB-’ATS-HU MAQOOMAN MAHMUUDAN YAGHBITHUHU BIHIL AWWALIINA WAL AKHIRIIN. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI MUHAMMADIN KAMAA SHOLLAITA ‘ALAA IBROHIM WA ‘ALAA AALI IBROHIM INNAKA HAMIIDUN MAJIID. ALLOHUMMA BAARIK ‘ALAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI MUHAMMADIN KAMAA BAAROKTA ‘ALAA IBROHIM WA ‘ALAA AALI IBROHIM INNAKA HAMIIDUN MAJIID.

Artinya: "Ya Allah, jadikanlah sholawat, rahmat dan berkah-Mu kepada pemimpin para Nabi yang di utus, imam orang-orang yang bertaqwa dan penutup para Nabi, Muhammad, hamba dan rosul-Mu. Seorang imam dan pemimpin kebaikan, serta rosul pembawa rahmat. Ya Allah, bangkitkanlah ia pada kedudukan yang terpuji, kedudukan yang menjadikan iri orang-orang terdahulu dan yang akan datang. Ya Allah, berilah sholawat kepada Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau memberi sholawat kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung. Ya Allah, berkahilah Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau telah memberkahi Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung.“

59- SHOLAWAT IBROHIM 2 (Lin-Nawaawi)

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ فِي الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ . وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ فِي الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ . كَمَا يَلِيْقُ بِعَظِيْمِ شَرَفِهِ وَكَمَالِهِ وَرِضَاكَ عَنْهُ وَمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى لَهُ دَايِمًا أَبَدًا بِعَدَدِ مَعْلُوْمَاتِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ وَرِضَا نَفْسِكَ وَزِنَةَ عَرْشِكَ أَفْضَلَ صَلَاةٍ

أَكْمَلَهَا وَأَتَمَّهَا كُلَّمَا ذَكَرَكَ وَذَكَرَهُ الذَّاكِرُوْنَ وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِهِ الْغَافِلُوْنَ ۞ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَذَالِكَ وَعَلَيْنَا مَعَهُمْ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ABDIKA WA ROSUULIKAN NABIYYIL UMMIYYI WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA AZWAAJIHII UMMAHAATIL MU’MINIINA WA DZURRIYYATIHII WA AHLI BAITIHII KAMAA SHOLLAITA ‘ALAA SAYYIDINAA IBROHIIM WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA IBROHIIM FIL ‘AALAMIINA INNAKA HAMIIDUN MAJIID. WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ABDIKA WA ROSUULIKAN NABIYYIL UMMIYYI WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA AZWAAJIHII UMMAHAATIL MU’MINIINA WA DZURRIYYATIHII WA AHLI BAITIHII KAMAA BAAROKTA ‘ALAA SAYYIDINAA IBROHIIM WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA IBROHIIM FIL ‘AALAMIINA INNAKA HAMIIDUN MAJIID. KAMAA YALIIQU BI-’ADHIIMI SYAROFIHI WA KAMAALIHII WA RIDLOOKA ‘AN-HU, WAMAA TUHIBBU WA TARDLOO LAHUU DAA-IMAN ABADAA, BI-‘ADADI MA’LUUMAATIKA WA MIDAADA KALIMAATIKA WA RIDLOO NAFSIKA WA ZINATA ‘ARSYIKA AFDLOLA SHOLAATIN AKMALAHAA WA ATAMMAHAA KULLAMAA DZAKAROKA WA DZAKAROHUDZ DZAAKIRUUN, WA GHOFALA ‘AN DZIKRIHIL GHOOFILUUN. WA SALLIM TASLIIMAN KADZAALIK,

WA ‘ALAINAA MA’AHUM YAA ARHAMAR-ROOHIMIIN.

Faedah:

1- Barangsiapa yang ingin di senangi orang banyak, maka hendaklah membiasakan memperbanyak membaca sholawat ini
2- Jika anda meragukan baik buruknya sesuatu, maka hendaklah sholat istikhoroh 2 roka’at. Pada roka’at pertama setelah al-faatihah membaca surat al-ikhlash 11 kali, pada roka’at kedua setelah al-faatihah membaca surat alkaafiruun. Setelah salam, membaca sholawat ini 21 kali, kemudian mengutarakan ke inginanmu.

60- SHOLAWAT IBROHIM 3 (Lin-Nawaawi)

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ . وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ فِي الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ABDIKA WA ROSUULIKAN NABIYYIL UMMIYYI WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA AZWAAJIHII WA DZURRIYYATIHII KAMAA SHOLLAITA ‘ALAA SAYYIDINAA IBROHIIM WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA IBROHIIM. WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ABDIKA WA

ROSUULIKAN NABIYYIL UMMIYYI WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA AZWAAJIHII WA DZURRIYYATIHII KAMAA BAAROKTA ‘ALAA SAYYIDINAA IBROHIIM WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA IBROHIIM FIL ‘AALAMIINA INNAKA HAMIIDUN MAJIID.

➢ Faedah:

1- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 5 kali dalam sehari semalam, maka anda akan di senangi Rosulullah saw dari dunia hingga akhirat, dan ketika sudah meninggal dunia akan di temui Rosulullah di dalam kuburnya.
2- Jika sholawat ini di baca 1 kali menjelang tidur, maka akan terjaga dari gangguan Syetan di dalam tidurnya.

61- SHOLAWAT IBROHIM 4

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ . وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN KAMAA SHOLLAITA ‘ALAA SAYYIDINAA IBROOHIIM WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA IBROOHIIM. WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN KAMAA BAAROKTA ‘ALAA SAYYIDINAA IBROOHIIM WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA IBROOHIIM FIL ‘AALAMIINA INNAKA HAMIIDUN MAJIID.

Faedah:

Imam Nawawi berkata: Sholawat ini adalah sholawat yang paling utama, di namakan sholawat Ibrohimiyah karena pengaruhnya besar sekali apabila di istiqomahkan membacanya setiap hari.

1. Barangsiapa yang benar-benar ingin mampu melaksanakan ibadah haji, maka perbanyaklah dan istiqomahkan membaca sholawat ini, insya Allah tidak akan berapa lama mampu melaksanakan ibadah haji.
2. Jika ingin di daerahnya banyak yang mampu melaksanakan ibadah haji, maka istiqomahkan membaca sholawat ini secara berjama'ah.

   Begitulah saya mendapat ijazah dari Syekh KH. Abu Miftah 'Abdul Hannan Ma'shum pada hari Selasa tanggal 15 Robi'uts Tsani 1421 H atau 18 Juli 2000 di Kwagean Kediri.
3. Jika dalam keadaan takut, maka bacalah sholawat ini 7 kali, insya Allah perasaan takut akan sirna dan berganti dengan keberanian.
4. Apabila ingin kedudukan yang tinggi, maka amalkan sholawat ini tiap hari sebanyak 40 kali.
5. Jika ingin tercapai cita-citanya, maka perbanyaklah membaca sholawat ini, insya Allah cepat tercapai.
6. Jika ingin di senangi semua makhluk, maka istiqomahkan membaca sholawat ini.
7. Jika ingin ketenangan bathin, maka perbanyaklah membaca sholawat ini.

62- SHOLAWAT ADRIKNII 1

بسم الله الرحمن الرحيم .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ۝ قَدْ ضَاقَتْ حِيْلَتِيْ

أَدْرِكْنِيْ يَارَسُوْلَ اللّٰهِ

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, QOD DLOOQOT HIILATII ADRIKNII YAA ROSUULALLAH.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat dan salam kepada junjungan kami, Muhammad. Telah sempit rasanya upayaku, tolonglah aku yaa Rosulullah."

Penjelasan dan fadililahnya:

Ibn 'Âbidîn menukil sholawat ini dari seorang hamba yang sholih, Ahmad Al-Halabi, yang berdiam di Damaskus. Dia bertutur bahwa, ada sebagian menteri Damaskus menangkapnya, sehingga pada malam itu, ia merasa sangat susah sekali. Lalu ia bermimpi melihat Rosulullah Saw. Baginda Nabi menenteramkan hatinya dan mengajarkan kepadanya

sighot sholawat ini. Baginda Nabi mengatakan bahwa barangsiapa yang membacanya maka Allah akan menghilangkan kesulitannya. Ketika ia terbangun, lalu dibacanya sholawat itu, dan akhirnya, berkat Rosulullah Saw. kesulitannya itu lenyap.

Kemudian Ibn 'Âbidîn mengatakan bahwa, beliau telah mencoba membaca sholawat itu berkali-kali, dan ternyata memang sangat cepat sekali untuk menghilangkan kesulitan.

1- Barangsiapa yang hatinya sedang gundah (susah) maka perbanyaklah membaca sholawat ini, insya Allah susahannya segera hilang.
2- Barangsiapa yang ingin do'anya segera di ijabah oleh Allah, maka bacalah sholawat ini 100 kali kemudian berdo'a kepada Allah, insya Allah banyak yang sukses.
3- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 11 kali tiap hari dan khusus malam/hari Jum'at di baca 1000 kali, di istiqomahkan selama 7 tahun, maka insya Allah berkah dan luas rizqinya serta mustajab do'anya
4- Barangsiapa yang ingin mimpi bertemu dengan Rosulullah saw, maka bacalah sholawat ini 12.000 kali pada malam Jum'at, insya Allah berhasil.

63- SHOLAWAT ADRIKNII 2

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَلصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدِىْ يَا رَسُوْلَ اللهِ ۞ خُذْ بِيَدِىْ قَلَّتْ حِيْلَتِىْ أَدْرِكْنِىْ

ASH-SHOLAATU WAS SALAAMU 'ALAIKA YAA SAYYIDII YA ROSUULALLAAH, KHUDZ BI-YADII QOLLAT HIILATII ADRIKNII

Artinya: "Sholawat dan Salam untukmu ya Sayyidi Ya Rosulallah, peganglah tanganku, sungguh usahaku tinggal sedikit, maka tolonglah aku."

ووجدت هذه الصلاة فى ثبت الشيخ عبد الكريم ابن الشيخ أحمد الشراباتى الحلبى لكنها مقيدة بعدد مخصوص وفيها نوع تغيير قال فى ثبته عند ذكر شيخه العارف الشيخ عبد القادر البغدادى الصديقى ومن جملة ما شرفنى به الإجازة فى صلوات شريفة يصلى بها على النبى صلى الله تعالى عليه وسلم فى اليوم والليلة ثلاثمائة مرة وفى وقت الشدائد

ألف مرة فإنها الترياق المجرب وهى الصلاة والسلام عليك يا سيدى يا رسول الله قلت حيلتى أدركنى

Artinya: "Aku mendapatkan sholawat ini dalam catatan Asy-Syaikh ‘Abdul Karim bin Asy-Syaikh Ahmad Asy-Syarabati Al-Halabi, akan tetapi ia dibatasi dalam bilangan tertentu dan disitu ada sedikit perubahan lafadh. Beliau berkata dalam catatannya ketika menyebutkan gurunya Al-‘Arif Asy-Syaikh ‘Abdul Qodir Al-baghdadi Ash-Shiddiqi sebagai berikut, "Di antara sejumlah ijazah yang penting dalam sholawat yang agung untuk kanjeng Rosulullah Shollallahu 'Alaihi wa Sallam yang dibaca 300 x dalam sehari semalam, dan pada saat-saat genting sebanyak 1000 x, maka sesungguhnya ia merupakan sholawat pembebas yang mujarab.

Sumber: Kitab Afdlolush Sholawat 'Alaa Sayyidis Saadaat

64- SHOLAWAT A'DAD

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلاَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ ◉ عَدَدَ الْأَعْدَادِ كُلِّهَا مِنْ حَيْثُ انْتِهَاؤُهَا فِيْ عِلْمِكَ ◉ وَمِنْ حَيْثُ لاَ أَعْدَادَ مِنْ حَيْثُ إِحَاطَتُكَ بِمَا تَعْلَمُ لِنَفْسِكَ مِنْ غَيْرِ انْتِهَآءِ ◉ إِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA WA MAULAANAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALIHII ‘ADADAL A’DAADI KULLIHAA MIN HAITSUN-TIHAA-UHAA FII ‘ILMIKA, WA MIN HAITSU LAA A’DAADA MIN HAITSU AHAATHOTUKA BIMAA TA’LAMU LINAFSIKA MIN GHOIRIN-TIHAA-I, INNAKA ‘ALAA KULLI SYAI-INNG QODIIR.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat dan salam kepada Maulana Muhammad dan keluarganya, sebanyak jumlah hitungan semuanya; dari mana habisnya dalam ilmu-Mu; dari

mana tidak ada hitungan dalam liputan-Mu; dan dengan apaapa yang Engkau ketahui bagi diri-Mu tanpa akhir. Sesunghnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Penjelasan:

Sholawat ini bersumber dari seorang 'arif yang besar dan wali yang terkenal; lautan ilmu syari’at, thoriqot dan haqiqot, yakni Sayyid Ahmad bin Idris; pemuka thoriqot Idrisiyah yang merupakan anak cabang dari thoriqot Syadziliyah.

65- SHOLAWAT ADZ-DZAAKIRIIN

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكِرُوْنَ ۞ وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُوْنَ.

ALLOHUMMA SHOLLI 'ALAA NABIYYINAA MUHAMMADIN KULLA MAA DZAKAROKADZDZAAKIRUUN, WA GHOFALA 'AN DZIKRIKALGHOOFILUUN.

Artinya: “Ya Allah, limpakanlah sholawat atas Nabi kami, Muhammad, sebanyak orang-orang yang ingat menyebut-Mu dan orang-orang yang lalai untuk menyebut-Mu“

Penjelasan:

Al- Muzânî bertutur sebagai berikut: Saya bermimpi melihat Imam Asy-Syâfi’i. Lalu saya bertanya pada beliau, “Apa yang telah diperbuat Allah terhadap diri Anda?” Beliau menjawab, Allah telah mengampuni diriku berkat sholawat (di atas) yang aku cantumkan di dalam kitab Al-Risâlah.

Sementara itu, Imam Al-Ghozali di dalam kitab Al-Ihyâ’ menuturkan hal berikut: Abu Al-Hasan Asy-Syâfi’i

menuturkan, “Saya telah bermimpi melihat Rosulullah Saw., lalu saya bertanya, “Ya Rosulullah, dengan apa Asy-Syâfi’i diberi pahala dari sebab ucapannya dalam kitab Al-Risâlah: Wa shollallâhu ‘alâ Muhammaddin kullamâ dzakarokadz Dzâkirûn wa ghofala ‘an dzikrikal-ghoofilûn?’ Rasulullah menjawab: “la tidak ditahan untuk dihisab.”

66- SHOLAWAT JIN

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّكَ عَدَدَ خَلَقْتَ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالشَّيَاطِيْنِ وَمَا أَنْتَ خَلِقُهُمْ مِنْهُمْ إِلٰى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN NABIYYIKA 'ADADA KHOLAQTA MINAL JINNI WAL INSI WASY-SYAYAATINI WA MAA ANTA KHOLLIQUHUM MINHUM ILAA YAUMIL QIYAAMAH.

1- Cara Mengamalkan:

- puasa bilaa ruh 3 hari, mulai puasa hari selasa kliwon
- puasa terakhir, pada malam Jum’atnya boleh makan tapi tidak boleh tidur
- di wirid 171 kali setelah sholat hajat dan 41 kali setelah sholat fardlu

2- Tawassul kepada:

- Nabi Muhammad SAW
- Syekh ‘Abdul Qodir Al Jailani
- Syekh Lukman Sajih ‘Ulama' Bangsa JIN
- KH Abdul Wahid Malang
- Ustadz Omang Qomaruddin Garut
- Kedua orang tua
- Diri kita

3- Manfa’at:

a. mengembalikan serangan santet, sihir pelet
b. menetralkan energi negatif dalam tubuh
c. menutup ilmu lawan agar tidak berfungsi
d. masuk ke alam jin
e. melihat makhluk ghoib
f. membuat orang bicara tanpa sadar atas rahasia-rahasianya, maupun ilmu-ilmu yang dimilikinya
g. mengobati orang yang kesurupan
h. membuka hijab ghoib semua atas ijin Allah SWT

67- SHOLAWAT THOOHIR

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى النَّبِيِّ الطَّاهِرِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAN NABIYYIT-THOOHIR.

Artinya: "Ya Allah, berikanlah sholawat kepada Nabi Muhammad Nabi yang suci."

Keterangan:

Sayyid Muhammad al-Jurdaniy mengutip perkataan Para pakar terpercaya yang menyebutkan: "Siapa saja yang makan lobak, setelahnya dia membaca sholawat di atas 15 kali dalam satu tarikan nafas, maka ia akan terhindar dari mual dan bau mulut yang tidak sedap.

Eksperimen tersebut menurut Imam al-Qolyubiy bacaan Sholawatnya dibaca setelah makan lobak.

Sedangkan Syekh Sulaiman al-Bujairomiy mengutip pendapat Syekh ‘Abdul Bar hendaknya dibaca sebelum memakannya.

68- SHOLAWAT MASYISYIYAH

بسم الله الرحمن الرحيم

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ مِنْهُ انْشَقَّتِ ٱلْاَسْرَارُ ۞ وَانْفَلَقَتِ ٱلْاَنْوَارُ ۞ وَفِيْهِ ارْتَقَتِ الْحَقَائِقُ ۞ وَتَنَزَلَتْ عُلُومُ سَيِّدِنَا اٰدَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَاَعْجَزَ الْخَلاَئِقُ ۞ وَلَهُ تَضَاءَلَتِ الْفُهُومُ فَلَمْ يُدْرِكْهُ مِنَّا سَابِقٌ وَلاَ لاَحِقٌ ۞ فَرِيَاضُ الْمَلَكُوْتِ بِزَهْرِ جَمَالِهِ مُوْنِقَةٌ ۞ وَحِيَاضُ الْجَبَرُوْتِ بِفَيْضِ اَنْوَارِهِ مُتَدَفِّقَةٌ ۞ وَلاَ شَيْئَ اِلاَّوَهُوَ بِهِ مَنُوْطٌ اِذْ لَوْلاَ الْوَاسِطَةُ لَذَهَبَ كَمَا قِيْلَ الْمَوْسُوْطُ ۞ صَلاَةً تَلِيْقُ بِكَ مِنْكَ اِلَيْهِ كَمَا هُوَ اَهْلُهُ . أَللّٰهُمَّ اِنَّهُ سِرُّكَ الْجَامِعُ الدَّالُّ عَلَيْكَ ۞ وَحِجَابُكَ ٱلْاَعْظَمُ ٱلْقَائِمُ لَكَ بَيْنَ يَدَيْكَ . أَللّٰهُمَّ أَلْحِقْنِى بِنَسَبِهِ وَحَقِّقْنِى بِحَسَبِهِ ۞ وَعَرِّفْنِىْ اِيَّاهُ مَعْرِفَةً اَسْلَمُ بِهَا مِن مَوَارِدِ الْجَهْلِ ۞ وَاَكْرَعُ بِهَا مِنْ مَوَارِدِ

الْفَضْلِ ۞ وَاحْمِلْنِيْ عَلَى سَبِيْلِهِ إِلَى حَضْرَتِكَ حَمْلاً مَحْفُوْفًا بِنُصْرَتِكَ ۞ وَاقْذِفْ بِيْ عَلَى الْبَاطِلِ فَأَدْمَغَهُ ۞ وَزُجَّ بِيْ فِيْ بِحَارِ ٱلاَحَدِيَّةِ ۞ وَانْشُلْنِي مِنْ اَوْحَالِ التَّوْحِيْدِ ۞ وَأَغْرِقْنِيْ فِيْ عَيْنِ بَحْرِ الْوَحْدَةِ حَتَّى لاَأَرَى وَلاَ اَسْمَعَ وَلاَ اَجِدَ وَلاَ اُحِسَّ اِلاَّ بِهَا ۞ وَاجْعَلِ الْحِجَابَ ٱلاَعْظَمَ حَيَاةَ رُوْحِيْ وَرُوْحَهُ سِرَّ حَقِيْقَتِيْ وَحَقِيْقَتَهُ جَامِعَ عَوَالِمِيْ بِتَحْقِيْقِ الْحَقِّ ٱلاَوَّلِ . يَا اَوَّلُ يَاآخِرُ يَاظَاهِرُ يَا بَاطِنُ ۞ اِسْمَعْ نِدَائِى بِمَا سَمِعْتَ بِهِ نِدَاءَ عَبْدِكَ زَكَرِيَّا عَلَيْهِ السَّلاَمُ ۞ وَانْصُرْنِيْ بِكَ لَكَ ۞ وَاَيِّدْنِيْ بِكَ لَكَ ۞ وَاجْمَعْ بَيْنِيْ وَبَيْنَكَ وَحُلْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ غَيْرِكَ . اَللّٰهُ اَللّٰهُ اَللّٰهُ ۞ إِنَّ الَّذِى فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَى مَعَادٍ . رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا . إِنَّ اللّٰهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا . صَلَوَاتُ اللّٰهِ وَسَلاَمُهُ وَتَحِيَّاتُهُ وَرَحْمَاتُهُ وَبَرَكَاتُهُ

عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الأُمِّيِّ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ عَدَدَ الشَّفْعِ وَالْوَتْرِ وَعَدَدَ كَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ الْمُبَارَكَاتِ ◉ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ◉ وَسَلامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ◉ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN MINHUN SYAQQOTIL ASROOR, WAN FALAQOTIL ANWAAR, WA FIIHIR TAQOTIL HAQOOIQU, WA TANAZALLAT ‘ULUUMU SAYYIDINAA AADAMA ‘ALAYHISSALAAMU FA A’JAZAL KHOLAAIQU, WA LAHU TADLOO-ALATIL FUHUUMU FALAM YUDRIK-HU MINNAA SAABIQUN WA LAA LAAHIQUN, FARIYAADLUL MALAKUUTI BIZAHRI JAMAALIHI MUUNIQOTUN, WA HIYAADLUL JABARUUTI BIFAYDLI ANWAARIHI MUTADAFIQOTUN, WA LAA SYAY-A ILLA WA HUWA BIHII MANUUTHUN, IDZ LAWLA WAA SITHOTU LADZAHABA KAMAA QIILAL MAWSUUTH, SHOLAATAN TALIIQU BIKA MINKA ILAYHI KAMAA HUWA AHLUH, ALLOHUMMA INNAHU SIRRUKAL JAAMI’UD DAALLU ‘ALAYKA, WA HIJAABUKA A’DZOMU’L QOO-IMU LAKA BAYNA YADAYKA. ALLOHUMMA AL-HIQNII BINASABIH, WA HAQQIQNII BI HASABIH, WA ‘ARRIFNII IYYAHU MA’RIFATAN ASLAMU BIHAA MIN MAWAARIDIL JAHLI, WA AKRO’U BIHAA MIN MAWAARIDIL FADLLI WAHMILNII ‘ALAA SABIILIHI ILAA HADLROTIKA, HAMLAN MAHFUUFAN BINUSHROTIKA, WAQDZIF BII

‘ALAL BAATHILI FA-ADMIGHOH, WA ZUJJABII FII BIHAARI AHADIYYATI, WANSYULNII MIN AWHAALIT-TAWHIIDI, WA AGHRIQNII FII ‘AYNI BAHRIL WAHDATI, HATTA LAA AROO WA LAA ASMA’A WA LAA AJIDA WA LAA UHISSA ILLAA BIHAA, WAJ’AL-LAHUMMAL HIJAABA A’DHOMA HAYAATA RUUHII, WA RUUHAHU SIRRO HAQIIQOTII, WA HAQIIQOTAHU JAAMI’A ‘AWAALIMI BITAHQIIQIL HAQQIL AWWALI, YAA AWWALU YAA AAKHIRU YAA DHOOHIRU YAA BAATHINU, ISMA’ NIDA-II BIMAA SAMI’TA BIHII NIDAA-A ‘ABDIKA SAYYIDINAA ZAKARIYYA ‘ALAYHIS SALAAMU, WAN SHURNII BIKA LAKA, WA AYYIDNII BIKA LAKA, WAJMA’ BAYNII WA BAYNAKA WA HUL BAYNII WABAYNA GHOYRIKA, ALLAH ALLAH ALLAH. INNAL LADZII FARODLO ‘ALAYKAL QUR’AANA LAROODDUKA ILAA MA’AAD, ROBBANAA AATINAA MIN LADUNKA ROHMAH, WA HAYYI’ LANAA MIN AMRINAA RASYADAA (3 kali) INNALLOOHA WA MALAAIKATAHU YUSHOLLUUNA ‘ALAN-NABIYY YAA AYYUHAL LADZIINA AAMANUU SHOLLU ‘ALAYHI WA SALLIMUU TASLIIMA WA SHOLLALLAAHU ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHI WA SHOHBIHII WA SALLAM. SUBHAANA ROBBIKA ROBBIL ‘IZZATI ‘AMMAA YASHIFUUN WA SALAAMUN ‘ALAL MURSALIIN WAL HAMDU LILLAAHI ROBBIL ‘AALAMIIN.

Sholawat ini disusun oleh Quthb al-Ghouts Sayyid ‘Abdus-Salam ibn Masyisyi rhm, Beliau adalah guru Sayyid Syekh al-Imam Abi Hasan ‘Ali asy-Syadzili rhm.

Rahasia sholawat ini ada pada keistiqomahan kita dalam mengamalkannya.

Syeikh Syihab Ahmad an-Nahli dan muridnya Syeikh Syihab al-Mauini keduanya menguraikan bahwa sholawat ini dari gurunya Syeikh Ahmad al-Bali dan Syeikh Isa as-Sa'labi mengatakan," Kami di perintahkan agar membaca sholawat itu sekali setelah sholat Shubuh dan setelah sholat Maghrib sekali". Tetapi ada pula yang menyebutkan dibaca 3x setelah sholat Shubuh dan Maghrib, ada riwayat juga dibaca 3x setelah shalat Shubuh, Maghrib dan 'Isya'.

Jika Sholawat ini dibaca dengan benar, ikhlas dan istiqomah (tekun / kontinyu) bisa melapangkan dada (hati), mempermudah semua perkara, terpelihara dengan pemeliharaan Allah yang khusus dari segala bencana, cobaan, dan penyakit, baik penyakit lahir maupun penyakit batin, tertolong dari segala ancaman musuh, diteguhkan oleh Allah dalam mengahadapi segala perkara dan lain sebagainya. Sholawat ini bernilai tinggi, bahkan para tokoh Syadziliyah menggunakan sholawat ini sebagai wirid mereka, pagi dan sore (setelah sholat Shubuh dan Maghrib). Semua ini tidak lain mengandung faedah yang sangat besar.

WALLAAHU A'LAM.

69- SHOLAWAT NUR QIYAMAH

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بَحْرِ أَنْوَارِكَ وَمَعْدَنِ أَسْرَارِكَ وَلِسَانِ حُجَّتِكَ وَعَرُوْسِ مَمْلَكَتِكَ وَإِمَامِ حَضْرَتِكَ وَطِرَازِ مُلْكِكَ وَخَزَاإِنِ رَحْمَتِكَ وَطَرِيْقِ شَرِيْعَتِكَ الْمُتَلَذِّذِ بِتَوْحِدِكَ إِنْسَانِ عَيْنِ اْلوُجُوْدِ وَالسَّبَبِ فِى كُلِّ مَوْجُوْدٍ عَيْنِ أَعْيَانِ خَلْقِكَ الْمُتَقَدَّمِ مِنْ نُوْرِ ضِيَاإِكَ ◉ صَلَاةً تَدُوْمُ بِدَوَامِكَ وَتَبْقٰى بِبَقَاإِكَ لَا مُنْتَهٰى لَهَا دُوْنَ عِلْمِكَ ◉ صَلَاةً تُرْضِيْكَ وَتُرْضِيْهِ وَتَرْضَى بِهَا عَنَّا يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN BAHRI ANWAARIKA, WA MA’DANI ASROORIKA, WA LISAANI HUJJATIKA, WA ‘ARUUSI MAMLAKATIKA, WA IMAAMI HADLROTIKA WA THIROOZI MULKIKA, WA KHOZAA-INI ROHMATIKA, WA THORIIQI SYARII’ATIKA, AL-MUTALADZDZIDZI BI-TAUHIDIKA, INSAANI ‘AINIL WUJUUDI, WASSABABI FII KULLI MAWJUUDIN, ‘AINI A’YAANI

KHOLQIKA, AL-MUTAQODDIMI MIN NUURI DLIYAAIKA, SHOLAATAN TADUUMU BI-DAWAAMIKA, WA TABQOO BI-BAQOO-IKA, LAA MUNTAHAA LAHAA DUUNA ‘ILMIKA, SHOLAATAN TURDLIIKA WA TURDLIIHI WA TARDLOO BIHAA ‘ANNAA YAA ROBBAL ‘AALAMIIN.

Artinya: “Ya Allah limpahkanlah sholawat atas junjunan kami, Muhammad samudera cahaya-Mu, tambang rahasia-Mu, singgasana kerajaan-Mu, imam hadrat-Mu, bingkai kerajaan-Mu, perbendaharaan rahmat-Mu, dan jalan syariat-Mu,yang mendapat kelezatan dengan tauhid-Mu, insan yang menjadi sebab segala yang maujud, penghulu para makhluk-Mu, yang memperoleh pancaran sinar cahaya-Mu- dengan shalawat yang kekal sekekal diri-Mu, yang tetap sebagaimana tetap-Mu, dan yang tidak ada akhir di balik ilmu-Mu; juga dengan shalawat, yang meridhakan-Mu dan meridhakannya serta meridhakan kami dengannya, duhai Tuhan semesta alam.”

Penjelasan:

Bayak para ulama’ yang menjadikan sholawat sebagai senjata pamungkas dan tameng bagi mereka, namun salah satunya adalah sholawat nur qiyamah.

Sayyid Syaikh Ahmad As-Showi mengatakan bahwa beliau menemukan Sholawat Nuuril Qiyamah ini tertulis pada bongkahan batu, dan beliau juga menerangkan bahwa Sholawat ini diberi nama Nur Qiyamah karena si pembaca akan mendapatkan banyak nur (cahaya) pada hari kiamat kelak.

Di dalam syarah kitab Dalâ’il disebutkan, sebagian pemuka para wali mengatakan, bahwa sholawat ini berbanding dengan 14.000 sholawat lainnya.

Dalam sholawat ini juga Junjungan Nabi shollaAllahu ‘alaihi wa sallam dirujuk sebagai “.. *al-mutaqoddim min nuuri dliyaa-ik*“…. yakni makhluk yang paling awal diciptakan daripada sinar cemerlang nur yang dimiliki oleh Allah ta`ala, iaitu merujuk kepada awwaliyyah Nur Muhammad. Begitulah para ‘Ulama’ terutama ‘Ulama’ Ahlu Sunnah wal Jama’ah menganggap bahwa Nur Muhammad صلى الله عليه وسلم adalah makhluk paling awal yang diciptaka oleh Allah جل جلاله Syaikh Zakariya al-kandahlawi ra mengatakan bahwa “salah satu manfa’at dari membaca sholawat Nuril Qiyamah ini sebanyak 70 (tujuh puluh) kali sebelum tidur, insya Allah si pembaca dapat bertemu dengan kanjeng Rosul Muhammad صلى الله عليه وسلم di dalam mimpinya.

1- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 21 kali siang dan malam, maka Allah akan memberikan pahala tanpa batas.
2- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 1000 kali pada malam atau hari Jum’at, maka akan tercapai cita-citanya.
3- Apabila anda sedang di landa kesusahan, kesempitan atau kesulitan, maka bacalah sholawat ini, insya Allah segera sukses.

70- SHOLAWAT KAROMAH

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ إِنِّى أَسْأَلُكَ بِكَ اَنْ تُصَلِّيَ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى سَائِرِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى آلِهِمْ وَصَحْبِهِمْ أَجْمَعِيْنَ ◉ عَدَدَ مَافِى عِلْمِ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ صَلاَةً تَجْعَلُنَا بِهَا مِنْ إِمَامِ أَوْلِيَائِكَ الْعَارِفِيْنَ وَتُكْرِمُنَا بِهَا كَرَامَةً بَهِيْرَةً حَتَّى قَدَرْنَا الْمَشْىَ مِنَ الْمَشْرِقِ إِلَى الْمَغْرِبِ فِى سَاعَةٍ وَاحِدَةٍ بِشَفَاعَةِ سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ ◉ وَتَرْزُقُنَا بِهَا كَثْرَةَ التَّلَامِيْذِ وَالْأَمْوَالِ وَالْأَصْحَابِ وَالْأَتْبَاعِ وَالْأَعْوَانِ وَالْأَضْيَافِ فِى كُلِّ يَوْمٍ ولَيْلَةٍ وَسَاعَةٍ مِنْ جَمِيْعِ الْآفَاقِ مِنْ يَوْمِنَا هٰذَا إِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ ◉ وَتُلْهِمُنَا بِهَا عُلُوْمًا لَدُنِّيَّةً بِإِلْهَامِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ ◉ وَتُجِيْبُ بِهَا دَعْوَتَنَا بِالسَّعَادَةِ وَالْكَرَامَةِ فِى الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ◉ وَمِنَ الْمَغْفُوْرِيْنَ ◉ وَتَحْشُرُنَا بِهَا بِعِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ فِى الدَّارَيْنِ مِنَ الْآمِنِيْنَ ◉

وَتَعُوْدُ بَرَكَاتُهَا عَلَيْنَا وَعَلٰى أَوْلَادِنَا وَعَلٰى ذُرِّيَّتِنَا وَعَلٰى أَهْلِ بَيْتِنَا وَعَلٰى جَمِيْعِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلمْ

"ALLOHUMMA INNII AS-ALUKA BIKA AN TUSHOLLIYA 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA SAA-IRIL ANBIYAA-I WAL MURSALIIN, WA 'ALAA AALIHIM WA SHOHBIHIM AJMA'IIN, 'ADADA MAA FII 'ILMILLAAHIL- 'ADHIIM, SHOLAATAN TAJ'ALUNAA BIHAA MIN IMAAMI AULIYAA-IKAL- 'AARIFIIN, WA TUKRIMUNAA BIHAA KAROOMATAN BAHIIROTAN HATTAA QODARNAL-MASY-YA MINAL MASYRIQI ILAL MAGHRIBI FII SAA'ATIN WAAHIDATIN BI-SYAFAA'ATI SAYYIDIL MURSALIIN, WA TARZUQUNAA BIHAA KATSROTAT-TALAAMIIDZI WAL AMWAALI WAL ASH-HAABI WAL ATBAA'I WAL-A'WAANI WAL-ADLYAAFI FII KULLI YAUMIN WA LAYLATIN WA SAA'ATIN MIN JAMII'IL AFAAQI MIN YAUMINAA HAADZA ILAA YAUMIDDIIN, WA TULHIMUNAA BIHAA 'ULUUMAL LADUNNIYYATAN BI ILHAAMIL MALAAIKATIL MUQORROBIIN, WA TUJIIBU BIHAA DA'WATANAA BIS-SA'AADATI WAL KAROOMATI FID-DUN-YAA WAL AAKHIROH, WA MINAL MAGHFUURIINA WA TAHSYURUNAA BIHAA BI 'IBAADIKAS SHOOLIHIIN, FID-DAAROYNI MINAL AAMINIIN, WA TA'UUDU BAROKATUHAA 'ALAYNAA WA 'ALAA AULAADINAA WA 'ALAA DZURRIYYATINAA WA 'ALAA AHLI BAYTINAA WA 'ALAA JAMII'IL MU'MUNIINA WA 'ALAA AALIHI WA SHOHBIHII WA BAARIK WASALLIM."

Faedah:

1. Agar mendapatkan ilmu ladunni
2. Agar mendapat karomah
3. Agar do'anya menjadi Maqbul (mustajab)
4. Agar banyak santri/murid
5. Agar banyak harta (kaya)
6. Agar mendapat kebahagiaan/kesenangan
7. Agar di ampuni dosanya
8. Agar selalu di kumpulkan dengan orang2 sholeh
9. Agar banyak teman, tetangga, pengikut. Dll
10. Agar bisa berjalan jarak jauh dalam sekejap
11. Agar mendapat berkah
12. Agar mendapat syafa'at.

Sholawat di atas saya mendapat ijazah beberapa kali dalam kitab JAWAAHIRUS SANIYYAH FIS SHOLAWAATI ‘ALAA KHOIRIL BARIYYAH ta’lif syekh Jauhari ‘Umar – Pasuuan, pada hari Jum’at Kliwon 15 Shofar 1421 H atau 19 Mei 2000 M dan pada beberapa tahun yang lain dari Syekh ‘Abdul Hannan Ma’shum Kwagean Kediri, dari Syekh Ahmad Jauhari ‘Umar bin Muhammad Ishaq Tanggulangin Pasuruan Jawa Timur.

71- SHOLAWAT BAHRIYYAH KUBRO

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةً تَطْمَئِنُّ بِهَا قَلْبِىْ وَتَنْفَعُ بِهَا عُلُوْمِىْ وَتَقْضِ بِهَا حَوَائِجِىْ وَتَرْفَعُ بِهَا دَرَجَتِىْ وَتَهْدِ بِهَا قَوْمِىْ وَتُخْلِصُ بِهَا قَلْبِىْ وَتُلْهِمُنِىْ بِهَا عُلُوْمَ اللَّدُنِّى وَتُكْرِمُنِىْ بِهَا بِالسَّعَادَةِ وَالْكَرَامَةِ مَعَ ذُرِّيَّاتِىْ وَتُكْثِرُ بِهَا أَمْوَالِىْ وَأَصْحَابِىْ وَتَلَامِيْذِىْ وَأَتْبَاعِىْ وَأَضْيَافِىْ وَتَرْزُقْنِىْ أَللّٰهُمَّ تَمَامَ نِعْمَتِكَ وَتَمَامَ رَحْمَتِكَ وَتَمَامَ رِضْوَانِكَ وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ عَدَدَ مَا خَلَقْتَ وَرَزَقْتَ وَأَمَتَّ وَأَحْيَيْتَ إِلٰى يَوْمٍ تُحْشَرُ فِيْهِ الْخَلَائِقُ أَجْمَعِيْنَ ◉ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TATHMA-INNU BIHAA QOLBII, WA TANFA’U BIHAA ‘ULUUMII, WA TAQDLI BIHAA HAWAA-IJII, WA TARFA’U BIHAA DAROJAATII, WA TAHDI BIHAA QOUMII, WA TUKHLISHU BIHAA QOLBII, WA TUL-HIMUNII BIHAA ‘ULUUMAN LADUNNII, WA TUKRIMUNII BIHAA BIS-SA’AADATI WAL-KAROOMATI MA’A DZURRIYYATII, WA TUKTSIRU BIHAA AMWAALII, WA ASH-HAABII, WA TALAAMIIDZI, WA ATBAA’II, WA ADLYAAFII, WA TARZUQNII ALLOHUMMA TAMAAMA NI’MATIKA, WA TAMAAMA ROHMATIKA, WA TAMAAMA RIDLWAANIKA, WA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAIHI WA ‘ALAA AALIHII WA ASH-HAABIHII ‘ADADA MAA KHOLAQTA, WA ROZAQTA, WA AMATTA, WA AHYAITA, ILAA YAUMIN TUHSYARU FIIHIL KHOLAA-IQU AJMA’IIN, WAL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL ‘AALAMIIN.

Artinya: Ya Alloh, limpahkanlah rahmat dan kasih sayang kepada junjungan kami nabi Muhammad yang dengan (lantaran) bacaan sholawat tersebut dapat menenangkan hatiku, menjadikan ilmuku bermanfa’at, mengabulkan semua hajat-hajat (kebutuhan) ku, mengangkat derajatku, menunjukkan (jalan terbaik) bagi kaumku, membersihkan hatiku (jiwaku), menganugerahiku ilmu ladunni (bimbigan Alloh langsung), dan dengan bacaan sholawat tersebut menjadikanku orang yang penuh kebahagiaan dan penuh kemuliaan beserta keturunanku. Dan dengan (berkah) sholawat (tersebut) dapat memperbanyak hartaku, sahabat-sahabatku, murid-muridku, para pengikutku dan para tamuku, (Ya Allah) karuniailah aku rizqi (lahir bathin) yang banyak, dengan (sifat) kesempurnaan Nikmat-Nikmat-Mu, (sifat) kesempurnaan Rahmat-Mu, dan dengan

kesempurnaan Ridlo-Mu, sampaikanlah Rahmat, keselamatan dan keberkahan kepada beliau (Nabi Muhmmad) beserta keluarga dan sahabatnya sebanyak makhluk yang telah Engkau Ciptakan, sebanyak rizki tang telah Engkau anugerahkan, sebanyak makhluk yang telah Engkau matikan, dan sebanyak makhluk yang telah Engkau hidupkan sampai pada hari mereka dikumpulkan (di padang mahsyar). Dan segala puji hanya untuk Alloh, Tuhan semesta alam.

Manfa'at:

Sholawat ini biasa digunakan untuk menarik rizqi, penglarisan, menaikkan derajat/pangkat, menenangkan hati, dan juga bisa digunakan untuk menarik siswa siswi di sekolah, dll. Namun, yang akan saya bahas disini mengenai amalan dan tata cara puter giling untuk meramaikan tempat pendidikan atau Masjid, dll. Sholawat ini juga terdapat dalam kitab JAWAAHIRUS SANIYYAH FIS SHOLAWAATI 'ALAA KHOIRIL BARIYYAH.

Berikut Tata Cara Untuk Puter Giling:

1. Carilah sampah di pojok-pojok pasar yang besar dan ramai/ pasar keramat, (pasar kabupaten)
2. Ambillah 1 (satu) atau 3 (tiga) lembar bekas bungkus apa saja, misalnya bungkus tempe, kulit kelapa dan lain sebagainya.
3. Bacakan bungkus tersebut Manaqib Syaikh 'Abdul Qodir al-Jailani (Nurul Burhan/Jawahirul Ma'ani)
4. Kemudian pada malam Jum'at, antara Maghrib dan 'Isya', Tanamlah bekas bungkus tadi di depan pintu

madrasah / sekolah atau halaman majelis yang dimaksudkan, yang banyak dilewati orang.

5. Jika bekas bungkus itu yang diambil 3 (tiga) lembar, maka ditanam di 3 (tiga) tempat.
6. Sebelum menanam baca Sholawat Bahriyah Kubro 11x (sebelas) dan Asma'ul Husna 1x (satu) Insya Allah dengan izin-Nya, tempat tersebut akan banyak didatangi murid/siswa. Amalkan Sholawat Bahriyyah 11 kali setiap hari, niatkan pada yang di tuju. apa/pada siapa.

Fadlilahnya:

1- Agar hati menjadi tenang
2- Agar diberi ilmu yang bermanfa'at
3- Agar berhasil cita-citanya
4- Agar di beri derajat yang tinggi
5- Agar kaumnya selalu diberi petunjuk oleh Allah
6- Agar diberi hati yang ikhlas
7- Agar mendapat ilmu Ladunni
8- Agar mendapat kebahagiaan yang kekal
9- Agar diri dan keluarganya mendapat Karomah
10- Agar banyak harta, teman, murid, pengikut dan tetangga
11- Agar mendapat nikmat, rahmat dan ridlo yang sempurna.
12- Agar di ampuni dosanya
13- Di murahkan rizqinya
14- Agar istijabah do'anya
15- Agar di beri kemenangan terhadap musuh
16- Di catat jadi golongan shiddiqiin
17- Agar mati syahid

وصلى الله على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه وسلم

72- SHOLAWAT JAM’UL MUBAAROK

بسم الله الرحمن الرحيم

(1) أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ اَوَّلِ مُتَلَقٍّ
لِفَيْضِكَ اْلاَوَّلِ ◉ وَاَكْرَمِ حَبِيْبٍ تَفَضَّلْتَ عَلَيْهِ
فَتَفَضَّلَ ◉ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَتَابِعِيْهِ وَحِزْبِهِ ◉ ماَ دَامَ
تَلَقِّيْهِ وَتَرَقِّيْهِ اِلَيْكَ ◉ وَاِقْبَالُكَ عَلَيْهِ وَاِقْبَالُهُ علَيْكَ ◉
وَشُهُوْدُهُ لَكَ وَانْطِرَاحُهُ لَدَيْكَ ◉ صَلاَةً نَشْهَدُكَ بِهاَ فِيْ
مِرْآتِهِ ◉ وَنَصِلُ بِهَا اِلَى حَضْرَتِكَ مِنْ حَضْرَةِ ذَاتِهِ ◉
قَائِمِيْنَ لَكَ وَلَهُ بِاْلاَدَبِ الْوَافِرِ ◉ مَغْمُوْرِيْنَ مِنْكَ وَمِنْهُ
بِالْمَدَدِ الْبَاطِنِ وَالظَّاهِرِ

(2) أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ اَكْرَمِ وَسِيْلَةٍ اِلَيْكَ ◉ وَاَشْرَفِ عَبْدٍ قَرْبَتَهُ لَدَيْكَ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَتابِعِيْهِ وَحِزْبِهِ.

(3) أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ بِاللِّسَانِ الْجَامِعَةِ فِىْ الْحَضْرَةِ الْوَاسِعَةِ صَلاَةً تُمِدُّبِهَا جِسْمِىْ مِنْ جِسْمِهِ ◉ وَقَلْبِىْ مِنْ قَلْبِهِ ◉ وَرُوْحِىْ مِنْ رُوْحِهِ ◉ وَسِرِّىْ مِنْ سِرِّهِ ◉ وَعِلْمِىْ مِنْ عِلْمِهِ ◉ وَعَمَلِىْ مِنْ عَمَلِهِ ◉ وَخُلُقِىْ مِنْ خُلُقِهِ ◉ وَوِجْهَتِىْ مِنْ وِجْهَتِهِ ◉ وَنِيَّتِىْ مِنْ نِيَّتِهِ ◉ وَقَصْدِىْ مِنْ قَصْدِهِ ◉ وَتَعُوْدُ بَرَكَاتُهَا عَلَيَّ وَعَلٰى اَوْلاَدِىْ وَعَلٰى أَهْلِىْ وَعَلٰى أَصْحَابِىْ وَعَلٰى أَهْلِ عَصْرِىْ يَانُوْرُ يَانُوْرُ اِجْعَلْنِىْ نُوْرًا بِحَقِّ نُوْرِىْ . (4) أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ مُسْتَوْدِعِ اْلأَمَانَةِ الْحَبِيْبِ الَّذِىْ رَفَعْتَ شَأْنَهُ ◉ وَاَوْضَحْتَ بُرْهَانَهُ ◉ وَشَيَّدْتَ اَرْكَانَهُ جَامِعِ الْكَمَالِ ◉ وَمُفِيْضِ النَّوَّالِ ◉ وَسَادِنِ حَضْرَةِ الْجَلاَلِ .

(5) أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ لِسَانِ الْعِلْمِ فِيْ اْلاِبْلاَغِ وَالتَّعْرِيْفِ ◉ وَناَطِقِ الْحِكْمَةِ فِيْ مَشْهَدِ التَّعَرُّفِ وَمَظْهَرِ التَّكْلِيْفِ.

(6) أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ مَنْ جَمَعْتَ لَهُ الْفَضْلَ اْلاَوَّلَ وَاْلآخِرَ ◉ وَاَنْزَلْتَهُ مِنَ الْقُرْبِ مِنْكَ وَالدُّنُوِّ اِلَيْكَ الْمَنْزِلَ الْفَاخِرَ ◉ صَلاَةً تَعْرُجُ بِهَا فِيْ مَدَارِجِ وِدَادِهِ وَتُدْرِكُ بِهَا الْحَظَّ الْوَافِرَ مِنْ عِنَايَتِكَ الْخَاصَّةِ بِوَاسِطَةِ اِمْدَادِهِ.

(7) أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ صَلاَةً يَتَجَدَّدُ بِهَا سُرُوْرُهُ ◉ وَيَتَضَاعَفُ بِهَا حُبُوْرُهُ ◉ وَيُشْرِقُ بِهَا عَلٰى قَلْبِيْ نُوْرُهُ ◉ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

(8) أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ نُوْرِ تَجَلِّيَاتِكَ ◉ وَمَظْهَرِ أَسْمَائِكَ وَصِفَاتِكَ وَذَاتِكَ ◉ حَائِزِ الشَّرَفِ الْكَامِلِ لَدَيْكَ ◉ وَالْمُنَادَى لَهُ بِالْوَحْدَانِيَّةِ فِيْ

اَوْصَافِهِ وَاَفْعَالِهِ وَذَاتِهِ بَيْنَ يَدَيْكَ ◉ فَهُوَ فِيْ الْوَحْدَةِ مَظْهَرُ وَحْدَانِيَّتِكَ ◉ وَفِيْ الْوَجْهَةِ قِبْلَةُ صَمَدَانِيَّتِكَ ◉ قَرَّبْتَهُ حَيْثُ كَانَ الْقُرْبُ فَرْدًا ◉ ثُمَّ سَرَدْتَ مَحَاسِنَةُ الَّتِيْ خَصَّصْتَهُ بِهَا عَلٰى اَهْلِ حَضْرَتِكَ سَرْدًا ◉ فَذَهَلَ النَّاظِرُوْنَ اِلَى تِلْكَ الْمَحَاسِنِ وَاَخَذَ كُلٌّ مِنْهَا بِنَصِيْبِهِ ◉ وَبَرَزَ صَلىَّ اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلْقِيْ عَلٰى اَهْلِ مَعَاقِدِ الْعِزِّ بَعْضَ اَسْرَارِ حَبِيْبِهِ ◉ اَلَّذِىْ اَمَرْتَهُ بِاِبْلاَغِهَا اِلَيْهِمْ وَاَذِنْتَ لَهُ فِيْ بَثِّهَا عَلَيْهِمْ ◉ فَهُوَاْلأَمِيْنُ وَاْلاَمَانَةُ صِفَتُهُ ◉ وَهُوَ الْكَرِيْمُ وَالْكَرَامَةُ خُلُقُهُ ◉ اَفَاضَ بَعْدَ مَاصَدَرَ مِنْ حَضْرَتِكَ عَلٰى مَنْ اَسْعَدَهُ اللّٰهُ فُيُوْضَاتِ مِنَّتِكَ ◉ فَاَشْرَقَتْ فِيْ الْخَافِقَيْنِ بِوَجَاهَةِ هَذَا الْعَبْدِ الْمُقَرَّبِ اَنْوَارُهُ مِلَّتُكَ ◉ فَصَلِّ يَارَبِّ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ صَلاَةً مُسْتَمِرَّةً يَزْدَادُ بِهَا رُوْحُهُ اِبْتِهَاجًا وَيَنْفَتِحُ لَهُ بِهَا بَابٌ يَرْتَقِيْ فِيْهِ مِنَ الْقُرْبِ مِنْكَ وَالدُّنُوِّ اِلَيْكَ زِيَادَةً عَلٰى مَا آتَيْتَهُ مِعْرَاجًا ◉

يُدْرِكُ فِيْ ذَلِكَ التَّرَقِّيْ غَايَةَ اَمَلِهِ ۞ وَتَعُوْدُ عَلَيَّ وَعَلٰى مَنْ تَعَلَّقَ بِيْ مِنْ ذَلِكَ التَّلَقِّيْ عَائِدَةُ ٱلاِتِّصَالِ الْكَامِلِ بِهِ فِيْ مَظَاهِرِ خُلُقِهِ وَعِلْمِهِ وَعَمَلِهِ ۞ اَكْتَسِبُ بِهَا اِتِّحَادًا ذَاتِيًّا بِهِ لاَ يَغِيْبُ عَنْ نَظَرِيْ شُهُوْدُهُ ۞ وَلاَ اَرِدُ مَوْرِدًا اِلاَّ اِذَا تَحَقَّقَ لِيْ فِيْهِ وُرُوْدُهُ ۞ فَاِنِّيْ اُشْهِدُكَ وَاُشْهِدُ مَلاَئِكَتَكَ وَحَمَلَةَ عَرْشِكَ اَنِّيْ اُحِبُّكَ وَاُحِبُّ هَذَا الْحَبِيْبَ لِحُبِّكَ ۞ فَاِنْ صَدَقْتُ فِيْمَا ادَّعَيْتُ فَالصِّدْقُ مَحْبُوْبُكَ ۞ وَاِنْ تَخَيَّلَ لِيْ مَاذَكَرْتُ فَاَسْأَلُكَ اللّٰهُمَّ اَنْ تَجْعَلَ لِهَذَا الْخَيَالِ حَقِيْقَةً تُلْحِقُنِيْ بِهَا بِالصَّادِقِيْنَ يَااَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

(9) أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ صَلاَةً لاَيَنْقَطِعُ مَدَدُهَا ۞ وَلاَ يَنْحَصِرُ عَدَدُهَا وَلاَ يَنْتَهِيْ اَمَدُهَا ۞ أَللّٰهُمَّ اَبْلِغْهُ مِنْ شَرِيْفِ صَلَوَاتِيْ مَا يَرْجَحُ بِهِ مِيْزَانُ حَسَنَاتِيْ وَتَعُوْدُ بَرَكَاتُ ذَاتِهِ عَلٰى ذَاتِيْ ۞ وَصِفَاتِهِ عَلٰى صِفَاتِيْ ۞ وَاَعْمَالِهِ عَلٰى اَعْمَالِيْ ۞ وَنِيَّاتِهِ

عَلٰى نِيَّاتِىْ ◉ وَسَاعَاتِهِ عَلٰى سَاعَاتِىْ ◉ وَلَحَظَاتِهِ عَلٰى لَحَظَاتِىْ ◉ حَتَّى يَكُوْنَ مَجْلِىَ تَجَلِّيَاتِىْ فِىْ جَمِيْعِ حَالاَتِىْ ◉ فِىْ حَيَاتِىْ وَبَعْدَ مَمَاتِىْ ◉ أَللّٰهُمَّ اَوْصِلْنِىْ بِمَنْ يُوْصِلُنِىْ اِلَيْكَ ◉ وَاجْمَعْنِىْ بِمَنْ يَجْمَعُنِىْ عَلَيْكَ ◉ وَيَسِّرْهُ لِىْ مِنَ اْلاَعْمَالِ الصَّالِحَةِ مَا يُوْجِبُ لِىَ الزُّلْفَى لَدَيْكَ.

(10) أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ بِاللِّسَانِ الْجَامِعَةِ فِىْ الْحَضْرَةِ الْوَاسِعَةِ ◉ عَلٰى عَبْدِكَ الْجَامِعِ لِلْكَمَالاَتِ اْلاِنْسَانِيَّةِ ◉ اَلْوَاسِعِ فِىْ الْمَشَاهِدِ الرُّوْحِيَّةِ ◉ عَدَدَ الْحَرَكَاتِ وَالسَّكَنَاتِ وَالْخَطَرَاتِ وَاللَّحَظَاتِ وَعَدَدَ الْمُصَلِّيْنَ عَلَيْهِ وَعَدَدَ صَلَوَاتِهِمْ ◉ وَعَدَدَ الذَّاكِرِيْنَ لَهُ وَعَدَدَ اَذْكَارِهِمْ ◉ صَلاَةً يَقِرُّ نُوْرُهَا فِىْ اُذُنِىْ فَلاَ تَعْصِىْ ◉ وَيَقِرُّ نُوْرُهَا فِىْ لِسَانِىْ فَلَا يَعْصِىْ ◉ وَيَقِرُّ نُوْرُهَا فِىْ قَلْبِىْ فَلاَ يَعْصِىْ ◉ وَيَقِرُّ نُوْرُهَا فِىْ جَسَدِىْ كُلُّهُ فَلاَ يَعْصِىْ

(11) أَللّٰهُمَّ يَارَبَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وآلِ سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ ◉ اَسْأَلُكَ بِحَقِّ سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ وَآلِ سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ اَنْ تُصَلِّيَ عَلٰى سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ وَآلِ سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ ◉ صَلاَةً تُذْهِبُ بِهَا أَحْزَانِيْ ◉ وَتُثَبِّتُ بِهَا جَنَانِيْ ◉ وَتُطَهِّرُ بِهَا لِسَانِيْ ◉ وَتُقَوِّيْ بِهَا اَرْكَانِيْ ◉ وَاَتَقَلَّبُ بِسِرِّهَا فِيْمَا عَناَنِيْ ◉ فِيْ سِرِّيْ وَعَلاَنِيْ ◉ وَتَعُوْدُ بَرَكَاتُهَا عَلَيَّ وَعَلٰى اَهْلِيْ وَاَوْلاَدِيْ وَاِخْوَانِيْ وَقَرَاباَتِيْ وَاَصْحَابِيْ وَجِيْرَانِيْ ◉ اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ◉ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Sholawat di atas berasal dari Habib 'Ali Bin Muhammad Al-Habsyi dan sangat besar dan banyak khasiatnya, di antaranya adalah.

Fadlilah:

1- agar mendapat ridlo dan pertolongan Allah
2- agar mendapat syafa'at Rosulullah
3- agar ma'rifat kepada Allah
4- agar mendapat ilmu Ladunni
5- agar menjadi cerdas
6- agar terbuka mata hatinya

7- agar mudah segala urusannya
8- agar di hilangkan susahnya
9- agar tercapai cita-citanya
10- agar hidupnya menjadi berkah
11- agar mendapat ketenangan
12- agar iman menjadi baik dan kuat
13- agar selamat dunia akhirat
14- agar di jauhkan dari perbuatan dosa
15- agar rizqi datang menghampirinya dari segala penjuru
16- dll.

73- SHOLAWAT MUDABBIRUL UMUR

بسم الله الرحمن الرحيم . يَا نُوْرَ النُّوْرِ يَامُدَبِّرَ اْلاُمُوْرِ بَلِّغْ عَنِّيْ رُوْحَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَاَرْوَاَحَ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ تَحِيَّةً وَسَلاَمًا

YAA NUURON-NUURI YAA MUDABBIROL-UMUURI BALLIGH ‘ANNII RUUHA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ARWAAHA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN TAHIYYATAN WA SALAAMAN.

Artinya: “Ya Allah sumber pancaran nur, Ya Allah Tuhan yang mengatur semua perkara, semoga Engkau sampaikan daripadaku salam dan tahiyat kepada Ruh Nabi Muhammad saw. dan ruh keluarga Nabi Muhammad saw”.

Jika sholawat ini dibaca 100 kali dan sebelum membacanya mengerjakan sholat sunnah 2 roka’at, maka insya Allah akan bermimpi bertemu nabi saw.

74- SHOLAWAT BURDAH

بسم الله الرحمن الرحيم . مَوْلَاىَ صَلِّ وَ سَلِّمْ دَاىِٕمًا أَبَدًا
◉ عَلٰى حَبِيْبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمِ ◉ هُوَ الْحَبِيْبُ الَّذِىْ
تُرْجَ شَفَاعَتُهُ ◉ لِكُلِّ هَوْلٍ مِنَ الْأَهْوَالِ مُقْتَحَمِ.

MAULAAYA SHOLLI WA SALLIM DAA-IMAN ABADA
‘ALAA HABIIBIKA KHOYRIL-KHOLQI KULLIHIMI
HUWAL-HABIIBUL-LADZII TURJA SYAFAA‘ATUHU
LIKULLI HAWLIN MINAL-AHWAALI MUQTAHAMI

Artinya: Wahai Tuhanku limpahkanlah sholawat dan salam kepada kekasih-Mu sebaik-baik makhluk semuanya Dialah sang kekasih yang diharapkan syafa’atnya dari setiap huru-hara yang menimpa.

Itulah sebagian bait-bait qoshidah Burdah yang tak asing lagi di telinga kita. Qoshidah Burdah memang selalu didengungkan oleh para pecintanya setiap saat. Di berbagai negeri Islam, baik di negeri-negeri ‘Arab maupun ‘ajam (non-Arab), ada majelis-majelis khusus untuk pembacaan Burdah dan penjelasan bait-baitnya. Tak henti-hentinya muslimin di seluruh penjuru dunia menjadikannya sebagai luapan kerinduan pada Nabi. Qoshidah Burdah bukan sekadar karya. Ia dibaca karena keindahan kata-katanya. Dr. De Sacy, seorang ahli bahasa ‘Arab di Universitas Sorbonne, Prancis, memujinya sebagai karya puisi terbaik sepanjang masa.

Di Hadlromaut dan banyak daerah Yaman lainnya diadakan pembacaan qoshidah Burdah setiap Shubuh hari Jum'at atau 'Ashar hari Selasa. Sedangkan para 'ulama' Al-Azhar di kota Mesir banyak yang mengkhususkan hari Kamis untuk pembacaan Burdah dan mengadakan kajian. Sampai kini masih diadakan pembacaan Burdah di masjid-masjid besar di kota Mesir, seperti Masjid Imam Al-Husain, Masjid As-Sayyidah Zainab. Di negeri Syam (Syiria) majelis-majelis qoshidah Burdah juga digelar di rumah-rumah dan di masjidmasjid, dan dihadiri para 'ulama' besar. Di Maroko pun biasa diadakan majelis-majelis besar untuk pembacaan qoshidah Burdah dengan lagu-lagu yang merdu dan indah yang setiap pasal dibawakan dengan lagu khusus.

Burdah tak hanya indah kata-katanya, tapi do'a-do'anya juga memberi manfa'at pada jiwa. Karena itu tak mengherankan jika banyak 'ulama' memberikan catatan khusus tentang Burdah, baik dalam bentuk syarah (komentar) maupun hasyiyah (catatan kaki atau catatan pinggir). Sangat banyak karya syarah atas Burdah yang tak diketahui lagi siapa pengarangnya.

Qoshidah Burdah adalah salah satu karya paling populer dalam khazanah sastra Islam. Isinya sajak-sajak pujian kepada Nabi Muhammad SAW, pesan moral, nilai-nilai spiritual, dan semangat perjuangan. hingga kini Burdah masih sering dibacakan di berbagai pesantren salaf dan pada peringatan Maulid Nabi. Banyak pula yang menghafalnya. Karya itu telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, seperti persia, Turki, Urdu, Punjabi, Swahili, Pastum, Indonesia/Melayu, Inggris, Prancis, Jerman, Italia.

Pengarang qoshidah Burdah ialah al-Imam Al-Busyiri (610 - 695 H / 1213 - 1296 M). Nama lengkapnya Syarofuddin Abu 'Abdillah Muhammad bin Zaid Al-Busyiri. Selain menulis Burdah, Al-Busyiri juga menulis beberapa qoshidah lain. Di

antaranya Al-Qoshidah Al-Mudhariyah dan Al-Qoshidah Al-Hamziyah. Al-Busyiri adalah keturunan Barbar yang lahir di Dallas, Maroko, dan dibesarkan di Busyir, Mesir. Ia murid sufi besar Imam Asy-Syadzili dan penerusnya yang bernama Abul ‘Abbas Al-Mursi, tokoh Thoriqot Syadziliyah. Di bidang fiqih, Al-Busyiri menganut Madzhab Syafi‘i, madzhab fiqih mayoritas di Mesir. Di masa kecilnya, ia di didik oleh ayahnya sendiri dalam mempelajari Al-Quran, di samping berbagai ilmu pengetahuan lainnya, kemudian ia belajar kepada ‘ulama’-‘ulama’ di zamannya. Untuk memperdalam ilmu agama dan kesusastraan Arab, ia pindah ke Kairo. Di sana ia menjadi seorang sastrawan dan penyair yang andal. Kemahirannya di bidang syair melebihi para penyair pada zamannya. Karyakarya kaligrafinya juga terkenal indah.

Di dalam qoshidah Burdah di uraikan beberapa segi kehidupan Nabi Muhammad SAW, pujian terhadap beliau, cinta kasih, do’a-do’a, pujian terhadap Al-Quran, Isro’ Mi’roj, jihad, tawassul, dan sebagainya. Dengan memaparkan kehidupan Nabi secara puitis, Al-Busyiri tidak saja telah menanamkan kecintaan umat Islam kepada nabinya, tetapi juga mengajarkan sastra, sejarah Islam, dan nilai-nilai moral, kepada kaum muslimin. Oleh karenanya, tidak mengherankan jika qoshidah Burdah senantiasa dibacakan di pesantren-pesantren salaf. Al-Burdah, menurut etimologi, banyak mengandung arti, antara lain baju (jubah) kebesaran kholifah yang menjadi salah satu atribut kholifah. Dengan atribut burdah ini, seorang kholifah bisa dibedakan dengan pejabat negara lainnya, temanteman, dan masyarakat pada umumnya.

Burdah juga merupakan nama qoshidah yang digubah oleh Ka‘ab bin Zuhair bin Abi Salma yang dipersembahkan kepada Rasulullah SAW. Ada sebab-sebab khusus dikarangnya qoshidah Burdah. Suatu ketika Al-Busyiri menderita sakit lumpuh sehingga tidak dapat bangun dari tempat tidurnya. Lalu

dibuatnya syair-syair yang berisi pujian kepada Nabi, dengan maksud memohon syafa'atnya. Di dalam tidurnya, ia mimpi berjumpa dengan Nabi Muhammad SAW. Nabi mengusap wajah Al-Busyiri, kemudian beliau melepaskan jubahnya dan mengenakannya ke tubuh Al-Busyiri. Saat ia bangun dari mimpinya, seketika itu juga ia sembuh dari lumpuhnya.

Al-Busyiri adalah seorang yang menjalani kehidupan sebagaimana layaknya para sufi, yang tercermin dalam kezuhudannya, ketekunannya beribadah, serta ke tidak sukaannya pada kemewahan dan kemegahan duniawi.

Di kalangan para sufi, ia termasuk dalam jajaran sufi besar.

Sayyid Mahmud Faidl Al-Manufi menulis di dalam bukunya, Jawharot al-Awliya', bahwa Al-Busyiri tetap konsisten dalam hidupnya sebagai seorang sufi sampai akhir hayatnya. Makamnya yang terletak di Iskandaria, Mesir, sampai sekarang masih diziarahi orang. Makam itu berdampingan dengan makam gurunya, Abul 'Abbas Al-Mursi.

Karena pentingnya qoshidah Burdah tersebut, yang menunjukkan kecintaan yang besar kepada Baginda Rosulullah SAW. Memuji Nabi Muhammad bukanlah menganggap beliau sebagai Tuhan. Menyanjung Rosulullah adalah mengakui Muhammad SAW sebagai manusia pilihan. "Kami tidak mengutus engkau (hai Muhammad) kecuali (sebagai) rahmat bagi alam semesta (wa ma arsalnaka illa rohmatan lil-'aalamiin)." Itu adalah firman Tuhan.

Sumber ajaran memuji dan mencintai Nabi tak lain adalah Islam itu sendiri. Dalam sebuah hadits disebutkan, "Didiklah anak-anakmu dalam tiga tahap. Mencintai Nabi, keluarganya, dan membaca Al-Quran."

Untuk mencintai kekasih, apalagi beliau itu adalah kekasih Tuhan, Al-Quran mengajarkan dan menganjurkan kepada umat Islam, sebagaimana tertera dalam Kitabullah, "Sungguh Allah dan para Malaikat bersholawat atas Nabi. Hai orang beriman,

bersholawatlah atasnya dan berilah salam kepadanya dengan sehormat-hormatnya salam.” (QS 33: 56).

Sholawat, jika datangnya dari Allah kepada nabi-Nya, bermakna rahmat dan keridloan. Jika dari para Malaikat, berarti permohonan ampun. Dan bila dari umatnya, bermakna sanjungan dan pengharapan, agar rahmat dan keridloan Tuhan dikekalkan.

Dalam surah yang lain Allah memuji hamba-Nya yang satu ini dengan, “Sungguh engkau (hai Nabi) benar-benar dalam budi dan perangai yang tinggi.” Allah tak pernah memanggil namanya langsung, seperti “hai Muhammad”, melainkan “hai Nabi”, “hai Rosul”, “hai pria yang berselimut”.

Di samping itu bukankah Baginda sendiri yang menganjurkan kita untuk menghaturkan sanjungan (madah) terhadap diri beliau? Seorang nabi yang telah digambarkan oleh Al-Quran sebagai “pencurah rahmat bagi seluruh alam semesta”. Seperti di-harapkan beliau dalam banyak hadits agar kaumnya banyak menyebut namanya. “Sebutlah selalu namaku, sungguh sholawatmu itu sampai kepadaku,” sabdanya.

Bahkan dianjurkan agar umat Islam banyak-banyak menyebut namanya di malam Jum’at. Seperti dalam riwayat lain, sungguh menyebut nama Muhammad SAW akan dijawab (dengan pahala) berlipat-lipat.

Habib Salim bin ‘Abdullah Asy-Syathiri pernah berkata: Burdah artinya mantel dan juga dikenal sebagai Bur’ah yang berarti syifa (kesembuhan).

Awalnya Imam Busyiri adalah seorang penyair yang suka memuji raja-raja untuk mendapatkan uang, kemudian beliau tertimpa sakit faalij (setengah lumpuh) yang tak kunjung sembuh walau berobat ke dokter manapun. Tak lama kemudian beliau mimpi bertemu Rosulullah S.A.W. yang memerintahkannya untuk menyusun syair yang memuji

Rosulullah. Maka beliau mengarang Burdah dalam 10 pasal pada tahun 6-7 H. Seusai menyusun Burdah, beliau kembali mimpi bertemu Rosulullah yang menyelimutinya dengan Burdah (mantel).... Wallaahu a’lam.

75- SHOLAWAT ASYGHIL

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ۞ وَأَشْغِلِ الظَّالِمِينَ بِالظَّالِمِينَ 2 × وَأَخْرِجْنَا مِنْ بَيْنِهِمْ سَالِمِينَ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ.

ALLOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ASYGHILIDZ DZOOLIMIINA BIDZ-DZOOLIMIINA (2x) WA AKHRIJNAA MIN BAYNIHIM SAALIMIIN WA 'ALAA ALIHI WA SHOHBIHII AJMA'IN.

Artinya: “Ya Allah, berikanlah shalawat kepada pemimpin kami Nabi Muhammad, dan sibukkanlah orang-orang zhalim agar mendapat kejahatan dari orang zhalim lainnya, selamatkanlah kami dari kejahatan mereka. Dan berilanlah shalawat kepada seluruh keluarga dan para sahabat beliau.

Penjelasan:

Sholawat ini dinisbahkan kepada salah satu wali besar yang merupakan ‘ulama’ beken di zamannya Sayyidinaa al-Imam al-Habib Ahmad Bin ‘Umar al-Hinduan Ba’alawiy. Sholawat ini beliau catatkan dalam sebuah kitab yang beliau namakan al-

Kawakib al-Mudli'ah Fi Dzikr al-Sholah 'Ala Khoir al-Bariyyah.

Sholawat ini sering dibaca oleh para 'ulama' nusantara dalam berbagai acara istighotsah dan juga dibaca oleh masyarakat luas di berbagai masjid, musholla dan majelismajelis ta'lim di Jakarta dan sekitarnya.

Sholawat ini pertama kalinya di populerkan di Jakarta melalui pemancar radio Assyafi'iyah Bali Matraman dengan naghom (nada) yang sangat menyentuh indah di dengar dan terasa sejuk di hati pembaca dan pendengarnya.

Abuya K.H Saifuddin Amsir pendiri Pondok Pesantren al-'Asyirah al-Qur'aniyah Jakarta memasukan sholawat ini menjadi salah satu menu utama dari dzikir-dzikir istighotsah Jakarta.

Jika sholawat ini di baca dengan istiqomah 3 kali tiap lepas sholat fardlu, maka akan selamat dari fitnah orang-orang dholim, dan akan di tolong dari kejahatan orang-orang dholim serta selamat dari musuh.

76- SHOLAWAT NUR 1

بسم الله الرحمن الرحيم. أَللّٰهُمَّ إِنِّىْ أَسْأَلُكَ بِنُوْرِ الْأَنْوَارِ الَّذِىْ هُوَ عَيْنُكَ لَاغَيْرُكَ أَنْ تُرِيَنِىْ وَجْهَ نَبِيِّكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ كَمَا هُوَ عِنْدِكَ.

BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM. ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA BI NUURIL ANWAARI AL-LADZII HUWA ‘AINUKA, LAA GHOIRUKA, AN-TURIYANII WAJHA NABIYYIKA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLLALLAAHU ‘ALAIHI WA AALIHII WASSALLAM, KAMAA HUWA ‘INDAKA.

Faedah:

Barangsiapa yang membaca sholawat tersebut 100 kali sebelum tidur, maka insya Allah akan bertemu dengan Rosulullah di dalam tidurnya (mimpi), (Mujarab).

Sayyid Jamaluddin Abu Mawahib Asy-Syadzily Ra, adalah termasuk orang pilihan yang agung. Beliau berkata: ”Saya pernah melihat Rosulullah SAW didalam tidur, lalu beliau SAW berkata kepadaku “Bacalah olehmu ketika hendak tidur.! Apabila engkau membacanya ketika hendak tidur, maka aku

akan mendatangimu dan aku tidak akan meninggalkanmu sama sekali.“

بسم الله الرحمن الرحيم ۵

أعوذ بالله من الشيطان الرجيم ۵

أَللّٰهُمَّ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ أَرِنِىْ وَجْهَ مُحَمَّدٍ حَالاً وَمَالًا ۵ .

BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM. 5X
A’UDZU BILLAAHI MINASY-SYAITHONIR ROJIIM.5X
ALLOOHUMMA BIHAQQI MUHAMMADIN ARINII WAJHA MUHAMMADIN HAALAAN WA MAALAAN. 5X

Artinya: Yaa Allah dengan kebenaran Nabi Muhammad saw. perlihatkanlah kepada saya wajah Nabi Muhammad saw. sekarang dan nanti (di akhirat).

Lalu beliau menuturkan “alangkah indahnya bentuk bacaan ini dan juga artinya bagi orang yang mempercayainya, terlebih lagi jika engkau menambahinya dengan bacaan sholawat dan salam kepada Nabi SAW”. (Ini Mujarab Shohih).

Agar lebih mantab lagi, maka setelah membaca sholawat di atas 100 kali, sambunglah dengan bacaan di bawahnya masing-masing 5 kali, kemudian tidurlah tanpa di campuri lagi dengan aktifitas lainnya.

Jika sholawat di atas di istiqomahkan dengan jumlah tersebut, maka mata batinnya akan terbuka dan akan mendapat ketenangan yang luar biasa.

77- SHOLAWAT NUR 2

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نُوْرِكَ السَّارِىْ وَ مَدَدِكَ الْجَارِىْ وَاجْمَعْنِىْ بِهِ فِىْ كُلِّ أَطْوَارِىْ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ يَانُوْرَ.

"ALLOHUMMA SHOLLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN NUURIKAS-SAARII WA MADADIKAL-JAARI WAJMA'NII BIHII FII KULLI ATHWAARI, WA 'ALAA AALIHI WA SHOHBIHII WA SALLIM YAA NUUR"

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad, sebaagai cahaya-Mu yang selalu bersinar dan pemberian-Mu yang tak kunjung putus, dan kumpulkanlah aku dengan Rosulullah di setiap zaman, serta sholawat untuk keluarganya dan sahabatnya, wahai Sang Cahaya."

Keterangan:

Sholawat ini sudah dinyatakan oleh Habib 'Umar sebagai amalan yang bisa dilaksanakan semua orang, Beliau sudah memberikan ijazah 'ammah, agar setiap orang boleh mengamalkannya.

Selain itu fadlilah lain membaca Sholawat ini adalah agar selalu mempunyai ikatan dan hubungan erat dengan Rosulullah SAW, sehingga kita bisa mencapai kebahagiaan yang sempurna dari dunia hingga di akhirat kelak.

78- SHOLAWAT NUR 3

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ .
اَللّٰهُمَّ يَا اَللّٰهُ يَا نُوْرُ ◉ يَا نُوْرَ النُّوْرِ ◉ تَنَوَّرْنَا بِالنُّوْرِ ◉
نُوْرًا فِى النُّوْرِ ◉ نُوْرِكَ يَا نُوْرٌ .

BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM. ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN. ALLOOHUMMA YAA ALLAH YAA NUUR. YA NUURON NUURI. TANAWWARNAA BIN-NUURI. NUURON FIN NUURI. NUURIKA YAA NUUR......

Dibaca 3x setiap selesai sholat fardlu, di baca pada telapak tangan kemudian usapkan secara merata dan menyeluruh pada wajah.

Ini adalah Do'a Nur yang di ijazahkan oleh Habib Ahmad Alydrus Luar Batang, menurut beliau orang yang mengamalkannya Insya Allah wajahnya akan bersih bercahaya di pandangan orang banyak sehingga orang menjadi kasih sayang dan juga untuk mengundang datangnya rezeki dari segala penjuru.

79- SHOLAWAT NUR 4

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِاللِّسَانِ الْجَامِعَةِ فِى الْحَضْرَةِ الْوَاسِعَةِ ◉ صَلَاةً تُمِدُّ بِهَا جِسْمِىْ مِنْ جِسْمِهِ ◉ وَقَلْبِىْ مِنْ قَلْبِهِ ◉ وَرُوْحِىْ مِنْ رُوْحِهِ ◉ وَسِرِّىْ مِنْ سِرِّهِ ◉ وَعِلْمِىْ مِنْ عِلْمِهِ ◉ وَعَمَلِىْ مِنْ عَمَلِهِ ◉ وَخُلُقِىْ مِنْ خُلُقِهِ ◉ وَنِيَّتِىْ مِنْ نِيَّتِهِ ◉ وَوِجْهَتِىْ مِنْ وِجْهَتِهِ ◉ وَقَصْدِىْ مِنْ قَصْدِهِ ◉ وَتَعُوْدُ بَرَكَتُهَا عَلَىَّ وَعَلٰى أَوْلَادِىْ وَعَلٰى أَصْحَابِىْ وَعَلٰى أَهْلِ عَصْرِىْ ◉ يَانُوْرُ يَانُوْرُ يَانُوْرُ اِجْعَلْنِىْ نُوْرًا بِحَقِّ النُّوْرِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BIL-LISAANIL JAAMI’ATI FIL HADLROTIL WAASI’AH, SHOLAATAN TUMIDDU BIHAA JISMII MIN JISMIHII, WA QOLBII MIN QOLBIHII, WA RUUHII MIN RUUHIHII, WA SIRRII

MIN SIRRIHII, WA ‘ILMII MIN ‘ILMIHII, WA ‘AMALII MIN ‘AMALIHII, WA KHULUQII MIN KHULUQIHII, WA NIYYATII MIN NIYYATIHII, WA WIJ-HATII MIN WIJHATIHII, WA QOSHDII MIN QOSHDIHII, WA TA’UUDU BAROKATUHAA ‘ALAYYA, WA ‘ALAA AWLAADII, WA ‘ALAA ASH-HAABII, WA ‘ALAA AHLI ‘ASHRII, YAA NUURU YAA NUURU YAA NUURU, IJ’ALNII NUURON BI-HAQQIN NUUR.

Faedah:

1- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini tiap hari 3 kali, maka akan murah rizqinya, tinggi derajatnya dan berhasil cita-citanya
2- Barangsiapa yang ingin di percaya ucapannya oleh orang banyak, maka istiqomahlah membaca sholawat ini 1 kali tiap lepas sholat, insya Allah ucapannya akan di percaya banyak orang
3- Barangsiapa yang ingin mimpi bertemu Rosulullah saw, maka kerjakan sholat hajat 2 roka’at di tengah malam, setelah salam membaca sholawat ini 1999 kali. Setelah selesai membaca sholawat di atas, kemudian tidurlah dalam keadaan suci dan di tempat yang suci, serta memakai wewangian. Insya Allah mimpi bertemu Rosulullah saw.

80- SHOLAWAT HAIBAH

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُلْقِى بِهَا الرُّعْبَ وَالْهَيْبَةَ فِىْ قُلُوْبِ الْكَافِرِيْنَ وَالْمُشْرِكِيْنَ وَالظَّالِمِيْنَ وَالْمُنَافِقِيْنَ وَالْمُفْسِدِيْنَ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TULQII BIHAR-RU’BA WAL-HAIBATA FII QULUUBIL KAAFIRIN, WAL-MUSYRIKIIN, WADH-DHOOLIMIIN, WAL-MUNAAFIQIIN, WAL-MUFSIDIIN, WA 'ALAA AALIHI WA SHOHBIHI WA BAARIK WA SALIM.

Keterangan:

Di amalkan tiap selesai sholat fardlu sebanyak 5, 7, 9 atau 41x, jumlah dan cara tersebut boleh di tambah sesuai kebutuhan.

Faedah:

1- Untuk kewibawaan besar
2- Kejadugan
3- Di takuti oleh orang-orang dholim
4- Menundukkan musuh dan orang-orang jahat
5- Ketenangan,
6- Sangat cocok bagi para muballigh agar di senangi mustami'iin.
7- dll.

81- SHOLAWAT ADZ-HIBIL HAZN (Anti Galau)

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ۞ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ ۞ وَأَذْهِبْ حُزْنَ قَلْبِى فِى الدُّنْيَا وَالْأَخِرَةِ.

ALLOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ALLOHUMMA SHOLLI 'ALAIHI WA SALLAM WA ADZHIB HUZNA QOLBII FID-DUNYAA WAL AAKHIROH

Artinya: "Ya Allah, berikanlah sholawat kepada Pemimpin kami Nabi Muhammad. Ya Allah, berikan kepadanya sholawat dan Salam. Hilangkan kesedihan hatiku di dunia dan akhirat."

Penjelasan:

Sholawat ini dinisbatkan kepada seorang wali besar yang merupakan keturunan Rosulullah shollallahu ‘Alaihi wa sallam, al-Habib ‘Ali Bin Hasan al-‘Aththos. Beliau berkata: "Salah satu penyebab datangnya futuh (terbukanya rahasia dari Allah) kepada kami adalah dengan membaca do’a ini.

Sholawat ini termasuk do’a yang sangat besar manfa'at nya bila dibaca. Aku berharap manfa’atnya merata kepada kaum muslimin sebagai do’a yang mustajab." Hendaknya sholawat ini dibaca pada malam Jum'at atau di hari Jum'at sebanyak 1000 kali.

82- SHOLAWAT LAHDHOH

بسم الله الرحمن الرحيم . عَلَيْكَ يَارَسُوْلَ اللّٰهِ مِنْ صَلَوٰاتِ اللّٰهِ وَتَسْلِيْمَاتِهِ وَتَحِيَّاتِهِ وَبَرَكَاتِهِ فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ مَا يُمَاثِلُ فَضْلَكَ الْعَظِيْمِ ◉ وَيُعَادِلُ قَدْرَكَ الْعَظِيْمَ ◉ وَيَجْمَعُ لَكَ فَضَائِلَ جَمِيْعِ أَنْوَاعِ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيْمِ .

‘ALAIKA YAA ROSUULALLAH MIN SHOLAWAATILLAAHII WA TASLIIMAATIHII WA TAHIYYAATIHII WA BAROKAATIHII FII KULLI LAHDHOTIN MAA YUMAATSILU FADL-LAKAL ‘ADHIIMI, WA YU’AADILU QODROKAL ‘ADHIIMA, WA YAJMA’U LAKA FADLOO-ILA JAMII’A ANWAA’IS SHOLAATI WAT-TASLIIMI.

Artinya: "Kepadamulah, ya Rosulullah, mengalir sholawat Allah, salam-Nya, tahiyat-Nya, dan berkah-Nya; dalam tiap-tiap saat yang memadai dengan kedudukanmu yang besar dan derajatmu yang tinggi; berkumpul bagimu segala keutamaan semua jenis sholawat dan salam."

Penjelasan:

Sholawat di atas termasuk yang menghimpun seluruh sholawat, untuk mencapai keridloan Allah dunia akherat dan mencapai segala cita-cita serta keselamatan lahir dan batin.

83- SHOLAWAT KASYAF 1

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى ذَاتِ الْمُحَمَّدِيَّةِ اللَّطِيْفَةِ الْأَحَدِيَّةِ ۞ شَمْسِ سَمَآءِ الْأَسْرَارِ وَمَظْهَرِ الْأَنْوَارِ ۞ وَمَرْكَزِ مَدَارِ الْجَلَالِ ۞ وَقَطْبِ فَلَكِ الْجَمَالِ ۞ أَللّٰهُمَّ بِسِرِّهِ لَدَيْكَ ۞ وَبِسَيْرِهِ إِلَيْكَ ۞ آمِنْ خَوْفِي وَأَقِلْ عَثْرَتِي ۞ وَأَذْهِبْ حُزْنِيْ وَحِرْصِى ۞ وَكُنْ لِيْ وَخُذْلِيْ إِلَيْكَ مِنِّي ۞ وَارْزُقْنِى الْفَنَاءَ عَنِّيْ ۞ وَلاَ تَجْعَلْنِي مَفْتُوْنًا بِنَفْسِى مَحْجُوْبًا بِحِسِّى ۞ وَاكْشِفْ لِيْ عَنْ كُلِّ سِرٍّ مَكْتُوْمٍ يَاحَيُّ يَاقَيُّوْمُ.

"ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA DZAATIL MUHAMMADIYYATI, ALLATHIIFATIL AHADIYYATI, SYAMSI SAMAA-IL ASROORI, WA MADH-HARIL ANWAARI, WA MARKAZI MADAARIL JALAALI, WA QOTHBI FALAKIL JAMAALI, ALLOOHUMMA BISIRRIHII LADAIKA, WA BISAYRIHII ILAIKA, AAMIN KHOUFII, WA AQIL 'ATSROTII, WA ADZ-HIB HUZNII, WA HIRSHII WA KUNLII, WA KHUDZLII ILAIKA

MINNII, WARZUQNIL FANAA-A ‘ANNII, WA LAA TAJ’ALNII MAFTUUNAN BI-NAFSII, MAHJUUBAN BIHISSII, WAKSYIFLII ‘AN KULLI SIRRIIN MAKTUUMIN YAA HAYYU YAA QOYYUUM”.

Artinya: "Ya Allah limpahkanlah sholawat kepada Dzat Muhammad yang halus dan tunggal; matahari langit rahasia tempat pemunculan cahaya; pusat peredaran kebesaran; dan kutub falak keindahan. Ya Allah dengan rahasianya di sisi-Mu dan dengan perjalanannya kepada-Mu amankanlah rasa takutku; kurangilah kesalahanku; lenyapkanlah kesedihan dan ke-tamakanku; dan jadilah penolongku. Bawalah aku kepada-Mu, karuniailah fana’ terhadapku, dan janganlah Engkau jadikan diriku mendapat cobaan dari nafsuku. Singkapkanlah bagiku semua rahasia yang tersembunyi, duhai Tuhan Yang Maha hidup dan Maha mandiri."

Penjelasan:

Sholawat ini berasal dari Sayyid Ibroohîm Al-Dasûqî atau Sayyid ‘Abdus Salam ibnu Masyis, yang dipakai sebagai pembuka hizb oleh Al-Dardir: Hal ini menunjukkan keutamaan sholawat ini yang sangat besar.

Faedah:

1- untuk kesuksesan
2- untuk keselamatan
3- untuk keluasan dan keberkahan
4- agar fana' dan kasyaf
5- meminta pertolongan, dll.

- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat di atas 3 kali tiap lepas sholat Shubuh, Maghrib dan ‘Isya’, insya Allah di selamatkan dari penyakit lahir dan batin serta terjaga dari bala’ dan kecelakaan.
- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat di atas 100 kali tiap malam, maka semua kesulitan dan kesempitan akan segera hilang dan hatinya di beri ketentraman
- Jika kalian di jahati (di dholimi) oleh tetangga atau masyarakat, maka perbanyaklah membaca sholawat di atas, insya Allah orang tersebut akan tunduk dan minta ma’af.

84- SHOLAWAT KASYAF 2

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ صَلَاةً تُشْرَحُ بِهَا الصُّدُوْرُ وَتَهُوْنُ بِهَا الْأُمُوْرُ وَتَنْكَشِفُ بِهَا السُّتُوْرُ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا دَاۤئِمًا إِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ. دَعْوٰىهُمْ فِيْهَا سُبْحٰنَكَ اللّٰهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيْهَا سَلٰمٌ وَءَاخِرُ دَعْوٰىهُمْ أَنِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAIHI SHOLAATAN TUSYROHU BIHAS-SHUDUURU WA TAHUUNU BIHAL UMUURU WA TANKASYIFU BIHAS-SUTUURU WA SALLIM TASLIIMAN KATSIIRON DAA-IMAN ILAA YAUMID-DIIN. DA'WAAHUM FIIHA SUBHAANAKAL-LAAHUMMA WA TAHIYYATUHUM FIIHAA SALAAM WA AAKHIRU DA'WAAHUM ANIL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL 'AALAMIIN.

Faedah:

1- untuk ketenangan hati
2- untuk memudahkan urusan
3- untuk terbukanya hijab (kasyaf, terbuka indra ke-enam)

4- untuk keselamatan
5- untuk kesuksesan, dll.

85- SHOLAWAT AL-HIMAYAH

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ اْلاُمِّيِّ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ صَلاَةً وَأَنْ تَغْفِرَلِىْ بِهَا وَلِوَالِدَىَّ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ اْلاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَاْلاَمْوَاتِ اَيْنَ مَا كَانُوْا فِىْ جَمِيْعِ الْجِهَادِ وَالْبِلاَدِ وَاَصْلِحْ بِهَااْلاِمَامَ وَالاُمَّةَ وَالرَّعِيَّةَ وَاَلِّفْ بَيْنَ قُلُوْبِهِمْ وَادْفَعْ شَرَّ بَعْضِهِمْ عَنْ بَعْضٍ وَمِمَّا نَخَافُ وَنَحْذَرُ

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYIDINAA MUHAMMADIN NABIYYIL UMMIYYI WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHI WA SALLIM SHOLAATAN, WA AN TAGHFIROLII BIHAA WA LI-WAALIDAYYA WAL MU'MINIINA WAL MU'MINAAT, WAL MUSLIMIINA WAL MUSLIMAAT, AL-AHYAA-I MIN-HUM WAL AMWAAT, AYNA MAA KAANUU FII JAMII'IL JIHAADI WAL BILAAD, WA ASHLIH BIHAL IMAAMA WAL UMMATA WAR-RO'IYYATA, WA ALLIF BAYNA QULUUBIHIM WADFA' SYARRO BA'DLIHIM 'AN BA’DLIN WA MIMMAA NAKHOOFU WA NAHDZARU.

Artinya: Ya Allah limpahkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad, nabi yang ummi, dan keluarganya serta para sahabatnya, yang dengan Sholawat ini Engkau ampuni dosa-dosa kami, dosa orang tua kami, dosa orang-orang yang beragama Islam, laki-laki dan perempuan, dan orang mukmin, laki-laki dan perempuan, yang masih hidup maupun yang telah mati dan memperbaiki kepada ulama dan umat serta pemimpin dan rakyat, dan satukanlah hati-hati mereka, dan jauhkan segala keburukan diantara mereka dan dari segala yang kami takuti dan kami khawatirkan.

Keterangan:

Sholawat ini merupakan amalan para Wali Abdal, Autad dan Aqthob yang mempunyai banyak faedah, manfa'at dan khasiatnya serta keajaiban yang tidak bisa dihitung dan tak terbatas. Diantara keuntungan itu adalah Allah SWT akan melimpahkan maghfiroh (ampunan) dan memperbaiki, melindungi, keamanan, penjagaan dari segala fitnah serta kesulitan yang keluar dari dalam bumi maupun turun dari langit, perlindungan dari segala keburukan seperti penyakit dan akibat dari perbuatan buruk yang mengenai fisik dan jiwa, juga mendapatkan keselamatan dari segala urusan lahir dan batin di dalam urusan agama, dunia dan akhirat. Boleh dibaca kapan saja, dengan jumlah sesuai kemampuan dan kemauan.

Dari Ro'is 'Aam Jam'iyyah Ahlith Thoriqoh, KH. al-Habib Muhammad Luthfi bin ‘Ali bin Hasyim bin Yahya Ba 'Alawy.

86- SHOLAWAT LIDAF'IL BALA' 1

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ خَيْرِ الْبَرِيَّةِ ۞ صَلَاةً تُسَلِّمُنَا بِهَا ۞ وَتُسَلِّمُ أَهْلَنَا وَأَوْلَادَنَا وَاَقْرِبَآئَنَا وَأَحْبَابَنَا وَمُعَلِّمِنَا وَمُتَعَلِّمِيْنَا وَأَصْدِقَاءَنَا وَجِرَائَنَا ۞ وَتُسَلِّمُ بُيُوْتَنَا وَمَسَاجِدَنَا وَمَعَاهِدَنَا وَمَدَارِسَنَا وَمَزَارِعَنَا وَمَكَاتِبَنَا وَجَمِيْعَ مَحَلَّاتِنَا وَأَمْوَالِنَا ۞ وَمِنْ شَرِّ زَلْزَلَةِ الْأَرْضِ وَحَرَكَاتِهَا ۞ وَمِنْ شَرِّ الْأَمْطَارِ وَالرِّيَاحِ وَالصَّوَاعِقِ وَغَيْرِهَا ۞ وَمِنْ شَرِّ السَّيَّارَةِ وَالطَّائِرَةِ وَالْبَوَاخِرِ وَجَمِيْعِ الْمَرْكُوْبَةِ وَأَنْوَاعِهَا ۞ وَمِنْ شَرِّ الْوَبَاءِ وَالْعَافَاتِ وَالْعَاهَاتِ وَأَشْبَهِهَا۞ وَمِنْ شَرِّ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالْوُحُوْشِ وَالطَّغُوْتِ وَالشَّيَاطِيْنِ وَمَكَايِدِهَا ۞ وَمِنَ التَّرْدِ وَالْهَدْمِ وَالْغَرْقِ وَجَمِيْعِ الْمَصَائِبِ وَمُخْتَلِفَتِهَا ۞

وَمِنْ كُلِّ بَلاَءٍ فِيْ الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ بِجَاهِ الْمُصْطَفٰى ۞

وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَ سَلِّمْ تَسْلِيْمًا.

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TUSALLIMUNAA BIHAA, WA TUSALLIMU AHLANAA, WA AULAADANAA, WA AQRIBAA-ANAA, WA AHBAABANAA, WA MU'ALLIMINAA, WA MUTA'ALLIMIINAA, WA ASHDIQOO-ANAA, WA JIROOANAA, WA TUSALLIMU BUYUUTANAA, WA MASAAJIDANAA, WA MA'AAHIDANAA, WA MADAARISANAA, WA MAZAARI’ANAA, WA MAKAATIBANAA, WA JAMII’A MAHALLATINAA, WA AMWAALINAA, WA MIN SYARRI ZALZALATIL-ARDLI, WA HAROKAATIHAA, WA MIN SYARRIL AMTHOORI, WAR-RIYAAHI, WASH-SHOWAA’IQI, WA GHOIRIHAA, WA MIN SYARRIS-SAYYAAROTI, WATH-THOO-IROTI, WAL-BAWAAKHIRI, WA JAMII’IL MARKUUBATI, WA ANWAA’IHAA, WA MIN SYARRIL-WABAA-I, WAL 'AAFAATI, WAL-‘AAHAATI, WA ASYBAHIHAA, WA MIN SYARRIL JINNI WAL-INSI WAL-WUHUUSYI WATH-THOGHUUTI WASY-SYAYAATHIINI WA MAKAAYIDIHAA WA MINAT-TARDI WAL-HADMI WAL-GHORQI WA JAMII’IL MASHOO-IBI WA MUKHTALIFATIHAA WA MIN KULLI BALAA-IN FIDDIINI WAD-DUNYAA WAL-AAKHIROTI BIJAAHIL-MUSHTHOFA WA ‘ALAA AALIHI WA SHOHBIHI WA SALLIM TASLIIMAA.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat dan salam kepada junjungan kami, Nabi Muhammad SAW, sholawat yang memberikan keselamatan kepada kami, keluarga kami, anak-anak kami, kerabat kami, orang-orang yang kami cintai, guru-guru kami, anak didik kami, teman-teman kami, dan tetangga-tetangga kami, dengan sholawat yang menyelamatkan rumah-rumah, masjid-masjid, pondok-pondok pesantren, sekolah-sekolah, ladang-ladang pertanian, kantor-kantor, dan semua tempat kami, serta harta benda kami, dan yang menyelamatkan dari guncangan bumi, hempasannya, dari hujan yang menghancurkan, dari angin (puyuh, topan, puting beliung), dari petir, dan lain-lainnya, yang menyelamatkan dari bahaya kendaraan, pesawat, kapal laut, dan segala macam angkutan, dan lain-lainnya, sholawat yang menjaga kami dari kejahatan jin, manusia, binatang buas, thoghut, dan setan dengan tipu dayanya, jatuh dari jurang, kehancuran, tenggelam, serta dari segala musibah dan macam-macamnya, dan segala marabahaya di dalam agama, dunia, dan akhirat. Semoga, berkat Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta sahabat-sahabatnya, kita mendapatkan keselamatan."

Kemudian membaca:

لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ

LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAAH (33 x).

"Tiada daya dan upaya kecuali dengan izin Allah."

لَاإِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللّٰهِ ۞ فِيْ كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ عَدَدَ مَا وَسِعَهُ عِلْمُ اللّٰهِ

LAA ILAAHA ILLALLAH MUHAMMADUR-ROSUULULLAH FII KULLI LAMHATIN WA NAFASIN ‘ADADA MAA WASI'AHU ‘ILMULLOOH (3x).

"Tiada Tuhan selain Allah, Nabi Muhammad adalah utusan Allah, dalam setiap kedipan mata dan embusan napas sebanyak bilangan yang tercakup dalam ilmu Allah."

Faedah:

Sholawat ini dari Habib Hasan bin Ahmad Baharun yang berguna untuk menolak segala kejahatan dan musibah, untuk fadlilah secara khusus bisa di baca dalam terjemahannya. Semoga bermanfa’at.

87- SHOLAWAT LIDAF'IL BALA' 2

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةً تَدْفَعَ عَنَّا بِهَا السِّحْرَ وَالْأَعْدَاءَ ۞ وَتُسَلِّمُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْأَمْرَاضِ وَالْغَلَاءِ وَالْبَلَاءِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TADFA'U 'ANNAA BIHAS SIHRO WAL A'DAA-A, WA TUSALLIMUNAA BIHAA MIN JAMII'IL AMROODLI WAL-GHOLAA-I WAL-BALAA-I WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA BAARIK WA SALLIM.

Fadlilah:

1- untuk menolak balak (bencana)
2- untuk menolak sihir
3- untuk menolak musuh
4- untuk menolak (agar selamat) penodong/begal
5- untuk menolak penyakit
6- untuk keselamatan, dll.

Silahkan di baca 7 kali dengan istiqomah tiap lepas sholat fardlu dan jika ada keperluan untuk keselamatan, sangat cocok bagi paranormal dan yang lainnya. Al-hamdulillah saya juga selalu membaca sholawat ini ketika ada yang minta bantuan, terbukti mujarrab.

88- SHOLAWAT DAWAA' (Obat)

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ◉
وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ◉ عَدَدَ كُلِّ دَاءٍ وَدَوَاءٍ ◉ وَبَارِكْ
وَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ كَثِيْرًا.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ADADA KULLI DAA-IN, WA DAWAAIN, WA BAARIK WA SALLIM ‘ALAIHI WA ‘ALAIHIM KATSIIROO.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat kepada Sayyidina Muhammad dan kepada keluarga Sayyidina Muhammad, sebanyak jumlah penyakit dan obat, serta berkati dan sejahterakanlah mereka sebanyak-banyaknya."

Penjelasan:

Sholawat ini bersumber dari Maulana Syaikh Kholid An-Naqsyabandi, pembaharu thoriqoh Naqsyabandiyah. Beliau mengatakan bahwa sholawat ini merupakan perisai yang sangat ampuh untuk menghadapi penguasa yang dholim dan tipu daya Syaithon. Ketika mengakhiri pembacaan sholawat ini, kata katsîiron di ulang berkali-kali."

89- SHOLAWAT BIRRUL WALIDAIN

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُؤَدِّى بِهَا عَنَّا حُقُوْقُ الْوَالِدَيْنِ وَاجْعَلْنَا بِبَرْكَتِهِمَا مِنْ سُعَدَاءِ الدَّارَيْنِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TU-ADDII BIHAA 'ANNAA HUQUUQUL WAALIDAINI WAJ-'ALNAA BI-BARKATIHIMAA MIN SU'ADAA'ID DAAROINI WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHI WA SALLIM

(Dari alhabib Abdurrahman bin ahmad bin Abdullah alkaf tarim 1320 h - 1420 h dalam kitab dzikirnya roudlol althof)

Makna sholawat diatas adalah bertawassul melalui sholawat untuk mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat dengan meminta keberkahan dari orang tua kita sendiri...

Barangsiapa yang melanggengkan bacaan sholawat tsb maka Allah akan menjamin hidup kita bahagia di dunia dan mendapatkan semua kemudahan di dunia, mengangkat segala kesulitan didunia, dan Allah akan mengampuni kedua orang tua kita dan akan dikumpulkan orang tua kita bersama kita di surga bersama nabi saw.... Karena sholawat tsb adalah sholawat yang mulia sebagai perantara mendapatkan ridlo ilahi karena merupakan amalan yang menjadikan kita sebagai anak

yang berbakti kepada orang tua... Maka dari itu amalkanlah bacaan sholawat tsb di waktu selesai sholat Shubuh dan sebelum Maghrib minimal 3 kali lebih banyak dari itu lebih baik..... Ini sholawat merupakan pengangkatan derajat kita dan orang tua kita di sisi Allah swt.

90- SHOLAWAT 'ARSYIS TIWA'

بسم الله الرحمن الرحيم .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَرْشِ اسْتِوَاءِ تَجَلِّيَّاتِكَ وَكُنْهِ هُوِيَّةِ تَنَزُّلَاتِكَ النُّوْرِ ٱلْأَزْهَرِ وَالسِّرِّ الْأَبْهَرِ وَالْفَرْدِ ٱلْجَامِعِ وَٱلْوِتْرِ ٱلْوَاسِعِ صَلَاةً أُشَاهِدُ عَجَائِبَ ٱلْمَلَكُوْتِ وَأَسْتَجْلِيَ بِهَا عَرَائِسَ ٱلْجَبَرُوْتِ وَأَسْتَمْطِرَ بِهَا غُيُوْثَ الرَّحَمُوْتِ وَأَرْتَاضِ بِهَا عَنْ عِلَاقَةِ نَاسُوْتِ ٱلْبَهَمُوْتِ يَالَهُوْتَ كُلِّ نَاسُوْتِ يَاأَللهُ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAAYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN 'ARSYIS TIWAA-I TAJALLIYYATIKA WA KUN-HI HUWIYYATI TANAZZULAATIKAN NUURIL AZHARI, WAS SIRRIL ABHARI, WAL FARDIL JAAMI'I, WAL WITRIL WAASI'I, SHOLAATAN USYAAHIDU 'AJAA-IBAL MALAKUUTI, WA ASTAJLIYA BIHAA ‘AROO-ISAL JABARUUTI, WA ASTAMTHIRO BIHAA GHUYUUTSAR ROHAMUUTI, WA ARTAADLI BIHAA 'AN ‘ILAAQOTI NAASUUTIL

BAHAMUUT, YAA LAHUUTA KULLI NAASUUT YAA ALLAH.

Manfa'at:

Sholawat Syaikhul Akbar Sayyidi Muhyiddin Ibnul ‘Arobi RA. Berkata: Pembacaan sholawat ini mengimbangi bacaan kitab Dalaailul Khoiroot dan Insya Allah berkah sholawat ini pengamalnya akan sampai pada kemuliaan pangkat ahli ‘irfan. Terbuka hijab antara dirinya dengan Rosulullah SAW, sehingga memungkinkannya Fana’ bersama Raoulullah SAW sebelum ia merasakan Fana' terhadap Allah SWT. Bagi para pengamal sholawat ini, Insya Allah memperoleh kedekatan bersama dalam jumpa dengan Rosulullah Saw setiap saat.

Di baca: ba'da ‘Isya’ dan ba'da Shubuh 3X.

91- SHOLAWAT ISTIGHFAR

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَللّٰهُمَّ إِنِّى أَسْئَالُكَ بِكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى
سَآئِرِ الْأَنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى آلِهِمْ وَصَحْبِهِمْ أَجْمَعِيْنَ ۞
وَأَنْ تَغْفِرَلِى مَا مَضٰى وَتَحْفَظَنِى فِيْمَا بَقِىَ.

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA BIKA AN TUSHOLLIYA ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA SAA-IRIL ANBIYAA-I WAL MURSALIIN, WA ‘ALAA AALIHIM WA SHOHBIHIM AJMA’IIN, WA AN TAGHFIROLII MAA MADLOO, WA TAHFADHONII FIIMAA BAQIYA.

Artinya: "Ya Allah, aku memohon kepada-Mu, semoga Engkau melimpahkan sholawat kepada Sayyidina Muhammad, kepada seluruh nabi dan rosul, serta kepada keluarga dan sahabat mereka semuanya; serta semoga Engkau mengampuni dosadosaku yang telah lalu dan Engkau memelihara diriku dari dosa- dosa yang tersisa."

Penjelasan: Sholawat ini berasal dari Sayyid Ibroohîm Al-Matbulî yang bermanfa'at Untuk minta ampunan dari segala dosa dan mencapai keridloan-Nya, serta mempermudah segala urusan dan rizqi.

92- SHOLAWAT HAJJIYAH 1

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُبَلِّغُنَا بِهَا حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ وَزِيَارَةَ قَبْرِ نَبِيِّكَ عَلَيْهِ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ فِيْ لُطْفٍ وَعَافِيَةٍ وَسَلَامَةٍ وَبُلُوْغِ الْمَرَامِ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ .

BISMILLAAHIR-ROHMAANIR-ROHIIM. ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TUBALLIGHUNAA BIHAA HAJJA BAYTIKAL HAROOMI WA ZIYAAROTA QOBRI NABIYYIKA 'ALAIHI AFDLOLUS-SHOLAATI WAS-SALAAMI FII LUTHFIN WA 'AAFIYATIN WA SALAAMATIN WA BULUUGHIL MAROOMI WA 'ALAA AALIIHII WA SHOHBIHII WA BAARIK WA SALLIM.

Keterangan:

Barangsiapa yang ingin bisa melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, maka perbanyaklah membaca sholawat ini, dan bacalah 1000 kali setiap selesai sholat hajat, insya Allah segera tercapai.

93- SHOLAWAT HAJJIYAH 2

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةً تُبَلِّغُنَا بِهَا حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ وَزِيَارَةَ قَبْرِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ ◉ عَلَيْهِ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ فِيْ لُطْفٍ وَيُسْرٍ وَمَعُوْنَةٍ وَعَافِيَةِ الْاَجْسَامِ وَسَلَامَةٍ ◉ وَتَرْزُقُنَا بِهَا بُلُوْغَ الْمَرَامِ وَحُسْنَ الْخِتَامِ عَدَدَ خَلْقِكَ وَرِضَا نَفْسِكَ وَزِنَةَ عَرْشِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TUBALLIGHUNAA BIHAA HAJJA BAITIKAL HAROOMI WA ZIYAAROTA QOBRI NABIYYIKA MUHAMMADIN, 'ALAIHI AFDHALUSH SHOLAATI WAS-SALAAMI FII LUTHFIN WA YUSRIN WA MA'UUNATIN WA 'AAFIYATIL AJSAAMI WA SALAAMATIN, WA TARZUQUNAA BIHAA BULUGHOL MAROOMI WA HUSNAL-KHITHAAMI WA 'ALAA AALIHI WA SHOHBIHII WA BAARIK WA SALLIM 'ADADA KHOLQIKA WA RIDLOO NAFSIKA WA ZINATA 'ARSYIKA WA MIDAADA KALIMAATIKA.

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat ta'dhim kepada junjungan kami Sayidina Muhammad, sebuah rahmat ta'dhim, yang dengannya Engkau mengantarkan kami (memenuhi ibadah) Haji (ke) Rumah Engkau di (tanah) haram, dan menziarahi kubur Nabi Engkau, yang atasnya seutama-utama ta'dhim dan salam sejahtera dalam kelembutan, di mudahkan, mendapat pertolongan, kebahagiaan, keselamatan, mendepat Rezeki dari sisi-Mu, dan sampainya tujuan. Dan kepada keluarga dan sahabat-sahabat beliau SAW, dan berikanlah keberkahan dan salam sejahtera, sebanyak bilangan makhluk-Mu dan sebanyak keridloan Dzat-Mu dan juga seindah 'Arsy-Mu serta sebanyak tinta untuk menulis kalam-Mu.,".

Keterangan:

Barangsiapa yang ingin mampu melaksanakan ibadah haji, maka istiqomahkan membaca sholawat ini minimal 7 kali tiap lepas sholat fardlu dan malam setelah sholat hajat.

94- SHOLAWAT HAJJIYAH 3

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً وَسَلَامًا تُبَلِّغُنَا بِهِمَا حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ ۞ وَتَرْزُقُنَا بِهِمَا زِيَارَةَ قَبْرِ نَبِيِّكَ عَلَيْهِ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَأَزْكَى السَّلَامِ فِي لُطْفٍ وَعَفِيَةٍ وَبَرَكَةٍ وَبُلُوْغِ الْمَرَامِ ۞ عَدَدَ خَلْقِكَ وَرِضَا نَفْسِكَ وَزِنَةَ عَرْشِكَ وَمِدَادَ كَلِمَتِكَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN WA SALAAMAN TUBALLIGHUNAA BIHIMAA HAJJA BAYTIKAL-HAROOMI, WA TARZUQUNAA BIHIMAA ZIYAAROTA QOBRI NABIYYIKA ‘ALAIHI AFDLOLUSH SHOLAATI WA AZKAS SALAAM FII LUTHFIN WA ‘AFIYATIN WA BAROKATIN WA BULUUGHIL MAROOMI, ‘ADADA KHOLQIKA WA RIDLOO NAFSIKA WA ZINATA ‘ARSYIKA WA MIDAADA KALIMATIKA.

“Ya Allah, limpahkanlah sholawat dan salam kepada junjungan kami, Nabi Muhammad, dan kepada keluarga junjungan kami, Nabi Muhammad, dengan sholawat dan salam

yang dengan keduanya Engkau membuat kami dapat menunaikan haji ke Baitullah Al-Harom dan memberikan anugerah kepada kami dapat menziarahi Nabi-Mu, atasnya sholawat yang paling utama dan salam yang paling suci, dalam kelembutan, kesejahteraan, keberkahan, istiqomah, dan tercapai cita-cita, sejumlah mahkluk-Mu, sepenuh keridloan diri-Mu, seberat ‘Arsy-Mu, dan sebanyak tinta untuk menulis kalimat-Mu.

Manfa’at:

Barang siapa ingin segera dapat melaksanakan ibadah haji, hendaklah membiasakan baca sholawat di atas 99 kali secara rutin setiap selesai mengerjakan sholat fardlu, dan pada setiap malam Jum’at membacanya sebanyak 333 kali. Insya Allah dengan mengamalkannya dapat segera menunaikan haji.

95- SHOLAWAT GHOYATUL MUNA
(Penggapai Puncak Cita-cita)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ فِيْ كُلِّ وَقْتٍ وَأَوَانٍ ◉ وَأَنِلْنَا بِبَرَكَتِهِ غَايَةَ الْمُنٰى وَالسُّلْوَانِ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHII FII KULLI WAKTIN WA AWAANIN. WA ANILNAA BI-BAROKATIHII GHOOYATAL MUNAA WAS-SULWAAN.

Artinya: Ya Allah, berikanlah sholawat kepada pemimpin kami Nabi Muhammad dan keluarga beliau setiap waktu dan kesempatan. Dan berikanlah kami anugerah dengan keberkahan beliau untuk mencapai puncak cita-cita dan harapan.

Keterangan:

Ijazah sholawat dari ‘ulama' maroko Sayyid ‘Abdul Karim Baqqasy al-Idrisiy al-Hasaniy Hafidhohullah.

Sholawat ini pada asalnya terdapat dalam kitab "Nafhuz Zahril ‘Arij Fi Nadhom Maulidiyyah Ibni Samij" karya Sayyid

‘Abdul Karim Baqqasy al-Idrisiy al-Hasaniy Hafidhohullah dengan redaksi nadzom:

صلى عليه الإله فى كل وقت وأوان * وأنلنا ببركته غاية المنى والسلوان*

96- SHOLAWAT LAA YABQOO SYAIUN

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ حَتَّى لَا يَبْقَى مِنَ الصَّلَاةِ شَيْءٌ ۞ وَارْحَمْ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ حَتَّى لَا يَبْقَى مِنَ الرَّحْمَةِ شَيْءٌ ۞ وَ بَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ حَتَّى لَا يَبْقَى مِنَ الْبَرَكَةِ شَيْءٌ ۞ وَسَلِّمْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ حَتَّى لَا يَبْقَى مِنَ السَّلَامِ شَيْءٌ .

ALLOHUMMA SHOLLI 'ALAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI MUHAMMADIN HATTAA LAA YABQOO MINASH SHOLAATI SYAIUN, WAR-HAM MUHAMMADAN WA AALA MUHAMMADIN HATTAA LAA YABQOO MINAR- ROHMATI SYAIUN, WA BAARIK 'ALAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI MUHAMMADIN HATTAA LAA YABQOO MINAL BAROKATI SYAIUN, WA SALLIM 'ALAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI MUHAMMADIN HATTAA LAA YABQOO MINAS-SALAAMI SYAIUN.

Artinya: “Ya Allah, limpahkanlah sholawat atas Muhammad dan kelurga Muhammad sehingga tidak tersisa lagi satu sholawat pun; sayangilah Muhammad dan keluarga Muhammad sehingga tidak lagi tersisa satu rahmatpun; berkatilah Muhammad dan keluarga Muhammad sehingga tidak lagi tersisa satu berkahpun; dan limpahkanlah kesejahteraan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sehingga tidak lagi tersisa satu kesejahteraan pun.”

Penjelasan:

Al-Faasi berkata, “Sholawat ini disebutkan oleh Jabir dari sahabat Ibn ‘Umar r.a. disebutkannya pula keutamaan yang besar dari sholawat ini dan kebajikan bagi seorang laki-laki yang mengucapakannya dihadapan nabi Saw.”

97- SHOLAWAT TARHIM

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَلصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَيْكَ ۞ يٰا إِمَامَ الْمُجٰهِدِيْنَ ۞ يَارَسُولَ اللّٰهِ
.

اَلصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَيْكَ ۞ يَانَاصِرَ الْهُدٰى ۞ يَاخَيْرَ خَلْقِ اللّٰهِ
.

اَلصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَيْكَ ۞ يَانَاصِرَ الْحَقِّ ۞ يَارَسُولَ اللّٰهِ .

اَلصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَيْكَ ۞ يَامَنْ أَسْرٰى بِكَ الْمُهَيْمِنُ لَيْلاً

نِلْتَ مَا نِلْتَ وَالْاَنَامُ نِيَامُ .

وَتَقَدَّمْتَ لِلصَّلاَةِ فَصَلَّى كُلُّ مَنْ فِي السَّمَاءِ وَأَنْتَ الْاِمَامُ ۞

وَاِلَى الْمُنْتَهٰى رُفِعْتَ كَرِيْمًا وَسَمِعْتَ النِّدَاءَ عَلَيْكَ السَّلاَمُ ۞

يَاكَرِيْمَ الْاَخْلاَقِ ۞ يَارَسُوْلَ اللّٰهِ .

صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْكَ ۞ وَعَلٰى آلِكَ وَأَصْحَابِكَ اَجْمَعِيْنَ .

ASH-SHOLÂTU WAS-SALÂMU ‘ALÂYK,
YÂ IMÂMAL MUJÂHIDÎN, YÂ ROSÛLALLÂH.
ASH-SHOLÂTU WAS-SALÂMU ‘ALÂYK,

YÂ NÂSHIROL HUDÂ, YÂ KHOYRO KHOLQILLÂH.
ASH-SHOLÂTU WAS-SALÂMU ‘ALÂYK,
YÂ NÂSHIROL HAQQI, YÂ ROSÛLALLÂH.
ASH-SHOLÂTU WAS-SALÂMU ‘ALÂYK,
YÂ MAN ASROO BIKAL MUHAYMINU LAYLAN,
NILTA MÂ NILTA WAL ANÂMU NIYÂM.
WA TAQODDAMTA LISH-SHOLÂTI FA-SHOLLÂ
KULLU MAN FIS-SAMÂI WA ANTAL IMÂM.
WA ILAL MUNTAHÂ RUFI’TA KARÎMAN
WA SAMI’TAN NIDÂ, ‘ALAYKAS SALÂM.
YÂ KARÎMAL AKHLÂQ, YÂ ROSÛLALLÂH,
SHOLLALLÂHU ‘ALAYK,
WA ‘ALÂ ÂLIKA WA ASHHÂBIKA AJMA’ÎN.

Artinya: Sholawat dan salam semoga tercurahkan padamu duhai pemimpin para pejuang, ya Rosulullah. Sholawat dan salam semoga tercurahkan padamu duhai penuntun petunjuk Ilahi, duhai makhluk yang terbaik. Sholawat dan salam semoga tercurahkan atasmu Duhai penolong kebenaran, ya Rosulullah. Sholawat dan salam semoga tercurahkan padamu Wahai Yang Memperjalankanmu di malam hari Dialah Yang Maha Melindungi. Engkau memperoleh apa yang kau peroleh sementara semua manusia tidur. Semua penghuni langit melakukan sholat di belakangmu dan engkau menjadi imam. Engkau diberangkatkan ke Sidrotul Muntaha karena kemuliaanmu dan engkau mendengar suara ucapan salam atasmu. Duhai yang paling mulia akhlaknya, ya Rosulullah. Semoga sholawat selalu tercurahkan padamu, pada semua keluargamu dan sahabatmu.

Sholawat ini sangat masyhur khususnya di kota Surabaya dan sekitarnya. Sholawat ini dikumandangkan menjelang Subuh di radio Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya, dan di akses oleh hampir seluruh masjid di Surabaya dan sekitarnya

hingga ke pelosok-pelosokJawa timur, khususnya masjid-masjid di kalangan Nahdliyyin. Dengan irama yang indah dan menyentuh hati, sholawat ini telah banyak melembutkan hati yang keras, dan menyadarkan hati yang lalai untuk segera bangun dari tidurnya.

Sekiranya kita menggandakan sholawat ini lalu kita hadiahkan ke masjid masjid di sekitar rumah kita, dan betapa indahnya jika masjid masjid itu mengumandangkan sholawat
ini menjelang Shubuh. Dan betapa besar pahalanya bagi orang menghadiahkannya jika sholawat ini dapat menyadarkan dan membangunkan banyak orang disekitarnya.

Sholawat ini pertama kali dipopulerkan di Indonesia melalui Radio Yasmara (Yayasan Masjid Rahmat), Surabaya pada akhir tahun 1960 an. Penciptanya adalah Syaikh Mahmoud Kholil Al Hussary, ketua Jam’iyyatul Qurro’ di Kairo, Mesir. Syaikh Mahmoud Al-Hussary (1917-1980, محمود خليل الحصر) adalah ‘ulama’ lulusan Universitas Al-Azhar dan merupakan salah satu Qoori’ (pembaca Quran) paling ternama di zamannya, sampai-sampai ia digelari Syaikh al-Maqoori (si ahli qiroah). Syaikh Al-Hussary dikenal karena kepiawaiannya dalam membaca Qur’an secara tartîl. Ia mengatakan bahwa membaca Qur’an bukan semata-mata tentang irama (lagu) atau seni bacaannya, yang paling penting adalah tartîl: memahami bacaan Qur’an dengan baik dan benar, yaitu melalui studi kebahasaan (linguistik) dan dialek Arab kuno, serta penguasaan teknik pelafalan huruf maupun kata-perkata dalam Quran. Dengan begitu bisa dicapai tingkat kemurnian (keaslian makna) yang tinggi dalam membaca Al-Qur’an.

98- SHOLAWAT AHLUL BAIT 1

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ عَدَدَ مَا فِي عِلْمِكَ صَلَاةً دَائِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِكَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHI WA ASH-HAABIHII WA AZWAAJIHII WA DZURRIYYATIHII WA AHLI BAYTIHII ‘ADADA MAA FII ‘ILMIKA, SHOLAATAN DAA-IMATAN BI-DAWAAMI MULKIKA.

Faedah:

1- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 1 kali, maka pahalanya sama dengan mengkhotamkan Dalaailul khoiroot 40 kali.
2- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 9 kali pagi dan sore, insya Allah orang tsb tidak akan pernah kehilangan selama masih rajin membacanya.
3- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 1 kali setiap ba’da sholat fardlu, insya Allah orang tsb akan awet muda dan akan selalu sehat wal ‘afiat.

99- SHOLAWAT AHLUL BAIT 2

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى نَبِيِّ الطَّاهِرِ حُجَّةُ اللّٰهِ ◉ وَرَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ ◉ وَنُوْرَ الْبَشِيْرُ الْمُبَشِّرُ لِأَهْلِ بَيْتِهِ بِمَا قَالَ اللّٰهُ الْعَظِيْمَ (إِنَّمَا يُرِيْدُ اللّٰهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيْرًا). (قُلْ لَاأَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ اَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِى الْقُرْبٰى). اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ بِهَا الْإِمَامَ وَاَهْلَ الْبَيْتِ وَالْأُمَّةَ وَالْمُحِبِّيْنَ لَهُمْ والرَّاعِىَ وَالرَّاعِيَّةَ وَيُأَلِّفُ بَيْنَ قُلُوْبِهِمْ وَادْفَعْ شَرَّ بَعْضِهِمْ عَنْ بَعْضٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمًا تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA NABIYYIT THOOHIR, HUJJATULLAH, WA RAHMATAN LIL ‘ALAAMIIN, WA NUUROL BASYIIRUL MUBASYSYIRUL LI AHLI BAYTIHII BIMAA QOOLAALLAHUL ‘ADHIIM (INNAMAA YURIIDUL-LOOHU LIYUDZ-HIBA ‘ANKUMUR RIJSA AHLAL BAITI WA YUTHOHHIROKUM TATH-HIIROO) (QUL LAA AS-

ALUKUM ‘ALAYHI AJROO, ILLAL MAWADDATA FIL QURBAA). ALLOOHUMMA ASHLIH BIHAL IMAAMA WA AHLAL BAYTI WAL UMMATA WAL MUHIBBIINA LAHUM, WAR ROO’IYA WAR ROO’IYYATA WA YUALLIFU BAYNA QULUUBIHIM, WADFA’ SYARRO BA’DLIHIM ‘AN BA’DLIN WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLAMAN TASLIIMAN KATSIIROO.

Artinya: Semoga Allah melimpahkan sholawat kepada Nabi yang Suci sebagai hujjahnya Allah dan rahmat bagi seluruh alam semesta serta cahaya yang bersinar menerangi ahli baitnya seperti yang di firmankan Allah SWT (dalam al-Qur’an) “Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya”.(QS Al-Ahzab:33) “Katakanlah: “Aku tidak meminta kepadamu suatu upah pun atas seruanku kecuali kasih sayang terhadap kerabat (ku).”(QS As-Syuura: 23). Semoga Allah memberi kedamaian kepada Imam dan ahlil bait dan Umat dan para pencintanya, dan pemimpin serta rakyat, dan Allah akan menjinakkan dan menyatukan hati-hati mereka dan menjauhkan dari segala keburukan dan perselisihan serta sengketa di antara mereka, dan (semoga terlimpahkan sholawat) itu pula kepada seluruh keluarga dan sahabatnya serta limpahkan kesejahteraan yang banyak kepadanya.

Keterangan:

Sholawat ini dari al-'Arif billah al-Mursyid al-Kamil Mawlanaa al-Habib Muhammad Luthfi bin ‘Ali bin Yahya Ba ’Alawy – Pekalongan, yang di ijazahkan secara umum dan khusus kepada al-Habib Ahmad bin Hasan al-Kaff. Setelah di

istikhorohkan Sholawat tersebut direstui olah Baginda Nabi SAW untuk disebar-luaskan kepada umat muslimin agar Semoga Allah melimpahkan, Semakin menambahkan kecintaannya kepada Rosulullah SAW serta kepada ahli baitnya, Menimbulkan kecintaan Rosulullah SAW dan para ahli baitnya serta awliya'-Nya kepada si pembaca Menjalin hubungan khusus dengan baginda Nabi SAW. terhidar dan di selamatkan dari segala malapetaka, bahaya dan bencana, perpecahan, perang serta pertikaian, perselisihan di antara sesama, golongan, kelompok maupun negara. Sholawat ini di ijazahkan oleh al-Habib Ahmad bin Hasan al-Kaff kepada kita semua, untuk dibaca sebanyak tiga kali setiap selesai sholat Shubuh dan Maghrib. WALLAAHU ALAM.

100- SHOLAWAT TUHIBBU

بسم الله الرحمن الرحيمِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِكُلِّ صَلاَةٍ تُحِبُّ أَنْ يُصَلّٰى بِهَا عَلَيْهِ فِيْ كُلِّ وَقْتٍ تُحِبُّ أَنْ يُصَلّٰى بِهِ عَلَيْهِ ۞ أَللّٰهُمَّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِكُلِّ سَلاَمٍ تُحِبُّ أَنْ يُسَلَّمَ بِهِ عَلَيْهِ فِيْ كُلِّ وَقْتٍ تُحِبُّ أَنْ يُسَلَّمَ بِهِ عَلَيْهِ ۞ صَلاَةً وَسَلاَمًا دَائِمَيْنِ بِدَوَامِكَ عَدَدَ مَا عَلِمْتَ ۞ وَزِنَةَ مَا عَلِمْتَ وَمِلْءَ مَا عَلِمْتَ ۞ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ وَأَضْعَافَ أَضْعَافَ ذٰلِكَ ۞ أَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ وَالشُّكْرُ كَذٰلِكَ عَلٰى ذٰلِكَ فِيْ كُلِّ ذٰلِكَ ۞ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَإِخْوَانِهِ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINA MUHAMMADIN BIKULLI SHOLAATIN TUHIBBU AN YUSHOLLAA BIHAA ‘ALAIHI FII KULLI WAQTIN TUHIBBU AN YUSHOLLAA BIHII ‘ALAIHI. ALLOOHUMMA WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINA MUHAMMADIN BIKULLI SALAAMIN TUHIBBU AN

YUSALLIMA BIHII ‘ALAIHI FII KULLI WAQTIN TUHIBBU AN YUSALLIMA BIHII ‘ALAIHI. SHOLAATAN WA SALAAMAN DAA-IMAINI BIDAWAAMIKA ‘ADADA MAA ‘ALIMTA, WA ZINATA MAA ‘ALIMTA, WA MIL-A MAA ‘ALIMTA, WA MIDAADA KALIMAATIKA, WA ADL’AAFA ADL’AAFA DZAALIK. ALLOOHUMMA LAKAL HAMDU WASY-SYUKRU KADZAALIKA ‘ALAA DZAALIKA FII KULLI DZAALIKA, WA ‘ALAA AALIHI WA SHOHBIHII WA IKHWAANIHII.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat atas Sayyidina Muhammad dengan semua sholawat yang Engkau sukai baginya, dan dalam setiap waktu yang Engkau sukai atasnya. Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan kepada Sayyidina Muhammad dengan semua kesejahteraan yang Engkau sukai baginya, dan dalam setiap waktu yang Engkau sukai atasnya, Sholawat dan salam semoga selalu (tercurah) menurut keabadian-Mu, sebanyak jumlah yang Engkau ketahui, setimbang dengan apa yang Engkau ketahui, se-penuh apa yang Engkau ketahui, dan sebanyak tinta ka-limat-Mu, serta berlipat-lipat ganda dari itu. Ya Allah, bagi-Mu-lah pujian dan syukur sebanyak itu pula, atas semua itu dan di dalam semua itu; juga kepada ke-luarganya, sahabat-sahabatnya dan saudarasaudaranya."

Penjelasan:

Sholawat ini berasal dari Sayyid Murtadloo Az-Zubaydi, di anatara faedahnya:

1- agar di cintai Allah dan Rosul-Nya
2- agar mendapat ketenangan dan tercapai cita-citanya, dll.

101- SHOLAWAT JAMII'UL AKWAN

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى مَنْ تَشَرَّفْتَ بِهِ جَمِيْعَ الْأَكْوَانِ ۞ وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِىْ أَظْهَرْتَ بِهِ مَعَالِمَ الْعِرْفَانِ ۞ وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِىْ أَوْضَحَ دَقَايِقَ الْقُرْآنِ ۞ وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَيْنِ الْأَعْيَانِ وَالسَّبَبِ فِىْ وُجُوْدِ كُلِّ إِنْسَانٍ ۞ وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِىْ شَيَّدَ أَرْكَانَ الشَّرِيْعَةِ لِلْعَالَمِيْنَ ۞ وَأَوْضَحَ أَفْعَالَ الطَّرِيْقِ لِلسَّايِلِيْنَ ۞ وَرَمَزَ فِىْ عُلُوْمِ الْحَقِيْقَةِ لِلْعَارِفِيْنَ ۞ فَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ أَللّٰهُمَّ عَلَيْهِ صَلاَةً تَلِيْقُ بِجَنَابِهِ الشَّرِيْفِ وَمَقَامِهِ الْمُنِيْفِ ۞ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا دَايِمًا يَاأَللّٰهُ يَارَحْمٰنُ يَارَحِيْمُ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِىْ زَيَّنَ مَقَاصِيْرَ الْقُلُوْبِ ◉ وَأَظْهَرَ سَرَائِرَ الْغُيُوْبِ ◉ بَابِ كُلِّ مَطْلُوْبٍ ◉ وَصَلِّ وَسَلِّمْ أَللّٰهُمَّ عَلَيْهِ مَاطَلَعَتْ شَمْسُ الْأَكْوَانِ عَلَى الْوُجُوْدِ ◉ وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى مَنْ أَفَاضَ عَلَيْنَا بِإِمْدَادِهِ سَحَائِبَ الْجُوْدِ ◉ يَاأَللّٰهُ يَارَحْمٰنُ يَارَحِيْمُ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةً تُدْنِىْ بَعِيْدَنَا إِلَى الْحَضَرَاتِ الرَّبَّانِيَّةِ ◉ وَتَذْهَبُ بِقَرِيْبِنَا إِلَى مَالَا نِهَايَةَ لَهُ مِنَ الْمَقَامَاتِ الْإِحْسَانِيَّةِ ◉ وَصَلِّ أَللّٰهُمَّ عَلَيْهِ صَلاَةً تَنْشَرِحُ بِهَا الصُّدُوْرُ ◉ وَتَهُوْنُ بِهَا الْأُمُوْرُ ◉ وَتَنْكَشِفُ بِهَا السُّتُوْرُ ◉ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ . آمِيْنَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA MAN TASYARROFTA BIHII JAMII’AL AKWAAN, WA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ALLADZII ADH-HARTA BIHII MA’AALIMAL ‘IRFAAN. WA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ALLADZII AUDLOHA DAQOO-IQOL QUR-AAN. WA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘AYNIL A’YAANI WAS-SABABI FII

WUJUUDI KULLI INSAAN. WA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ALLADZII SYAYYADA ARKAANASY SYARII’ATI LIL’AALAMIIN, WA AUDLOHA AF’AALATH THORIIQI LIS-SAAILIIN, WA ROMAZA FII ‘ULUUMIL HAQIIQOTI LIL-’AARIFIIN. FA-SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ALLOOHUMMA ‘ALAIHI SHOLAATAN TALIIQU BI-JANAABIHISY SYARIIFI WA MAQOOMIHIL MUNIIF, WA SALLIM TASLIIMAN DAAIMAN YAA ALLAAH YAA ROHMAAN YAA ROHIIM. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ALLADZII ZAYYANA MAQOOSHIIROL QULUUB, WA ADH-HARO SAROOIROL GHUYUUB, BAABI KULLI MATHLUUB, WA SHOLLI WA SALLIM ALLOOHUMMA ‘ALAIHI MAA THOLA’AT SYAMSUL AKWAANI ‘ALAL WUJUUD, WA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA MAN AFAADLO ‘ALAYNAA BI-IMDAADIHII SAHAAIBAL JUUD, YAA ALLAAH YAA ROHMAAN YAA ROHIIM. ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TUDNII BA’IIDANAA ILAL HADLOROOTIR ROBBAANIYYAT, WA TADZ-HABU BI-QORIIBINAA ILAA MAA LAA NIHAAYATA LAHUU MINAL MAQOOMAATIL IHSAANIYYAT, WA SHOLLI ALLOOHUMMA ‘ALAIHI SHOLAATAN TANSYARIHU BIHASH SHUDUUR, WA TAHUUNU BIHAL UMUUR, WA TANKASYIFU BIHAS SUTUUR, WA SALLIM TASLIIMAN KATSIIRON ILAA YAWMIDDIIN. AAMIIN.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah Sholawat, Salam, dan berkah, kepada orang yang karenanya seluruh alam menjadi mulia; limpahkanlah sholawat, salam, dan berkah kepada Sayyidina Muhammmad yang Engkau tampakkan dengannya

petunjuk kebajikan, limpahkanlah sholawat, salam dan berkah kepada Sayyidina Muhammad yang telah menjelaskan bagian terkecil dari Al-Quran, limpahkanlah Sholawat, salam, dan berkah kepada Sayyidina Muhammad, pemimpin orang-orang terkemuka dan penyebab keberadaan setiap manusia, dan limpahkanlah sholawat, salam, dan berkah kepada Sayyidina Muhammad yang membangun tiang-tiang syari'at bagi 'alam manusia dan jin, yang menjelaskan perilaku thoriqot bagi orang-orang yang bertanya, dan yang merumuskan ilmu-ilmu hakikat bagi orang-orang 'arif. Limpahkanlah ya Allah, sholawat, salam, dan berkah kepadanya dengan sholawat yang sesuai dengan kedudukannya yang mulia dan derajatnya yang tinggi. Limpahkanlah kesejahteraan yang banyak dan selalu. Ya Allah, ya Rohman, ya Rohim. Ya Allah, limpahkanlah sholawat, salam, dan berkah kepada Sayyidina Muhammad
yang telah menghiasi mahligai hati, menampakkan rahasia yang ghoib, dan pintu semua yang dipinta. Limpahkanlah ya Allah, sholawat dan salam kepadanya selama matahari menyinari 'alam Limpahkanlah sholawat, salam, dan berkah kepada orang yang telah mengucapkan kepada kami dengan bantuannya, kedermawanan. Ya Allah, ya Rohman, ya Rohim. Ya Allah, limpahkanlah sholawat kepada Sayyidina Muhammad, dengan sholawat yang mendekatkan orang-orang jauh diantara kami ke hadirat Robbaniyah, dan membawa
orang-orang yang dekat dari kami ke maqom ilahiah yang tidak berujung. Limpahkanlah ya Allah, sholawat kepadanya dengan sholawat yang melapangkan dada, memudahkan urusan, dan menyingkap tabir, serta limpahkanlah pula kesejahteraan yang banyak, sampai Hari Kiamat. Aamiin."

Penjelasan:

Sholawat di atas adalah yang dipakai oleh Sayyid Mushthofa Al-Bakrî dll saat mengakhiri wirid-nya yang dikenal dengan Wird al-Sikhr.

Faedah:

1- agar mendapat keridloan dari Allah swt
2- agar mendapat syafa'at Rosulullah saw
3- agar bisa ma'rifat
4- agar cerdas dan tidak mudah lupa
5- agar hati dan akalnya menjadi terang
6- agar mendapat ketenangan
7- agar mengetahui hal-hal ghoib
8- agar di senangi semua makhluk dan menundukkannya, dll.

102- SHOLAWAT AL-MUNTAHAA

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَمَنْ وَالَاهُ ◉ عَدَدَ مَا تَعْلَمُهُ مِنْ بَدْءِ الْأَمْرِ إِلٰى مُنْتَهَاهُ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA MAN WAALAAH, ‘ADADA MAA TA’LAMUHU MIN BAD-IL AMRI ILAA MUNTAHAAHU WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat dan salam kepada Sayyidina Muhammad dan orang-orang yang menolongnya, sebanyak jumlah apa yang Engkau ketahui dari permulaan urusan sampai akhirnya, serta kepada keluarga dan Sahabatsahabatnya."

Penjelasan:

Sholawat ini bersumber dari Sayyid Ahmad Al-Rifâ'i ra. dan termasuk sholawat Al-Jawâmi' al-Kawâmil (kumpulan kesempurnaan).

Dikatakan bahwa, barangsiapa yang membacanya sesudah sholat shubuh atas niat dan keinginan apa saja, niscaya akan diperolehnya dengan izin Allah. Sholawat ini adalah kunci terkabulnya berbagai keinginan dan hajat dunia akhirat.

103- SHOLAWAT SUTHUUR

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةً تُكْتَبُ بِهَا السُّطُوْرُ ۞ وَ تُشْرَحُ بِهَا الصُّدُوْرُ ۞ وَ تَهُوْ نُ بِهَا جَمِيْعُ الْأُمُوْرِ ۞ بِرَحْمَةٍ مِنْكَ يَاعَزِيْزُ يَاغَفُوْرُ ۞ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TUKTABU BIHAS SUTHUUR, WA TUSYROHU BIHAS SHUDUUR, WA TAHUUNU BIHAA JAMII’UL UMUUR, BIROHMATIN MINKA YAA ‘AZIIZU YAA GHOFUURU, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM

Artinya: "Ya Allah limpahkanlah sholawat dan salam kepada Sayyidina Muhammad, sholawat yang dengannya dituliskan garis-garis, dilapangkan dada, serta dimudahkan segala urusan, berkat rahmat dari-Mu, duhai Tuhan Yang Maha Mulia dan Maha Pengampun, serta kepada keluarga dan para sahabatnya."

Sholawat ini berasal dari sayyid Ahmad ar-Rifaa’i dan sangat cocok bagi para pelajar agar mempunyai kecerdasan dan tidak mudah lupa, maka bacalah 3 kali tiap mau belajar.

104- SHOLAWAT NUURUL-LAAMI'

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى النُّوْرِ اللَّامِعِ ۞ وَالْقَمَرِ السَّاطِعِ ۞ وَالْبَدْرِ الطَّالِعِ ۞ وَالْفَيْضِ الْهَامِعِ ۞ وَالْمَدَدِ الْوَاسِعِ ۞ وَالْحَبِيْبِ الشَّافِعِ ۞ وَالنَّبِيِّ الشَّارِعِ ۞ وَالرَّسُوْلِ الصَّادِعِ ۞ وَالْمَأْمُوْرِ الطَّائِعِ ۞ وَالْمُخَاطَبِ السَّامِعِ ۞ وَالسَّيْفِ الْقَاطِعِ ۞ وَالقَلْبِ الْخَاشِعِ ۞ وَالطَّرْفِ الدَّامِعِ ۞ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَأَوْلاَدِهِ الْكِرَامِ وَأَصْحَابِهِ الْعِظَامِ وَأَتْبَاعِهِمْ مِنَ السُّنَّةِ وَالْإِسْلاَمِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAN NUURIL LAAMI’, WAL-QOMARIS SAATHI’, WAL-BADRITH THOOLI’, WAL-FAIDLIL HAAMI’, WAL-MADADIL WAASI’, WAL-HABIIBISY SYAAFI’, WAN-NABIYYISY SYAARI’, WAR-ROSUULISH SHOODI’, WAL-MA’MUURITH THOO-I’, WAL-MUKHOOTHOBIS SAAMI’, WAS-SAIFIL QOOTHI’, WAL-QOLBIL KHOOSYI’, WATH-THORFID DAAMI’, SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII WA AWLAADIHIL KIROOMI, WA ASH-HAABIHIL ‘IDHOOMI, WA ATBAA’IHIM MINAS SUNNATI WAL-ISLAAM.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat kepada cahaya yang berkilau, bulan yang memancar, purnama yang naik, hujan yang melimpah, pertolongan yang luas, kekasih yang menolong, Nabi yang membuat undang-undang, Rosul yang menjelaskan, orang yang diperintah yang ta'at, kawan bicara yang mendengarkan, pedang yang tajam, hati yang khusyuk, mata yang mengucurkan air mata, yakni Sayyidina Muhammad; juga kepada keluarga dan anak-anaknya yang mulia; kepada sahabat-sahabatnya yang agung; serta kepada para pengikutnya di antara ahli sunnah dan Islam."

Di antara manaf'atnya adalah:

Jika di amalkan dengan istiqomah, maka akan di mudahkan dalam segala urusannya, di qobulkan do'a-do'anya, di luruskan niatnya, di bersihkan hatinya, di cerdaskan akalnya, di ampuni dosa-dosanya, di murahkan rizqinya, di senangi banyak orang, di beri ketenangan, di beri keberkahan dalam hidupnnya, dll.

105- SHOLAWAT ROUUFUR-ROHIIM

بسم الله الرحمن الرحيم .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الرَّءُوْفِ الرَّحِيْمِ ذِى الْخُلُقِ الْعَظِيْمِ ◉ وَعَلٰى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ عَدَدَ كُلِّ حَادِثٍ وَقَدِيْمٍ.

ALLOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIR ROUUFIR ROHIIMI DZIL KHULUQIL ‘ADHIIM, WA ‘ALAA AALIHII WA ASH-HAABIHII WA AZWAAJIHII FII KULLI LAHDHOTIN ‘ADADA KULLI HAADITSIN WA QODIIMIN.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat, salam, dan berkah kepada Sayyidina Muhammad, yang pema’af dan penyayang, serta yang mempunyai akhlak yang agung, juga kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan isteri-isterinya di setiap saat sebanyak jumlah semua yang baru dan yang lama.”

Penjelasan:

Sayyid Ahmad Al-Shoowî mengatakan, "Sholawat ini termasuk sighot sholawat yang paling mulia. Oleh karena itu, seyogyanya di perbanyak membacanya."

1- Barangsiapa yang membacanya tiap lepas sholat fardlu sebanyak 3 kali, insya Allah setiap usahanya tidak akan gagal.
2- Barangsiapa yang membacanya sebanyak 10700 x (sepuluh ribu tujuh ratus kali) di selesaikan dalam waktu 40 hari, maka di hari kiamat bacaan sholawat tsb bisa menjadi fidyah (penebus) dari api Neraka.
3- Jika istiqomah membaca sholawat ini 100 kali tiap malam, insya Allah selamat dari su-ul khotimah.

106- SHOLAWAT WASILAH 1

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ صَلاَةً تَكُوْنُ لَكَ رِضَاءً وَلِحَقِّهِ أَدَاءً وَأَعْطِهِ الْوَسِيْلَةَ وَالْمَقَامَ الْمَحْمُوْدَ الَّذِىْ وَعَدْتَهُ.

ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI MUHAMMADIN, SHOLAATAN TAKUUNU LAKA RIDLOO-AN LAKA, WA LIHAQQIHII ADAA-AN, WA A’THIHIL WASIILATA, WAL-MAQOOMAL MAHMUDAL LADZII WA ‘ADTAH.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad, dengan shalawat yang menjadikan ridha bagi-Mu dan penunaian bagi haknya; berikanlah kepadanya wasilah dan kedudukan terpuji yang Engkau telah janjikan."

Penjelasan:

Diriwayatkan oleh Sya'roonî, bahwa Nabi Saw. Pernah menerangkan tentang sholawat ini dalam sabdanya, "Barangsiapa yang membacanya, ia berhak mendapatkan syafa’atku. Artinya: "Ya Allah, ya Tuhan Muhammad dan keluarga Muhammad limpahkanlah sholawat atas Muhammad

dan keluarga Muhammad serta berikanlah kepada Muhammad derajat dan wasilah di dalam surga. Duhai Tuhan Muhammad dan keluarga Muhammad berilah ganjaran kepada Muhammad. Semoga Allah melimpahkan sholawat kepadanya sesuai dengan apa yang sepantasnya bagianya."

Di dalam kitab Syarah Dalâ-il disebutkan bahwa Nabi Saw. telah bersabda, "Barangsiapa di antara umatku yang membaca sholawat ini, baik di waktu pagi maupun di waktu petang, berarti ia telah membuat Malaikat pencatat ‘amal menjadi kepayahan selama seribu hari, juga diampuni dosadosanya dan dosa-dosa kedua orang tuanya.

Di dalam kitab Syarah al-Fâsi dijelaskan bahwa, sholawat ini diangkat dari hadits Jabir bin 'Abdillâh r.a., dan disebutkan faedah yang banyak baginya.

Sementara Al-Hâfidh Al-Sakhoowi berkomentar, "Seandainya ada orang bersumpah hendak mengucapkan sholawat yang paling utama, lalu ia membaca sholawat ini, niscaya ia telah memenuhi sumpahnya itu."

107- SHOLAWAT WASILAH 2

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ بِكَ تَوَسَّلْتُ ◉ وَمِنْكَ سَأَلْتُ ◉ لَكَ وَفِيْكَ ◉ لاَ فِيْ شَيْءٍ سِوَاكَ رَغِبْتُ ◉ لاَ أَسْئَالُ مِنْكَ سِوَاكَ ◉ وَلاَ أَطْلُبُ مِنْكَ إِلاَّ إِيَّاكَ ◉ أَللّٰهُمَّ وَأَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ فِي قَبُوْلِ ذٰلِكَ بِالْوَسِيْلَةِ الْعُظْمٰى وَالْفَضِيْلَةِ الْكُبْرٰى ◉ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفٰى وَالصَّفِيِّ الْمُرْتَضٰى ◉ وَالنَّبِيِّ الْمُجْتَبٰى ◉ وَبِهِ أَسْئَالُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيْهِ ◉ صَلاَةً أَبَدِيَّةً دَيْمُوْمِيَّةً قَيُّوْمِيَّةً إِلٰهِيَّةً رَبَّانِيَّةً ◉ بِحَيْثُ يَشْهَدُلِي ذٰلِكَ فِي عَيْنِ كَمَالِهِ بِشَهَادَةِ مَعَارِفِ ذَاتِهِ ◉ وَعَلٰى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ كَذَالِكَ ◉ فَإِنَّكَ مَنْصُوْرٌ وَلِيُّ ذَالِكَ ◉ وَلَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّابِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ .

ALLOOHUMMA BIKA TAWASSALTU, WA MINKA SAALTU, LAKA WA FIIKA, LAA FII SYAI-IN SIWAAKA ROGHIBTU, LAA AS-ALU MINKA SIWAAKA, WALAA ATHLUBU MINKA ILLAA IYYAAKA. ALLOOHUMMA

WA ATAWASSALU ILAIKA FII QOBUULI DZAALIKA BIL-WASIILATIL ‘UDHMAA WAL-FADLIILATIL KUBROO, SAYYIDINAA MUHAMMADIL MUSHTHOFAA WASH-SHOFIYYIL MURTADLOO, WAN-NABIYYIL MUJTABAA, WA BIHII AS-ALUKA AN TUSHOLLIYA ‘ALAIHI, SHOLAATAN ABADIYYATAN DAYMUUMIYYATAN QOYYUUMIYYATAN ILAAHIYYATAN ROBBAANIYYATAN, BI-HAITSU YASYHADULII DZAALIKA FII ‘AINI KAMAALIHII BI-SYAHAADATI MA’AARIFI DZAATIHII, WA ‘ALAA AALIHI WA ASH-HAABIHII KADZAALIK, FA-INNAKA MANSHUURUN WALIYYU DZAALIK, WA LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL ‘ALIYYIL ‘ADHIIM.

Artinya: "Ya Allah, dengan-Mu aku bertawassul, dari-Mu aku meminta, kepada-Mu dan dan karena-Mu, bukan karena sesuatu Diri-Mu aku rindu. Aku tidak meminta dari-Mu selain Diri-Mu dan tidak meminta dari-Mu kecuali kepada-Mu. Ya Allah, aku bertawassul kepada-Mu dalam perkenan itu dengan wasilah, yang teragung dan keutamaan yang ter-besar; yakni Sayyidina Muhammad, manusia pilihan, orang yang suci dan diridloi, serta Nabi pilihan. Dengannya aku memohon kepada-Mu agar Engkau memberikan sholawat kepadanya dengan sholawat yang bersifat abadi, lestari, dan mandiri; serta bersifat Ilahiyah dan Robbaniyah, dimana ia menyaksikan bagiku hal itu di dalam mata ke-sempurnaanya dengan kesaksiannya makrifat terhadapanya; juga kepada keluarganya dan para sahabatnya, sebab, Engkaulah penolong atas itu. Tiada upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. "

Manfa’at:

1- Untuk tercapainya hajat besar dunia akhirat
2- Agar di mudahkan segala urusan
3- Agar di senangi semua makhluk
4- Agar do’anya istijabah,
5- Di murahkan rizqinnya
6- Di selamatkan dhohir bathinnya
7- Di beri kecerdasan, dll.

108- SHOLAWAT AHLIS SAMAAWAATI WAL ARDLI 1

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةَ اَهْلِ السَّمٰوٰاتِ وَالْاَرَضِيِّيْنَ عَلَيْهِ وَاَجْرِ يَارَبِّي لُطْفَكَ الْخَفِيِّ فِي اَمْرِىْ.

ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN, SHOLAATA AHLIS SAMAAWAATI WAL-ARODLIYIIN ‘ALAIHI WA AJRI YAA ROBBII LUTHFAKAL KHOFIYYI FII AMRII.

Artinya: Ya Allah limpahkanlah Sholawat kepada junjungan kami nabi Muhammad saw juga kepada keluarganya sebanyak dan sebaik sholawat seluruh penduduk langit dan bumi. Dan arahkanlah Ya Allah aliran kelembutanmu yang tersembunyi dalam urusanku ini wahai Rabb ku...

Di baca sebanyak 100 x, selanjutnya sholawat ini ditutup dengan membaca surat al-fatihah 1x di hadiahkan kepada Al-habib Muhammad bin Ibrohim Bilfaqih dari Tarim Hadromaut Yaman. Wassalam

وصلى الله على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه وسلم

109- SHOLAWAT AHLIS SAMAAWAATI WAL ARDLI 2

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ صَلاَةَ أَهْلِ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرَضِيْنَ عَلَيْهِ وَأَجْرِ يَامَوْلَانَا لُطْفَكَ الْخَفِيِّ فِيْ أَمْرِيْ ◉ وَأَرِنِيْ سِرَّ جَمَالِ صُنْعِكَ فِيْمَا آمُلُهُ مِنْكَ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII SHOLAATA AHLIS SAMAAWAATI WAL ARODLIINA ‘ALAIHI WA AJRI YAA MAWLAANAA LUTHFAKAL KHOFIYYI FII AMRII, WA ARINII SIRRO JAMAALI SHUN’IKA FIIMAA AAMULUHU MINKA YAA ROBBAL ‘AALAMIIN.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Sayyidina Muhammad dan keluarganya, dengan shalawat penduduk langit dan bumi kepadanya. Alirkanlah, duhai Maulaku, kelembutan-Mu yang tersembunyi dalam urusanku. Tampakkanlah rahasia keindahan buatan-Mu dalam perkara-perkara yang aku cita-citakan dari-Mu, duhai Tuhan semesta alam."

Penjelasan:

Oleh sebagian ‘ulama’ sholawat ini dinisbahkan kepada Sayyid 'Abdullâh Al-'Alamî. Di antara khasiatnya yang terkenal adalah: "Barangsiapa yang membacanya sebanyak 1000 kali, niscaya Allah akan melenyapkan kesempitannya."

Jika punya punya permohonan kepada Allah agar segera di ijabah oleh Allah, maka bacalah يَا سَرِيْعُ (Yaa Sarii’u) 1000 kali, kemudian membaca sholawat di atas 90 kali, insya Allah berhasil.

110- SHOLAWAT AHLIL ARDLI

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ صَلَاةَ اَهْلِ اْلاَرَضِيْنَ وَاَجْرِ يَارَبِّ لُطْفَكَ الْخَفِيّ فِي اَمْرِىْ وَالْمُسْلِمِيْنَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHI, SHOLAATA AHLIL ARODLIINA, WA AJRI YAA ROBBII LUTHFAKAL KHOFIYYI FII AMRII WAL MUSLIMIIN.

Faedah:

1- Jika ingin mimpi bertemu dengan kanjeng nabi Muhammad saw, maka bacalah sholawat ini 1000 kali tiap malam selama 40 malam dan harus selalu menjaga wudlu’
2- Untuk menghilangkan sumpek dan susah, maka bacalah sholawat ini 171 kali dalam satu dudukan.

PENJELASAN:

Tiga macam sholawat di atas ada yang menyebutnya dengan nama Sholawat 7 petala langit dan bumi yang di kenal sangat ampuh untuk bebagai hajat.

111- SHOLAWAT MAJMU'UL MUBAROKAH

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْمُجَاهِدِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الشَّاهِدِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْخَائِفِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْخَاشِعِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الطَّائِعِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ التَّابِعِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْعَابِدِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْحَامِدِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الصَّالِحِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ

الرَّاكِعِيْنَ .أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ
السَّاجِدِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ
الْقَايِمِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ
الْقَاعِدِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ
الْمُتَّقِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ
الْمُسْتَغْفِرِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ
النَّادِمِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ
الشَّاكِرِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ
الْحَافِظِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ
الذَّاكِرِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ
الْعَاقِلِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ
الْمُحْسِنِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ
الْأَكْرَمِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ
الْمُنْذِرِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ

الْمُبَشِّرِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الطَّيِّبِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ النَّبِيِّيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْعَالَمِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الزَّكِيِّ النَّقِيِّ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيِّ الْهَاشِمِيِّ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْعَرَبِيِّ الْمُكَرَّمِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ أَهْلِ الْجَنَّةِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَاحِبِ الْمَقَامِ الْمَحْمُوْدِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الصَّاحِبِ الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيْمِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ أَفْضَلِ الْأَوَّلِيْنَ وَالْآخِرِيْنَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى جَمِيْعِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ ۞ وَعَلٰى جَمِيْعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ ۞ وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ ۞ مِنْ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ

وَالْأَرَضِيْنَ ◉ وَعَلَيْنَا مَعَهُمْ أَجْمَعِيْنَ . بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL MURSALIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL MUJAAHIDIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDISY SYAAHIDIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL KHOO-IFIIN
• ALLOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL KHOOSYI’IIN
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL THO-I’IIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIT TAA-IBIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL ‘AABIDIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL HAAMIDIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDISH SHOOLIHIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIR ROOKI’IIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIS SAAJIDIIN.

• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL QOO-IMIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL QOO’IDIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL MUTTAQIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL MUSTAGHFIRIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIN NAADIMIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDISY SYAAKIRIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL HAAFIDHIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIDZ DZAAKIRIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL ‘AAQILIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL MUHSINIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL AKROMIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL MUNDZIRIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL MUBASYSYIRIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDITH THOYYIBIIN.

• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIN NABIYYIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL ‘AALAMIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN NABIYYIZ ZAKIYYIN NAQIYYI.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADINIL QUROSYIYYIL HAASYIMII.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADINIL ‘AROBIYYIL MUKARROMI YAUMAL QIYAMAH.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDI AHLIL JANNAH.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOOHIBIL MAQOOMIL MAHMUD.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOOHIBIS SHIROOTHILL MUSTAQIIM.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN AFDLOLIL AWWALINA WAL AAKHIRIIN.
• ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIW WA ’ALAA JAMI’IL AMBIYAA’I WAL MURSALIIN, WA ’ALAA JAMII’IL MALAIKATIL MUQARROBIIN, WA ’ALAA ’IBAADILLAAHIS-SHOOLIHIINA MIN AHLIS SAMAAWAATI WA AHLIL ARODLIINA WA ‘ALAINAA MA’AHUM AJMA’IIN. BIROHMATIKA YAA AR HAMARROHIMIIN.

Keterangan:

Disini hanya sebahagian kecil kami gambarkan beberapa faedahnya, sebagaimana 4 sahabat Rosulululllah S.A.W dan para sahabat yang lain. Masing-masing mereka memberi gambaran dan pendapat mereka atas sholawat ini, setelah mereka mendapatkannya dari Nabi Muhammad Rosulululllah S.A.W. Selain itu, banyak lagi sahabat-sahabat yang lainya memberikan gambaran atas barokah yang ada dalam sholawat ini, baik untuk keperluan dunia dan akhirat.

Pada suatu saat Rosulullah S.A.W pernah berkata kepada Jibril a.s: ”YAA JIBRIL, BERITAKAN KEPADAKU, APA SEBENARNYA YANG LEBIH BAIK UNTUK KU SAMPAIKAN PADA UMATKU.” Kemudian Jibril a.s berkata: ”YA ROSULULLAH S.A.W, TIDAK SATU MAKHLUK MANUSIA PUN TAHU, YANG SELAMA HIDUPNYA DIDUNIA 1 X (SATU KALI) SAJA IA MEMBACA SHOLAWAT INI, MAKA AKAN BERCAHAYA TUBUHNYA DI DALAM SURGA KELAK.” Maka Rosulullah berkata kepada Jibril a.s. ”AJARI AKU YA JIBRIL SHOLAWAT INI UNTUK UMATKU.”

Menurut keterangan salah seorang sahabat yang selalu memerhatikan Rosulullah saw pada saat beliau sholat, Rosulullah S.A.W tidak pernah meninggalkan DO’A ini setiap harinya dibaca (3 X).

Diantara Barokah Dan Kegunaannya Sebahagian Kecil Adalah:

1. Barangsiapa pada malam Juma’at membaca sholawat ini dalam keadaan suci, maka turunlah 100 Malaikat dari langit memohonkan berkat kepada Allah s.w.t untuk si fulan itu.
2. Apabila ingin suatu hajatnya dikabulkan Allah s.w.t, maka sholat hajatlah 2 roka’at, kemudian sesudah itu

berdo’a dengan sholawat ini 100 x, maka beribu ribu malaikat mendo’akannya memohonkan permintaan orang itu kepada allah s.w.t.

3. Apabila sesorang menuliskan diatas kertas, lalu dibawanya bepergian, maka selamatlah dan jauh dari segala yang menyeteruinya. Serta ia selalu didalam lindungan Allah s.w.t.
4. Dan barangsiapa ingin supaya hafal Al-quran, maka setiap selesai sholat bacalah 100 x dengan niat ikhlas dan suci hatinya, maka dikabulkan niatnya itu.

Dua puluh satu rahmat yang akan Allah berikan pada pembaca sholawat Majmu'atil Mubarokah yang tersebut dibawah ini..

1. Bercahaya dirinya di alam barzah.
2. Terhindar dari huru-hara dunia dan akhirat.
3. Jauh dari godaan Syaithon dan Jin.
4. Jauh dari permainan orang.
5. Pembuka pintu rezeki.
6. Dijauhkan dari syak wasangka.
7. Menghindari penyakit tho’un.
8. Dibukakan pintu rahmat.
9. Hidup kita disegani orang.
10. Mudah menghafal ilmu.
11. Dibukakan pintu hijab.
12. Dihormati penduduk dunia.
13. Dipanjangkan umur.
14. Jauh daripada bala’.
15. Ditunaikan hajatnya didunia.
16. Dipertemukan dengan nabi Muhammad s.a.w.
17. Aman dalam rumah tangganya.
18. Diberikan ampunan dosa-dosanya.
19. Terhindar dari ‘adzab kubur.

20. Diberikan derajat yang tinggi.
21. Dikabulkan do’a-do’anya

Semoga bermanfa’at.!

112- SHOLAWAT UMMI 1

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ اْلأُمِّيِّ

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN NABIYYIL UMMI.

“Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami, Nabi Muhammad saw, nabi yang Ummî.”

Faedah:

Sholawat ini sangat mujarab untuk berbagai hajat.

Agar cepat menjadi kaya (murah rizqinya), maka bacalah tiap hari Jum’at 80 kali, harus selesai sebelum pembacaan khotbah di mulai.

Cara mengamalkannya:

Sholat sunnah dua roka'at pada malam Jum'at, dalam setiap roka'at nya ba’da al-fatehah membaca: Ayat Qursy 1x dan Surah Al-Ikhlas 15 kali. Setelah salam membaca sholawat diatas 1000 x.

113- SHOLAWAT UMMI 2

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ اْلأُمِّيِّ اْلحَبِيْبِ اْلعَالِيِّ الْقَدْرِ اْلعَظِيْمِ اْلجَاهِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALÂ SAYYIDINÂ MUHAMMADIN NABIYYIL UMMIYYIL HABÎBIL ‘ÂLIYYIL QODRIL ‘ADHÎMIL JÂHI WA ‘ALÂ ÂLIHÎ WA SHOHBIHÎ WA BÂRIK WA SALLIM.

Artinya: Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami, Nabi Muhammad saw, nabi yang Ummî, yang dicintai, yang tertinggi, yang memiliki kekuasaan agung lagi mulia, dan kepada keluarga dan sahabatnya. Semoga Allah memberikan keberkahan dan keselamatan.

Sholawat ini juga di kenal dengan nama Sholawat ‘Alil Qodri. Sedangkan Khasiat dan keutamaannya adalah:

- Dengan membaca sholawat ini 80 kali sesudah sholat ‘Ashar di hari Jum’at, insyâ Allâh dosa 80 tahun akan diampuni oleh Allâh.
- Bila menginginkan kekayaan, bacalah 80 kali tiap hari Jum'at, sebelum adzan.
- Bila menginginkan umur panjang dan mati dalam keadaan husnul khotimah, bacalah sholawat ini sesudah sholat Maghrib dan Shubuh sebanyak 100 kali. Insyâ Allâh akan diberi umur panjang dan mati dalam keadaan husnul khotimah. Allâh wa Rosuluhu A’lam.

114- SHOLAWAT UMMI 3

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُوْلِكَ النَّبِيِّ الْاُمِّيِّ

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYIDINAA MUHAMMADIN 'ABDIKA WA NABIYYIKA WA ROSUULIKAN NABIYYIL UMMIYYI.

Artinya: "Ya Allah! Semoga Engkau memberikan Rahmat dan keselamatan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW sebagai hamba dan Nabi Mu, yaitu nabi yang ummi".

Menurut Imam Al-Gozali: Barang Siapa yang membaca sholawat ini pada setiap hari atau malam Jum’at 80 x akan diampuni dosanya selama 80 tahun.

115- SHOLAWAT FULUUS (uang) 1

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ اْلمَبْعُوْثِ صَلاَةً تُجْعُلِى بِهَا مِنَ اْلاَمْوَالِ وَاْلمَرْكُوْبِ وَاْلمَطْعُوْمِ وَاْلمَلْبُوْسِ وَاْلفُلُوْسِ لِكُلِّ الطَّرِيْقِ وَاْلجُرُوْسِ فِى اْلقِيَامِ وَاْلجُلُوْسِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ بِعَدَدِ أَنْوَاعِ النَّفَسِ وَالنُفُوْسِ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَاحِمِيْنَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADINIL MAB’UUTSI, SHOLAATAN TUJI‘ULII BIHAA MINAL AMWAALI WAL MARKUUBI, WAL MATH’UUMI WAL MALBUUSI, WAL-FULUUSI, LI KULLITH THORIIQI WAL JURUUSI, FIL QIYAAMI WAL JULUUSI, WA ‘ALAA AALIHI WA SHOHBIHI BI ‘ADADI ANWAA’IN-NAFASI WAN NUFUUSI, BI-ROHMATIKA YA ARHAMAR ROOHIMIN.

Artinya: Ya Allah, limpahkanlah rahmat, keselamatan dan keberkahan kepada junjungan kami Nabi Muhammad saww. yang diutus, dengan sholawat yang dapat mendatangkan/ menjadikan dengannya kepada saya kekayaan/harta, kendaraan, makanan, pakaian, dan uang, dari tiap-tiap jalan (usaha) dan perkataan, dalam keadaan berdiri dan duduk, dan sampaikan juga sholawat atas keluarga Nabi Muhammad saw. dan

sahabatnya dengan sebanyak macam bilangan nafas dan jiwa-jiwa manusia, dengan rahmat (pertolongan)-Mu ya Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Keterangan:

Alfaqir (Habib Muhammad Shulfi bin Abu Nawar Al ‘Aydrus) ijazahkan sholawat Fulus ini bagi siapa saja yang mau mengamalkannya, Sholawat tersebut dibaca semampunya, sebanyak mungkin, boleh dibaca sehabis sholat, atau saat senggang, atau dibaca di malam hari, kalau dapat dibaca 11x setiap habis shalat lima waktu, tetapi yang lebih utama dibaca 100x dalam sehari semalamnya.

116- SHOLAWAT FULUUS 2

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ عَدَدًا النُّقُوْدِ وَالْفُلُوْسِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَعَلٰى أُمِّ الْفُلُوْسِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA MUHAMMADIN 'ADADAN NUQUUDI WAL-FULUUS, WASALLIM TASLIIMAN 'ALAIHI WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA 'ALAA UMMIL FULUUS.

Khasiat:

Sholawat ini untuk membuat uang Asma' sebagai penderas rezeki, insya Allah bermanfa'at.

Berikut tatacaranya;

- Bagi warga Indonesia sediakan uang satu ringgit tahun 60 an, sedangkan bagi warga malayasia gunakan selembar uang RM1 bernombor siri ganjil.
- Dalam keadaan wudlu' lakukan ritualnya yaitu letakkan telunjuk jari kanan anda di tengah-tengah uang, lalu baca sholawatnya 333 x, setelah itu balik lagi uang itu

dan taruh telunjuk jari kanan anda di tengah-tengah uang, dan baca lagi 333 x, itu di lakukan selama 3 malam saja,

- Untuk kawan kawan di Indonesia pakai saja uang yang nominalnya paling tengah, sekarang di Indonesia nominal uang ada 7 yaitu: seribu, dua ribu, lima ribu, sepuluh ribu, dua puluh ribu, lima puluh ribu, seratus ribu. Nah yang paling tengah adalah nominal sepuluh ribu, gunakan uang sepuluh ribu untuk yang di Indonesia tentu yang nomor serinya ganjil semua.

117- SHOLAWAT FULUUS 3

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمَبْعُوْثِ صَلاَةً تَجْلِبُهَا الْأَمْوَالَ وَالْفُلُوْسَ وَالْمَلْبُوْسَ وَالْمَطْعُوْمَ بِعَدَدِ كُلِّ نَفَسٍ وَالنُّفُوْسِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADINIL MAB'UUSI SHOLAATAN TAJLIBUHAL AMWAALA WAL FULUUSA WAL MALBUUSA WAL MATH'UUMA BI 'ADAADI KULLI NAFASI WAN NUFUUS. KEAJAIBAN DAN KEDAHSYATAN SHOLAWAT FULUS

Semua orang ingin kaya, bermacam macam pekerjaan dilakukan baik sebagai kuli, buruh, pedagang dan lainnya, peras keringat, banting tulang agar dapat memenuhi kebutuhan hidup yang sebenarnya sampai kiamat pun tak kan bisa terpenuhi selama masih memiliki nafsu.

Bagi hampir semua orang, jangankan bisa menabung, masih syukur bisa makan dan masih bisa memenuhi kebutuhan hidup lainnya, jadi keinginan untuk jadi kaya dibuang jauh-jauh, dianggap hanya mimpi disiang bolong.

Memang, untuk mendapatkan rezeki kita harus bekerja keras dan tekun, tapi selain itu kita juga jangan lupa untuk berdo'a kepada Allah yang Maha Pemberi Rezeki agar kiranya memberikan kita rezeki yang berkah dan banyak, karena jika Dia menghendaki kita kaya maka tidak ada satupun yang dapat menghalangi.

Sholawat termasuk do’a, do’a yang kita panjatkan kepada Allah agar selalu memberikan rahmat dan keselamatan pada junjungan kita baginda Rosulullah beserta keluarga, sahabat dan umat beliau. Jika kita membaca sholawat kepada Rosulullah, maka sebenarnya kita telah mensholawati/ mendo’akan diri kita sendiri karena efek dari sholawat itu akan kembali pada kita dengan berlipat ganda.

Di antara keajaiban dan keistimewaannya adalah:

1. Mendatangkan rezeki
2. Sebagai pembuka pintu rezeki
3. Melancarkan usaha
4. Melariskan dagangan
5. Dan masih banyak lagi manfa’at dan kegunaan lainnya.

Cara mengamalkannya cukup dibaca 11 x tiap usai sholat fardlu atau kalau sanggup dibaca 100 kali setiap malam secara istiqomah.

Agar lebih sempurna, sebaiknya selain mengamalkan sholawat tersebut juga mengamalkan membaca surah Al-Waqi'ah 2x tiap usai sholat ‘Asar dan Shubuh, atau 2x setelah sholat ‘Isya’ dan mengerjakan sholat sunat dluha minimal 2 roka’at (baiknya 8 hinngga 12 roka’a) setiap hari. Insya Allah bila dapat mengerjakan semua itu dalam 40 hari tanpa putus akan terlihat hasil atau perubahan pada kehidupan kita.

Ingat...!

Setiap berapapun rezeki yg diberikan Allah agar disyukuri karena kalau kita pandai bersyukur maka rezeki akan ditambah dan Tiap melakukan amal ibadah jangan karena mengharapkan sesuatu, tapi kerjakanlah ikhlas lillahi ta'ala.

Atau dengan cara:

BISMILLAAHIR-ROHMAANIR-ROHIIM.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADINIL MAB’UUTSI, SHOLAATAN TUJALLIBUHAL AMWAALA WAL FULUUSA WAL MATH’UUMA WAL MALBUUSA WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHI BI 'ADATIN NAFASI WAN-NUFUUSI WA SALLIM TASLIMA. ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN QODRO LAA ILAAHA ILLALLAAH MUHAMMADUR ROSULULLAH, WAGH-NINAA WAHFIDHNAA WA WAFFIQNAA LIMAA TARDLO, WASHRIF 'ANNAS SU-AALA WARDLO ‘ANIL HASANATAINI WAR RUKHONATAINI KHOIROL AMANI WA ‘AN SAA-IRIN LAHU WA SHOHBIHII A-IMMATIL HUDAA WA MASHOOBIHIDH DHOLAAMI WA AD-KHILNAA JANNATAD DAAROS SALAAM, YA HAYYU YA QOYYUM YA ALLAH…. (sebut hajat kita) 99 x

Caranya:

1. Sediakan uang yg masih berlaku (nominal terserah anda)
2. Oleskan uang tersebut dengan minyak misik
3. Bacakan sholawat bil fulus di atas 99 x pada uang tadi dan tiupkan 3 x
4. Ritual di lakukan pada jam 12 malam, di mulai dengan mengerjakan sholat sunnat hajat terlebih dahulu
5. Akan lebih ampuh jika berpuasa 1 hari sebelum membuat uang asma’ ini

Kegunaan uang asma:

Jalbur rizqi, jika ada usaha insya allah uang/rizki akan terus mengalir bagi yang mengamalkannya. Semoga bermanfa'at.

118- SHOLAWAT FULUUS 4

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمَبْعُوْثِ صَلاَةً تَجُرُّ بِهَا الْأَمْوَالَ وَالْفُلُوْسَ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADINIL MAB’UUTSI SHOLAATAN TAJURRU BIHAL AMWAALA WAL-FULUUSA WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Cara membacanya:

Dibaca setelah sholat Shubuh sebanyak 70 kali dan tiupkan ke uang yang akan kita belanjakan. Insya Allah uang tsb menjadi penarik yang lain.

119- SHOLAWAT FULUUS 5

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمَبْعُوْثِ صَلاَةً كَامِلَةً تَجُرُّ بِهَا الْأَمْوَالَ وَالْفُلُوْسَ وَالْمَطْعُوْمَةَ وَالْمَالَ بِيَدِىْ فِى أَىِّ سَاعَةٍ فِى الْقِيَامِ وَالْجُلُوْسِ

"ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADINIL MAB'UUTSI SHOLAATAN KAAMILATAN TAJURRU BIHAL AMWAALA WAL FULUUSA WAL MATH'UUMATA WAL MAALA BIYADII FII AYYI SAA'ATIN FIL QIYAAMI WAL JULUUS".

Artinya: "ya Alloh, limpahkanlah sholawat atas baginda nabi Muhammad s.a.w. yang telah diutus, sholawat yang sempurna yang dengan sebabnya Engkau mengalirkan (melimpahkan) harta benda, uang, makanan, dengan tanganku di setiap saat, baik ketika berdiri maupun disaat duduk".

Ketahuilah, "Bahwa jenis sholawat itu banyak sekali ragam jenisnya, dan semuanya baik serta bagus apabila dikerjakan dengan dibarengi mahabbatulloh wa mahabbaturrosul, karena hanya sholawat nabi saja yang termasuk dzikir / awrod yang ada lafadz: "Alloh swt" dan "Muhammad s.a.w." secara bersamaan sebagai simbol syahadat tauhid dan syahadat rosul pada hakekat & syare'at itu.

Dalam beberapa kitab dan risalah sholawat para ‘ulama' mengatakan: Ada sekitar 12.000 lebih jenis sholawat nabi. Salah satu sholawat yang terkenal adalah sholawat harta ini atau sering dikenalnya sholawat amwaal atau sholawat fulus, karena di dalamnya memang ada lafadz itu.

Keterangan:

“Kerjakanlah sebelum shubuh hari jum’at (waktu sahur atau waktu tahajjud) atau setelah shubuhnya juga boleh, namun tidak pakai sholat hajat atau bisa juga di kerjakan setelah sholat dluha pada hari jum’at secara istiqomah tetapi pakai sholat hajatnya”

Caranya;

1. Wudlu’ dengan sempurna, sholat hajat 4 roka’at dengan 2 salam.
2. Hadlorot khusus seperti ini: ilaa hadlrotin nabiyyil mushthofa sayyidinaa Muhammadin Rosulillaahi s.a.w. wa lijamii’i man ‘amila wa shoohibal ijaazati wal barokati haadzihis sholawaatil amwaali wal fuluusi ayna maa kaanuu ilaa yaumil qiyaamath, bisirril faatihah… (baca 7x surotul fatihah).
3. Baca do’a afirmasinya: “BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM, YA ALLOOH, YA KAAFIY, YA GHOONIY, YA FATTAAH, YA ROZZAAQ, karuniakan dan taqdirkanlah kepada hamba dan kepada orang-orang yang pernah berjumpa

dengan hamba serta kepada orang-orang fakir dan miskin dimanapun berada agar segera memiliki harta yang melimpah, uang yang banyak dan barokah, usaha yang maju dan meningkat pesat, kesehatan dan keselamatan dhohir maupun batin didalam segala situasi dan kondisi untuk kemaslahatan umat banyak dengan barokah dan rahasianya yang terdapat didalam sholawat harta yang hamba bacakan pada pagi hari ini, bisirril faatihah….” (baca 3x surotul faatihah).

4. Baca pembuka sholawatnya: "INNALLOOHA WA MALAA-IKATAHUU YUSHOLLUUNA 'ALAN-NABIY, YAA AYYUHAL LADZIINA AAMANUU SHOLLUU 'ALAYHI WA SALLIMUU TASLIIMA(N)"
5. Baca sholawat hartanya (di atas): baca 313x / 1000x dalam sekali dudukan. Setelah selesai baca kembali do'a afirmasi di atas tadi, lalu bacakan suurotul fatihah 3x.

"Bila sudah di istiqomahkan lebih dari 7x jum'at bisa juga di gunakan untuk wasilah kerezekian dengan ditiupkannya kepada minyak wangi cendana asli atau minyak seribu bunga bibit, kemudian minyak itu kalian oleskan kepada uang yang kalian terima. Tata caranya sama seperti diatas cuman 1000x lebih baik daripada 313x setiap kalian mengerjakannya maka tiupkanlah ke minyak wangi itu sebanyak 3x tiupan yang berenergi"

"Di niatkan untuk kemaslahatan umat itu lebih utama daripada untuk diri sendiri, apalagi untuk memperkuat ekonomi

umat. Betapa seringnya kita berdo'a untuk diri sendiri, tetapi disini dianjurkan agar memperbanyak mendo'akan orang lain. Karena ibarat orang sukses itu adalah orang yang bisa mensukseskan orang banyak atau seperti seorang guru yang sukses itu adalah guru yang bisa mensukseskan para muridnya bi-idznillah wa ridhollohi ta’ala tentunya. Jangan niatkan shodaqoh bila kepada para guru kita, orang tua, mertua, maupun kepada anak isteri kita, tetapi sebut saja sebagai infaq atau hadiah.

Bila kepada mertua kita, usahakanlah kita sendiri yang memberikan. Bila kepada orang tua kita, usahakanlah agar isteri kita yang memberikan, dan bila ada peminta-minta datang ke rumah kita, maka berikanlah dengan tulus tanpa harus meminta bukti dari yayasan mana”.

120- SHOLAWAT FULUUS 6

بسم الله الرحمن الرحيم .

صَلَّى اللّٰهُ عَلٰى مُحَمَّدٍ ◉ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْكَ أَوْلِيَ بِهَا مِنَ الْفُلُوْسِ .

SHOLLALLOOHU 'ALAA MUHAMMADIN, SHOLLALLOOHU 'ALAIKA AULIYA BIHAA MINAL FULUUS

Dibaca 1000x setelah sholat hajat, insya-Allah maqbul.

121- SHOLAWAT FULUS 7

بسم الله الرحمن الرحيم .

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً كَامِلَةً تَجُرُّ لِيْ بِهَا الْأَمْوَالَ وَالْفُلُوْسَ وَالْمَطْعُوْمَةَ وَالْمَلْبُوْسَ وَالْمَرْكُوْبَ مِنْ كُلِّ جِهَّةٍ فِيْ أَيِّ وَقْتٍ وَسَاعَةٍ بِعَدَدِ النَّفَسِ وَالنُّفُوْسِ ◉ كُنْ فَيَكُوْنُ ◉ وَ عَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ.

BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM. ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN KAAMILATAN, TAJURRULII BIHAL AMWAALA WAL FULUUSA WAL MATH'UUMATA WAL MALBUUSA WAL MARKUUBA MIN KULLI JIHHATIN FII AYYI WAKTIN WA SAA'ATIN BI-'ADADIN NAFASI WAN-NUFUUS. KUN FAYAKUN. WA 'ALAA AALIIHII WA SHOHBIHII WA BAARIK WA SALLIM.

Artinya: Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Semoga sholawat dan keberkahan serta

salam yang sempurna, selalu tercurah kepada junjungan kami MUHAMMAD, yang dengan sebab (berkah) nya selalu mengalir kepadaku harta dan uang, serta makanan, pakaian dan kendaraan dari segala arah (penjuru) di setiap waktu, seperti jumlah keluar masuknya nafas. Jadilah.....(bayangkan secara kuat dalam hati, apa keinginan kita)......., maka terjadilah. Begitu juga kepada KELUARGA dan (para) sahabat nya.

Sebelum membaca tawassul dulu:

1- ILAA HADLROTIN NABIYYIL MUSHTHOFA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLLALLOOHU 'ALAIHI WASALLAM, BI SYAFA'ATIHI WA BAROKATIHI. Al-Faatihah...
2- TSUMMA ILAA HADLROTI ARBA’ATIL KHULAFAAIR ROOSYIDIIN, SAYYIDINAA ABI BAKRIN, WA ‘UMAR, WA ‘UTSMAN, WA ‘ALI. Al- Faatihah.....
3- TSUMMA ILAA HADLROTIS SYEKH 'ABDUL QOODIRIL JAILAANI RODLIYALLOOHU 'ANHU. Al- Faatihah.....
4- WA ILAA HADLROTI MALAIKAT MIKAIL 'ALAIHIS SALAAM. Al-Faatihah...
5- WA ILAA HADLROTI ABII....... (sebut nama ayah kita) WA UMMII...... (sebut nama ibu kita). Al-Faatihah....
6- WA ILAA HADLROTI JAMII'I SHOOHIBIL FULUS WAL MAAL. Al-Faatihah....
7- KHUSHUUSHON ILAA HADLROTI MAN AJAZANII WA AJAZAHU ILAL MUNTAHA. Al-Faatihah....

Faidahnya:

1- Agar mendapat ridlo Allah
2- agar mendapat syafa'at Rosulullah
3- agar hati dan fikiran selalu tenang
4- agar murah rezeki dan selalu punya uang
5- agar kaya raya
6- agar terbuka segala pintu kebaikan
7- agar sukses dhohir dan bathin, dll.

Saya ijazahkan sholawat ini dengan tulus ikhlas karena mengharap ridlo dan pertolongan serta rohmat Allah swt, semoga yang mau mengamalkannya segera di cukupkan dan di beri kekayaan oleh Allah, terutama kekayaan hati.

Cara mengamalkannya:

Dibaca tiap lepas sholat fardlu 41×, dan setelah sholat malam (Jam 00.00 - 02.00 WIB, atau jam 01.00-03.00 waktu Malaysia) dibaca 313×, untuk penyatuan di kerjakan minimal 7 hingga 40 malam berturut-turut, di mulai pada malam Senin. Setelah mengamalkan 7 atau 40 malam, membacanya dengan jumlah bebas (3, 7, 9 atau 11). Jika kebutuhan sangat mendesak silahkan baca sebanyak-banyaknya hingga ribuan atau tanpa hitungan. Silahkan di amalkan secara rutin dan rasakan perbedaannya.

Barangsiapa yang mendawamkan sholawat ini minimal 40 hari dan normalnya 4 bulan, maka insya-Allah tidak akan pernah putus uang dan makanan, silahkan di istiqomahkan.

Pada setiap sampai bacaan TAJURRULII dan KUN FAYAKUUN, bayangkan bahwa apa yang kita minta telah mengalir pada kita dan menjadi kenyataan di hadapan kita.

Peringatan penting:

Jika Allah memberi rezeki, maka jangan pernah pelit untuk berinfaq, karena infaq adalah bagian dari rasa syukur kita kepada Allah swt atas pemberian-Nya, yang dengan sebab itu pula Allah akan menambahkan nikmat-Nya. Allah berfirman dalam AL-QURAN:

لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِنْ سَعَتِهِ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللّٰهُ لَا يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللّٰهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا.

Hendaklah orang yang mempunyai keluasan (rezeki) memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan. (Qs. Ath-Tholaaq: 7)

Dan firman-Nya:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ.

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat." (Qs. Ibrohim: 7)

Wallaahu-a'lam.

122- SHOLAWAT FULUS 8

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَاَصْحَابِهِ الْخُلُوصِ . اَللّٰهُمَّ أْتِنِىْ رِزْقِ وَالْفُلُوْس۞ وَعَلٰى آلِهِ وَاَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ ۞ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

ALLÂHUMMA SHOLLI WA SALLIM 'ALÂ SAYYIDINÂ MUHAMMADIN WA 'ALÂ ÂLIHÎ WA AS-HÂBIHÎLKHULÛS. ALLÂHUMMA ATINÎ RIZQI WAL FULÛS. WA 'ALÂ ÂLIHÎ WA AS-HÂBIHI WA SALLIM, WALHAMDULILLÂHI ROBBIL-'ÂLAMÎN.

Sebelum membacanya tawasul dulu seperti di bawah ini:

1- الي حضرة النبي المصطفى سيدنا و نبينا محمد رسول الله صلى الله عليه و سلم، الفاتحة...
2- والى حضرة النبي سليمان عليه السلام، الفاتحة...
3- والى حضرة ام المؤمنين خديجة الكبرى رضي الله عنه، الفاتحة...
4- والى حضرة صحابةِ رسول اللهِ صلى الله عليه و سلم، عبد الرحمن بن عوف رضي الله عنه، الفاتحة...
5- والى حضرة صحابة رسول اللهِ صلى الله عليه و سلم، سلما الفارس رضي الله عنه، الفاتحة...

Baca suroh al-Fâtihah kepada:

1. Nabi Muhammad SAW.
2. Nabi Sulayman as.

3. Siti Khodijah al-Kubro.
4. 'Abdurrohman bin 'Auf ra.
5. Salman al-Fârisi ra .

Sholawat ini berasal dari Habib Mushtofa al-Idrusy, dari Sayyid Abdillah al-Kaff Bontang-KalTim. Silahkan baca sholawat ini setiap selesai sholat fardlu, insya Allah di berikan rezeki yang lancar dari segala penjuru.

123- SHOLAWAT FULUUS 9

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَرْزُقُ لَنَا الْفُلُوْسَ ◉ وَتُوَسِّعُ لَنَا الْفُلُوْسَ ◉ وَيَسِّرْ لَنَا الْفُلُوْسَ ◉ وَكَثِّرْ لَنَا الْفُلُوْسَ ◉ وَتُعْطِى لَنَا الْفُلُوْسَ ◉ وَتُقَرِّبُ لَنَا الْفُلُوْسَ ◉ بِجَاهِ مَلِكِ الْقُدُّوْسِ ◉ فُلُوْسٌ فُلُوْسٌ فُلُوْسٌ . وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى نَبِيِّ الْقُدُّوْسِ ◉ وَعَلٰى آلِ زَاكِي الْغُرُوْسِ ◉ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. يَااَللّٰهُ يَاقُدُّوْسُ ◉ سَهِّلْ لَنَا بِالْفُلُوْسِ ◉ بِالْوَلِيِّ مُحْيِ النُّفُوْسِ ◉ حَبِيْب عَبْدُ اللّٰهِ الْعَيْدَرُوْسِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TARZUQU LANAL FULUUS, WA TUWASSI’U LANAL FULUUS, WA YASSIR LANAL FULUUS, WA KATSTSIR LANAL FULUUS, WA TU’THI LANAL FULUUS, WA TUQORRIBU LANAL FULUUS, BIJAAHI MALIKIL QUDDUUS, FULUUS FULUUS FULUUS, WA SHOLLALLOOHU ‘ALAA NABIYYIL QUDDUUS, WA

‘ALAA AALI ZAAKIL GHORUUS, WAL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL ‘AALAMIIN. YAA ALLOOHU YAA QUDDUUS, SAHHIL LANAA BIL-FULUUS, BILWALIYYI MUHYIN NUFUUS, HABIIBU ‘ABDULLOOHI AL-‘AIDRUUS.

Ijazah dari habib ‘Alwy Al-Baity dan habib Ahmad bin Husain bin Abu Bakar ‘Alaydrus. Sholawat di baca 70 kali setelah sholat Maghrib dan Shubuh.

Tawassul kepada: habib ‘Abdullah bin Abu Bakar ‘Alaydrus. Semoga bermanfa’at.

124- SHOLAWAT AFLAQ

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نُقْطَةِ دَاىِٕرَةِ اْلوُجُوْدِ ۞ وَحِيْطَةِ اَفْلَاكِ مُرَاقِى الشُّهُوْدِ ۞ اَلِفِ الذَّاتِ السَّارِىْ ۞ سِرُّهَا فِى كُلِّ ذَرَّةِ اْلوُجُوْدِ ۞ حَاءِ حَيَوَاتِ اْلعَالَمِ الَّذِى جَعَلَ مِنْهُ مَبْدَأَهُ وَاِلَيْهِ مَقَرَّهُ ۞ مِيْمِ مُلْكِكَ الَّذِى لَايُضَاهَى ۞ وَدَالِ دَيْمُوْمِيَّتِكَ الَّتِى لَاتَتَنَاهَى مَنْ اَظْهَرْتَهُ مِنْ حَضْرَةِ اْلحُبِّ ۞ فَكَانَ مُنَصَّةً لِتَجَلِّيَّاتِ ذَاتِكَ ۞ وَأَبْرَزْتَهُ بِكَ مِنْ نُوْرِكَ ۞ فَكَانَ مِرْأَةً لِجَمَالِكَ اْلبَاهِرِ فِى حَضْرَةِ أَسْمَاءِكَ وَصِفَاتِكَ شَمْسِ اْلكَمَالِ اْلمَشْرِقِ ۞ نُوْرُهَا عَلٰى جَمِيْعِ اْلعَوَالِمِ الَّتِى كَوَّنْتَ مِنْهُ جَمِيْعَ اْلمُكَوَّنَاتِ ۞ فَكُلٌّ مِنْهَا بِهِ قَاىِٕمٌ مَنْ اَجْلَسْتَهُ عَلٰى بِسَاطِ قُرْبِكَ ۞ وَخَصَّصْتَهُ بِأَنْ كَانَ مِفْتَاحًا لِخَزَانَةِ حُبِّكَ اْلمَحْبُوْبِ اْلاَعْظَمِ ۞ السِّرِّ الظَّاهِرِ اْلمُكَتَّمِ اْلوَاسِطَةِ بَيْنَكَ

وَبَيْنَ عِبَادِكَ ◉ وَالسُّلَمُ الَّذِى لَايُرْقَى اِلَّا بِهِ فى مَشَاهِدِ
كَمَالَاتِكَ وَعَلٰى آلِهِ يَنَابِيْعُ اْلحَقَائِقِ وَاَصْحَابِهِ مَصَابِيْحِ
اْلهُدَى لِكُلِّ اْلخَلَائِقِ ◉ صَلَاةً مِنْكَ عَلَيْهِ مَقْبُوْلَةً بِكَ مِنَّا
لَدَيْهِ ◉ تَلِيْقُ بِذَاتِهِ تَغْمِسُنَا بِهَا فِى اَنْوَارِ جَلِّيَاتِهِ ◉
تُطَهِّرُبِهِ قُلُوْبَنَا ◉ وَتُقَدِّسُ بِهَا اَسْرَارَنَا ◉ وَتُرَقِّى بِهَا
اَرْوَاحَنَا ◉ وَتُعَمِّمُ بَرَكَاتِهَا عَلَيْنَا وَمَشَايِخِنَا وَوَالِدِيْنَا
وَإِخْوَانِنَا اْلمُؤْمِنِيْنَ وَاْلمُسْلِمِيْنَ ◉ مَقْرُوْنَةً بِسَلَامٍ مِنْكَ اِلَى
يَوْمِ الدِّيْنِ ◉ وَلَكَ اْلحَمْدُ مِنْكَ فِى كُلِّ وَقْتٍ وَحِيْنٍ ◉
مَضْرُوْبَةً بِأَلْفَىْ صَلَاةٍ وَتَسْلِيْمٍ عَلَى السَّيِّدِ اْلاَمِيْنِ وَآلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ ◉ وَاْلحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ اْلعَالَمِيْنَ . آمِيْن.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN NUQTHOTI DAA-IROTIL WUJUUD, WA HIITHOTI AFLAAKI MUROOQISY SYUHUUD. ALIFIDZ DZAATIS SAARII, SIRRUHAA FII KULLI DZARROTIL WUJUUD. HAA-I HAYAWAATIL ‘AALAMI, AL-LADZZII JA’ALA MIN-HU MABDA-AHU WA ILAIHI MAQORROHU. MIIMI MULKIKA, ALLADZII LAA YUDLOOHAA. WA DAALI DAYMUUMIYYATIKA, AL-LATII LAA TATANAAHAA MAN ADH-HARTAHU MIN

HADLROTIL HUBBI, FA-KAANA MUNASHSHOTAN LITAJALLIYYAATI DZAATIKA, WA ABROZTAHU BIKA MIN NUURIKA, FA-KAANA MIR-ATAN LI-JAMAALIKAL BAAHIRI FII HADLROTI ASMAA-IKA WA SHIFAATIKA SYAMSIL KAMAALIL MASYRIQ, NUURUHAA ‘ALAA JAMII’IL ‘AWAALIMI, AL-LATII KAWWANTA MIN-HU JAMII’AL MUKAWWANAATI, FA-KULLU MIN-HAA BIHII QOO-IMUN MAN AJLASTAHUU ‘ALAA BISAATHI QURBIKA, WA KHOSHSHOSHTAHU BI-AN KAANA MIFTAAHAN LIKHOZAANATI HUBBIKAL MAHBUUBIL A’DHOM, ASSIRRIDH DHOOHIRIL MUKATTAMIL WAASITHOTI BAYNAKA WA BAYNA ‘IBAADIK. WAS-SULAMU AL-LADZII LAA YURQOO ILLAA BIHII FII MASYAAHIDI KAMAALAATIKA, WA ‘ALAA AALIHII YANAABII’UL HAQOO-IQ, WA ASH-HAABIHII MASHOOBIHIL HUDAA LI-KULLIL KHOLAA-IQ. SHOLAATAN MINKA ‘ALAIHI MAQBUULATAN BIKA MINNAA LADAY-HI, TALIIQU BI-DZAATIHI, TAGHMISUNAA BIHAA FII ANWAARI TAJALLIYAATIHII, TUTHOHHIRU BIHII QULUUBANAA, WA TUQODDISU BIHAA ASROORONAA, WA TUROQQII BIHAA ARWAAHANAA, WA TU’AMMIMU BAROKAATIHAA ‘ALAYNA, WA MASYAAYIKHINAA, WA WAALIDIINAA WA IKHWAANINAAL MU’MINIINA WAL-MUSLIMIIN, MAQRUUNATAN BI-SALAAMIN MINKA ILAA YAWMIDDIIN, WA LAKAL HAMDU MINKA FII KULLI WAQTIN WA HIIN, MADLRUUBATAN BI-ALFAY SHOLAATIN WA TASLIIMIN ‘ALAA SAYYIDIL AMIIN, WA AALIHII WA SHOHBIHII AJMA’IIN. WAL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL ‘AALAMIIN, AAMIIN.

Artinya: Ya Allah, semoga Engkau sampaikan sholawat kepada junjungan kami Muhammad; dia adalah asal-usul dari segala yang maujud, yang meliputi semua falak (benda-benda langit) yang tinggi; huruf alif pada Ahmad artinya adalah dzat yang mengalir pada setiap molekul; huruf ha’ pada ahmad artinya hidupnya makhluk dari awal sampai akhir; huruf mim pada kata Ahmad berarti tahta kerajaan ilahi yang tiada banding; huruf dal pada lafal Ahmad artinya ke abadian yang tanpa akhir. Engkau yang telah menampakkan diri pada Nur Muhammad yang Engkau cintai. Ia adalah tahta kehormatan yang padanya Engkau percikkan cahaya Dzat-Mu. Engkau menampakkan Diri (kepadanya) dengan Cahaya-Mu. Hakikat Muhammad adalah cermin yang memantulkan keindahan-Mu, memantulkan sinar dalam Asma-Mu dan Sifat-sifat-Mu. Ia bagaikan matahari kesempurnaan yang memancarkan cahayanya bagi seluruh makhluk di alam, yang telah Engkau bentuk seluruh alam ini dari padanya (yakni dari Nur Muhammad). Setiap orang yang mencapai hakikat Muhammad akan Engkau dudukkan di atas permadani yang berdekatan dengan-Mu. Engkau tetapkan (berikan) kepadanya sebuah kunci perbendaharaan kekasih-Mu yang agung; kunci itu gaib dan tersembunyi tetapi ia (juga) nyata. Kunci perbendaharaan itu menjadi perantara di antara Engkau dan hamba-hamba-Mu. Hamba-Mu hanya bisa naik dengan cinta kepada Ahmad (Muhammad Saw.) untuk menyaksikan kesempurnaan-Mu. (shalawat) ini juga bagi keluarganya yang mengalirkan ilmu hakikat, dan bagi para sahabatnya yang menjadi pelita yang menunjukkan jalan bagi setiap insan. Shalawat ini adalah dari-Mu bagi Ahmad, diterima olehnya dari kami dengan berkah keutamaan-Mu. Shalawat ini melekat pada Dzat-Nya dalam gumpalan cahaya tajalli-Nya. Shalawat yang menyucikan hati kita dan rahasia-rahasia batin kita. Shalawat yang mengangkat roh-roh kita dan melimpahkan berkah kepada kita, guru-guru

kami, kedua orang tua kami, saudara-saudara kami, dan segenap umat Muslim. Shalawat ini beriring dengan salam dari Engkau Ya Allah, hingga hari kiamat. Shalawat dan salam yang jumlahnya tak terhitung bagi Muhammad Al-Amin, dan juga kepada keluarganya dan para sahabatnya; segala puji bagi-Mu ya Allah Tuhan semesta ‘alam. Aamiin.

Faedah:

Sholawat di atas bersumber dari Syekh Muhammad Bin Syekh ‘Abdul Karim As Samman Al Madani Al Qodiri Al Kholwati Qoddasalloohu sirrohu, dan mampunyai banyak mamfa’at dan keutamaan, baik untuk dunia maupun pahala dan ganjaran di akhirat kelak. Di antara mamfa’at dan keutamaannya adalah sebagai berikut: Jika di amalkan setiap hari walau hanya sekali, insya Allah akan diberikan ketenangan hati dan ketenteraman jiwa, Akan dimudahkan dalam mencari ilmu pengetahuan yang bermanfa’at bagi dirinya dan orang lain, Akan dikaruniai ilmu ladunni Bi-Idznillah. Mendapatkan pahala yang besar. Akan dimudahkan segala urusannya. Akan diperluaskan rizkinya yang halal yang datang dari segala arah tanpa disangka-sangka. Berhak mendapat Syafa’at dari Rosulullah SAW kelak di padang Mahsyar. Akan dihapuskan dosa-dosanya, selain dosa Syirik kepada Allah dan Rosul-Nya. Akan diselamatkan dari segala macam bentuk bencana yang menimpa dunia. Akan diberikan kesabaran, ketabahan dan kelapangan hati dalam menghadapi segala musibah. Akan dimudahkan segala hajatnya. Akan dikabulkan semua cita-citanya. Dan masih banyak lagi keistimewaan dan keagungan dari mengamalkan sholawat aflak ini.

Semoga Allah memudahkan segala urusan kita untuk selalu dapat beristiqomah dalam mengamalkannya. Aamiin. Aamiin yaa Robbal ’Aalamiin.

وصلى الله على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين .

125- SHOLAWAT LIHIFDHIL QURAN

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٍ
وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ صَلاَةً اَنَالُ بِسِرِّهَا حِفْظَ اْلقُرْآنِ وَالْعَمَلَ
بِهِ وَارْزُقْنِى مِنْهُ عِلْمًا مُنِيْرًا وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHI WA SHOHBIH, SHOLAATAN ANAALU BI-SIRRIHAA HIFDHOL QURAANI WAL ‘AMALA BIHII, WAR-ZUQNII MIN-HU ‘ILMAN MUNIIROO, WA SALLIM TASLIIMAN KATSIIROO.

Artinya: Ya Allah, semoga sholawat dan salam keselamatan yang banyak selalu (Engkau curahkan) kepada junjujngan kami Muhammad, keluarga dan para sahabatnya, sholawat yang dengan sirr (rahasia) nya saya bisa memperoleh hafalan Al-Quran dan beramal dengannya. Ya Allah, berilah saya ilmu dari Al-Quran yang bercahaya.

Khasiatnya: Sholawat ini khusus untuk orang yang menghafal al-qur'an (huffadz), insya Allah akan diberikan kemudahan dalam menghafal, mudah ingat, tidak akan hilang, dan kelak perbuatannya tidak akan keluar dari jalur menghafal al-qur'an, sehingga al-qur'an tidak akan berubah menjadi bencana bagi si penghafal. Aamiin.

Manfa’at:

1- Barangsiapa yang ingin kuat ingatan, khususnya bagi para pelajar agar cepat hafal dalam belajar, maka kerjakan sholat hajat di tengah malam, kemudian baca sholawat ini 113 kali, insya Allah tidak akan pelupa
2- Barangsiapa yang ingin terang mata hatinya, maka berpuasalah selama 7 hari, selama puasa tiap malamnya sholat Tahajjud semampunya. Setelah salam membaca sholawat ini 777 kali, setelah selesai puasa bacalah sholawat ini tiap lepas sholat fardlu 3 kali
3- Apabila di baca tiap lepas sholat Dluha 100 kali tiap hari, insya Allah di mudahkan rizqinya dan di mudahkan semua urusannya.

126- SHOLAWAT AZKAT-TAHIYAAT

بسم الله الرحمن الرحيم .

أَللّٰهُمَّ اجْعَلْ أَفْضَلَ الصَّلَوَاتِ وَاَسْمَى الْبَرَكَاتِ وَأَزْكَى التَّحِيَّاتِ فِىْ جَمِيْعِ الْأَوْقَاتِ عَلٰى أَشْرَفِ الْمَخْلُوْقَاتِ ۞ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ أَكْمَلِ أَهْلِ الْأَرْضِ وَالسَّمٰوٰتِ ۞ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ يَارَبَّنَا أَزْكَى التَّحِيَّاتِ فِىْ جَمِيْعِ الْحَضَرَاتِ وَاللَّحَظَاتِ .

ALLOOHUMMAJ-‘AL AFDLOLASH SHOLAWAATI WA ASMAL BAROKAATI, WA AZKAT TAHIYYAATI FII JAMII’IL AWQOOTI ‘ALAA ASYROFIL MAKHLUUQOOT, SAYYIDINAA WA MAWLAANAA MUHAMMADIN AKMALI AHLIL ARDLI WAS-SAMAAWAAT, WA SALLIM ‘ALAIHI YAA ROBBANAA AZKAT TAHIYYAATI FII JAMII’IL HADLOROOTI WAL LAHADHOOT.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat yang paling utama, setinggi-tinggi berkah, dan sebaik-baik penghormatan

didalan setiap waktu; kepada makhluk yang paling mulia Sayyidina dan Maulana Muhammad; penduduk bumi dan langit yang paling sempurna. Limpahkanlah pula kesejahteraan kepadanya, duhai Tuhan kami, sebaik-baik penghormatan, di dalam setiap kehadiran dan pandangan."

Penjelasan: Sholawat ini bersumber dari Sayyid Abû Al-Hasan Asy-Syadzili. Beliau membuka hizibnya, Al-Luthf dengan sholawat ini. Faedahnya adalah Untuk keselamatan dhohir-bathin dunia akherat, kesuksesan, ketenangan, dll.

127- SHOLAWAT THOOHIR 1

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الطَّاهِرِ

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADITH THOOHIR

Faedah:

1- Barangsiapa yang terkena penyakit gondok, maka bacalah sholawat ini 11 kali tiap hari, insya Allah sembuh dan tidak akan pernah kambuh lagi
2- Barangsiapa yang bau mulutnya tidak sedap, maka bacalah sholawat ini 11 kali sambil berkumur atau bacalah tiap lepas sholat fardlu.

128- SHOLAWAT THOOHIR 2

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الطَّاهِرِ الزَّكِيِّ صَلاَةً تُحَلُّ بِهَا الْعُقَدُ وَتُفَكُّ بِهَا الْكُرُبُ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN NABIYYIL UMMIYYIT THOOHIRIZ ZAKIYYI, SHOLAATAN TUHALLU BIHAL ‘UQODU, WA TUFAKKU BIHAL KURUBU.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat kepada Sayyidina Muhammmad Nabi yang ummi, yang suci dan bersih; dengan sholawat yang melepaskan segala ikatan dan melenyapkan segala kesusahan."

Penjelasan: Sholawat ini disebutkan oleh Az-Zubaydi di dalam kitabnya, Al-Shilât wa Al-'Awâ'id. Sebagian orang sholeh mengatakan bahwa, sholawat ini sangat manjur untuk melenyapkan kesusahan. Silahkan di amalkan, semoga manfa’at dan berkah. Aamiin.

129- SHOLAWAT GHINA

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمِ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ غِنَى فَقْرِى ۞ وَحَيَاةِ رُوْحِى ۞ وَهُدَى قَلْبِى ۞ وَشَرْحِ صَدْرِى ۞ وَنَجَاتِى فِى الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ ۞ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ عَدَدَ كُلِّ ذَرَّةٍ فِى كُلِّ يَوْمٍ أَلْفَ مَرَّةٍ.

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN GHINA FAQRII, WA HAYAATI RUUHII, WA HUDAA QOLBII, WA SYARHI SHODRII, WA NAJAATII FID-DUN-YAA WAL AAKHIROTI, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII ‘ADADA KULLI DZARROTIN FII KULLI YAUMIN ALFA MARROTIN.

Artinya: Ya Allah, sampaikan sholawat dan salam serta keberkahan kepada baginda kami Muhammad yang (menyebabkan) aku kaya (setelah) faqir, yang menghidupkan roh ku, yang menunjuki hatiku, melapangkan dadaku, menyelamatkanku di dunia dan akhirat. Begitu juga (sholawat, salam dan berkah) kepada keluarga dan para sahabatnya, sebanyak hitungan debu (atom) dalam setiap hari 1000 kali.

Keterangan:

Sholawat ini dinisbatkan kepada Habib ‘Alwi bin Segaf as-Segaf yang makamnya di Kebonagung Pasuruan. Beliau masih terhitung kakek Habib Taufiq as-Segaf. Sholawat ini mujarrab untuk menarik datangnya rejeki dan hal kewalian.

Para ‘ulama’ dan orang-orang sholeh telah merasakan manfa’at sholawat ini, salah satunya adalah Al-‘Allamah KH. Ahmad Qusyairi Pasuruan, mertua Kiyai ‘Abdul Hamid bin ‘Umar Pasuruan..

Faedah:

1- Barangsiapa ingin murah rizqinya dan selamat keluarganya, maka istiqomahkan membaca sholawat ini tiap hari semampunya
2- Jika hatimu tidak tenang ketika berhadapan dengan orang ramai (tidak kuat mental), maka bacalah sholawat ini terlebih dahulu 3 kali, insya Allah hati menjadi tenang
3- Apabila istiqomah membaca sholawat ini 7 kali tiap lepas sholat fardlu, insya Allah di selamatkan dari segala macam penyakit.
4- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 3 kali tiap lepas sholat fardlu, insya Allah akan terhindar dari kefaqiran, akan di berikan kekayaan, kelapangan hati dan keselamatan dunia akhirat.

130- SHOLAWAT GHOUTSUZ ZAMAAN

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّم وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ ◉ وَاجْعَلْنِيْ فِي قَلْبِ الْإِنْسَانِ الْكَامِلِ ◉ وَحَبِّبْهُ فِيَّ ◉ وَعَرِّفْنِيْ بِغَوْثِ الزَّمَانِ وَأَعْوَانِهِ ◉ وَحَسِّنْ أَدَبِيْ مَعَهُمْ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا ◉ وَأَغِثْنِيْ بِهِمْ فِي أُمُوْرِ الْعِلْمِ وَالدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ◉ وَاخْتِمْنِيْ بِخَاتِمَةِ السَّعَادَةِ وَالْحُسْنَى ◉ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

"ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHI, WAJ'ALNII FI QOLBIL INSANIL KAAMILI, WA HABBIB-HU FIYYA, WA 'ARRIFNII BI GHOUTSIZ ZAMAANI WA A'WAANIHI, WA HASSIN ADABII MA-'AHUM DHOOHIRON WA BAATHINAA, WA AGHITSNII BIHIM FI UMUURIL 'ILMI WADDINI WADDUN-YA WAL AAKHIROTI, WAKHTIMNII BIKHOOTIMATIS SA'AADATI WAL HUSNAA WAL HAMDU LILLAAHI ROBBIL 'AALAMIIN.".

Artinya: " Ya Allah limpahkan Sholawat salam serta keberkahan kepada Rosulullah SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya, Dan jadikanlah aku berada pada hati Manusia Yang Sempurna, dan jadikanlah kecintaannya ada pada hatiku, Dan berikanlah pengetahuan padaku tentang keberadaan Wali Ghouts Az Zaman beserta para penolong penolongnya, Dan baguskanlah Adabku beserta mereka (para penolong wali Ghouts Az zaman) baik Adab secara Dhohir maupun Bathin, Dan tolonglah aku dengan mereka didalam semua urusan urusan 'Ilmu, Agama, Dunia serta Akhirat, Dan Akhirilah aku dengan akhir yang bahagia dan Husnul Khatimah , Dan segala puji hanyalah milik Allah yang menguasai semua Alam ".

Faedah:

1- agar di cintai Rosulullah saw
2- agar mencitai Rosulullah saw
3- agar dekat dengat para waliyallah
4- agar mempunyai akhlak yang mulia
5- agar di senangi seluruh makhluq
6- agar selalu mendapat pertolongan Allah
7- agar husnul khotimah, dll.

131- SHOLAWAT BAKRIYAH

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ إِنِّى أَسْأَلُكَ بِنَيِّرِ هِدَايَتِكَ الأَعْظَمِ ◉ وَسِرِّ إِرَادَتِكَ الْمَكْنُونِ ◉ مِنْ نُورِكَ الْمُطَلْسَمِ .مُخْتَارِكَ مِنْكَ لَكَ قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ ◉ وَنُورِكَ الْمُجَرَّدِ بَيْنَ مَسَالِكِ اللُّقَىْ كَنْزِكَ ◉ الَّذِى لَمْ يُحِطْ بِهِ سِوَاكَ . وَأَشْرَفِ خَلْقِكَ الَّذِى بِحُكْمِ إِرَادَتِكَ كَوَّنْتَ مِنْ نُورِهِ أَجْرَامَ اْلأَفْلاَكِ وَهَيَاكِلَ الأَمْلاَكِ . فَطَافَتْ بِهِ الصَّافُّوْنَ حَوْلَ عَرْشِكَ تَعْظِيْمًا وَتَكْرِيْمًا . وَأَمَرْتَنَا بِالصَّلاَةِ وَالسَّلاَمِ عَلَيْهِ بِقَوْلِكَ إِنَّ اللّٰهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَاأَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْماً . وَنَشَرْتَ فَوْقَ هَامَتِهِ فِى تَحْتِ مُلْكِكَ لِوَاءِ حَمْدِكَ . وَقَدَّمْتَهُ عَلٰى صَنَادِيْدِ جُيُوْشِ سُلْطَانِكَ بِقُوَّةِ عَزْمِكَ . وَأَخَذْتَ لَهُ عَلٰى أَصْفِيَائِكَ بِالْحَقِّ مِيْثَاقَكَ اْلأَوَّلَ . وَقَرَّبْتَهُ بِكَ وَمِنْكَ وَلَكَ وَجَعَلْتَ

عَلَيْهِ الْمُعَوَّلَ . وَمَتَّعْتَهُ بِجَمَالِكَ فِي مَظْهَرِ التَّجَلِّي . وَخَصَصْتَهُ بِقَابِ قَوْسَيْنِ قُرْبِ الدُّنُوِّ وَالتَّدَلِّي وَزَجَّيْتَ بِهِ فِي نُوْرِ أُلُوْهِيَّتِكَ الْعُظْمَى . وَعَرَّفْتَ بِهِ آدَمَ حَقَايِقَ الْحُرُوْفِ وَالْأَسْمَاءِ . فَمَا عَرَفَكَ مَنْ عَرَفَكَ إِلاَّ بِهِ . وَمَا وَصَلَّى مَنْ وَصَلَ إِلَيْكَ إِلاَّ مَنِ اتَّصَلَ بِسَبَبِهِ . خَلِيْفَتِكَ بِمَحْضِ الْكَرَمِ عَلٰى سَايِرِ مَخْلُوْقَاتِكَ . سَيِّدِ أَهْلِ أَرْضِكَ وَسَمَوَاتِكَ . خَصِيْصِ حَضْرَتِكَ بِخَصَايِصِ نَعْمَايِكَ . وَفُيُوْضَاتِ آلاَيِكَ .أَعْظَمِ مَنْعُوتٍ أَقْسَمْتَ بِعَمْرِهِ فِي كِتَابِكَ . وَفَضَّلْتَهُ بِمَا فَضَّلْتَ بِهِ مِنْ أَسْرَارِ خِطَابِكَ . وَفَتَحْتَ بِهِ أَقْفَالَ أَبْوَابِ سَابِقِ النُّبُوَّةِ وَالْجَلاَلَةِ . وَخَتَمْتَ بِهِ دَوْرَ دَوَايِرِ مَظَاهِرِ الرِّسَالَةِ . وَرَفَعْتَ ذِكْرَهُ مَعَ ذِكْرِكَ . وَسَيَّدْتَهُ بِنِسْبَةِ الْعُبُودِيَّةِ إِلَيْكَ فَخَضَعَ لِلأَمْرِكَ . وَشَيَّدْتَ بِهِ قَوَايِمَ عَرْشِكَ الْمَحُوْطِ بِحِيْطَتِكَ الْكُبْرَى . وَمَنْطَقْتَهُ بِمِنْطَقَةِ الْعِزِّ فَمَنْطَقَ بِعِزِّهِ أَهْلَ الدُّنْيَا وَالْأُخْرَى . وَأَلْبَسْتَهُ مِنْ سُرَادِقَاتِ

جَلاَلِكَ أَشْرَفَ حُلَّةٍ . وَتَوَّجْتَهُ بِتَاجِ الْكَرَامَةِ وَالْمَحَبَّةِ وَالْخُلَّةِ . نَبِيِّ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ . وَالْمَبْعُوْثِ بِأَمْرِكَ إِلَى الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ . بَحْرِ فَيْضِكَ الْمُتَلاَطِمِ بِأَمْوَاجِ الْأَسْرَارِ . وَسَيْفِ عَزْمِكَ الْقَاهِرِ الْحَاسِمِ لِحِزْبِ الْكُفْرِ وَالْبَغْيِ وَالإِنْكَارِ . أَحْمَدِكَ الْمَحْمُوْدِ بِلِسَانِ التَّكْرِيمِ . مُحَمَّدِكَ الْحَاشِرِ الْعَاقِبِ الْمُسَمَّى بِالرَّؤُوْفِ الرَّحِيْمِ . أَسْأَلُكَ بِهِ وَبِالْأَقْسَامِ الْأَوَّلِ . وَأَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِكَ وَأَنْتَ الْمُجِيْبُ لِمَنْ سَأَلَ . أَنْ تُصَلِّيَ وَتُسَلِّمَ عَلَيْهِ صَلاَةً تَلِيْقُ بِذَاتِكَ وَذَاتِهِ الْمُحَمَّدِيَّةِ لِأَنَّكَ أَدْرَى بِمَنْزِلَتِهِ وَأَعْلَمُ بِصِفَاتِهِ عَدَدًا لاَتُدْرِكُهُ الظُّنُوْنُ . زِيَادَةً عَلٰى مَا كَانَ وَمَا يَكُونُ ◉ يَا مَنْ أَمْرُهُ بَيْنَ الْكَافِ وَالنُّوْنِ . وَيَقُوْلُ لِلشَّيْءِ كُنْ فَيَكُونُ . وَأَنْ تُمِدَّنِي بِمَدَدِهِ الْمُحَمَّدِيِّ مَدَدًا أُدْرِكُ بِهِ قَبُوْلَ تَوَجُّهَاتِي . وَأَسْتَأْنِسُ بِهِ فِي جَمِيْعِ جِهَاتِي . فَأَكُوْنَ مَحْفُوْظًا بِهِ مِنْ شَرِّ الْأَعْدَاءِ . وَيَعْمُرَ بِسَوَابِغِ نِعَمِهِ الْأُوْلَى وَالْأُخْرَى .

وَيَنْطَلِقَ لِسَانِى مُتَرْجِمًا عَنْ أَسْرَارِ كَلِمَةِ التَّوْحِيْدِ . وَأَتَعَلَّمَ مِنْ عِلْمِكَ ٱلأَقْدَسِ الْوَهْبِيِّ مَاأَسْتَغْنِى بِهِ عَنِ الْمُعَلِّمِ وَأَنْتَ الْحَمِيْدُ الْمَجِيْدُ . وَتَصْفُوَ مِرْآةُ سَرِيْرَتِى بِنَظْرَتِهِ الْمُحَمَّدِيَّةِ .وَأُبْصِرَ بِبَصَرِ بَصِيْرَتِى حَقَايِقَ ٱلأَشْيَاءِ الثَّابِتَةِ الْعَلِيَّةِ . لِأَرْقَى بِهِمَّتِهِ عَلٰى مَعَارِجِ مَدَارِجِ رُتَبِ الْكِرَامِ . وَأَظْفَرَ بِسِرِّهِ الْمَخْصُوْصِ بِبُلُوْغِ الْمَرَامِ . فِى الْمَبْدَاءِ وَالْخِتَامِ . فَإِنَّكَ أَنْتَ السَّلاَمُ وَمِنْكَ السَّلاَمُ وَإِلَيْكَ يَعُودُ السَّلاَمُ .رَبَّنَا آمَنَّا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُوْلَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ . وَاجْعَلْنَا اللّٰهُمَّ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّيْنَ وَالصِّدِّيْقِيْنَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ . وَحَسُنَ أُولٰئِكَ رَفِيْقاً يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ . وَانْصُرْنَا بِنَصْرِكَ فِى الْحَرَكَةِ وَالْسُّكُوْنِ . وَاجْعَلْنَا مِنْ حِزْبِكَ الَّذِيْنَ وَفَّقْتَهُمْ لِفَهْمِ كِتَابِكَ الْمَكْنُوْنِ . لِنَدْخُلَ فِى حِرْزِ قَوْلِكَ أَلاَ إِنَّ حِزْبَ اللّٰهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ . أَلاَ إِنَّ أَوْلِيَاءِ اللّٰهِ لاَخَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلاَ

هُمْ يَحْزَنُونَ ◉ الَّذِيْنَ آمَنُوْا وَكَانُوْا يَتَّقُوْنَ . رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ . وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ . وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ . وَصَلَّى اللهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيْماً وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA BI NAYRI HIDAAYATIKAL A'DHOM, WA SIRRI IROODATIKAL MAKNUUN, MIN NUURIKAL MUTHOLSAM, MUKHTAARIKA MINKA LAKA QOBLA KULLI SYAY', WA NUURIKAL MUJARRODI BAYNA MASAALIKIL LIQOY KANZIKA, AL-LADZII LAM YUHITH BIHII SIWAAKA, WA ASYROFI KHOLQIKA AL-LADZII BIHUKMI IROODATIKA KAWWANTA MIN NUURIHII, AJROOMAL AFLAAKI WA HAYAAKILAL AMLAAK. FA THOOFAT BIHISH SHOOFUUNA HAWLA 'ARSYIKA TA'DHIIMAN WA TAKRIIMAA, WA AMARTANAA BISHSHOLAATI WAS-SALAAMI 'ALAIHI BI-QOWLIKA, INNALLOOHA WA MALAA-IKATAHU YUSHOLLUUNA 'ALAN NABII, YAA AYYUHAL LADZIINA AAMANUU SHOLLUU 'ALAIHI WA SALLIMUU TASLIIMAA. WA NASYARTA FAWQO HAAMATIHII FII TAHTI MULKIKA LIWAA-I HAMDIKA, WA QODDAMTAHU 'ALAA SHONAADIIDI JUYUUSYI SULTHOONIKA BI-QUWWATI 'AZMIKA, WA AKHODTA LAHUU 'ALAA ASHFIYAA-IKA BIL-HAQQI MIITSAAQOKAL AWWAL, WA QORROBTAHU BIKA WA MINKA WA LAKA, WA JA'ALTA 'ALAIHIL MU'AWWAL, WA MATTA'TAHU BI-JAMAALIKA FII

MADHHARIT TAJALLIYYI, WA KHOSHSHOSTAHU BI-QOOBI QOWSAINI QURBID DUNUWWI WAT-TADAALIYYI, WA ZAJJAYTA BIHI FII NUURI ULUUHIYYATIKAL 'UDHMAA. WA 'ARROFTA BIHI AADAMA HAQOO-IQOL HURUUFI WAL-ASMAA'. FAMAA 'AROFAKA MAN 'AROFAKA ILLAA BIHII, WAMAA WASHOLA MAN WASHOLA ILAYKA ILLAA MAN ITTASHOLA BI-SABABIHI, KHOLIIFATIKA BIMAKHDIL KAROMI 'ALAA SAA-RI MAKHLUUQOOTIKA, SAYYIDI AHLI ARDLIKA WA SAMAWAATIK. KHOSHIISHI HADLROTIKA BI-KHOSHOO-ISHI NA'MAA-IKA, WA FUYUUDLOOTI AALAA-IK, A'DHOMI MAN'UUTIN AQSAMTA BI-'AMRIHI FII KITAABIK. WA FADLDLOLTAHU BIMAA FADLDLOLTA BIHI MIN ASROORI KHITHOOBIKA, WA FATAHTA BIHI AQFAALA ABWAABI SAABIQIN NUBUWWATI WAL-JALAALAH. WA KHOTAMTA BIHI DAWRO DAWAA-IRI MADHOOHIRIR RISAALAH, WA ROFA'TA DZIKROHU MA'A DZIKRIKA, WA SAYYADTAHU BI-NISBATIL 'UBUUDIYYATI ILAYKA FA-KHODLO'A LI-AMRIKA, WA SYAYYADTA BIHI QOWAA-IMA 'ARSYIKAL MAHUUTHI BI-HIITHOTIKAL KUBROO. WA MANTHOQTAHU BI-MINTHOQOTIL 'IZZI, FA-MANTHOQO BI-'IZZIHI AHLAD DUN-YA WAL-UKHROO, WA ALBASTAHU MIN SUROODIQOOTI JALAALIKA ASYROFA HULLATIN, WA TAWWAJTAHU BI-TAAJIL KAROOMATI WAL-MAHABBATI WALKHULLATI, NABIYYIL ANBIYAA-I WAL-MURSALIIN, WAL-MAB'UUTSI BI-AMRIKA ILAL KHOLQI AJMA'IIN. BAHRI FAYDLIKAL MUTALAATHIMI BI-AMWAAJIL ASROORI, WA SAYFI 'AZMIKAL QOOHIRIL HAASIMI LI-HIZBIL KUFRI WAL-BAGHYI WAL-INKAAR. AHMADIKAL MAHMUUDI BI-LISAANIT TAKRIIMI, MUHAMMADIKAL HAASYIRIL 'AAQIBIL MUSAMMAA BIR-ROUUFIR-ROHIIM. AS-

ALUKA BIHI WA BILAQSAAMIL AWWAL, WA ATAWASSALU ILAYKA BIKA, WA ANTAL MUJIIBU LIMAN SA-ALA. ANTUSHOLLIYA WA TUSALLIMA ‘ALAIHI SHOLAATAN TALIIQU BI-DZAATIKA WA DZAATIHIL MUHAMMADIYYATI LI-ANNAKA ADROO BIMANZILATIHI, WA A’LAMU BI-SHIFAATIHI ‘ADADAN LAA TUDRIKUHUDH DHUNUUN, ZIYAADATAN ‘ALAA MAA KAANA WA MAA YAKUUNU, YAA MAN AMRUHUU BAYNAL KAAFI WAN-NUUN, WA YAQUULU LISY-SYAY-I KUN FAYAAKUUN. WA ANTUMIDDANII BI-MADADIHIL MUHAMMADIYYI MADADAN UDRIKU BIHI QOBUULA TAWAJJAHAATII, WA ASTA’NISU BIHI FII JAMII’I JIHAATII, FA-AKUUNU MAHFUUDHON BIHI MIN SYARRIL A’DAA’, WA YA’MURO BI-SAWAABIGHI NI’AMIHIL UULAA WALUKHROO. WA YANTHOLIQO LISAANII MUTARJIMAN ‘AN ASROORI KALIMATID TAWHIID, WA ATA’ALLAMA MIN ‘ILMIKAL AQDAASIL WAHBIYYI MAA ASTAGHNII BIHII ‘ANIL MU’ALLIMI WA ANTAL HAMIIDUL MAJJID. WA TASHFUWA MIR-AATU SARIIROTII BI-NADHROTIHIL MUHAMMADIYYATI, WA ABSHIRO BI-BASHORI BASHIIROTII HAQOO-IQOL ASY-YAA-ITS TSAABITATIL ‘ALIYYATI, LI-ARQOO BIHIMMATIHI ‘ALAA MA’AARIJI MADAARIJI RUTABIL KIROOM. WA ADHFARO BI-SIRRIHIL MAKHSHUUSHI BI-BULUUGHIL MAROOMI FIL-MABDAA-I WALKHITAAM, FA-INNAKA ANTAS SALAAMU, WA MINKAS SALAAMU, WA ILAYKA YA’UUDUS SALAAM. ROBBANAA AAMANNAA BIMAA ANZALTA WAT-TABA’NAAR ROSUULA FAKTUBNAA MA’ASY SYAAHIDIIN, WAJ’ALNAA ALLOOHUMMA MA’AL LADZIINA AN-‘AMTA ‘ALAIHIM MINAN-NABIYYIINA

WASH-SHIDDIIQIINA WASY-SYUHADAA-I WASHSHOOLIHIIN, WA HASUNA ULAA-IKA ROFIIQOO, YAA ROBBAL ‘AALAMIIN. WANSHURNAA BI-NASHRIKA FIL-HAROKATI WAS-SUKUUN. WAJ’ALNAA MIN HIZBIKA AL-LADZIINA WAFFAQTAHUM LI-FAHMI KITAABIKAL MAKNUUN, LI-NADKHULA FII HIRZI QOWLIKA, ALAA INNA HIZBALLOOHI HUMUL MUFLIHUUN. ALAA INNA AWLIYAA-ILLAAHI LAA KHOWFUN ‘ALAIHIM WALAAHUM YAHZANUUN, ALLADZIINA AAMANUU WA KAANU YATTAQUUN. ROBBANAA TAQOBBAL MINNAA INNAKA ANTAS SAMII’UL ‘ALIIM, WA TUB ‘ALAINAA INNAKA ANTAT TAWWAABUR ROHIIM, WALAA HAWLA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL ‘ALIYYIL ‘ADHIIM. WA SHOLLALLOOHU ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLAMA TASLIIMAA, WAL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL ‘AALAMIIN.

Faedah:

Syekh Yusuf bin Isma’il An-Nabhani memberikan penjelasan dalam karyanya, kitab Afdlolush Sholawaat ‘Alaa Sayyidis Saadaat, sebagai berikut:

وأما الصلاة الثانية وهى اللهم إنى أسألك بنيّر هدايتك الأعظم وسر إرادتك المكنون من نورك المطلسم إلى آخرها . فإنى نقلتها أيضاً من شرحها المسمى بالنفحات الربية على الصلوات البكرية للعارف الكبير سيدى مصطفى البكرى المتقدم ذكره ومكتوب فى آخر هذا الشرح بخط

أحمد العروسى ما صوته بلغ قراءة وتصحيحاً واستفادة بين يدى المؤلف رضى الله عنه ونفع ببركاته الكاتب أحمد العروسى تابعه وخادمه سنة ألف ومائة وستين وقد ذهبت الورقة الأولى من هذا الشرح وفيما بعدها لم يقع التصريح باسم مؤلف هذه الصلاة وإنما قال المؤلف سميته أى الشرح النفحات الربية على الصلوات البكرية فلْجل ذلك ولكونها فى المحل الأعلى من فصاحة اللفظ وجزالة المعنى كالصلاة التى قبلها وكلا شرحيهما لمؤلف واحد فى مجموعة واحدة وقد تحقق أنت لك لسيدى محمد البكرى فقد وقع فى نفسى أن هذه أيضاً هى له رضى الله عنه.

Artinya: “Adapun sholawat yang ketiga yaitu ALLOOHUMMA INNII AS ALUKA BI NAYYIRI HIDAAYATIKAL A’DHOM WA SIRRI IROODATIKAL MAKNUUN MIN NUURIKAL MUTHOLSAM dan seterusnya, maka sungguh aku telah mengutipnya juga dari syarahnya yang berjudul An-Nafahatur Robbiyyah ‘alash Sholawaatil Bakriyah oleh junjungan saya sayyid asy-Syaikh Al-‘Arif Al-Kabir Sayyid Mushthofa Al-Bakri yang telah disebutkan di akhir kitab syarah ini yang ditulis oleh Ahmad Al-‘Arusi, pengikut setianya pada tahun 1160 hijriyah. Bagian pertama dari manuskirp sholawat ini hilang dari kitab syarah ini. dan sisanya, tidak ada penjelasan tentang nama penulis atau penggubah sholawat ini. Hanya saja pengarang mengatakan bahwa “Aku beri nama kitab ini An nafahat ar-Robbiyyah ‘alash sholawatil-bakriyyah, maka atas nama alasan ini, juga karena sholawat tersebut di atas begitu bagus, memiliki nilai sastra yang tinggi dan mengandung makna yang padat, sebagaimana sholawat yang sebelumnya, juga karena dua

syarahnya ditulis oleh satu orang penulis dalam satu buku, dan disitu dinyatakan bahwa sholawat ini adalah milik sayyid Asy-Syaikh Muhammad Al-bakri, maka menurut hemat saya sholawat ini memang adalah milik beliau rodliyallahu ‘anhu juga.”

132- SHOLAWAT NUURIL MUDZNIB

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى مَوْلاَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ النُّوْرِ الْمُذْنِبِ لِلنِّسْيَانِ بِنُوْرِهِ فِى كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ عَدَدَ مَا وَسِعَهُ عِلْمُ اللّٰهِ .

BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA MAULAANAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHIN NUURIL MUDZNIBI LIN-NIS-YAANI BI-NUURIHII FII KULLI LAMHATIN WA NAFASIN ‘ADADA MAA WASI’AHU ‘ILMULLOOH.

Artinya: “Ya Allah limpahkanlah rahmat dan kasih sayang serta keberkahan kepada baginda Nabi Muhammad dan kepada keluarganya, yaitu cahaya yang dapat menghilangkan lupa dengan (lantaran) cahayanya pada tiap-tiap kedipan mata dan hembusan nafas, sebanyak jumlah segala sesuatu yang telah Engkau luaskan seluas ilmu Allah”.

Penjelasan:

Sholawat Nis-yan, begitulah Syekh Ahmad bin Idris menyebutnya, dimana sholawat ini memiliki manfa’at dan

faedah untuk menumbuhkan atau mengembalikan ingatan yang sudah terlupakan, terkhusus lagi buat orang-orang yang memiliki penyakit lupa / pikun sebelum waktunya. Banyak sekali pemuda pemudi di zaman ini dengan usia yang masih muda, namun sudah terjangkit penyakit lupa. Termasuk saya. Entah apa yang membuat diri ini selalu lupa. Dengan mengamalkan sholawat ini, Insya Allah, penyakit lupa ini akan tersembuhkan berkah syafa'at dari Kanjeng Rosul Muhammad صلى الله عليه وسلم .

FADLILAH SHOLAWAT INI:

Berkata Al-imam Ahmad bin Idris: Barang siapa yang membaca sholawat ini sebanyak 100 x setiap hari, insya Allah akan di hilangkan darinya dari sifat pelupa atau lalai.

133- SHOLAWAT THORIIQUL MILLAH

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْهَادِىْ إِلَى طَرِيْقِ الْمِلَّةِ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ وَبِجَاهِهِ إِصْرِفْ عَنِّىْ كُلَّ مَرَضٍ وَأَلَمٍ وَوَجَعٍ وَعِلَّةٍ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN AL- HAADI ILAA TORIIQIL MILLAH. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM 'ALAIHI WA 'ALAA AALIHI WA BIJAAHIHII, ISHRIF 'ANNII KULLA MARODLIN WA ALAMIN WA WAJA'IN WA 'ILLATIN.

Penjelasan:

Sholawat ini ijazah dari Habib Sholeh Bin Ahmad Al-'Aidrus, ini Sholawatnya Al-Faqihil Muqoddam Muhammad Bin ‘Ali Ba'alwi.

Sholawat ini sangat efektif untuk mengobati berbagai macam penyakit dan sudah pernah dibacakan pada penderita jantung dan Alhamdulillah disembuhkan oleh Allah. Bacalah 7 kali setiap hari pada air dan kemudian diminum.

134- SHOLAWAT ABWAABUR RIZQI

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ النَّبِيِّ الرَّحْمَةِ ◉ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ عَدَدَ مَا اَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ وَجَرَا بِهِ قَلَمُكَ وَنَفَذَ بِهِ حُكْمُكَ . اَللّٰهُمَّ يَامَنْ بِيَدِهِ خَزَاءِنُ السَّمَوَاتِ وَالْاَرْضِ ◉ وَيَامَنْ يَقُوْلُ لَهُ كُنْ فَيَكُوْنُ ◉ اَسْأَلُكَ أنْ تُصَلِّيَ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ◉ وَاَنْ تُعَافِيَنِى مِنَ الدَّيْنِ وَتُغْنِيَنِى مِنَ الْفَقْرِ ◉ وَاَنْ تَرْزُقَنِى حَلاَلاً وَاسِعًا مُبَارَكًا فِيْهِ ◉ وَصَلِّ اَللّٰهُمَّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَاَلِهِ وَسَلِّمْ

ALLAAHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN 'ABDIKA WA ROSUULIKAN NABIYYIR ROHMAH, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLAM. ‘ADADA MAA AHAATHO BIHII ‘ILMUKA, WA JAROO BIHII QOLAMUKA, WA NAFADZA BIHII HUKMUKA. ALLOHUMMA YAA MAN BI-YADIHII KHOZAA-INUS SAMAAWAATI WAL ARDL, WA YAA

MAN YAQUULU LAHUU KUN FAYAKUUN, AS-ALUKA AN TUSHOLLIYA ‘ALAA SAYIDINAA MUHAMMAD, WA AN TU’AAFIYANII MINAD-DAYN, WA TUGHNIYANII MINAL FAQRI, WA AN TARZUQONII RIZQON HALAALAN WAASI’AN MUBAAROKAN FIIHI, WA SOLLI ALLAAHUMMA ‘ALAA SAYIDINAA MUHAMMADIN WA AALIHI WA SALLIM.

Artinya: "Ya Allah, berkatilah junjungan kami Nabi Muhammad (yakni) hamba dan utusan-Mu, seorang Nabi pembawa rahmat dan kepada keluarganya dan para sahabatnya sebanyak jumlah ilmu pengetahuan yang dibawanya dan dipraktekkannya dan disidangkan oleh pengadilan-Mu. Ya Allah dzat yang di tangannya (segala macam) perbendaharaan (seluas) langit dan di bumi. Wahai Dzat Yang Berfirman Kun Fayakuun (Jadilah, maka terjadi / Wujudlah, maka terwujud). Aku berharap kepada-Mu berikanlah rahmat kepada Nabi Muhammad dan tunaikanlah hutang-hutangku dan kayakanlah aku dari kefakiran. Dan berikanlah aku rizki yang halal, luas, dan membawa berkah di dalamnya. Dan berikanlah rahmat-Mu dan keselamatan kepada junjungan kami nabi Muhammad beserta keluarganya"

Faedah:

Sholawat ini khusus untuk kerezekian, penglarisan dan kelapangan hati. Barangsiapa memperbanyak membaca sholawat ini akan segera mampu melunasi hutang-hutangnya dan dianggap sebagai pecinta Nabi, serta kelak berhak mendapat syafa’at beliau SAW. Aamiin. Bacalah sholawat ini dibaca setiap selesai sholat Shubuh dan ‘Ashar 10 kali.

135- SHOLAWAT NAZILAH

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدِ الَّذِىْ أَسْرَيْتَ بِهِ مِنَ ٱلْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى ٱلْمَسْجِدِ
ٱلْأَقْصَى ◉ وَأَعْرَجْتَ بِهِ إِلَى السَّمَاوَاتِ ٱلْعُلاَ ◉ وَعَلٰى آلِهِ
وَصَحْبِهِ خَيْرِ ٱلْمَلاَ ◉ وَعَلٰى مَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ ◉ وَأَيْقِظْ
قُلُوْبَ ٱلْمُسْلِمِيْنَ ◉ وَرَدَّ كَيْدَ أَعْدَائِكَ مِنَ ٱلْيَهُوْدِ
ٱلْمُعْتَدِيْنَ عَلٰى بَيْتِ ٱلْمُقَدَّسِ ◉ وَكُلُّ مَنْ وَهُمْ مِنْ أَهْلِ
الشَّرِّ فِى ٱلْأَرْضِ ◉ وَادْفَعْ شَرَّهُمْ وَضَرَّهُمْ عَنَّا وَعَنْ أَهْلِ لاَ
اِلَهَ إِلاَّ اللّٰهُ ◉ وَأَلْهِمْنَا رُشْدَنَا فِى كُلِّ حَرَكَةٍ وَسُكُوْنٍ يَا
أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADINIL-LADZII ASROYTA BIHII MINAL MASJIDIL HAROOMI ILAL MASJIDIL AQSHO, WA A'ROJTA BIHII ILAS-SAMAAWAATIL 'ULAA, WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHII KHOIRIL MALAA, WA 'ALAA MAN TABI'AHUM BI-IHSANIN, WA

AIQIDH QULUUBAL MUSLIMIIN, WA RUDDA KAYDA A'DAA-IKA MINAL YAHUUDIL MU'TADIINA 'ALAA BAITIL MUQODDAS, WA KULLU MAN WA HUM MIN AHLISY SYARRI FIL ARDL, WADFA' SYARROHUM WA DLORROHUM 'ANNAA, WA 'AN AHLI LAA ILAAHA ILLALLAAH, WA AL-HIMNAA RUSYDANAA FII KULLI HAROKATIN WA SUKUUNIN, YAA ARHAMAR ROOHIMIIN.

Artinya: Ya Alloh, limpahkanlah Rahmat dan keselamatan kepada junjungan kami Nabi Muhammad, yaitu orang yang telah Engkau Isro'kan (melakukan perjalanan malam) dari Masjidil Harom (Makkah) sampai Masjid Al-Aqsho (Palestina) dan orang yang telah Engkau Mi'rojkan ke langit yang tinggi (naik ke langit menuju Sidroh Al-Muntaha) dan kepada keluarga dan para sahabatnya sebaik-baiknya orang yang terbaik. Dan (dengan sholawat tersebut) limpahkanlah kasih sayang kepada orang-orang yang mengikuti jejaknya dengan kebaikan dan bangkitkanlah hati kaum muslimin, serta gagalkanlah usaha musuh-musuh-Mu dari bangsa Yahudi yang telah melampaui batasan-batasan terhadap Baitul Muqoddas dan (gagalkanlah) usaha seluruh orang yang hendak membuat kerusakan dari orang-orang Barat (Israil dan sekutunya). Gagalkanlah usaha (penyerangan) dan dampaknya (peperangan) mereka pada kami dan kepada ahli (orang-orang) yang menegakkan kalimat Laa ilaaha illalloh. Berilah kami ilham berupa kepintaran dalam setiap gerak dan diam kita, Wahai Dzat Yang Maha Welas Asih.

Keterangan:

Sholawat ini saya namakan sholawat Nazilah, karena didalam bacaan sholawat ini mengandug do’a-do’a yang mujarab, terutama untuk menolak kemunkaran dari kaum kuffar yang ingin memberantas kaum muslimin, terutama saudara-saudara kita di Palestina yang sedang berjuang melawan penjajah kaum kafir.

WASIAT HABIB UMAR UNTUK KEBEBASAN MASJID AL AQSHO

Sebagaimana diketahui, Masjid Al Aqsho, Quds, Palestina belakangan ini sedang dikuasai oleh musuh-musuh Islam. Lebih parahnya, umat Islam dilarang melakukan sholat di dalam masjid tersebut. Oleh karena itu, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Musthofa, Tarim, Hadlromaut, Yaman, Al Mukarrom Al Habib ‘Umar bin Hafidh mewasiat kepada seluruh umat Islam untuk membaca dzikir-dzikir berikut setiap hari dengan niat agar Allah Swt memberikan KEMUDAHAN dan KEBEBASAN Masjid Al Aqsho, Palestina dari musuhmusuh Islam tersebut. Semoga kemenangan diraih oleh umat Islam. Allahumma amiin. Sebelum membaca sholawat Nazilah diatas, terlebih dahulu nembacs dzikir-dzikir sebagai berikut:

* حسبنا الله و نعم الوكيل
HASBUNALLAH WANI'MAL WAKIL (450 KALI)

*وأفوض أمري إلى الله، إن الله بصير بالعباد
WA-UFAWWIDLU AMRII ILALLAH, INNALLOOHA BASHIIRUM BIL 'IBAAD (111 KALI)

*ربنا اغفرلنا ذنوبنا وإسرافنا في أمرنا وثبت أقدامنا وانصرنا على القوم الكافرين
ROBBANAGHFIRLANAA DZUNUUBANAA WA ISROOFANAA FII AMRINAA WA TSABBIT AQDAAMANAA WANSHURNAA 'ALAL QOUMIL KAAFIRIN (11 Kali)

Kemudian baca sholawat nazilah diatas. Cukup sekian,
وصلى الله على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه وسلم

136- SHOLAWAT KANZUL A'DHOM

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ أَفْضَلَ صَلَوَاتِكَ
أَبَدًا ◉ وَأَنْمَى بَرَكَاتِكَ سَرْمَدًا ◉ وَأَزْكَى تَحِيَّاتِكَ فَضْلاً
وَعَدَدًا ◉ عَلٰى أَشْرَفِ الْخَلاَئِقِ اْلإِنْسَانِيَّةِ . وَمَجْمَعِ الْحَقَائِقِ
اْلإِيْمَانِيَّةِ ◉ وَطُوْرِ التَّجَلِّيَاتِ اْلإِحْسَانِيَّةِ ◉ وَمُهْبِطِ
اْلأَسْرَارِ الرَّحْمَانِيَّةِ ◉ وَاسِطَةِ عِقْدِ النَّبِيِّيْنَ ◉ وَمُقَدَّمِ
جَيْشِ الْمُرْسَلِيْنَ ◉ وَقَائِدِ رَكْبِ اْلأَنْبِيَاءِ الْمُكَرَّمِيْنَ ◉
وَأَفْضَلِ الْخَلاَئِقِ أَجْمَعِيْنَ ◉ حَامِلِ لِوَاءِ الْعِزِّ اْلأَعْلَى ◉
وَمَالِكِ أَزِمَةِ الْمَجْدِ اْلأَسْنٰى ◉ شَاهِدِ أَسْرَارِ اْلأَزَلِ ◉
وَمُشَاهِدِ أَنْوَارِ السَّوَابِقِ اْلأَوَّلِ ◉ وَتَرْجُمَانِ لِسَانِ الْقِدَمِ ◉
وَمَنْبَعِ الْعِلْمِ وَالْحِلْمِ وَالْحِكَمِ ◉ مَظْهَرِ سِرِّ الْجُودِ الْجُزْئِيِّ
وَالْكُلِّيِّ ◉ وَإِنْسَانِ عَيْنِ الْوُجُودِ الْعُلْوِيِّ وَالسُّفْلِيِّ ◉ رُوْحِ
جَسَدِ الْكَوْنَيْنِ وَعَيْنِ حَيَاةِ الدَّارَيْنِ ◉ الْمُحَقِّقِ بِأَعْلَى

رُتَبِ الْعُبُوْدِيَّةِ ◉ ٱلْمُتَخَلِّقِ بِأَخْلَاقِ الْمَقَامَاتِ ٱلْإِصْطِفَائِيَّةِ ◉ الْخَلِيْلِ ٱلْأَعْظَمِ وَالْحَبِيْبِ ٱلْأَكْرَمِ ◉ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ◉ وَعَلٰى سَائِرِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ◉ وَعَلٰى آلِهِمْ وَصَحْبِهِمْ أَجْمَعِينَ ◉ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكِرُوْنَ ◉ وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِهِمُ الْغَافِلُوْنَ .

ALLOOHUMMAJ’AL AFDLOLA SHOLAWAATIKA ABADAA, WA ANMAA BAROKAATIKA SARMADAA, WA AZKAA TAHIYYAATIKA FADL-LAN WA ‘ADADAA, ‘ALAA ASYROFIL KHOLAA-IQIL INSAANIYYATI, WA MAJMA’IL HAQOO-IQIL IIMAANIYYATI, WA THUURIT TAJALLIYAATIL IHSAANIYYATI, WA MAHBITHIL ASROORIR ROHMAANIYYATI, WAASITHOTI ‘IQDIN NABIYYIIN, WA MUQODDAMI JAYSYIL MURSALIIN, WA QOO-IDI ROKBIL ANBIYAA-IL MUKARROMIIN, WA AFDLOLIL KHOLAA-IQI AJMA’IIN, HAAMILI LIWAA-IL ‘IZZIL A’LAA, WA MAALIKI AZIMATIL MAJDIL ASNAA, SYAAHIDI ASROORIL AZAL, WA MUSYAAHIDI ANWAARIS SAWAABIQIL AWWAL, WA TARJUMAANI LISANIL QIDAM, WA MANBA’IL ‘ILMI, WAL HILMI, WAL-HIKAM, MADHHARI SIRRIL JUUDIL JUZ-IYYI WAL KULLIYYI, WA INSAANI ‘AINIL WUJUUDIL ‘ULWIYYI WAS SUFLIYYI, RUUHI JASADIL KAWNAIN, WA ‘AYNI HAYAATID DAAROYN, AL-MUHAQQIQI BI-A’ALAA RUTABIL ‘UBUUDIYYATI, AL-

MUTAKHOLLIQI BI-AKHLAAQIL MAQOOMAATIL ISHTIFAA-IYYATI, AL-KHOLIILIL A'DHOM, WAL-HABIIBIL AKROM, SAYYIDINAA MUHAMMAD IBNI 'ABDILLAAH IBNI 'ABDIL MUTHOLLIB, WA 'ALAA SAA-IRIL ANBIYAA-I WAL-MURSALIIN, WA 'ALAA AALIHIM WA SHOHBIHIM AJMA'IIN, KULLAMAA DZAKAROKADZ DZAAKIRUUN, WA GHOFALA 'AN DZIKRIHIMUL GHOOFILUN.

Keterangan:

Sholawat ini milik imam al Ghozali dan ada yang mengatakan milik Sayyid 'Abdul Qodir al Jilani bahkan ada yang mengatakan milik imam al-Habsyi, semoga allah meridloi ketiganya.

Sayyid Ahmad Al-Shoowî, di dalam kitab Syarh Wird Al-Dardir mengatakan bahwa, sholawat ini di nukil oleh Hujjatul Islam Al-Ghozali dari Quthb Al-Idrûs , dan di namakan Al-Kanzil A'dhoom (Gudang yang agung). Sebagian 'ulama' lain mengatakan bahwa, sholawat ini di nukil dari Quthb Al-Robbânî Sayyid 'Abdul Qodir Al-Jaylânî.

Faedah:

1- Barangsiapa yang membaca sholawat ini, maka akan tertutup hatinya dari godaan syetan.
2- Barangsiapa membaca sesudah sholat 'isya', sedangkan sebelumnya membaca Surah Al-Ikhlas dan Al-Mu'awwidzatayn (Al-Falaq dan An-Naas) sebanyak 33 kali, maka ia akan bermimpi bertemu dengan Rosulullah Saw.

3- Dan Bacalah Usai sholat Shubuh satu kali, semoga Allah SWT senantiasa memberikah kemuliaan hidup anda dan hidup kita semua. Aamiin.
4- Jika dalam sehari semalam membaca sholawat ini 100 kali, maka akan terhindar dari faqir.
5- Agar segera mampu membayar hutang, maka kerjakan sholat hajat 2 (dua) roka'at, setelah salam membaca sholawat ini 122 kali, kemudian membaca do'a ini:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ . اَللّٰهُمَّ يَافَارِجَ الْهَمِّ كَاشِفَ الْغَمِّ مُجِيْبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّيْنَ رَحْمَنَ الدُّنْيَا وَرَحِيْمَ الْآخِرَةِ ۞ أَسْئَلُكَ أَنْ تَرْحَمَنِيْ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ تُغْنِيْنِيْ بِهَا عَنْ رَحْمَةِ مَنْ سِوَاكَ .

Do'a tersebut di baca minimal 3 kali hingga ribuan kali, tergantung kemampuan dan kemauan, insya Allah segera tercapai.

137- SHOLAWAT JAUHAROTUL KAMAL

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى عَيْنِ الرَّحْمَةِ الرَّبَّانِيَّةِ ۞ وَالْيَقُوْتَةِ الْمُتَحَقِّقَةِ ۞ الْحَائِطَةِ بِمَرْكَزِ الْفُهُوْمِ وَالْمَعَانِى ۞ وَنُوْرِ اْلاَكْوَانِ الْمُتَكَوَّنَةِ اْلأَدَمِيِّ ۞ صَاحِبِ اْلحَقِّ اْلرَّبَّانِى ۞ اَلْبَرْقِ اْلأَسْطَعِ بِمُزُوْنِ اْلأَرْبَاحِ اْلمَالِئَةِ لِكُلِّ مُتَعَرِّضٍ مِنَ اْلبُحُوْرِ وَاْلأَوَانِى ۞ وَنُوْرِكَ اللاَّمِعِ ۞ الَّذِىْ مَلَئْتَ بِه كَوْنَكَ اْلحَائِطَ بِأَمْكِنَةِ اْلمَكَانِى . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى عَيْنِ اْلحَقِّ ۞ الَّتِى تَتَجَلَّى مِنْهَا عُرُوْشُ اْلحَقَائِقِ ۞ عَيْنِ اْلمَعَارِفِ اْلأَقْوَمِ ۞ صِرَاطِكَ التَّامِّ اْلاَسْقَمِ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى طَلْعَةِ اْلحَقِّ بِالْحَقِّ اْلكَنْزِ اْلأَعْظَمِ ۞ إِفَاضَتِكَ مِنْكَ اِلَيْكَ ۞ إِحَاطَةِ النُّوْرِ

اْلمُطَلْسَمِ . صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ ◉ صَلاَة تُعَرِّفُنَا بِهَا إِيَّاهُ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA ‘AYNIR ROHMATIR ROBBAANIYYATI WAL-YAQUUTATIL MUTAHAQQIQOTIL HAA-ITHOTI, BI-MARKAZIL FUHUUMI WAL MA’AANI, WA NUURIL AKWAANIL MUTAKAWWANATIL ADAMIYYI SHOOHIBIL HAQQIR ROBBAANII, AL-BARQIL ASTHO’I BI-MUZUWANIL ARBAAHIL MAALI-ATI LIKULLI MUTA’ARRIDLIN MINAL BUHUURI WAL AWAANI WA NUURIKAL LAAMI’I, ALLADZII MALA’TA BIHII KAWNAKAL HAAITHI BI-AMKINATIL MAKAANII. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA ‘AYNIL HAQQI, ALLATII TATAJALLAA MIN-HAA ‘URUUSYUL HAQOO-IQI ‘AYNIL MA’AARIFIL AQWAMI SHIROOTHIKAT TAAMMIL ASQOMI. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA THOL’ATIL HAQQI BIL-HAQQIL KANZIL A’DHOM, IFAADLOTIKA MINKA ILAIKA IHAATHOTIN NUURIL MUTHOLSAM. SHOLLALLAAHU ‘ALAIHI WA ‘ALAA AALIHII SHOLAATAN TU’ARRIFUNAA BIHAA IYYAAHU.

Artinya: “Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan-Mu kepada Nabi Muhammad. Ia adalah haqiqot rahmat sifat-sifat Tuhan, ia bagaikan mutiara yang yang mengetahui semua nama-nama (asma) dan sifat-sifat Allah, ia yang menjadi pusat pengetahuan yang mencakup seluruh pengetahuan yang diberikan kepada makhluk, ia yang menjadi penerang (cahaya) segala sesuatu yang ada termasuk manusia, ia yang membawa (mempunyai) agama Allah, ia adalah al-Haqiqot al-

Muhammadiyyah (Hakikat Muhammad) yang bagaikan kilat bahkan lebih dari kilat yang dibuktikan dengan mengalir dan berlimpah rahmat Tuhan kepada setiap orang yang menghadap-Nya. seperti halnya para nabi dan para wali, ia yang menjadi cahaya Tuhan yang menerangi seluruh makhluk di setiap tempat. Ya Allah! limpahkanlah rahmat dan keselamatan-Mu kepada Nabi Muhammad yang menjadi ‘ain al-Haqq (wujud keadilan, pemilik kebenaran), telah tampak dari padanya seluruh Hakikat keadilan yang seperti ‘arsy sebagi sumber seluruh ilmu, yaitu ilmu Engkau yang terdahulu, jalan Engkau yang sempurna dan lurus. Ya Allah! limpahkanlah rahmat dan keselamtan-Mu kepada Nabi Muhammad yang merupakan mazhar (manifestasi) dan tajalli, ia yang menjadi gudang (tempat penyimpanan) ilmu dan rahmat-Mu Yang Maha Besar, ia tempat datangnya kasih-Mu, ia yang meliputi seluruh cahaya yang tersimpan. Semoga Allah memberikan rahmat kepadanya dan kepada keluarganya, yang dengan sebab rahmat tersebut kami bisa mengetahui haqiqat".

اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَيْنِ الرَّحْمَةِ الرَّبَّانِيَّةِ

1. Ya Allah limpahkan sholawat dan salam ke atas hakikat rahmat Robbaniyyah

وَالْيَقُوْتَةِ الْمُتَحَقِّقَةِ الْحَائِطَةِ

2. Yaitu ilmu permata yang meliputi keseluruhan hakikat

بِمَرْكَزِ الْفُهُوْمِ وَالْمَعَانِى

3. Yang menjadi pusat segala kefahaman dan makna

وَنُوْرِ اْلاَكْوَانِ الْمُتَكَوَّنَةِ اْلأدَمِيِّ

4. Dan cahaya ciptaan segala kejadian yang tercipta (yang dibangsakan kepada anak Adam) (humanity)

صَاحِبِ اْلحَقِّ اْلرَّبَّانِى

5. Ia adalah tuan yang empunya haq (kerja-kerja) Robbani (divinity)

اَلْبَرْقِ ٱلأَسْطَعِ بِمُزُوَنِ ٱلأَرْبَاحِ ٱلْمَالِئَةِ لِكُلِّ مُتَعَرِّضٍ

6. Ia bagaikan kilat yang terpancar seperti turunnya hujan yang mengalir memenuhi setiap ruang yang menghadapnya

مِنَ ٱلْبُحُوْرِ وَٱلأَوَانِى

7. Sehingga memenuhi segala lautan ruang dan masa

وَنُوْرِكَ اللاَّمِعِ الَّذِىْ مَلْءِتَ بِه كَوْنَكَ ٱلحَائِطِ بِأَمْكِنَةِ ٱلْمَكَاَنِى

8. Nur Engkau yang bersinar terang terpancar meliputi seluruh makhluk dan memenuhi segenap tempat

اَللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلى عَيْنِ ٱلحَقِّ الَّتِى تَتَجَلَّى مِنْهَا عُرُوْشُ ٱلحَقَائِقِ عَيْنِ ٱلْمَعَارْفِ ٱلأَقْوَمِ

9. Ya Allah limpahkan sholawat dan salam ke atas puncak hakikat dan haq, yang mana terpancar daripadanya kemuncak hakikat-hakikat ‘arasy iaitu dzat ma’rifat yang paling kukuh

صِرَاطِكَ التَّآمِّ ٱلاَسْقَمِ

10. Yaitu Jalan Engkau yang paling sempurna dan paling istiqomah

اللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلى طَلْعَةِ ٱلحَقِّ بِا الْحَقِّ ٱلْكَنْزِ ٱلأَعْظَمِ

11. Ya Allah limpahkan sholawat dan salam ke atas Nabi Muhammad SAW yang merupakan tempat dhohir haq dengan haq yang merupakan sumber gedung hakikat yang agung

إِفَاضَتِكَ مِنْكَ اِلَيْكَ إِحَاطَةِ النُّوْرِ ٱلْمُطَلْسَمِ

12. Tempat datangnya limpahan nur kasih yang meliputi gedung rahasia dari Engkau kepada Engkau

صَلَّى الله عَلَيْهِ وَعَلى آلِهِ صَلاَة تُعَرِّفُنَا بِهَا إِيَّاهُ.

13. Sholawat dan salam ke atas Nabi dan keluarganya yang mana dengan Sholawat itu kami dapat mengenal dengannya akan Nabi SAW.

Sholawat Jauharotul Kamal adalah salah satu sholawat yang menjadi Wadhifah (tugas rutin) dalam Thoriqah Tijaniyyah selain sholawat al-Fatih yang dibaca secara berjama'ah ataupun dalam keadaan sendiri. Redaksi sholawat Jauharotul Kamal diajarkan langsung oleh Sayyidul Wujud Nabi Muhammad Shollallahu 'alaihi wasallam kepada Sayyidi Syaikh al-Imam Ahmad Ibn Muhammad At-Tijany (1150-1230 H, 1737-1815 M) dalam keadaan sadar/jaga (bukan mimpi). Sebagaimana dijelaskan oleh Sayyidi Syaikh al-Imam Muhammad al-'Arabiy al-Tijaniy:

جَوْهَرَةُ الْكَمَالِ مِنْ إِمْلاَءِ اِمَامِ ٱلاِرْسَالِ وَٱلْأَنْبِيَاءِ عَلَى حَبِيْبِهِ الْوَلِيّ الْعَالِمِ قُطْبِ الْوَرَى أَحْمَدَ نَجْلِ سَالِمِ

Artinya:" sholawat Jauharotul Kamal berasal dari ucapan Nabi Muhammad yang merupakan pemimpin para Rosul dan Nabi. Yang disampaikan kepada kekasihnya seorang wali yang 'Alim, manusia terkemuka yaitu Syaikh al-Imam Ahmad al-Tijaniy merupakan keturunan syaikh Ibn Salim ." [1]

Syaikh Muhammad Fathan Ibn 'Abdul Wahid al-Susiy al-Nadhifiy berkata:

وَمَنْ تَوَهَّمَ أَنَّهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِنْقَطَعُ جَمِيْعُ مَدَدِهِ عَلَى أُمَّتِهِ بِمَوْتِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَسَائِرِ الْأَمْوَاتِ◉ فَقَدْ جَهِلَ رُتْبَةِ النَّبِيّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَسَاءَ ٱلْأَدَبَ مَعَهُ وَيُخْشَى عَلَيْهِ أَنْ يَمُوْتَ كَافِراً ◉ إِنْ لَمْ يَتُبْ مِنْ هَذَا ٱلِاعْتِقَادِ.

Artinya: "Siapa saja yang meragukan Rosulullah dengan mengatakan bahwa bantuan Rosulullah telah terputus kepada ummatnya dengan sebab wafatnya beliau sama seperti halnya mayyit yang lain, maka sungguh ia tidak mengenal sama sekali

akan kedudukan Rosulullah dan ia telah melakukan adab yang buruk kepada Rosulullah, di khawatirkan ia mati dalam keadaan kafir jika ia tidak bertaubat dari keyakinan seperti itu."[2]

Redaksi sholawat Jauharotul Kamal, tampaknya lebih menjelaskan atau menafsirkan kalimat yang terdapat dalam sholawat al-Fatih yakni pada kalimat (اَلْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ) Misalnya, sholawat tersebut mengungkapkan sifat-sifat Nabi Muhammad, sebagai Hakikat rahmat dari sifat-sifat Tuhan, yang merupakan pusat pengetahuan. Kemudian dikatakan bahwa Nabi Muhammad, sebagai al-Haqiqot al-Muhammadiyyah yang memiliki sifat yang dipuji, yang mengalir dan menyinari keseluruh alam. Selanjutnya dikatakan bahwa Nabi Muhammad, sebagai wujud yang paling sempurna.

Makna al-Fatih li maa Ughliqo pada intinya adalah:

1. Nabi Muhammad adalah sebagai pembuka belenggu ketertutupan segala yang maujud (ada) di alam
2. Nabi muhammad sebagai pembuka keterbelengguan al-Rohmah al-Ilahiyyah (kasih saying Tuhan) bagi para makhluk di alam
3. Hadirnya Nabi Muhammad menjadi pembuka hati yang terbelenggu oleh Syirik.

Sedangkan makna al-Khotimi limaa Sabaq pada intinya adalah:

1- Nabi Muhammad sebagai penutup kenabian dan kerasulan
2- Nabi Muhammad menjadi kunci kenabian dan kerasulan
3- Tidak ada harapan kenabian dan kerasulan lagi bagi yang lainnya.

Pemikiran-pemikiran (faham) tashowwuf Syaikh Ahmad al-Tijani terkandung dalam penafsirannya tentang makna al-Fatih Limaa Ughliq dan al-Khootim Limaa Sabaq. Syaikh Ahmad al-Tijani mengatakan bahwa al-Fatih limaa Ughliq mempunyai makna bahwa Nabi Muhammad merupakan pembuka segala ketertutupan al-Maujud (yang ada di alam). Alam pada mulanya terkunci (mughollaq) oleh ketertutupan batin (hujubaniyat al-Buthun). Wujud Nabi Muhammad menjadi "sebab" atas terbukanya seluruh belenggu ketertutupan alam dan menjadi "sebab" atas terwujudnya alam dari "tiada" menjadi "ada". Karena wujud Nabi Muhammad alam keluar dari "tiada" menjadi "ada", dari ketertutupan sifat-sifat batin menuju terbukanya eksistensi diri alam (nafs al-Akwan) di alam nyata (lahir).

Jika tanpa wujud Nabi Muhammad, Allah tidak akan menciptakan segala sesuatu yang wujud, tidak mengeluarkan alam ini dari "tiada" menjadi "ada".

Imam Muhammad Ibn Sa'id al-Busyiriy mengatakan dalam al-Burdah:

وَكَيْفَ تَدْعُوْ إِلَى الدُّنْيَا ضَرُوْرَةُ مَنْ لَوْلاَهُ لَمْ تَخْرُجِ الدُّنْيَا مِنَ الْعَدَمِ

Artinya: "Bagaimana mungkin kesusahan beliau dapat menyeru kepada dunia, padahal kalau bukan karena beliau dunia ini tidak tercipta.

Ungkapan sifat-sifat Nabi Muhammad di atas, menunjukan bahwa Syaikh Ahmad At-Tijaniy merumuskan maqom Nabi Muhammad sebagaimana telah dikemukakan para sufi terdahulu, terutama dalam mensifati pemahaman mereka terhadap haqiqot (Hakikat) Nabi Muhammad, tidak dapat dibantah bahwa ia sependapat, bahkan ia menjelaskan konsep dasar tersebut. Hal ini, menunjukan bahwa dari aspek pemikiran, Syaikh Ahmad al-Tijaniy menganut tashowwuf falsafi sedangkan konsep-konsep dasar tashowwufnya: Nur

Muhammad, Ruh Muhammad, al-Haqiqot al-Muhammadiyyah. Dengan demikian, bahwa corak (paham) tashowwuf yang digunakan oleh Syaikh Ahmad al-Tijaniy adalah corak (paham) tashowwuf yang dikembangkan oleh Imam ‘Abdul Karim al-Jiliy dengan konsep dasar al-Insan al-Kamil, yang berasal dari Imam Ibn ‘Arabiy dengan konsep Haqiqot al-Muhammadiyah.

Terlepas apakah Syekh Ahmad At-Tijani terpengaruh oleh pemikiran filosofis ‘Abd. Karim al-Jiliy yang berasal dari Ibn ‘Arabi atau tidak, corak pemikiran tashowwuf demikian dikembangkan oleh dua sufi tersebut. Pemikiran Syaikh Ahmad At-Tijaniy “mengawinkan”, menyatukan kembali dua corak {faham} tashowwuf yakni tashowwuf amali dan tashowwuf falsafi yang telah “bercerai” sejak abad ketiga Hijriyah sehingga masing-masing mempunyai metodologi tersendiri. Inilah yang dimaksud bahwa Thoriqot Tijani merupakan thoriqot yang terakhir dan seluruh thoriqot akan masuk kedalam lingkup ajarannya, dalam arti seluruh amalan sufi {wali} dan seluruh corak pemikiran para sufi terakomodir dalan ajaran thoriqot yang dikembangkannya, hal ini bisa dimengerti karena cahaya maqom wali khotm merupakan sumber seluruh cahaya kewalian. Sebagai perbandingan seluruh syari’at para nabi terakomodir kedalam syari’at Nabi Muhammad, karena syari’at para nabi bersumber dari cahaya Khotman-Nabiyyin (penutup para nabi).

Keutamaan Sholawat Jauharotul Kamal:

Diantara keutamaan membaca sholawat Jauharotul Kamal yang disebutkan langsung oleh Rosulullah kepada Imam Ahmad Ibn Muhammad al-Tijaniy sebagai berikut:

أَنَّ الْمَرَّةَ الْوَاحِدَةَ تَعْدِلُ تَسْبِيْحَ الْعَالَمِ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ

Artinya: ”Membaca shalawat Jauharatul Kamal sekali, pahalanya menyamai tiga kali lipat tasbihnya alam ”.

أَنَّ مَنْ قَرَأَهَا سَبْعَ مَرَّاتٍ فَأَكْثَرَ يَحْضُرَهُ رُوْحُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْخُلَفَاءِ الْأَرْبَعَةِ مَا دَامَ يَذْكُرُهَا

Artinya: ”Siapa yang membacanya 7 kali atau lebih, maka akan didatangi Ruh Nabi Muhammad dan 4 khulafaur Rasyidin selama ia dalam keadaan membaca shalawat itu ”.

أَنَّ مَنْ لاَزَمَهَا أَزْيَدَ مِنْ سَبْعِ مَرَّاتٍ يُحِبُّهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَحَبَّةً خَاصَّةً وَلاَ يَمُوْتُ حَتَّى يَكُوْنَ مِنَ الْأَوْلِيَاءِ

Artinya: ”Siapa saja yang melazimi membacanya lebih dari 7 kali, maka ia akan sangat dicintai oleh Rosulullah sebenar-benar cinta khusus dan ia tidak akan meninggal dunia sehingga menjadi salah satu dari para kekasih Allah.” [1]

Adapun keutamaan sholawat Jauharotul Kamal yang disebutkan oleh Imam Ahmad Ibn Muhammad al-Tijaniy adalah:

مَنْ دَاوَمَ عَلَيْهَا سَبْعًا عِنْدَ النَّوْمِ عَلَى طَهَارَةٍ كَامِلَةٍ وَفِرَاشٍ طَاهِرٍ يَرَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya: ”Siapa saja yang konsisten membacanya 7 kali menjelang tidurnya dalam keadaan bersuci yang sempurna dan di tempat tidur yang suci (tidak ada najis), maka ia akan melihat Nabi Muhammad.” [2]

قَالَ الشَّيْخُ أَحْمَدُ التِّجَانِي رَضِىَ اللهُ عَنْهُ أَعْطَانِي رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَةً تُسَمَّى بِجَوْهَرَةِ الْكَمَالِ مَنْ ذَكَرَهَا اثْنَتَيْ عَشْرَةَ مَرَّةً وَقَالَ :هَذِهِ هَدِيَّةٌ مِنِّى اِلَيْكَ يَا

رَسُوْلَ اللهِ , فَكَأَنَّمَا زَارَهُ فِي رَوْضَتِهِ الشَّرِيْفَةِ , وَكَأَنَّمَا زَارَ أَوْلِيَاءَ اللهِ تَعَالَى وَالصَّالِحِيْنَ مِنْ أَوَّلِ الْوُجُوْدِ اِلَى وَقْتِهِ وَفِي رِوَايَةٍ اِلَى الْأَبَدِ

Artinya: "Syaikh Ahmad al-Tijaniy berkata: Rasulullah memberikan kepadaku redaksi sholawat yang dinamai Jauharotul kamal, siapa saja yang telah membacanya sebanyak 12x dan berkata: Sholawat ini aku hadiahkan kepada engkau Ya Rosulullah. Maka seakan-akan ia menziarahi Rosulullah di Roudlohnya yang mulia dan seolah-olah ia telah menziarahi para wali Allah besera menziarahi orang-orang sholih dari sejak zaman Nabi Adam sampai waktu ia membacanya bahkan riwayat lain menyebutkan sampai dunia musnah."

Syaikh Muhammad Fathan Ibn 'Abdul Wahid al-Susiy al-Nadhifiy mengumpulkan keutamaan sholawat Jauharotul kamal dalam Nadhom al-Durrotul Khoridah:

بِسَابِعَةٍ مِنْهَا حُضُوْرُ نَبِيِّنَا * مَعَ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِيْنَ وَقُدْوَتِي

Dengan membaca 7x Jauharotul kamal, akan hadir Nabi Muhammad beserta para Khulafaur Rosyidin dan Syekh Ahmad al-Tijaniy.

وَلَوْ دُمْتَ ذِكْرَهَا دُهُوْرًا طَوِيْلَةً * لَمَا فَارَقُوْكَ بِالذَّوَاتِ الْكَرِيْمَةِ

Seandainya engkau konsisten membacanya sampai masa yang lama, maka mereka semua tidak akan meninggalkan engkau dengan dzat mereka yang mulia.

وَتَغْيِيْرُ جِلْسَةٍ بِهَا لِلتَّأَدُّبِ * جَرَى عَمَلٌ بِهِ لَدَا جُلِّ اِخْوَتِي

Mengubah posisi duduk kepada duduk yang lebih bagus lantaran menjalankan adab (atas kehadiran Nabi beserta para khalifah dan syaikh Ahmad al-Tijaniy). Adab seperti itu

menjadi kebiasaan di sisi pembesar saudaraku (pengikut Tijaniyyah).

وَمَنْ دَامَ عِنْدَ النَّوْمِ سَبْعًا يَرَى النَّبِيّ * بِشَرْطِ الْوُضُوْءِ مَعْ طَهَارَةِ بُقْعَةِ

Siapa saja yang selalu membacanya ketika hendak tidur sebanyak 7x, maka ia akan melihat Nabi Muhammad, dengan syarat ia memiliki wudlu' dan tempat tidurnya suci (tidak ada najis).

وَتَالٍ لَهَا اثْنَتَيْنِ مَعْ عَشْرَةٍ * كَأَنَّ مَا زَارَ أَحْمَدَ النَّبِيَّ بِرَوْضَةِ

Yang membacanya sebanyak 12x seakan-akan ia telah menziarahi Nabi Muhammad di Raudloh .

وَكُلِّ نَبِيِّ مَعْ وَلِيِّ مِنْ أَدَمَا اِلَى وَقْتِ * ذِكْرِهَا بِإِذْنِ الْوَسِيْلَةِ

Seolah-olah ia juga telah menziarahi seluruh Nabi dan para wali dari sejak zaman Nabi Adam sampai ketika ia membaca sholawat tersebut dengan catatan bahwa ia telah mendapat izin dari Syaikh Ahmad al-Tijaniy dan pengikutnya .

وَبَعْدَ الْفَرَاغِ قُلْ بِقَلْبِ مَذَلَّةٍ * اِلَيْكَ رَسُوْلَ اللهِ هَذِى هَدِيَّتِى

Setelah selesai membaca jauharotul kamal maka katakanlah olehmu dengan hati yang penuh ketundukan dan khusyu': "Aku hadiahkan sholawat ini kepada engkau Ya Rosulullah

وَخَمْسًا وَسِتِّيْنَ اتْلُهَا عِنْدَ شِدَّةِ * وَلِلْخَيْرِ مَرَّةً بُعَيْدَ الْفَرِيْضَةِ

Bacalah jauharotul kamal sebanyak 65x ketika terjadi kesulitan dan kepelikan dan bacalah 1x setiap selesai mengerjakan sholat fardlu untuk mendapatkan segala kebaikan [3]

Dikutip dari risalah:

مَوْهَبَةُ ذِىْ الْجَلاَل لِمَنْ قَرَأَ جَوْهَرَةَ الْكَمَال جمع وترتيب الحاج رزق ذوالقرنين أصمت البتاوى الراجى الى رحمة ربه العزيز القوى غفر الله له ولوالديه عن المساوى آمين

[2] Syaikh ‘Ali Harozim al-Maghribiy, Jawahir al-Ma`ani Wa Bulugh al-Amaniy Fi Faidl Sayyidi Abi al-Abbas at-Tijaniy vol. 2 h. 260.
[2] Syaikh ‘Ali Harozim al-Maghribiy , Jawahir al-Ma`ani Wa Bulugh al-Amaniy Fi Faidl Sayyidi Abi al-Abbas at-Tijaniy vol. 2 h. 260.
[3] Syaikh Muhammad Fat-han Ibn ‘Abdul Wahid as-Susiy an-Nadhifiy, at-Durroh al-Khoridah Syarh al-Yaqutah al-Faridah vol. 4 h. 66-67.
****
[1] Syaikh Muhammad al-Arabiy Ibn al-Saih al-Tijaniy, Bughyah al-Mustafid Syarh Munyah al-Murid h. 377.
[2] Syaikh Muhammad Fathan Ibn Abdul wahid al-Susiy al-Nazhifiy, al-Durrah al-Kharidah Syarh al-Yaqutah al- Faridah vol. 4 h. 203.

Perhatian: persyaratan membaca sholawat ini:

1. Wajib bersuci atau berwudlu’ dengan sempurna, jika bertayammum tidak mencukupi syarat dan tidak diperkenankan membaca sholawat ini
2. Wajib suci tempat, pakaian, badan dari najis dan hadats
3. Wajib dibaca pada tempat yg agak luas sekira muat 6 orang
4. Jangan dibaca saat di kendaraan baik darat, laut maupun udara.

5. Orang yg beristinja’ (cebok) pake tisu atau sejenisnya yang bukan menggunakan air maka ia tidak diperbolehkan membaca sholawat ini walaupun ia ketika berwudlu’ pakai air, lantaran bersuci yang ia lakukan tidak tahaqquq (sempurna).
6. Mendapat izin dari orang yang telah mendapat ijazah dari para masyaikh.

138- SHOLAWAT AHSAN

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍالنَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ بِعَدَادِ صَلَوَاتِ اللّٰهِ وَأَنْبِيَائِهِ وَرَسُوْلِهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَأَوْلِيَائِهِ وَيَنْفَعُنَا بِهَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَأَسْرَارِهِمْ وَنَفَخَاتِهِم وَعَلٰى أَوْلاَدِنَا وَأَبْنَائِنَا وَبَنَاتِنَا وَأَهْلِ بَيْتِنَا وَأَحْبَابِنَا وَلِمَنْ اَحَبَّهُمْ وَلِمَنْ أَحْسَنَ إِلَيْنَا فِيْكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN NABIYIIL UMMIYYI WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHI WA SALLIM BI ‘ADADI SHOLAWATILLAAHI WA ANBIYAAIHII WA ROSUULIHII WA MALAAIKATIHII WA AWLIYAAIHII, WA YANFA’UNAA BIHAA MIN BAROKAATIHIM WA ANWAARIHIM WA ASROORIHIM WA NAFAKHOOTIHIM WA ‘ALAA AWLAADINAA WA ABNAAINAA WA BANAATINAA WA AHLI BAYTINAA WA AHBAABINAA WA LIMAN AHABBAHUM WA LIMAN AHSANA ILAYNAA FIIKA FID-DUN-YA WAL

AAKHIROH, BIROHMATIKA YAA ARHAMAR ROOHIMIIN

Artinya: “Yaa Allah limpahkanlah sholawat dan salam kepada Baginda Sayyidinaa Muhammad Nabi yang Ummi dan kepada seluruh keluarga dan sahabatnya, dengan Sholawatnya Allah dan Sholawatnya para Nabi, Sholawatnya para Rosul dan Sholawatnya para malaikat serta Sholawatnya para Wali-Nya, yang memberikan kepada kami barokahnya, cahayanya, rahasianya, manfa'at nya kepada kami, anak cucu keturunan kami, keluarga kami, ahli bait kami, kecintaan kami dan yang mencintai kami, dan orang-orang yang berbuat baik kepada kami karena Allah di dunia dan akhirat, dengan rohmat dari-Mu, Wahai Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Keterangan:

Di ijazahkan oleh yang mulia Mawlanaa al-Habib Muhammad Luthfi bin ‘Ali bin Yahya (Pekalongan) merupakan Sholawat yang menghimpun seluruh manfa'at yang menyeluruh. Dibaca Setiap pagi dan malam sebanyak 3 atau 7 kali.

139- SHOLAWAT KULLU

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِكُلِّ صَلاَةٍ تُحِبُّ أَنْ يُصَلِّىْ بِهَا عَلَيْهِ فِىْ كُلِّ وَقْتٍ تُحِبُّ أَنْ يُصَلِّىْ بِهِ عَلَيْهِ . أَللّٰهُمَّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِكُلِّ سَلاَمٍ تُحِبُّ أَنْ يُسَلَّمَ بِهِ عَلَيْهِ فِىْ كُلِّ وَقْتٍ تُحِبُّ أَنْ يُسَلَّمَ بِهِ عَلَيْهِ . صَلاَةً وَسَلاَمًا دَائِمَيْنِ بِدَوَامِكَ عَدَدَ مَا عَلِمْتَ ◉ وَزِنَةَ مَا عَلِمْتَ وَمَلَأَ مَا عَلِمْتَ ◉ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ وَأَضْعَافَ أَضْعَافِ ذٰلِكَ . أَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ كَذٰلِكَ عَلٰى ذٰلِكَ فِىْ كُلِّ ذٰلِكَ . وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَإِخْوَانِهِ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-KULLI SHOLAATIN TUHIBBU AN YUSHOLLIYA BIHAA ‘ALAIHI FII KULLI WAQTIN TUHIBBU AN YUSHOLLIYA BIHAA ‘ALAIHI. ALLOOHUMMA WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-KULLI SALAAMIN TUHIBBU AN YUSALLIMA BIHII ‘ALAIHI FII KULLI WAQTIN TUHIBBU AN YUSALLIMA BIHII ‘ALAIHI.

SHOLAATAN WA SALAAMAN DAA-IMAINI BIDAWAAMIKA ‘ADADA MAA ‘ALIMTA, WA ZINATA MAA ‘ALIMTA, WA MALA-A MAA ‘ALIMTA, WA MIDAADA KALIMAATIKA WA ADL’AFA ADL’AFI DZAALIK. ALLOOHUMMA LAKAL HAMDU WA LAKASY SYUKRU KADZAALIKA FII KULLI DZAALIK, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA IKHWAANIHI.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat atas Sayyidina Muhammad dengan semua sholawat yang Engkau sukai baginya, dan dalam setiap waktu yang Engkau sukai atasnya. Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan kepada Sayyidina Muhammad dengan semua kesejahteraan yang Engkau sukai baginya, dan dalam setiap waktu yang Engkau sukai atasnya, Sholawat dan salam semoga selalu (tercurah) menurut keabadian-Mu, sebanyak jumlah yang Engkau ketahui, setimbang dengan apa yang Engkau ketahui, sepenuh apa yang Engkau ketahui, dan sebanyak tinta kalimat-Mu, serta berlipatlipat ganda dari itu. Ya Allah, bagi-Mu-lah pujian dan syukur sebanyak itu pula, atas semua itu dan di dalam semua itu; juga kepada ke-luarganya, sahabat-sahabatnya dan saudarasaudaranya."

Penjelasan:

Sholawat ini berasal dari Sayyid Al-Murtadloo Az-Zubaydi yang berfaedah: Untuk segala hajat, di antaranya.

1- Barangsiapa yang tiap lepas sholat Shubuh istiqomah membaca sholawat di atas 100 kali, insya Allah ketika akan meninggal dunia akan di datangi Rosulullah

2- Barangsiapa yang ingin cerdas, maka amalkan secara istiqomah tiap lepas sholat fardlu 1 kali dan tiap tengah malam di baca 100 kali

3- Barangsiapa yang punya anak rewel atau nakal, maka bacakan sholawat di atas 40 kali, di bacakan ke air selama seminggu berturut-turut, kemudian tiupkan ke airnya dan di minumkan tiap hari. Insya Allah berhasil.

140- SHOLAWAT ISTIQOMAH

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاةً تَجْعَلُنَا بِهَا الْإِسْتِقَامَةَ وَ تَتْبَعُهَا الْكَرَامَةَ وَتَحْشُرُنَا بِهَا بِعِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ بِالسَّعَادَةِ وَالْكَرَامَةِ فِى الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TAJ'ALUNAA BIHAL ISTIQOOMAH, WA TATBA'UHAL KAROOMATA WA TAHSYURUNAA BIHAA BI-'IBAADIKAS SHOOLIHIIN, BIS-SA'AADATI WAL-KAROOMATI, FID- DIINI WAD DUN-YAA WAL- AAKHIROH, WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA BAARIK WA SALLIM.

Faedah:

Agar bisa istiqomah dalam segala kebaikan dan selalu berkumpul dengan orang-orang yang Sholeh dari dunia hingga akherat, serta mendapatkan karomah.

141- SHOLAWAT AL-GHOZALI 1

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَكُوْنُ لَكَ رِضَاءً وَلِحَقِّهِ أَدَاءً وَأَعْطِهِ الْوَسِيْلَةَ ◉ وَابْعَثْهُ الْمَقَامَ الْمَحْمُوْدَ الَّذِىْ وَعَدْتَهُ ◉ وَاجْزِهِ عَنَّا مَاهُوَ أَهْلُهُ ◉ وَاجْزِهِ أَفْضَلَ مَا جَازَيْتَ نَبِيًّا عَنْ أُمَّتِهِ ◉ وَصَلِّ عَلَيْهِ وَعَلٰى جَمِيْعِ إِخْوَانِهِ مِنَ النَّبِيِّيْنَ وَالصَّالِحِيْنَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI MUHAMMADIN, SHOLAATAN TAKUUNU LAKA RIDLOOAN WA LI-HAQQIHII ADAA-AN WA A'THIHIL WASIILATA WAB'ATS-HUL MAQOOMAL MAHMUUDAL LADZII WA 'ADTAH, WAJZIHI 'ANNAA MAA HUWA AHLUHUU WAJZIHI AFDHOLA MAA JAAZAITA NABIYYAN 'AN UMMATIHI, WA SHOLLI 'ALAIHI WA 'ALAA JAMII'I IKHWAANIHI MINAN NABIYYINA WASH SHOOLIHIINA, YAA ARHAMAR ROOHIMIIN.

Faedahnya:

Untuk memperoleh syafa'at Rosululloh saw dibaca setiap Jum'at 7x. Ihya' Ulumuddin juz.1, hal. 187

وصلى الله على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه وسلم

142- SHOLAWAT AL-GHOZALI 2

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ◉ صَلَاةً دَائِمَةً مُسْتَمِرَّةً تَدُوْمُ بِدَوَامِكَ ◉ وَتَبْقَى بِبَقَائِكَ ◉ وَتَخَلَّدَ بِخُلُوْدِكَ ◉ لَاغَايَةَ لَهَا دُوْنَ مَرْضَاتِكَ ◉ وَلَا جَزَاءَ لِقَائِلِهَا وَمُصَلِّيْهَا غَيْرَ جَنَّتِكَ وَالنَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ ٱلْكَرِيْمِ .

BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM. ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ’ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN, SHOLAATAN DAA-IMATAN MUSTAMIRROTAN TADUUMU BIDAWAAMIKA WA TABQOO BI-BAQOOIKA WA TAKHOLLADA BI-KHULUUDIKA, LAA GHOOYATA LAHAA DUUNA MARDLOOTIKA WALAA JAZAA-A LIQOO-ILIHAA WA MUSHOLLIIHAA GHOIRA JANNATIKA, WAN-NADZRI ILAA WAJ-HIKAL KARIIMI.

Artinya: Dengan menyabut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Ya Allah, limpahkanlah rahmat pada junjungan kami Muhammad dan kepada keluarga junjungan kami Muhammad, rahmat yang kekal dan terus-menerus, ia

kekal karena kekekalan-Mu, ia tetap karena ketetapan-Mu, ia langgeng karena kelanggengan-Mu. Tidak ada ujung baginya tanpa keridlaan-Mu. Tidak ada balasan bagi pembacanya dan memintakan rahmat selain surga-Mu dan melihat wajah-Mu yang maha mulia.

Manfa'at:

Sholawat Ghozali adalah bacaan Sholawat yang diyakini dapat memberikan manfa'at sebagai sarana untuk menentramkan hati, menjernihkan pikiran, tenang dan cerdas, tercapainya suatu keinginan yang sangat besar bagi orang yang berkenan mendzikirkannya secara istiqomah dengan mengikuti tata cara yang telah di tentukan.

Cara mengamalkan Sholawat Ghozali:

Barangsiapa yang hati dan pikirannya sering gelisah, resah, dan bingung. ingin terang, padang, tenteram, jernih, dan cerdas. Maka hendaklah membaca Sholawat Al-Ghozali ini sebanyak 113 kali selama tujuh hari dengan perincian sebagai berikut:

a. Hari pertama membaca Sholawat Ghozali sebanyak 16 kali
b. Hari kedua membaca Sholawat Ghozali sebanyak 16 kali
c. Hari ketiga membaca Sholawat Ghzali sebanyak 16 kali
d. Hari keempat membaca Sholawat Ghozali sebanyak 16 kali
e. Hari kelima membaca Sholawat Ghozali sebanyak 16 kali

f. Hari keenam membaca Sholawat Ghozali sebanyak 16 kali
g. Hari ketujuh membaca Sholawat Ghozali sebanyak 17 kali

Dengan cara ini, insya Allah akan membawa dan mendapatkan hasil yang positif, membuat pikiran menjadi terang, jernih, dan cerdas.

Jika punya hajat besar (hajat apa saja), maka kerjakan sholat sunnah hajat 4 roka'at, pada sekitar jam 24:00 (dua belas malam) dengan dua salam.

a. Pada roka'at pertama setelah membaca surat Al Fatihah membaca surat Al Ikhlas 10 kali. Pada roka'at kedua, setelah membaca surat Al Fatihah membaca surat Al Ikhlas 20 kali. Kemudian salam.
b. Berdiri lagi untuk mengerjakan sholat hajat 2 (dua) roka'at.

   Pada roka'at pertama setelah membaca surat Al Fatihah, membaca surat Al Ikhlas 30 (tiga puluh) kali. Pada roka'at kedua setelah membaca surat Al Fatihah, membaca surat Al Ikhlas sebanyak 40 kali. Kemudian Salam. Setelah salam, duduklah dengan tenang sambil membaca Istighfar sebanyak 100 kali dan membaca sholawat ini 77 kali. Insya Allah berhasil apa yang di hajatkan.

143- SHOLAWAT SYIFA '

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْحَبِيْبِ الْمَحْبُوْبِ شَافِي الْعِلَلِ وَمُفَرِّجِ الْكُرُوْبِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADINIL HABIIBIL MAHBUUBI SYAAFIL 'ILALI WA MUFARRIJIL KURUUBI WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Khasiatnya:

1- Orang yang istiqomah berwirid sholawat syifa' akan diberi kesehatan lahiriyah dan batiniyah dan tubuhnya akan senantiasa kuat dan bertenaga.

2- Siapapun yang istiqomah membaca sholawat ini tiap hari sesuai kemampuannya, insya Allah tidak akan pernah kesulitan dan akan dihilangkan kesusahannya.

3- Jika ada yang sulit melahirkan, maka ambillah segelas air putih dan bacakan sholawat ini 9 kali, tiap selesai satu kali bacaan di tiupkan pada air tersebut. Setelah cukup 9 kali ulangan, maka minumkanlah pada orang yang di maksud, insya Allah cepat melahirkan dengan mudah dan selamat.

4- Jika memperbanyak membaca sholawat ini, maka akan di senangi banyak orang.

144- SHOLAWAT TAWSI'UL ARZAQ WA TAHSINUL AKHLAQ

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةً تُوَسِّعُ بِهَا عَلينَا الْأَرْزَاقَ ۞ وَتُحَسِّنُ بِهَا عَلَيْنَا الْأَخْلاَقَ ۞ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TUWASSI’U BIHAA ‘ALAINAL ARZAQ, WA TUHASSINU BIHAA 'ALAINAL AKHLAQ, WA ‘ALAA AALIHI WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Artinya: Ya Allah, limpahkan rahmat kepada junjungan kami, Nabi Muhammad saw, rahmat yang meluaskan rezeki bagi kami, yang menjadikan akhlak kami baik, dan semoga Allah melimpahkan rahmat kepada segenap keluarga dan sahabatnya.

Khasiat:

Jika dibaca 11 kali setelah selesai sholat atau 100x setiap hari secara rutin; 1 untuk memperluas (melapangkan) rejeki dan memperbagus budi pekerti yang luhur. 2 untuk mendapatkan rahmat dan keselamatan dari segala macam bencana, bala’, dan malapetaka berkat pertolongan dan

perlindungan dari Alloh swt. 3 untuk mendapatkan keselamatan dunia dan keselamatan akherat.

CARA MENGAMALKAN SHOLAWAT LITAUSI'IL ARZAQ ADALAH:

1. Barang siapa yang ingin rezekinya diperluas oleh Alloh swt dan budi pekertinya diperbagus oleh-NYA, maka hendaknya membaca sholawat litausi'il arzaq minimal 41x setiap selesai sholat fardlu secara istiqomah, insya Alloh rezekinya akan menjadi luas dan banyak, sehingga menjadi orang yang kaya raya, serba kecukupan dan tidak kekurangan sedikitpun, memiliki moral yang tinggi, budi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia.
2. Barang siapa yang ingin mendapatkan rahmat dari Alloh swt.dan ingin diselamatkan oleh-NYA dari segala macam bencana dan penyakit, maka hendaknya membaca sholawat litausi'il arzaq ini minimal 100x pada setiap selesai sholat fardlu secara istiqomah.
3. Barang siapa yang ingin mendapatkan keselamatan didunia dan di akherat berkat pertolongan dan perlindungan dari Alloh swt. maka hendaknya membaca sholawat litausi'il arzaq ini sebanyak-banyaknya pada tiap selesai sholat fardlu secara istiqomah.

145- SHOLAWAT MIZANUL ARDLI WAS-SAMAAWAAT

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ صَلاَةً تَزِنُ الْأَرَضِيْنَ وَالسَّمَاوَاتِ عَدَدَ مَا فِى عِلْمِكَ وَعَدَدَ جَوَاهِرِ أَفْرَادِ كَرَةِ الْعَالَمِ وَأَضْعَافِ ذَالِكَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHII SHOLAATAN TAZINUL ARODLIINA WAS-SAMAAWAATI 'ADADA MAA FII ILMIKA WA 'ADADA JAWAAHIRI AFROODI KUROTIL AALAMI WA ADL'AAFA DZAALIKA INNAKA HAMIIDUN MAJIIDUN.

Manfa’at Sholawat Ini:

Sholawat ini disebutkan dalam kitab Kunuuzil Asror, tentang sholawat ini Syekh Al-‘Iyasy berkata: Sholawat ini mempunyai rahasia (sir) yang sangat besar dan keutamaan yang sangat banyak serta menyamai 100.000 ribu sholawat yang lainnya bagi mereka yang mengamalkannya secara istiqomah kurang lebih selama 40 hari/lebih dari itu.

1- Jika terkena penyakit bingung, maka bacalah sholawat ini dengan jumlah banyak tanpa hitungan, insya Allah segera sembuh dari penyakit tersebut.
2- Jika mempunyai anak yang nakal dan bandel, maka tatkala anaknya sudah tidur bacalah sholawat ini 21 kali, dan setelah selesai tiupkan pada kedua telinganya. Kerjakan hal tersebut hingga 40 hari lamanya, insya Allah akan menjadi anak yang baik dan penurut serta sabar.
3- Jika Sholawat ini dibaca 313 kali tiap usai sholat 5 waktu, maka akan merasakan keutamaan dan hikmah yang luar biasa.

146- SHOLAWAT WAHIDIYAH

اِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمْ – اَلْفَاتِحَة.
وَاِلَى حَضْرَةِ غَوْثِ هَذَا الزَّمَانِ وَاَعْوَانِهِ وَسَائِرِ اَوْلِيَآءِ اللّٰهِ
رَضِىَ اللّٰهُ تَعَالَى عَنْهُمْ – اَلْفَاتِحَة.

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ يَاوَاحِدُ يَااَحَدُ يَاوَاجِدُ يَاجَوَّادُ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اَلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِىْ كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ بِعَدَدِ مَعْلُوْمَاتِ اللّٰهِ وَفُيُوْضَاتِهِ وَاَمْدَادِهِ . اَللّٰهُمَّ كَمَا اَنْتَ اَهْلُهُ ◉ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلَنَا وَشَفِيْعِنَا وَحَبِيْبِنَا وَقُرَّةِ اَعْيُنِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا هُوَ اَهْلُهُ ◉ نَسْئَلُكَ اللّٰهُمَّ بِحَقِّهِ اَنْ تُغْرِقَنَا فِى لُجَّةِ بَحْرِ الْوَحْدَةِ حَتَّى لاَ نَرَى وَلاَ نَسْمَعَ وَلاَ نَجِدَ وَلاَ نُحِسَّ وَلاَ نَتَحَرَّكَ وَلاَ نَسْكُنَ اِلاَّ بِهَا ◉ وَتَرْزُقَنَا تَمَامَ مَغْفِرَتِكَ يَااَللّٰهُ ◉

وَتَمَامَ نِعْمَتِكَ يَاأَللّٰهُ ◉ وَتَمَامَ مَعْرِفَتِكَ يَاأَللّٰهُ ◉ وَتَمَامَ مَحَبَّتِكَ يَاأَللّٰهُ ◉ وَتَمَامَ رِضْوَانِكَ يَاأَللّٰهُ ◉ وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ عَدَدَ مَا اَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ وَأَحْصَاهُ كِتَابُكَ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ رَّاحِمِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ * عَلَيْكَ نُوْرُ الْخَلْقِ هَادِىَ اْلاَنَامُ *

وَاَصْلَهُ وَرُوْحَهُ اَدْرِكْنِى * فَقَدْ ظَلَمْتُ اَبَدًا وَّرَبِّنِى*

وَلَيْسَ لِى يَاسَيِّدِىْ سِوَاكَا * فَاِنْ تَرُدَّ كُنْتُ شَخْصًا هَالِكَا *

يَا سَيِّدِى يَارَسُوْلَ اللّٰهِ * يَآ اَيُّهَا الْغَوْثُ سَلاَمُ اللّٰهِ *

عَلَيْكَ رَ بِّنِى بِاِذْنِ اللّٰهِ *وَانْظُرْ اِلَىَّ سَيِّدِى بِنَظْرَةِ *

مُوْصِلَةٍ لِّلْحَضْرَةِ الْعَلِيَّةِ * يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللّٰهِ *

صَلاَتُهُ عَلَيْكَ مَعْ سَلاَمِهِ * ضِلَّتْ وَضَلَّتْ حَيْلَتِى فِى بَلْدَتِى *

خُذْ بِيَدِى يَاسَيِّدِى وَالْاُمَّةِ * يَا سَيِّدِى يَارَسُوْلَ اللّٰهِ *

يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمِ * عَلٰى مُحَمَّدٍ شَفِيْعِ الْاُمَمِ*

وَالْآلِ وَاجْعَلِ الْأَنَامَ مُسْرِعِيْنَ * بِالْوَاحِدِيَّةِ لِرَبِّ الْعَالَمِيْنَ *

يَارَبَّنَا اغْفِرْ يَسِرِّ افْتَحْ وَاهْدِنَا * قَرِّبْ وَأَلِّفْ بَيْنَنَا يَارَبَّنَا *

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْمَا خَلَقْتَا وَهَذِهِ الْبَلْدَةْ يَااَللّٰهُ * وَفِى هَذِهِ الْمُجَاهَدَةْ يَااَللّٰهُ *

1. ILAA HADLROTI SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLLALLOOHU 'ALAIHI WASSALAM, ALFAATIHAH! (membaca Surat Fatihah 7x) di hadiyahkan ke haribaan Junjungan kami Kanjeng Nabi Besar Muhammad Shollallohu ‘alaihi Wasallam.
2. WA ILAA HADLROTI GHOUTSI HAADAZ-ZAMAN WAA'AWAANIHI WA SAA-IRI AULIYAAIL-LAAHI RODLIYALLOOHU TA'AALA ‘ANHUM ALFAATIHAH! (membaca Surat Fatihah 7x) di hadiyahkan ke pangkuan Ghoutsi Hadzaz zaman,

Para Pembantu Beliau dan segenap Kekasih ALLOH, Rodiyallohu ta’alaa ‘Anhum.

BISMILLAAHIRROHMAANIRROHIIM. ALLOOHUMMA YAA WAAHIDU YAA AHAD, YAA WAAJIDU YAA JAWWAAD, SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIW WA 'ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMAD. FII KULLI LAMHATIW WA NAFASIM BI-'ADADI MA'LUMAATILLAAHI, WA FUYU DHOTIHI WA AMDAADIH. ....(100X). ALLOOHUMMA KAMAA ANTA AHLUH; SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA WA MAULAANAA, WA SYAFII'INAA, WA HABIIBINAA, WA QURROTI A'YUNINAA MUHAMMADIN SHOLLALLOOHU 'ALAIHI WA SALLAMA KAMAA HUWA AHLUH; NAS-ALUKALLOOHUMMA BIHAQQIHI AN TUGHRIQONAA FII LUJJATI BAHRIL WAHDAH; HATTAA LAA NAROO WALAA NASMA'A, WA LAA NAJIDA WA LAA NUHISSA, WA LAA NATAHARROKA WALAA NASKUNA ILLAA BIHAA; WA TARZUQONAA TAMAAMA MAGHFIROTIKA YAA ALLOH, WA TAMAAMA NI'MATIKA YAA ALLOH, WA TAMAAMA MA'RIFATIKA YAA ALLOH, WA TAMAAMA MAHABBATIKA YAA ALLOH, WA TAMAAMA RIDLWANIKA YAA ALLOH; WA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAIHI WA 'ALAA AALIHI WA SHOHBIH. ‘ADADA MAA AHAATHO BIHII ‘ILMUKA WA AHSHOOHU KITAABUK; BIROHMATIKA YAA ARHAMAR-ROOHIMIIN, WALHAMDU LILLAAHI ROBBIL 'AALAMIIN...... (7X). YAA SYAFI'AL-KHOLQI ASH-SHOLAATU WAS-SALAAM ‘ALAIKA NUUROL KHOLQI HAADIYAL ANAAM, WA ASHLAHUU WA

RUUHAHU ADRIKNII, FAQODH DHOLAMTU ABADAA WA ROBBINII WA LAISA LII YAA SAYYIDII SIWAAKA, FA-IN TARUDDA KUNTU SYAKHSON HAALIKAA ....(3x). YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOH!.....(7x). YAA AYYUHAL-GHOUTSU' SALAAMULLOOH, 'ALAIKA ROBBINII) YAA AYYUHAL-GHOUTSU SALAAMULLOOH " 'ALAIKA ROBBINII BIIDZNILLAAH WANDHUR ILAYYA SAYYIDII BI-NADHROH " MUUSHILATIL LIL-HADLROTIL 'ALIYYAH.......(3x). YAA SYAAFI'AL-KHOLQI HABIIBALLOOHI, SHOLAATUHUU 'ALAIKA MA' SALAAMIHII, DHOLLAT WA DHOLLAT HIILATII FII BALDATII " KHUDZ BIYADII YAA SAYYIDII WAL UMMATII .... (3x). YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOH!.....(7x). YAA ROBBANAL-LOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM 'ALAA MUHAMMADIN SYAFII'IL UMAMI, WAL AALI WAJ'ALIL ANAAMA MUSRI'IIN, BIL-WAAHIDIYYATI LIROBBIL-'AALAMIIN YAA ROBBANAGH-FIR YASSIR IFTAH WAHDINAA, QORRIB WA-ALLIF BAINANAA YAA ROBBANAA.......(3x) ALLOOHUMMA BAARIK FIIMAA KHOLAQTA WA HAADZIHIL BALDAH YAA ALLOH, WA FII HAADZIHIL MUJAAHADAH YAA ALLOH!....... (7X)

Artinya: Yaa Alloh, Yaa Tuhan Maha Esa, Yaa Tuhan Maha Satu, Yaa Tuhan Maha Menemukan, Yaa Tuhan Maha Pelimpah, limpahkanlah sholawat salam barokah atas junjungan kami Kanjeng Nabi Muhammad dan atas keluarga Kanjeng Nabi Muhammad pada setiap kedipnya mata dan naik turunnya napas sebanyak bilangan segala yang Alloh Maha Mengetahui dan sebanyak kelimpahan pemberian dan kelestarian pemeliharaan Alloh. Yaa Alloh, sebagaimana keahlian ada pada-MU, limpahkanlah sholawat salam barokah

atas Junjungan kami, Pemimpin kami, Pemberi Syafa'at kami, Kecintaan kami, dan Buah jantung hati kami Kanjeng Nabi Muhammad Shollallohu 'Alaihi Wa Sallam yang sepadan dengan keahlian Beliau, kami bermohon kepada-MU Yaa Alloh, dengan hak kemuliaan Beliau, tenggelamkanlah kami didalam pusat dasar samudra ke-Esaan-MU sedemikian rupa sehingga tiada kami melihat dan mendengar, tiada kami menemukan dan merasa, dan tiada kami bergerak maupun berdiam, melainkan senantiasa merasa didalam samudra Tauhid-MU dan kami bermohon kepada-MU Yaa Alloh, limpahilah kami ampunan-MU yang sempurna Yaa Alloh, ni'mat karunia-MU yang sempurna Yaa Alloh, sadar ma'rifat kepada-MU yang sempurna Yaa Alloh, cinta kepad-MU dan menjadi kecintaan-MU yang sempurna Yaa Alloh, ridho kepada-MU dan memperoleh ridho-MU pula yang sempurna Yaa Alloh. Dan sekali lagi Yaa Alloh, limpahkanlah sholawat salan dn barokah atas Beliau Kanjeng Nabi dan atas keluarga dan sahabat Beliau sebanyak bilangan segala yang diliputi oleh Ilmu-MU dan termuat di dalam Kitab-MU, dengan Rahmat-MU Yaa Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan segala puji bagi Alloh Tuhan seru sekalian alam. Duhai Kanjeng Nabi pemberi Syafa'at makhluq Kepangkuan-MU sholawat dan salam kusanjungkan ¨ Duhai Nur cahaya makhluq, pembimbing manusia ¨ Duhai unsur dan jiwa makhluq,bimbing dan didiklah diriku ¨ Maka sungguh aku manusia yang dholim selalu ¨ tiada arti diriku tanpa engkau Duhai Yaa Sayyidii ¨ jika engkau hindari aku (akibat keterlaluan berlarut-larutku), pastilah ku kan hancur binasa. Duhai Pemimpinku, Duhai Utusan Alloh. Duhai Ghoutsu Hadhaz Zaman, kepangkuan-MU salam Alloh kuhaturkan Bimbing dan didiklah diriku dengan izin Alloh dan arahkan pancaran sinar Nadroh-MU kepadaku Duhai Yaa Sayyidii radiasi batin yang mewusulkan aku sadar kehadirat Maha

Luhur Tuhanku. Duhai Kanjeng Nabi pemberi Syafa’at makhluq, duhai Kanjeng Nabi Kekasih Alloh ¨ Kepangkuan-MU sholawat dan salam Alloh aku sanjungkan jalanku buntu, usahaku tak menentu buat kesejahteraan negriku cepat, cepat, cepat raihlah tanganku Yaa Sayyidii tolonglah diriku dan seluruh ummat ini. Duhai Pemimpinku, Duhai Utusan Alloh. Yaa Tuhan kami Yaa Alloh, limpahkanlah Sholawat dan Salam atas Kanjeng Nabi Muhammad pemberi Syafa’at ummat dan atas keluarga Beliau, dan jadikanlah ummat manusia cepatcepat lari, lari kembali mengabdikan diri dan sadar kepada Tuhan Semesta alam, Yaa Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami, permudahkanlah segala urusan kami, bukalah hati dan jalan kami, dan tunjukilah kami, pereratlah persaudaraan dan persatuan diantara kami, Yaa Tuhan kami. Yaa Alloh limpahkanlah berkah didalam segala makhluq yang engkau ciptakan, dan didalam negri ini Yaa Alloh, dan didalam mujahadah ini Yaa Alloh.

****
****

ISTIGHROOQ! (Diam tidak membaca apa-apa, segenap perhatian lahir bathin, fikiran dan perasaan dipusatkan hanya kepada ALLOH! Tidak ada acara selain ALLOH) Membaca AL-FAATIHAH! (1X). Kemudian berdo'a dengan tangan menengadah ke atas sejajar dengan telinga atau di atas kepala seperti di bawah ini:

1. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ . اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمُكَ اْلاَعْظَمْ وِبِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمْ وِبِبَرَكَةِ غَوْثُ هَذَا الزَّمَانِ وَاَعْوَانِهِ وَسَاۤئِرِ اَوْلِيَاۤئِكَ يَا اَللّٰهُ , يَا اَللّٰهُ , يَا اَللّٰهُ رَضِىَ اللّٰهُ تَعَالَى عَنْهُمْ ﴿٣﴾

2. بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ نِدَآءَنَا هَذَا وَاجْعَلْ فِيْهِ تَأْثِيْرًا بَلِيْغًا ۝٣

3. فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِ يْرٌ وَبِالْاِجَابَةِ جَدِيرْ ۝٣

4. فَفِرُّوْا اِلَى اللهِ ۝٧

5. وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلْ اِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوْقًا . ۝٣

الفا تحة.........

1. BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM, ALLOOHUMMA BI-HAQQISMIKAL A'DHOMI WA BIJAAHI SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLLALLOHU ‘ALAIHI WASALLAM WABIBARAKATI GHOUTSI HADZAZ ZAMAAN WA A'WAANIHI WA SAAIRI AULIYAAIKA YAA ALLOH, YAA ALLOH, YAA ALLOH, RODLIYALLOOHU TA'AALA 'ANHUM (3X)

   Artinya: Dengan Nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang(Yaa Alloh, dengan hak kebesaran Asma-MU, dan dengan kemuliaan serta keagungan Kanjeng Nabi Mahammad Sollallohu ‘Alaihi Wa Sallam, dan dengan Barokahnya Ghoutsu Hadhaz Zaman wa A’wanihi serta segenap Auliya’ Kekasih-MU Yaa Alloh, Yaa Alloh Rodiyallohu Ta’ala Anhum.

2. BALLIGH JAMII'AL ‘ALAMIIN NIDAA-ANAA HAADZAA, WAJ'AL FIIHI TA'TSIIROM BALIIGHOO (3X)

   Artinya: Sampaikanlah seruan kami ini kepada jami’al Alamin dan letakkanlah kesan yang sangat mendalam.

3. FAINNAKA ‘ALAA KULLI SYAI-ING QODIIR WABIL IJABATI JADIIR (3X)

   Artinya: Maka sesungguhnya engkau Maha Kuasa berbuat segala sesuatu dan Maha Ahli memberi ijabah (mengabulkan do'a). Kemudian tangan di turunkan dan mewiridkan ayat Al-Quran seperti di bawah ini.

4. FAFIRRUU ILALLOOH! ....(7X) Artinya: Larilah kembali kepada Alloh! (QS. Adz-Dzariat: 50)

5. WAQUL JAA-AL HAQQU WA ZAHAQOL BAATHILU INNAL BAATHILA KAANA ZAHUUQOO!....... (3X)

   Artinya: Dan katakanlah (wahai Muhammad) perkara yang haq telah datang dan musnahlah perkara yang batil, sesungguhnya perkara yang batil itu pasti musnah. (QS. Al-Isra’: 81)

Dan semoga akhlaq = akhlaq batal yang rusak dan merusakkan segera diganti oleh Alloh dengan akhlaq yang baik dan yang menguntungkan! Kedua ajakan tersebut ditujukan kepada segenap masyarakat manusia dan jin seluruh dunia, terutama ditujukan kepada pribadi si pembaca sendiri! ALFAATIHAH (1X) S e l e s a i.

IJAZAH MUTLAK Al-Mukarrom Mbah KH Abdoel Madjid Ma’roef QS wa RA. (Muallif Sholawat Wahidiyah)

Mengenai amalan Sholawat Wahidiyah: Beliau berfatwa:

“Ajaztukum Bihadzihis Sholawatil Wahidiyyati fil 'Amali wan Nasyri”. Yang artinya “Aku ijazahkan kepadamu Sholawat Wahidiyah ini untuk di amalkan, disiarkan dan di ijazahkan kepada yang lain.” Siapapun yang mendapat Sholawat Wahidiyah darimana saja dan dari siapapun itu, silahkan di amalkan. Tidak pandang bulu, siapapun yang mau, boleh mengamalkan tanpa ada batasan suku, golongan, ras, bangsa, agama, umur dan jenis kelamin. Tanpa ada bai’at dan syarat-syarat apapun. Ijazah mutlak dan bersifat umum, luas, dan dipermudah, dengan dasar “ikhlas tanpa pamrih”. Setelah di amalkan supaya di syiarkan kepada keluarga, teman, dan masyarakat luas pada umumnya dengan sebaik dan sebijaksana mungkin. Hadist Rosululloh SAW: “Sampaikanlah apa yang datang dariku walaupun hanya satu ayat.” (HR. Bukhori dan Tirmidzi dari Ibnu Umar)

Cara Pengamalannya:

1. Segenap perhatian pusatkan menghadap kehadirat ALLOH SWT dan merasa seperti benar-benar di hadapan Junjungan kita Kanjeng Nabi Muhammad Rosululloh SAW, dengan adab ta'dim (memulyakan) dan mahabbah (mencintai) semurni-murninya.
2. Niat semata-mata mengabdikan diri beribadah kepada Alloh dengan ikhlas tanpa pamrih apapun juga. LILLAH! Dan niat mengikuti jejak tuntunan Rosululloh SAW. LIR-ROSUL!
3. Menyadari bahwa kita bisa melakukan ini semua adalah semata-mata atas titah Alloh. BILLAH! Dan karena syafa'at atau jasa dari Rosululloh SAW. BIR-ROSUL!
4. Mengakui dengan jujur bahwa kita ini penuh dosa dan banyak berbuat dholim., baik terhadap Alloh SWT wa

Rosulihi SAW, terhadap orang tua dan keluarga, dan terhadap umat dan masyarakat serta terhadap makhluk pada umumnya. Sangat membutuhkan sekali maghfiroh (ampunan) dan taufiq hidayah Alloh SWT, Syafa'at tarbiyah dan bimbingan Rosululloh SAW, serta barokah, karomah, nadhroh, do'a restu Ghoutsu Haadzaz-Zaman wa a'waanihi wa saairi Auliyaa-Ahbaabillahi rodiyalloohu Ta'alaa'anhum.

5. Seluruh pengamalan dihaturkan sebagai hadiah penghormatan kepada Junjungan kita Kanjeng Nabi Besar Muhammad SAW, kepada Ghoutsu Haadhaz-Zaman dan seterusnya, dan lain-lain jika dikehendaki. (cukup dalam batin saja).
6. Diamalkan selama 40 hari terus menerus tidak bolong-bolong harinya.
7. Bagi Wanita yang halangan baca aja "YAA SAYYIDII YAA ROSULULLOH" selama 30 menit, jika ikut Jama'ah bacaan "YAA SAYYIDII YAA ROSULULLOH" dibaca sampai selesai mengikuti imam Jama'ah. kalau sudah hafal bacaan Sholawatnya, baca sholawatnya tidak apa-apa.
8. Bagi mereka yang belum dapat membaca seluruhnya atau Pengamal baru yang tidak punya lembaran Sholawat Wahidiyah atau buta huruf/gak bisa baca di perkenankan baca " YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOH" saja di ulang berkali-kali selama 30 menit sekali duduk perharinya dalam waktu 40 hari/malam berturut-turut.

Pada awal bulan Juli 1959. Hadlrotus Syekh Al-Mukarrom Romo KH Abdoel Madjid Ma'roef, Pengasuh Pesantren Kedunglo, Desa Bandar Lor, Kota Kediri, menerima "alamat ghoib"- istilah Beliau - dalam keadaan terjaga dan sadar, bukan

dalam mimpi. Maksud dan isi alamat ghoib tersebut kurang lebih: “supaya ikut berjuang memperbaiki mental masyarakat lewat jalan bathiniyah”.

Sesudah menerima alamat ghoib tersebut Beliau sangat prihatin. Kemudian mencurahkan/memusatkan kekuatan bathiniyah, bermujahadah (istilah Wahidiyah), bermunajat / mendekatkan diri kepada Alloh memohon bagi kesejahteraan ummat masyarakat, terutama perbaikan mental/akhlaq dan kesadaran kepada Alloh dan Rosul-Nya.

Do’a-do’a / amalan yang Beliau perbanyak adalah do’a sholawat, seperti Sholawat Badawiyah, Sholawat Nariyah, Sholawat Munjiyat, Sholawat Masisiyah dan masih banyak lagi. Boleh dikatakan bahwa hampir seluruh doa yang beliau amalkan untuk memenuhi maksud alamat ghoib tersebut adalah do’a Sholawat. Seakanakan boleh dikatakan bahwa seluruh waktu beliau tidak ada yang tidak dipergunakan untuk membaca sholawat. Suatu contoh ketika bepergian dengan naik sepeda, beliau memegang stir sepeda dengan tangan kiri, sedang tangan kanan Beliau dimasukkan ke dalam saku baju untuk memutar tasbih.

Untuk amalan Sholawat Nariyah misalnya Beliau sudah terbiasa mengkhatamkannya dengan bilangan 4444 kali dalam tempo kurang lebih 1 (satu) jam. Banyaknya bilangan bacaan yang ditempuh dalam waktu sesingkat itu bagi Beliau tidaklah mustahil. Itulah yang dinamakan “KAROMAH” yang diberikan oleh Alloh kepada sebagian Waliyulloh. Karomah tersebut lazimnya disebut “thoyyul-waqti” (melipat/menyingkat waktu) sebagaimana karomah yang serupa yang disebut “thoyyul-ardli” (melipat/memperpendek jarak bumi). Yakni suatu jarak / jangka waktu yang umumnya harus ditempuh dalam waktu yang lama (beberapa jam/hari/minggu), bagi sebagian waliyulloh yang diberi karomah di bidang itu bisa ditempuh

hanya beberapa saat saja. Bahkan ada yang hanya dalam waktu sekejap mata. Dalam Al Qur an, Alloh menghikayahkan seorang pengikut Nabi Sulaiman yang diberi kemampuan mendatangkan singgasana Ratu Bilqis di hadapan Nabi Sulaiman dalam waktu sekejap mata:

قَالَ ٱلَّذِى عِندَهُۥ عِلْمٌ مِّنَ ٱلْكِتَٰبِ أَنَا۠ ءَاتِيكَ بِهِۦ قَبْلَ أَن يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ ۚ

Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari kitab “aku akan mendatangkan singgasana itu kepadamu sebelum kamu berkedip” (Q.S. An Namli 40).

Pada awal Tahun 1963 Beliau menerima alamat ghoib lagi, seperti yang Beliau terima pada tahun 1959. Alamat yang kedua ini bersifat peringatan terhadap alamat ghoib yang pertama. Maka Beliaupun meningkatkan mujahadahnya kepada Alloh, sehingga kondisi fisik / jasmani Beliau sering terganggu, namun tidak mempenga-ruhi kondisi bathiniyah Beliau.

Tidak lama dari alamat ghoib yang ke dua itu, masih dalam tahun 1963, beliau menerima lagi alamat ghoib dari Alloh, untuk yang ke tiga kalinya. Alamat yang ke tiga ini lebih keras lagi dari pada yang kedua “Malah kulo dipun ancam menawi mboten enggal-enggal ngelaksanaaken” (malah saya diancam kalau tidak cepat-cepat melaksanakan).

Demikian kurang lebih penjelasan beliau “Saking kerasipun peringatan lan ancaman, kulo ngantos gemeter sak bakdanipun meniko” (karena kerasnya peringatan dan ancaman, saya sampai gemetar sesudah itu), tambah Beliau. Sesudah itu semakin bertambahlah prihatin, mujahadah, taqorrub dan permohonan Beliau ke Hadlirot Alloh.

Dalam situasi bathiniyah yang senantiasa ber-tawajjuh kehadlirat Alloh wa Rosulihi itu (masih dalam tahun 1963), beliau menyusun suatu do’a sholawat. ”Kulo lajeng ndamel oret-oretan” (saya lalu membuat coretan), istilah Beliau. “Sak derenge kulo inggih mboten angen-angen badhe nyusun sholawat” (sebelumnya saya tidak berangan-angan menyusun Sholawat). Beliau menjelaskan: “Malah anggen kulo ndamel namung kalian nggloso” (bahkan dalam menyusun saya hanya dengan tiduran). Yang dimaksud do’a sholawat yang baru lahir dari kandungan bathiniyah yang bergetar dalam frekuensi tinggi kepada Alloh wa Rosuulihi, bathiniyah yang diliputi rasa tanggung jawab dan prihatin terhadap ummat masyarakat, adalah Sholawat sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ كَمَآ أَنْتَ أَهْلُهُ ◉ صَلّ وَسَلّمْ وَبَارِك عَلَى سَيّدِنَا وَمَوْلانَا وَشَفِيْعِنَا وَحَبِيْبِنَا وَقُرَّةِ
أَعْيُنِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كمَا هُوَ أَهْلُهُ ◉ نَسْأَلُكَ اللّٰهُمَّ بِحَقّهِ أَنْ تُغْرِقَنَا فِي
لُجَّةِ بَحْرِ الْوَحْدَةِ ◉ حَتَّى لَانَرَى وَلَانَسْمَعَ وَلَا نَجِدَ وَلَا نُحِسَّ وَلَا نَتَحَرَّكَ وَلَا نَسْكُنَ
إِلَّا بِهَا , وَتَرْزُقَنَا تَمَامَ مَغْفِرَتِكَ ◉ وَتَمَامَ نِعْمَتِكَ ◉ وَتَمَامَ مَعْرِفَتِكَ ◉ وَتَمَامَ مَحَبَّتِكَ
◉ وَتَمَامَ رِضْوَانِكَ ◉ وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ عَدَدَ مَا أَحَاطَ بِهِ
عِلْمُكَ وَأَحْصَاهُ كِتَابُكَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ◉ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبّ الْعَالَمِيْنَ .

“Niki kulo namekakan Sholawat Ma’rifat” (Ini saya namakan Sholawat Ma’rifat), penjelasan Beliau.

Dalam sholawat tersebut belum ada kalimat يَا اَللّٰهُ setelah kalimat تَمَامَ مَغْفِرَتِكَ dan seterusnya seperti yang ada sekarang ini. Kemudian Beliau menyuruh tiga orang supaya mengamalkan sholawat yang baru lahir tersebut. Tiga orang yang Beliau sebut sebagai pengamal percobaan itu ialah Bapak Abdul Jalil (almarhum) seorang tokoh tua (sesepuh) dari desa Jamsaren, Kota Kediri, Bapak Mukhtar (seorang pedagang dari desa

Bandar Kidul, Kota Kediri), dan seorang santri pondok Kedunglo yang bernama Dakhlan, dari Demak, Jawa Tengah. Alhamdu lillah, setelah mengamalkan sholawat tersebut mereka menyampaikan kepada Beliau bahwa mereka dikaruniai rasa tenteram dalam hati, tidak ngongso-ngongso dan lebih banyak ingat kepada Alloh. Setelah itu Beliau menyuruh lagi beberapa santri pondok supaya mengamalkannya. Alhamdulillah, hasilnya juga sama seperti yang diperoleh oleh tiga orang tersebut di atas.

Beberapa waktu kemudian (masih dalam tahun 1963) bertepatan dengan bulan Muharram Beliau menyusun Sholawat lagi yaitu:

اَللّٰهُمَّ يَاوَاحِدُ يَااَحَدُ ياوَاجِدُ يَاجَوَّادُ ◉ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِيْ كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ بِعَدَدِ مَعْلُوْمَاتِ اللهِ وَفُيُوْضَاتِهِ وَاَمْدَادِهِ .

Sholawat tersebut kemudian diletakkan pada urutan pertama dalam susunan Sholawat Wahidiyah. Karena lahirnya Sholawat ini pada bulan Muharram, maka Beliau menetapkan bulan Muharram sebagai bulan kelahiran Sholawat Wahidiyah yang diperingati ulang tahunnya dengan pelaksanaan Mujahadah Kubro Wahidiyah pada setiap bulan tersebut.

Untuk mencoba khasiat sholawat yang kedua ini, Beliau menyuruh beberapa orang supaya mengamalkannya, Alhamdulillah, hasilnya lebih positif lagi. Yaitu mereka dikarunia oleh Alloh, ketenangan bathin dan kesadaran hati kepada Alloh yang lebih mantap.

Semenjak itu Beliau memberi ijazah Sholawat اَللّٰهُمَّ يَاوَاحِدُ dan اَللّٰهُمَّ كَمَآ أَنْتَ أَهْلُهُ tersebut secara umum, termasuk para tamu yang sowan (berziarah) kepada Beliau. Disamping itu, Beliau

menyuruh seorang santri untuk menulis sholawat-sholawat tersebut dan mengirimkannya kepada para ulama / kyai yang diketahui alamatnya dengan disertai surat pengantar yang beliau tulis sendiri. Isi surat pengantar itu antara lain; agar sholawat yang dikirim itu bisa diamalkan oleh masyarakat setempat. Sejauh itu tidak ada jawaban negatif dari para ulama/ kyai yang dikirimi.

Dari hari ke hari semakin banyak yang datang memohon ijazah amalan Sholawat Wahidiyah. Oleh karena itu Beliau memberikan ijazah secara mutlak. Artinya disamping diamalkan sendiri supaya disiarkan /disampaikan kepada orang lain tanpa pandang bulu.

Sejak sebelum lahirnya Sholawat tersebut, di masjid Kedunglo setiap malam Jum'at (secara rutin) diadakan pengajian kitab Al-Hikam yang dibimbing langsung oleh Hadhrotul Mukarrom Muallif sendiri. Pengajian tersebut di ikuti oleh para santri, masyarakat sekitarnya dan beberapa kyai dari sekitar kota Kediri.

Pada suatu pengajian rutin tersebut, Sholawat "ALLOOHUMMA KAMAA ANTA AHLUH ….." ditulis di papan tulis dan Beliau menerangkan/menjelaskan hal-hal yang terkandung di dalamnya, kemudian memberi ijazah secara mutlak pula untuk di amalkan dan disiarkan disamping Sholawat "ALLOOHUMMA YAA WAAHIDU…".

Dengan semakin banyaknya orang yang memohon ijazah dua sholawat tersebut, maka untuk memenuhi kebutuhan, Bapak KH Mukhtar, Tulung agung, seorang pengamal Sholawat Wahidiyah yang juga ahli khoth (kaligrafi / tulis Arab) membuat lembaran Sholawat Wahidiyah yang terdiri dari "ALLOOHUMMA KAMAA ANTA AHLUH ....." dan "ALLOOHUMMA YAA WAAHIDU ….". Pembuatannya

menggunakan stensil yang sederhana dan dengan biaya sendiri serta dibantu oleh beberapa orang pengamal dari Tulungagung. Pengajian kitab Al-Hikam yang dilaksanakan setiap malam Jum’at itu, atas usulan dari para peserta yang menjadi Pegawai/ Karyawan, dirobah menjadi hari Minggu pagi sampai sekarang. Sebelum pengajian kitab Al-Hikam didahului dengan Sholat Tasbih berjama’ah dan Mujahadah Sholawat Wahidiyah. Pada suatu Pengajian kitab Al-Hikam (masih dalam tahun 1963) Beliau menjelaskan tentang “HAQIQOTUL WUJUD” sampai pengertian dan penerapan “BIHAQIQOTIL MUHAMMA-DIYYAH” yang dikemudian hari disempurnakan dengan penerapan “LIRROSUL-BIRROSUL”.

Pada saat itu tersusunlah Sholawat yang ke tiga yaitu:

يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ * عَلَيْكَ نُوْرُ الْخَلْقِ هَادِىَ اْلاَنَامُ * وَاَصْلَهُ وَرُوْحَهُ اَدْرِكْنِي * فَقَدْ ظَلَمْتُ اَبَدًا وَّرَبِّنِي * وَلَيْسَ لِي يَاسَيِّدِىْ سِوَاكَا * فَاِنْ تَرُدَّ كُنْتُ شَخْصًا هَالِكَا *

Sholawat yang ke tiga ini disebut “SHOLAWAT TSALJUL QULUB” (Sholawat salju hati / pendingin hati). Nama lengkapnya “SHOLAWAT TSALJUL GHUYUUB LITABRIIDI HAROROTIL-QULUUB” (Sholawat Salju dari alam ghoib untuk mendinginkan hati yang panas).

Ketiga rangkaian Sholawat tersebut diawali dengan surat Al-Fatihah, diberi nama “SHOLAWAT WAHIDIYAH”. Kata “WAHIDIYAH” diambil sebagai tabarrukan (mengambil berkah) salah satu dari “ASMAUL HUSNA” yang terdapat dalam Sholawat yang pertama, yaitu “WAAHIDU”, artinya “MAHA SATU”. Satu tidak bisa dipisah-pisahkan lagi. Mutlak SATU AZALAN WA ABADAN. “SATU” bagi Alloh tidak seperti “satu”-nya” makhluq.

Para ahli mengatakan, bahwa diantara khowas (hasiat) ALWAAHIDU, adalah menghilangkan rasa bingung, sumpek, resah / gelisah dan takut. Barang siapa membacanya 1000 kali dengan sepenuh hati dan khudlu', maka dia dikaruniai Alloh tidak mempunyai rasa takut / khawatir kepada makhluq, di mana takut kepada makhluq itu adalah sumber dari segala balak / bencana di dunia dan akhirat. Dia hanya takut kepada Alloh saja! Barang siapa memperbanyak dzikir "AL-WAAHIDU AL-AHAD" atau "YAA WAAHIDU YAA AHADU" maka Alloh membuka hatinya untuk sadar bertauhid / memahaesakan Alloh sadar Billah.

Pada tahun 1963, diadakan pertemuan / silaturrahmi yang diikuti oleh para ulama / kyai dan tokoh masyarakat yang sudah mengamalkan Sholawat Wahidiyah dari Kediri, Tulungagung, Blitar, Jombang dan Mojokerto bertempat di Langgar (Musholla) Bapak KH. Abdul Jalil (Almarhum) Jamsaren - Kediri. Musyawarah tersebut dipimpin oleh Hadlrotul Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah sendiri. Diantara hasilnya adalah susunan redaksi / kalimat yang ditulis di dalam Lembaran Sholawat Wahidiyah, termasuk garansi / jaminan.

Mengenai redaksi jaminan / garansi itu atas usulan dari Beliau dan disetujui oleh seluruh peserta musyawarah. Redaksinya adalah: "MENAWI SAMPUN JANGKEP 40 DINTEN BOTEN WONTEN PEROBAHAN MANAH, KINGING DIPUN TUNTUT DUN-YAN WA UKHRON" - "Kedunglo Kediri"

Pada awal tahun 1964, menjelang peringatan ulang tahun lahir-nya Sholawat Wahidiyah yang pertama (EKA WARSA) dalam bulan Muharram, Lembaran Sholawat Wahidiyah mulai dicetak dengan klise yang pertama kalinya di kertas HVS putih sebanyak + 2500 lembar. Yang mengusahakan klise dan

percetakan itu Bapak KH Mahfudz dari Ampel-Surabaya, atas biaya dari Ibu Hj. Nur AGN (almarhumah), Surabaya.

Susunan dalam Lembaran Sholawat Wahidiyah yang dicetak adalah: Hadiah fatihah, “ALLOOHUMMA YAA WAAHIDU…...........”, ALLOOHUMMA KAMAA ANTA AHLUH ....…”, “YAA SYAAFI’AL KHOLQI ASSHOLAATU WAS-SALAAM ...……” tanpa “YAA SAYYIDII YAA ROSUULALLOOH” dengan dilengkapi keterangan tentang cara pengamalannya dan termasuk garansi tersebut di atas.

Setelah lembaran Sholawat Wahidiyah dengan susunan di atas beredar secara luas, disamping banyak yang menerima, juga ada yang menolak/mengontrasinya. Kebanyakan alasan para pengontras adalah adanya garansi: Menawi sampun jangkep sekawan doso dinten boten wonten perobahan manah, kenging dipun tuntut dun-ya wa ukhro -“Kedunglo Kediri”. Mereka memberikan penafsiran tentang garansi dengan pemahaman yang jauh bertentangan dengan makna sebenarnya. Pemahaman mereka terhadap “garansi” menjadi: “Barang siapa mengamalkan Sholawat Wahidiyah dijamin masuk surga”.

Sebenarnya kalimat garansi / pertanggung jawaban tersebut merupakan suatu ajaran atau bimbingan agar kita meningkatkan rasa tanggung jawab dengan segala konsekwensi kita terhadap segala sesuatu yang kita lakukan; Bahasa populernya “berani berbuat, berani bertanggung jawab”.

Masih pada tahun 1964, setelah pelaksanaan peringatan ulang tahun Sholawat Wahidiyah yang pertama, di Kedonglo diadakan Asrama Wahidiyah I yang diikuti para kyai dan tokoh agama dari daerah Kediri, Blitar, Nganjuk, Jombang, Mojokerto, Surabaya, Malang, Madiun dan Ngawi. Asrama ini dilaksanakan selama tujuh hari tujuh malam. Kuliah-kuliah Wahidiyah diberikan langsung oleh Beliau sendiri. Di dalam Asrama ini lahirlah kalimat nidak “YAA SAYYIDII YAA

ROSUULALLOOH”. Untuk melengkapi amalan Sholawat Wahidiyah yang telah ada, kalimat nidak tersebut dimasukkan dalam lembaran Sholawat Wahidiyah. Lembaran Sholawat Wahidiyah yang berisikan tiga rangkaian itu beredar dengan tidak ada perubahan sampai awal tahun 1968.

Asrama Wahidiyah II selama 6 (enam) hari, dari.Senin sampai Ahad tanggal 5 –11 Oktober 1965 di Kedunglo.

Di dalam Kuliah Wahidiyah yang Beliau sampaikan, antara lain Beliau menerangkan tentang GHOUTSUZ ZAMAN dengan panjang lebar. Pada saat itu lahir dari kandungan Beliau:

يَآ اَيُّهَا الْغَوْثُ سَلاَمُ اللهِ * عَلَيْكَ رَ بِّنِى بِإِذْنِ اللهِ * وَانْظُرْ اِلَىَّ سَيِّدِى بِنَظْرَةٍ *
مُوْصِلَةٍ لِّلْحَضْرَةِ الْعَلِيَّةِ *

Amalan tersebut merupakan suatu jembatan emas yang menghubungkan tepi jurang pertahanan nafsu di satu sisi dan tepi kebahagiaan yang berupa kesadaran kepada Alloh wa Rosuulihi, Shollalloohu 'alaihi wasallam di sisi lain. Para Pengamal Sholawat Wahidiyah menyebutnya "ISTIGHOTSAH". Ini tidak langsung dimasukkan ke dalam rangkaian Sholawat Wahidiyah dalam lembaran-lembaran yang diedarkan kepada masyarakat. Tetapi para Pengamal Wahidiyah yang sudah agak lama dianjurkan untuk mengamalkannya terutama dalam mujahadah-mujahadah khusus.

Pada tahun 1965 Beliau memberi ijazah lagi berupa kalimat nida ’ “ فَفِرُّوْا اِلَى اللهِ dan وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ Kalimat nidak ini pada saat itu juga belum dimasukkan dalam rangkaian pengamalan Sholawat Wahidiyah, tetapi di baca oleh imam dan makmum

pada akhir setiap do'a. Begitu juga "WA QUL JAAAL HAQQU…" belum dirangkaikan dengan "FA-FIRRUU ILALLOOH" seperti sekarang. Tentulah ini suatu kebijaksanaan yang mengandung berbagai macam hikmah dan sirri-sirri yang kita tidak mampu menguraikan, tegasnya kita tidak mengetahuinya.

Pada tahun 1968 lahir Sholawat:

يَا رَبَّنَا اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمِ * عَلٰى مُحَمَّدٍ شَفِيْعِ الْاُمَمِ * وَالْآلِ وَاجْعَلِ الْأَنَامَ مُسْرِعِيْنَ * بِالْوَاحِدِيَّةِ لِرَبِّ الْعَالَمِيْنَ *

يَارَبَّنَا اغْفِرْ يَسِّرِ افْتَحْ وَاهْدِنَا * قَرِّبْ وَاَلِّفْ بَيْنَنَا يَارَبَّنَا*

Kemudian "YAA AYYUHAL GHOUTSU…." Dan Sholawat ini dima-sukkan ke dalam lembaran Sholawat Wahidiyah yang diedarkan kepada masyarakat.

Pada tahun 1971, menjelang Pemilu di negara kita, lahirlah Sholawat:

يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيْبَ اللهِ * صَلاَتُهُ عَلَيْكَ مَعْ سَلاَمِهِ * ضِلَّتْ وَضَلَّتْ حَيْلَتِى فِى بَلْدَتِى*

خُذْ بِيَدِى يَاسَيِّدِى وَالْاُمَّةِ * يَا سَيِّدِى يَارَسُوْلَ اللهِ *

Kemudian Sholawat ini dimasukkan ke dalam lembaran Sholawat Wahidiyah diletakkan sesudah "YAA AYYUHAL GHOUTSU…" sebelum "YAA ROBBANA ALLOOHUMMA SHOLLI…."

Pada tahun 1972 Beliau menambah do’a “ALLOOHUMMA BAARIK FIIMAA KHOLAQTA WA HAADZIHIL BALDAH” (belum ada kalimat “YAA ALLOOH”).

Pada tahun 1973 bacaan nida' “FA FIRRUU ILALLOOH” dirangkaikan dengan “WA QUL JAAAL. HAQQU…” dan didahului dengan do’a:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ . اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمُكَ الْاَعْظَمْ وِبِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمْ وِبِبَرَكَةِ غَوْثُ هَذَا الزَّمَانِ وَاَعْوَانِهِ وَسَاۤئِرِ اَوْلِيَاۤئِكَ يَا اَللّٰهُ , يَا اَللّٰهُ , يَا اَللّٰهُ رَضِىَ اللّٰهُ تَعَالَى عَنْهُمْ ٣ بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ نِدَآءَنَا هَذَا وَاجْعَلْ فِيْهِ تَأْثِيْرًا بَلِيْغًا ٣ فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَىْءٍ قَدِ يْرٌ وَبِالْاِجَابَةِ جَدِيرْ ٣ فَفِرُّوْا اِلَى اللّٰهِ ٧ وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الّبَاطِلْ اِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوْقًا .٣

Pada tahun 1976 itu pula mulai dilaksanakan nida’ “FAFIRRUU ILALLOOH” dengan berdiri menghadap empat penjuru yaitu pada saat acara Mujahadah dalam rangka peletakan batu pertama Masjid Desa Tanjungsari Tulungagung (Masjid KH. Zaenal Fanani).

Demikian penambahan dan penyempurnaan Sholawat Wahidiyah secara berangsur se-irama dengan pengembangan dan penyempurnaan Ajaran Wahidiyah yang diberikan oleh Hadhrotul Mukarrom Romo Yai Muallif Sholawat Wahidiyah sesuai dengan kebutuhan situasi dan kondisi di dalam ummat masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri.

Pada tahun 1978 Beliau menambah do’a “ALLOOHUMMA BAARIK FII HAADZIHIL-MUJAAHADAH YAA ALLOOH” yang diletakkan sesudah “ALLOO-HUMMA BAARIK FIIMAA KHOLAQTA WAHAADZIHIL BALDAH”.

Tahun 1980 ada tambahan dalam Sholawat Ma'rifat, yaitu sesudah bacaan "WATARZUQONAA TAMAAMA MAGHFIROTIKA" ditambah "YAA ALLOOH". Demikian juga setelah "WA TAMAAMA NI'MATIKA" dan seterusnya sampai "WA TAMAAMA RIDLWAANIKA" Jadi sebagaimana dalam Lembaran Sholawat Wahidiyah sampai sekarang.

Tahun 1981 do'a "ALLOOHUMMA BAARIK FIIMAA KHOLAQTA WA HAADZIHIL BALDAH" ditambah "YAA ALLOOH", dan doa "ALLOOHUMMA BAARIK FII HAADZIHIL MUJAAHADAH YAA ALLOOH" dirobah menjadi "WAFII HAADZIHIL MUJAAHADAH YAA ALLOOH". Sehingga rangkaiannya menjadi "ALLOOHUMMA BAARIK FIIMAA KHOLAQTA WAHAADZIHIL BALDAH YAA ALLOOH, WAFII HAADZIHIL MUJAAHADAH YAA ALLOOH".

Pada tanggal 27 Jumadil Akhir 1401 H atau tanggal 2 Mei 1981 M Lembaran Sholawat Wahidiyah yang ditulis dengan huruf Al-Qur'an (huruf Arab) diperbaharui dengan susunan yang sudah lengkap dengan disertai petunjuk cara pengamalannya, Ajaran Wahidiyah d an keterangan tentang ijazah dari Beliau secara mutlak.

Susunan dalam Lembaran Sholawat Wahidiyah seperti itu tidak ada perobahan hingga sekarang kecuali beberapa kalimat dalam penjelasan keterangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aturan bahasa.

Demikian secara kronologis atau urut, sejarah ringkas lahirnya Sholawat Wahidiyah dari awal sampai penyempurnaan di setiap periode. Setiap penyempurnaan sudah barang tentu memiliki sirri-sirri (rahasia) yang kita tidak mengetahui secara pasti. Hanya ada sebagian dari Pengamal Wahidiyah yang ditunjukkan sirri-sirrinya secara bathiniyah. WALLAAHU A'LAM.

147- SHOLAWAT JIBRIL MUTHOWWIF BIN-NUUR (Jibril Pemandu Cahaya Wahyu)

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نُوْرِ الْكَامِلِ وَعَلٰى سَيِّدِنَا جِبْرِيْلَ ۞ الْمُطَوِّفِ بِالنُّوْرِ رَسُوْلِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ۞ يَاقَرِيْبُ يَامُجِيْبُ يَاسَمِيْعُ الدُّعَاءِ يَالَطِيْفًا بِمَا يَشَاءُ ۞ نَوِّرِ اللّٰهُمَّ عَلَيْنَا قُلُوْبَنَا وَقُبُوْرَنَا وَأَبْصَارَنَا وَبَصَاإِرِنَا بِرَحْمَةٍ مِنْكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADININ NUURIL KAAMILI WA 'ALAA SAYYIDINAA JIBRIILA AL-MUTHOWWIFI BINNUURI ROSUULI ROBBIL 'AALAMIIN, YAA QORIIBU, YAA MUJIIBU, YAA SAMII'UD-DU'AA’, YAA LATHIIFAN BIMAA YASYAA’, NAWWIRIL-LAAHUMMA 'ALAINAA QULUUBANA, WA QUBUURONAA, WA ABSHOORONAA WA BASHOO-IRONA, BIROHMATIN MINKA YAA ARHAMAR ROOHIMIIN.

Faedah:

Sholawat ini untuk memperoleh salam dan sambutan para Malaikat saat ajal menjelang, minimal dibaca 3x setiap selesai sholat fardlu. Salam dan kebahagiaan Rosulullah Saw di alam barzakh, menyambut pemilik ruh ini ketika di dunia seringkali membacakannya hingga menyatu dalam kelembutan sifatnya.

148- SHOLAWAT LAMHAH

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِى كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلُوْمٍ لَكَ .

"ALLOOHUUMMA SHOLLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN FII KULLI LAM-HATIN WA NAFASIN BI 'ADADI KULLI MA'LUUUMIN LAKA"

Artinya: "Wahai Tuhanku, limpahkanlah rohmat dan keselamatan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW dan kepada keluarga junjungan kami Nabi Muhammad SAW dalam setiap kehidupan mata dan nafas dengan bimbingan semua yang diketahui olehMu"

Faedah:

Sholawat Lam-hah Wan Nafs merupakan salah satu dari sekian banyak sholawat yang mempunyai khasiat untuk mendapatkan ilmu ladunni dan memperlancar rezeki serta mendatangkan kekayaan, itupun harus di imbangi dengan usaha.

Tentu semua orang ingin cepat kaya, dan mungkin sudah banyak cara yang di lakukan untuk mewujudkannya. Jika anda ingin cepat kaya dengan usaha, bisnis, dan pekerjaan yang anda tekuni saat ini, maka berbanyaklah berdo'a dan bertawakkal seperti sabda Nabi Muhammad SAW:

> *"Seandainya kamu bertawakkal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakkal, nescaya kamu diberi rezeki seperti burung diberi rezeki, ia pagi hari lapar dan petang hari telah kenyang." (Riwayat Ahmad, at-Tirmizi, Ibnu Majah, Ibnu Hibban, al-Hakim dari 'Umar bin Khoththob)*

Cara mengamalkan:

Bacalah sholawat diatas sebanyak mungkin setiap hari selesai sholat fardlu atau setiap akan tidur malam secara kontinyu. Maka Allah akan melancarkan usaha, bisnis, dan pekerjaan anda, sehingga rezeki anda melimpah. Jika ingin berimimpi Rosulullah, maka setelah anda tidur malam, bangunlah kira-kira jam satu malam dan kerjakan sholat hajat 2 roka'at, setelah salam bacalah sholawat di atas 1000 kali, kemudian tidurlah dalam ke adaan punya wudlu', insya Allah mimpi ketemu Rosulullah saw.

149- SHOLAWAT ISTIGHOSAH

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَلصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَيْكَ وَآلِكَ يَاسَيِّدِىْ يَارَسُوْلَ اللّٰهِ

أَغِثْنِىْ سَارِعًا بِعِزَّةِ اللّٰهِ .

ASSHOLAATU WASSALAMU 'ALAIKA WA AALIKA YAA SAYYIDII YAA R0SULALLAH AGHITSNII SARII’AN BI 'IZZATILLAH.

Artinya: "Sholawat dan salam semoga tercurah kepadamu dan keluargamu wahai tuanku Rosulullah, bantulah aku segera dengan kemulyaan Allah."

Penjelasan:

Bacalah sholawat tsb dengan istiqomah setiap selesai sholat 5 waktu. Terutama malam Jum'at. Insya Allah akan segera dikabulkan oleh Allah SWT apa yang menjadi hajatnya.

150- SHOLAWAT UWAIS AL-QORNI

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَعِتْرَتِهِ بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلُوْمٍ لَكَ ۞ أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ ۞ لاَإِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَاَتُوْبُ إِلَيْهِ ۞ يَاحَيُّ يَاقَيُّوْمُ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII WA ’ITROTIHII BI ‘ADADI KULLI MA’LUUMIN LAK, ASTAGHFIRULLAAHAL 'ADHIIM, LA ILAAHAA ILLAA HUWAL HAYYUL QOYYUUMU WA ATUUBU ILAIH, YAA HAYYU YAA QOYYUUM.

Artinya: Ya Allah, limpahkan berkah sholawat atas tuan kami Nabi Muhammad dan atas keluarga besarnya dan keturunannya menurut jumlah segala sesuatu yang diketahui-Mu. Saya memohon pengampunan dari yang Maha Agung, Tiada Tuhan selain Allah, Dia Yang Maha Hidup berkelanjutan dan aku bertaubat kepada-Nya. Wahai Yang Maha Hidup dan Maha Kekal.

Faedah:

1- mendapat syafa’at nabi.
2- di ampuni dosa-dosanya.
3- do'anya di kabulkan Allah.
4- di mudahkan rezekinya, dll.

151- SHOLAWAT ASH-SHOODIQIL-AMIIN

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِىْ وَحَبِيْبِىْ وَطَبِيْبِ قَلْبِىْ وَجَسَدِىْ وَرُوْحِىْ سَيِّدِىْ رَسُوْلِ اللّٰهِ مُحَمَّدِ ابْنِ عَبْدِ اللّٰهِ الصَّادِقِ الْأَمِيْنِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِه أَجْمَعِيْنَ ◉

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDII WA HABIIBII WA THOBIIBI QOLBII WA JASADII WA RUUHII SAYYIDII ROSULILLAH MUAHAMMADIBNI 'ABDILLAH, AS-SHOODIQIL AMIIN WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHII AJMA'IIN.

Artinya: Ya Allah semoga Engkau curahkan selawat dan salam kepada junjunganku, kekasihku, pengubat hatiku, jiwa dan ragaku Yaitu junjunganku yang menjadi utusan Allah, Muhammad bin Abdullah insan yang jujur dan terpercaya. Dan semoga selawat dan salam juga tercurah kepada semua keluarga dan sahabat baginda.

Manfa'at: Untuk pengobatan dan ketenangan lahir batin.

152- SHOLAWAT DUSTUR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَزِدْ وَأَدِمْ وَأَنْعِمْ وَتَفَضَّلْ وَبَارِكْ بِجَلَالِكَ وَكَمَالِكَ عَلٰى زَيْنِ عِبَادِكَ وَأَشْرَفِ عُبَّادِكَ ◉ اَسْعَدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ ◉ وَإِمَامِ طَيْبَةَ وَالْحَرَمِ ◉ وَتَرْجُمَانِ بِلِسَانِ الْقِدَمِ ◉ وَمَنْبَعِ الْعِلْمِ وَالْحِلْمِ وَالْحِكْمَةِ وَالْحِكَمِ ◉ أَبِيْ الْقَاسِمْ ◉ سَيِّدِنَا وَحَبِيْبِنَا وَشَفِيْعِنَا وَقُرَّةِ أَعْيُنِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ ◉ زِدْهُ شَرَفًا يَا رَبِّ وَكَرَمًا وَتَعْظِيْمًا وَرِفْعَةً وَمَهَابَةً وَبِرًّا ◉ وَرَضِىَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالٰى عَنْ ذَوِى الْفَخْرِ الْعَلِيِّ وَالْقَدْرِ الْجَلِيِّ ◉ سَادَاتِنَا وَأَئِمَّتِنَا وَمَوَالِيْنَا أَبِيْ بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيِّ وَالْحَسَنِ ثُمَّ الْحُسَيْنِ وَعَنْ بَقِيَّةِ

الصَّحَابَةِ وَقَرَابَةِ رَسُوْلِ اللهِ اَجْمَعِيْنَ ۞ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA ZID WA ADIM WA AN'IM WA TAFADLDLOL WA BAARIK BI JALAALIKA WA KAMAALIKA 'ALAA ZAINI 'IBAADIKA WA ASYROFI 'UBBAADIK, AS-'ADIL 'AROBI WAL 'AJAM, WA IMAAMI THOYBATA WAL HAROM, WA TARJUMAANI BI LISAANIL QIDAM, WA MANBA'IL 'ILMI WAL HILMI WAL HIKMATI WAL HIKAM. ABIL QOOSIM, SAYYIDINAA WA HABIIBINAA WA SYAFII'INAA WA QURROTI-A'YUNINAA WA MAULAANAA MUHAMMADIN SHOLLALLOOHU 'ALAIHI WA SALLAM. ZID-HU SYAROFAY YAA ROBBII WA KAROMAW WA TA'DHIIMAW WA RIF'ATAW WA MAHAABATAW WA BIRROO. WA RODLIYALLOOHU TABAAROKA WA TA'AALAA 'AN DZAWIL FAKHRIL 'ALIYYI WAL QODRIL JALIYYI. SAADAATINAA WA AIMMATINAA WA MAWAALIINAA ABII BAKRIN WA 'UMARO WA 'UTSMANA WA 'ALIYA WAL HASANI TSUMMAL HUSAINI WA BAQIYYATIS SHOHAABATI WA QOROOBATI ROSUULILLAAHI AJMA'IIN. WAL HAMDU LILLAAHI ROBBIL 'AALAMIIN.

Manfa’at:

1- untuk keselamatan
2- ketenangan
3- kecerdasan
4- kesuksesan, dll.

153- SHOLAWAT ASNAWIYAH

* بسم الله الرحمن الرحيم *

* يَارَبِّ صَلِّ عَلٰى رَسُوْلِ مُحَمَّدٍ سِرِّ الْعُلاَ ◉ وَالْأَنْبُيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ الْغُرِّ حَتْمًا أَوَّلًا *

* يَارَبِّ نَوِّرْ قَلْبَنَا بِنُوْرِقُرْآنٍ جَلاَ ◉ وَافْتَحْ لَنَا بِدَرْسٍ أَوْقِرَءَةٍ تُرَتَّلاَ *

* وَارْزُقْ بِفَهْمِ الْأَنْبِيَاءِ لَنَا وَاَىَّ مَنْ تَلاَ ◉ ثَبِّتْ بِهِ إِيْمَانَنَا دُنْيًا وَأُخْرًى كَامِلَ *

* آمَانْ آمان آمان آمان ◉ إِنْدُوْنِسِيَا رَيَا آمان *

* آمِيْن آمين آمين آمين ◉ يَارَبِّ رَبَّ الْعَالَمْيْنَ *

* آمين آمين آمين آمين ◉ وَيَا مُجِيْبَ السَّائِلِيْنَ *

YAA ROBBI SHOLLI ‘ALAA ROSUULI MUHAMMADIN SIRRIL ‘ULAA,
WAL ANBIYAA-I WAL MURSALIINAL GHURRI HATMAN AWWALAA.

YAA ROBBII NAWWIR QOLBANAA BINUURI QUR-AANIN JALAA,
WAFTAH LANAA BI-DARSIN AW QIROATIN TUROTTALAA.
WARZUQ BI-FAHMIL ANBIYAA-I LANAA, WA AYYA MAN TALAA,
TSABBIT BIHII IIMAANANAA DUN-YAN WA UKHRON KAAMILA.
AMAN AMAN AMAN AMAN INDONESIA RAYA AMAN,
AAMIIN AAMIIN AAMIIN AAMIIN YAA ROBBI ROBBAL ‘ALAMIN.
AAMIIN AAMIIN AAMIIN AAMIIN, WA YAA MUJIIBASSAAILIIN

Penjelasan:

Sholawat Asnawiyah merupakan Sholawat gubahan syair karya Kyai Haji Raden Asnawi (KHR. Asnawi) yang terkenal hingga sekarang. Kalau boleh saya katakan bahwa Sholawat Asnawiyah merupakan “Sholawat Nasionalis”, karena kalau kita mau menyimak syair Sholawat tersebut, akan terlihat betapa Kiai Asnawi sangat mencintai Indonesia. Dalam syair tersebut terdapat do'a yang khusus untuk Indonesia agar aman.

Kiai Raden Asnawi adalah seorang Ulama’ dan Kyai kharismatik terkenal dari Kudus Jawa Tengah salah seorang pendiri organisasi sosial keagamaan Islam terbesar di Indonesia dan bahkan di dunia, yakni Nahdlatul Ulama' (NU). NU memang dilahirkan oleh para ulama' besar di Tanah Air pada 1926. Peran Kiai Raden Asnawi dalam mendirikan NU selama ini agak dilupakan, padahal beliau termasuk salah seorang tokoh kunci dalam upaya pendirian hingga penyebaran NU di

Indonesia. Beliau juga seorang pejuang kemerdekaan yang sangat mencintai negara Indonesia (Indonesia Raya), beliau pernah di penjara Belanda karena membela negara. Jejak perjalanan hidup Kiai Raden Asnawi menunjukkan bahwa beliau adalah seorang tokoh besar Islam yang mencintai negaranya, Ulama' yang berjiwa nasionalis sejati.

Faedah:

1- Untuk kecerdasan
2- keselamatan dunia akherat
3- agar do'anya istijabah
4- agar imannya terjaga
5- di beri ketenangan hati, dll.

Sholawat ini sangat cocok untuk para pelajar agar di beri kecerdasan, mudah ingat dan menghafal, tidak cepat lupa srta rajin belajar.

154- SHOLAWAT QUTHUBIL AQTHOB

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِى
ٱلْأَوَّلِيْنَ ۞ وَصَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِى ٱلْآخِرِيْنَ ۞ وَصَلِّ
عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِى النَّبِيِّيْنَ ۞ وَصَلِّ عَلٰى سَيِّدِنا مُحَمَّدٍ فِى
ٱلْمُرْسَلِيْنَ ۞ وَصَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِى كُلِّ وَقْتٍ وَحِيْنٍ ۞
وَصَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِى ٱلْمَلَآءِ الْأَعْلَى إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ .

ALLAHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN FIL AWWALIIN, WASHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN FIL AAKHIRIIN, WA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN FIN-NABIYYIIN, WASHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN FIL MURSALIIN, WASHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN FII KULLI WAKTIN WA HIININ, WA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN FIL MALAAIL A'LAA ILAA YAUMIDDIIN.

Artinya: Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, pada zaman/abad awal dan di abad yang terakhir (akhir zaman), didalam kenabian dan

kerasulan (keutusan), didalam setiap waktu dan keadaan, di dalam golongan mulia sampai hari qiyamat.

Khasiatnya:

1- Barang siapa yang ingin bertemu dengan nabi Muhammad di dalam mimpi, maka bacalah Sholawat Quthbul Aqthob sebagai wirid 70 kali dalam sehari semalam, demikian menurut Al-hafidh Dimyathi. Atau sebelum tidur wudlu, dan sholat sunnah 2 roka'at, setelah sholat bacalah sholawat ini sampai tidur, tidurnya dalam keadaan suci baik pakaian maupun tempatnya dan posisi tidurnya membujur ke utara muka menghadap kiblat serta hatinya tidak melamun.

2- Untuk mengobati penyakit gila dan segala macam penyakit, maka bacalah tengah malam 100 kali, juga tiap lepas sholat Maghrib dan Shubuh 3 kali. Setiap selesai mewiridkan sholawat tersebut, maka bersujudlah dan memohon kepada Allah apa yang di inginkan.

3- Barangsiapa yang terkena sakit panas, maka perbanyaklah membaca sholawat ini sambil di sapukan ke badan.

4- Barangsiapa yang sakit perut, maka bacalah sholawat ini 7 kali, lalu di tiupkan ke telapak tangan, dan kemudian di usapkan ke bagian perut yang sakit.

5- Barangsiapa yang sakit batuk, maka ambillah air, kemudian bacakan sholawat ini 99 kali lalu di tiupkan ke airnya, kemudian minumlah pagi dan sore 3 kali, insya Allah sembuh.

6- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 3 kali tiap pagi dan 3 kali tiap sore, maka akan di ampuni dosa-dosanya, di hapus kesalahannya, dan di kabulkan do'a-

do’anya, berhasil cita-citanya, mendapat pertolongan ketika menghadapi musuh-musuhnya, serta tetaplah kesenangannya.

155- SHOLAWAT AT-TAJIYAH (Mahkota)

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ وَكَرِّمْ بِقَدْرِ عَظَمَةِ ذَاتِكَ الْعَلِيَّةِ فِى كُلِّ وَقْتٍ وَحِيْنٍ اَبَدًا عَدَدَ مَاعَلِمْتَ وَزِنَةَ مَاعَلِمْتَ وَمِلْءَ مَاعَلِمْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلاَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا وَمَوْلاَنَا مُحَمَّدٍ صَاحِبِ التَّاجِ وَالْمِعْرَاجِ وَالْبُرَاقِ وَالْعَلَمِ ۞ وَدَافِعِ الْبَلاَءِ وَالْوَبَاءِ وَالْمَرَضِ وَالْآلَمِ ۞ جِسْمُهُ مُطَهَّرٌ مُعَطَّرٌ مُنَوَّرٌ مَنِ اسْمُهُ مَكْتُوْبٌ مَرْفُوْعٌ مَوْضُوْعٌ عَلٰى الَّوْحِ وَالْقَلَمِ شَمْسِ الضُّحٰى بَدْرِ الدُّجٰى نُوْرِ الهُدٰى مِصْبَاحِ الظُّلَمِ اَبِى الْقَاسِمِ سَيِّدِ الْكَوْنَيْنِ وَشَفِيْعِ الثَّقَلَيْنِ اَبِى الْقَاسِمِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ نَبِيِّ الْحَرَمَيْنِ مَحْبُوْبٌ عِنْدَ رَبِّ الْمَشْرِقَيْنِ وَالْمَغْرِبَيْنِ ۞ يَااَيُّهَا

الْمُشْتَاقُوْنَ لِنُوْرِ جَمَالِهِ صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ بِجَمِيْعِ الصَّلَوَاتِ كُلِّهَا ۞ عَدَدَ مَا فِى عِلْمِ اللّٰهِ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَمَنْ وَالاَهُ ۞ فِى كُلِّ لَحْظَةٍ اَبَدًا بِكُلِّ لِسَانٍ لِأَهْلِ الْمَعْرِفَةِ يَااَللّٰهُ 3 عَدَدَ خَلْقِكَ وَرِضَى نَفْسِكَ وَزِنَةَ عَرْشِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَالْاَصْحَابِ ۞ صَلاَةً وَسَلَامًا تَرْفَعُ بِهِمَا بَيْنِىْ وَبَيْنَهُ الْحِجَابُ وَتُدْخِلُنِىْ بِهِمَا عَلَيْهِ مِنْ اَوْسَعِ بَابٍ وَتُسْقِيْنِىْ بِهِمَا بِيَدِهِ الشَّرِيْفَةِ اَعْذَبَ الْكُؤُوْسِ مِنْ اَحْلَى شَرَابٍ 3 عَدَدَ خَلْقِكَ وَرِضَى نَفْسِكَ وَزِنَةَ عَرْشِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ ۞ أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ مِثْلَ ذٰلِكَ 50 فِى كُلِّ لَحْظَةٍ اَبَدًا عَدَدَ خَلْقِكَ وَرِضَى نَفْسِكَ وَزِنَةَ عَرْشِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK WA KARRIM BI-QODRI ‘ADHOMATI DZAATIKAL ‘ALIYYATI FII KULLI WAQTIN WA HIININ ABADAA, ‘ADADA MAA ‘ALIMTA, WA ZINATA MAA ‘ALIMTA,

WA MIL-A MAA ‘ALIMTA ‘ALAA SAYYIDINAA WA MAWLAANAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA WA MAWLAANAA MUHAMMADIN, SHOOHIBIT TAAJI WAL MI’ROOJI, WAL BUROOQI, WAL ‘ALAMI, WA DAAFI’IL BALAA-I, WAL WABAA-I, WAL MARODLI, WAL AALAMI. JISMUHUU MUTHOHHARUN, MUNAWWARUN, MAN ISMUHUU MAKTUUBUN, MARFUU’UN, MAUDLUU’UN ‘ALAL LAWHI, WAL QOLAMI, SYAMSYID DLUHAA, BADRID DUJAA, NUURIL HUDAA, MISHBAAHIDH DHULAMI, ABIL QOOSIMI, SAYYIDIL KAWNAYNI, WA SYAFII’ITS TSAQOLAYNI, ABIL QOOSIMI SAYYIDINAA MUHAMMADIN IBNI ‘ABDILLAAHI, SAYYIDIL ‘AROBI, WAL ‘AJAMI, NABIYYIL HAROMAYN, MAHBUUBUN ‘INDA ROBBIL MASYRIQOYNI WAL MAGHRIBAYN. YA AYYUHAL MUSYTAAQUUNA LINUURI JAMAALIHII, SHOLLUU ‘ALAIHI WA SALLIMUU TASLIIMAA. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM BI-JAMII’ISH SHOLAWAATI KULLIHAA, ‘ADADA MAA FII ‘ILMILLAAHI, ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA AALIHII WA MAN WAALAAH, FII KULLI LAHDHOTIN ABADAA, BI-KULLI LISAANIN LIAHLIL MA’RIFATI, YAA ALLAAH 3X, ‘ADADA KHOLQIKA, WA RIDLOO NAFSIKA, WA ZINATA ‘ARSYIKA, WA MIDAADA KALIMAATIKA. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘AALA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN WAL ASH-HAABI, SHOLAATAN WA SALAAMAN TARFA’U BIHIMAA BAYNII WA BAYNAHUL HIJAABU, WA TUDKHILUNII BIHIMAA ‘ALAYHI MIN AWSAA’I BAABIN, WA TUSQIINII BIHIMAA BI-YADIHISY SYARIIFATI, A’DZABAL KU-UUSI MIN AHLAA SYAROOBIN 3X,

‘ADADA KHOLQIKA, WA RIDLOO NAFSIKA, WA ZINATA ‘ARSYIKA, WA MIDAADA KALIMAATIK. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAIHI WA ‘ALAA AALIHII MITSLA DZAALIK - 50X. FII KULLI LAHDHOTIN ABADAA, ‘ADADA KHOLQIKA, WA RIDLOO NAFSIKA, WA ZINATA ‘ARSYIKA, WA MIDAADA KALIMAATIK.

Faedah:

Ini adalah sholawat Mahkota kebaikan dan keutamaan, yang sangat baik digunakan untuk mencapai kemulyaan dan keridloan Allah swt. lahir batin, serta kesuksesan dunia akherat, maka istiqomahlah membacanya walaupun hanya sekali dalam sehari semalam.

156- SHOLAWAT MAA 'ALIMTA

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِيِّ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ ◉ عَدَدَ مَا عَلِمْتَ ◉ وَزِنَةَ مَا عَلِمْتَ ◉ وَمِلْءَ مَا عَلِمْتَ .

ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN NABIYYIL UMMIYYI, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM, ‘ADADA MAA ‘ALIMTA, WA ZINATA MAA ‘ALIMTA, WA MIL-A MAA ‘ALIMTA.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat dan salam kepada junjungan kami Muhammad, Nabi yang ummi; juga kepada keluarga dan para sahabatnya, sebanyak jumlah apa Yang Engkau ketahui, seindah apa Yang Engkau ketahui, dan sepenuh apa Yang Engkau ketahui."

Penjelasan:

Sholawat ini bersumber dari Sayyid Syamsuddin Muhammad Al-Hanafi r.a. (Sulthon Hanafi). la termasuk salah seorang keturunan Abu Bakar As-Shiddiq r.a. la telah menjabat kedudukan sebagai kutub para wali (Quthb awliya’) selama 46 tahun 3 bulan dan beberapa hari. Selama masa jabatannya itu,

ia merupakan quthb ghowts mufrod jam'i. Banyak sekali cerita-cerita berkenaan dengan riwayat hidup dan karamahnya. Di antaranya: ia tidak pernah berdiri satu kali pun bila menyambut kedatangan para raja. Bahkan, jika ada salah seorang di antara raja-raja itu datang kepadanya, raja tersebut merendahkan diri di hadapannya, duduk dengan sopan tanpa menoleh ke kiri dan ke kanan selama berada di hadapan beliau.

Faedah:

Barangsiapa yang rajin membaca sholawat ini, maka akan mendapat kewibawaan yang tinggi dan tentunya pahala yang sangat besar, akan mendapatkan ketenangan dan kecerdasan yang luar biasa, dll.

157- SHOLAWAT JAWAAHIR

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ ◉ صَلاَةً تَزِنُ السَّمٰوٰتِ وَ الْأَرَضِيْنَ ◉ عَدَدَ مَا فِيْ عِلْمِكَ وَعَدَدَ جَوَاهِرِ أَفْرَادِ كُرَةِ الْعَالَمِ وَأَضْعَافَ ذٰلِكَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA WA MAWLAANAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIH, SHOLAATAN TAZINUS SAMAAWAATI WAL ARODLIINA, ‘ADADA MAA FII ‘ILMIKA, WA ‘ADADA JAWAAHIRI AFROODI KUROTIL ‘AALAMI, WA ADL’AAFA DZAALIK, INNAKA HAMIIDUN MAJIID.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah sholawat kepada Sayyidina Muhammad dan keluarganya, dengan sholawat yang setimbang dengan bumi dan langit; sebanyak jumlah apa-apa yang ada di dalam ilmu-Mu; serta sebanyak jumlah partikel dari semua benda yang ada di bola bumi dan berlipat-lipat ganda dari itu. Sesungguhnya Engkau Maha terpuji lagi Maha Mulia."

Penjelasan dan fadlilahnya:

Sholawat dari quthb al-‘aarif billah Muhammad bin ‘Abdullah ini disebutkan di dalam kitab Kunûz Al-Asroor, tentang sholawat ini, Syaikh Al-Iyâsî berkata, "Sholawat ini mempunyai rahasia yang sangat besar, dan fadlilah yang sangat banyak serta menyamai 100.000 sholawat lainnya”.

1- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 100 kali setiap hari, insya Allah di beri ilmu ladunni.
2- Barangsiapa yang punya penyakit mata, agar cepat sembuh, maka tulislah sholawat ini pada kertas, kemudian di rendam di piring yang berisi air, lalu di buat mencuci mata yang sakit tersebut. Insya Allah segera sembuh.

158- SHOLAWAT AL-MUTAHAQQIQ

بسم الله الرحمن الرحيم .

أَسْـئَالُكَ اللّٰهُمَّ أَنْ تُصَلِّيَ وَتُسَلِّمَ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ ◉ وَإِمَامِ الْمُتَّقِيْنَ ◉ الَّذِىْ خَلَقْتَهُ مِنْ جَلَالِكَ وَزَيَّنْتَهُ بِجَمَالِكَ وَتُوَّجْتَهُ بِكَمَالِكَ وَأَقَلْتَهُ لِرُؤْيَةِ ذَاتِكَ ◉ وَجَعَلْتَهُ مَحَلاًّ لِأَسْمَائِكَ وَصِفَاتِكَ وَقَرَنْتَ إِسْمَهُ بِاسْمِكَ ◉ وَطَاعَتَهُ بِطَاعَتِكَ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ الدَّاعِيْنَ إِلٰى اللهِ . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَائِبِ حَضْرَةِ ذَاتِكَ ◉ الْمُتَحَقِّقِ بِأَسْمَائِكَ وَصِفَاتِكَ الْجَامِعِ بَيْنَ الْوُجُوْدِ وَالْعَدَمِ ◉ وَالْبَرْزَخِ الْفَاصِلِ بَيْنَ الْحُدُوْثِ وَالْقِدَمِ ◉ عَيْنُ الْأَحَدِيَّةِ الَّذِىْ انْفَتَحَ بِهِ كُلُّ مَقْفُوْلٍ ◉ وَانْجَبَرَ بِهِ كُلُّ مَكْسُوْرٍ ◉ وَانْعَتَقَ بِهِ كُلُّ مَقْهُوْرٍ .

AS-ALUKA ALLOHUMMA AN TUSHOLLIYA WA TUSALLIMA ‘ALAA SAYYIDIL MURSALIINA, WA IMAAMIL MUTTAQIINA ALLADZII KHOLAQTAHUU MIN JALAALIKA, WA ZAYYANTAHUU BIJAMAALIKA, WA TUWAJTAHUU BI-KAMAALIKA, WA AQOLTAHUU LIRU’YATI DZAATIK, WA JA’ALTAHUU MAHALLAN LI-ASMAA-IKA WA SHIFATIKA, WA QORONTA ISMAHUU BI-ISMIKA, WA THOO’ATAHUU BI-THOO’ATIK, MUHAMMADIBNI ‘ABDILLAAHI, WA AALIHII, WA SHOHBIHII, ADDA’IINA ILALLAAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN NAA-IBI HADLROTI DZAATIK, ALMUTAHAQQIQI BI-ASMAA-IKA WA SHIFAATIK, ALJAAMI’I BAYNAL WUJUUDI WAL ‘ADAMI, WAL BARZAKHI, AL-FAASILI BAYNAL HUDUUTSI WAL QIDAM, ‘AYNUL AHADIYYATI AL-LADZII INFATAHA BIHII KULLU MAQFUULIN, WAN-JABARO BIHII KULLU MAKSUURIN, WAN-‘ATAQO BIHII KULLU MAQHUURIN.

Artinya: "Aku memohon kepada-Mu, ya Allah, agar Engkau melimpahkan sholawat dan salam kepada penghulu para rosul dan pemimpin orang-orang taqwa; yang telah Engkau ciptakan dengan kebesaran-Mu dan Engkau hiasi dengan ke elokan-Mu; yang Engkau mahkotai dengan kesempurnaan-Mu dan Engkau jadikan orang yang berhak memandang Dzat-Mu; yang Engkau jadikan ia sebagai tempat bagi asma dan sifat-Mu; yang Engkau gandengkan namanya dengan nama-Mu serta ketaatan kepadanya dengan ketaatan kepada-Mu, yakni Muhammad bin Abdillah, serta para keluarga dan sahabatnya yang menyeru kepada Allah. Ya Allah, limpahkalah shalawat kepada Sayyidina Muhammad wakil hadrat Dzat-Mu; yang memastikan dengan asma dan sifat-Mu; yang mengumpulkan

antara yang ada dan tiada; pemisah antara yang baru dan yang lama; pemimpin orang-orang yang terbuka dengannya segala yang terkunci, menjadi pulih setiap yang pecah, dan menjadi merdeka kembali setiap yang dikalahkan."

Penjelasan:

Sholawat ini berasal dari Sayyidi Muhyiddin bin Al-'Aroobi, yang disebutkannya di dalam hizb -nya, At-Tawhîd, Telah pula dinukil oleh Syaikh Al-Nabhani, dan ini nukilan dari beliau (Al-Nabhani).

Faedah:

1- Untuk menyatukan segala kebaikan dhohir-bathin
2- pemisah antara yang haq dan yang bathil
3- pembuka segala jalan kebaikan
4- pengobatan khusus dan umum
5- untuk meraih kesuksesan dan kemenangan
6- pujian yang sempurna, dll.

159- SHOLAWAT MAN SAMMAYTU

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ ذَاكِرًا حَبِيْبًا وَمُذَاكِرًا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ أَحْمَدَ وَمُحَمَّدًا وَسَيِّدًا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ صَابِرًا نَبِيًّا وَمُزَكِّبًا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ غَالِبًا وَرَحِيْمًا وَحَلِيْمًا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ عَاقِبًا كَرِيْمًا وَحَكِيْمًا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ عَدْلًا جَوَّدًا وَمُزَمِّلًا سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ قَاسِمًا وَمَهْدِيًّا وَهَادِيًا سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ شَكُوْرًا وَحَرِيْصًا وَمُدَثِّرًا سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ قَاىِٕمًا حَفِيًّا وَعَبْدَ اللّٰهِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ شَهِيْدًا وَبَصِيْرًا وَمَهْدِيًّا سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ بَهِيًّا نُوْرًا وَمَكِيًّا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ
رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ شَاكِرًا وَوَلِيًّا وَنَظِيْرًا سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ طَاهِرًا صَفِيًّا وَمُخْتَارًا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ بُرْهَانًا صَحِيْحًا وَشَرِيْفًا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ مُسْلِمًا رَئُوْفًا وَرَحِيْمًا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ مُؤْمِنًا حَلِيْمًا وَمَدَانِيًّا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ قَيِّمًا مَحْمُوْدًا وَحَامِدًا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ سَمَّيْتَهُ مِصْبَاحًا آمِرًا وَنَاهِيًّا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللّٰهِ .

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَرَضِىَ اللّٰهُ عَنْ كُلِّ صَحَابَةِ أَجْمَعِيْنَ .

ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU DZAAKIRON HABIIBAN WA MUDZAAKIRON, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU AHMADA WA MUHAMMADAN WA SAYYIDAN, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU SHOBIIRON NABIYYAN WA MUROKKIBAN, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU GHOOLIBAN WA ROHIIMAN WA HALIIMAN, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU ’AAQIBAN KARIIMAN WA HAKIIMAN, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU ‘AD-LAN JAWWADAN WA MUZAMMILAN, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU QOOSIMAN. WA MAHDIYYAN WA HAADIYAN, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU SYAKUURON WA HARIISHON WA MUDATSTSIRON, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU QOO-IMAN HAFIYYAN WA ‘ABDULLAH, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU SYAHIIDAN BASHIIRON WA MAHDIYYAN, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU BAHIYYAN NUURON WA MAKIYYAN, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU

SYAAKIRON WA WALIYYAN WA NADHIIRON, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU THOOHIRON SHOFIYYAN WA MUKHTAARON, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU BURHAANAN SHOHIIHAN WA SYARIIFAN, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU MUSLIMAN RO-UUFAN WA ROHIIMAN, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU MU’MINAN HALIIMAN WA MADAANIYAN, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU QOYYIMAN MAHMUUDAN WA HAAMIDAN, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN SAMMAYTAHU MISHBAAHAN AAMIRON WA NAAHIYAN, SAYYIDINAA MUHAMMAD ROSULULLAH. WA SHOLLALLAAHU ‘ALAIHI WA ‘ALAA AALIHI WA SHOHBIHII WA AZWAA-JIHII WA DZURRIYYATIHII WA AHLI BAITIHII WA RODLIYALLAAHU ‘AN KULLI SHOHAABATI AJMA’IIN.

Artinya: Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut dzakir (yang selalu berdzikir), habib (kekasih), dan mudzakkir (yang mengingatkan), yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah; berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut Ahmad, Muhammad, dan Sayyid, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut

orang yang sabar, seorang nabi, dan yang menyusun, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan
sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut gholib (pemenang), rohim (pengasih), dan halim (penyayang), yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut nabi terakhir, mulia, dan bijaksana, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut seorang yang adil, dermawan, dan mudah bergaul, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut seorang yang selalu memberi, mendapat petunjuk, dan memberikan petunjuk, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut banyak bersyukur, bersemangat tinggi, dan berselimut, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut seorang yang selalu beribadah dan hamba Allah, junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut seorang yang bersaksi, melihat, dan mendapat petunjuk, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut seorang yang mulia, cahaya, dan orang Makkah, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut orang yang bersyukur, kekasih, dan pemberi peringatan, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut orang yang suci, bersih, dan terpilih, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut orang yang menjadi tanda kebesaran Allah, shohih, dan mulia, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu

kepada orang yang Engkau sebut orang yang muslim, penyantun, dan penyayang, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut orang yang mukmin, memiliki pengetahuan, dan warga Madinah, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut orang yang kukuh, terpuji, dan memuji, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Ya Allah, berikan sholawat-Mu kepada orang yang Engkau sebut orang yang menjadi penèrang, pemberi perintah, dan yang mencegah, yaitu junjungan kami, Muhammad Rosulullah. Semoga rahmat Allah senantiasa diberikan kepada Nabi Muhammad serta keluarga, sahabat, para keturunan, dan ahlul bayt-nya. Dan semoga Allah meridloi semua sahabat Rosulullah.

Faedah:

Agar di cintai Allah dan Rosulullah, agar tenang, agar terkabul semua cita-citanya, agar barokah ilmu dan hidupnya, agar di sayangi semua makhluk dan berwibawa, agar selamat dari dunia hingga akhirat, dll.

160- SHOLAWAT NUURUL QOLBI 1

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلاَةً مُوْصِلَةً إِلَيْهِ جَامِعَةً عَلَيْهِ ◉ يَتْلُوْهَا اللِّسَانُ ◉ وَيَتَّصِلُ بِعِلْمِهَا الْجَنَانُ ◉ وَتَنْبَعِثُ أَسْرَارُهَا فِى الْأَرْكَانِ ◉ فَتَجْمَعُ الْقَلْبُ عَلَى شُهُوْدِهِ ◉ وَالسِّرِّ عَلٰى نُفُوْذِهِ ◉ وَالْجَوَارِحَ عَلٰى تَحَمُّلِ أَدَاءِ مَا تُحُمِّلَتْ ◉ وَالصِّدْقَ فِى مُعَامَلَةِ مَنْ عَامَلَتْ ◉ وَعَلٰى آلِهِ الْكِرَامِ وَأَصْحَابِهِ الْأَعْلَامِ . اَللّٰهُمَّ نَوِّرْ قَلْبِىْ وَاشْرَحْ صَدْرِىْ بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

BISMILLAAHIR ROHMAANIR ROHIIM. ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN MUUSHILATAN ILAIHI, JAAMI’ATAN ‘ALAIHI, YATLUUHAL LISAANU, WA YATTASHILU BI-‘ILMIHAL JANAANU, WA TANBA’ITSU ASROORUHAA FIL ARKAAN. FATAJMA’UL QOLBU ‘ALAA SYUHUUDIHII, WAS SIRRI ‘ALAA NUFUUDZIHII, WAL JAWAARIHA ‘ALAA TAHAMMULI ADAA-I MAA

TUHUMMILAT, WASHSHIDQO FII MU’AAMALATI MAN ‘AMALAT, WA ‘ALAA AALIHIL KIROOMI, WA ASH-HAABIHIL A’LAAM. ALLOOHUMMA NAWWIR QOLBII, WASYROH SHODRII, BI-ROHMATIKA YAA AR-HAMAR ROOHIMIIN.

Faedah:

1- untuk penerang hati. Cara mengamalkannya adalah dengan melakukan puasa selama 3, 7 atau 41 hari yang di mulai hari Selasa, pada malam Jum’atnya tidak tidur tapi boleh makan. Selama puasa sholawat di baca 33 kali tiap lepas sholat hajat, setelah puasa sholawat di baca dengan istiqomah tiap lepas sholat hajat selama 41 hari, kemudian cukup di amalkan tiap malam Jum’at. Setelah selesai membaca sholawat tsb, bacalah: ALLOOHUMMA NAWWIR QOLBII, WASY-ROH SHODRII, BIROHMATIKA YAA AR-HAMAR ROOHIMIIN.

2- agar di murahkan rezeqinya dan tercukupi kebutuhannya, maka amalkan sholawat ini 113 kali secara istiqomah tiap lepas sholat hajat. Setelah selesai membaca sholawat dengan jumlah tsb bacalah do’a: ALLOOHUMMA NAWWIR QOLBII, WASY-ROH SHODRII, BIROHMATIKA YAA AR-HAMAR ROOHIMIIN di ganti dengan bacaan: ALLOOHUMMARZUQNII RIZQON WAASI’AN HALAALAN THOYYIBAN MIN GHOIRI TA’ABIN, WALAA MASYAQQOTIN, WALAA DLOYRIN, WALAA NASHOBIN INNAKA ‘ALAA KULLI SYAY-IN QODIIR.

3- agar tercapai cita-citanya dan tenang hatinya, maka perbanyaklah membaca sholawat ini tiap lepas sholat fardlu. Dan masih sangat banyak lagi faedah yang lainnya.

161- SHOLAWAT NUURUL QOLBI 2

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَمْلَأُ بِهَا قَلْبِيْ نُوْرًا وَصَلَاحًا وَسُرُوْرًا ◉ وَتَرْزُقَنِيْ بِهَا رِزْقًا وَاسِعًا مِدْرَارًا ◉ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ عَدَدَ كُلِّ شَيْئٍ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, SHOLAATAN TAMLA-U BIHAA QOLBII NUURON, WA SHOLAAHAN, WA SURUURON, WA TARZUQONII BIHAA RIZQON WAASI’AN MIDROORON, WA ‘ALAA AALIHII, WA SHOHBIHII, WA SALLIM, ‘ADADA KULLI SYAI’.

Faedah:

Barangsiapa yang ingin di luaskan rizqinya, ingin terang hatinya, ingin mendapat kebaikan dan kesenangan yang banyak, maka bacalah sholawat ini dengan istiqomah.

162- SHOLAWAT MUSYAHADAH

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّــدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ بَحْرِ أَنْــوَارِكَ ◉ وَمَعْدَنِ أَسْرَارِكَ ◉ وَلِسَانِ حُجَّـــتِكَ ◉ وَعَرُوْسِ مَمْلَــكَــتِكَ ◉ وَإِمَامِ حَضْرَتِكَ ◉ وَطِرَازِ مُــلْــكِــكَ ◉ وَخَزَاإِنِ رَحْمَتِكَ ◉ وَطَرِيْقِ شَرِيْعَــتِــكَ ◉ الْــمُتَــلَذِّذِ بِمُشَاهَدَتِكَ ◉ إِنْسَانِ عَيْنِ اْلوُجُوْدِ ◉ وَالسَّبَبِ فِي كُلِّ مَوْجُوْدٍ ◉ عَيْنِ أَعْيَانِ خَلْقِكَ ◉ الْــمُتَــقَدِّمِ مِنْ نُوْرِ ضِيَاإِكَ ◉ صَلَاةً تَحُلُّ بِهَا عُقْدَتِيْ ◉ وَتُفَرِّجُ بِهَا كُرْبَتِيْ ◉ صَلَاةً تُرْضِيْكَ وَتُرْضِيْهِ وَتُرْضِيْ بِــهَا عَنَّا يَارَبَّ الْعَالَــمِــيْنَ ◉ عَدَدَ مَا أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ ◉ وَأَحْصَاهُ كِتَابُكَ ◉ وَجَرَى بِهِ قَلَمُكَ ◉ وَعَدَدَ الْأَمْطَارِ وَالْأَحْجَارِ وَالْأَشْجَارِ وَمَلَاإِكَةِ الْبِحَارِ وَجَمِيْعِ مَاخَلَقَ مَوْلَانَا مِنْ أَوَّلِ الزَّمَانِ إِلَى آخِرِهِ ◉ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَحْدَهُ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA WA MAWLAANAA MUHAMMADIN BAHRI ANWAARIKA, WA MA’DANI ASROORIKA, WA LISAANI HUJJATIKA, WA ‘ARUUSI MAMLAKATIKA, WA IMAAMI HADLROTIKA WA THIROOZI MULKIKA, WA KHOZAA-INI ROHMATIKA, WA THORIIQI SYARII’ATIKA, AL-MUTALADZDZIDZI BI-MUSYAAHADATIKA, INSAANI ‘AINIL WUJUUDI, WAS-SABABI FII KULLI MAWJUUDIN, ‘AINI A’YAANI KHOLQIKA, AL-MUTAQODDIMI MIN NUURI DLIYAAIKA, SHOLAATAN TAHULLU BIHAA ‘UQDATII, WA TUFARRIJU BIHAA KURBATII, SHOLAATAN TURDLIIKA WA TURDLIIHI WA TURDLII BIHAA ‘ANNAA YAA ROBBAL ‘AALAMIIN. ‘ADADA MAA AHAATHO BIHII ‘ILMUKA WA AHSHOOHU KITAABUKA, WA JAROO BIHII QOLAMUKA, WA ‘ADADAL AMTHOORI WAL AHJAARI WAL ASYJAARI WA MALAA-IKATIL BIHAARI, WA JAMII’I MAA KHOLAQO MAWLAANAA MIN AWWALIZ ZAMAANI ILAA AAKHIRIHII WAL HAMDU LILLAAHI WAHDAHUU.

Faedah:

1- Barangsiapa yang ingin mimpi bertemu Rosulullah saw, maka sholat hajatlah 2 roka’at di tengah malam, setelah salam membaca sholawat di atas 1000 kali, kemudian tidur di tempat membaca tersebut dalam keadaan punya wudlu’ dan tempat tersebut di beri wewangian. Insya Allah akan bertemu Rosulullah saw di dalam mimpi.

2- Untuk menghilangkan kesusahan, maka bacalah sholawat di atas 7 kali tiap lepas sholat fardlu.
3- Agar tercapai cita-citanya, maka bacalah 100 kali setelah sholat hajat dan 9 kali tiap lepas sholat fardlu.
4- Untuk memudahkan segala urusan, bacalah 9 kali tiap lepas sholat fardlu.
5- Untuk mencapai keridloan Allah, maka perbanyaklah membaca sholawat ini. Dll.

163- SHOLAWAT ULUL ‘AZMI

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّم وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ◉ وَسَيِّدِنَا آدَمَ ◉ وَسَيِّدِنَا نُوْحٍ ◉ وَسَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ ◉ وَسَيِّدِنَا مُوْسَى ◉ وَسَيِّدِنَا عِيْسَى ◉ وَمَا بَيْنَهُمْ مِنَ النَّبِيِّيْنَ وَالْمُرْسَلِيْنَ ◉ صَلَوَاتُ اللّٰهِ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA SAYYIDINAA AADAMA, WA SAYYIDINAA NUUHIN, WA SAYYIDINAA IBROOHIIMA, WA SAYYIDINAA MUUSAA, WA SAYYIDINAA ‘IISAA, WA MAA BAYNAHUM MINAN NABIYYIINA WAL MURSALIIN, SHOLAWAATULLOOHI WA SALAAMUHU ‘ALAIHIM AJMA’IIN.

Faedah:

1- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 3 kali siang dan malam, maka Allah akan memenuhi segala hajatnya

2- Barangsiapa yang tidak ingin turun pangkat, maka istiqomahlah membaca sholawat ini 21 kali tiap pagi dan sore.
3- Barangsiapa yang ingin mempunyai kedudukan yang tinggi, maka bacalah sholawat ini 100 kali tiap malam.

164- SHOLAWAT DZAATU FADL

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ ۞ صَلَاةً تَتَفَاضَلُ عَلٰى كُلِّ صَلَاةٍ صَلَّاهَا الْمُصَلُّوْنَ مِنْ أَوَّلِ الدَّهْرِ إِلَى آخِرِهِ كَفَضْلِ اللهِ عَلٰى خَلْقِهِ وَمِلْءَ الْمِيْزَانِ وَمُنْتَهَى الْعِلْمِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIH, SHOLAATAN TATAFAADLOLU ‘ALAA KULLI SHOLAATIN SHOLLAAHAL MUSHOLLUUNA MIN AWWALID DAHRI ILAA AAKHIRIHII KAFADLLILLAAHI ‘ALAA KHOLQIHII WA MIL-AL MIIZAAN, WA MUNTAHAL ‘ILMI.

Faedah:

1- Barangsiapa yang punya hajat besar, maka wiridkan sholawat ini selama 3 tahun setiap selesai sholat hajat.
2- Barangsiapa yang punya penyakit tidak kunjung sembuh, maka setiap akan tidur dan bangun tidur ambillah air, kemudian bacakan sholawat ini 21 kali selama 113 hari. Kemudian tiupkan ke airnya, lalu di

minum. Jika sudah menjalankan cara tersebut, insya Allah sembuh dengan izin Allah.

3- Barangsiapa yang memperbanyak membaca sholawat ini, insya Allah akan memperoleh keutamaan yang tidak terhingga di dalam hidup.

165- SHOLAWAT IBNU ISHAQ MURO

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَحُلُّ بِهَا عُقْدَتِيْ وَتُفَرِّجُ بِهَا كُرْبَتِيْ وَتُنْقِذُنِيْ بِهَا مِنْ وَحْلَتِيْ وَتَقِيْلُ بِهَا عَثْرَتِيْ وَتَقْضِى بِهَا حَاجَتِيْ.

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA WA MAWLAANAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TAHULLU BIHAA ‘UQDATII, WA TUFARRIJU BIHAA KURBATII, WA TUNQIDZUNII BIHAA MIN WAHLATII, WA TAQIILU BIHAA ‘ATSROTII, WA TAQDLII BIHAA HAAJATII.......

Faedah:

1- Barangsiapa yang pada malam Jum’at tengah malam sholat hajat 2 roka’at, pada tiap roka’at setelah surat al-faatihah membaca surat al-ikhlash 33 kali. Setelah salam membaca sholawat ini 1000 kali, kemudian tidur, insya Allah akan mimpi bertemu Rosulullah saw.

2- Barangsiapa yang punya hajat apa saja, maka bernadzarlah untuk membaca sholawat ini 1000 kali, insya Allah cepat berhasil.
3- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 100 kali dalam sehari semalam, maka insya Allah nanti di dalam qubur akan di datangi Rosulullah saw.

166- SHOLAWAT DZAT

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُوْلِكَ النَّبِيِّ اْلاُمِّيِّ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا بِقَدْرِ عَظَمَةِ ذَاتِكَ فِىْ كُلِّ وَقْتٍ وَحِيْنٍ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYIDINAA MUHAMMADIN 'ABDIKA WA NABIYYIKA WA ROSUULIKAN NABIYYIL UMMIYYI, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM TASLIIMAA, BI-QODRI ‘ADHOMATI DZAATIKA FII KULLI WAQTIN WA HIININ.

Faedah:

1- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 100.000 kali di selesaikan dalam satu minggu, maka insya Allah nanti di hari qiyamat badannya akan bercahaya dan akan berbau misik
2- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 100 kali setiap hari selama setahun, maka insya Allah apa yang di inginkan tercapai
3- Jika punya permohonan kepada Allah, agar cepat terjawab, maka sebelum berdo’a mulailah dengan membaca sholawat ini 3 kali.

167- SHOLAWAT MAT-TASHOLAT

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ مَااتَّصَلَتِ الْعُيُوْنُ بِالنَّظَرِ ◉
وَتَزَخْرَفَتِ الْأَرَضُوْنَ بِالْمَطَرِ ◉ وَحَجَّ حَاجٍ وَاعْتَمَرَ ◉
وَلَبَّىْ وَحَلَقَ وَنَحَرَ ◉ وَطَافَ بِالْبَيْتِ الْعَتِيْقِ وَقَبَّلَ الْحَجَرَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN MAT-TASHOLATIL ‘UYUUNU BIN NADHOR, WA TAZAKHROFATIL ARODLUUNA BILMATHOR, WA HAJJA HAAJIN WA’TAMAR, WA LABBAY WA HALAQO WA NAHAR, WA THOOFA BILBAYTIL ‘ATIIQI WA QOBBALAL HAJAR.

Faedah:

1- Barangsiapa yang mempunyai hajat apapun, maka bacalah sholawat ini 100 kali setiap hari, insya Allah jika sudah sampai 100 hari akan terpenuhi.
2- Jika mempunyai permohonan, maka tiap mau tidur berwudlulah, kemudian bacalah sholawat ini tanpa hitungan hingga tertidur
3- Agar di murahkan rizqinya, maka bacalah 11 kali tiap selesai sholat Shubuh dan Dluha juga setelah ‘Ashar.

168- SHOLAWAT JAUHARIL MAKNUUN

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْجَوْهَرِ الْمَكْنُوْنِ ۞ وَ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ مَاكَانَ وَمَا يَكُوْنُ ۞ وَ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ مَاهُوَ كَائِنٌ فِى عِلْمِكَ الْمَصُوْنِ ۞ وَ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً آجْرُهَا لَدَيْكَ غَيْرَ مَمْنُوْنٍ ۞ وَ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُرْضِيْكَ وَتُرْضِيْهِ وَتُرْضِىْ بِهَا عَنَّا يَامَنْ أَمْرُهُ بَيْنَ الْكَافِ وَالنُّوْنِ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYIDINAA MUHAMMADIN AL-JAWHARIL MAKNUUN, WA SHOLLI 'ALAA SAYIDINAA MUHAMMADIN ‘ADADA MAA KAANA WA MAA YAKUUN, WA SHOLLI 'ALAA SAYIDINAA MUHAMMADIN ‘ADADA MAA HUWA KAA-INUN FII ‘ILMIKAL MASHUUN, WA SHOLLI 'ALAA SAYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN AAJAROHAA LADAYKA GHOYRO MAMNUUN, WA SHOLLI 'ALAA SAYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TURDLIIKA WA TURDLIIHI WA TURDLII

BIHAA ‘ANNAA, YAA MAN AMRUHUU BAYNAL KAAFI WAN-NUUN.

Faedah:

4- Jika ingin melamar apa saja, maka bacalah sholawat ini tiap malam 100 kali selama 40 hari, insya Allah akan berhasil

5- Agar tercukupi sandang pangan, maka hafalkan sholawat ini dan bacalah tiap malam 7 kali setelah selesai sholat hajat. Setelah salam sebelum membaca sholawat ini, bacalah terlebih dahulu:

يَاحَيُّ يَاقَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ أَغِثْنِيْ ◉ وَأَصْلِحْ
شَأْنِيْ كُلَّهُ ◉ خُصُوْصًا .... وَلَاتَكِلْنِيْ
إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَ أَعْيُنٍ بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ
.

Di baca 7x, pada titik-titik di isi permohonan. Insya Allah di luaskan rizqinya.

169- SHOLAWAT ‘ALIYYIL QODRI

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمِ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الْحَبِيْبِ الْعَالِيِّ الْقَدْرِ الْعَظِيْمِ الْجَاهِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN NABIYYIL UMMIYYIL HABIIBIL ‘ALIL QODRIL ‘ADHIIMIL JAAHI, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM TASLIIMAW WAL-HAMDU LILLAAH.

Faedah:

1- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 100 kali pada tiap malam Jum’at, maka orang tersebut akan di datangi Rosulullah di dalam kuburnya
2- Barangsiapa yang membaca sholawat ini dalam sehari semalam 1000 kali, maka akan bermimpi bertemu Rosulullah
3- Barangsiapa yang mempunyai hajat, maka bacalah sholawat ini 1113 kali dalam satu majlis dan keadaan punya wudlu’, insya Allah segera berhasil.

170- SHOLAWAT LI-TAFRIJIL KURUUB

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً يَتَجَدَّدُ بِهَا سُرُوْرُهُ وَيَتَضَاعَفُ بِهَا حُبُرُهُ وَيُشْرِقُ بِهَا عَلٰى قَلْبِيْ نُوْرُهُ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN YATAJADDADU BIHAA SURUURUHU, WA YATADLOO’AFU BIHAA HUBURUHU, WA YUYSRIQU BIHAA ‘ALAA QOLBII NUURUHU, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Faedah:

1- Barangsiapa yang merasa sumpek dan bingung hatinya, maka bacalah sholawat ini 21 kali tiap pagi dan sore. Insya Allah jika sudah sampai 7 hari, semuanya akan sirna.
2- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini dalam sehari semalam 100 kali, insya Allah tidak akan pernah mengalami kesulitan.

171- SHOLAWAT ASBAB

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى نَبِيِّكَ وَحَبِيْبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى إِخْوَانِهِ وَآلِهِ صَلَاةً وَسَلَامًا تَقْرَعُ بِهَا أَبْوَابَ جَنَاحِكَ ◉ وَنَسْتَجْلِبُ بِهِمَا أَسْبَابَ رِضْوَانِكَ ◉ وَنُؤَدِّىْ بِهَا بَعْضَ حَمِّهِ عَلَيْنَا بِفَضْلِكَ وَإِحْسَانِكَ . آمِيْنَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA NABIYYIKA WA HABIIBIKA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA IKHWAANIHII WA AALIHII, SHOLAATAN WA SALAAMAN TAQRO’U BIHAA ABWAABA JANAAHIKA, WA NASTAJLIBU BIHIMAA ASBAABA RIDLWAANIKA, WA NU-ADDII BIHAA BA’DLO HAMMIHII ‘ALAYNAA BI-FADLLIKA WA IHSAANIKA. AAMIIN.

Faedah:

1- Barangsiapa yang ingin dekat dengan Rosulullah saw, maka perbanyaklah membaca sholawat ini
2- Barangsiapa yang ingin sukses dalam usahanya, maka bacalah sholawat ini 3 kali tiap lepas sholat fardlu

3- Jika membaca sholawat ini 1000 kali pada malam atau hari Jum’at, insya Allah di selamatkan dari bala’ selama satu minggu.

172- SHOLAWAT JAMII'UL ANWAR

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ مَنِ افْتَتَحْتَ بِهِ وُجُوْدَ الْخَلَائِقِ طَرًّا ◉ وَخَتَمْتَ بِهِ عِقْدَ النُّبُوَّةِ الْغَرَّا ◉ وَجَعَلَهُ أَعْلَى النَّبِيِّيْنَ فَضْلًا وَأَعْظَمَهُمْ أَجْرًا ◉ وَخَلَقْتَ جَمِيْعَ الْأَنْوَارِ مِنْ نُوْرِهِ فَزَادَتْ رُتْبَتُهُ بِذَالِكَ قَدْرًا ◉ صَلَاةً وَسَلَامًا دَائِمَيْنِ لَائِقَتَيْنِ بِتِلْكَ الْحَضْرَةِ الْعَلِيَّةِ ◉ عَدَدَ أَفْرَادِ أَنْوَاعِ الْبَرِيَّةِ مَا ظَهَرَ فِى الْوُجُوْدِ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَمَا تَحَرَّكَ وَمَا سَكَنَ ◉ وَعَدَدَ مَالَكَ فِى خَلْقِكَ مِنْ إِفْضَالٍ وَمِنَنٍ ◉ وَعَدَدَ كُلِّ عَدَدٍ وَقَعَ ◉ وَسَيَقَعُ فِى الْمُلْكِ وَالْمَلَكُوْتِ إِنْ أُرِيْدَتْ إِحَاطَتُهُ لَايُحْصَى أَوْ جُمِعَ أَنْوَاعِ جُمَلِهِ وَ إِفْرَادِهِ بِعَدٍّ لَا يُسْتَقْصَى . اَللّٰهُمَّ اشْرَحْ بِهَا صُدُوْرَنَا وَيَسِّرْ بِهَا أُمُوْرَنَا

وَأَخْرِجْنَا بِهَا مِنْ كُلِّ ضِيْقٍ وَعُسْرٍ إِلَى كُلِّ فَرَجٍ وَيُسْرٍ ۞ وَقَرِّبْنَا بِهَا قُرْبَةً نَصِيْرُ بِهَا لَدَيْكَ مِنْ أَعْلَى الْمُقَرَّبِيْنَ ۞ وَاكْتُبْنَا عِنْدَكَ مِنَ الْمَحْبُوْبِيْنَ ۞ وَأَبْعِدْنَا عَنْ دِيْوَانِ الْبُعَدَاءِ وَالْمَطْرُوْدِيْنَ ۞ وَبَارِكِ اللّٰهُمَّ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ ۞ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN MAN-IFTATAHTA BIHII WUJUUDAL KHOLAA-IQI THORROO, WA KHOTAMTA BIHII 'IQDAN NUBUWWATIL GHORROO, WA JA'ALAHUU A'LANNABIYYIINA FADLLAW WA A'DHOMAHUM AJROO, WA KHOLAQTA JAMII'AL ANWAARI MIN NUURIHII FAZAADAT RUTBATUHUU BI-DZAALIKA QODROO, SHOLAATAN WA SALAAMAN DAA-IMAYNI LAAIQOTAYNI BI-TILKAL HADLROTIL 'ALIYYATI, 'ADADA AFROODI ANWAA'IL BARIYYATI MAA DHOHARO FIL WUJUUDI MIN-HAA WA MAA BATHONA WA MAA TAHARROKA WA MAA SAKANA, WA 'ADADA MAA LAKA FII KHOLQIKA MIN IFDLOOLIN WA MINANIN, WA 'ADADA KULLI 'ADADIN WAQO'A WA SAYAQO'U FIL MULKI WALMALAKUUTI IN URIIDAT IHAATHOTUHUU LAA YUHSHOO AW JAMU'A ANWAA'I JUMALIHII WA IFROODIHII BI-'ADDIN LAA YUSTAQSHOO, ALLOOHUMASYROH BIHAA SHODUURONAA WA YASSIR BIHAA UMUURONAA WA AKHRIJNAA BIHAA

MIN KULLI DLIIQIN WA ‘USRIN ILAA KULLI FAROJIN WA YUSRIN, WA QORRIBNAA BIHAA QURBATAN NASHIIRU BIHAA LADAYKA MIN A’LAL MUQORROBIIN, WAKTUBNAA ‘INDAKA MINAL MAHBUUBIIN, WA AB’IDNAA ‘AN DIIWAANIL BU’ADAA-I WAL MATHRUUDIIN, WA BAARIK ALLOOHUMMA ‘ALAIHI WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII AJMA’IIN. WAL HAMDU LILLAAHI ROBBIL ‘AALAMIIN.

Faedah:

1- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 70 kali dalam sehari semalam, pahalanya seperti membaca Dalaailul khoirot.
2- Barangsiapa yang menghadapi ujian agar lulus, maka di tengah malam mengerjakan sholat hajat, kemudian membaca sholawat ini 7 kali.
3- Begitu juga anak yang ingin cerdas dan agar kuat ingatan.
4- Barangsiapa yang ingin tentram hatinya, bacalah tiap ba’da sholat ‘ashar 11 kali.
5- Barangsiapa yang ingin mudah segala urusan dan ingin murah rizqinya, maka bacalah sholawat ini tiap ba’da sholat fardlu 7 kali dan juga setelah sholat Dluha.

173- SHOLAWAT ALFU KAROH

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّم وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ كُلِّ ذَرَّةٍ أَلْفَ أَلْفِ كَرَةٍ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA WA MAWLAANAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA WA MAWLAANAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI KULLI DZAROTIN ALFA ALFI KAROTIN.

Faedah:

1- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 100 kali setelah sholat Shubuh, maka akan di jauhkan dari perkara jahat/jelek
2- Barangsiapa yang sedang susah dan bingung, maka perbanyaklah membaca sholawat ini tanpa hitungan.
3- Barangsiapa yang membaca 3 kali tiap lepas sholat fardlu, maka akan di beri ketenangan hatinya dan di jauhkan dari perkara jahat.

174- SHOLAWAT NUURUL MUNBASITH

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ النُّوْرِ الْمُنْبَسِطِ فِى الْوُجُوْدِ ◉ صَلَاةً تَنْفَتِحُ بِهَا الْبَابُ الْمَرْدُوْدُ ◉ وَيَسْتَظِلُّ بِهَا الْمُصَلِّى تَحْتَ اللِّوَاءِ الْمَعْقُوْدِ ◉ وَيُكْتَبُ بِهَا فِى دِيْوَانِ الرُّكَّعِ السُّجُوْدِ ◉ صَلَاةً لَايَصْبَطُهَا عَدَدٌ مَعْدُوْدٌ ◉ وَلَايَنْتَهِى إِلَى حَدٍّ مَحْدُوْدٍ ◉ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ .

ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA WA MAWLAANAA MUHAMMADIN NUURIL MUNBASITHI FIL WUJUUD, SHOLAATAN TANFATIHU BIHAL BAABUL MARDUUD, WA YASTADHILLU BIHAL MUSHOLLII TAHTAL LIWAA-IL MA’QUUD, WA YUKTABU BIHAA FII DIIWAANIR RUKKA’IS SUJUUD, SHOLAATAN LAA YASHBATHUHAA ‘ADAADUN MA’DUUD, WA LAA YANTAHII ILAA HADDIN MAHDUUD, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Faedah:

Barangsiapa yang membaca sholawat ini dalam sehari semalam 100 kali, maka di hari Qiyamat akan di berikan tempat untuk menjumpai nabi Muhammad shollallaahu ‘alaihi wa sallam.

175- SHOLAAWAT AKMALAL MUROOD

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَهَبُ لَنَا بِهَا أَكْمَلَ الْمُرَادِ ◉ وَفَوْقَ فِى دَارِ الدُّنْيَا وَدَارِ الْمَعَادِ ◉ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ عَدَدَ مَاعَلِمْتَ وَمِلْءَ مَاعَلِمْتَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN TAHABU LANAA BIHAA AKMALAL MUROODI, WA FAWQO FII DAARID DUNYAA WA DAARIL MA’AAD, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA BAARIK WA SALLIM, ‘ADADA MAA ‘ALIMTA WA MIL-A MAA ‘ALIMTA.

Faedah:

Jika ingin do’a-do’anya cepat terkabul, maka bacalah sholawat ini 11 kali sebelum bedo’a. Insya Allah maqbul.

176- SHOLAWAT SIRRI HAYAATIL WUJUUD

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سِرِّ حَيَاةِ الْوُجُوْدِ ◉ وَالسَّبَبِ الْأَعْظَمِ لِكُلِّ مَوْجُوْدٍ ◉ صَلَاةً تُحَفِّظُنِيْ بِهَا الْقُرْآنَ ◉ وَتُفَهِّمُنِيْ مِنْهُ الْآيَاتِ ◉ وَتُثَبِّتُ بِهَا فِي قَلْبِي الْإِيْمَانِ ◉ وَتُحَفِّظُنِيْ مِنَ السُّوْءِ فِي الْقَوْلِ وَالْفِعْلِ وَالنِّيَّاتِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SIRRI HAYAATIL WUJUUD, WAS-SABABIL A’DHOMI LIKULLI MAWJUUD, SHOLAATAN TUHAFFIDHUNII BIHAL QUR-AAN, WA TUFAHHIMUNII MIN-HUL AAYYAAT, WA TUTSABBITU BIHAA FII QOLBIIL IIMAAN, WA TUHAFFIDHUNII MINAS SUU-I FIL QOWLI WAL-FI’LI WAN-NIYYAAT, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Faedah:

1- Barangsiapa yang ingin mudah usahanya, maka perbanyaklah membaca sholawat ini siang dan malam
2- Barangsiapa yang ingin selamat dari perkara jahat dan di tetapkan imannya serta khusnul khotimah, maka jangan lupa tiap hari membaca sholawat ini semampunya.
3- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini, maka akan di berikan kefahaman dan kecerdasan serta hafalan yang kuat. Dll.

177- SHOLAWAT SIRRIL WUJUUD

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نُقْطَةِ دَائِرَةِ الْوُجُوْدِ الْخَلْقِيِّ ◉ وَمُسْتَوْدِعِ سِرِّ الْوُجُوْدِ الْخَلْقِيِّ ◉ صَلَاةً نَصْعَدُ بِهَا فِى الْمِعْرَاجِ الْحُبِّيْ مُدَارِجَ الْإِقْبَالِ الصِّدْقِيُّ ◉ وَيَمْتَزِجُ بِهَا الْعِلْمُ الْيَقِيْنِيُّ فِى الْمَشْرَبِ الذَّوْقِيُّ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN NUQTHOTI DAA-IROTIL WUJUUDIL KHOLQIYYI, WA MUSTAWDI’I SIRRIL WUJUUDIL KHOLQIYYI, SHOLAATAN NAS’ADU BIHAA FIL MI’ROOJIL HUBBII MUDAARIJAL IQBAALISH SHIDQIYYU, WA YAMTAZIJU BIHAL ‘ILMUL YAQIINIYYU FIL MASYROBID DAYQIYYU WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Faedah:

1- Jika sholawat ini di baca 11 kali tiap pagi, maka akan di jauhkan dari sifat hasud/dengki

2- Jika sholawat ini di baca 7 kali tiap lepas sholat fardlu, maka tidak akan terkena susah selama seminggu
3- Jika sholawat ini di baca 1000 kali pada malam atau hari Jum'at, maka akan di ampuni dosa-dosa kecilnya dan di beri ketenangan hati, serta di selamatkan dari orang yang dholim.

178- SHOLAWAT JAUHARISY SYIFA'

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ بِأَفْضَلِ صَلَاةٍ وَأَبْدَعِهَا عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ جَامِعِ الْكَمَالَاتِ وَمَجْمَعِهَا صَلَاةً تُرْضِيْكَ وَتُرْضِيْهِ وَتَنْطَوِىْ بِهَا أَعْمَالِىْ وَنِيَّاتِىْ وَحَرَكَاتِىْ وَسَكَنَاتِىْ فِيْهِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَتَابِعِيْهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا ◉ وَهَبْ لَنَا بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَيْهِمْ أَجْرًا كَبِيْرًا .

ALLOOHUMMA SHOLLI BI-AFDLOLI SHOLAATIN WA ABDA'IHAA 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN JAAMI'IL KAMAALAATI WA MAJMA'IHAA, SHOLAATAN TURDLIIKA WA TURDLIIHI, WA TANTHOWII BIHAA A'MAALII WA NIYYAATII WA HAROKATII WA SAKANAATII FIIHI, WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA TAABI'IIHII WA SALLIM TASLIIMAN KATSIIROO, WA HABLANAA BISHSHOLAATI WAS-SALAAMI 'ALAIHIM AJRON KATSIIROO.

Faedah:

1. Jika merasa sakit pada badan, maka tidurlah dengan berselimut sambil membaca sholawat ini tanpa hitungan, insya Allah setelah bangun akan sembuh.
2. Untuk mengobati orang yang gila, maka ambillah air dan bacakan sholawat ini 9 kali, setiap selesai satu bacaan di tiupkan ke air tersebut, kemudian di minumkan pada orang yang di maksud. Insya Allah cepat sembuh.
3. Untuk mengobati sakit rematik, ambillah bawang merah dua biji, kemudian bacakan sholawat ini 21 kali. Kemudian bawang itu di usapkan pada bagian badan yang sakit sambil membaca sholawat ini tanpa hitungan, insya Allah sembuh.

179- SHOLAWAT BAROO-AH

بسم الله الرحمن الرحيم . بِسْمِ اللّٰهِ الَّذِىْ لَايَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْئٌ ◉ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ حَتَّى لَايَبْقَى مِنْ صَلَوَاتِكَ شَيْئٌ ◉ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ حَتَّى لَايَبْقَى مِنْ بَرَكَاتِكَ شَيْئٌ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ بِعَدَدِ كُلِّ شَيْئٍ ◉ وَأَسْئَلُكَ اللُّطْفَ بِىْ وَبِأَهْلِىْ وَأَوْلَادِىْ وَأَصْحَابِىْ حَتَّى لَايَبْقَى مِنَ الطَّافَكِ شَيْئٌ ◉ وَاغْفِرْلِىْ وَلِوَالِدَىَّ وَلَهُمْ وَلِلْمُسْلِمِيْنَ كُلَّ شَيْئٍ ◉ وَلَاتَسْئَلْنَا عَنْ شَيْئٍ وَسَلَامٌ عَلٰى الْمُرْسَلِيْنَ ◉ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

BISMILLAAHIL LADZII LAA YADLURRU MA'ASMIHII SYAI-UN, AL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL 'AALAMIIN. ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN HATTAA LAA YABQOO MIN SHOLAWAATIKA SYAI-UN, WA BAARIK 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN HATTAA LAA YABQOO

MIN BAROKAATIKA SYAI-UN, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII BI-‘ADADI KULLI SYAI-IN. WA AS-ALUKAL LUTHFA BII WA BI-AHLII WA AWLAADII WA ASH-HAABII HATTA LAA YABQOO MINATH THOOFAKI SYAI-UN, WAGHFIRLII WA LI-WAALIDAYYA WA LAHUM WA LIL-MUSLIMIINA KULLA SYAI-IN, WA LAA TAS-ALNAA ‘AN SYAI-IN WA SALAAMUN ‘ALAL MURSALIIN, WAL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL ‘AALAMIIN.

Faedah:

1- Barangsiapa yang ingin mempunyai kelebihan yang belum di miliki orang lain, maka bacalah sholawat ini minimal 10 kali setiap hari. Insya Allah akan mendapat keistimewaan
2- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini, insya Allah racunpun akan tawar dan selamat dari berbagai bahaya
3- Agar selamat dari berbagai maca penyakit, maka bacalah sholawat ini setiap akan tidur walaupun hanya sekali
4- Jika di baca tiap selesai sholat Fardlu, insya Allah dosa kedua orang tuanya yang kecil-kecil akan di ampuni oleh Allah, begitu juga bagi pembacanya
5- Agar selamat dalam perjalanan, maka bacalah sholawat ini 1 kali tiap akan bepergian
6- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini siang maupun malam semampunya, maka dirinya, keluarganya, anak-anaknya dan sahabat karibnya akan selamat dari berbagai musibah, dll.

180- SHOLAWAT DZARROH

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

عَدَدَ كُلِّ ذَرَّةٍ أَلْفَ مَرَّةٍ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ADADA KULLI DZARROTIN ALFA MARROH.

Faedah:

1- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 1000 kali, maka di hari kiamat kelak akan memperoleh cahaya

2- Barangsiapa yang ingin mimpi bertemu Rosulullah saw, maka pada tengah malam malam Jum’at atau malam Senin mengerjakan sholat sunnat hajat 4 roka’at, pada roka’at pertama setelah AL-FAATIHAH membaca surat ALAM NASYROH 10 kali, pada roka’at kedua setelah ALFAATIHAH membaca surat QUL HUWALLOOHU AHAD 20 kali, pada roka’at ke tiga setelah ALFAATIHAH membaca surat QUL HUWALLOOHU AHAD 20 kali, pada roka’at ke empat setelah ALFAATIHAH membaca surat QUL

YAA AYYUHAL KAAFIRUUN 7 kali. Setelah salam, membaca sholawat di atas 1000 kali.

181- SHOLAWAT ‘AAM

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Faedah:

1- Barangsiapa yang dalam sehari semalamnya membaca sholawat ini 500 kali, insya Allah pada hari kiamat bisa bersalaman dengan Rosulullah saw
2- Barangsiapa yang ingin di mudahkan rizqinya, maka perbanyaklah membaca sholawat ini siang dan malam tanpa hitungan dalam keadaan apapun.

182- SHOLAWAT TAUBAH

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً أَحْظَى بِبَرَكَتِهَا التَّوْبَةَ مِنْ كُلِّ الْمَعَاصِى وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ الْمَأْخُوْذِ مِنْهُمْ إِلَى اللّٰهِ بِالنَّوَاصِى .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN AHDHOO BI-BAROKATIHAT TAUBATA MIN KULLIL MA’AASHII WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHIL MA’KHUUDZI MIN-HUM ILALLAAHI BIN-NAWAASHII.

Faedah:

1- Barangsiapa yang sering malas beribadah, maka perbanyaklah membaca sholawat ini siang dan malam, insya Allah di beri keringanan
2- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 1000 kali, maka akan di ampuni dosa-dosa kecilnya
3- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 7000 kali pada malam Jum’at, maka akan di jaga dari maksiat selama satu minggu.

183- SHOLAWAT SAYYID IBROHIIM

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْئَلُكَ بِكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى سَائِرِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى آلِهِمْ وَصَحْبِهِمْ أَجْمَعِيْنَ وَأَنْ تَغْفِرَلِيْ مَامَضٰى وَتَحْفَظَنِيْ فِيْمَا بَقٰى.

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA BIKA AN-TUSHOLLIYA ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA SAA-IRIL ANBIYAA-I WAL-MURSALIIN, WA ‘ALAA AALIHIM WA SHOHBIHIM AJMA’IIN, WA AN-TAGHFIROLII MAA MADLOO WA TAHFADHONII FIIMAA BAQOO.

Faedah:

1- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 3 kali tiap malam, maka akan selamat dari pembicaraan jelek dan maksiat
2- Barangsiapa yang mempunyai keruwetan/sumpek, maka bacalah sholawat ini 1000 kali, insya Allah keruwetan tsb hilang

3- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 1000 kali pada malam atau hari Jum'at, maka akan di ampuni dosadosanya yang telah lalu dan yang belum di kerjakan.

184- SHOLAWAT TA’ALLUQ

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَاتَعَلَّقَ بِهِ عِلْمُكَ مِنَ الْوَاجِبَاتِ وَالْجَائِزَاتِ وَالْمُسْتَحِيْلَاتِ ◉ إِجْمَالًا وَتَفْصِيْلًا مِنْ يَوْمِ خَلَقْتَ الدُّنْيَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فِى كُلِّ يَوْمٍ أَلْفَ مَرَّةٍ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI MAA TA’ALLAQO BIHII ‘ILMUKA MINAL WAAJIBAATI WAL JAA-IZAATI WAL MUSTAHIILAATI, IJMAALAN WA TAFSHIILAN MIN YAWMI KHOLAQTAD DUN-YAA ILAA YAWMIL QIYAAMATI FII KULLI YAWMIN ALFA MARROH.

Faedah:

1- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 3 kali tiap hari, maka ia akan di murahkan rizqinya dan di selamatkan dari dunia hingga akhirat, begitu juga dengan hartanya
2- Barangsiapa yang ingin mimpi bertemu kekasihnya, maka ketika akan tidur membaca sholawat ini tanpa hitungan dan dalam keadaan masih punya wudlu’.

185- SHOLAWAT JAUHARIL MAHZUUN

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ الْجَوْهَرِ الْمَحْزُوْنِ ◉ عَدَدَ مَاكَانَ وَمَا يَكُوْنُ ◉ وَعَدَدَ مَاهُوَ كَائِنٌ فِى سِرِّكَ الْمَكْنُوْنِ ◉ صَلَاةً تُرْضِيْهِ وَتَرْضَى بِهَا عَنَّا يَامَنْ أَمْرُهُ بَيْنَ الْكَافِ وَالنُّوْنِ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN AL-JAUHARIL MAHZUUN, ‘ADADA MAA KAANA WA MAA YAKUUNU, WA ‘ADADA MAA HUWA KAA-INUN FII SIRRIKAL MAKNUUN, SHOLAATAN TURDLIIHI WA TARDLOO BIHAA ‘ANNAA, YAA MAN AMRUHUU BAYNAL KAAFI WAN-NUUN.

Faedah:

1- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 800.000 kali seumur hidup, maka akan selamat dari mati tanpa iman dan di mudahkan melewati SHIROTHOL-MUSTAQIIM serta selamat dari panasnya api neraka

2- Barangsiapa yang mempunyai hajat apapun agar sukses, maka bacalah sholawat ini 1000 kali selama 7 hari, insya Allah berhasil.
3- Barangsiapa yang merasa susah karena mempunyai banyak hutang, maka bacalah sholawat ini 99 kali tiap selesai sholat fardlu selama 21 hari, insya Allah segera mampu membayar hutang.

186- SHOLAWAT ‘ADADIL QUR-AN

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ الْقُرْآنِ حَرْفًا حَرْفًا ۞ وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ كُلِّ حَرْفٍ أَلْفًا أَلْفًا ۞ وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ كُلِّ أَلْفٍ ضِعْفًا ضِعْفًا .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ADADAL QUR-AANI HARFAN HARFAA, WA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ADADA KULLI HARFIN ALFAN ALFAA, WA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ADADA KULLI ALFIN DLI’FAN DLI’FAA.

Faedah:

1- Jika merasa terkena penyakit darah tinggi, maka ambillah air, kemudian bacakan sholawat ini 113 kali, tiap dapat satu kali tiupkan pada air tsb. Jika sudah selesai, maka minumlah air tsb hingga satu minggu dengan istiqomah, insya Allah sembuh.
2- Jika ingin lulus ujian, maka ambillah air dan kejakan sholat hajat di tengah malam, setelah salam bacalah

sholawat ini 1000 kali, tiap selesai 10 kali tiupkan ke air tsb. Jika semuanya sudah rampung, maka minumlah air tsb 1 kali tiap mau tidur dan bangun tidur.

187- SHOLAWAT NASAB

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَاحِبِ النَّسَبِ الشَّرِيْفِ

وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINA MUHAMMADIN SHOOHIBIN NASABIS SYARIIFI WA 'ALAA AALIHI WA SHOHBIHI WA SALLIM.

Artinya: “Ya Allah, berikanlah sholawat dan salam sejahtera kepada pemimpin kami Nabi Muhammad pemilik Nasab yang mulia dan semoga sholawat tercurah kepada para keluarga dan para sahabat beliau.

Penjelasan:

Sholawat ini dinisbahkan kepada salah seorang wali besar yang merupakan salah satu dzurriyat (keturunan Rosulullah) yaitu Habib Husain Bin Muhammad al-Haddad Rodliyallahu ‘Anhu.

Pengarang Kitab al-Qoul al-Lathif Fi Bayan al-Nasab alsyarif, Habib Abu Bakr Bin ‘Abdullah al-Aththos mengatakan: sewaktu Habib Hadi Bin ‘Abdullah al-Hadar Banyuwangi hadir ke rumah ku di pekalongan setelah beliau menghadiri acara peringatan haul ke-30 Habib al-Quthb

Ahmad Bin ‘Abdullah Bin Tholib al-Aththos, Habib Hadi Bin ‘Abdullah al-Hadar berkata: “Setelah Habib Husain Bin Muhammad al-Haddad wafat, beberapa tahun kemudian aku melihat beliau hadir di majelis kami, beliau duduk bersila sambil membaca dan mengulang-ulang sholawat:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَاحِبِ النَّسَبِ الشَّرِيْفِ .

Sehingga aku tambahkan redaksi:

وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ .

Di antara karya-karya Habib Abu Bakr Bin Abdullah al-Aththos:

1) Risalah al-kautsar.
2) Mafatih al-Saadat Fis Sholawat ‘Alaa Sayyidi al-Sadat.
3) al-Qoul al-Lathif Fi Bayan al-Nasab al-syarif.

188- SHOLAWAT AL-HAASYIMI

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى النَّبِيِّ الْهَاشِمِيِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAN NABIYYIL HAASYIMIYYI SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM TASLIIMAA.

Faedah:

1- Barangsiapa yang ingin panjang dan berkah umurnya serta murah rizqinya, maka amalkan sholawat ini tiap ba’da sholat Maghrib dan Shubuh masing-masing 40 kali, insya Allah berkah umurnya dan murah rizqinya.
2- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 1000 kali setiap hari, insya Allah tidak akan malas untuk beribadah.

189- SHOLAWAT LIL-QUTHBIL HABSYI

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً لَايَنْقَطِعُ مَدَدُهَا ۞ وَلَا يَنْحَصِرُ عَدُّهَا ۞ وَلَا يَنْتَهِى أَمَدُهَا . اَللّٰهُمَّ بَلِّغْهُ مِنْ شَرِيْفِ صَلَوَاتِيْ مَا يَرْجِحُ بِهِ مِيْزَانُ حَسَنَاتِيْ ۞ وَأَعْمَالِهِ عَلٰى أَعْمَالِيْ ۞ وَنِيَّاتِهِ عَلٰى نِيَّاتِيْ ۞ وَسَاعَتِهِ عَلٰى سَاعَتِيْ ۞ وَلَحَظَاتِهِ عَلٰى لَحَظَاتِيْ ۞ حَتَّى يَكُوْنَ مَجْلِيْ تَجَلِّيَاتِيْ فِيْ جَمِيْعِ حَالَاتِيْ فِيْ حَيَاتِيْ وَبَعْدَ مَمَاتِيْ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLAATAN LAA YANQOTHI’U MADADUHAA, WA LAA YAN-HASHIRU ‘ADDUHAA, WA LAA YANTAHII AMADUHAA. ALLOOHUMMA BALLIGH-HU MIN SYARIIFI SHOLAWAATII, MAA YARJIHU BIHII MIIZAANU HASANAATII, WA A’MAALIHII ‘ALAA A’MAALII, WA NIYYAATIHII ‘ALAA NIYYAATII, WA SAA’ATIHII

‘ALAA SAA’ATII, WA LAHADHOOTIHII ‘ALAA LAHADHOOTII, HATTAA YAKUUNA MAJLII TAJALLIYAATII FII JAMII’I HAALAATII FII HAYAATII WA BA’DA MAMAATII.

Faedah:

1- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini setiap hari 11 kali, maka akan di jauhkan dari faqir
2- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini tiap selesai sholat fardlu 3 kali, maka Allah akan memberi kebaikan pada orang itu dan menjaganya dari budi pekerti yang jelek
3- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini, maka akan memberatkan timbangan amalnya kelak di hari qiyamat
4- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 99 kali, maka ketika akan meninggal nanti akan di jauhkan dari godaan syetan dan di mudahkan nyawanya di cabut
5- Barangsiapa yang ingin di mulyakan masyarakat atau teman-temannya, maka bacalah sholawat ini 3 kali ba’da sholat Shubuh dan ba’da sholat ‘Ashar.

190- SHOLAWAT ADZ-DAATIYAH

بسم الله الرحمن الرحيم • اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى الطَّلْعَةِ الذَّاتِ الْمُطَلْسَمِ ◉ وَالْغَيْثِ الْمُطَمْطَمِ ◉ وَالْكَمَالِ الْمُكَتَّمِ ◉ لَاهُوْتِ الْجَمَالِ ◉ وَنَاسُوْتِ الْوِصَالِ ◉ وَطَلْعَةِ الْحَقِّ ◉ هُوِيَّةِ إِنْسَانِ الْأَزَلِ فِيْ نَشْرِ مَنْ لَمْ يَزَلْ مَنْ أَقَمْتَ بِهِ ◉ نَوَاسِيْتَ الْفَرْقِ إِلَى طُرُقِ الْحَقِّ فَصَلِّ اللّٰهُمَّ بِهِ مِنْهُ فِيْهِ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا ◉ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِيْنَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM WA BAARIK 'ALATH THOL'ATIDZ DZAATIL MUTHOLSAMI, WAL GHOITSIL MUTHOMTHOMI, WAL KAMAALIL MUKATTAMI, LAAHUUTIL JAMAALI, WA NAASUUTIL WISHOOLI, WA THOL'ATIL HAQQI, HUWIYYATI INSAANIL AZALI FII NASYRI MAN LAM YAZAL MAN AQOMTA BIHII, NAWAASIITAL FARQI ILAA THURUQIL HAQQI, FA-SHOLLI ALLOOHUMMA BIHII MIN-HU FIIHI 'ALAIHI, WA SALLIM TASLIIMAN KATSIIROO, WAL-HAMDU LILLAAHI ROBBIL 'AALAMIIN.

Faedah:

1- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 5 kali, pahalanya sama seperti membaca Dalaailul khoiroot
2- Barangsiapa yang ingin mimpi bertemu Rosulullah saw, bacalah sholawat ini 100 kali. Caranya: sholat hajat 4 roka'at di tengah malam, pada roka'at pertama setelah al-faatihah membaca surat al-kaafiruun 3 kali, pada roka'at kedua setelah al-faatihah membaca surat al-ikhlash 3 kali, pada roka'at ketiga dan ke empat sama seperti di atas. Setelah salam membaca surat al-qodar 1000 kali, kemudian membaca sholawatnya 100 kali.

191- SHOLAWAT MARDLOOTILLAH

بسم الله الرحمن الرحيم . صَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَزَوْجَاتِهِ وَمُنْتَهَى مَرْضَاةِ اللّٰهِ تَعَالٰى وَ
مَرْضَاتِهِ.

SHOLLALLAAHU ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII WA ASHHAABIHII WA ZAWJAATIHII WA MUNTAHAA MARDLOOTILLAAHI TA’AALAA WA MARDLOOTIH.

Faedah:

1- Barangsiapa yang ingin di senangi masyarakat, maka bacalah sholawat ini 3 kali tiap lepas sholat fardlu
2- Barangsiapa yang tdak ingin pangkatnya di copot, maka perbanyaklah membaca sholawat ini tiap hari
3- Barangsiapa yang terkena penyakit panas, maka gosolah badannya sambil memperbanyak membaca sholawat ini, insya Allah segera sembuh.

192- SHOLAWAT SAYYID

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْأَوَّلِيْنَ ◉ وَسَيِّدِ الْآخِرِيْنَ ◉ وَسَيِّدِ الْعُبَّادِ ◉ وَسَيِّدِ الزَّاهِدِيْنَ ◉ وَسَيِّدِ الرَّاكِعِيْنَ وَالسَّاجِدِيْنَ ◉ وَسَيِّدِ الطَّائِفِيْنَ وَالْعَاكِفِيْنَ ◉ وَسَيِّدِ الْقَائِمِيْنَ وَالصَّائِمِيْنَ ◉ وَسَيِّدِ الطَّالِبِيْنَ وَالْوَاصِلِيْنَ ◉ وَسَيِّدِ الْأَبْرَارِ وَالْمُتَّقِيْنَ ◉ وَسَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ ◉ وَسَيِّدِ الْمَلَائِكَةِ وَالْمُقَرَّبِيْنَ ◉ وَسَيِّدِ خَلْقِ اللهِ أَجْمَعِيْنَ . صَلَّ اللهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَعَلٰى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَأَشْيَاعِهِ وَأَنْصَارِهِ وَآلِ بَيْتِهِ مَااتَّصَلَتْ عَيْنٌ بِيَقِيْنٍ وَأُذُنٌ بِحَنِيْنٍ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL AWWALIINA WA SAYYIDIL AAKHIRIIN, WA SAYYIDIL ‘UBBAADI WA WA SAYYIDIZ ZAAHIDIIN, WA SAYYIDIR ROOKI’IINA WAS-SAAJIDIIN, WA SAYYIDITH THOO-IFIINA WAL ’AAKIFIIN, WA SAYYIDIL QOO-IMIINA WAS-SHOOIMIIN, WA SAYYIDITH THOOLIBIINA WAL

WAASHILIIN, WA SAYYIDIL ABROORI WAL MUTTAQIIN, WA SAYYIDIL ANBIYAA-I WAL MURSALIIN, WA SAYYIDIL MALAA-IKATI WAL MUQORROBIIN, WA SAYYIDI KHOLQILLAAHI AJMA'IIN. SHOLLALLOOHU WA SALLAMA 'ALAIHI WA 'ALAA AALIHII, WA ASH-HAABIHII, WA AZWAAJIHII, WA ASY-YAA'IHII, WA ANSHOORIHII, WA AALI BAYTIHII, MAT-TASHOLAT 'AYNUN BIYAQIININ, WA UDZUNUN BI-HANIININ.

Faedah:

1- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini siang dan malam semampunya, insya Allah di mudahkan ketika di cabut nyawanya dan di selamatkan dari tipuan syetan
2- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini setiap sebelum sholat Shubuh 100 kali selama 40 hari, maka akan di beri kecerdasan dan akan di berikan anak yang sholeh, 'alim dan manfa'at.

Sholawat ini sangat banyak faedahnya dan sangat cocok bagi para pelajar agar mendapatkan kecerdasan dan berbagai kebaikan yang lain, sehingga nantinya menjadi orang yang berguna bagi masyarakat luas dengan ilmu yang bermanfa'at.

193- SHOLAWAT BALLIGH MAA QOSHIDANAA

بسم الله الرحمن الرحيم.

صَلَّ اللهُ عَلٰى طَهَ خَيْرِ ٱلْخَلْقِ وَأَعْلَهَا وَٱلكَرَامِ أَبِ ٱلْكُرَمَاءِ وَالزَّهْرَاءِ وَابْنَيْهَا ◉ وَ ٱلْآلِ وَالصَّحْبِ وَالتَّبِعِيْنَ بَعْدَهَا ◉ وَالتَّبِعْ لَهُمْ سَلَّمَ ◉ وَاغْفِرْ أُمَّةَ كُلَّهَا ◉ يَارَبِّ بِٱلْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَا قَصِدَنَا ◉ وَاغْفِرْ لَنَا مَا مَضَى يَا وَسِعَ ٱلْكَرَامِ ◉ مَوْلَاىَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَاءِمًا أَبَدًا ◉ عَلٰى حَبِيْبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمِ ◉ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ◉ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ◉ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ◉ فَرِّجْ عَلَى ٱلْمُسْلِمِيْنَ . إِلٰهِىْ لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ أَهْلًا ◉ وَلَا أَقْوَى عَلٰى نَارِ ٱلْجَحِيْمِ ◉ فَهَبْ لِىْ تَوْبَةً وَاغْفِرْ ذُنُوْبِىْ ◉ فَإِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ ٱلْعَظِيْمِ .

SHOLLALLOOHU 'ALAA THOOHAA KHOIRIL KHOLQI WA A'LAAHAA, WAL-KAROOMI ABIL-KUROMAA-I WAZ-ZAHROO-I WABNAIHAA, WAL-

AALI WASH-SHOHBI WAT-TABII'INA BA'DAHAA, WAT-TABI' LAHUM SALLAMA WAGHFIR UMMATA KULLAHAA. YAA ROBBI (YAA ROBBA) BIL-MUSHTHOFAA BALLIGH MAA QOSHIDANAA, WAGHFIR LANAA MAA MADLOO YAA WASI'AL-KAROMI. MAULAAYA SHOLLI WA SALLIM DAA-IMAN ABADAA, 'ALAA HABIIBIKA KHOIRIL-KHOLQI KULLIHIMI. YAA ARHAMAR – ROOHIIMIIN 3x, FARRIJ 'ALAL-MUSLIMIIN. ILAAHII LASTU LIL-FIRDAWSI AHLAA, WALAA AQWAA 'ALAA NAARIL-JAHIIMI, FAHAB LII TAWBATAN WAGHFIR DZUNUUBII FA-INNAKA GHOOFIRUDZ DZAMBIL 'ADHIIMI.

Artinya: "Semoga sholawat (rahmat) Allah tetap tercurah kepada طه (nabi Muhammad saw) yang menjadi sebaik-baik makhluk dan paling tinggi (derajat) dan kemulyaannya, yang menjadi bapak orang-orang mulia dan juga (Fathimah) Azzahra dan kedua putranya, dan juga kepada keluarga, sahabat dan para (تبعين) TABI'IN setelahnya, dan para pengikut mereka yang selamat, dan ampunilah (yaa Allah) seluruh ummat (Islam). Wahai Tuhan, dengan sebab المصطفى (nabi yang terpilih), penuhilah cita-cita kami, dan ampunilah dosa-dosa kami yang telah lalu. Wahai Tuhan, semoga SHOLAWAT dan SALAM selamalamanya tetap tercurah kepada kekasih-Mu sebaik-baik makhluk semuanya. Wahai dzat yang paling penyayang 3×, bahagiakanlah kaum Muslimin. Wahai Tuhanku, saya tidak pantas menjadi penghuni surga Firdaus, tapi saya juga tidak kuat menjadi penghuni neraka Jahim. Maka berilah saya Taubat dan ampunilah dosa-dosaku, sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang maha pengampun terhadap dosa besar (sekalipun)".

Dibaca tiap lepas sholat sesuai kemampuan (walaupun hanya di baca sekali), terutama sholat fardlu agar tercapai cita-citanya dari dunia hingga akhirat.

Faedah:

1- Mendapat Syafa'at Rosulullah
2- Tercapai cita-citanya dunia akhirat
3- Di ampuni dosa-dosanya
4- Mendapat keselamatan dunia akhirat
5- Mendapat kebahagiaan dhohir bathin
6- Mendapat ketenangan
7- Menjadi lancar urusannya, dll.

194- SHOLAWAT AHLUN

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ ۞ صَلَاةً أَنْتَ لَهَا أَهْلٌ وَهُوَ لَهَا أَهْلٌ

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII, SHOLAATAN ANTA LAHAA AHLUN WA HUWA LAHAA AHLUN.

Faedah:

1- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 11.000 kali dalam satu majlis, maka apa yang di hajatkan akan berhasil
2- Barangsiapa yang ingin melamar, maka tulislah sholawat ini dengan tinta za’faron, cara menulisnya harus di putus-putus, contoh اَللهُمَّ menjadi ا ل ل ه م . Kemudian tulisan tsb di simpan di kopiyah/songkok, insya Allah lamarannya berhasil dengan izin Allah.

195- SHOLAWAT AL-MUQORROB

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ أَبَدًا أَفْضَلَ صَلَوَاتِكَ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُوْلِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا ◉ وَنَزِدْهُ شَرَفًا وَتَكْرِيْمًا ◉ وَأَنْزِلْهُ الْمُنْزَلَ الْمُقَرَّبَ عِنْدَكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ABADAN AFDLOLA SHOLAWAATIKA ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ABDIKA WA NABIYYIKA WA ROSUULIKA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM TASLIIMAN KATSIIROO, WA NAZID-HU SYAROFAN WA TAKRIIMAA, WA ANZIL-HUL MUNZALAL MUQORROBA ‘INDAKA YAWMAL QIYAAMAH.

Faedah:

1- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 3 kali tiap hari, insya Allah tidak akan pernah malas dalam beribadah
2- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 100 kali tiap malam, insya Allah jika sudah meninggal akan terang kuburannya dan akan di datangi Rosulillah
3- Jika dalam keadaan sakit memperbanyak membaca sholawat ini, insya Allah cepat sembuh.

196- SHOLAWAT AHLUT TAQWA

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ ۞ فَصَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ ۞ وَافْعَلْ بِنَا مَا أَنْتَ أَهْلُهُ ۞ فَإِنَّكَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ .

ALLOOHUMMA LAKAL HAMDU KAMAA ANTA AHLUH, FA-SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN KAMAA ANTA AHLUH, WAF’AL BINAA MAA ANTA AHLUH, FA-INNAKA AHLUT TAQWAA WA AHLUL MAGHFIROH.

Faedah:

Syekh Abu Muhammad ‘Abdullah Al-Mushili berkata: Barangsiapa yang ingin memuji kepada Allah swt dengan suatu pujian yang paling utama, yang terbaik daripada semua pujian para makhluk sejak zaman dahulu hingga zaman akhir, maka bacalah sholawat ini, sholawat ini juga sangat baik di baca ketika mempunyai hajat atau permohonan kepada Allah swt.

197- SHOLAWAT ANWAR

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ مَاانْفَلَقَتِ الْأَنْوَارُ إِلَّا بِذَاتِهِ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA WA MUWLAANAA MUHAMMADIN, MANFALAQOTIL ANWAARU ILLAA BI-DZAATIH.

Faedah:

Barangsiapa yang punya hajat, maka bacalah sholawat ini 1000 kali, insya Allah hajatnya terkabul.

198- SHOLAWAT SITI FATIMAH AZZAHRO

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ رُوْحُهُ مِحْرَابُ الْأَرْوَاحِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكَوْنِ ◉ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ هُوَ إِمَامُ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ ◉ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مَنْ هُوَ إِمَامُ أَهْلِ الْجَنَّةِ عِبَادِ اللّٰهِ الْمُؤْمِنِيْنَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN RUUHUHU MIHROOBUL ARWAAHI WAL-MALAA-IKATI WALKAUN, ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN HUWA IMAAMUL ANBIYAA-I WAL-MURSALIIN, ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MAN HUWA IMAAMU AHLIL JANNATI ‘IBAADILLAAHIL MU’MINIIN.

Faedah:

Sholawat ini telah di bahas panjang lebar oleh sayyid ‘Abdul ‘Aziz Ad-Dabbagh di dalam kitabnya Al-Ibriiz, bahwa sholawat ini berasal dari Siti Fathimah ra. Dan sangat banyak faidahnya untuk berbagai hajat dunia akhirat.

199- SHOLAWAT NUR TAJALLI

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى الْكَمَالِ الْمُطْلَقِ ◉ وَالْجَمَالِ الْمُحَقِّقِ ◉ عَيْنِ أَعْيَانِ الْخَلْقِ ◉ وَنُوْرِ تَجَلِّيَاتِ الْحَقِّ ◉ فَصَلِّ اللّٰهُمَّ بِكَ مِنْكَ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ.

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAL KAMAALIL MUTHLAQ, WAL-JAMAALIL MUHAQQIQ, ‘AINI A’YAANIL KHOLQI, WA NUURI TAJALLIYAATIL HAQ, FA-SHOLLI ALLOOHUMMA BIKA MINKA ‘ALAIHI WA SALLIM.

Faedah:

Sholawat ini di nisbatkan kepada sayyidinaa Hasan ra. Fungsinya adalah untuk ketenangan, kecerdasan, dan berbagai hajat lainnya.

200- SHOLAWAT AKMALIL IMDAAD

بسم الله الرحمن الرحيم. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ بِعَدَدِ جَمِيْعِ مَافِى الْقُرْآنِ حَرْفًا حَرْفًا ◉ وَبِعَدَدِ كُلِّ حَرْفٍ أَلْفًا أَلْفًا . وَ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ كُلِّ أَلْفٍ ضِعْفًا ضِعْفًا . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ عَدَدَ مَاخَلَقْتَ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ مِلْءَ مَا خَلَقْتَ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ عَدَدَ كُلِّ شَيْءٍ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ مِلْءَ مَا كُلِّ شَيْءٍ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ عَدَدَ مَا أَحْصَاهُ كِتَابُكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ الْمُقْتَفِيْنَ أَثَرَهُ فِى الْإِرْشَادِ ◉ وَالْفَائِزِيْنَ مِنْهُ بِأَكْمَلِ الْإِمْدَادِ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA AALIHII BI-‘ADADI JAMII’I MAA FIL QUR-AANI HARFAN HARFAA, WA BI-‘ADADI KULLI HARFIN ALFAN ALFAA, WA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN BI-‘ADADI KULLI ALFIN DLI’FAN DLI’FAA. ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII ‘ADADA MAA KHOLAQTA, ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII MIL-A MAA KHOLAQTA, ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII ‘ADADA KULLI SYAI-IN, ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII MIL-A KULLI SYAI-IN, ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII ‘ADADA MAA AHSHOOHU KITAABUKA MUHAMMADIN SHOLLALLOOHU ‘ALAIHI WA SALLAM, WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHIL MUQTAFIINA ATSAROHU FIL IRSYAAD, WAL FAA-IZIINA MIN-HU BI-AKMALIL IMDAAD.

Faedah:

1- Barangsiapa yang membaca sholawat ini 35 kali pada Jum’at terakhir di bulan Rojab ketika Khotib sedang membaca khotbah, maka insya Allah tangannya tidak akan pernah kosong dari harta.
2- Satu kali bacaan sholawat ini menyamai semua macam bacaan sholawat.
3- Sholawat ini sangat baik di baca untuk segala keperluan agar tercapailah segala hajat

4- Sholawat ini sangat baik dan banyak keutamaan serta manfa’atnya.

Untuk lebih jelasnya silahkan resapi makna yang terkandung di dalamnya.

201- SHOLAWAT SYARIF

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُوْلِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ ◉ صَلَاةً تَكُوْنُ لَنَا رِضَآءً ◉ وَلِحَقِّهِ أَدَاءً ◉ وَأَعْطِهِ الْوَسِيْلَةَ وَالْمَقَامَ الْمَحْمُوْدَ الَّذِىْ وَعَدْتَهُ ◉ وَاجْزِهِ عَنَّا مَاهُوَ أَهْلُهُ ◉ وَ اجْزِهِ أَفْضَلَ مَا جَزَيْتَ نَبِيًّا عَنْ أُمَّتِهِ ◉ وَصَلِّ عَلٰى جَمِيْعِ إِخْوَانِهِ مِنَ النَّبِيِّيْنَ وَالصِّدِّيْقِيْنَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ فِى الْأَوَّلِيْنَ ◉ وَصَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ فِى الْآخِرِيْنَ ◉ وَصَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى رُوْحِ مُحَمَّدٍ فِى الْأَرْوَاحِ ◉ وَصَلِّ عَلٰى جَسَدِهِ فِى الْأَجْسَادِ ◉ وَعَلٰى قَبْرِهِ فِى الْقُبُوْرِ ◉ وَاجْعَلْ شَرَائِفَ صَلَوَاتِكَ وَنَوَامِىَ بَرَكَاتِكَ وَرَأْفَةَ تَحَنُّنِكَ وَرِضْوَانِكَ عَلٰى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُوْلِكَ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN ‘ABDIKA WA NABIYYIKA WA ROSUULIKAN NABIYYIL UMMIYYI WA ‘ALAA AALI MUHAMMADIN, SHOLAATAN TAKUUNU LANAA RIDLOO-AN WA LIHAQQIHII ADAA-AN, WA A’THIHIL WASIILATA WAL-MAQOOMAL MAHMUUDAL-ADZII WA ‘ADTAH, WAJZIHII ‘ANNAA MAA HUWA AHLUH, WAJZIHII AFDLOLA MAA JAZAYTA NABIYYAN ‘AN UMMATIH, WA SHOLLI ‘ALAA JAMII’I IKHWAANIHII MINAN-NABIYYIINA WASH-SHIDDIIQIINA WASYSYUHADAA-I WASH-SHOOLIHIIN. ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MUHAMMADIN FIL AWWALIIN, WA SHOLLI ‘ALAA MUHAMMADIN FIL AAKHIRIIN, WA SHOLLI ‘ALAA MUHAMMADIN ILAA YAWMIDDIIN. ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA RUUHI MUHAMMADIN FIL ARWAAH, WA SHOLLI ‘ALAA JASADIHII FIL AJSAAD, WA ‘ALAA QOBRIHII FIL QUBUUR, WAJ’AL SYAROO-IFA SHOLAWAATIKA, WA NAWAAMIYA BAROKAATIKA, WA RO’FATA TAHANNUNIKA WA RIDLWAANIKA ‘ALAA MUHAMMADIN ‘ABDIKA WA NABIYYIKA WA ROSUULIKA, WA SALLIM TASLIIMAN KATSIIROO.

Faedah:

1- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini tiap hari 33 kali, Allah akan membukakan antara kuburnya dengan kubur Rosulullah saw.
2- Barangsiapa yang ingin mendapat syafa’at Rosulullah saw, maka perbanyaklah membaca sholawat ini.

202- SHOLAWAT AL-MUQORROB

بسم الله الرحمن الرحيم.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَنْزِلْهُ الْمُنْزَلَ الْمُقَرَّبَ مِنْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, WA ANZIL-HUL MUNZALAL MUQORROBA MINKA YAWMAL QIYAAMAH.

Faedah:

1- Barangsiapa yang ingin mendapat syafa’at Rosulullah saw, maka amalkan sholawat ini.
2- Orang yang membaca sholawat ini akan mendapat pahala dan kebaikan yang sangat banyak, maka karena itu perbanyaklah membacanya.

203- SHOLAWAT ‘ALAL MU’MINIIN

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ ۞ وَصَلِّ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MUHAMMADIN ‘ABDIKA WA ROSUULIKA, WA SHOLLI ‘ALAL MU’MINIINA WAL-MU’MINAAT, WAL-MUSLIMIINA WAL-MUSLIMAAT.

Faedah:

1- Barangsiapa yang membaca sholawat ini, maka akan menjadi penebus dosa-dosa kecil pada sesamanya.
2- Barangsiapa yang ingin mendapat berkah dari do’a kaum mu’min, maka perbanyaklah membaca sholawat ini.
3- Barangsiapa yang ingin mendapat banyak berkah dan kelebihan, maka istiqomahlah membaca sholawat ini 10 kali menjelang (sebelum) tidur.
4- Orang yang istiqomah membaca sholawat ini tiap lepas sholat, maka akan mendapatkan banyak kebaikan yang tidak di miliki oleh orang lain.

204- SHOLAWAT MALAIL A’LA

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ فِى الْأَوَّلِيْنَ وَالْآخِرِيْنَ ۞ وَفِى الْمَلَإِ الْأَعْلٰى إِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA MUHAMMADIN, WA ‘ALAA AALI MUHAMMADIN FIL AWWALIINA WAL AAKHIRIIN, WA FIL MALA-IL A’LAA ILAA YAWMIDDIIN.

Faedah:

1- Agar sukses dalam suatu pekerjaan, maka bacalah sholawat ini setiap mau mulai
2- Jika ingin selamat dalam perjalanan, maka bacalah sholawat ini setiap mau bepergian
3- Agar selalu mendapat keberkahan, maka bacalah sholawat ini setiap mau mulai segala sesuatu yang baik.

205- SHOLAWAT I'THOUS SUAL

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَعْطِهِ سُؤْلَهُ وَالْوَسِيْلَةَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN
WA A'THIHII SU'LAHUU WAL-WASIILAH.

Faedah:

1- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini tiap lepas sholat fardlu 3 kali, insya Allah segala hajatnya akan terpenuhi.
2- Barangsiapa yang punya hajat besar, maka bacalah sholawat ini sebanyak-banyaknya tanpa hitungan.

206- SHOLAWAT ‘ASHIMAH

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَعْصِمُنَا بِهَا مِنَ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ ۞ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN, SHOLAATAN TU’SHIMUNAA BIHAA MINAL AHWAALI WAL-AAFAAT, WA TUTHOHHIRUNAA BIHAA MIN JAMII’IS SAYYIAAT.

Faedah:

Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini tiap lepas sholat fardlu, maka Allah akan memberinya perlindungan dari marabahaya, dari penyakit dan dari sesuatu yang menakutkan.

207- SHOLAWAT JAMII'IL ASROR

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ الْجَامِعِ الْأَسْرَارِ وَالدَّالِّ عَلَيْكَ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIL JAAMI'IL ASROOR, WAD-DAALLI 'ALAYKA, WA 'ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Faedah:

Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini, maka Allah akan membukakan tabir rahasia dan akan menjadikannya mukasyafah.

208- SHOLAWAT ROHMATAN LIL-'AALAMIIN

بسم الله الرحمن الرحيم .

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ الَّذِىْ جَآءَ بِالْحَقِّ الْمُبِيْنِ ۞ وَأَرْسَلْتَهُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN AL-LADZII JAA-A BIL-HAQQIL MUBIIN, WA ARSALTAHU ROHMATAN LIL-'AALAMIIN.

Faedah:

1- Barangsiapa yang terkena tuduhan (di fitnah orang), maka perbanyaklah membaca sholawat ini. Insya Allah akan di perlihatkan kepada orang banyak siapa yang benar dan siapa yang salah.
2- Barangsiapa yang ingin mendapat ketenangan, maka perbanyaklah membaca sholawat ini.
3- Barangsiapa yang ingin mendapat petunjuk, maka bacalah sholawat ini 1000 kali tiap malam setelah sholat hajat, dan 100 kali tiap lepas sholat fardlu.

4- Barangsiapa yang ingin cerdas, maka bacalah sholawat ini dengan istiqomah tiap lepas sholat fardlu, minimal di baca 3 kali.

209- SHOLAWAT SYAFA’AT

بسم الله الرحمن الرحيم . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ . اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ فِى الدُّنْيَا زِيَارَتَهُ وَفِى الْآخِرَةِ شَفَاعَتَهُ وَفِى الْجَنَّةِ رُؤْيَتَهُ وَمُرَافَقَتَهُ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMAD. ALLOOHUMMAR-ZUQNII FID-DUN-YAA ZIYAAROTAHU, WA FIL AAKHIROTI SYAFAA’ATAHU, WA FIL JANNATI RU’YATAHU WA MUROOFAQOTAHU.

Faedah:

Barangsiapa yang ingin bisa berziarah ke makam nabi Muhammad saw dan ingin mendapat syafa’atnya serta bisa berjumpa dengan beliau di syurga nanti, maka istiqomah dan perbanyaklah membaca sholawat ini.

210- SHOLAWAT MUBAROK

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ يُبَارِكُ لِيْ بِهَا فِيْ مَالِيْ وَيَسْتَقِيْمُ بِهَا حَالِيْ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ .

ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN YUBAAROKU LII BIHAA FII MAALII WA YASTAQIMU BIHAA HAALII WA 'ALA AALIHII WASHOHBIHII WASALLIM.

Faedah:

Barangsiapa yang ingin sukses dalam segala usahanya, baik dalam berdagang maupun bertani atau dalam usaha yang lain, maka perbanyak dan istiqomahlah membaca sholawat ini, insya Allah kesuksesan yang di hasilakan juga menjadi berkah.

211- SHOLAWAT ALIFIL MA’LUF

بسم الله الرحمن الرحيم .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْأَلِفِ الْمَأْلُوْفِ أُجْبُرْنِىْ

حَاجَتِىْ .

ALLOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA
MUHAMMADIL ALIFIL MA’LUUFI, UJBURNII
HAAJATII........(sebutkan hajatnya)

Faedah:

1- Pada tengah malam lakukan sholat hajat 4 roka’at (dua salam):
    a. Pada roka’at pertama setelah membaca surat Al-Fatihah, bacalah surat Al-Ikhlash 10 kali.
    b. Pada roka’at kedua setelah membaca surat Al-Fatihah, bacalah surat Al-Ikhlash 20 kali.
    c. Pada roka’at ketiga setelah membaca surat Al-Fatihah, bacalah surat Al-Ikhlash 30 kali.
    d. Pada roka’at ke empat setelah membaca surat Al-Fatihah, bacalah surat Al-Ikhlash 40 kali.
2- Setelah salam bacalah sholawat di atas sebanyak-banyaknya tanpa hitungan, atau bacalah 4000-5000 kali, kemudian berdo’alah sesuai hajatnya.

3- Atau istiqomahkan tiap lepas sholat fardlu membaca 41x, insya-Allah terkabul hajatnya.
4- Agar do’anya istijabah dan sukses cita-citanya, maka perbanyak dan istiqomahlah membaca sholawat ini.

212- SHOLAWAT LIDAF’IT THO’UN

بسم الله الرحمن الرحيم .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ۞ صَلَاةً تَدْفَعُ بِهَا عَنَّا الطَّعْنَ وَالطَّعُوْنَ ۞ يَامَنْ أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُوْلَ لَهُ كُنْ فَيَكُوْنُ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN, SHOLAATAN TADFA’U BIHAA ‘ANNAT THO’NA WAT THO’UUNA. YAA MAN AMRUHUU IDZAA AROODA SYAI-AN AN YAQUULA LAHUU KUN FAYAKUUN.

Faedah:

Barangsiapa yang memperbanyak membaca sholawat ini, insya Allah akan di selamatkan dari penyakit Tho’un (penyakit menular / wabah) dan sukses cita-citanya.

213- SHOLAWAT MUKAFA-AH

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ۞ صَلَاةً دَاۤئِمَةً مَقْبُوْلَةً تُؤَدِّى بِهَا عَنَّا حَقَّهُ الْعَظِيْمَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMADIN, SHOLAATAN DAA-IMATAN MAQBUULATAN TU-ADDII BIHAAA ‘ANNAA HAQQOHUL ‘ADHIIM.

Faedah:

1- Barangsiapa yang dengan ikhlas memperbanyak membaca sholawat ini, maka wajib baginya syafa’at Rosulullah saw.
2- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini tiap lepas sholat fardlu semampunya, maka do’a-do’anya akan di ijabah oleh Allah swt.
3- Barangsiapa yang ingin sukses, maka perbanyaklah membaca sholawat ini, terutama setelah sholat malam.

214- SHOLAWAT SAYYIDINAA ‘ALI KW

بسم الله الرحمن الرحيم . صَلَوَاتُ اللهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَأَنْبِيَائِهِ وَجَمِيْعِ خَلْقِهِ عَلٰى مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمُ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ .

SHOLAWAATULLOOHI WA MALAA-IKATIHII WA ANBIYAA-IHII WA JAMII’I KHOLQIHII ‘ALAA MUHAMMADIN ‘ALAIHI WA ‘ALAIHIMUS SALAAMU WA ROHMATULLOOHI WA BAROKAATUH.

Faedah:

1- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini tiap lepas sholat fardlu 21 kali, maka Allah akan memberikan perlindungan dari gangguan orang yang jahat dan akan mendapatkan kewibawaan, di segani dan di senangi orang. Walloohu a’lam.
2- Bila punya perasaan minder tatkala mau menghadap seseorang, maka bacalah sholawat ini 3 kali sebelum menghadapnya. Insya Allah perasaan minder tsb akan hilang.

215- SHOLAWAT SAYYIDIL WUJUD

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْوُجُوْدِ بِعَدَدِ كُلِّ مَوْجُوْدٍ مِنْ غَيْرِ حَدٍّ مَحْدُوْدٍ ◉ بَلْ كَمَا يَلِيْقُ بِالْكَرَمِ وَالْجُوْدِ ◉ وَعَلٰى جَمِيْعِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ ◉ وَعَلٰى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِيْنَ وَعَلَيْنَا مَعَهُمْ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SAYYIDIL WUJUUD, BI-‘ADADI KULLI MAWJUUD, MIN GHOIRI HADDIN MAHDUUD, BAL KAMAA YALIIQU BIL-KAROMI WAL-JUUD, WA ‘ALAA JAMII’IL ANBIYAA-I WAL-MURSALIIN, WA ‘ALAA AALIHII WA ASH-HAABIHII WAT-TAABI’IIN, WA ‘ALAYNAA MA’AHUM YAA ARHAMAR ROOHIMIIN.

Faedah;

Barangsiapa yang melazimkan membaca sholawat ini, maka ia akan menjadi seorang pemimpin yang di mulyakan rakyatnya dan juga di mulyakan oleh Allah swt.

216- SHOLAWAT DZAATIYAH

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى أَحْمَدِ أَمْرِكَ ◉
وَمُحَمَّدٍ خَلْقِكَ ◉ وَأَسْعَدَ كَوْنِكَ ◉ أَسْأَلُكَ اللّٰهُمَّ بِهِ وَبِهِ
أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيْهِ ◉ صَلَاةً ذَاتِيَّةً خَاصَّةً بِهِ ◉ عَامَّةً
فِي جَمِيْعِ الْوَاحِدِ الْحَرْفِيَّةِ وَالْإِسْمِيَّةِ ◉ وَجَمِيْعِ مَرَاتِبِهِ
الْعَقْلِيَّةِ وَالْعِلْمِيَّةِ ◉ صَلَاةً مُتَّصِلَةً لَايُمْكِنُ انْفِصَالُهَا
بِسَلْبٍ وَلَا غَيْرِ ذَالِكَ ◉ بَلْ يَسْتَحِيْلُ عَقْلًا وَنَقْلًا ◉
وَعَلٰى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الْأُمَّهَاتِ الْجَوَامِعِ وَالْخَزَائِنِ الْمَوَانِعِ ◉
وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA AHMADI AMRIKA, WA MUHAMMADIN KHOLQIKA, WA AS’ADA KAWNIKA, AS-ALUKA ALLOOHUMMA BIHII WA BIHII AS-ALUKA AN-TUSHOLLIYA ‘ALAIHI, SHOLAATAN DZAATIYYATAN KHOOSHSHOTAN BIHII, ‘AAMMATAN FII JAMII’IL WAAHIDIL HARFIYYATI WAL-ISMIYYATI, WA JAMII’I MAROOTIBIHIL ‘AQLIYYATI WAL-‘ILMIYYATI, SHOLAATAN MUTTASHIILATAN LAA YUMKINU INFISHOOLUHAA

BI-SALBIN, WALAA GHOIRI DZAALIK, BAL YASTAHIILU ‘AQLAN WA NAQLAN, WA ‘ALAA AALIHII WA ASH-HAABINIL UMMAHAATIL JAWAAMI’I, WAL-KHOZAA-INIL MAWAANI’I, WA SALLIM TASLIMAN KATSIIROO.

Faedah:

1- Barangsiapa yang suka memperbanyak membaca sholawat ini, maka insya Allah segala usahanya di permudah oleh Allah dan tercapai cita-citanya.
2- Jika ingin di kuatkan islam dan keimanannya serta husnul khotimah, maka istiqomahlah membaca sholawat ini.

217- SHOLAWAT BAQOO’

بسم الله الرحمن الرحيم . أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ ◉ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكِرُوْنَ ◉ وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُوْنَ ◉ عَدَدَ مَا أَحَاطَ بِهِ عِلْمُ اللّٰهِ ◉ وَجَرَى بِهِ قَلَمُ اللّٰهِ ◉ وَنَفَذَ بِهِ حُكْمُ اللّٰهِ ◉ وَوَسِعَهُ عِلْمُ اللّٰهِ ◉ وَعَدَدَ كُلِّ شَيْءٍ ◉ وَأَضْعَافَ كُلِّ شَيْءٍ ◉ وَمِلْءَ كُلِّ شَيْءٍ ◉ وَعَدَدَ خَلْقِ اللّٰهِ ◉ وَزِنَةَ عَرْشِ اللّٰهِ ◉ وَرِضَا نَفْسِ اللّٰهِ ◉ وَمِدَادَ كَلِمَاتِ اللّٰهِ ◉ وَعَدَدَ مَاكَانَ وَمَا يَكُوْنُ وَمَا هُوَ كَائِنٌ فِي عِلْمِ اللّٰهِ ◉ صَلَاةً تَسْتَغْرِقُ الْعَدَّ وَتُحِيْطُ بِالْحَدِّ ◉ صَلَاةً دَائِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ ◉ بَاقِيَّةً بِبَقَاءِ اللّٰهِ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN NABIYYIL UMMIYYI WA ‘ALAA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM. KULLAMAA DZAKAROTADZ DZAAKIRUUN, WA GHOFALA ‘AN

DZIKRIKAL GHOOFILUUN, ‘ADADA MAA AHAATHO BIHII ‘ILMULLOOH, WA JAROO BIHII QOLAMULLOOH, WA NAFADZA BIHII HUKMULLOOH, WA WASI’AHUU ‘ILMULLOOH, WA ‘ADADA KULLI SYAI’, WA ADL’AAFA KULLI SYAI’, WA MIL-A KULLI SYAI’, WA ‘ADADA KHOLQILLAAH, WA ZINATA ‘ARSYILLAAH, WA RIDLOO NAFSILLAAH, WA MIDAADA KALIMAATILLAAH, WA ‘ADADA MAA KAANA WAMAA YAKUUNU WAMAA HUWA KAA-INUN FII ‘ILMILLAAH, SHOLAATAN TASTAGHRIQUL ‘ADDA, WA TUHIITHU BIL-HADDI, SHOLAATAN DAA-IMATAN BI-DAWAAMI MULKILLAAH, BAAQIYYATAN BIBAQOO-ILLAAH.

Faedah:

1- Barangsiapa yang istiqomah membaca sholawat ini 100 kali hingga 10 malam berturut-turut, kemudian tidur dalam keadaan suci dan menghadap Qiblat, maka insya-Allah akan bermimpi bertemu dengan Rosulullah saw.
2- Barangsiapa yang ingin cerdas dan tidak mudah lupa, maka istiqomahlah membaca sholawat ini minimal kali tiap lepas sholat fardlu.
3- Orang yang istiqomah membaca sholawat ini akan di golongkan kedalam golongan orang-orang ahli dzikir.
4- Para pengamal sholawat ini akan mendapat pahala yang berlipat ganda tanpa batas.
5- Barangsiapa yang ingin mendapat keridloan Allah dan syafa’at nabi Muhammad saw, maka perbanyak dan istiqomahlah membaca sholawat ini.

218- SHOLAWAT HAWAA-IJ

بسم الله الرحمن الرحيم .

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُهْلِكُ بِهَا أَعْدَائَنَا وَحُسَّادَنَا وَتَهْدِى بِهَا قَوْمَنَا وَتُصْلِحُ بِهَا أَحْوَالَنَا وَتَقْضِى بِهَا حَوَائِجِنَا وَتَرْفَعُ بِهَا دَرَجَاتِنَا وَتُكْثِرُ بِهَا أَمْوَالَنَا وَأَوْلَادَنَا وَأَصْحَابَنَا وَأَضْيَافَنَا وَأَعْوَانَنَا وَتَلَامِيْذَنَا وَأَتْبَاعَنَا وَزَوَّارَ قَبْرِنَا وَتَعُوْدُ بَرَكَاتُهَا عَلَيْنَا وَعَلٰى أَوْلَادِنَا وَعَلٰى ذُرِّيَّاتِنَا وَعَلٰى عُصْرِنَا وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ .

ALLOOHUMMA SHOLLI ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN, SHOLAATAN TUHLIKU BIHAA A’DAA-ANAA WA HUSSAADANAA WA DAHDII BIHAA QOWMANAA, WA TUSHLIHU BIHAA AHWAALANAA, WA TAQDLII BIHAA HAWAA-IJINAA, WA TARFA’U BIHAA DAROJAATINAA, WA TUKTSIRU BIHAA AMWAALANAA, WA AWLAADANAA, WA ASHHAABANAA, WA ADLYAAFANAA, WA A’WAANANAA, WA TALAAMIIDZANAA, WA ATBAA’ANAA, WA ZAWWAARO QOBRINAA, WA TA’UUDU BAROKAATUHAA ‘ALAYNAA, WA ‘ALAA

AWLAADINAA, WA ‘ALAA DZURRIYYAATINAA, WA ‘ALAA ‘USHRINAA, WA 'ALA AALIHII WA SHOHBIHII WA SALLIM.

Faedah:

1- Barangsiapa yang ingin selamat dari kejahatan orang-orang yang dengki, ingin di perbaiki tingkah lakunya, ingin sukses dalam urusannya, ingin tercapai cita-citanya, ingin menjadi orang kaya yang banyak harta, ingin banyak teman, tetangga, ingin banyak yang menolong, ingin banyak anak, dll. maka perbanyaklah membaca sholawat ini tiap lepas sholat fardlu minimal 3, 7, 9, 11 kali. Dan setelah sholat malam 99, 111, 313, dll.
2- Jika ada orang jahat ingin mencalakai pengamal sholawat ini, maka akan mendapat celaka sendiri.
3- Sholawat ini sangat cocok bagi para pemimpin agar kaumnya mendapat hidayah (petunjuk pada jalan kebenaran)
4- Orang yang istiqomah memperbanyak mengamalkan sholawat ini, maka akan banyak orang yang menziarahi kuburnya dan akan mendapat keberkahan hingga anak cucunya.

219- SHOLAWAT ASMAUL-HUSNA

بسم الله الرحمن الرحيم.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّكَ وَإِبْرَاهِيْمَ خَلِيْلِكَ وَمُوْسَى كَلِيْمِكَ وَعِيْسَى رُوْحِكَ وَعَلٰى جَمِيْعِ أَنْبِيَائِكَ وَأَوْلِيَائِكَ وَعُلَمَائِكَ وَأَصْفِيَائِكَ مِنْ أَهْلِ أَرْضِكَ وَسَمَائِكَ عَدَدَ خَلْقِكَ وَرِضَاءَ نَفْسِكَ وَزِنَة عَرْشِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ وَمُنْتَهَى عِلْمِكَ وَزِنَةَ جَمِيْعِ مَخْلُوْقَاتِكَ ◉ صَلَاةً تَزِيْدُ وَتَفُوْقُ وَتَفْضُلُ صَلَاةَ الْمُصَلِّيْنَ عَلَيْهِمْ مِنَ الْخَلْقِ أَجْمَعِيْنَ ◉ كَفَضْلِكَ عَلٰى جَمِيْعِ خَلْقِكَ . نَسْأَلُكَ اللّٰهُمَّ يَاأَللّٰهُ يَاأَللّٰهُ يَاأَللّٰهُ ◉ يَاوَدُوْدُ يَاوَدُوْدُ يَاوَدُوْدُ ◉ يَاذَاالْعَرْشِ الْمَجِيْدِ ◉ يَامُبْدِئُ يَامُعِيْدُ ◉ يَافَعَّالُ لِمَا يُرِيْدُ . أَسْئَلُكَ بِنُوْرِ وَجْهِكَ الَّذِىْ مَلَأَ أَرْكَانَ عَرْشِكَ وَبِقُدْرَتِكَ الَّتِىْ قَدَّرْتَ بِهَا عَلٰى جَمِيْعِ خَلْقِكَ ◉ وَبِرَحْمَتِكَ الَّتِى وَسَّعْتَ كُلَّ شَيْئٍ

۞ لَآإِلَه إِلَّا أَنْتَ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ ۞ أَغِثْنَا أَغِثْنَا أَغِثْنَا .
اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ يَاجَبَّارُ يَاحَكِيْمُ يَاقَهَّارُ يَاوَدُوْدُ ۞
يَاسَلَامُ تَفَرَّدْتَ فِي جَبَرُوْتِكَ بِحِكْمَتِكَ ۞ يَاقَهَّارُ تَقَدَّسْتَ
عَنِ الدَّنَاآتِ وَالْأَمْثَالِ ۞ يَاوَدُوْدُ يَامُتَعَالِ ۞ لَآإِلَه إِلَّا أَنْتَ
يَارَحْمٰنُ يَارَحِيْمُ يَامَلِكُ يَاقُدُّوْس يَاسَلَامُ يَامُؤْمِنُ يَامُهَيْمِنُ
يَاعَزِيْزُ يَاجَبَّارُ يَامُتَكَبِّرُ يَاخَالِقُ يَابَارِئُ يَامُصَوِّرُ يَاغَفَّارُ
يَاقَهَّارُ يَاوَهَّابُ يَارَزَّاقُ يَافَتَّاحُ يَاعَلِيْمُ يَاقَابِضُ يَابَاسِطُ
يَاخَافِضُ يَارَافِعُ يَامُعِزُّ يَامُذِلُّ يَاسَمِيْعُ يَابَصِيْرُ يَاحَكَمُ
يَاعَدْلُ يَالَطِيْفُ يَاخَبِيْرُ يَاحَلِيْمُ يَاعَظِيْمُ يَاغَفُوْرُ يَاشَكُوْرُ
يَاعَلِيُّ يَاكَبِيْرُ يَاحَفِيْظُ يَامُقِيْتُ يَاحَسِيْبُ يَاجَلِيْلُ يَاكَرِيْمُ
يَارَقِيْبُ يَامُجِيْبُ يَاوَاسِعُ يَاحَكِيْمُ يَاوَدُوْدُ يَامَجِيْدُ يَابَاعِثُ
يَاشَهِيْدُ يَاحَقُّ يَاوَكِيْلُ يَاقَوِيُّ يَامَتِيْنُ يَاوَلِيُّ يَاحَمِيْدُ يَامُحْصِي
يَامُبْدِئُ يَامُعِيْدُ يَامُحْيِ يَامُمِيْتُ يَاحَيُّ يَاقَيُّوْمُ يَاوَاجِدُ
يَاأَحَدُ يَاوَاجِدُ يَامَاجِدُ يَاصَمَدُ يَاقَادِرُ يَامُقْتَدِرُ يَامُقَدِّمُ

يَامُؤَخِّرُ يَاأَوَّلُ يَاآخِرُ يَاظَاهِرُ يَابَاطِنُ يَاوَالِ يَامُتَعَالِ يَابَرُّ يَاتَوَّابُ يَامُنْتَقِمُ يَاعَفُوُّ يَارَؤُفُ يَامَالِكَ الْمُلْكِ يَاذَاالْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ يَامُقْسِطُ يَاغَنِيُّ يَامُغْنِيُّ يَاجَامِعُ يَامَانِعُ يَاضَارُّ يَانَافِعُ يَانُوْرُ يَاهَادِىُ يَابَدِيْعُ يَابَاقِي يَاوَارِثُ يَارَشِيْدُ يَاصَبُوْرُ .نَسْأَلُكَ اللّٰهُمَّ بِأَسْمَائِكَ الْحُسْنَى مَاعَلِمْتُ مِنْهَا وَمَالَمْ أَعْلَمْ ◉ أَنْ تَغْفِرَ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَتَسْتُرَ عُيُوْبَنَا وَتُكْثِرَ أَضْيَافَنَا وَتَلَامِيْذَنَا وَأَمْوَالَنَا وَأَصْحَابَنَا وَأَتْبَاعَنَا وَاَعْوَانَنَا وَزَوَّارَ قَبْرِنَا مُتَبَرِّكًا بِصَالِحِ أَعْمَالِنَا إِلٰى يَوْمِ الْقِيَامَةِ بِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ◉ وَأَنْ تَجْعَلَنَا إِمَامًا مِنْ إِمَامِ أَوْلِيَائِكَ الْعَارِفِيْنَ وَإِمَامًا مِنْ إِمَامِ عُلَمَائِكَ الْعَامِلِيْنَ الرَّاسِخِيْنَ الْمُخْلِصِيْنَ الْمُكْرَمِيْنَ الْمُعَظَّمِيْنَ وَحَبِيْبًا طَبِيْبًا مَحْبُوْبًا مَتْبُوْعًا فِي قُلُوْبِ عِبَادِكَ أَجْمَعِيْنَ

Faedah:

1- Sholawat ini sangat baik dan mujarab untuk berbagai hajat dunia akhirat, kecil maupun besar. Di dalam sholawat ini berisi kandungan berbagai sholawat dan semua Asmaul-husna.
2- Orang yang mengamalkan sholawat ini akan di ijabah do'a-do'anya, sukses usahanya, mudah semua urusannya, kaya raya, tenang hatinya, selamat dhohir bathinnya, tercapai cita-citanya, cerdas, di kasihi semua makhluq Allah, mendapat pertolongan Allah dan para Malaikat-Nya, mendapat kelebihan agung yang jarang di miliki orang lain, dll.

DO’A TAWASSUL MASYAAYIKH

أَللّٰهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْعَظِيْمِ الْأَعْظَمِ وَبِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صلى الله عليه وسلم وَبِشَفَاعَةِ جَمِيْعِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَبِكَرَامَةِ سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ سَيِّدِنَا الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجَيْلَانِى رَضِىَ اللهُ عَنْهُ وَبِبَرَكَةِ جَمِيْعِ الْأَوْلِيَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَالْعُلَمَاءِ الْعَامِلِيْنَ وَبِبَرَكَةِ مَنْ أَجَازَنِىْ جَوْهَرِىْ بِنْ مُنَعِّيْم بِنْ إِسْمَاعِيْل وَجَمِيْعِ مَنْ أَجَازَهُ إِلَى الْمُنْتَهَى ۞ يَاأَللّٰهُ يَاأَللّٰهُ يَاأَللّٰهُ ۞ بَلِّغْ جَمِيْعَ الْعَالَمِيْنَ نِدَائَنَا هَذَا ..... sebut hajatnya...... وَاجْعَلْ فِيْهِ تَأْثِيْرًا بَلِيْغًا ۞ وَاجْعَلْ فِيْهِ تَأْثِيْرًا بَلِيْغًا ۞ وَاجْعَلْ فِيْهِ تَأْثِيْرًا بَلِيْغًا . فَإِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۞ وَبِالْإِجَابَةِ جَدِيْرٌ . أَللّٰهُمَّ اغْفِرْلَنَا وَلِوَالِدِيْنَا

وَمَشَايِخِنَا خُصُوْصًا شَيْخِنَا جَوْهَرِىْ بِنْ مُنَعِّيْم بِنْ إِسْمَاعِيْل وَأُصُوْلِهِمْ إِلَى الْمُنْتَهَى صَاحِبِ هَذِهِ الْإِجَازَةِ ۝ وَارْحَمْهُمْ وَاجْعَلْهُمْ مِنَ الْمَحْشُوْرِيْنَ فِى زُمْرَةِ النَّبِيِّيْنَ وَالصِّدِّيْقِيْنَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ بِالسَّعَادَةِ وَالْكَرَامَةِ فِى الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاحْشُرْنَا فِى زُمْرَتِهِمْ مَعَ السَّعَادَةِ وَالْكَرَامَةِ فِى الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ بِفَضْلِكَ يَارَحْمَنُ يَارَحِيْمُ يَاذَاالْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ . أَللّٰهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ سِرِّىْ وَعَلَانِيَتِىْ فَاقْبَلْ مَعْذِرَتِىْ ۝ وَتَعْلَمُ حَاجَتِىْ فَاعْطِنِىْ سُؤَالِىْ ۝ وَتَعْلَمُ مَافِى نَفْسِىْ فَاغْفِرْلِىْ ذُنُوْبِىْ فَإِنَّهُ لَايَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ . أَللّٰهُمَّ إِنِّى أَسْئَلُكَ إِيْمَانًا يُبَاشِرُ قَلْبِىْ ۝ وَيَقِيْنًا صَادِقًا ۝ حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَنْ يُصِيْبَنِى إِلَّا مَاكَتَبْتَهُ عَلَيَّ ۝ وَالرِّضَا بِمَا قَسَمْتَهُ لِىْ يَاذَاالْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ . أَللّٰهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِى الدُّنْيَا

حَسَنَةً وَفِى الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ . رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِيْنَ إِمَامًا ۝ إِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ . رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَارَيْبَ فِيْهِ إِنَّ اللّٰهَ لَاتُخْلِفُ الْمِيْعَادَ . رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِيْنَ . أَللّٰهُمَّ اخْتِمْ لَنَا بِخَاتِمَةِ السَّعَادَةِ ۝ وَاجْعَلْنَا مِنَ الَّذِيْنَ لَهُمُ الْحُسْنَى وَزِيَادَةً ۝ بِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذِى الشَّفَاعَةِ ۝ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ ذَوِى السِّيَادَةِ ۝ وَسَيِّدِنَا أَبِى الْعَبَّاسِ الْخَضِرْ بَلْيَابْنِ مَلْكَانْ عَلَيْهِ السَّلَامُ ذِى الْإِسْتِقَامَةِ ۝ وَسَيِّدِنَا الْغَوْثِ الْأَعْظَمِ الشَّيْخ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجَيْلَانِى ۝ وَالشَّيْخِ أَبِى الْحَسَنِ الشَّاذِلِى ۝ وَالشَّيْخِ الْإِمَامِ الْغَزَالِى ۝ وَشَيْخِنَا جَوْهَرِىْ بِنْ مُنَعِّيْم بِنْ إِسْمَاعِيْل وَأُصُوْلِهِمْ إِلَى الْمُنْتَهَى

صَاحِبِ هَذِهِ الْإِجَازَةِ رَضِىَ اللّٰهُ عَنْهُمْ ذَوِى الْكَرَامَةِ
وَجَمِيْعِ أَوْلِيَآئِكَ وَعُلَمَآئِكَ رَضِىَ اللهُ عَنْهُمْ هُدَاةِ الْأُمَّةِ .
وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ ۞
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

Bacalah do’a ini tiap selesai membaca amalan apa saja yang telah saya ijazahkan, agar wasilahnya tersambung dan lebih cepat di ijabah oleh Allah dengan berkahnya keluarga dan guru-guru saya. Wallaahu a’lam.

Alhamdulillah telah selesai di tulis pada hari Ahad Kliwon, 4 Februari 2018 M, bertepatan dengan 18 Jumadil Awal 1439 H, dan telah selesai di perbaiki pada hari Ahad Kliwon, 20 Mei 2018 M, bertepatan dengan 4 Romadlon 1439 H. Semoga dengan sebab selesainya catatan sholawat ini Allah menuangkan ridlo dan pertolongan-Nya dari dunia hingga akhirat kelak untuk saya dan keluarga serta orang-orang yang terlibat di dalamnya dan juga para pembaca dan pemilik buku ini, aamiin yaa Robbal ‘aalamiin. Tajrib bi-idznillah wa bi-‘ainihi dhoohiron wa baathinan.

TAMMAT.!